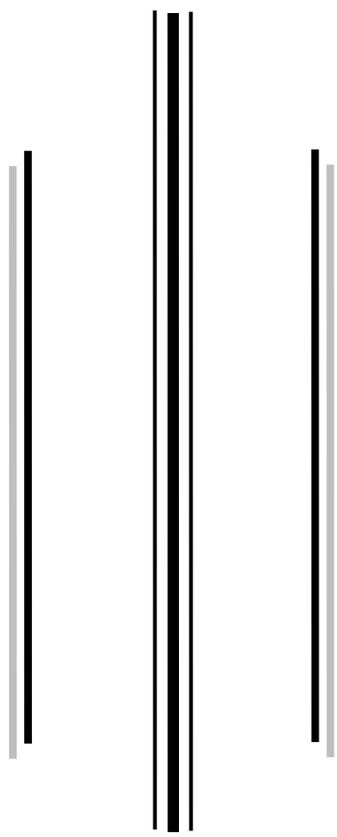
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN KEPALA DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN AKHIR TAHUN ANGGARAN 2017



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Keterangan Pertanggung-jawaban (LKPJ) Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Akhir Tahun Anggaran 2017 ini dapat diselesaikan dan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

LKPJ Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Akhir Tahun Anggaran 2017, disusun berdasarkan pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat.

Melalui LKPJ Bupati Ogan Komering Ulu Selatan ini diharapkan pihak DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki bahan informasi dan evaluasi secara lengkap yang dapat mencerminkan kinerja Kepala Daerah Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017, sekaligus dapat menjadi bahan informasi bagi berbagai pihak yang berminat untuk melihat dan mengukur pelaksanaan kinerja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada Tahun Anggaran 2017.

Bupati Ogan Komering Ulu Selatan selaku Kepala Daerah dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) beserta jajarannya, menyadari benar akan segala keterbatasan kemampuan dalam melaksanakan program Pemerintah dimaksud. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan terbuka. Untuk itu, rekomendasi DPRD atas LKPJ Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Akhir Tahun Anggaran 2017, sangat kami harapkan dalam rangka peningkatan kinerja pemerintahan pada tahun-tahun yang akan datang.

Demikian LKPJ ini disampaikan dengan harapan dapat memberi gambaran mengenai keberhasilan pembangunan dan persoalan, serta pemecahannya yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan informasi menuju masa depan yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Muaradua, Maret 2018
BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN,

POPO ALI M, B. Commerce

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Dasar Hukum I-2
1.2. Gambaran Umum Daerah I-6
1.2.1. Kondisi Geografis Daerah I-6
1.2.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah I-6
1.2.1.2. Topografi I-11
1.2.1.3. Hidrologi I-11
1.2.1.4. Klimatologi I-12
1.2.2. Gambaran Umum Demografi I-13
1.3. Perkembangan Kondisi Kemiskinan I-15
1.3.1. Tingkat Kemiskinan I-15
1.3.2. Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2) I-17
1.4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) I-18
1.4.1. Dimensi Kesehatan I-19
1.4.2. Dimensi Pendidikan I-20
1.4.3. Dimensi Ekonomi I-21
1.5. Indeks Gini I-22
1.6. Kondisi Ekonomi I-23
1.6.1. Potensi Unggulan Daerah I-23
1.6.1.1. Tanaman Pangan I-23
1.6.1.2. Tanaman Hortikultura I-24
1.6.1.3. Tanaman Perkebunan I-24
1.6.1.4. Peternakan I-25
1.6.1.5. Perikanan I-25
1.6.1.6. Perdagangan I-26
1.6.1.7. Industri I-26
1.6.1.8. Pertambangan dan Energi I-27
1.6.1.9. Pariwisata I-27
1.6.2. Pertumbuhan Ekonomi /PDRB I-28

BAB II KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH
2.1. Visi II-1
2.2. Misi II-2
2.3. Tujuan dan Sasaran II-2
2.3.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Kesatu II-3
2.3.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Kedua II-4
2.3.3. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Ketiga II-4
2.3.4. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Keempat II-4
2.3.5. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Kelima II-5
2.3.6. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Keenam II-5

2.3.7. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Ketujuh II-5
2.3.8. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Kedelapan II-6
2.4. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah (sesuai RPJMD) II-13
2.4.1. Strategi II-13
2.4.2. Arah Kebijakan II-16
2.5. Indikator Kinerja Pembangunan II-20
2.6. Prioritas Daerah II-37

BAB III KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
3.1. Pengelolaan Pendapatan Daerah III-2
3.1.1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah III-2
3.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan III-4
3.1.2.1. Pendapatan Asli Daerah III-6
3.1.2.2. Dana Perimbangan III-18
3.1.2.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah III-25
3.1.3. Permasalahan dan Solusi III-29
3.2. Pengelolaan Belanja Daerah III-29
3.2.1. Kebijakan Umum Belanja Daerah III-29
3.2.2. Target dan Realisasi Belanja III-30
3.2.2.1. Belanja Tidak Langsung III-31
3.2.2.2. Belanja Langsung III-39
3.2.3. Permasalahan dan Solusi III-51
3.3. Pengelolaan Pembiayaan Daerah III-52
3.3.1. Kebijakan Pembiayaan Daerah III-52
3.3.2. Target dan Realisasi Pembiayaan III-52
3.3.2.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah III-52
3.3.2.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah III-53
3.3.3. Permasalahan dan Solusi III-53

BAB IV PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
4.1. Capaian Tujuan dan Sasaran Pembangunan Makro Daerah Tahun 2017 ..... IV-1
4.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2017 ..... IV-2
4.3. Urusan Wajib Pelayanan Dasar IV-4
4.3.1. Urusan Pendidikan IV-4
4.3.2. Urusan Kesehatan IV-20
4.3.2.1. Dinas Kesehatan IV-20
4.3.2.2. RSUD Muaradua IV-35
4.3.3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang IV-45
4.3.4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman IV-73
4.3.5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat IV-88
4.3.5.1. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat IV-88
4.3.5.2. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran IV-94
4.3.5.3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah IV-100
4.3.6. Urusan Sosial IV-107
4.4. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar IV-116
4.4.1. Urusan Tenaga kerja IV-116
4.4.2. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak IV-123
4.4.3. Urusan Pangan IV-126
4.4.4. Urusan Lingkungan Hidup IV-134

4.4.5. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil IV-144
4.4.6. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa IV-152
4.4.7. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana IV-162
4.4.8. Urusan Perhubungan IV-171
4.4.9. Urusan Komunikasi dan Informatika IV-179
4.4.10. Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah IV-187
4.4.11. Urusan Penanaman Modal IV-193
4.4.12. Urusan Kepemudaan dan Olahraga IV-200
4.4.13. Urusan Statistik IV-207
4.4.14. Urusan Kebudayaan IV-208
4.4.15. Urusan Perpustakaan IV-210
4.4.16. Urusan Kearsipan IV-213
4.5. Urusan Pilihan IV-210
4.5.1. Urusan Kelautan dan Perikanan IV-210
4.5.2. Urusan Pariwisata IV-227
4.5.3. Urusan Pertanian IV-235
4.5.3.1. Dinas Pertanian IV-235
4.5.3.2. Dinas Perikanan dan Peternakan IV-249
4.5.4. Urusan Perdagangan IV-251
4.5.5. Urusan Perindustrian IV-253
4.5.6. Urusan Transmigrasi IV-255
4.6. Penunjang Urusan Pemerintah IV-256
4.6.1. Urusan Perencanaan IV-256
4.6.2. Urusan Keuangan IV-273
4.6.2.1. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah IV-273
4.6.2.2. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah IV-284
4.6.3. Urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan IV-293
4.6.4. Urusan Administrasi Pemerintahan IV-301
4.6.4.1. Sekretariat Daerah IV-301
4.6.4.2. Sekretariat DPRD IV-320
4.6.4.3. Sekretariat Korpri IV-328
4.6.4.4. Kecamatan Muaradua IV-333
4.6.4.5. Kecamatan BPR Ranau Tengah IV-339
4.6.4.6. Kecamatan Banding Agung IV-345
4.6.4.7. Kecamaan Buay Rawan IV-351
4.6.4.8. Kecamatan Buay Pemaca IV-357
4.6.4.9. Kecamatan Buay Sandang Aji IV-362
4.6.4.10. Kecamatan Pulau Beringin IV-368
4.6.4.11. Kecamatan Muaradua Kisam IV-373
4.6.4.12. Kecamatan Kisam Tinggi IV-379
4.6.4.13. Kecamatan Warkuk Ranau Selatan IV-385
4.6.4.14. Kecamatan Buay Runjung IV-391
4.6.4.15. Kecamatan Mekakau Ilir IV-396
4.6.4.16. Kecamatan Simpang IV-402
4.6.4.17. Kecamatan Buana Pemaca IV-408
4.6.4.18. Kecamatan Tiga Dihaji IV-413
4.6.4.19. Kecamatan Sindang Danau IV-418
4.6.4.20. Kecamatan Sungai Are IV-424
4.6.4.21. Kecamatan Kisam Ilir IV-430
4.6.4.22. Kecamatan Runjung Agung IV-436
4.6.4.23. Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa IV-442
4.6.5. Urusan Pengawasan IV-448
4.7. Kinerja Pelaksanaan Pemerintahan Daerah Tahun 2017 ..... IV-456
4.7.1. Aspek Kesejahteraan Masayarakat IV-456
4.7.1.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi IV-456
4.7.1.2. Fokus Kesejahteraan Masyarakat IV-459

4.7.1.3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga IV-464
4.7.2. Aspek Pelayanan Umum..... IV-464
4.7.2.1. Fokus Layanan Urusan Wajib Dasar IV-464
4.7.2.2. Fokus Layanan Urusan Wajib Non Dasar..... IV-480
4.7.2.3. Fokus Layanan Urusan Pilihan IV-498
4.7.2.4. Penunjang Urusan IV-504
4.7.3. Aspek Daya Saing..... IV-506
4.7.3.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah IV-506
4.7.3.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur IV-506
4.7.3.3. Fokus Iklim Berinvestasi IV-508
4.7.3.4. Fokus Sumber Daya Manusia IV-509

BAB V PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN
5.1. Tugas Pembantuan Yang Diterima..... V-3
5.1.1. Dinas Pertanian..... V-3
5.1.2. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan..... V-4
5.1.3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang V-6
5.2. Urusan Bersama Yang Diterima V-7
5.2.1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa..... V-7

BAB VI PENYELENGGARARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN
6.1. Kerjasama Antar Daerah VI-1
6.1.1. Kebijakan dan Kegiatan..... VI-1
6.1.2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan..... VI-1
6.1.3. Permasalahan dan Solusi VI-3
6.2. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga..... VI-3
6.2.1. Kebijakan dan Kegiatan..... VI-3
6.2.2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan..... VI-4
6.2.2.1. Sektor Pariwisata VI-4
6.2.2.2. Sektor Keuangan..... VI-5
6.2.2.3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan VI-5
6.2.3. Permasalahan dan Solusi VI-6
6.3. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di Daerah..... VI-6
6.3.1. Kebijakan dan Kegiatan..... VI-6
6.3.2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan..... VI-8
6.3.3. Permasalahan dan Solusi VI-12
6.4. Pembinaan Batas Wilayah VI-12
6.4.1. Kebijakan dan Kegiatan..... VI-12
6.4.2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan..... VI-13
6.4.3. Permasalahan dan Solusi VI-14
6.5. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana VI-15
6.5.1. Bencana Yang Terjadi dan Penanggulangannya..... VI-15
6.5.2. Status Bencana VI-17
6.5.3. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana VI-19
6.5.4. Potensi Bencana Yang Diperkirakan Terjadi VI-20
6.6. Pengelolaan Kawasan Khusus VI-24
6.7. Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum VI-25
6.7.1. Gangguan Yang Tejadi (konflik berbasis SARA, anarkisme, separatisme, atau lainnya) VI-25
6.7.2. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Yang Menangani Ketenteraman dan Ketertiban Umum VI-25
6.7.3. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan..... VI-25

6.7.3.1. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran VI-25
6.7.3.2. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat VI-26
6.7.4. Sumber dan Jumlah Anggaran VI-27
6.7.4.1. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran VI-27
6.7.4.2. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat VI-27
6.7.5. Penaggulangan dan Kendalanya VI-27
6.7.6. Keikutsertaan Aparat Keamanan Dalam Penanggulangan VI-28
6.8. Penyelenggaraan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 ..... VI-28
6.9. Program Keluarga Harapan (PKH) VI-34
6.10. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) VI-35
6.11. Pembangunan Waduk Tiga Dihaji VI-36
6.12. Pembangunan Gardu Induk VI-38

BAB VII PENUTUP
7.1. Capaian Kinerja Pembangunan Daerah VII-1
7.1.1. Aspek Kesejahteraan Masyarakat VII-1
7.1.2. Aspek Pelayanan Umum VII-2
7.1.3. Aspek Daya Saing VII-3
7.2. Penghargaan Yang Diterima Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 ..... VII-3

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Daerah dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	I-7
Tabel 1.2	Luas Kecamatan Menurut Ketinggian Dari Permukaan Laut	I-11
Tabel 1.3	Nama Sungai dan Panjang Alurnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	I-12
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk (jiwa).....	I-13
Tabel 1.5	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017.....	I-13
Tabel 1.6	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017	I-14
Tabel 1.7	Kepadatan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017.....	I-15
Tabel 1.8	Produksi Tanaman Pangan (ton).....	I-24
Tabel 1.9	Produksi Sayur-Sayuran (ton)	I-24
Tabel 1.10	Produksi Buah-Buahan (ton).....	I-24
Tabel 1.11	Produksi Perkebunan (ton)	I-25
Tabel 1.12	Populasi Ternak (ekor).....	I-25
Tabel 1.13	Produksi Ikan.....	I-26
Tabel 1.14	Jenis Industri.....	I-27
Tabel 1.15	Jenis Bahan Tambang dan Energi.....	I-27
Tabel 1.16	Potensi dan Objek Wisata.....	I-28
Tabel 1.17	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Tahun 2013-2017.....	I-30
Tabel 1.18	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Tahun 2013-2017.....	I-31
Tabel 1.19	Distribusi PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2017 (persen).....	I-32
Tabel 1.20	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2012-2017	I-33
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Pembangunan Makro Daerah	II-3
Tabel 2.2	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2015-2017	II-7
Tabel 2.3	Aspek, Fokus dan Indikator Kinerja Menurut Bidang Urusan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2015-2017	II-22
Tabel 3.1	Terget dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2017.....	III-4
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Komponen Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-5
Tabel 3.3	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2017.....	III-6
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Komponen Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2017.....	III-8
Tabel 3.5	Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun Anggaran 2017.....	III-9
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Komponen Pajak Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-11

Tabel 3.7	Target dan Realisasi Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017	III-12
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Komponen Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-13
Tabel 3.9	Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2017	III-14
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Komponen Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-14
Tabel 3.11	Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017	III-15
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-17
Tabel 3.13	Target dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2017	III-18
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi Komponen Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-19
Tabel 3.15	Target dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2017	III-20
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Komponen Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil bukan Pajak Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-21
Tabel 3.17	Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2017	III-22
Tabel 3.18	Perbandingan Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-23
Tabel 3.19	Target dan Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2017	III-24
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi Komponen Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-25
Tabel 3.21	Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017	III-26
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Komponen Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-27
Tabel 3.23	Capaian Kinerja Realisasi Pendapatan Daerah Terhadap Target RPJMD Tahun Anggaran 2017	III-28
Tabel 3.24	Target dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017	III-31
Tabel 3.25	Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2017	III-32
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-32
Tabel 3.27	Target dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2017	III-34
Tabel 3.28	Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-34
Tabel 3.29	Target dan Realisasi Belanja Hibah Tahun Anggaran 2017	III-35
Tabel 3.30	Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Hibah Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-35
Tabel 3.31	Target dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2017	III-36
Tabel 3.32	Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-37
Tabel 3.33	Target dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ Pemerintahan Desa dan Partai Politik Tahun Anggaran 2017	III-37

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ Pemerintahan Desa dan Partai Politik Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-38
Tabel 3.35 Target dan Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2017 ..... III-39
Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-39
Tabel 3.37 Target dan Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2017 ..... III-40
Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-40
Tabel 3.39 Target dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2017 ..... III-41
Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-42
Tabel 3.41 Target dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2017 ..... III-43
Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-44
Tabel 3.43 Target dan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2017 ..... III-45
Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Modal Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-47
Tabel 3.45 Target dan Realisasi Belanja Daerah Menurut OPD Tahun Anggaran 2017 ..... III-50
Tabel 3.46 Target dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2017 ..... III-53
Tabel 3.47 Target dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2017 ..... III-53
Tabel 4.1 Capaian Tujuan dan Sasaran Pembangunan Makro Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 ..... IV-1
Tabel 4.2 Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 ..... IV-2
Tabel 4.3 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pendidikan Tahun 2017 ..... IV-4
Tabel 4.4 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kesehatan Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Kesehatan Tahun 2017 ..... IV-20
Tabel 4.5 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kesehatan Yang Dilaksanakan Oleh RSUD Muaradua Tahun 2017 ..... IV-35
Tabel 4.6 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2017 ..... IV-45
Tabel 4.7 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2017 ..... IV-73
Tabel 4.8 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Yang Dilaksanakan Oleh Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2017 ..... IV-88
Tabel 4.9 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Yang Dilaksanakan Oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Tahun 2017 ..... IV-94

Tabel 4.10 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Yang Dilaksanakan Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017 ..... IV-100
Tabel 4.11 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Sosial Tahun 2017 ..... IV-108
Tabel 4.12 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Tenaga Kerja Tahun 2017 ..... IV-116
Tabel 4.13 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2017 ..... IV-124
Tabel 4.14 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pangan Tahun 2017 ..... IV-126
Tabel 4.15 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2017 ..... IV-134
Tabel 4.16 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2017 ..... IV-144
Tabel 4.17 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2017 ..... IV-153
Tabel 4.18 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2017 ..... IV-163
Tabel 4.19 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Perhubungan Tahun 2017 ..... IV-172
Tabel 4.20 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2017 ..... IV-180
Tabel 4.21 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Tahun 2017 ..... IV-187
Tabel 4.22 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Penanaman Modal Tahun 2017 ..... IV-193
Tabel 4.23 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017 ..... IV-200
Tabel 4.24 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Statistik Tahun 2017 ..... IV-207
Tabel 4.25 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kebudayaan Tahun 2017 ..... IV-208
Tabel 4.26 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Perpustakaan Tahun 2017 ..... IV-211
Tabel 4.27 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kearsipan Tahun 2017 ..... IV-213
Tabel 4.28 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2017 ..... IV-220
Tabel 4.29 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pariwisata Tahun 2017 ..... IV-227
Tabel 4.30 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pertanian Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Pertanian Tahun 2017 ..... IV-235
Tabel 4.31 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pertanaian Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2017 ..... IV-249
Tabel 4.32 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Perdagangan Tahun 2017 ..... IV-251
Tabel 4.33 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Perindustrian Tahun 2017 ..... IV-253

Tabel 4.34 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Transmigrasi Tahun 2017 ..... IV-255
Tabel 4.35 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Perencanaan Tahun 2017 ..... IV-256
Tabel 4.36 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Keuangan Yang Dilaksanakan Oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2017 ..... IV-273
Tabel 4.37 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Keuangan Yang Dilaksanakan Oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Tahun 2017 ..... IV-284
Tabel 4.38 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2017 ..... IV-292
Tabel 4.39 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Sekretariat Daerah Tahun 2017 ..... IV-301
Tabel 4.40 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Sekretariat DPRD Tahun 2017 ..... IV-320
Tabel 4.41 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Sekretariat Korpri Tahun 2017 ..... IV-328
Tabel 4.42 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Muaradua Tahun 2017 ..... IV-333
Tabel 4.43 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan BPR Ranau Tengah Tahun 2017 ..... IV-340
Tabel 4.44 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Banding Agung Tahun 2017 ..... IV-346
Tabel 4.45 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buay Rawan Tahun 2017 ..... IV-352
Tabel 4.46 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buay Pemaca Tahun 2017 ..... IV-357
Tabel 4.47 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buay Sandang Aji Tahun 2017 ..... IV-363
Tabel 4.48 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Pulau Beringin Tahun 2017 ..... IV-368
Tabel 4.49 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Muaradua Kisam Tahun 2017 ..... IV-373
Tabel 4.50 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Kisam Tinggi Tahun 2017 ..... IV-379
Tabel 4.51 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Tahun 2017 ..... IV-385
Tabel 4.52 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buay Runjung Tahun 2017 ..... IV-391

Tabel 4.53 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Mekakau Ilir Tahun 2017 ..... IV-397
Tabel 4.54 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Simpang Tahun 2017 ..... IV-403
Tabel 4.55 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buana Pemaca Tahun 2017..... IV-408
Tabel 4.56 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Tiga Dihaji Tahun 2017 ..... IV-413
Tabel 4.57 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Sindang Danau Tahun 2017..... IV-419
Tabel 4.58 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Sungai Are Tahun 2017 ..... IV-425
Tabel 4.59 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Kisam Ilir Tahun 2017 ..... IV-431
Tabel 4.60 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Runjung Agung Tahun 2017..... IV-436
Tabel 4.61 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kantor Layanan Pengadaan Barang/ Jasa Tahun 2017 ..... IV-442
Tabel 4.62 Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pengawasan Tahun 2017..... IV-448
Tabel 4.63 Pertumbuhan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2015-2017..... IV-456
Tabel 4.64 Nilai Inflasi Sumatera Selatan Tahun 2015-2017 ..... IV-456
Tabel 4.65 Perkembangan PDRB Per Kapita IV-457
Tabel 4.66 Indeks Gini Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan..... IV-457
Tabel 4.67 Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan IV-458
Tabel 4.68 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)..... IV-458
Tabel 4.69 Angka kriminalitas IV-459
Tabel 4.70 Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat IV-459
Tabel 4.71 Angka Melek Huruf IV-459
Tabel 4.72 Angka Rata-Rata Lama Sekolah IV-460
Tabel 4.73 Angka Harapan Lama Sekolah IV-460
Tabel 4.74 Angka Partisipasi Kasar IV-461
Tabel 4.75 Angka Partisipasi Murni..... IV-462
Tabel 4.76 Angka Usia Harapan Hidup (AHH)..... IV-462
Tabel 4.77 Persentase Balita Gizi Buruk..... IV-463
Tabel 4.78 Rasio Penduduk Yang Bekerja..... IV-463
Tabel 4.79 Prasarana Seni dan Budaya IV-464
Tabel 4.80 Jumlah Klub dan Gedung Olahraga IV-464
Tabel 4.81 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur IV-464
Tabel 4.82 Rasio Ketersediaan Sekolah..... IV-465
Tabel 4.83 Rasio Guru dan Murid..... IV-466
Tabel 4.84 Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik IV-466
Tabel 4.85 Sekolah Pendidikan SMP/SMA/MA Kondisi Bangunan Baik IV-467
Tabel 4.86 Pendidikan Anak Usia Dini..... IV-467
Tabel 4.87 Angka Kelulusan IV-467
Tabel 4.88 Perkembangan Guru Yang Memenuhi Kualifikasi S1/D4 ..... IV-467

Tabel 4.89 Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per Satuan Penduduk IV-468
Tabel 4.90 Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk IV-468
Tabel 4.91 Rasio Dokter Per Satuan Penduduk IV-469
Tabel 4.92 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan IV-469
Tabel 4.93 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Imunization (UCI) IV-470
Tabel 4.94 Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan IV-470
Tabel 4.95 Prevalensi Gizi Buruk IV-470
Tabel 4.96 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC (BTA+) IV-470
Tabel 4.97 Cakupan Kunjungan Bayi IV-471
Tabel 4.98 Cakupan Puskesmas Per 30.000 Penduduk IV-471
Tabel 4.99 Cakupan Puskesmas Pembantu IV-471
Tabel 4.100 Angka Kematian Bayi/Balita IV-472
Tabel 4.101 Angka Kematian Ibu IV-472
Tabel 4.102 Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin IV-472
Tabel 4.103 Persentase Rumah Tangga Ber PHBS IV-472
Tabel 4.104 Desa STBM IV-472
Tabel 2.105 Proporsi Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik IV-473
Tabel 4.106 Persentase Rumah Tinggal Ber-sanitasi IV-473
Tabel 4.107 Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar, Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Terpasang IV-473
Tabel 4.108 Drainase Dalam Kondisi Baik/Pembuangan Aliran Air Tidak Tersumbat IV-474
Tabel 4.109 Pembangunan Turap Di Wilayah Jalan Penghubung dan Aliran Sungai Rawan Longsor Lingkup Kewenangan Kota IV-474
Tabel 4.110 Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik IV-474
Tabel 4.111 Rasio Ruang Terbuka Hijau IV-474
Tabel 4.112 Jumlah Bangunan Ber-IMB IV-475
Tabel 4.113 Persentase Rumah Tangga Dengan Sumber Air Minum Layak IV-475
Tabel 4.114 Rumah Tangga Pengguna Listrik IV-475
Tabel 4.115 Persentase Rumah Tangga Dengan Jamban Sendiri Yang Dilengkapi Tangki Septik IV-476
Tabel 4.116 Persentase Lingkungan Permukiman Kumuh IV-476
Tabel 4.117 Rasio Rumah Layak Huni IV-476
Tabel 4.118 Rasio Permukiman Layak Huni IV-476
Tabel 4.119 Jumlah Kegiatan Pembinaan Terhadap LSM, Ormas, dan OKP IV-477
Tabel 4.120 Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah IV-477
Tabel 4.121 Jumlah Ormas IV-477
Tabel 4.122 Rasio Polisi Pamong Praja IV-478
Tabel 4.123 Jumlah Linmas Pemilu Per Jumlah 10.000 Penduduk IV-478
Tabel 4.124 Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten IV-479
Tabel 4.125 Persentase Penegakan Perda IV-479
Tabel 4.126 Jumlah Sarana Sosial IV-479
Tabel 4.127 Persentase PMKS Yang Memeperoleh Bantuan Sosial IV-479
Tabel 4.128 Persentase PMKS Yang Tertangani IV-480
Tabel 4.129 Angka Partisipasi Angkatan Kerja IV-480
Tabel 4.130 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja IV-480
Tabel 4.131 Tingkat Pengangguran Terbuka IV-481
Tabel 4.132 Keselamatan dan Perlindungan Kerja IV-481
Tabel 4.133 Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Pemerintahan IV-481
Tabel 4.134 Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Swasta IV-481

Tabel 4.135 Rasio KDRT IV-482
Tabel 4.136 Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Di Dalam Unit Pelayanan Terpadu IV-482
Tabel 4.137 Regulasi Ketahanan Pangan IV-482
Tabel 4.138 Persentase Ketersediaan Pangan Utama IV-483
Tabel 4.139 Skor Pola Pangan Harapan (PHH) IV-483
Tabel 4.140 Persentase Penanganan Sampah IV-483
Tabel 4.141 Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Amdal IV-484
Tabel 4.142 Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air IV-484
Tabel 4.143 Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan UKL, UPL, Amdal, dan SPPL IV-484
Tabel 4.144 Persentase Penegakan Hukum Lingkungan IV-484
Tabel 4.145 Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk IV-485
Tabel 4.146 Persentase Kepemilikan KTP IV-485
Tabel 4.147 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran IV-485
Tabel 4.148 Ketersediaan Database Kependudukan Skala Provinsi IV-486
Tabel 4.149 Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK IV-486
Tabel 4.150 Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan LPM IV-486
Tabel 4.151 Rata-Rata Jumlah Kelompok Binaan PKK IV-487
Tabel 4.152 LPM berprestasi IV-487
Tabel 4.153 Jumlah Posyandu IV-487
Tabel 4.154 Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan Desa Yang Baik IV-487
Tabel 4.155 Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk IV-488
Tabel 4.156 Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga IV-488
Tabel 4.157 Rasio Akseptor KB IV-488
Tabel 4.158 Cakupan Peserta KB Aktif IV-488
Tabel 4.159 Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I IV-489
Tabel 4.160 Angka Kelahiran Pada Remaja Berusia 15-19 Tahun IV-489
Tabel 4.161 Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) IV-489
Tabel 4.162 Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum IV-490
Tabel 4.163 Rasio Ijin Trayek Per 10.000 Penduduk IV-490
Tabel 4.164 Jumlah Uji Kir Angkutan Umum IV-490
Tabel 4.165 Jumlah Dermaga IV-490
Tabel 4.166 Lama Pengujian Kelayakan Angkutan Umum (KIR) IV-491
Tabel 4.167 Jumlah Rambu-Rambu Yang Terpasang IV-491
Tabel 4.168 Jumlah Jaringan Telepon Genggam IV-491
Tabel 4.169 Jumlah Jaringan Telepon statisioner IV-491
Tabel 4.170 Jumlah Wartel/Warnet IV-491
Tabel 4.171 Website Milik Pemerintah Daerah IV-492
Tabel 4.172 Persentase Jaringan Komunikasi IV-492
Tabel 4.173 Persentase Koperasi Aktif IV-492
Tabel 4.174 Jumlah UKM non BPR IV-493
Tabel 4.175 Jumlah BPR/LKM IV-493
Tabel 4.176 Persentase Usaha Mikro dan Kecil IV-494
Tabel 4.177 Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA) IV-494
Tabel 4.178 Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) IV-494
Tabel 4.179 Peringkat Prestasi Olahraga IV-495
Tabel 4.180 Jumlah Organisasi Pemuda IV-495
Tabel 4.181 Jumlah Organisasi Olahraga IV-495
Tabel 4.182 Jumlah Kegiatan Kepemudaaan IV-495
Tabel 4.183 Jumlah Kegiatan Olahrga IV-495
Tabel 4.184 Statistik IV-496
Tabel 4.185 Penyelenggaraan Festifal Seni dan Budaya IV-496

Tabel 4.186 Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya IV-496
Tabel 4.187 Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan..... IV-497
Tabel 4.188 Rasio Perpustakaan Per Satuan Penduduk IV-497
Tabel 4.189 Jumlah Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan/Tahun IV-497
Tabel 4.190 Jumlah Koleksi Judul Buku Perpustakaan IV-497
Tabel 4.191 Kunjungan Wisata..... IV-498
Tabel 4.192 Provitas Tanaman Pangan IV-498
Tabel 4.193 Provitas Sayur-Sayuran..... IV-498
Tabel 4.194 Provitas Buah-Buahan IV-499
Tabel 4.195 Produksi Perkebunan (Ton) IV-499
Tabel 4.196 Produksi Daging dan Telur (Ton) IV-499
Tabel 4.197 Populasi Ternak (Ekor) IV-500
Tabel 4.198 Cakupan Bina Kelompok Petani IV-500
Tabel 4.199 Kontribusi Lapangan Usaha Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian Terhadap PDRB..... IV-500
Tabel 4.200 Cakupan Bina Kelompok Ternak..... IV-501
Tabel 4.201 Kontribusi Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Terhadap PDRB..... IV-501
Tabel 4.202 Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal IV-501
Tabel 4.203 Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB IV-501
Tabel 4.204 Jumlah Wirausaha Baru IV-502
Tabel 4.205 Persentase Warga Transmigrasi Terampil IV-502
Tabel 4.206 Produksi Perikanan IV-502
Tabel 4.207 Konsumsi Ikan IV-502
Tabel 4.208 Cakupan Bina Kelompok Nelayan IV-503
Tabel 4.209 Produksi Perikanan Kelompok Nelayan IV-503
Tabel 4.210 Produksi Perikanan Tangkap..... IV-503
Tabel 4.211 Konsumsi Ikan Masyarakat..... IV-503
Tabel 4.212 Opini BPK IV-504
Tabel 4.213 Persentase SiLPA..... IV-504
Tabel 4.214 Penetapan APBD IV-505
Tabel 4.215 Pejabat ASN Yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural IV-505
Tabel 4.216 Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan IV-505
Tabel 4.217 Persentase Perangkat Daerah Yang Difasilitasi Dalam Penerapan Inovasi Daerah..... IV-505
Tabel 4.218 Persentase Tindak Lanjut Temuan IV-506
Tabel 4.219 Nilai Tukar Petani (NTP) IV-506
Tabel 2.220 Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan IV-506
Tabel 4.221 Jumlah Orang/Barang Yang Terangkut Angkutan Umum..... IV-506
Tabel 4.222 Jumlah Orang/Barang Melalui Dermaga/Bandara/ Terminal Per Tahun..... IV-507
Tabel 4.223 Rasio Ketaatan Terhadap RTRW IV-507
Tabel 4.224 Luas Wilayah Produktif IV-507
Tabel 4.225 Rasio Ketaatan Terhadap RTRW IV-508
Tabel 4.226 Angka kriminalitas IV-508
Tabel 4.227 Lama Proses Perizinan..... IV-508
Tabel 4.228 Jenis dan Jumlah Bank IV-509
Tabel 4.229 Jumah dan Macam Pajak dan retribusi daerah IV-509
Tabel 4.230 Jumlah Perda Yang Mendukung Iklim Usaha..... IV-509
Tabel 4.231 Persentase Desa Berstatus Swasembada..... IV-509
Tabel 4.232 Rasio Ketergantungan IV-510
Tabel 5.1 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Yang Diterima Oleh Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2017..... V-4

Tabel 5.2	Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Yang Diterima Oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 2017	V-5
Tabel 5.3	Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Yang Diterima Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2017	V-6
Tabel 5.4	Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Urusan Bersama Yang Diterima Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2017	V-8
Tabel 5.5	Tugas Pembantuan dan Urusan Bersama Yang Diterima Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017	V-9
Tabel 6.1	Data Kejadian Bencana Alam dan Kebakaran Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017	VI-16
Tabel 6.2	Indeks Potensi Bencana Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	VI-23
Tabel 6.3	Indeks Potensi Bencana Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	VI-24
Tabel 6.4	Jumlah Kecamatan Yang Memiliki Potensi Terkena Bencana Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	VI-24
Tabel 6.5	Distribusi Dana Desa Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017	VI-29
Tabel 6.6	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Bantuan PKH Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2017	VI-35
Tabel 6.7	Jumlah Rumah dan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2017	VI-36
Tabel 6.8	Perkiraan Kebutuhan Lahan Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi/Komering II	VI-38
Tabel 6.9	Pembangunan Jaringan Listrik Desa (Lisdes)	VI-40
Tabel 6.10	Pemasangan Jaringan Rayon Muaradua	VI-40
Tabel 6.11	Kegiatan SUTT 150 kV	VI-41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	I-7
Gambar 1.2	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan	I-10
Gambar 1.3	Perbandingan Target Kemiskinan dan Tingkat Kemiskinan Kabupaten OKU Selatan Tahun 2012-2017	I-16
Gambar 1.4	Tren Penurunan Tingkat Kemiskinan Kabupaten OKU Selatan Tahun 2005-2017	I-16
Gambar 1.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2005-2017	I-17
Gambar 1.6	Angka dan Laju Pertumbuhan IPM Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2017	I-19
Gambar 1.7	Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2017	I-20
Gambar 1.8	Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah Usia 25+ Kabupaten OKU Selatan Tahun 2012-2017	I-21
Gambar 1.9	Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan (*Purchasing Power Parity/PPP)* Kabupaten OKU Selatan Tahun 2012-2017	I-22
Gambar 1.10	Indeks Gini Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2012-2017	I-23
Gambar 1.11	TPAK dan TPT Kabupaten OKU Selatan Tahun 2012-2017	I-34
Gambar 3.1	Capaian Target Komponen Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2017	III-4
Gambar 3.2	Kontribusi Komponen Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2017	III-5
Gambar 3.3	Perbandingan Realisasi Komponen Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-5
Gambar 3.4	Capaian Target Komponen Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2017	III-7
Gambar 3.5	Kontribusi Komponen Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2017	III-7
Gambar 3.6	Perbandingan Realisasi Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-8
Gambar 3.7	Capaian Target Komponen Pajak Daerah Tahun Anggaran 2017	III-9
Gambar 3.8	Kontribusi Komponen Pajak Daerah Tahun Anggaran 2017	III-10
Gambar 3.9	Capaian Target Komponen Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017	III-12
Gambar 3.10	Kontribusi Komponen Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017	III-13
Gambar 3.11	Perbandingan Realisasi Komponen Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-13
Gambar 3.12	Perbandingan Realisasi Komponen Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2016 dan 2017	III-15
Gambar 3.13	Capaian Target Komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017	III-16
Gambar 3.14	Kontribusi Komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017	III-16

Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-17
Gambar 3.16 Capaian Target Komponen Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2017 ..... III-18
Gambar 3.17 Kontribusi Komponen Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2017 ..... III-19
Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Komponen Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-19
Gambar 3.19 Capaian Target Komponen Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2017 ..... III-20
Gambar 3.20 Kontribusi Komponen Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2017 ..... III-21
Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi Komponen Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-22
Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-22
Gambar 3.23 Capaian Target Komponen Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2017 ..... III-24
Gambar 3.24 Kontribusi Komponen Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2017 ..... III-24
Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi Komponen Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-25
Gambar 3.26 Capaian Target Komponen Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017 ..... III-26
Gambar 3.27 Kontribusi Komponen Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017 ..... III-27
Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Komponen Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-28
Gambar 3.29 Komposisi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ..... III-31
Gambar 3.30 Capaian Target Komponen Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2017 ..... III-32
Gambar 3.31 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-33
Gambar 3.32 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-34
Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Hibah Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-35
Gambar 3.34 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-37
Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ Pemerintahan Desa dan Partai Politik Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-38
Gambar 3.36 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-39
Gambar 3.37 Capaian Target Komponen Belanja Langsung Tahun Anggaran 2017 ..... III-40
Gambar 3.38 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-41
Gambar 3.39 Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 dan 2017 ..... III-42
Gambar 6.1 Data Bencana Yang Terjadi Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2011-2017 ..... VI-17

BAB I
PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021.

Berdasarkan ketentuan Pasal 282 dan Pasal 283 Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 mengamanatkan bahwa perubahan kebijakan nasional merupakan salah satu bagian dari perubahan mendasar yang menjadi dasar harus dilakukannya perubahan RPJMD melalui Peraturan Daerah. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, ini merupakan salah satu momentum dari telah terjadinya perubahan kebijakan di Tingkat Nasional.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, maka telah terjadi perubahan nomenklatur Perangkat Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Berdasarkan Diktum Kedua Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor: 061/2911/SJ Tahun 2016 tentang Tindak Lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, mengamanatkan kepada daerah yang telah menetapkan Peraturan Daerah tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, segera melakukan penyesuaian dokumen rencana pembangunan daerah sesuai kelembagaan Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dalam rangka melaksanakan amanat peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari upaya menjaga konsistensi antara dokumen perencanaan dan penganggaran, maka Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021 diubah menjadi Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2016-2021.

RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021, menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) pada setiap tahun dan juga dijadikan pedoman bagi Perangkat Daerah dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah. Hal ini

sejalan dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 pasal 25 ayat (2) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 272 ayat (1).

Dengan berakhirnya tahun anggaran 2017, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah yang akan disampaikan kepada DPRD untuk dibahas secara internal oleh DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Hasil pembahasan dimaksud diharapkan dapat ditetapkan menjadi Keputusan DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan disampaikan kepada Bupati Ogan Komering Ulu Selatan sebagai rekomendasi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan daerah ke depan.

Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 ayat (1) dan Pasal 71. Undang-Undang ini mengamanatkan Kepala Daerah untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Kewajiban penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban juga diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD yang selanjutnya disebut LKPJ adalah laporan yang berupa informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran atau akhir masa jabatan yang disampaikan oleh Kepala Daerah kepada DPRD.

LKPJ Kepala Daerah Tahun Anggaran 2017 disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 dan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021. LKPJ Kepala Daerah Tahun Anggaran 2017 merupakan pertanggungjawaban Kepala Daerah untuk tahun kedua RPJMD periode tahun 2016-2021.

1.1. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan LKPJ Kepala Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 adalah, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4347);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739);
10. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
11. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5568), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 343, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5650);
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-

Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada DPRD, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

23. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
24. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 01 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2012 Nomor 01);
28. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kebupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016 Nomor 4);
29. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016 Nomor 6);
30. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016 Nomor 7);
31. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kebupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 Nomor 5);

32. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 Nomor 6);
33. Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016 Nomor 11);
34. Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016 Nomor 28) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 Nomor 16);
35. Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 Nomor 28);

1.2. Gambaran Umum Daerah

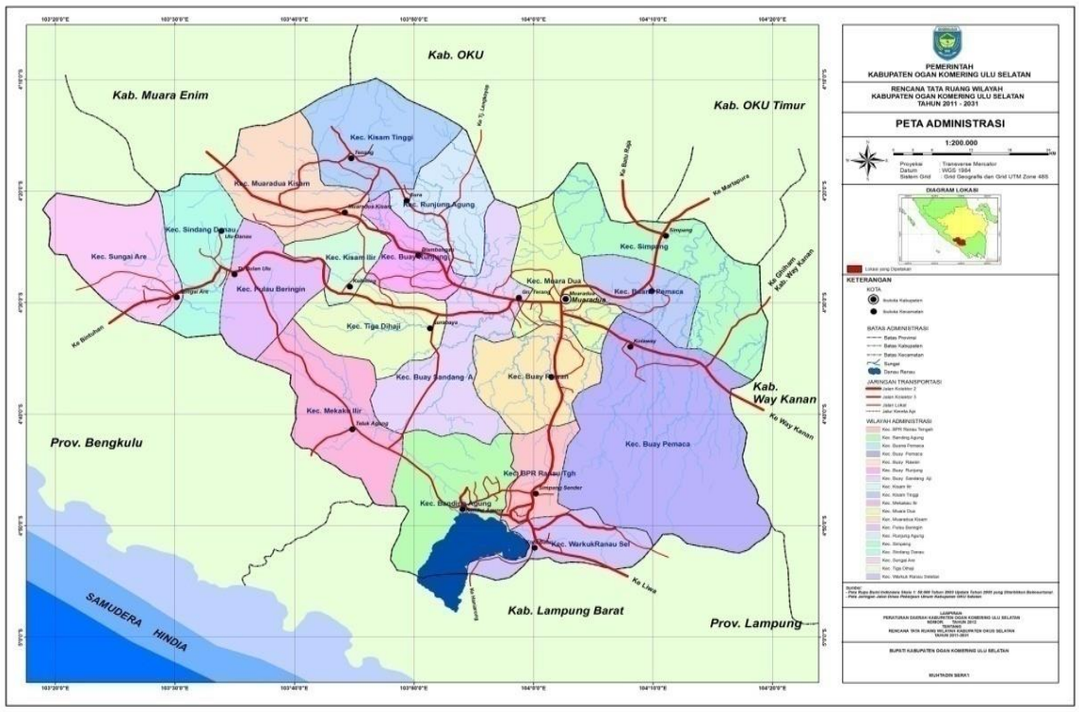
1.2.1. Kondisi Geografis Daerah

1.2.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Secara geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terletak antara $103^{0}22'$-$104^{0}21'$ BT dan $04^{0}14'$-$04^{0}55'$ LS. Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki luas ±549.394 ha meliputi 19 Kecamatan dengan batas administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Ulu Ogan, Kecamatan Pengandonan, dan Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dan Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

Gambar 1.1
Peta Wilayah Administrasi
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Sumber: Perda RTRW Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2012

Berdasarkan luasannya terhadap luasan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kecamatan Buay Pemaca merupakan Kecamatan dengan persentase luasan terbesar yaitu 13,01 persen, sedangkan Kecamatan dengan persentase luasan terkecil adalah Kecamatan Kisam Ilir sebesar 2,48 persen. Luasan wilayah, dan Jumlah Desa/Kelurahan pada masing-masing Kecamatan tersaji dalam Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Luas Daerah dan Jumlah Desa/Kelurahan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

No.	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (ha)	Persentase Dari Luas Kabupaten (%)	Jumlah Desa/Kelurahan	
1.	Mekakau Ilir	26.115	4,75	**Desa**: 1. Kota Dalam 2. Teluk agung 3. Pulau Duku 4. Tanjung Besar 5. Sinar Marga 6. Kota Baru 7. Galang Tinggi 8. Sukaraja	9. Sri Menanti 10. Selabung Belimbing Jaya 11. Kepayang 12. Kemang Bandung 13. Air Baru 14. Bunut 15. Perean
2.	Banding Agung	27.638	5,03	**Kelurahan:** 1. Bandar Agung Ranau **Desa:** 1. Way Timah 2. Sipatuhu 3. Banding Agung 4. Surabaya 5. Sugih Waras	10. Merbau 11. Tanjung Agung 12. Tanjung Harapan 13. Sumber Makmur 14. Karang Indah 15. Tangsi Agung 16. Penantian 17. Suka Maju 18. Sidodadi 19. Sipatuhu 2

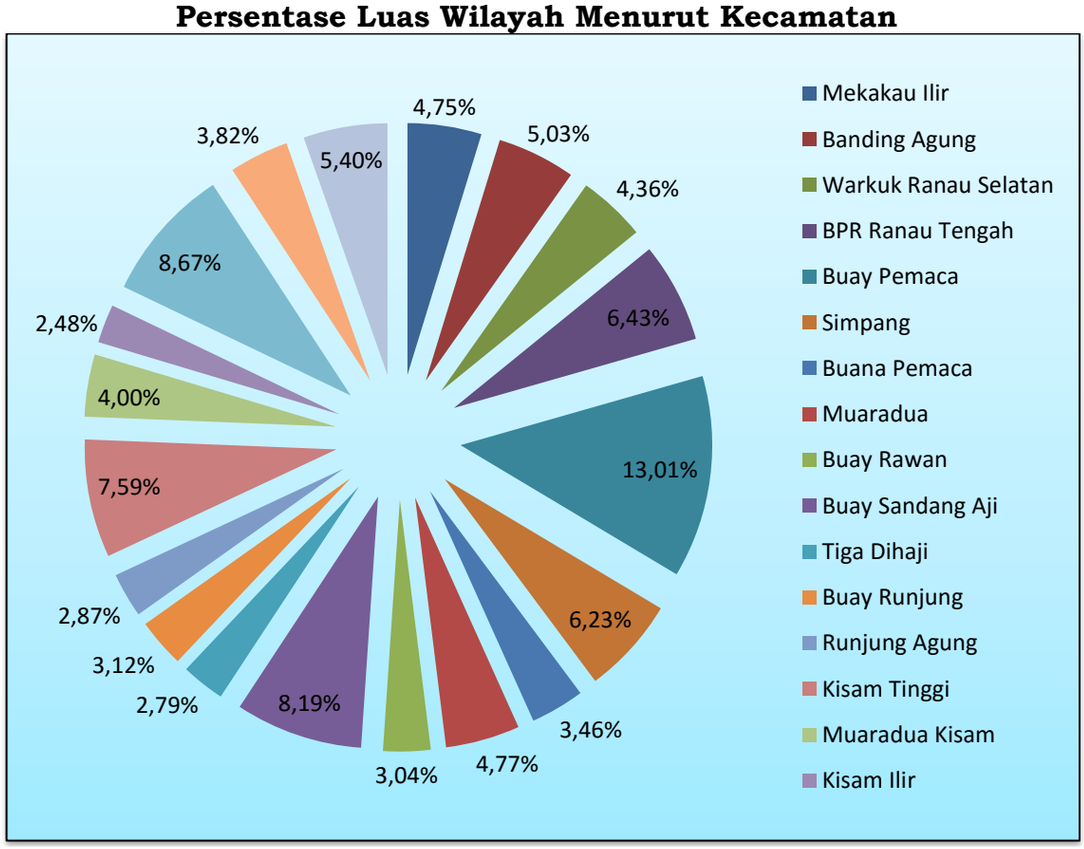
No.	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (ha)	Persentase Dari Luas Kabupaten (%)	Jumlah Desa/Kelurahan	
				6. Suka negeri 7. Rantau Nipis 8. Air Rupik 9. Telanai	20. Terap Mulia 21. Surabaya Timur
3.	Warkuk Ranau Selatan	23.948	4,36	**Desa**: 1. Kota Batu 2. Suka Jaya 3. Pagar Dewa 4. Tanjung Jati 5. Gunung Aji 6. Gunung Raya 7. Pilla 8. Remanam Jaya	9. Bedeng Tiga 10. Kiwis Raya 11. Segigok Raya 12. Bumi Agung 13. Mekar Sari 14. Gedung Ranau 15. Tanjung Baru 16. Way Wangi Seminung
4.	BPR Ranau Tengah	35.320	6,43	**Kelurahan:** 1. Simpang Sender **Desa:** 1. Tanjung Kemala 2. Suka Marga 3. Subik 4. Jepara 5. Hangkusa 6. Sukarami 7. Tanjung Setia 8. Gedung Baru 9. Padang Ratu	10. Tanjung Sari 11. Sukabumi 12. Sumber Mulia 13. Way Relai 14. Tanjung Baru Ranau 15. Simpang Sender Utara 16. Simpang Sender Selatan 17. Simpang Sender Timur 18. Simpang Sender Tengah 19. Sumber Jaya 20. Pakhda Suka 21. Serumpun Jaya
5.	Buay Pemaca	71.452	13,01	**Desa**: 1. Tanjung Durian 2. Sipin 3. Kota Way 4. Talang Padang 5. Sri Menanti 6. Serakat Jaya 7. Karet Jaya 8. Danau Jaya 9. Sumber Ringin 10. Kembang Tinggi 11. Sidodadi	12. Durian Sembilan 13. Sumber Raya 14. Sidorahayu 15. Sinar Napalan 16. Tanjung Jaya 17. Sinar Baru 18. Mekar Jaya 19. Air Kelian 20. Tanjung sari 21. Tanjung Baru 22. Tanjung Menang
6.	Simpang	34.229	6,23	**Desa**: 1. Karang Agung 2. Lubar 3. Tanjung Sari 4. Simpangan	5. Bungin Campang 6. Simpang Agung 7. Sinar Mulyo
7.	Buana Pemaca	19.010	3,46	**Desa**: 1. Damarpura 2. Jagaraga 3. Bandar 4. Tanjung Beringin	5. Tekana 6. Sinar Danau 7. Tunas Jaya 8. Gemiung
8.	Muaradua	26.195	4,77	**Kelurahan:** 1. Pasar Muaradua 2. Pancur Pungah 3. Kisau 4. Bumi Agung 5. Batu Belang Jaya **Desa:** 1. Gedung Lepihan 2. Gunung Tiga	3. Suka Banjar 4. Sukaraja II 5. Pendagan 6. Mehanggin 7. Pelangki 8. Batu Belang 2 9. Datar

No.	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (ha)	Persentase Dari Luas Kabupaten (%)	Jumlah Desa/Kelurahan	
9.	Buay Rawan	16.700	3,04	**Desa**: 1. Rantau Panjang 2. Suka Jaya 3. Banjar Agung 4. Ruos 5. Gunung Cahya	6. Bumi Jaya 7. Bendi 8. Pekuolan 9. Pelawi 10. Majar 11. Bumi Agung Jaya
10.	Buay Sandang Aji	45.000	8,19	**Desa**: 1. Sukarami 2. Tanjung Raya 3. Tanjung Menang Ilir 4. Tanjung Menang Ulu 5. Kenali 6. Negeri Cahya 7. Sukaraja I	8. Tanjung Iman 9. Bunga Emas 10. Lubuk Liku 11. Kota Karang 12. Negeri Batin 13. Madura 14. Negeri Agung 15. Gunung Terang 16. Talang Baru
11.	Tiga Dihaji	15.345	2,79	**Desa**: 1. Peninggiran 2. Kuripan 3. Surabaya 4. Sukarena	5. Karang Pendeta 6. Kota Agung 7. Sukabumi 8. Kuripan 2
12.	Buay Runjung	17.119	3,12	**Desa**: 1. Sugih Waras 2. Padang Sari 3. Padang Bindu 4. Saung Naga 5. Negeri Batin Baru 6. Kota Aman 7. Blambangan	8. Peninjauan 9. Nagar Agung 10. Simpang Saga 11. Perupus Blambangan 12. Kagelang Blambangan 13. Sukajadi Blambangan 14. Bedeng Blambangan
13.	Runjung Agung	15.741	2,87	**Desa**: 1. Air Baru 2. Karang Endah 3. Merpang 4. Sura	5. Gedung Wani 6. Gedung Nyawa 7. Bumi Genap 8. Penanggungan 9. Tanjung Kurung
14.	Kisam Tinggi	41.700	7,59	**Desa**: 1. Balayan 2. Berasang 3. Tebat Gabus 4. Padang Lay 5. Danau Rata 6. Pajar Bulan 7. Bandar Alam Lama 8. Muara Payang 9. Siring Agung 10. Kota Padang	11. Padang Bindu 12. Tenang 13. Gunung Megang 14. Ulak Pandan 15. Pulau Panggung 16. Simpang Tiga 17. Simpang Empat 18. Singa Laga 19. Air Alun
15.	Muaradua Kisam	21.980	4,00	**Desa**: 1. Lawang Agung 2. Bayur Tengah 3. Tanjung Tebat 4. Sugihan 5. Penyandingan 6. Alun Dua 7. Bandar Alam Baru 8. Dusun Tengah 9. Ulak Agung Ilir	10. Gunung Gare 11. Ulak Agung Ulu 12. Muaradua Kisam 13. Sukananti 14. Pagar dewa 15. Tanjung Beringin 16. Penantian 17. Sukaraja 18. Simpang Lubuk Dalam

No.	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (ha)	Persentase Dari Luas Kabupaten (%)	Jumlah Desa/Kelurahan	
16.	Kisam Ilir	13.602	2,48	**Desa**: 1. Pulau Kemiling 2. Siring Alam 3. Simpang Campang 4. Pengandonan 5. Keban Agung	6. Pius 7. Muara Sindang 8. Tanjung Jati 9. Campang Jaya
17.	Pulau Beringin	47.651	8,67	**Desa**: 1. Tanjung Bulan 2. Pulau Beringin 3. Aromantai 4. Tanjung Kari 5. Simpang Pancur 6. Pagar Agung	7. Gunung Batu 8. Kemu 9. Anugerah Kemu 10. Kemu Ulu 11. Pematang Obar 12. Tanjung Bulan Ulu 13. Pulau Beringin Utara
18.	Sindang Danau	21.000	3,82	**Desa**: 1. Tanjung harapan 2. Muara Sindang Ilir 3. Muara Sindang Tengah	4. Pematang Danau 5. Ulu danau 6. Tebat Layang 7. Watas
19.	Sungai Are	29.649	5,40	**Desa**: 1. Cukoh Nau 2. Pecah Pinggan 3. Ujan Mas 4. Pulau Kemiling 5. Tanah Pilih	6. Guntung Jaya 7. Simpang Luas 8. Sadau Jaya 9. Sebaja
	JUMLAH	**549.394**	**100,00**	**7 Kelurahan, 252 Desa**	

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

Gambar 1.2
Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan



Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

1.2.1.2. Topografi

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagian besar berada pada ketinggian 100-500 m dpl. Ketinggian ini menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan wilayah yang bergelombang dan berbukit. Sedangkan di bagian barat dan selatan merupakan wilayah pegunungan (ketinggian 500-1000 m dpl dan >1000 m dpl). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Luas Kecamatan Menurut Ketinggian Dari Permukaan Laut

No.	Kecamatan	Ketinggian Dari Permukaan Laut (meter)				
		0-100	100-500	500-1.000	>1.000	Jumlah
1.	Mekakau Ilir	-	-	22.823	3.292	26.115
2.	Banding Agung	-	4.259	48.071	34.576	86.906
3.	BPR Ranau Tengah					
4.	Warkuk Ranau Selatan					
5.	Buay Pemaca	-	55.018	15.005	1.429	71.452
6.	Simpang	1.189	50.559	727	764	53.239
7.	Buana Pemaca					
8.	Muaradua	-	42.895	-	-	42.895
9.	Buay Rawan					
10.	Buay Sandang Aji	-	49.483	10.862	-	60.345
11.	Tiga Dihaji					
12.	Buay Runjung	-	16.078	16.782	-	32.860
13.	Runjung Agung					
14.	Kisam Tinggi	-	-	13.673	28.027	41.700
15.	Muaradua Kisam	-	653	26.096	8.833	35.582
16.	Kisam Ilir					
17.	Pulau Beringin	-	-	32.485	65.815	98.300
18.	Sindang Danau					
19.	Sungai Are					
Jumlah		**1.189**	**218.945**	**186.524**	**142.736**	**549.394**

Sumber: Perda RTRW Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2012

1.2.1.3. Hidrologi

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dialiri oleh dua sungai besar yang bermuara ke Sungai Komering, yaitu Sungai Saka dan Selabung. Selain itu, masih terdapat sekitar 20 sungai dan anak sungai lainnya yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga terdapat beberapa danau, baik yang besar maupun agak kecil, sehingga daerah ini merupakan daerah pariwisata potensial di Provinsi Sumatera Selatan. Danau yang terbesar adalah Danau Ranau (Kecamatan Banding Agung dan Kecamatan Warkuk Ranau Selatan), kemudian selanjutnya adalah Danau Rakihan (Kecamatan Sindang Danau), Danau Halim (Kecamatan Buay Rawan), dan Danau Asmara (Kecamatan Buana Pemaca).

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dilalui oleh banyak sungai yang bermuara ke Sungai Komering. Sungai-sungai merupakan potensi untuk pengembangan irigasi guna mendukung kegiatan pengembangan pertanian di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Selain itu juga keberadaan sungai-sungai tersebut dapat berpotensi dimanfaatkan untuk pengambilan sumber air baku (PDAM)

untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2011 tentang Sungai, keberadaan sungai-sungai tersebut perlu dijaga dan dilestarikan karena berfungsi sebagai kawasan perlindungan setempat.

Sungai-sungai yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan sub-sub DAS dari sub DAS Komering, Sub DAS Ogan, Sub DAS Mesuji Hulu, dan Sub DAS Lematang. Di mana sub DAS tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DAS Musi.

Tabel 1.3
Nama Sungai dan Panjang Alurnya
di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	No.	Nama Sungai	Panjang (km)
1.	Sungai Saka	60	12.	W. Telema	30
2.	A. Gilas	12	13.	Sungai Keruh	20
3.	A. Sililu	35	14.	Sungai Selabung	44
4.	Sungai Mangama	22	15.	W. Ruas	26
5.	Sungai Pilamasin	15	16.	W. Ngepak	10
6.	Sungai Giham	30	17.	Sungai Mekakau	40
7.	Sungai Tahmi	20	18.	A. Beangtai	15
8.	A. Selain	9	19.	Sungai Kemu	35
9.	Sungai Puru	15	20.	A. Singau	23
10.	Sungai Imas	40	21.	A. Kisam	50
11.	A. Buyuk	25			

Sumber: Perda RTRW Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2012

Berdasarkan faktor iklim, tutupan lahan, tingkat erodibiltas, dan pengelolaan lahan oleh manusia, dapat diketahui tingkat kekritisan sub-sub DAS di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Tingkat kekritisan lahan ini tentu saja perlu menjadi perhatian dalam pembangunan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengingat sub-sub DAS tersebut tidak saja berpengaruh terhadap lingkungan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tetapi juga akan berpengaruh terhadap lingkungan di wilayah regional.

1.2.1.4. Klimatologi

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki iklim tropis dan basah, dengan variasi curah hujan tahunan antara 2500-3000 mm/th dan 3000-3500 mm/th. Berdasarkan kondisi curah hujan tahunan tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa tingkat curah hujan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tergolong cukup tinggi.

Secara umum wilayah dengan curah hujan tinggi akan mempunyai cadangan air hujan yang tinggi pula, yang dapat diatur untuk berbagai keperluan seperti waduk, irigasi, air minum, dan keperluan sehari-hari, pengisian air tanah, dan sebagainya. Sedangkan dibalik itu air hujan yang berlebihan dapat menimbulkan erosi yang besar, longsoran tebing,

banjir bandang, dan banjir (biasanya pengaruh banjir sering terasa di wilayah hilirnya).

1.2.2. Gambaran Umum Demografi

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 sebanyak 410.303 jiwa. Walaupun jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, akan tetapi jika dibandingkan dengan luas wilayah seluas 5.493,94 km2, sehingga kepadatan hanya 0,75 jiwa/km2, maka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum termasuk wilayah yang padat penduduknya. Artinya jumlah penduduk masih bisa dikendalikan, dan luas lahan masih dapat dioptimalkan untuk lahan pertanian.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk (jiwa)

No.	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Muaradua	47.134	47.508	50.607	44.825	46.078
2.	Pulau Beringin	30.272	30.273	32.513	31.455	31.393
3.	Banding Agung	25.618	25.094	26.915	25.829	25.578
4.	Muaradua Kisam	19.916	20.082	21.616	20.948	20.769
5.	Simpang	16.520	16.798	17.252	17.305	17.449
6.	Buay Sandang Aji	22.222	22.029	23.615	21.016	20.991
7.	Buay Runjung	13.896	13.727	14.480	13.658	13.367
8.	Mekakau Ilir	23.502	23.732	25.237	24.383	24.128
9.	Buay Pemaca	45.894	45.079	42.802	46.458	46.594
10.	Kisam Tingi	21.372	21.515	20.272	20.719	20.692
11.	Kisam Ilir	7.960	7.940	8.004	6.762	7.866
12.	BPR. Ranau Tengah	26.043	26.276	25.872	26.300	26.294
13.	Warkuk Ranau Selatan	25.347	25.396	23.184	26.079	25.890
14.	Runjung Agung	15.580	15.648	13.372	14.575	14.159
15.	Sungai Are	10.492	10.704	10.301	11.336	11.396
16.	Sindang Danau	10.806	10.900	10.270	11.573	11.288
17.	Buana Pemaca	14.711	14.809	11.129	15.478	15.552
18.	Tiga Dihaji	12.369	12.293	13.963	11.811	12.311
19.	Buay Rawan	16.059	16.177	15.498	17.341	18.508
Jumlah		**405.713**	**405.980**	**406.902**	**407.851**	**410.303**

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Tabel 1.5
Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017

No.	Kecamatan	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
		N	%	N	%	N	%
1.	Muaradua	23.571	11,10	22.507	11,38	46.078	11,23
2.	Pulau Beringin	16.162	7,61	15.231	7,70	31.393	7,65
3.	Banding Agung	13.193	6,21	12.385	6,26	25.578	6,23
4.	Muaradua Kisam	10.797	5,08	9.972	5,04	20.769	5,06
5.	Simpang	9.005	4,24	8.444	4,27	17.449	4,25
6.	Buay Sandang Aji	10.938	5,15	10.053	5,08	20.991	5,12
7.	Buay Runjung	6.839	3,22	6.528	3,30	13.367	3,26
8.	Mekakau Ilir	12.569	5,92	11.559	5,84	24.128	5,88
9.	Buay Pemaca	24.335	11,45	22.259	11,25	46.594	11,36
10.	Kisam Tingi	10.796	5,08	9.894	5,00	20.692	5,04
11.	Kisam Ilir	4.025	1,89	3.841	1,94	7.866	1,92

No.	Kecamatan	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
		N	%	N	%	N	%
12.	BPR. Ranau Tengah	13.688	6,44	12.606	6,37	26.294	6,41
13.	Warkuk Ranau Selatan	13.347	6,28	12.543	6,34	25.890	6,31
14.	Runjung Agung	7.288	3,43	6.871	3,47	14.159	3,45
15.	Sungai Are	5.942	2,80	5.454	2,76	11.396	2,78
16.	Sindang Danau	5.811	2,74	5.477	2,77	11.288	2,75
17.	Tiga Dihaji	8.140	3,83	7.412	3,75	15.552	3,79
18.	Buana Pemaca	6.428	3,03	5.883	2,97	12.311	3,00
19.	Buay Rawan	9.570	4,50	8.938	4,52	18.508	4,51
	Total	**212.446**	**100,00**	**197.857**	**100,00**	**410.303**	**100,00**

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun kedepan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.6
Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017

No.	Nama kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2016 (jiwa)	Jumlah Penduduk Tahun 2017 (jiwa)	Pertambahan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk
1.	Muaradua	44.825	46.078	1.253	2,76
2.	Pulau Beringin	31.455	31.393	-62	-0,20
3.	Banding Agung	25.829	25.578	-251	-0,98
4.	Muaradua Kisam	20.948	20.769	-179	-0,86
5.	Simpang	17.305	17.449	144	0,83
6.	Buay Sandang Aji	21.016	20.991	-25	-0,12
7.	Buay Runjung	13.658	13.367	-291	-2,15
8.	Mekakau Ilir	24.383	24.128	-255	-1,05
9.	Buay Pemaca	46.458	46.594	136	0,29
10.	Kisam Tinggi	20.719	20.692	-27	-0,13
11.	Kisam Ilir	6.762	7.866	1.104	15,12
12.	BPR Ranau Tengah	26.300	26.294	-6	-0,02
13.	Warkuk Ranau Selatan	26.079	25.890	-189	-0,73
14.	Runjung Agung	14.575	14.159	-416	-2,90
15.	Sungai Are	11.336	11.396	60	0,53
16.	Sindang Danau	11.573	11.288	-285	-2,49
17.	Buana Pemaca	15.478	15.552	74	0,48
18.	Tiga Dihaji	11.811	12.311	500	4,15
19.	Buay Rawan	17.341	18.508	1.167	6,51
	JUMLAH	**407.851**	**410.303**	**2.452**	**0,60**

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan, hal tersebut terlihat hampir diseluruh Kecamatan.

Tabel 1.7
Kepadatan Penduduk
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017

No.	Nama kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (ha)	Kepadatan Penduduk
1.	Muaradua	46.078	26.195	1,76
2.	Pulau Beringin	31.393	47.651	0,66
3.	Banding Agung	25.578	27.638	0,93
4.	Muaradua Kisam	20.769	21.980	0,94
5.	Simpang	17.449	34.229	0,51
6.	Buay Sandang Aji	20.991	45.000	0,47
7.	Buay Runjung	13.367	17.119	0,78
8.	Mekakau Ilir	24.128	26.115	0,92
9.	Buay Pemaca	46.594	71.452	0,65
10.	Kisam Tinggi	20.692	41.700	0,50
11.	Kisam Ilir	7.866	13.602	0,58
12.	BPR Ranau Tengah	26.294	35.320	0,74
13.	Warkuk Ranau Selatan	25.890	23.948	1,08
14.	Runjung Agung	14.159	15.741	0,90
15.	Sungai Are	11.396	29.649	0,38
16.	Sindang Danau	11.288	21.000	0,54
17.	Buana Pemaca	15.552	19.010	0,82
18.	Tiga Dihaji	12.311	15.345	0,80
19.	Buay Rawan	18.508	16.700	1,11
	JUMLAH	**410.303**	**549.394**	**0,75**

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Pada Tabel 1.7 di atas memperlihatkan bahwa kepadatan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan luas wilayah sebesar 549.394 km2 didiami oleh 410.303 jiwa adalah sebesar 0,75 jiwa/km2. Kecamatan Muaradua merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 1,76 jiwa/km2. Hal ini dikarenakan Muaradua merupakan Ibukota Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sedangkan Kecamatan Sungai Are merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah yaitu sebesar 0,38 jiwa/km2.

1.3. Perkembangan Kondisi Kemiskinan

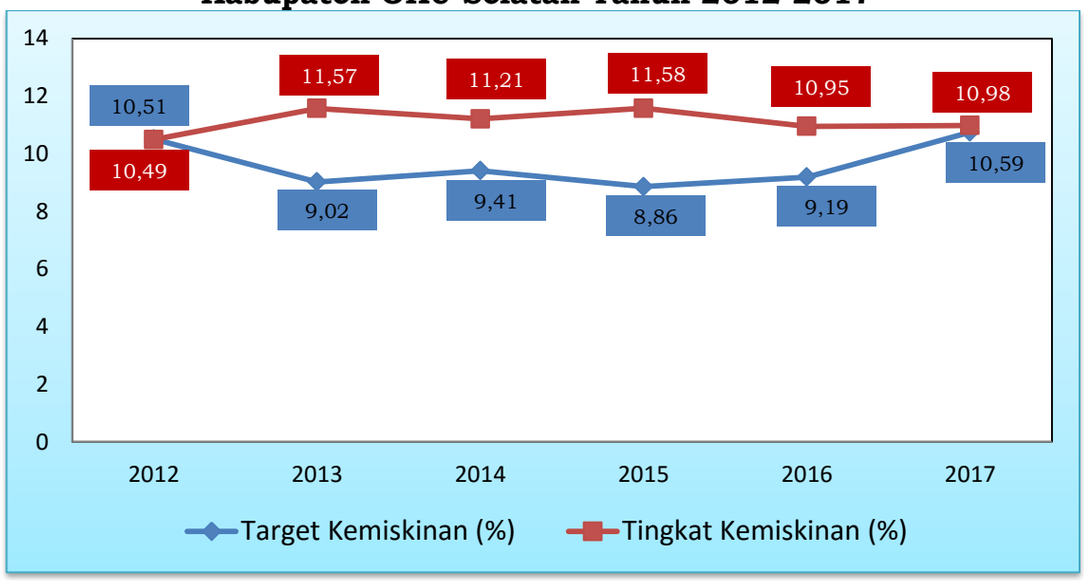
1.3.1. Tingkat Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan kondisi lingkungan. Kemiskinan tidak hanya dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat.

Terkait masalah kemiskinan, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menetapkan pencapaian target angka kemiskinan selama 5 (lima) tahun ke depan (2016-2021) yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021. Namun pada kenyataannya tingkat kemiskinan di Kabupaten

Ogan Komering Ulu Selatan belum bisa turun sebagaimana yang ditargetkan dan masih memerlukan perhatian yang serius.

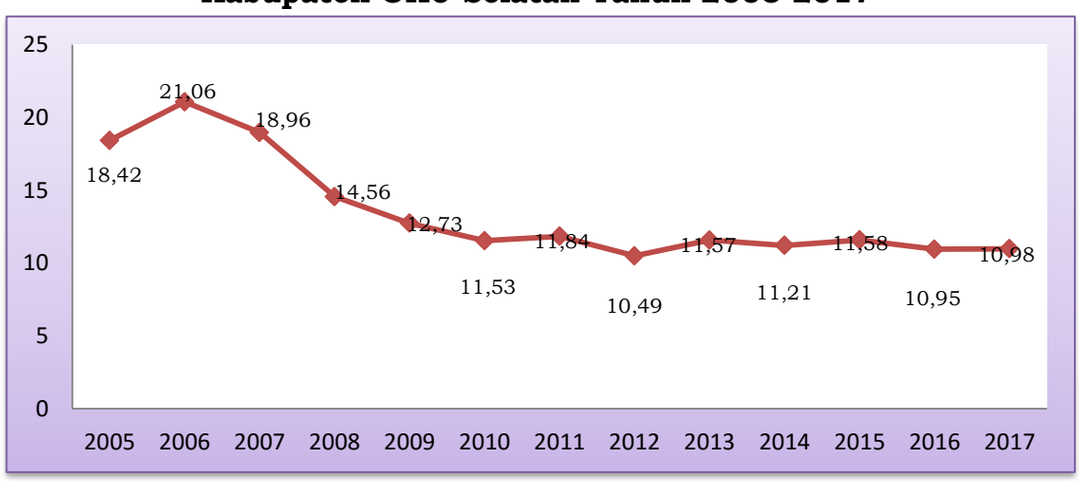
Gambar 1.3
Perbandingan Target Kemiskinan dan Tingkat Kemiskinan
Kabupaten OKU Selatan Tahun 2012-2017



Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Apabila dilihat dalam tren tingkat kemiskinan dari tahun 2005-2017 terlihat bahwa Pemerintah sesungguhnya telah mampu menurunkan tingkat kemiskinan yang cukup signifikan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat dari pada Gambar 1.4 di bawah ini. Namun di tahun 2017 angka kemiskinan meningkat sebesar 0,03 pesen yang disebabkan semakin tingginya biaya pendidikan khususnya untuk pendidikan tingkat menengah. Tingginya biaya pendidikan ini tidak berbanding signifikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, sehingga mengakibatkan target angka kemiskinan di tahun 2017 tidak tercapai.

Gambar 1.4
Tren Penurunan Tingkat Kemiskinan
Kabupaten OKU Selatan Tahun 2005-2017



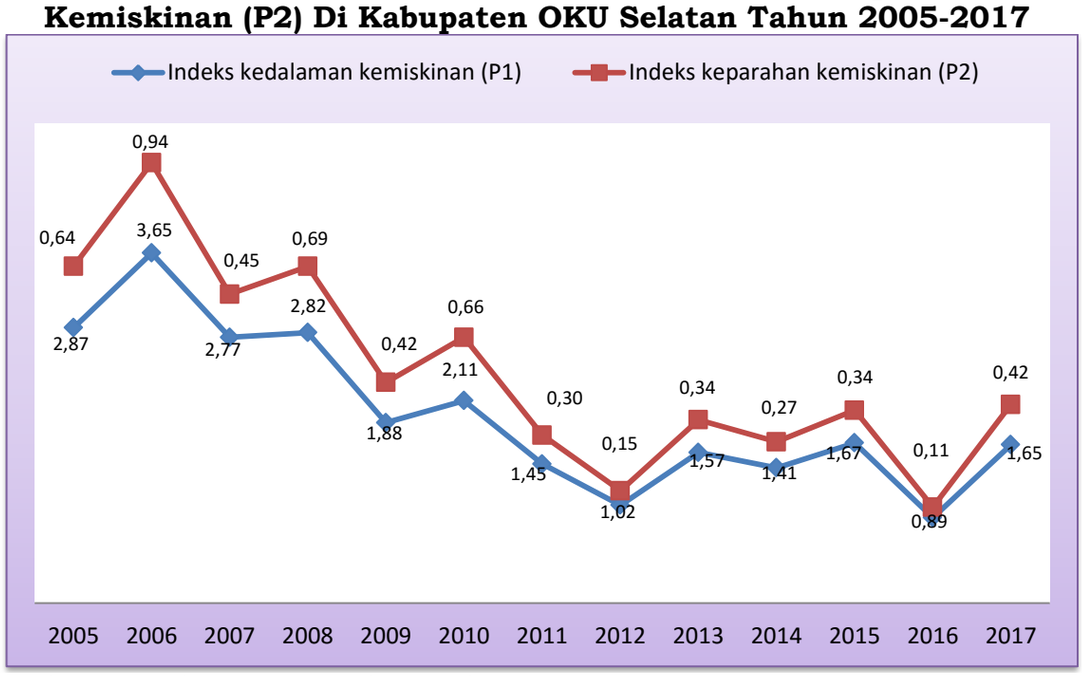
Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

1.3.2. Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2)

Kecenderungan penurunan tingkat kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga dapat dilihat dari penurunan dari indeks kedalaman dan indeks keparahan kemiskinan. Ukuran ini juga merupakan ukuran yang penting dalam melihat kondisi kemiskinan di suatu daerah. Indeks kedalaman kemiskinan (P1) menggambarkan nilai rata-rata kesenjangan (*gap*) pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin besar indeks kedalaman kemiskinan atau rata-rata kesenjangan ini, maka semakin besar rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Hal ini juga menunjukkan bahwa, pengeluaran penduduk miskin masih jauh di bawah garis kemiskinan, sehingga diperlukan usaha yang lebih besar untuk mengeluarkan mereka dari kondisi kemiskinan.

Adapun indeks keparahan kemiskinan (P2) memberikan gambaran penyebaran di antara penduduk miskin atau dapat menggambarkan intensitas kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan ini juga menunjukkan kuadrat kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks ini memberikan bobot lebih tinggi bagi mereka yang jauh berada di bawah garis kemiskinan. Perbaikan indeks keparahan kemiskinan menunjukkan perbaikan bagi mereka yang benar-benar miskin.

Gambar 1.5
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2005-2017



Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Selama periode 2005-2017, baik indeks kedalaman kemiskinan (P1) maupun indeks keparahan kemiskinan (P2) menunjukkan adanya kecenderungan penurunan. Pada tahun 2005, nilai indeks kedalaman kemiskinan (P1) sebesar 2,87 persen dan nilai tersebut mengalami penurunan setiap tahunnya hingga menjadi 1,02 persen pada tahun 2012, namun mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 1,57 persen dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 menjadi 0,89 persen, kemudian naik menjadi 1,65 persen pada tahun 2017. Penurunan nilai indeks ini menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran dan konsumsi penduduk miskin cenderung makin meningkat dan mendekati nilai garis kemiskinan.

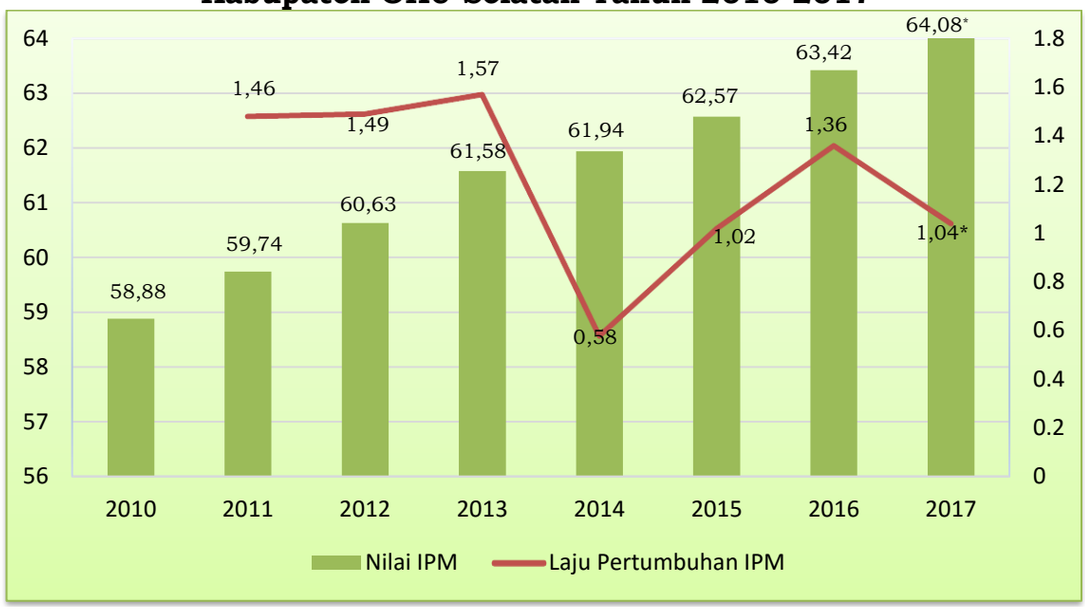
Penurunan tingkat kemiskinan juga dapat dilihat dari adanya penurunan nilai indeks keparahan kemiskinan (P2), yaitu sebesar 0,64 persen pada tahun 2005 menjadi 0,16 persen pada tahun 2012, tetapi naik lagi tahun 2013 menjadi 0,34 persen, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 0,27, serta mengalami penurunan lagi pada tahun 2016 sebesar 0,11 persen, namun naik kembali menjadi 0,42 persen pada tahun 2017. Penurunan nilai ini menunjukkan bahwa variasi dan ketimpangan (*gap*) pengeluaran rumah tangga penduduk miskin cenderung turun. Kecenderungan penurunan nilai indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan semakin turun karena program yang dijalankan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah cukup optimal.

1.4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM disusun dari 3 (tiga) dimensi pembangunan manusia, yakni dimensi kesehatan yang dicerminkan dengan indikator angka harapan hidup; dimensi pendidikan yang dicerminkan dengan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah; serta dimensi ekonomi yang dicerminkan dengan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari tahun 2010-2017 terus mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat seperti pada Gambar 1.6 di bawah ini. Pada tahun 2010, IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan hanya sebesar 58,88 kemudian meningkat terus ditahun-tahun berikutnya sehingga menjadi 63,42 pada tahun 2016, dan naik lagi menjadi 64,08 pada tahun 2017.

Gambar 1.6
Angka dan Laju Pertumbuhan IPM
Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2017



*angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

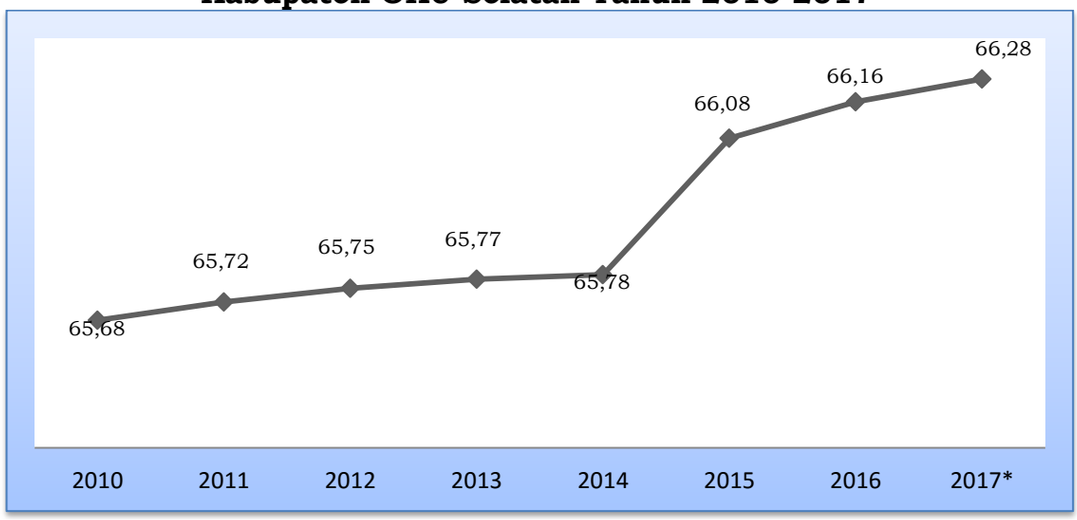
Hal ini menunjukan bahwa pembangunan manusia selama kurun waktu ini selalu mengalami perbaikan. Pemerintah harus selalu meningkatkan IPM dengan cara melakukan perbaikan dan peningkatan pada indikator-indikator penyusunnya pada setiap dimensi. Peningkatan disatu dimensi saja tidak cukup, karena pembangunan manusia harus dilakukan secara menyeluruh dari semua dimensi tersebut. Peningkatan disatu dimensi tidak dapat menggantikan kelemahan pada dimensi lain.

Dari Gambar 1.6 di atas, kita dapat melihat juga laju pertumbuhan IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sejak tahun 2010-2017. Secara umum pertumbuhan IPM sangat fluktuatif, walaupun sebenarnya nilai IPM senantiasa naik setiap tahunnya. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan IPM yang nyata maka sebenarnya haruslah dilakukan dengan menjaga tetap konsisten pertumbuhannya.

1.4.1. Dimensi Kesehatan

Berdasarkan Gambar 1.7 berikut ini, Angka Harapan Hidup (AHH) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari tahun ke tahun sejak tahun 2010-2016 cenderung selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa, tingkat kesehatan penduduk di Kabupaten ini selalu meningkat setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadipun dapat dikatakan linear dan semakin baik. Artinya setiap tahun harapan hidup seorang bayi yang lahir di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selalu meningkat. Harapan hidup bayi yang lahir pada tahun 2015 akan lebih lama daripada tahun-tahun sebelumnya, dan begitu seterusnya hingga pada tahun 2017 besar AHH di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah mencapai 66,28 tahun.

Gambar 1.7
Angka Harapan Hidup (AHH)
Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2017



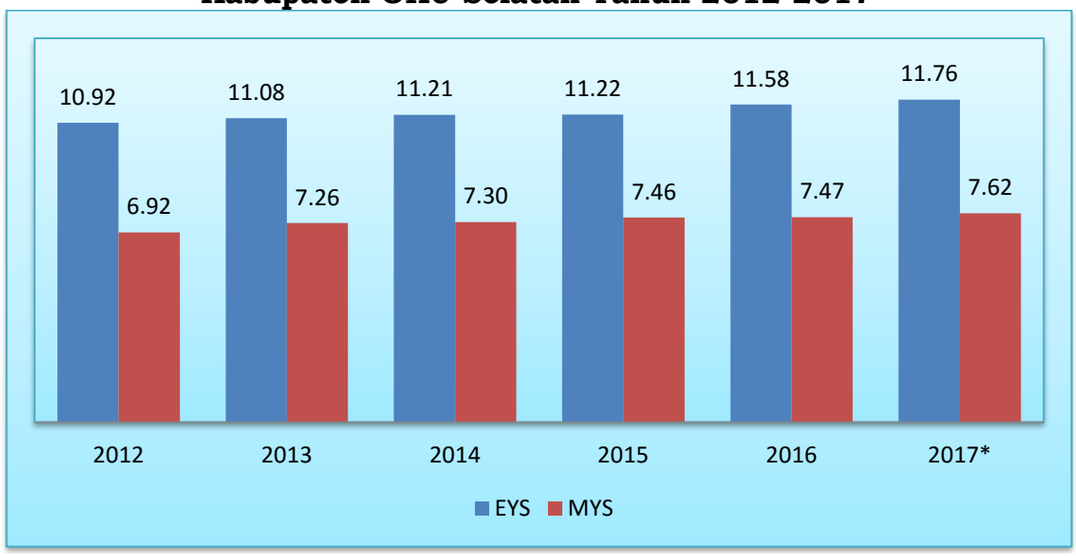
*angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Artinya bayi yang baru lahir di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017, rata-rata memiliki kesempatan untuk hidup sampai umur 66 tahun. Secara umum besaran AHH tersebut sangat tergantung pada angka kematian bayi (*perinatal*, *neonatal*, dan *post-neonatal mortality*), angka kematian balita, angka kematian menurut kelompok umur, dan angka kematian ibu.

1.4.2. Dimensi Pendidikan

Dalam pembentukan IPM, terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan dalam membentuk dimensi pendidikan, yakni Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata Rata Lama Sekolah usia 25 tahun ke atas (RLS). Dilihat dari indikator HLS dari tahun 2012-2017, HLS di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selalu mengalami peningkatan. HLS sebesar 10,92 tahun pada tahun 2012, meningkat pada tahun 2013 menjadi 11,08 tahun, dan menjadi 11,21 tahun pada tahun 2014. Hingga akhirnya pada tahun 2017 HLS telah mencapai 11,76 tahun. Artinya, anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada umur 7 tahun diharapkan dapat merasakan lamanya sekolah selama sekitar 11,7 tahun lebih dimasa mendatang.

Gambar 1.8
Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah Usia 25+
Kabupaten OKU Selatan Tahun 2012-2017



*angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

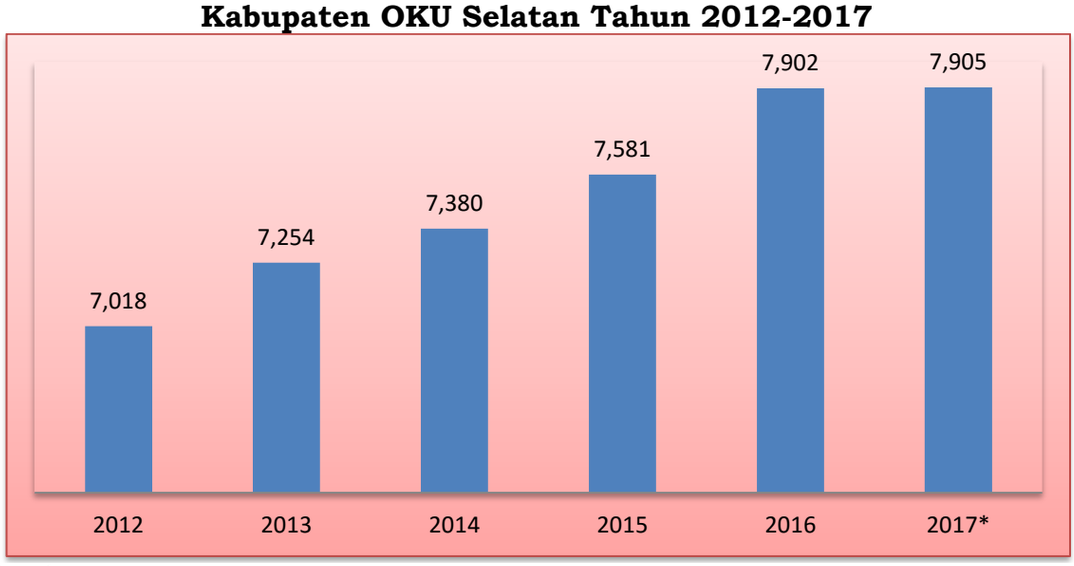
Dari indikator pendididikan lain yang membentuk dimensi pendidikan dalam IPM, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2012-2017. Pada tahun 2012 RLS sebesar 6,92 tahun, terus meningkat pada tahun 2016 menjadi 7,47 tahun dan sebesar 7,62 tahun pada tahun 2017. Hal ini menunjukan bahwa pada tahun 2017 penduduk yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan formal sekitar 7 tahun. Hal ini berarti bahwa masih banyak penduduk usia 25 tahun ke atas yang sekolah hanya sampai jenjang SMP. Pemerintah harus terus memberikan perhatian khusus pada peningkatan indikator ini dengan melaksanakan program-program peningkatan tingkat pendidikan untuk penduduk usia 25 tahun ke atas. Biasanya penduduk yang berpendidikan rendah banyak terdapat di daerah perdesaaan yang sulit dalam mengakses pendidikan.

1.4.3. Dimensi Ekonomi

Indeks daya beli merupakan salah satu komponen IPM. Indeks daya beli dicerminkan oleh pengeluaran riil per kapita yang telah disesuaikan. Indeks daya beli penduduk menggambarkan kondisi relatif daya beli antar wilayah dan antar waktu. Sehubungan dengan hal tersebut, daya beli penduduk yang dicerminkan dari komponen IPM ini tidak dapat diinterpretasikan berdasarkan angka nominalnya, melainkan harus diinterpretasi secara riil, dengan membandingkannya antar wilayah dan antar waktu. Daya beli masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2012 sebesar Rp.7.018.000,- perkapita pertahun. Selalu meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2016 sebesar Rp.7.902.000,- perkapita pertahun, dan pada tahun 2017 menjadi Rp.7.905.000,- perkapita pertahun. Peningkatan ini

menujukkan membaiknya kondisi perekonomian masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Gambar 1.9
Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan
(*Purchasing Power Parity/PPP)*
Kabupaten OKU Selatan Tahun 2012-2017



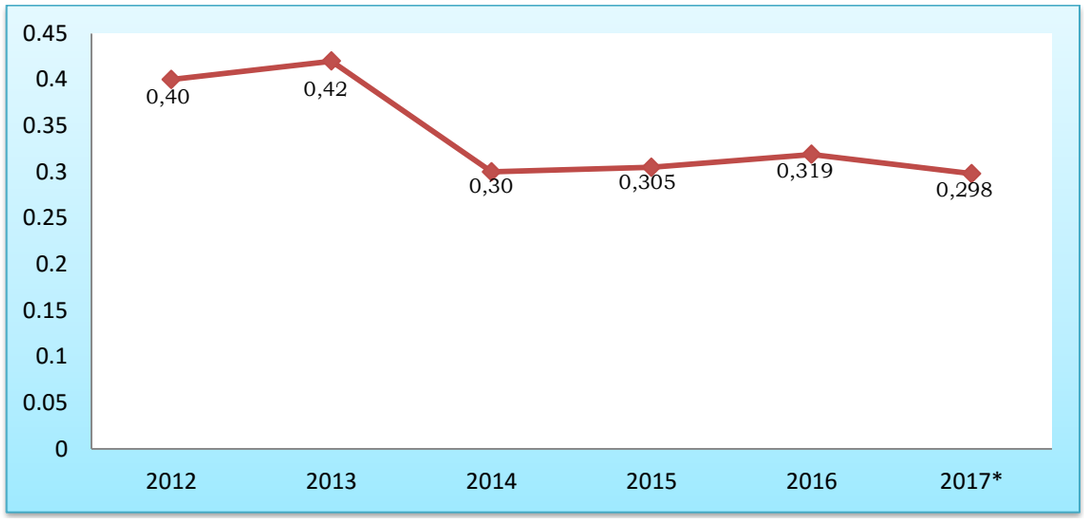
*angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

1.5. Indeks Gini

Tingkat pemerataan distribusi pendapatan sering diukur dengan koefisien gini. Caranya adalah dengan membagi penduduk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat pendapatannya. Kemudian menetapkan proporsi yang diterima oleh masing-masing kelompok pendapatan. Koefisien gini adalah ukuran ketidakseimbangan atau ketimpangan yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan sempurna).

Berdasarkan Gambar 1.10, menunjukkan bahwa Indeks Gini Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sampai dengan tahun 2017 berada pada kelompok ketimpangan rendah, yaitu: <0,3. Artinya, masih ada sekelompok kecil masyarakat yang belum turut menikmati hasil pembangunan. Hal ini tentu menjadi kesadaran Pemerintah bahwa tugas melayani masyarakat belum usai.

Gambar 1.10
Indeks Gini Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Tahun 2012-2017



*angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

1.6. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu daerah dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan daerah. Dari gambaran kondisi perekonomian daerah dapat diketahui usaha-usaha yang menopang kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi di suatu daerah pada periode waktu tertentu. Peningkatan produksi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang kemudian berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam perekonomian terbuka, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas perekonomian di wilayah tersebut, namun juga dipengaruhi oleh perekonomian global. Demikian halnya dengan perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti kondisi ekonomi nasional, bahkan ekonomi global.

1.6.1. Potensi Unggulan Daerah

1.6.1.1. Tanaman Pangan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang mampu menghasilkan tanaman pangan. Pada tahun 2016 produksi tanaman padi mencapai 201.654,22 ton meningkat pada tahun 2017 menjadi 242.846,22 ton. Perkembangan produksi tanaman pangan periode tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 1.8 berikut ini.

Tabel 1.8
Produksi Tanaman Pangan (ton)

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Padi	143.541	160.878,6	198.931,42	201.654,22	242.846,22
2.	Jagung	52.927	381.16,8	60.580	72.820	249.228,67
3.	Ketela pohon	3.514,5	2.079	2.310	2.540	1.878
4.	Ketela rambat	1.037,5	900	713	822	129
5.	Kedelai	781,3	604,5	795	810	-
6.	Kacang hijau	401	379,4	6,25	8,45	1,27

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

1.6.1.2. Tanaman Hortikultura

Untuk tanaman sayur-sayuran, daerah ini mampu mensuplai daerah tetangga seperti Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Propinsi Lampung. Perkembangan produksi tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan periode tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 1.9 dan Tabel 1.10 berikut ini.

Tabel 1.9
Produksi Sayur-Sayuran (ton)

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Bawang daun	91	73	100	110	94,070
2.	Kentang	10	0	160	180	-
3.	Kubis	500	390	1.000	1.100	40,270
4.	Petsai/sawi	100	130	210	280	42,798
5.	Kacang merah	70	20	210	280	-
6.	Kacang panjang	52	66	806	840	41,128
7.	Cabe besar	794	180	1.185	1.234	75,369
8.	Cabe rawit	42	329	7.024	7.100	86,496

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

Tabel 1.10
Produksi Buah-Buahan (ton)

1	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Alpukat	28.090	4.544	600	800	524,104
2.	Duku	1.976	7.891	3.980	3.100	37,636
3.	Durian	245.614	8.392	138	125	609,997
4.	Jeruk	8.106	4.465	846	955	308
5.	Mangga	14.508	136	294	325	1.360,06
6.	Nangka	334	0	594	665	197,85
7.	Pepaya	628	0	296	310	23,778
8.	Pisang	72.952	24.086	822	912	2.787,42
9.	Petsay	6.521	951	210	210	42,798

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

1.6.1.3. Tanaman Perkebunan

Sebagian besar penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bekerja di sektor pertanian terutama sub sektor perkebunan rakyat khususnya kopi. Daerah ini sangat potensial untuk tanaman kopi karena didukung oleh iklim yang cocok untuk tumbuhnya tanaman tersebut. Tanaman ini tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terutama di Kecamatan Banding Agung, Buay

Pemaca, Muaradua Kisam, Kisam Tinggi, dan Pulau Beringin. Selain kopi, tanaman perkebunan yang banyak diusahakan oleh rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu tanaman karet, kakao, lada, dan beberapa komoditi lainnya. Perkembangan produksi perkebunan periode tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 1.11 berikut ini.

Tabel 1.11
Produksi Perkebunan (ton)

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Kopi robusta	32.226,90	45.894,96	46.744,82	47.000	48.522,75
2.	Karet	2.956,80	5.222,25	5.187,20	5.188	4.232,80
3.	Kakao	747,33	782,13	764,80	1.078,78	631,20
4.	Lada	945,35	4.280,85	1.133,65	3.071,80	2.869,20
5.	Kelapa dalam	1.260	1.189,50	1.218,00	1.072,40	922,80
6.	Kelapa sawit	136,00	230,00	241,50	160,60	136,80
7.	Cengkeh	45,60	46,40	49,20	49,20	49,20
8.	Pinang	73.20	72,40	72,00	71,20	63,00
9.	Kayu manis	72,20	70,30	70,30	64,60	51,00
10.	Tembakau	233,10	236,00	236,00	236,00	140,00
11.	Aren	151,65	159,75	152,45	151,65	154,80
12.	Kapuk	24,95	25,20	25,90	26,60	26,25
13.	Kemiri	129,35	131,95	135,85	139,10	139,75

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

1.6.1.4. Peternakan

Produksi ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang cukup mencolok adalah ternak besar seperti sapi, kerbau, dan kambing. Sementara produksi hasil unggas seperti ayam kampung, ayam ras, dan itik masih terbatas dan dikelola secara tradisional. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki potensi cukup besar untuk bidang peternakan. Konsumsi masyarakat akan daging cukup tinggi, sehingga peluang bidang peternakan sangat besar. Perkembangan populasi ternak periode tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 1.12 berikut ini.

Tabel 1.12
Populasi Ternak (ekor)

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Sapi	11.054	14.860	15.900	15.945	12.719
2.	Kerbau	365	412	499	521	440
3.	Domba	1.983	2.111	2.367	2.582	60
4.	Kambing	32.200	34.540	36.275	38.455	27.300

Sumber: Dinas Perikanan dan Perternakan, Tahun 2018

1.6.1.5. Perikanan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan banyak dialiri sungai besar dan kecil. Di daerah ini juga terdapat sebuah danau yang cukup luas yaitu Danau Ranau, di mana di seluruh areal danau tersebut banyak terdapat berbagai jenis ikan. Sampai saat ini, danau tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan menjaring ikan melalui

kerambah, di mana hasil produksi ikan budidaya lebih produktif daripada penangkapan ikan melalui perairan umum.

Tabel 1.13
Produksi Ikan

No.	Jenis Produksi Ikan	Tahun 2016		Tahun 2017	
		Luas/ Unit	Hasil Produksi	Luas/ Unit	Hasil Produksi
1.	Perairan Umum				
	- Danau Ranau, Sungai Saka dan Selabung	12.000 ha	1.143 ton	12.000 ha	792,52 ton
2	Budidaya				
	- Keramba jaring apung	37 unit	114 ton	37 unit	114 ton
	- Pensystem	609 unit	1.290 ton	609 unit	1.389,5 ton
	- KAT	868 unit	1.616 ton	868 unit	1.999,5 ton
	- KAD	12 unit	32 ton	12 unit	107,1 ton
	- Mina padi	73 ha	107 ton	73 ha	32.125 ton

Sumber: Dinas Perikanan dan Perternakan, Tahun 2018

1.6.1.6. Perdagangan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan penduduk lebih dari 300 ribu jiwa merupakan daerah yang potensial untuk sektor perdagangan. Pada tahun 2016, sektor ini bahkan menyumbang di atas 16 persen kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sektor ini juga ditunjang dengan perdagangan hasil bumi seperti hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan rakyat, peternakan, kehutanan, dan industri. Sekalipun Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bukan daerah perlintasan antar Kabupaten, namun kalau dilihat prospek ke depan daerah ini dapat menjadi pemasok hasil kebutuhan untuk beberapa komiditi hortikultura, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Komoditi tersebut dipasarkan dibeberapa Kabupaten tetangga, bahkan sampai menyeberang ke Pulau Jawa.

Keberadaan pasar modern dan tradisional serta kawasan perkotaan memiliki arti yang sangat penting dalam roda perekonmian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dengan jumlah pasar kalangan berjumlah 12 unit yang tersebar ditiap Kecamatan, pasar harian (Kopas Saka Selabung) sebanyak 1 unit, serta keberadaan toko/ruko/kios dan semakin marak berdirinya pasar-pasar swalayan akan menjadi tempat yang potensial untuk pemasaran segala jenis produk yang dihasilkan.

1.6.1.7. Industri

Arah pengembangan industri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diproritaskan pada industri pengolahan hasil-hasil pertanian (agro industry). Hal ini dikarenakan daerah ini merupakan penghasil komoditi pertanian, perkebunan, perhutanan, dan perikanan. Sektor pertanian masih merupakan sektor andalan dalam menunjang perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Potensi industri yang dapat dikembangkan seperti pengolahan kopi, industri pengolahan karet, industri tapioka, dan industri kerajinan rakyat. Jenis

industri yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mayoritas masih merupakan industri kecil dan industri rumah tangga. Pada tahun 2017, beberapa jenis industri yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu:

Tabel 1.14
Jenis Industri

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Industri pengolahan kopi	60 buah	74 buah	74 buah
2.	Industri bata/genteng	41 buah	95 buah	95 buah
3.	Industri tahu tempe	17 buah	30 buah	30 buah
4.	Industri kerupuk dan sejenisnya	10 buah	23 buah	23 buah
5.	Industri alat pertanian	5 buah	10 buah	10 buah
6.	Industri anyam-anyaman dari rotan/bambu	16 buah	23 buah	23 buah

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

1.6.1.8. Pertambangan dan Energi

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan secara geologi terletak di bagian barat daya cekungan Sumatera Selatan. Cekungan Sumatera Selatan ini pada zaman tersier dan dikenal sebagai cekungan yang banyak mengandung bahan hidrokarbon (minyak bumi, gas alam, dan batubara). Beberapa hasil tambang yang sudah terindikasi ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu:

Tabel 1.15
Jenis Bahan Tambang dan Energi

No.	Jenis Bahan Tambang	Lokasi/Kecamatan	Perkiraan Cadangan
1.	Batu Kapur	Muaradua, Buay Sandang Aji	187.373.440 ton
2.	Marmer	Simpang, Buana Pemaca, Mekakau Ilir	305.131.441 m3
3.	Granit	Mekakau Ilir, Pulau Beringin	46.695.316 m3
4.	Perlit	Pulau Beringin	14.400.000 ton
5.	Emas	Sungai Are, Runjung Agung, Muaradua Kisam, Kisam Tinggi	Belum Diketahui
6.	Batubara	Buay Sandang Aji, Buay Pemaca, BPR Ranau Tengah	Belum Diketahui
7.	Panas Bumi	Sindang Danau, Banding Agung, Muradua Kisam	801 MWe
8.	Minyak Bumi	Buana Pemaca, Buay Pemaca, Muaradua Kisam	Belum Diketahui
9.	Biji Besi	Buay Pemaca	Belum Diketahui

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

1.6.1.9. Pariwisata

Untuk menunjang perkembangannya suatu daerah tentunya diperukan adanya tempat wisata yang dapat menarik wisatawan baik wisatawan nusanatara maupun wisatawan mancanegara, yang akhirnya dapat menambah pendapatan asli daerah. Oleh karena itu, objek wisata perlu dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik. Objek wisata yang sudah populer di masyarakat (objek wisata utama) yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu Danau Ranau.

Danau Ranau merupakan danau terbesar dan terindah di Sumatera Selatan yang terletak di Kecamatan Banding Agung, BPR Ranau Tengah, dan Warkuk Ranau Selatan. Berjarak sekitar 342 km dari kota Palembang, 130 km dari Kota Baturaja dan 50 km dari Kota Muaradua. Sementara dari Bandar Lampung, danau ini dapat ditempuh melalui Bukit Kemuning dan Liwa. Danau Ranau ini mempunyai luas sekitar 8 x 16 km dengan latar belakang Gunung Seminung, dikelilingi oleh bukit dan lembah dengan udara yang sejuk.

Tabel 1.16
Potensi dan Objek Wisata

No.	Nama Objek Wisata	Tempat/ (Kecamatan)	Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)
1.	Danau Ranau	Banding Agung	50
2.	Air Panas Gunung Seminung	Banding Agung	55
3.	Air Terjun Subik Tuha	Banding Agung	65
4.	Air Terjun La'ai	Banding Agung	65
5.	Gunung Seminung	Banding Agung	65
6.	Makam Pahit Lidah	Banding Agung	50
7.	Pantai Senangkalan	Banding Agung	55
8.	Pulau Marisa	Banding Agung	50
9.	Goa Kubu Manuk	Banding Agung	55
10.	Goa Kubu Rawong	Banding Agung	55
11.	Batu Bersusun	Banding Agung	50
12.	Batu Kursi	Banding Agung	50
13.	Danau Rakihan	Sindang Danau	75
14.	Air Panas Jelijih	Sindang Danau	75
15.	Air Terjun Chuhup Tinggi	Pulau Beringin	75
16.	Danau Halim	Muaradua	17
17.	Air Terjun Manduriang	BPR Ranau Tengah	27
18.	Air Terjun Lumai	Buay Rawan	17
19.	Air Terjun Mehanggin	Muaradua	10
20.	Air Terjun Kabayan	Buay Sandang Aji	10
21.	Air Terjun Selundong	Buay Sandang Aji	10
22.	Makam Suka Banjar	Buay Sandang Aji	10
23.	Air Terjun Papan	Buay Runjung	35
24.	Goa Burung Walet	Buay Runjung	35
25.	Air Terjun Tanjung Besar	Mekakau Ilir	71

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Tahun 2018

1.6.2. Pertumbuhan Ekonomi /PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Selama empat tahun terakhir, PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Tahun 2015 nilai yang terbentuk sebesar 6.372,62 milyar rupiah. Pada tahun 2016 angka ini meningkat menjadi 7.045,07 milyar rupiah dan meningkat lagi pada tahun 2017 menjadi 7.592,50 miliar rupiah. Perkembangan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menurut harga berlaku

dan harga konstan periode tahun 2013-2017 tersaji padam Tabel 1.17 dan Tabel 1.18 berikut ini.

Tabel 1.17
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)
Tahun 2013-2017

No.	Lapangan Usaha	2013	2014[r]	2015*	2016**	2017**
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.998.699,30	2.123.322,70	2.215.455,00	2.369.987,70	2.502.699,71
B	Pertambangan dan penggalian	100.524,00	112.978,00	122.978,00	127.978,00	141.186,60
C	Industri pengolahan	370.174,80	426.521,70	450.197,40	484.855,60	532.282,44
D	Pengadaan listrik dan gas	2.235,70	2.898,20	3.713,40	5.378,50	5.848,81
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	1.439,90	1.981,60	2.218,60	2.615,00	2.949,83
F	Konstruksi	858.509,80	955.361,20	1.064.361,20	1.154.271,20	1.256.155,46
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	879.612,40	1.011.586,20	1.244.277,20	1.482.844,20	1.609.501,04
H	Transportasi dan pergudangan	36.975,30	45.304,30	52.237,30	60.767,30	67.453,82
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	37.717,30	45.380,00	55.375,00	65.039,40	71.121,45
J	Informasi dan komunikasi	23.021,70	27.679,70	31.019,70	39.019,70	42.013,90
K	Jasa keuangan dan asuransi	49.963,00	56.739,40	62.925,40	69.785,40	76.550,80
L	Real estate	230.367,80	265.113,50	284.113,50	312.134,00	343.501,03
MN	Jasa perusahaan	1.056,10	1.190,10	1.280,10	1.490,00	1.595,66
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	316.524,20	356.832,10	379.832,10	425.832,10	449.409,21
P	Jasa pendidikan	213.326,90	261.348,70	282.348,70	309.348,7	347.350,80
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	59.228,40	68.492,80	76.267,80	83.907,80	91.856,30
RSTU	Jasa lainnya	42.070,30	43.024,00	46.021,00	49.821,00	51.030,07
Produk Domestik Regional Bruto		**5.221.446,70**	**5.805.754,10**	**6.372.621,40**	**7.045.074,60**	**7.592.506,93**

*angka sementara
**angka sangat sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Tabel 1.18
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)
Tahun 2013-2017

No.	Lapangan Usaha	2013	2014[r]	2015*	2016**	2017**
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.673.236,40	1.729.335,10	1.767.243,20	1.819.494,70	1.873.989,17
B	Pertambangan dan penggalian	78.762,20	83.548,30	89.548,30	90.248,30	95.817,31
C	Industri pengolahan	300.280,60	322.089,40	329.981,80	344.129,30	362.423,96
D	Pengadaan listrik dan gas	1.754,70	1.949,50	2.172,30	2.617,80	2.780,78
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	1.242,60	1.323,40	1.438,40	1.498,00	1.582,66
F	Konstruksi	658.405,60	690.372,00	720.372,00	767.372,00	798.982,40
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	696.095,00	754.026,90	833.096,90	897.526,90	953.755,73
H	Transportasi dan pergudangan	34.103,90	37.024,90	38.804,80	40.540,00	43.343,27
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	29.838,20	32.504,60	35.294,60	38.811,00	41.183,48
J	Informasi dan komunikasi	20.805,20	22.541,70	24.515,70	26.676,00	28.591,95
K	Jasa keuangan dan asuransi	43.324,10	46.115,30	48.575,30	50.547,00	54.022,26
L	Real estate	204.671,90	219.884,90	228.884,90	247.784,90	263.001,88
MN	Jasa perusahaan	896,50	973,90	1.023,90	1.154,00	1.196,76
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	258.720,30	269.375,90	278.693,90	289.176,00	291.891,22
P	Jasa pendidikan	174.125,00	197.081,30	210.081,30	228.978,00	246.199,17
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	52.096,20	55.395,20	57.395,20	60.676,00	62.992,14
RSTU	Jasa lainnya	39.595,40	39.542,60	41.420,60	44.029,00	44.005,96
Produk Domestik Regional Bruto		**4.267.954,10**	**4.503.084,90**	**4.707.443,00**	**4.951.259,00**	**5.165.760,10**

*angka sementara
**angka sangat sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Berdasarkan harga berlaku, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi paling besar terhadap pembentukan PDRB. Pada tahun 2017 kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 32,96 persen, menurun dibanding kondisi tahun sebelumnya yang sebesar 33,64 persen. Sebaliknya, sektor yang mengalami peningkatan kontribusi cukup besar adalah sektor perdagangan dari 21,05 persen di tahun 2016 menjadi 21,20 persen di tahun 2017.

Tabel 1.19
Distribusi PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2017 (persen)

No	Sektor	Tahun 2016**		Tahun 2017**	
		ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	33,64	36,75	32,96	36,28
B	Pertambangan dan penggalian	1,82	1,82	1,86	1,85
C	Industri pengolahan	6,88	6,95	7,01	7,02
D	Pengadaan listrik dan gas	0,08	0,05	0,08	0,05
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	0,04	0,03	0,04	0,03
F	Konstruksi	16,38	15,50	16,54	15,47
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	21,05	18,13	21,20	18,46
H	Transportasi dan pergudangan	0,86	0,82	0,89	0,84
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	0,92	0,78	0,94	0,80
J	Informasi dan komunikasi	0,55	0,54	0,55	0,55
K	Jasa keuangan dan asuransi	0,99	1,02	1,01	1,05
L	Real estate	4,43	5,00	4,52	5,09
M,N	Jasa perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	6,04	5,84	5,92	5,65
P	Jasa pendidikan	4,39	4,62	4,57	4,77
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,19	1,23	1,21	1,22
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,71	0,89	0,67	0,85
	Total	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

**angka sangat sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Secara umum laju perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan, yaitu dari 5,18 persen pada tahun 2016 menjadi 5,22 persen pada tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sektor yang mengalami peningkatan laju pertubumbuhan yang signifikan, antara lain sektor Perdagangan besar dan eceran; serta sektor reparasi mobil dan sepeda motor; dan real estate.

Tabel 1.20
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2012-2017

No.	Lapangan Usaha	2013	2014r	2015*	2016**	2017**
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	4,05	3,35	2,13	3,02	3,00
B	Pertambangan dan penggalian	5,06	6,08	7,18	0,78	6,17
C	Industri pengolahan	6,99	7,26	2,45	4,29	5,32
D	Pengadaan listrik dan gas	14,31	11,10	11,43	20,51	6,23
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	4,56	6,50	8,69	4,14	5,65
F	Konstruksi	6,48	4,86	4,35	6,52	4,12
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	6,27	8,32	10,49	7,73	6,26
H	Transportasi dan pergudangan	9,26	8,57	4,81	4,47	6,91
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	8,21	8,94	8,58	9,96	6,11
J	Informasi dan komunikasi	11,94	8,35	8,76	8,81	7,18
K	Jasa keuangan dan asuransi	11,13	6,44	5,33	4,06	6,88
L	Real estate	11,88	7,43	4,09	8,26	6,14
MN	Jasa perusahaan	4,39	8,63	5,13	12,71	3,71
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-3,10	4,12	3,46	3,76	0,94
P	Jasa pendidikan	8,78	13,18	6,60	8,99	7,52
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3,59	6,33	3,61	5,72	3,82
RSTU	Jasa lainnya	-0,24	-0,13	4,75	6,30	-0,05
Produk Domestik Regional Bruto		**5,20**	**5,51**	**4,54**	**5,18**	**5,22**

**angka sementara
**angka sangat sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

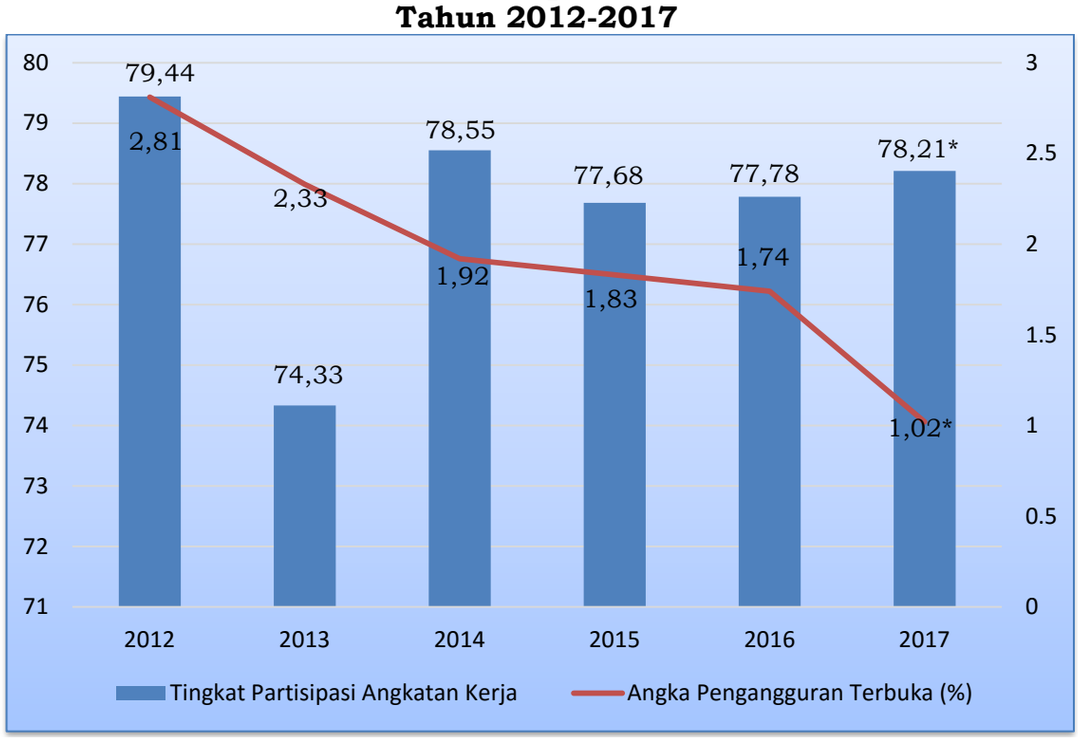
Dalam pembangunan di bidang ekonomi, bukan hanya berbicara tentang masalah pertumbuhan ekonomi saja. Hal ini karena pembangunan perekonomian disuatu daerah merupakan masalah yang kompleks dan menyeluruh. Pembangunan ekonomi juga harus mampu memberdayakan masyarakat dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Indikator ini mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu wilayah. Semakin tinggi TPAK menunjukan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian daerah tersebut.

Permasalahan lain dalam bidang ekonomi, adalah mengurangi banyaknya orang mengangur. Penganguran merupakan kondisi di mana seseorang tidak bekerja sama sekali karena putus asa, sedang mencari kerja, sedang mempersiapkan usaha, atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja disuatu daerah. Indikator ini mengindikasikan besarnya

persentase angkatan kerja yang termasuk pengangguran. Tingginya TPT menunjukan bahwa banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

TPAK Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan cenderung fluktuatif setiap tahunnya dari tahun 2012-2016. Terjadi penurunan pada tahun 2013 kemudian naik kembali pada tahun 2014, dan turun lagi pada tahun 2015 hingga akhirnya menjadi sebesar 77,78 persen pada tahun 2016. TPAK sebesar 78,21 persen pada tahun 2017, artinya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, sebanyak sekitar 77-78 orang tersedia untuk memproduksi barang atau jasa. TPAK yang naik turun setiap tahun disebabkan karena keluar-masuknya penduduk usia kerja menjadi angkatan kerja sangat dinamis.

Gambar 1.11
TPAK dan TPT Kabupaten OKU Selatan
Tahun 2012-2017



*angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

TPT Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun sejak tahun 2012 hingga tahun 2017. Hal ini menunjukan bahwa setiap tahun pada periode tersebut semakin banyak angkatan kerja yang terserap di pasar kerja. Pada tahun 2017, TPT Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 1,02 persen. Artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja) sebanyak sekitar 2 (dua) orang merupakan pengangguran.

BAB II
KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

2.1. Visi

Visi Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021, yaitu:

"Terwujudnya OKU Selatan yang Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil"

Penjelasan Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021, yaitu:

OKU Selatan : Meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan semua warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu yang berkembang sejak tahun 2003 hingga sekarang. Kebaikan dan kemajuan harus dirasakan oleh semua wilayah bukan hanya satu atau dua daerah tertentu, tetapi oleh seluruh warga di Ogan Komering Ulu Selatan.

Bermartabat : Adalah suatu kondisi masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan yang memiliki jati diri, kepribadian luhur, dan berakhlak mulia berlandaskan moral dan norma-norma yang hidup, serta mengedepankan kebersamaan dan persaudaraan.

Religius : Adalah suatu kondisi masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan yang memahami, mengamalkan, dan menghayati ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, dan berdampak positif bagi tiap individu bersangkutan dan lingkungan sosial (masyarakat) nya.

Sejahtera : Adalah keadaan di mana semua lapisan masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan secara menyeluruh dapat terpenuhi hak-hak dasarnya di bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya terutama pangan, sandang, dan papan secara merata, serta memiliki rasa aman dan kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah sehingga menikmati kehidupan yang lebih bermutu dan maju, serta memiliki pilihan yang luas dalam seluruh kehidupannya.

Aman : Adalah suatu kondisi masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan yang tenteram, bebas dari rasa takut akan gangguan tindakan kejahatan dan gangguan sosial lainnya, serta bebas dari perlakuan sewenang-wenang dengan jaminan adanya kepastian hukum.

Maju : Adalah suatu kondisi masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan yang berkualitas, mempunyai sikap dan pola pikir yang rasional, profesional, optimis dan mampu berkarya menuju masa depan yang lebih baik dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai.

Adil : Adalah suatu kondisi masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan yang terjamin hak-haknya sebagai warga negara, serta tidak ada diskriminasi dalam pembangunan dan penegakan hukum baik antar wilayah, individu, golongan/kelompok, maupun strata/status sosial. Masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan akan merasa mendapatkan keadilan yang berdimensi sosial, politik, ekonomi, dan budaya, seraya terbebas dari perlakuan yang sewenang-wenang

2.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut, Pembangunan Ogan Komering Ulu Selatan 5 (lima) tahun ke depan (2016-2021) dilaksanakan melalui 8 (delapan) Misi Pembangunan, yang disebut Asta Karya Pembangunan, yaitu:

1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).
2. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, sehat, produktif, dan inovatif.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah.
5. Memacu pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan potensi dan sumber daya lokal.
6. Mengembangkan pertanian untuk meningkatkan nilai tambah petani.
7. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan keselarasan sosial-budaya masyarakat.
8. Menggali dan mengembangkan khazanah budaya daerah yang berakar pada nilai-nilai luhur daerah.

2.3. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan, visi dan misi pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021, maka tujuan dan sasaran pembangunan makro daerah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Makro Daerah

No.	Tujuan	Indikator	Sasaran			
			2015	2016	2017	
					Target	Realisasi
1.	Meningkatkan mutu sumber daya manusia	Nilai IPM	62,57	63,42	64,05	64,08
2.	Mengurangi kesenjangan pendapatan	Indeks Gini	0,305	0,319	0,299	0,298
3.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,54	5,18	5,20	5,22
4.	Mengendalikan harga	Angka Inflasi Provinsi (%)	3,10	3,58	3,57	3,21
5.	Mengurangi pengangguran	Angka Pengangguran Terbuka (%)	1,83	1,74	1,65	1,02
6.	Mengurangi kemiskinan	Angka Kemiskinan (%)	11,58	10,95	10,59	10,98

2.3.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Kesatu

Dalam upaya mewujudkan Misi Kesatu: **menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*);** maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tujuan 1 : Mewujudkan kepemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa, dengan sasaran:
1.1. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
1.2. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur dan pembinaan serta pengembangan aparatur.

Tujuan 2 : Mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan sasaran:
2.1. Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang baik.
2.2. Meningkatnya penerimaan pendapatan asli daerah.

Tujuan 3 : Mewujudkan keterbukaan dan penyebarluasan informasi dan komunikasi, dengan sasaran:
3.1. Terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informatika yang optimal.

Tujuan 4 : Mewujudkan pengelolaan pelayanan prima administrasi kependudukan, dengan sasaran:
4.1. Meningkatnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil.

Tujuan 5 : Mewujudkan pengelolaan pemerintah desa yang demokratis, dengan sasaran:
5.1. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa.

Tujuan 6 : Meningkatkan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat, dengan sasaran:
6.1. Meningkanya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat.
6.2. Meningkatnya kesadaran politik masyarakat

2.3.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Kedua

Dalam upaya mewujudkan Misi Kedua: **meningkatkan kualitas kehidupan beragama;** maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tujuan 7 : Meningkatkan iman dan takwa, dengan sasaran:
7.1. Meningkatnya dukungan pemerintah daerah dalam mewujudkan iman dan takwa.

2.3.3. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Ketiga

Dalam upaya mewujudkan Misi Ketiga: **meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, sehat, produktif, dan inovatif;** maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tujuan 8 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan sasaran:
8.1. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan.
8.2. Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.
8.3. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
8.4. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga.
8.5. Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk.
8.6. Tercapainya kesejahteraan perempuan dan anak.

2.3.4. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Keempat

Dalam upaya mewujudkan Misi Keempat: **meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah;** maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tujuan 9 : Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berkelanjutan, dengan sasaran:
9.1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan.
9.2. Meningkatnya sarana dan prasarana perumahan dan permukiman.
9.3. Meningkatnya sarana prasarana jaringan irigasi serta infrastruktur sumber daya air (SDA).

Tujuan 10 : Meningkatkan tanggap darurat bencana, dengan sasaran:
10.1. Menurunnya dampak bencana.

2.3.5. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Kelima

Dalam upaya mewujudkan Misi Kelima: **memacu pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan potensi dan sumber daya lokal;** maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tujuan 11 : Meningkatkan daya saing perekonomian daerah, dengan sasaran:
11.1. Meningkatnya jumlah wirausaha baru.
11.2. Meningkatnya ketahanan pangan.
11.3. Meningkatnya ketahanan energi.
11.4. Meningkatnya penanaman modal di daerah.
11.5. Meningkatnya pembangunan dan pengembangan pariwisata.
11.6. Meningkatnya pengelolaan transmigrasi.
11.7. Meningkatnya kualitas tenaga kerja.

2.3.6. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Keenam

Dalam upaya mewujudkan Misi Keenam: **mengembangkan pertanian untuk meningkatkan nilai tambah petani;** maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tujuan 12 : Meningkatkan kesejahteraan petani, dengan sasaran:
12.1. Meningkatnya kemampuan sumber daya manusia pertanian dan perikanan.
12.2. Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan.

2.3.7. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Ketujuh

Dalam upaya mewujudkan Misi Ketujuh: **mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan keselarasan sosial-budaya masyarakat;** maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tujuan 13 : Meningkatkan keselarasan pembangunan yang berkelanjutan, dengan sasaran:
13.1. Terwujudnya kesesuaian dan keterpaduan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
13.2. Terwujudnya pembangunan berkelanjutan berdasarkan Rencana Tata Ruang (RTR).

2.3.8. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Mewujudkan Misi Kedelapan

Dalam upaya mewujudkan Misi Kedelapan: **menggali dan mengembangkan khazanah budaya daerah yang berakar pada nilai-nilai luhur daerah;** maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tujuan 14 : Mengembangkan seni dan budaya, dengan sasaran:

14.1. Meningkatnya khazanah seni dan budaya

Tabel 2.2
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2015-2017

Visi: "Terwujudnya Ogan Komering Ulu Selatan yang Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil"									
Misi	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Sasaran**	**Satuan**	**Target Indikator Kinerja**				**Perangkat Daerah**
					2015	**2016**	**2017**		
							Target	**Realisasi**	
1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).	1. Mewujudkan kepemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa	1.1. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel	Nilai implementasi SAKIP	Indeks	C	C	CC	CC	Sekretariat Daerah
		1.2. Meningkatnya kapasitas sumberdaya aparatur dan pembinaan serta pengembangan aparatur	Tingkat pendidikan aparatur Pemda S1, S2, S3.	Persen	25,64	49,17	58,98	49,26	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
	2. Mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	2.1. Terwujudnya pengelolaan keuangan dan 7sset daerah yang baik	Predikat pengelolaan keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	Masih Proses	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
		2.2. Meningkatnya penerimaan pendapatan asli daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Milyar (000.000)	41.115	41.160	43.814	42,639	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah
	3. Mewujudkan keterbukaan dan penyebarluasan informasi dan komunikasi	3.1. Terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informatika yang optimal	Persentase penyelenggaraan liputan dan penyebarluasan infromasi pembangunan daerah	Persen	25,00	25,00	30,00	50,00	Dinas Komunikasi dan Informatika
	4. Mewujudkan pengelolaan pelayanan prima administrasi	4.1. Meningkatnya pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	Persentase pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Persen	30,00	35,00	37,00	88,00	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Visi: "Terwujudnya Ogan Komering Ulu Selatan yang Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil"									
Misi	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Sasaran**	**Satuan**	**Target Indikator Kinerja**				**Perangkat Daerah**
					2015	**2016**	**2017**		
							Target	**Realisasi**	
	kependudukan								
	5. Mewujudkan pengelolaan pemerintah desa yang demokratis	5.1. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa	Jumlah Desa tertinggal	Desa	112	112	112	112	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
			Jumlah Desa sangat teringgal	Desa	49	49	49	47	
	6. Meningkatkan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat	6.1. Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat	Persentase penegakan perda	Persen	50,00	55,00	60,00	65,00	Sat Pol PP dan Pemadam Kebakaran
2. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.	7. Meningkatkan iman dan takwa	7.1. Meningkatnya dukungan Pemerintah Daerah dalam mewujudkan iman dan takwa	Persentase peningkatan kualitas sarana ibadah	Persen	65	70	75	77	Sekretariat Daerah
			Jumlah anak usia sekolah yang memiliki sertifikasi baca Al-Quran	Orang	N/A	N/A	250	275	
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, sehat, produktif, dan inovatif.	8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	8.1. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan	Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,46	7,47	7,76	7,62	Dinas Pendidikan
			Harapan lama sekolah	Tahun	11,22	11,58	11,62	11,76	
			Persentase SD berakreditasi Minimal B	Persen	15,00	16,00	20,00	23,74	
			Persentase SMP berakreditasi Minimal B	Persen	30,00	32,00	35,00	37,31	
		8.2. Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Angka usia harapan hidup	Tahun	66,08	66,16	66,24	66,28	Dinas Kesehatan
			Angka kematian ibu	Per 100.000 kelahiran hidup	346/ 100.000	325/ 100.000	300/ 100.000	146/ 100.000	
			Angka kematian bayi	Per 1000 kelahiran	32/1.000	30/1.000	25/1.000	23/1.000	

Visi: "Terwujudnya Ogan Komering Ulu Selatan yang Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil"									
Misi	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Sasaran**	**Satuan**	**Target Indikator Kinerja**				**Perangkat Daerah**
					2015	**2016**	**2017**		
							Target	**Realisasi**	
				hidup					
			Prevalensi gizi buruk	Persen	19,6	19,5	15,0	19,0	
		8.3. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Angka Kemiskinan	Persen	11,58	10,95	10,59	10,98	Dinas Sosial
		8.4. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peringkat prestasi olahraga		10 besar	-	8 besar	15 besar	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
		8.5. Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Presentase laju pertumbuhan penduduk	Persen	0,23	1,39	1,34	1,37	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA
		8.6. Tercapainya kesejahteraan perempuan dan anak	Rasio KDRT	Persen	0,0045	0,0067	0,0045	0,17	
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah.	9. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berkelanjutan	9.1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan	Panjang jalan terbangun	Km	708,129	162,039	249,311	297,311	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			Jumlah jembatan terbangun	Unit	181	25	38	44	
			Proporsi panjang jaringan jalan kabupaten dalam kondisi baik	Persen	21,14	37,11	46,00	46,70	
			Panjang bronjong/talud terpasang	Km	5	1,521	2,183	2,257	
			Persentase Panjang jalan yang memiliki trotoar, Saluran Drainase/Gorong-gorong Terpasang	Persen	1,13	1,03	1,15	1,03	
			Drainase dalam kondisi	Persen	24,67	18,00	11,68	30,00	

Visi: "Terwujudnya Ogan Komering Ulu Selatan yang Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil"									
Misi	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Sasaran**	**Satuan**	**Target Indikator Kinerja**				**Perangkat Daerah**
					2015	**2016**	**2017**		
							Target	**Realisasi**	
			baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat						
		9.2. Meningkatnya sarana dan prasarana perumahan dan permukiman	Persentase sarana dan prasarana perumahan yang terbangun	Persen	62,54	70,00	80,00	81,00	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
			Rasio rumah layak huni	Persen	0,11	0,11	0,12	0,13	
		9.3. Meningkatnya sarana prasarana jaringan irigasi serta infrastruktur sumber daya air (SDA)	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	80,46	80,46	80,65	80,65	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	10. Meningkatkan tanggap darurat bencana	10.1. Menurunnya dampak bencana	Menurunnya persentase ancaman bencana	Persen	40,00	34,00	32,00	25,00	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5. Memacu pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan potensi dan sumber daya lokal.	11. Meningkatkan daya saing perekonomian daerah	11.1. Meningkatnya jumlah wirausaha baru	Jumlah wirausaha baru	UKM/IKM	N/A	N/A	43	43	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
		11.2. Meningkatnya ketahanan pangan	Pencapaian Skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	72,8	72,8	75,0	82,4	Dinas Ketahanan pangan
		11.3. Meningkatnya ketahanan energi	Persentase rumah tangga dengan penerangan listrik	Persen	45,50	65,00	70,00	85,72	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
		11.4. Meningkatnya penanaman modal di daerah	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	100,3 milyar	100,3 milyar	1 triliyun	100,3 milyar	Dinas Penanaman Modal dan PPTSP
		11.5. Meningkatnya pembangunan dan pengembangan	Kunjungan wisata	Orang	12.685	13.534	18.655	30.000	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Visi: "Terwujudnya Ogan Komering Ulu Selatan yang Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil"									
Misi	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Sasaran**	**Satuan**	**Target Indikator Kinerja**				**Perangkat Daerah**
					2015	**2016**	**2017**		
							Target	**Realisasi**	
		pariwisata							
		11.6. Meningkatnya pengelolaan transmigrasi	Persentase warga transmigrasi terampil	Persen	15,00	25,00	45,00	30,00	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		11.7. Meningkatnya kualitas tenaga kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)	Persen	77,68	77,78	78,12	78,21	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
			Tingkat pengangguran terbuka	Persen	1,83	1,74	1,65	1,02	
6. Mengembangkan pertanian untuk meningkatkan nilai tambah petani.	12. Meningkatkan kesejahteraan petani	12.1. Meningkatnya kemampuan sumber daya manusia pertanian dan perikanan	Meningkatnya nilai tukar petani (NTP)	Indeks	100	100	102	102	Dinas Pertanian
		12.2. Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan	Kontribusi lapangan usaha sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB	Persen	34,77	33,64	32,46	32,96	Dinas Pertanian/ Dinas Perikanan dan Peternakan
7. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan keselarasan sosial-budaya masyarakat.	13. Meningkatkan keselarasan pembangunan berkelanjutan	13.1. Terwujudnya kesesuaian dan keterpaduan pembangunan yang berwawasan lingkungan	Cakupan kesesuaian dan keterpaduan pembangunan yang berkelanjutan	Persen	50,00	50,00	54,00	50,00	Dinas Lingkungan Hidup
		13.2. Terwujudnya pembangunan berkelanjutan berdasarkan Rencana Tata Ruang (RTR)	Jumlah dokumen rencana tata ruang (RTR) dan pengaturan zonasi	Dokumen	1	1	3	0	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
8. Menggali dan mengembangkan	14. Mengembangkan seni dan budaya	14.1. Meningkatnya khazanah seni dan	Benda, situs dan kawasan cagar budaya	Persen	2,44	2,44	2,44	2,44	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Visi: "Terwujudnya Ogan Komering Ulu Selatan yang Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil"									
Misi	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Sasaran**	**Satuan**	**Target Indikator Kinerja**				**Perangkat Daerah**
					2015	**2016**	**2017**		
							Target	**Realisasi**	
khazanah budaya daerah yang berakar pada nilai-nilai luhur daerah.		budaya	yang dilestarikan						

2.4. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah (sesuai RPJMD)

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021, yang dilaksanakan melalui 8 (delapan) misi, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan kurun waktu tahun 2016-2021, adalah sebagai berikut:

2.4.1. Strategi

A. Strategi untuk mencapai Misi Kesatu: Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (*Good Governance*), antara lain:
   - Penataan sistem kelembagaan yang tepat fungsi.
   - Memantapkan sistem pengawasan internal.
   - Meningkatkan SDM aparatur yang berintegritas, kompeten, capable, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera.
   - Meningkatkan ketersediaan produk hukum yang implementatif.
   - Meningkatkan komunikasi dan sinkronisasi antara Pemerintah Daerah, DPRD, dan masyarakat.
   - Meningkatkan fasilitas pengadaan barang dan jasa pemerintah daerah secara elektronik.
   - Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan.
   - Mewujudkan perencanaan yang berkualitas dan akuntabel.
   - Mewujudkan integrasi/konektivitas data melalui pengelolaan satu data pembangunan.
   - Meningkatkan kerjasama pembangunan.
   - Penyiapan data statistik daerah.
   - Pengembangan dan pengelolaan sistem dan manajemen inovasi daerah yang produktif dan modern.
   - Peningkatan kualitas dan kapasitas kearsipan.
   - Mengembangkan sistem pengangkatan, penempatan dan pemberhentian sesuai dengan kompetensi.
   - Melaksanakan E-Budgeting tepat waktu.
   - Meningkatkan potensi sumber-sumber pendapatan yang baru.
   - Melaksanakan penerimaan secara *online* melalui Sismiop dan simpada.
   - Peningkatan pengelolaan kominfo terpadu.
   - Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
   - Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
   - Peningkatan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat desa.
   - Penguatan Perekonomian Desa melalui BUMDes dan Lembaga Ekonomi Desa.
   - Peningkatan kapasitas, kualitas, kuantitas SDM dan sarana prasarana Satpol- PP.
   - Peningkatan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban umum.
   - Peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana unit pemadam kebakaran.

- Meningkatkan peran partai politik dan organisasi kemasyarakatan dalam kehidupan berdemokrasi.

B. Strategi untuk mencapai Misi Kedua: Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama, antara lain:
   - Meningkatkan peran serta tokoh agama dan tokoh masyarakat.

C. Strategi untuk mencapai Misi Ketiga: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Kreatif, Sehat, Produktif, dan Inovatif, antara lain:
   - Peningkatan akses layanan pendidikan bagi seluruh anak usia sekolah.
   - Peningkatan kualitas dan kapasitas perpustakaan.
   - Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.
   - Peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan social.
   - Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.
   - Peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam pembangunan.
   - Pengendalian pertumbuhan penduduk tumbuh seimbang.
   - Penguatan perlindungan terhadap perempuan dan anak.

D. Strategi untuk mencapai Misi Keempat: Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Daerah, antara lain:
   - Meningkatkan pembangunan, pemeliharaan jalan dan jembatan.
   - Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebinamargaan.
   - Meningkatkan kualitas pelayanan jasa konstruksi daerah.
   - Pengembangan manajemen transportasi massal .
   - Peningkatan kualitas prasarana penunjang transportasi .
   - Peningkatan sarana penunjang keamanan dan keselamatan pengguna jalan.
   - Peningkatan kemudahan aksesibilitas pengguna transportasi umum.
   - Meningkatkan pembangunan dan pengembangan perumahan, pemukiman, gedung, dan air bersih, serta tempat pemakaman umum (TPU).
   - Meningkatkan penataan drainase perkotaan dan perdesaan.
   - Peningkatan cakupan pelayanan air bersih.
   - Mengoptimalkan fungsi jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya untuk keberlanjutan dan ketersediaan air irigasi.
   - Mengembangkan dan mengelola konservasi sumber daya air.
   - Penyusunan data dan informasi dalam rangka identifikasi daerah potensi bencana.
   - Meningkatkan kapasitas manajemen penanggulangan bencana (mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi).

E. Strategi untuk mencapai Misi Kelima: Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Potensi dan Sumber Daya Lokal, antara lain:
   - Meningkatkan iklim kelembagaan UMKM yang kompetetif.
   - Meningkatkan kualitas kelembagaan, sarana prasarana dan permodalan koperasi.
   - Mewujudkan sarana dan prasarana produksi untuk sentra industri mikro dan makro.
   - Meningkatkan pola kemitraan.
   - Meningkatkan dan penyediaan sarana prasarana pasar.
   - Meningkatkan kualitas SDM pengelola pasar tradisional.
   - Mengendalikan, memantau, mengawasi kualitas, harga barang, sembako serta distribusinya.
   - Memantapkan ketahanan pangan.
   - Meningkatkan elektrifikasi.
   - Meningkatkan investasi di daerah.
   - Mengoptinalkan kinerja pelayanan perijinan investasi.
   - Revitalisasi kepariwisataan.
   - Meningkatkan promosi pariwisata.
   - Memantapkan pengelolaan transmigrasi sebagai daya saing daerah.
   - Mendorong terciptanya kesempatan kerja.
   - Peningkatan keterampilan dan sikap perilaku pencari kerja.
   - Pembinaan dan perlindungan tenaga kerja dalam kerangka kelangsungan pekerjaan, keselamatan kerja dan mencegah pemutusan hubungan kerja.

F. Strategi untuk mencapai Misi Keenam: Mengembangkan Pertanian Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Petani, antara lain:
   - Meningkatkan kelembagaan petani.
   - Meningkatkan infrastruktur prasarana, sarana pertanian dan perikanan.
   - Menerapkan teknologi tepat guna.
   - Mengembangkan kawasan Minapolitan.
   - Meningkatkan efisiensi usaha tani.
   - Mengembangkan kopi robusta sebagai komodoti unggulan daerah.

G. Strategi untuk mencapai Misi Ketujuh: Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) Dengan Tetap Memperhatikan Kelestarian Lingkungan dan Keselarasan Sosial-Budaya Masyarakat, antara lain:
   - Meningkatkan penerapan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
   - Merencanakan, melaksanakan serta mengendalikan pembangunan berdasarkan rencana tata ruang wilyah.

- Mengoptimalkan tugas Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD).
- Mengembangkan wilayah pedesaan sebagai kawasan cepat tumbuh.

H. Strategi untuk mencapai Misi Kedelapan: Menggali dan Mengembangkan Khazanah Budaya Daerah Yang Berakar Pada Nilai-Nilai Luhur Daerah, antara lain:
- Penelusuran sejarah seni dan budaya tradisional.
- Meningkatkan kualitas SDM pelaku seni dan budaya.
- Memfasilitasi kelembagaan dan sanggar seni dan budaya.

2.4.2. Arah Kebijakan

A. Arah kebijakan untuk mencapai Misi Kesatu: Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (*Good Governance*), antara lain:
- Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian internal yang efektif.
- Meningkatkan teknologi informasi (TI) dalam manajemen pemerintahan (*e-government*).
- Melaksanakan pengawasan dalam perencanaan pelaksanaan dan evaluasi program pembangunan.
- Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan daerah melalui pendidikan dan pelatihan, serta peningkatan jenjang fungsional pegawai.
- Penataan regulasi daerah dan produk hukum daerah.
- Menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar Lembaga Kebijakan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).
- Peningkatan kualitas layanan dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan.
- Mengembangkan perencanaan pembangunan daerah berbasis elektronik (e-planning).
- Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinergi, sinkronisasi (kiss).
- Peningkatan pengendalian dan evaluasi pembangunan serta sistem pengawasan sebagai umpan balik bagi perencanaan.
- Mewujudkan pengelolaan data yang akurat, relevan dan terkini dengan membangun koneksi data PD untuk mendukungan proses perencanaan pembangunan .
- Intensifikasi dan ekstensifikasi dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk pembangunan.
- Peningkatan ketersediaan data statistik daerah.
- Mengembangkan kerangka umum inovasi daerah yang kondusif bagi pengembangan usaha dan penanaman modal.
- Meningkatkan prasarana dan saran inovasi .
- Meningkatkan kapasitas lembaga penelitian dan pengembangan daerah.
- Meningkatkan pelayanan maksimal kearsipan.
- Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur.

- Meningkatkan kualitas manajemen SDM aparatur.
- Memantapkan pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- Melaksanakan pendataan ulang objek pajak baru.
- Pemutakhiran zona nilai tanah.
- Penataan ulang kode blok.
- Pemberian *reward* dan punishman pada wajib pajak.
- Membangun sarana dan prasarana pelayanan pajak secara online.
- Membina dan mengawasi penggunaan kominfo.
- Mengembangkan sistem pemeliharaan data kependudukan dan pencatatan sipil.
- Menambah ketersediaan sarana prasarana pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.
- Meningkatkan sumber daya aparatur desa dan kelurahan.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat desa untuk membangun desa.
- Meningkatkan peran perempuan.
- Meningkatkan peran dan fungsi lembaga ekonomi perdesaan.
- Meningkatkan keberdayaan dan kemandirian Masyarakat Desa.
- Meningkatkan kapasitas, kualitas, kuantitas SDM Apartur Pol PP dan sarana prasarana Pol- PP.
- Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peraturan daerah dan keputusan kepala daerah yang berlaku.
- Meningkatkan kualitas dan kuantiras unit pelayanan pemadam kebakaran.
- Peningkatan kesadaran politik dan berdemokrasi bagi masyarakat.

B. Arah kebijakan untuk mencapai Misi Kedua: Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama, antara lain:
   - Pemberdayaan tokoh agama dan tokoh masyarakat.

C. Arah kebijakan untuk mencapai Misi Ketiga: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Kreatif, Sehat, Produktif, dan Inovatif, antara lain:
   - Peningkatan layanan pendidikan anak usia dini.
   - Peningkatan layanan pendidikan dasar.
   - Peningkatan layanan pendidikan non formal.
   - Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga pendidik.
   - Peningkatan kualitas manajemen pendidikan.
   - Meningkatkan jumlah dan koleksi buku perpustakaan daerah serta pembinaan perpustakaan sekolah dan masyarakat.
   - Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan.
   - Meningkatkan kompetensi aparatur kesehatan.

- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berprilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- Meningkatkan pengawasan terhadap keamanan bahan pangan, obat-obatan dan makanan.
- Penyusunan capaian standar pelayanan minimal (SPM) kesehatan.
- Penyusunan capaian standar pelayanan minimal (SPM) RSUD Muaradua.
- Meningkatkan pencapaian kemitraan dan jaminan pelayanan kesehatan.
- Meningkatkan penanganan terhadap PMKS.
- Membangun sarana dan prasarana olahraga.
- Meningkatkan pembinaan olahraga prestasi dan olahraga rekreasi.
- Meningkatkan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
- Membina pemuda dan organisasi kepemudaan.
- Meningkatkan pembinaan keluarga sejahtera.
- Meningkatkan pembinaan kepesertaan dan kemandirian ber KB.
- Membina dan pemberdayaan organisasi perempuan.
- Mencegah dan menanggulangi segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- Meningkatkan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) tentang pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

D. Arah kebijakan untuk mencapai Misi Keempat: Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Daerah, antara lain:
- Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan jalan dan jembatan.
- Menyediakan sistem informasi data base jalan dan jembatan.
- Menyediakan sarana dan prasarana kebinamargaan.
- Membina dan mengawasi penyedia jasa konstruksi.
- Mengembangkan angkutan massal antar kecamatan .
- Menyediakan prasarana transportasi yang layak.
- Memasang fasilitas dan rambu jalan pada ruas jalan kabupaten.
- Merehabilitasi dan memelihara prasarana dan sarana uji KIR kendaraan.
- Menyelenggarakan manajemen transportasi.
- Mengembangkan transportasi umum massal yang berkelanjutan.
- Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan permukiman serta penataan perumahan.
- Menata dan memelihara drainase perkotaan dan perdesaan.
- Mengeksploitasi dan mengeksplorasi air bersih perdesaan dan memelihara sambungan distribusi.
- Peningkatan, normalisasi, rehabilitasi dan pembangunan sarana dan prasarana jaringan irigasi.
- Pengelolaan sumber daya air dan penataan kelembagaan.

- Peningkatan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan dalam pemanfaatan sumber daya air (SDA).
- Mengidentifikasi daerah potensi rawan bencana.
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM penanggulangan bencana serta perkuatan kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana.

E. Arah kebijakan untuk mencapai Misi Kelima: Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Potensi dan Sumber Daya Lokal, antara lain:
   - Meningkatkan kualitas SDM dan daya saing produk UMKM.
   - Memfasilitasi peluang pangsa pasar dan kemitraan UMKM.
   - Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan koperasi.
   - Memfasilitasi revitalisasi pasar koperasi.
   - Memfasilitasi permodalan.
   - Memfasilitasi sarana dan prasarana produksi untuk sentra industri mikro dan makro.
   - Membangun jaringan pemasaran industri mikro dan makro.
   - Memfasilitasi pola kemitraan antar stakeholders.
   - Membangun, mengembangkan dan revittalisasi sarana prasarana pasar.
   - Meningkatkan pembinaan, pendidikan dan pelatihan terhadap SDM pengelola pasar tradisional.
   - Mengawasi dan membina para pelaku usaha perdagangan.
   - Pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan pangan.
   - Pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan.
   - Pengembangan penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
   - Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pangan di masyarakat.
   - Meningkatkan kualitas jaringan kelistrikan.
   - Pembinaan, pendataan, pengawasan listrik swadaya masyarakat.
   - Meningkatkan efektivitas promosi, iklim investasi, dan realisasi investasi di daerah.
   - Menyederhanakan prosedur perijinan dan pelimpahan wewenang serta optimalisasi pemanfaatan TIK dalam pelayanan perijinan.
   - Menjadikan Kawasan Danau Ranau sebagai destinasi wisata bertaraf internasional.
   - Meningkatkan infrastruktur pariwisata.
   - Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata.
   - Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelompok sadar wisata.
   - Meningkatkan peran serta swasta dan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata.
   - Mengembangkan kerjasama antar daerah.
   - Meningkatkan cakupan promosi pariwisata.
   - Penyiapan kawasan dan pembangunan permukiman transmigrasi.

- Meningkatkan informasi lowongan pekerjaan.
- Mengembangkan kewirausahaan.
- Membangun Balai Latihan Kerja (BLK).
- Meningkatkan peran dan fungsi lembaga ketenagakerjaan.

F. Arah kebijakan untuk mencapai Misi Keenam: Mengembangkan Pertanian Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Petani, antara lain:
   - Meningkatkan peran dan profesionalisme penyuluh.
   - Meningkatkan kapasitas petani.
   - Meningkatkan jumlah dan kualitas infrastruktur prasana sarana pertanian dan perikanan.
   - Menyediakan dan melakukan teknologi pertanian.
   - Menyiapkan sarana dan prasarana di kawasan Minapolitan.
   - Memfasilitasi permodalan dan pemasaran produk pertanian.
   - Memfasilitasi pengembangan perkebunan kopi rakyat.

G. Arah kebijakan untuk mencapai Misi Ketujuh: Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) Dengan Tetap Memperhatikan Kelestarian Lingkungan dan Keselarasan Sosial-Budaya Masyarakat, antara lain:
   - Mengendalikan pencemaran dan perusakan lingkungan pada air, tanah, dan udara.
   - Menyusun regulasi tentang lingkungan hidup.
   - Mengupayakan perlindungan dan konservasi sumber daya alam.
   - Menyusun dan menetapkan perencanaan serta regulasi tata ruang.
   - Melaksanakan tugas dan fungsi Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD).
   - Membangun kawasan cepat tumbuh.

H. Arah kebijakan untuk mencapai Misi Kedelapan: Menggali dan Mengembangkan Khazanah Budaya Daerah Yang Berakar Pada Nilai-Nilai Luhur Daerah, antara lain:
   - Penyusunan buku tentang adat, seni dan budaya tradisional OKU Selatan.
   - Menciptakan dan menetapkan pakaian adat OKU Selatan.
   - Membina dan menguatkan kelompok dan pelaku seni budaya local.
   - Membangun infrastruktur, sarana dan prasarana kesenian.
   - Meningkatkan pelaksanaan pembinaan terhadap kelembagaan dan sanggar seni dan budaya.

2.5. Indikator Kinerja Pembangunan

Dalam penyelenggaran urusan pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan secara keseluruhan terdapat 189 (seratus delapan puluh sembilan) komponen indikator kinerja pembangunan daerah, mencakup 19 (sembilan belas) komponen indikator kinerja

pembangunan daerah pada aspek kesejahteraan masyarakat; 155 (seratus lima puluh lima) komponen indikator kinerja pembangunan daerah pada aspek pelayanan umum; dan 14 (empat belas) komponen indikator kinerja pembangunan daerah pada aspek daya saing daerah. Masing-masing komponen indikator kinerja pembangunan daerah penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan disajikan dalam Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Aspek, Fokus dan Indikator Kinerja Menurut Bidang Urusan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Tahun 2015-2017

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
	ASPEK KESEJAHTERAAN MASAYARAKAT						
	Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi						
1.	Pertumbuhan PDRB:						
	- Pertumbuhan ekonomi	Persen	4,54	5,18	5,20	5,22	Tercapai
	- Harga konstan	Juta Rupiah	4.707.443,00	4.951.259,00	5.204.109,46	5.165.760,10	Tidak Tercapai
	- Harga berlaku	Juta Rupiah	6.372.621,40	7.045.074,60	7.807.029,25	7.592.506,93	Tidak Tercapai
2.	Laju inflasi Provinsi	Persen	3,10	3,58	3,57	3,21	Tercapai
3.	PDRB per kapita	Juta Rupiah	7.581	7.902	8.305	7.905	Tidak Tercapai
4.	Indeks Gini	Indeks	0,305	0,319	0,299	0,298	Tercapai
5.	Persentase penduduk di atas garis kemiskinan	Persen	88,42	89,05	89,41	89,02	Tercapai
6.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Persen	62,57	63,42	64,05	64,08	Tercapai
7.	Angka kriminalitas	Persen	3,74	3,60	3,54	3,51	Tercapai
8.	Survey IKM di Pemda		Tidak Ada	Tidak Ada	Tersedia	Tersedia	Tercapai
	Fokus Kesejahteraan Masyarakat						
1.	**Pendidikan**						
1.1.	Angka Melek Hurup	Persen	98,39	98,41	98,43	98,47	Tercapai
1.2.	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	7,46	7,47	7,76	7,62	Tidak Tercapai
1.3.	Angka harapan sekolah	Tahun	11,22	11,58	11,62	11,76	Tercapai
1.4.	Angka partisipasi kasar:						
	- SD/MI	Persen	115,36	119,27	122,81	123,14	Tercapai
	- SLTP/MTS	Persen	102,08	93,74	96,03	96,51	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
	- SLTA/SMK/MA	Persen	60,78	74,31	76,01	76,48	Tercapai
1.5.	Angka partisipasi murni:						
	- SD/MI	Persen	96,20	99,33	100,63	102,56	Tercapai
	- SMP/MTs	Persen	86,99	85,12	89,39	90,17	Tercapai
	- SMA/SMK/MA	Persen	50,85	63,33	67,73	68,14	Tercapai
2.	**Kesehatan**						
2.1.	Angka usia harapan hidup	Tahun	66,08	66,16	66,24	66,28	Tercapai
2.2.	Persentase balita gizi buruk	Persen	0,14	0,11	0,08	0,04	Tercapai
3.	**Ketenagakerjaan**						
3.1.	Rasio penduduk yang bekerja	Rasio	0,98	0,98	0,98	0,98	Tercapai
	Fokus Seni Budaya dan Olahraga						
1.	**Kebudayaan**						
1.1.	Jumlah grup kesenian	Grup	19	42	47	48	Tercapai
1.2.	Jumlah gedung kesenian	Buah	1	1	1	1	Tercapai
2.	**Pemuda dan Olahraga**						
2.1.	Jumlah gedung olahraga	Unit	1	1	1	1	Tercapai
	ASPEK PELAYANAN UMUM						
	Fokus Layanan Urusan Wajib Dasar						
1.	**Pendidikan**						
1.1.	Angka partisipasi sekolah:						
	- 7-12	Persen	98,57	99,14	99,37	100,07	Tercapai
	- 13-15	Persen	94,53	95,26	96,73	97,44	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
	- 16-18	Persen	61,75	62,16	63,00	65,57	Tercapai
1.2.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah						
	- SD/MI	Rasio	1 : 119	1 : 159	1 : 145	1 : 127	Tercapai
	- SMP/MTs	Rasio	1 : 267	1 : 347	1 : 300	1 : 567	Tidak Tercapai
1.3.	Rasio guru/murid						
	- SD/MI	Rasio	1 : 12	1 : 13	1 : 12	1 : 15	Tidak Tercapai
	- SMP/MTS	Rasio	1 : 12	1 : 13	1 : 12	1 : 18	Tidak Tercapai
1.4.	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	Persen	97,47	98,00	98,25	71,94	Tidak Tercapai
1.5.	Sekolah pendidikan SMP/MTS dan SMA/MA/SMK kondisi bangunan baik	Persen	95,10	96,00	96,50	95,52	Tidak Tercapai
1.6.	Pendidikan anak usia dini (PAUD)	Persen	1,05	1,29	1,68	33,41	Tercapai
1.7.	Angka kelulusan (AL):						
	- Angka kelulusan (AL) SD/MI	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai
	- Angka kelulusan (AL) SMP/MTs	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai
	- Angka kelulusan (AL) SMA/ SMK/ MA	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai
1.8.	Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Persen	69,75	70,98	80,10	50,80	Tidak Tercapai
2.	**Kesehatan**						
2.1.	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	Rasio	0,15	0,16	0,17	0,16	Tidak Tercapai
2.2.	Rasio rumah sakit per satuan penduduk	Rasio	0,002	0,002	0,002	0,002	Tercapai
2.3.	Rasio dokter per satuan penduduk	Rasio	0,071	0,061	0,067	0,08	Tercapai
2.4.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Persen	99,55	97,98	98,15	94,84	Tidak Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
2.5.	Cakupan Desa/Kelurahan Iniversal Child Immunization (UCI)	Persen	97,30	54,05	56,00	94,00	Tercapai
2.6.	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai
2.7.	Prevalensi gizi buruk	Persen	19,6	19,5	15,0	19,0	Tidak Tercapai
2.8.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TB (BTA+)	Persen	13,09	21,24	22,21	28,00	Tercapai
2.9.	Cakupan kunjungan bayi	Persen	99,31	99,52	99,65	90,54	Tidak tercapai
2.10.	Cakupan puskesmas per 30.000 penduduk	Rasio	1,40	1,39	1,40	1,40	Tercapai
2.11.	Cakupan puskesmas pembantu	Persen	15,48	15,48	15,69	15,48	Tidak Tercapai
2.12.	Angka kematian bayi/balita	Per 1000 kelahiran Hidup	32/1000	30/1000	25/1000	23/1000	Tercapai
2.13.	Angka kematian ibu	Per 100.000 kelahiran Hidup	346/100.000	325/100.000	300/100.000	146/100.000	Tercapai
2.14.	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	Persen	55,00	55,00	65,00	18,00	Tidak Tercapai
2.15.	Persentase rumah tangga ber PHBS	Persen	78,30	88,30	98,30	62,04	Tidak Tercapai
2.16.	Desa STBM (sanitasi total berbasis masyarakat)	Desa/Kel	14	28	77	45	Tidak Tercapai
3.	**Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**						
3.1.	**Pekerjaan Umum**						
3.1.1.	Proporsi panjang jaringan jalan kabupaten dalam kondisi baik	Persen	21,14	37,11	46,00	46,70	Tercapai
3.1.2.	Persentase rumah tinggal ber-sanitasi	Persen	37,77	39,85	40,15	54,84	Tercapai
3.1.3.	Persentase Panjang jalan yang memiliki trotoar, Saluran Drainase/Gorong-gorong Terpasang	Persen	1,13	1,03	1,15	1,03	Tidak Tercapai
3.1.4.	Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	Persen	24,67	18,00	11,68	30,00	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
3.1.5.	Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota	Persen	5,33	6,96	7,66	7,66	Tercapai
3.1.6.	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	80,46	80,46	80,65	80,65	Tercapai
3.2.	**Penataan Ruang**						
3.2.1.	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	Rasio	0	0	20	0	Tidak Tercapai
3.2.2.	Jumlah bangunan ber-IMB	Buah	343	355	400	404	Tercapai
4.	**Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**						
4.1.	Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	Persen	40,77	41,19	45,00	72,04	Tercapai
4.2.	Persentase rumah tangga dengan penerangan listrik	Persen	45,50	65,00	70,00	85,72	Tercapai
4.3.	Persentase rumah tangga dengan jamban sendiri yang dilengkapi tangki septik	Persen	36,96	38,15	43,68	44,00	Tercapai
4.4.	Persentase lingkungan permukiman kumuh	Persen	11	9	6	5,6	Tercapai
4.5.	Rasio rumah layak huni	Rasio	0,11	0,11	0,12	0,13	Tercapai
4.6.	Rasio permukiman layak huni	Rasio	0,30	0,30	0,35	0,36	Tercapai
5.	**Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat**						
5.1.	Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas, dan OKP	Kegiatan	1	1	1	1	Tercapai
5.2.	Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	Kegiatan	1	1	1	1	Tercapai
5.3.	Jumlah organisasi kemasyarakatan	Organisasi	17	17	17	17	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
5.4.	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	Rasio	4,94	6,72	6,90	6,67	Tidak Tercapai
5.5.	Jumlah Linmas Pemilu per jumlah 10.000 penduduk	Persen	90,91	90,69	92,10	90,15	Tidak Tercapai
5.6.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	Persen	0,1720	0,1716	0,1720	0,1706	Tidak Tercapai
5.7.	Persentase penegakan Perda	Persen	50,00	55,00	60,00	65,00	Tercapai
6.	**Sosial**						
6.1.	Jumlah sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi	Buah	8	8	8	8	Tercapai
6.2.	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	Persen	1,82	2,13	2,25	2,25	Tercapai
6.3.	Persentase PMKS yang tertangani	Persen	70,45	80,60	85,00	85,00	Tercapai
	Fokus Layanan Urusan Wajib Non Dasar						
1.	**Tenaga Kerja**						
1.1.	Angka partisipasi angkatan kerja	Persen	93,77	95,72	95,88	96,99	Tercapai
1.2.	Tingkat partisipasi angkatan kerja	Persen	77,68	77,78	78,12	78,21	Tercapai
1.3.	Tingkat pengangguran terbuka	Persen	1,83	1,74	1,65	1,02	Tercapai
1.4.	Keselamatan dan perlindungan kerja	Persen	15,00	35,00	55,00	40,00	Tidak Tercapai
2.	**Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**						
2.1.	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	Persen	20,00	25,00	30,00	8,95	Tidak Tercapai
2.2.	Partisipasi perempuan di lembaga swasta	Persen	20,00	25,00	30,00	16,93	Tidak Tercapai
2.3.	Rasio KDRT	Rasio	0,0045	0,0067	0,0045	0,17	Tidak Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
2.4.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	Persen	20,00	25,00	30,00	0,68	Tidak Tercapai
3.	**Pangan**						
3.1.	Regulasi ketahanan pangan	Perda/ Perbub	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Tercapai
3.2.	Ketersediaan pangan utama	Persen	48,89	60,20	72,22	75,00	Tercapai
3.3.	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	72,8	72,8	75,0	82,40	Tercapai
4.	**Lingkungan Hidup**						
4.1.	Persentase penanganan sampah	Persen	5,00	6,00	30,00	13,30	Tidak Tercapai
4.2.	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai
4.3.	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	Ha	-	-	1,5	-	Tidak Tercapai
4.4.	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan UKL, UPL, amdal, dan SPPL (yang sudah ada dan yang baru)	Usaha/Keg	60	60	80	70	Tidak Tercapai
4.5.	Persentase penegakan hukum lingkungan	Persen	-	20,00	30,00	20,00	Tidak Tercapai
4.6.	Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Persen	3,27	3,27	3,71	27,90	Tercapai
5.	**Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**						
5.1.	Kepemilikan KTP	Persen	47,00	69,00	78,82	82,20	Tercapai
5.2.	Kepemilikan akta kelahiran	Persen	66,00	79,00	84,28	99,99	Tercapai
5.3.	Ketersediaan database kependudukan skala		Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
	provinsi						
5.4.	Penerapan KTP nasional berbasis NIK		Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Tercapai
6.	**Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**						
6.1.	Rata-rata jumlah kelompok binaan LPM	Rata-rata	0,08	0,08	0,08	0,08	Tercapai
6.2.	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	Persen	9,52	9,52	11,11	11,11	Tercapai
6.3.	Persentase LPM berprestasi	Persen	0,39	0,39	0,39	0,39	Tercapai
6.4.	Persentase posyandu aktif	Persen	97,53	97,53	97,96	97,53	Tidak Tercapai
6.5.	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	Persen	50,00	50,00	60,00	65,00	Tercapai
7.	**Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**						
7.1.	Presentase laju pertumbuhan penduduk	Persen	0,23	1,39	1,34	1,37	Tidak Tercapai
7.2.	Rata-rata jumlah anak per keluarga	Rata-Rata	2,42	2,45	2,43	2,33	Tercapai
7.3.	Rasio akseptor KB	Rasio	0,79	0,71	0,75	0,85	Tercapai
7.4.	Cakupan peserta KB aktif	Persen	79,66	70,91	72,31	69,65	Tidak Tercapai
7.5.	Persentase keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I	Persen	51,14	55,26	75,00	58,68	Tidak Tercapai
7.6.	Angka kelahiran pada remaja berusia 15-19	Persen	74,00	74,00	67,00	42,4	Tidak Tercapai
7.7.	Presentase penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP)	Persen	25,91	25,91	27,20	26,20	Tidak Tercapai
8.	**Perhubungan**						
8.1.	Jumlah arus penumpang angkutan umum	Orang	111.775	111.805	111.884	111.860	Tidak Tercapai
8.2.	Rasio izin trayek	Rasio	0,44	0,44	1,04	0,43	Tidak Tercapai
8.3.	Jumlah uji kir angkutan umum	Jumlah	561	565	600	586	Tidak Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
8.4.	Terminal type B Muaradua	Unit	1	1	1	-	Tidak Tercapai
8.5.	Lapangan terbang Banding Agung	Bandara	1	1	1	1	Tercapai
8.6.	Jumlah dermaga	Dermaga	3	1	2	2	Tercapai
8.7.	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	Jam	2	2	2	2	Tercapai
8.8.	Jumlah rambu-rambu yang terpasang	Buah	154	308	400	358	Tidak Tercapai
9.	**Komunikasi dan Informatika**						
9.1.	Jumlah jaringan telepon genggam	Unit	59	59	59	71	Tercapai
9.2.	Jumlah jaringan telepon stasioner	Unit	43	43	43	45	Tercapai
9.3.	Jumlah wartel/warnet	Unit	19	19	19	10	Tidak Tercapai
9.4.	Website milik pemerintah daerah		Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
9.5.	Persentase jaringan komunikasi	Persen	89,50	89,50	89,50	92,00	Tercapai
10.	**Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah**						
10.1.	Persentase koperasi aktif	Persen	59,72	60,00	70,00	75,00	Tercapai
10.2.	Jumlah UKM non BPR/LKM UKM	Buah	557	557	627	697	Tercapai
10.3.	Jumlah BPR/LKM	Buah	1	1	1	1	Tercapai
10.4.	Usaha mikro dan kecil	Persen	94,36	95,20	96,59	97,00	Tercapai
11.	**Penanaman Modal**						
11.1.	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	23	21	23	23	Tercapai
11.2.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	100,3 milyar	100,3 milyar	1 triliyun	100,3 milyar	Tidak Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
12.	**Kepemudaan dan Olah Raga**						
12.1.	Peringkat prestasi olahraga		10 besar	-	8 besar	15 besar	Tidak Tercapai
12.2.	Jumlah organisasi pemuda	Organisasi	16	16	16	18	Tercapai
12.3.	Jumlah organisasi olahraga	Organisasi	14	14	14	15	Tercapai
12.4.	Jumlah kegiatan kepemudaan	Kegiatan	12	12	12	6	Tidak Tercapai
12.5.	Jumlah kegiatan olahraga	Cabor	14	14	16	16	Tercapai
13.	**Statistik**						
13.1.	Buku kabupaten dalam angka		Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
13.2.	Buku PDRB kabupaten		Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
14.	**Kebudayaan**						
14.1.	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kegiatan	2	2	2	2	Tercapai
14.2.	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Unit	6	6	6	7	Tercapai
14.3.	Persentase Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Persen	2,44	2,44	2,44	2,44	Tercapai
15.	**Perpustakaan**						
15.1.	Rasio perpustakaan persatuan penduduk	Rasio	0,002	0,002	0,002	0,002	Tercapai
15.2.	Jumlah rata-rata pengunjung pepustakaan/ tahun	Orang	165	185	205	245	Tercapai
15.3.	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	Judul	450	550	670	670	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
	Fokus Layanan Urusan Pilihan						
1.	**Pariwisata**						
1.1.	Kunjungan wisata	Orang	12.685	13.534	18.655	30.000	Tercapai
2.	**Pertanian**						
2.1.	Provitas padi	Ton/Ha	4,59	4,90	5,00	4,93	Tidak Tercapai
2.2.	Provitas jagung	Ton/Ha	5,88	6,0	6,2	6,30	Tercapai
2.3.	Provitas kedelai	Ton/Ha	1,1	1,2	1,25	0,00	Tidak Tercapai
2.4.	Provitas cabe	Ton/Ha	8	9	9,5	10,00	Tercapai
2.5.	Provitas bawang merah	Ton/Ha	-	21	21	0,00	Tidak Tercapai
2.6.	Provitas pisang	Ton/Ha	58	58	58	58,00	Tercapai
2.7.	Provitas alpukat	Ton/Ha	3,00	3,00	3,00	3,00	Tercapai
2.8.	Provitas durian	Ton/Ha	30	30	30	2,50	Tidak Tercapai
2.9.	Provitas duku	Ton/Ha	15	15	15	17,00	Tercapai
2.10.	Produksi Kopi robusta	Ton	46.744,82	47.000	48.000	48.522,75	Tercapai
2.11.	Produksi Karet	Ton	5.187,20	5.188	5.200	4.232,80	Tidak Tercapai
2.12.	Produksi Kakao	Ton	764,80	1.078,78	775	631,20	Tidak Tercapai
2.13.	Produksi Lada	Ton	1.133,65	3.071,80	1.134	2.869,20	Tercapai
2.14.	Produksi Tembakau	Ton	236,00	236,00	236	140,00	Tidak Tercapai
2.15.	Produksi daging dan telur	Ton	824,23	824,51	827	2.469,86	Tercapai
2.16.	Populasi ternak:						
	- Sapi	Ekor	15.900	15.945	16.975	12.719	Tidak Tercapai
	- Kerbau	Ekor	499	521	533	440	Tidak Tercapai
	- Domba	Ekor	2.367	2.582	2.880	60	Tidak Tercapai
	- Kambing	Ekor	36.275	38.455	41.577	27.300	Tidak Tercapai
2.17.	Cakupan bina kelompok petani	Persen	37,15	37,19	37,19	43,83	Tercapai
2.18.	Kontribusi Lapangan Usaha Sektor Pertanian,	Persen	34,77	33,64	32,46	32,96	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
	Perkebunan, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian Terhadap PDRB						
2.19.	Cakupan bina kelompok ternak	Persen	-	-	8,00	17,00	Tercapai
3.	**Perdagangan**						
3.1.	Kontribusi Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Terhadap PDRB	Persen	19,53	21,05	22,30	21,20	Tidak Tercapai
3.2.	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	Persen	0,00	0,00	10,00	15,00	Tercapai
4.	**Perindustrian**						
4.1.	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB	Persen	7,06	6,88	6,89	7,01	Tercapai
4.2.	Jumlah wirausaha baru	UKM/IKM	N/A	N/A	43	43	Tercapai
5.	**Transmigrasi**						
5.1.	Persentase warga transmigrasi terampil	Persen	15	25	45	30	Tidak Tercapai
6.	**Kelautan dan perikanan**						
6.1.	Produksi ikan budidaya	Persen	98,49	43,02	54,01	91,06	Tercapai
6.2.	Konsumsi ikan	Persen	86,88	89,84	96,04	86,31	Tidak Tercapai
6.3.	Cakupan bina kelompok nelayan	Persen	0,00	0,00	20,00	8,00	Tidak Tercapai
6.4.	Produksi perikanan kelompok nelayan	Persen	7,59	18,96	24,32	42,31	Tercapai
6.5.	Produksi perikanan tangkap	Ton	747,7	750	755	792,52	Tercapai
6.6.	Peningkatan konsumsi ikan masyarakat	Kg/Kapita/ Tahun	37,0	37,5	39,0	0,135	Tidak Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
	Penunjang Urusan						
1.	**Perencanaan Pembangunan**						
1.1.	Dokumen perencanaan: RPJPD yang telah ditetapkan dengan perda		Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
1.2.	Dokumen perencanaan: RPJMD yang telah ditetapkan dengan perda/perkada		Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
1.3.	Dokumen perencanaan: RKPD yang telah ditetapkan dengan perkada		Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
1.4.	Dokumen perencanaan: RTRW yang telah ditetapkan dengan perda/perkada		Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Tercapai
2.	**Keuangan**						
2.1.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	Masih Proses	-
2.2.	Persentase SiLPA	Persen	16,66	5,64	1,88	0,55	Tercapai
2.3.	Penetapan APBD		Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tercapai
3.	**Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan**						
3.1.	Persentase pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	Persen	19,35	20,61	34,24	26,57	Tidak Tercapai
4.	**Penelitian dan Pengembangan**						
4.1.	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	Persen	0,00	0,00	40,00	40,00	Tercapai
4.2.	Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah	Persen	1,87	1,87	1,87	1,87	Tercapai
5.	**Pengawasan**						
5.1.	Persentase tindak lanjut temuan	Persen	70,00	75,00	75,00	78,00	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
	ASPEK DAYA SAING						
	Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah						
1.	**Pertanian**						
1.1.	Nilai tukar petani	Indeks	100	100	102	102	Tercapai
	Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur						
1.	**Perhubungan**						
1.1.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	Rasio	0,02	0,02	0,02	0,02	Tercapai
1.2.	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	Orang	126.382	126.408	135.936	135.708	Tidak Tercapai
1.3.	Jumlah orang/barang melalui dermaga/ bandara/terminal per tahun	Orang	120.760	121.450	130.862	125.350	Tidak Tercapai
2.	**Penataan Ruang**						
2.1.	Ketaatan terhadap RTRW	Persen	0,00	0,00	25,00	0,00	Tidak Tercapai
2.2.	Luas wilayah produktif	Persen	95,74	95,74	95,74	95,74	Tercapai
3.	**Lingkungan Hidup**						
3.1.	Persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih	Persen	62,54	70,00	80,00	72,04	Tidak Tercapai
	Fokus Iklim Berinvestasi						
1.	Angka kriminalitas	Persen	3,74	3,60	3,54	3,24	Tercapai
2.	Lama proses perizinan	Hari	4	4	4	4	Tercapai
3.	Jenis dan jumlah bank dan cabang	Buah	6	6	6	6	Tercapai
4.	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah		33	33	33	33	Tercapai
5.	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha	Perda	8	8	8	8	Tercapai

No.	Bidang Urusan/Indikator	Satuan	2015	2016	2017		Keterangan
					Target	Realisasi	
6.	Persentase Desa berstatus swasembada	Persen	-	10,00	19,00	10,00	Tidak Tercapai
	Fokus Sumber Daya Manusia						
1.	Rasio ketergantungan	Persen	48,94	48,60	48,27	48,13	Tercapai

2.6. Prioritas Daerah

Dengan memperhatikan strategi, arah kebijakan, dan kebijakan umum yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan, berkelanjutan dan berkesinambungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan perlu menetapkan prioritas pembangunan yang mendukung capaian pembangunan daerah. Prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan adalah, sebagai berikut:

1. Penatakelolaan pemerintahan dan peningkatan SDM aparatur;
2. Pendidikan, kesehatan dan sosial budaya;
3. Pembangunan infrastruktur dan energi;
4. Pembangunan pertanian dan pengembangan produk unggulan;
5. Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif;
6. Pembangunan perdesaan;
7. Pembangunan ekonomi kerakyatan dan inovasi pengembangan usaha;
8. Pengelolaan lingkungan untuk kesinambungan pembangunan;
9. Peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum.
10. Penataan ruang dan pengembangan wilayah;

Prioritas pembangunan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017, antara lain:

1. Penatakelolaan Pemerintahan dan Peningkatan SDM, serta Pelayanan Publik berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
2. Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Manajemen Pemerintahan Desa
3. Peningkatan Kepariwisataan
4. Peningkatan Penyediaan Air Bersih dan Energi Listrik
5. Pemantapan Kualitas dan Akses Pelayan Dasar
6. Pengembangan Pertanian, UMKM, dan Kemandirian Ketahanan Pangan

BAB III
KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam pengelolaan keuangan daerah berpedoman pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara; dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang secara teknis mengacu kepada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 juncto Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Pertama Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah juncto Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam menyusun dan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2017, berpedoman kepada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana telah dirubah terakhir kali dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Selanjutnya atas dasar tersebut dan berdasarkan hasil kesepakatan bersama antara DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017, serta Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017, dan Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017

Dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan, Pemerintah Daerah wajib menyampaikan pertanggung-jawaban yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun dalam penyusunan LKPJ Kepala Daerah Akhir Tahun Anggaran 2017, data yang digunakan adalah data APBD yang belum diaudit oleh BPK,

dikarenakan pada saat penyusunan LKPJ belum adanya data hasil audit BPK.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, struktur APBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017, terdiri dari: 1) penerimaan daerah yang didalamnya terdapat pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah; serta 2) pengeluaran daerah yang didalamnya terdapat belanja daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah.

3.1. Pengelolaan Pendapatan Daerah

3.1.1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak Pemerintah Daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan.

Berdasarkan ketentuan pasal 285 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sumber-sumber pendapatan daerah terdiri atas:

a. Pendapatan Asli Daerah, berupa:
   1. Pajak daerah;
   2. Retribusi daerah;
   3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
   4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.
b. Pendapatan Transfer; dan
c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.

Sementara itu, kebijakan umum pendapatan daerah pada APBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017, diarahkan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pendapatan daerah guna membiayai pelaksanaan pembangunan sesuai dokumen perencanaan yang telah ditetapkan, agar dapat semaksimal mungkin mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD merupakan perkiraan terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan.

Adapun kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, antara lain:

- Melakukan pendataan ulang pemutakhiran objek-objek pajak daerah;
- Melakukan pemutakhiran zona nilai tanah (ZNT) di 5 (lima) Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Muaradua;
- Pemberian keringanan/stimulus PBB-P2 kepada 5 (lima) Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Muaradua;
- Melakukan sosialisasi pajak dan retribusi daerah di 19 (sembilan belas) Kecamatan;
- Pemberian reward terhadap wajib pajak yang taat bayar pajak.

Sedangkan kebijakan pendapatan untuk meningkatkan dana perimbangan sebagai upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah adalah, sebagai berikut:

- Meningkatkan akaurasi data terkait bagi hasil penerimaan pajak/bukan pajak;
- Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat terkait alokasi dana perimbangan;

Selanjutnya pada perubahan APBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017, perubahan kebijakan pendapatan daerah terletak pada potensi pendapatan daerah yang digunakan untuk membiayai kebutuhan rumah tangga daerah. Beberapa hal yang mendasari perubahan kebijakan pendapatan daerah Kabupaten gan Komering Ulu Selatan, yaitu:

1. Adanya perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 155/PMK. 07/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 162/PMK.07/2015 tentang Hibah dari Pemerintah Pusat Kepada Pemerintah Daerah Dalam Rangka Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.
2. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 910/106/SJ tentang Petunjuk Teknis Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Serta Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah Satuan Pendidikan Negeri Yang Diselenggarakan Oleh Kabupaten/ Kota Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
3. Informasi resmi Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan tentang Efisiensi Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2017 dan Pembayaran Atas Alokasi Kurang Bayar Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2016.
4. Perubahan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan Surat Kepala Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Nomor: 973/305/BPPRD/2017 perihal Penyampaian Data Proyeksi PAD Tahun Anggaran 2017.
5. Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 128/KPTS/ BPKAD/2017 tentang Alokasi Sementara Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Sumatera Selatan Kepada Pemerintah Kabupaten/ Kota Tahun Anggaran 2017.
6. Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 276/KPTS/ BPKAD/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 178/KPTS/BPKAD/2017 tentang Penetapan Alokasi Definitif Utang Dana Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Sumatera Selatan Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2016.
7. Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 386/KPTS/ BPKAD/2017 tentang Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Rokok Bulan Desember 2016 dan Triwulan I (Januari s.d Maret 2017) untuk Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2017.

3.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan

Perkembangan target dan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Terget dan Realisasi Pendapatan Daerah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Pendapatan asli daerah	91.736.765.483,12	89.465.468.093,46	97,52
2.	Dana perimbangan	918.579.769.640,00	871.408.759.446,00	94,86
3.	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	248.291.414.300,00	261.349.601.019,51	105,26
	Jumlah	**1.258.607.949.423,12**	**1.222.223.828.558,97**	**97,11**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Target pendapatan daerah tahun anggaran 2017 ditargetkan sebesar Rp.1.258.607.949.423,12,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.222.223.828.558,97,- atau mencapai 97,11% dari target yang ditetapkan.

Rincian capaian komponen pendapatan daerah dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini.

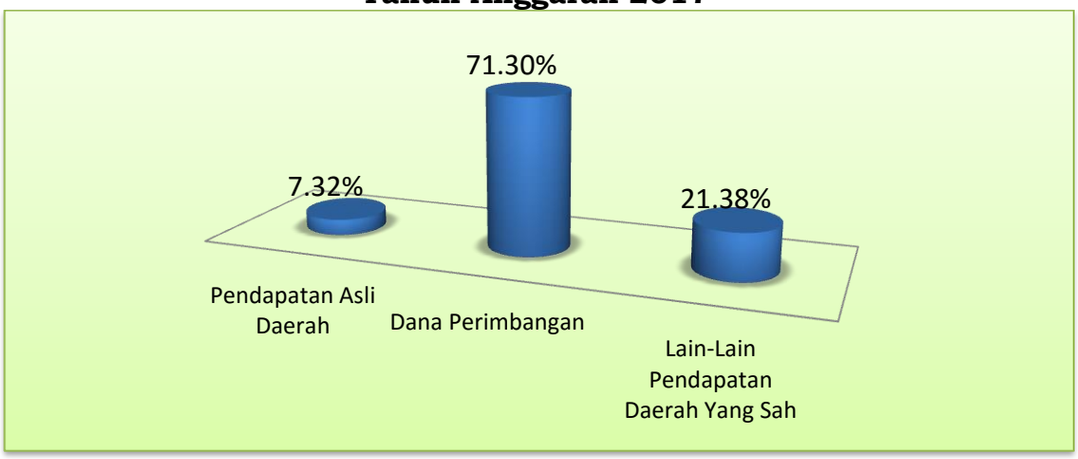
Gambar 3.1
Capaian Target Komponen Pendapatan Daerah
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 di atas menunjukkan bahwa, realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.89.465.468.093,46 atau mencapai 97,52% lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Selanjutnya, realisasi dana perimbangan sebesar Rp.871.408.759.446,00 atau mencapai 94,86% lebih rendah dari target yang ditetapkan. Sedangkan lain-lain pendapatan daerah yang sah melampaui dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp.261.349.601.019,51 atau mencapai 105,26%.

Gambar 3.2
Kontribusi Komponen Pendapatan Daerah
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.2 di atas menunjukkan bahwa, realisasi pendapatan asli daerah memberikan kontribusi sebesar 7,32% dari total pendapatan daerah. Sedangkan untuk dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah masing-masing memberikan kontribusi sebesar 71,30% dan 21,38%.

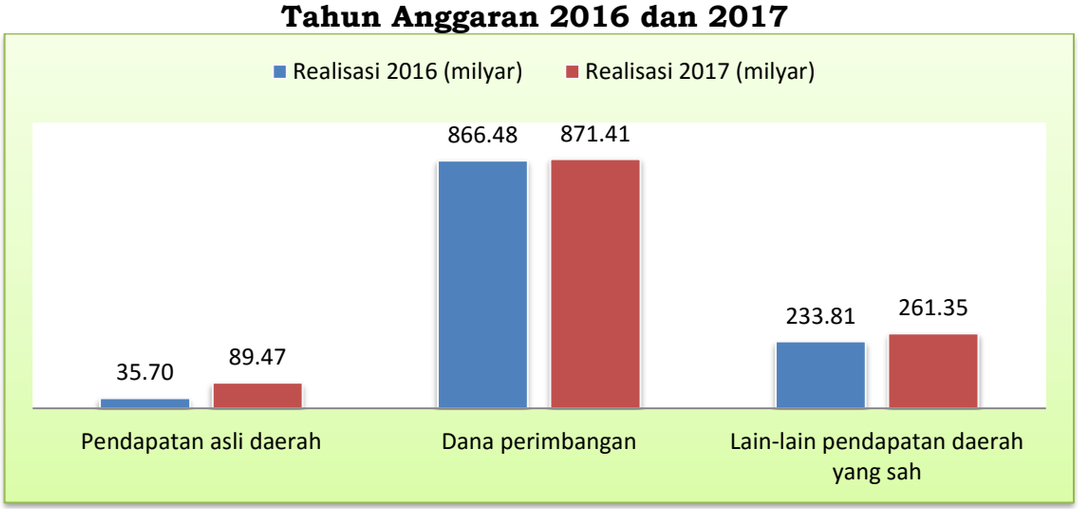
Perbandingan realisasi komponen Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 disajikan pada Tabel 3.2 dan Gambar 3.3 berikut ini.

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Komponen Pendapatan Daerah
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Pendapatan asli daerah	35.696.934.794,31	89.465.468.093,46	150,63
2.	Dana perimbangan	866.483.544.547,00	871.408.759.446,00	0,57
3.	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	233.810.648.602,22	261.349.601.019,51	11,78
	Jumlah	**1.135.991.127.943,53**	**1.222.223.828.558,97**	**7,59**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.3
Perbandingan Realisasi Komponen Pendapatan Daerah
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.2 dan Gambar 3.3 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.1.135.991.127.943,53 meningkat menjadi Rp.1.222.223.828.558,97 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 7,59%.

Selanjutnya, realisasi semua komponen pendapatan daerah pada tahun anggaran 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun anggaran 2016. Secara berurutan kontribusi masing-masing komponen pendapatan daerah, yaitu pendapatan asli daerah naik sebesar 150,63%; dana perimbangan naik sebesar 0,57%; dan lain-lain pendapatan daerah yang sah naik sebesar 11,78%.

3.1.2.1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang berasal dari: 1) pajak daerah; 2) retribusi daerah; 3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; serta 4) lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Penerimaan dari pendapatan asli daerah pada tahun anggaran 2017 ditargetkan sebesar Rp.91.736.765.483,12 terealisasi sebesar Rp.89.465.468.093,46 atau mencapai 97,52%.

Rincian target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.3 berikut ini.

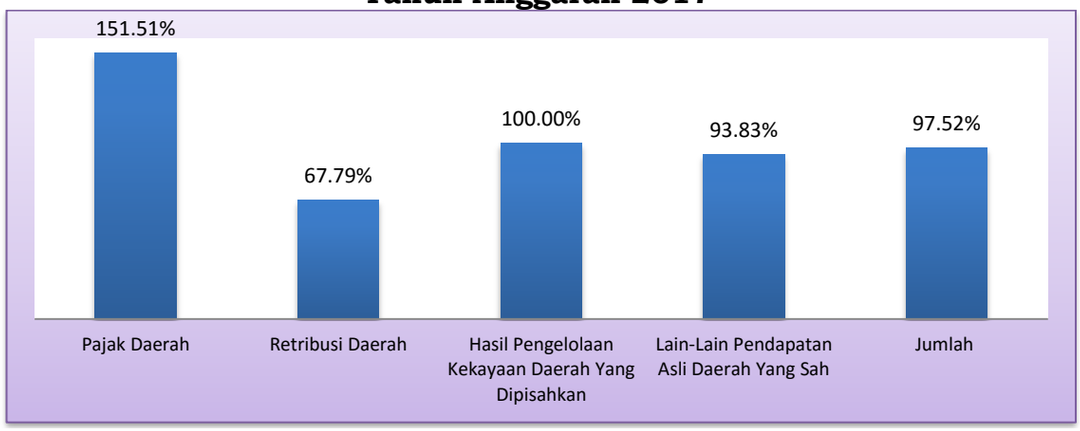
Tabel 3.3
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Pajak daerah	8.003.500.000,00	12.125.894.089,00	151,51
2.	Retribusi daerah	5.517.000.000,00	3.740.197.550,00	67,79
3.	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	3.429.985.483,12	3.429.985.483,12	100,00
4.	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	74.786.280.000,00	70.169.390.971,34	93,83
	Jumlah	**91.736.765.483,12**	**89.465.468.093,46**	**97,52**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

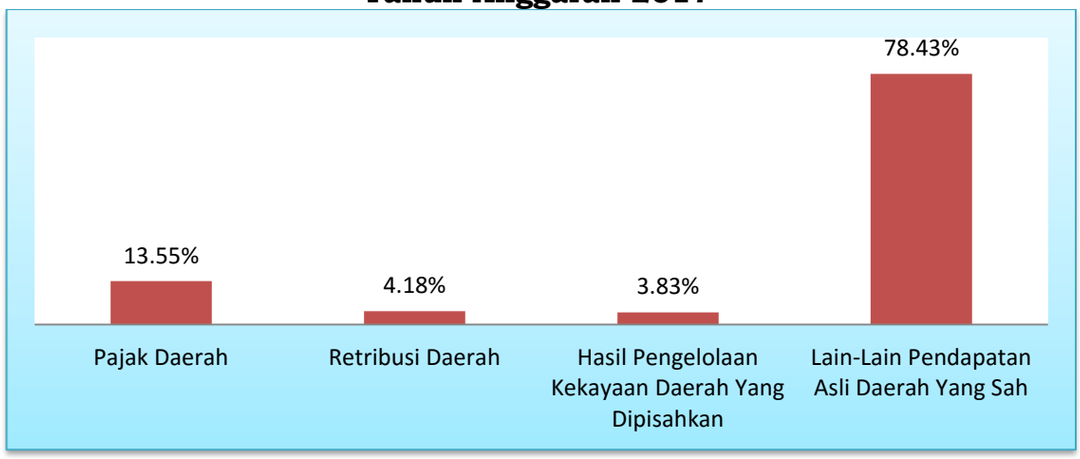
Adapun kinerja capaian penerimaan dari komponen pendapatan asli daerah pada tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.4 berikut ini.

Gambar 3.4
Capaian Target Komponen Pendapatan Asli Daerah
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.3 dan Gambar 3.4 di atas menunjukkan bahwa realisasi pajak daerah melampaui target yang ditetapkan, yaitu relatif lebih besar dari yang direncanakan semula. Dari target yang ditetapkan sebesar Rp.8.003.500.000,00 ternyata realisasinya mencapai Rp.12.125.894.089,00 atau mencapai 151,51%. Realisasi retribusi daerah sebesar Rp.3.740.197.550,00 atau mencapai 67,79% lebih rendah dari target yang ditetapkan. Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah mencapai 100,00% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp.70.169.390.971,34 atau mencapai 93,83% lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Gambar 3.5
Kontribusi Komponen Pendapatan Asli Daerah
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.5 di atas menunjukkan bahwa, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah memberikan kontribusi paling besar, yaitu sebesar 78,43% dari total pendapatan asli daerah. Kemudian pajak daerah sebesar 13,55%, retribusi daerah sebesar 4,18%, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah memberikan kontribusi sebesar 3,83%.

Perbandingan realisasi komponen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 terlihat pada Tabel 3.4 dan Gambar 3.6 berikut ini.

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Komponen Pendapatan Asli Daerah
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Pajak daerah	8.015.920.952,00	12.125.894.089,00	51,27
2.	Retribusi daerah	2.894.609.350,00	3.740.197.550,00	29,21
3.	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	3.357.026.472,31	3.429.985.483,12	2,17
4.	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	21.429.378.020,00	70.169.390.971,34	227,44
	Jumlah	**35.696.934.794,31**	**89.465.468.093,46**	**150,63**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.6
Perbandingan Realisasi Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.4 dan Gambar 3.6 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.35.696.934.794,31 meningkat menjadi Rp.89.465.468.093,46 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 150,63%.

Selanjutnya, realisasi semua komponen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun anggaran 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun anggaran 2016. Secara berurutan kontribusi masing-masing komponen pendapatan asli daerah, yaitu pajak daerah naik sebesar 51,27%, retribusi daerah naik sebesar 29,21%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan naik sebesar 2,17%, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah naik sebesar 227,44%.

a) Pajak Daerah

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terdiri atas: pajak hotel; pajak restoran; pajak hiburan; pajak reklame; pajak penerangan jalan; pajak pengambilan bahan galian golongan C; pajak parkir; pajak air bawah tanah; pajak sarang burung walet; PBB perdesaan dan perkotaan; dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), ditargetkan sebesar Rp.8.003.500.000,00 terealisasi sebesar Rp.12.125.894.089,00 atau mencapai 151,51%.

Rincian target dan realisasi pajak daerah pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.5 berikut ini.

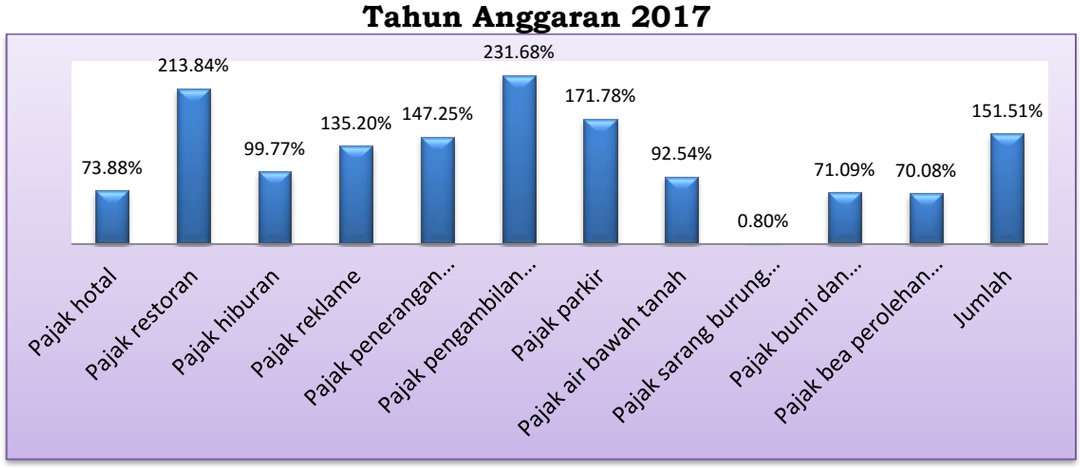
Tabel 3.5
Target dan Realisasi Pajak Daerah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Pajak hotel	160.000.000,00	118.202.700,00	73,88
2.	Pajak restoran	860.000.000,00	1.839.062.960,00	213,84
3.	Pajak hiburan	12.000.000,00	11.972.823,00	99,77
4.	Pajak reklame	200.000.000,00	270.406.413,00	135,20
5.	Pajak penerangan jalan	1.350.000.000,00	1.987.851.864,00	147,25
6.	Pajak pengambilan bahan galian golongan C	2.500.000.000,00	5.791.886.319,00	231,68
7.	Pajak parkir	70.000.000,00	120.247.734,00	171,78
8.	Pajak air bawah tanah	1.500.000,00	1.388.070,00	92,54
9.	Pajak sarang burung walet	50.000.000,00	400.000,00	0,80
10.	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	2.200.000.000,00	1.564.010.283,00	71,09
11.	Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	600.000.000,00	420.464.923,00	70,08
	Jumlah	**8.003.500.000,00**	**12.125.894.089,00**	**151,51**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Adapun kinerja capaian penerimaan dari komponen pajak daerah pada tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.7 berikut ini.

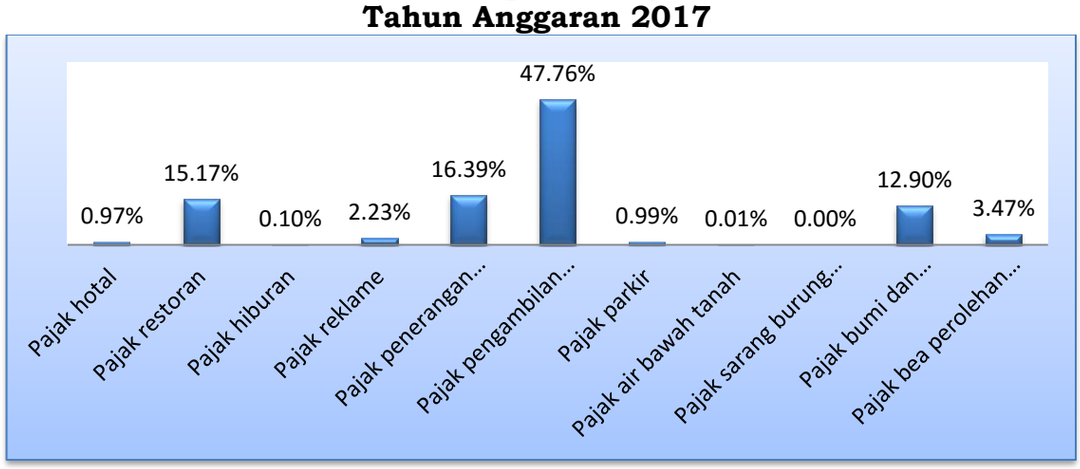
Gambar 3.7
Capaian Target Komponen Pajak Daerah
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.5 dan Gambar 3.7 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi pajak restoran, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, dan pajak parkir melampaui target yang ditetapkan, yaitu relatif lebih besar dari yang direncanakan semula. Realisasi pajak restoran sebesar Rp.1.839.062.960,00 atau mencapai 213,84%; realisasi pajak reklame sebesar Rp.270.406.413,00 atau mencapai 135,20%; realisasi pajak penerangan jalan sebesar Rp.1.987.851.864,00 atau mencapai 147,25%; realisasi pajak pengambilan bahan galian golongan C sebesar Rp.5.791.886.319,00 atau mencapai 231,68%; dan realisasi pajak parkir sebesar Rp.120.247.734,00 atau mencapai 171,78%.

Sedangkan realisasi pajak hotel; pajak hiburan; pajak air bawah tanah; pajak sarang burung walet; pajak bumi dan bangunan (PBB); dan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Gambar 3.8
Kontribusi Komponen Pajak Daerah
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.8 di atas dapat diketahui bahwa, pajak pengambilan bahan galian golongan C memberikan kontribusi paling besar, yaitu sebesar 47,76% dari total pajak daerah. Disusul oleh pajak penerangan jalan sebesar 16,39%; pajak restoran sebesar 15,17%; pajak bumi dan bangunan (PBB) sebesar 12,90%; pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) sebesar 3,47%; dan pajak reklame sebesar 2,23%.

Perbandingan realisasi komponen Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 terlihat pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Komponen Pajak Daerah
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Pajak Hotel	228.787.174,00	118.202.700,00	(48,34)
2.	Pajak Restoran	1.157.780.578,00	1.839.062.960,00	58,84
3.	Pajak HIburan	12.906.750,00	11.972.823,00	(7,24)
4.	Pajak Reklame	265.574.156,00	270.406.413,00	1,82
5.	Pajak Penerangan Jalan	1.409.161.597,00	1.987.851.864,00	41,07
6.	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	3.098.857.077,00	5.791.886.319,00	86,90
7.	Pajak Parkir	70.626.100,00	120.247.734,00	70,26
8.	Pajak Air Bawah Tanah	445.500,00	1.388.070,00	211,58
9.	Pajak Sarang Burung Walet	399.000,00	400.000,00	0,25
10.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.285.957.925,00	1.564.010.283,00	21,62
11.	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	485.425.095,00	420.464.923,00	(13,38)
	Jumlah	**8.015.920.952,00**	**12.125.894.089,00**	**51,27**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.8.015.920.952,00 meningkat menjadi sebesar Rp.12.125.894.089,00 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 51,27%.

Selanjutnya, realisasi semua komponen Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun anggaran 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun anggaran 2016, kecuali pajak hotel turun sebesar 48,34%; pajak hiburan turun sebesar 7,24%; serta pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) turun sebesar 13,38%.

b) Retribusi Daerah

Retribusi daerah dimaksudkan untuk menampung jenis penerimaan yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan diperoleh karena pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Retribusi daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terdiri atas: retribusi jasa umum; retribusi jasa usaha; dan retribusi perijinan tertentu. Secara keseluruhan pendapatan dari retribusi daerah ditargetkan sebesar Rp.5.517.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.3.740.197.550,00 atau mencapai 67,79%.

Rincian target dan realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.7 berikut ini.

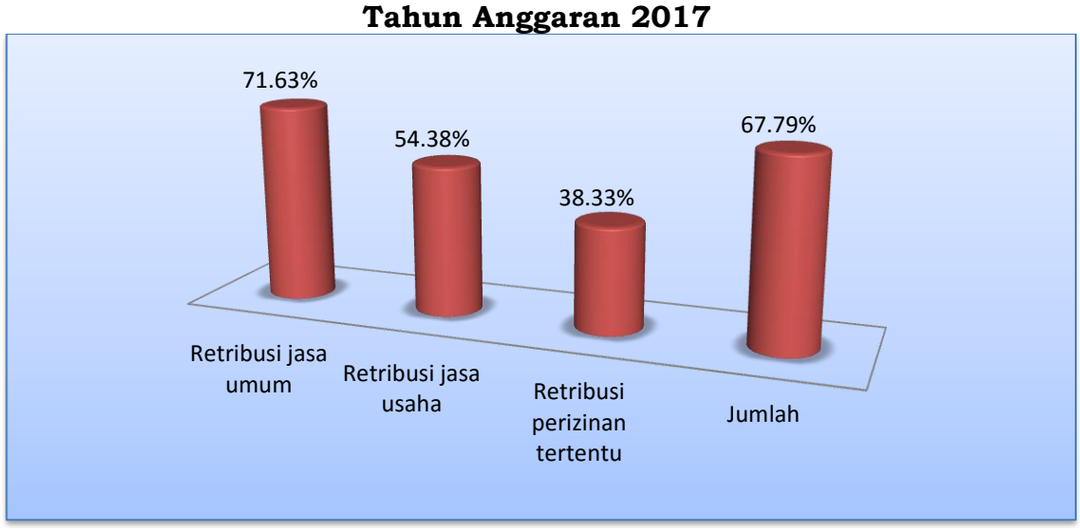
Tabel 3.7
Target dan Realisasi Retribusi Daerah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Retribusi jasa umum	4.623.000.000,00	3.311.666.300,00	71,63
2.	Retribusi jasa usaha	535.000.000,00	290.925.000,00	54,38
3.	Retribusi perizinan tertentu	359.000.000,00	137.606.250,00	38,33
	Jumlah	**5.517.000.000,00**	**3.740.197.550,00**	**67,79**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

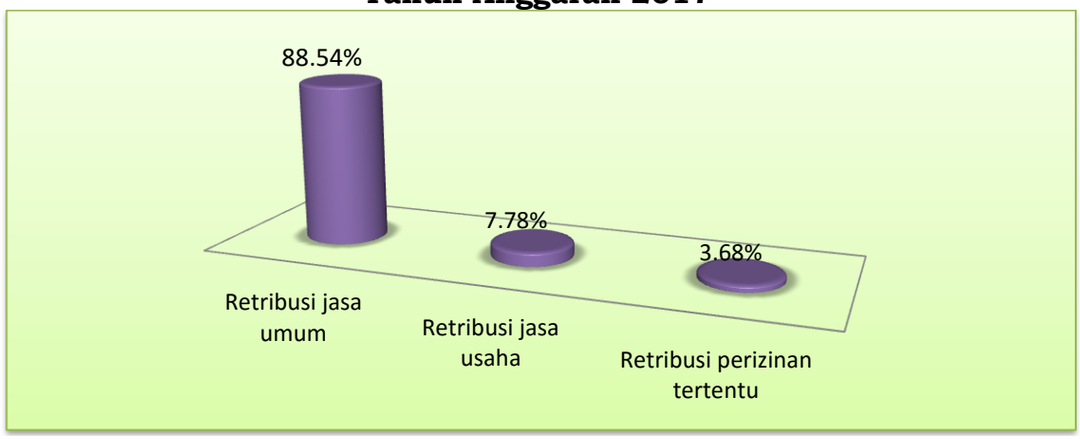
Adapun kinerja capaian penerimaan dari komponen retribusi daerah pada tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.9 berikut ini.

Gambar 3.9
Capaian Target Komponen Retribusi Daerah
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.7 dan Gambar 3.9 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi retribusi jasa umum sebesar Rp.3.311.666.300,00 atau mencapai 71,63% lebih rendah dari target yang ditetapkan. Selanjutnya, realisasi retribusi jasa usaha sebesar Rp.290.925.000,00 atau mencapai 54,38% lebih rendah dari target yang ditetapkan, serta realisasi retribusi perizinan tertentu sebesar Rp.137.606.250,00 atau mencapai 38,33% lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Gambar 3.10
Kontribusi Komponen Retribusi Daerah
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.10 di atas menunjukkan bahwa, retribusi jasa umum memberikan kontribusi sebesar 88,54% dari total retribusi daerah. Sedangkan untuk retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu masing-masing memberikan kontribusi sebesar 7,78% dan 3,68%.

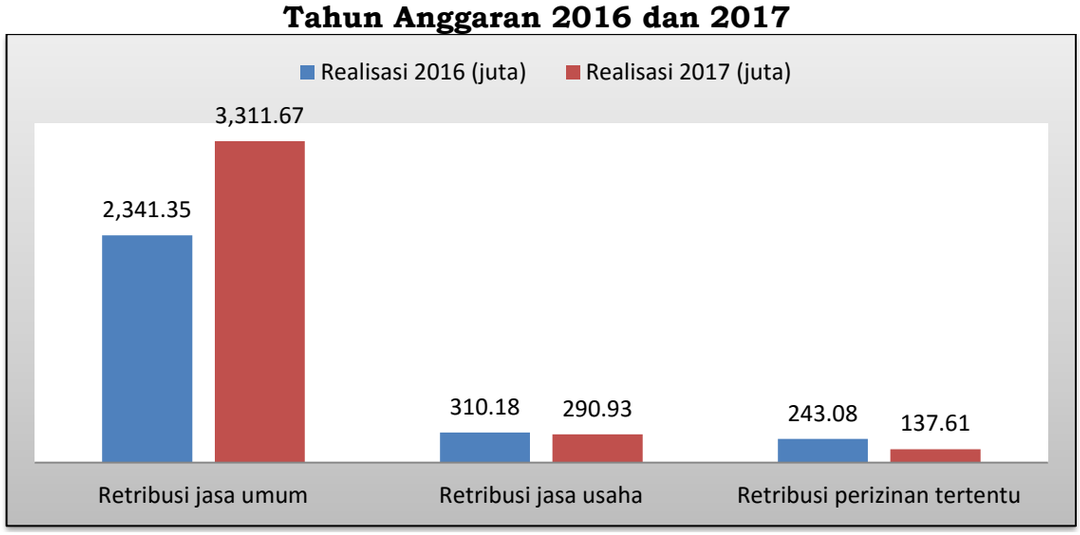
Perbandingan realisasi komponen Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 terlihat pada Tabel 3.8 dan Gambar 3.11 berikut ini.

Tabel 3.8
Perbandingan Realisasi Komponen Retribusi Daerah
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Retribusi jasa umum	2.341.347.100,00	3.311.666.300,00	41,44
2.	Retribusi jasa usaha	310.181.000,00	290.925.000,00	(6,21)
3.	Retribusi perizinan tertentu	243.081.250,00	137.606.250,00	(43,39)
	Jumlah	**2.894.609.350,00**	**3.740.197.550,00**	29,21

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.11
Perbandingan Realisasi Komponen Retribusi Daerah
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.8 dan Gambar 3.11 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.2.894.609.350,00 meningkat menjadi Rp.3.740.197.550,00 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 29,21%.

Selanjutnya, realisasi semua komponen retribusi daerah pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun anggaran 2016 kecuali retribusi jasa umum. Secara berurutan kontribusi masing-masing komponen retribusi daerah, yaitu retribusi jasa umum naik sebesar 41,44%; retribusi jasa usaha turun sebesar 6,21%, dan retribusi perizinan tertentu turun sebesar 43,39%.

c) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan laba yang diperoleh dari penyertaan modal Pemerintah Daerah pada perusahaan milik daerah (BUMD), yaitu: PT Bank SumselBabel. Pendapatan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan ditargetkan sebesar Rp.3.429.985.483,12 terealisasi sebesar Rp.3.429.985.483,12 atau mencapai 100,00%.

Rincian target dan realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9
Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/ BUMD	3.429.985.483,12	3.429.985.483,12	100,00
	Jumlah	**3.429.985.483,12**	**3.429.985.483,12**	**100,00**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

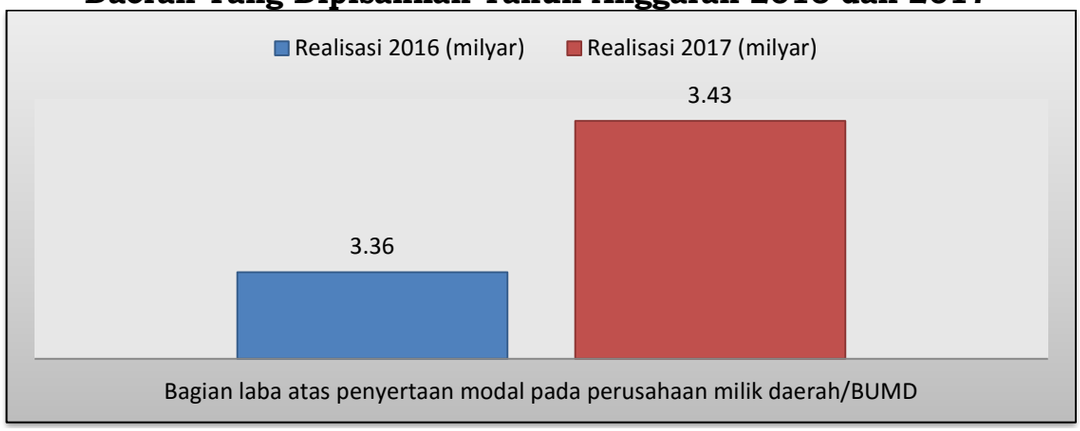
Perbandingan realisasi Komponen Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 disajikan pada Tabel 3.10 dan Gambar 3.12 berikut ini.

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Komponen Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/ BUMD	3.357.026.472,31	3.429.985.483,12	2,17
	Jumlah	**3.357.026.472,31**	**3.429.985.483,12**	**2,17**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.12
Perbandingan Realisasi Komponen Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.10 dan Gambar 3.12 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.3.357.026.472,31 meningkat menjadi Rp.3.429.985.483,12 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 2,17%

d) Pengelolaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Pengelolaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 ditargetkan sebesar Rp.74.786.280.000,00 terealisasi sebesar Rp.70.169.390.971,34 atau 93,83%.

Rincian target dan realisasi pengelolaan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.11 berikut ini.

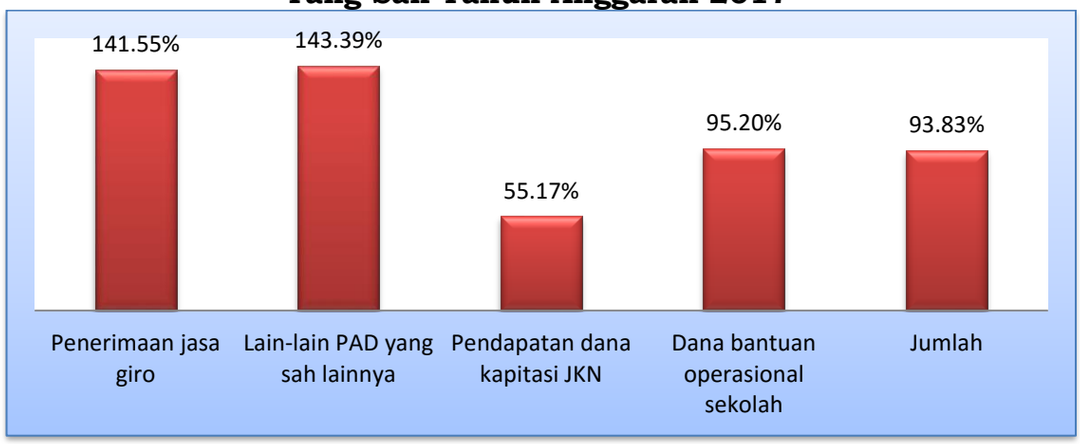
Tabel 3.11
Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Penerimaan jasa giro	7.100.000.000,00	10.050.122.515,00	141,55
2.	Lain-lain PAD yang sah lainnya	3.500.000.000,00	5.018.658.491,34	143,39
3.	Pendapatan dana kapitasi JKN	15.000.000.000,00	8.275.109.646,00	55,17
4.	Dana bantuan operasional sekolah	49.186.280.000,00	46.825.500.319,00	95,20
	Jumlah	**74.786.280.000,00**	**70.169.390.971,34**	**93,83**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Adapun kinerja capaian penerimaan dari komponen lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.13 berikut ini.

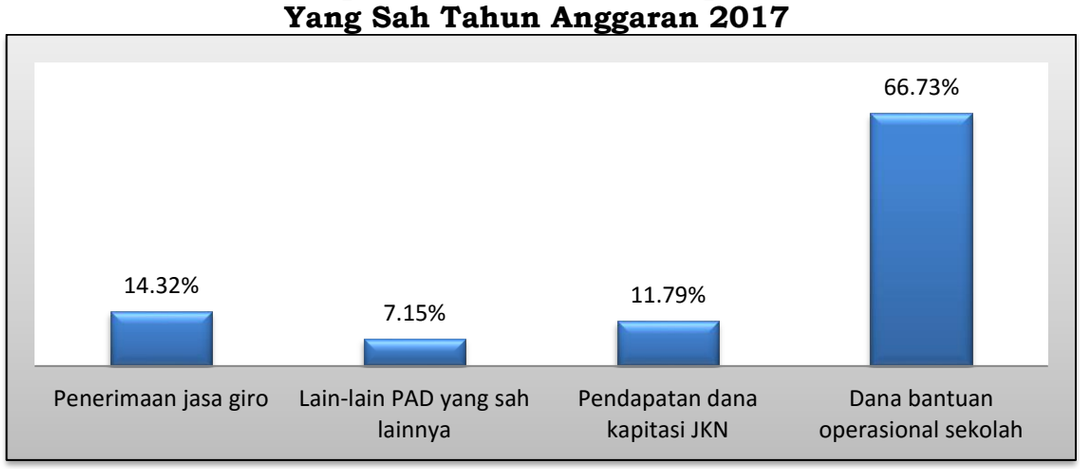
Gambar 3.13
Capaian Target Komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.11 dan Gambar 3.13 di atas dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan jasa giro pada tahun anggaran 2017 sebesar Rp.10.050.122.515,00 atau mencapai 141,55% melampaui dari target yang ditetapkan. Realisasi lain-lain PAD yang sah sebesar Rp.5.018.658.491,34 atau mencapai 143,39% melampaui dari target yang ditetapkan.

Selanjutnya, realisasi pendapatan dana kapitasi JKN sebesar Rp.8.275.109.646,00 atau mencapai 55,17% lebih rendah dari target yang ditetapkan. Realisasi dana bantuan operasional sekolah sebesar Rp.46.825.500.319,00 atau mencapai 95,20% lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Gambar 3.14
Kontribusi Komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.14 di atas menunjukkan bahwa, dana bantuan operasional sekolah memberikan kontribusi paling besar, yaitu sebesar 66,73% dari total lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Kemudian penerimaan jasa giro sebesar 14,32%; pendapatan dana kapitasi JKN sebesar 11,79%; dan lain-lain PAD yang sah lainnya sebesar 7,15%.

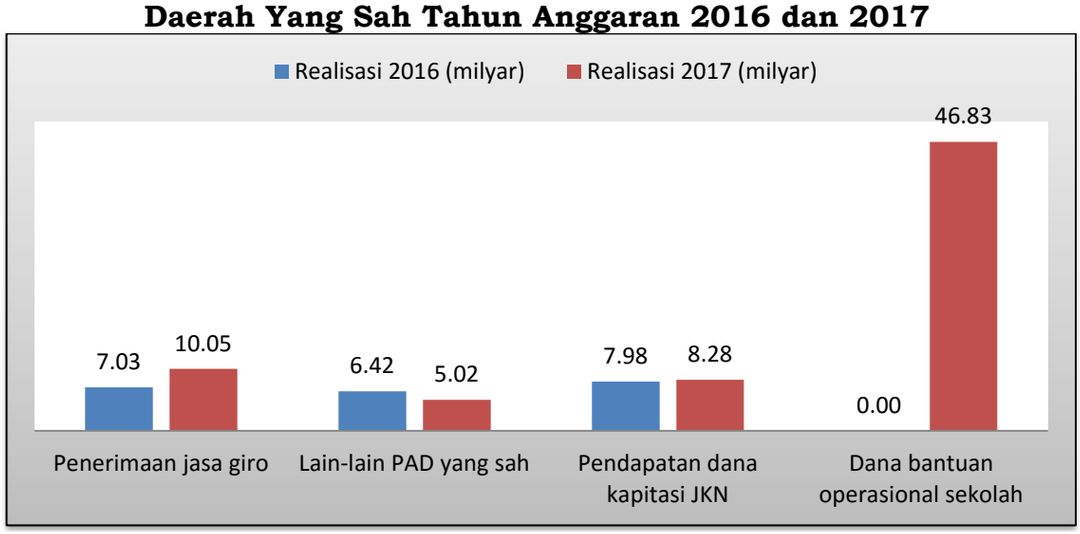
Perbandingan realisasi komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 terlihat pada Tabel 3.12 dan Gambar 3.15 berikut ini.

Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi Komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Penerimaan jasa giro	7.026.135.399,00	10.050.122.515,00	43,04
2.	Lain-lain PAD yang sah lainnya	6.421.860.721,00	5.018.658.491,34	(21,85)
3.	Pendapatan dana kapitasi JKN	7.981.381.900,00	8.275.109.646,00	3,68
4.	Dana bantuan operasional sekolah	0,00	46.825.500.319,00	100,00
	Jumlah	**21.429.378.020,00**	**70.169.390.971,34**	**227,44**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.15
Perbandingan Realisasi Komponen Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.12 dan Gambar 3.15 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.21.429.378.020,00 meningkat menjadi Rp.70.169.390.971,34 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 227,44%.

Selanjutnya, realisasi semua komponen lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pada tahun anggaran 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun anggaran 2016, kecuali lain-lain PAD yang sah. Secara berurutan kontribusi masing-masing komponen lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yaitu penerimaan jasa giro naik sebesar 43,04%, lain-lain PAD yang sah turun sebesar 21,85%, pendapatan dana kapitasi JKN naik sebesar 3,68%, dan dana bantuan operasional sekolah naik sebesar 100,00%.

3.1.2.2. Dana Perimbangan

Dana perimbangan merupakan dana yang bersumber dari dana penerimaan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah. Dana perimbangan diberikan dengan tujuan mengurangi ketimpangan/kesenjangan fiskal antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan antar Pemerintah Daerah. Dana perimbangan terdiri atas bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak; dana alokasi umum; dan dana alokasi khusus.

Penerimaan dana perimbangan pada tahun anggaran 2017 ditargetkan sebesar Rp.918.579.769.640,00 terealisasi sebesar Rp.871.408.759.446,00 atau 94,86%. Rincian target dan realisasi dana perimbangan disajikan pada Tabel 3.13 berikut ini.

Tabel 3.13
Target dan Realisasi Dana Perimbangan
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	156.421.964.790,00	117.599.317.985,00	75,18
2.	Dana alokasi umum	585.269.591.000,00	585.269.591.000,00	100,00
3.	Dana alokasi khusus	176.888.213.850,00	168.539.850.461,00	95,28
	Jumlah	**918.579.769.640,00**	**871.408.759.446,00**	**94,86**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Adapun kinerja capaian penerimaan dari komponen dana perimbangan pada tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.16 berikut ini.

Gambar 3.16
Capaian Target Komponen Dana Perimbangan
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.13 dan Gambar 3.16 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak pada tahun anggaran 2017 sebesar Rp.117.599.317.985,00 atau mencapai 75,18% lebih rendah dari target yang ditetapkan. Realisasi dana alokasi umum sebesar Rp.585.269.591.000,00 atau mencapai 100,00%, dan realisasi dana alokasi khusus sebesar Rp.168.539.850.461,00 atau mencapai 95,28% lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Gambar 3.17
Kontribusi Komponen Dana Perimbangan
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.17 di atas dapat diketahui bahwa, dana alokasi umum memberikan kontribusi paling besar, yaitu sebesar 67,16% dari total dana perimbangan. Kemudian dana alokasi khusus sebesar 19,34%, dan bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak sebesar 13,50%.

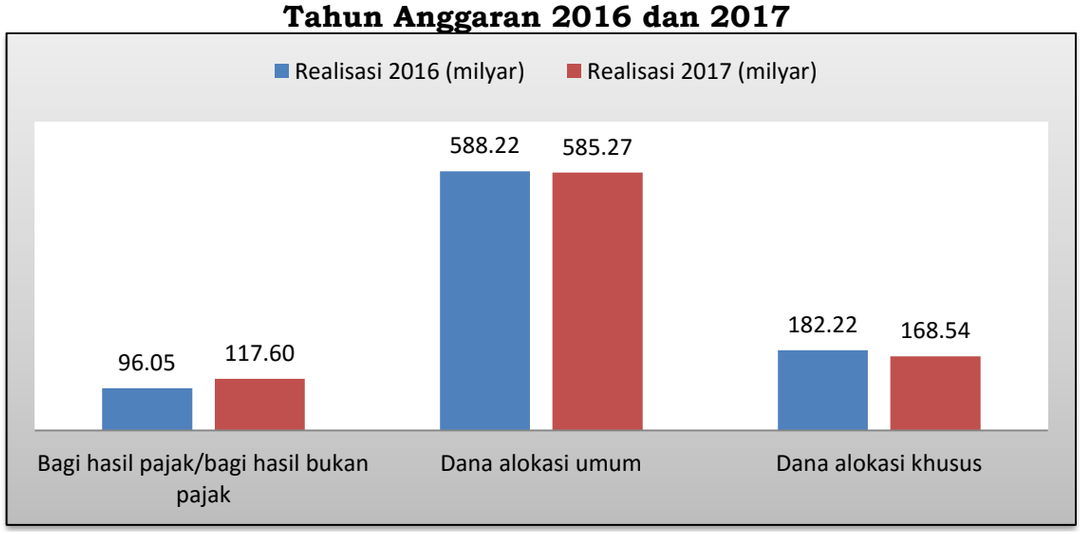
Perbandingan realisasi penerimaan komponen dana perimbangan pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.14 dan Gambar 3.18 berikut ini.

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi Komponen Dana Perimbangan
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	96.049.653.547,00	117.599.317.985,00	22,44
2.	Dana alokasi umum	588.216.178.000,00	585.269.591.000,00	(0,50)
3.	Dana alokasi khusus	182.217.713.000,00	168.539.850.461,00	(7,51)
	Jumlah	**866.483.544.547,00**	**871.408.759.446,00**	**0,57**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.18
Perbandingan Realisasi Komponen Dana Perimbangan
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.14 dan Gambar 3.18 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi dana perimbangan pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.866.483.544.547,00 meningkat menjadi Rp.871.408.759.446,00 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 0,57%.

Selanjutnya, realisasi semua komponen dana perimbangan pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun anggaran 2016, kecuali bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak. Secara berurutan kontribusi masing-masing komponen dana perimbangan, yaitu bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak naik sebesar 22,44%, dana alokasi umum turun sebesar 0,50%, dan dana alokasi khusus turun sebesar 7,51%.

a) Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak

Penerimaan dari dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak ditargetkan sebesar Rp.156.421.964.790,00 terealisasi sebesar Rp.117.599.317.985,00 atau mencapai sebesar 75,18%. Rincian target dan realisasi dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.15 berikut ini.

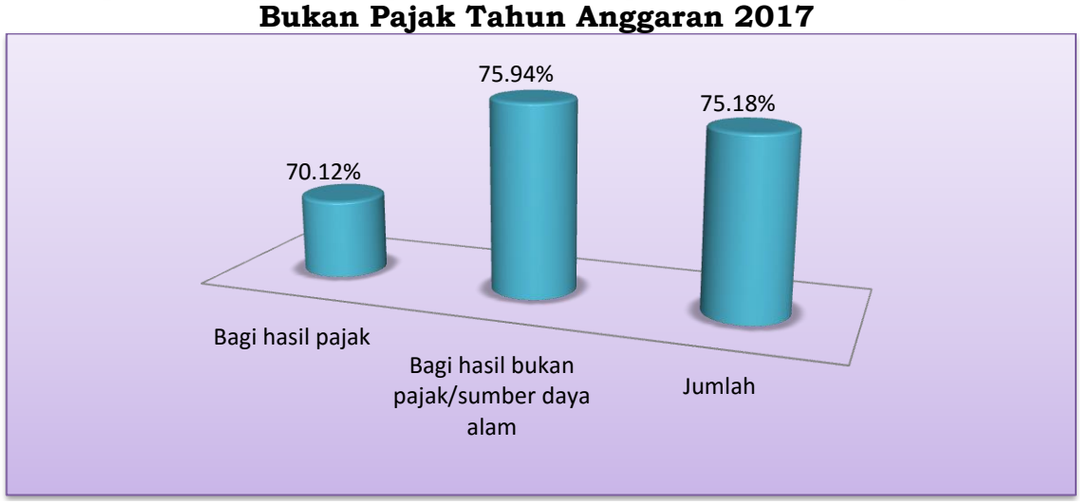
Tabel 3.15
Target dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Bagi hasil pajak	20.392.544.085,00	14.298.872.959,00	70,12
2.	Bagi hasil bukan pajak/ sumber daya alam	136.029.420.705,00	103.300.445.026,00	75,94
	Jumlah	**156.421.964.790,00**	**117.599.317.985,00**	**75,18**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

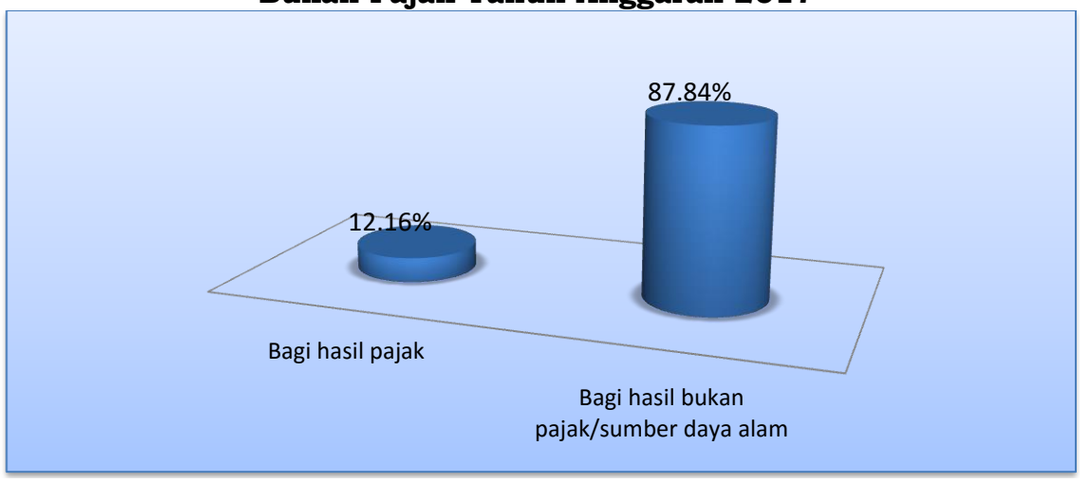
Adapun kinerja capaian penerimaan dari komponen dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak pada tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.19 berikut.

Gambar 3.19
Capaian Target Komponen Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.15 dan Gambar 3.19 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi bagi hasil pajak pada tahun anggaran 2017 sebesar Rp.14.298.872.959,00 atau mencapai 70,12% lebih rendah dari target yang ditetapkan. Realisasi bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam sebesar Rp.103.300.445.026,00 atau mencapai 75,94% lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Gambar 3.20
Kontribusi Komponen Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.20 di atas dapat diketahui bahwa, bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam memberikan kontribusi paling besar, yaitu sebesar 87,84% dari total dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak, sedangkan bagi hasil pajak sebesar 12,16%.

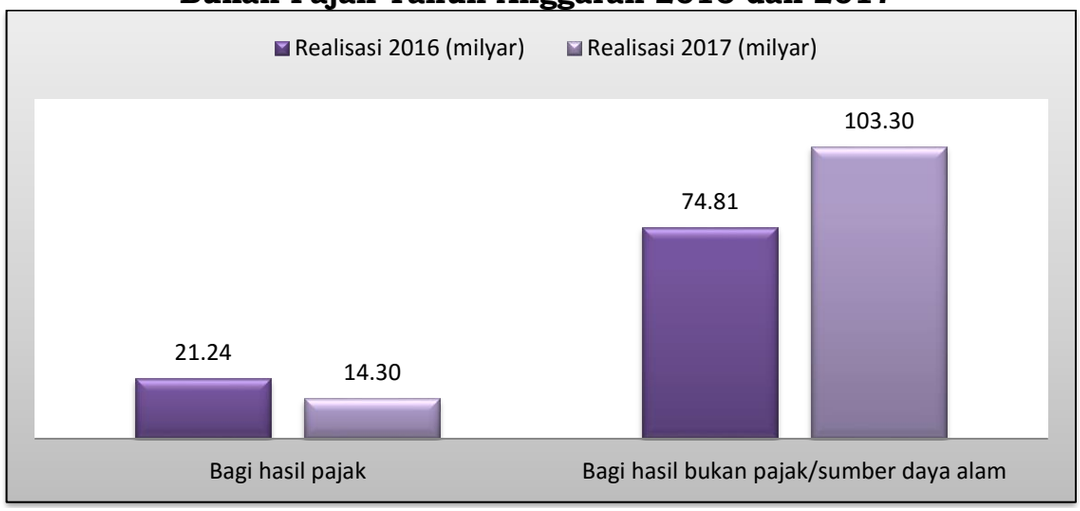
Perbandingan realisasi penerimaan komponen dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.16 dan Gambar 3.21 berikut ini.

Tabel 3.16
Perbandingan Realisasi Komponen Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Bagi Hasil Pajak	21.244.495.396,00	14.298.872.959,00	(32,69)
2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam	74.805.158.151,00	103.300.445.026,00	38,09
	Jumlah	**96.049.653.547,00**	**117.599.317.985,00**	**22,44**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.21
Perbandingan Realisasi Komponen Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.16 dan Gambar 3.21 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.96.049.653.547,00 meningkat menjadi Rp.117.599.317.985,00 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 22,44%.

Selanjutnya, kontribusi masing-masing komponen dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak, yaitu bagi hasil pajak turun sebesar 32,69%; dan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam naik sebesar 38,09%.

b) Dana Alokasi Umum

Dana alokasi umum (DAU) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Penerimaan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang bersumber dari DAU pada tahun anggaran 2017 ditargetkan sebesar Rp.585.269.591.000,00 terealisasi sebesar Rp.585.269.591.000,00 atau mencapai 100,00%.

Rincian target dan realisasi DAU pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.17 berikut ini.

Tabel 3.17
Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU)
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Dana Alokasi Umum (DAU)	585.269.591.000,00	585.269.591.000,00	100,00
	Jumlah	**585.269.591.000,00**	**585.269.591.000,00**	**100,00**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

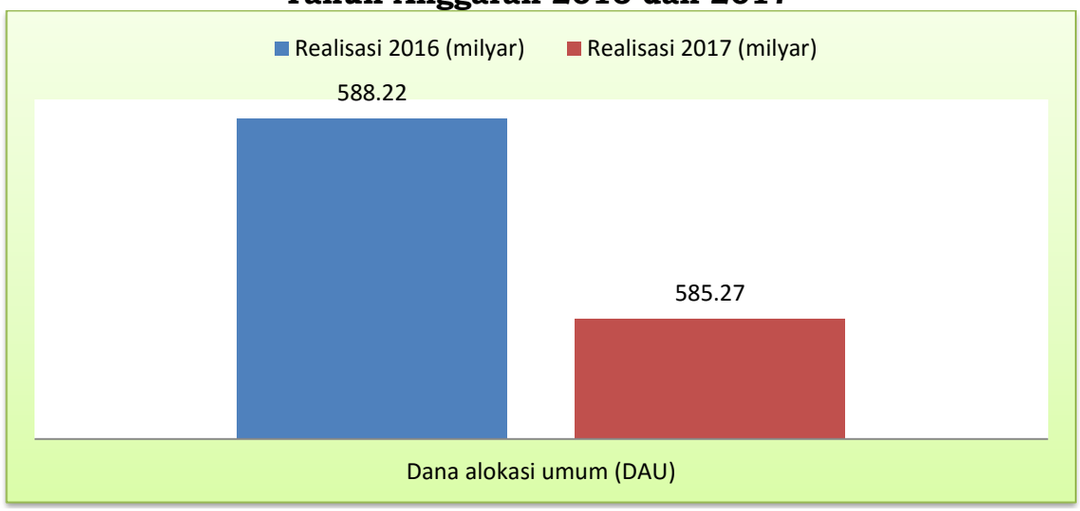
Perbandingan realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.18 dan Gambar 3.22 berikut ini.

Tabel 3.18
Perbandingan Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU)
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Dana Alokasi Umum (DAU)	588.216.178.000,00	585.269.591.000,00	(0,50)
	Jumlah	**588.216.178.000,00**	**585.269.591.000,00**	**(0,50)**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.22
Perbandingan Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU)
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.18 dan Gambar 3.22 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.588.216.178.000,00 turun menjadi Rp.585.269.591.000,00 pada tahun anggaran 2017 atau turun sebesar 0,50%.

c) Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah, dan sesuai dengan prioritas nasional. Kebijakan transfer ke daerah melalui DAK ditujukan untuk pembangunan fisik berbagai sarana dan prasarana layanan publik di daerah.

Penerimaan DAK pada tahun anggaran 2017 ditargetkan sebesar Rp.176.888.213.850,00 terealisasi sebesar Rp.168.539.850.461,00 atau mencapai 95,28%. Rincian target dan realisasi DAK pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.19 berikut ini.

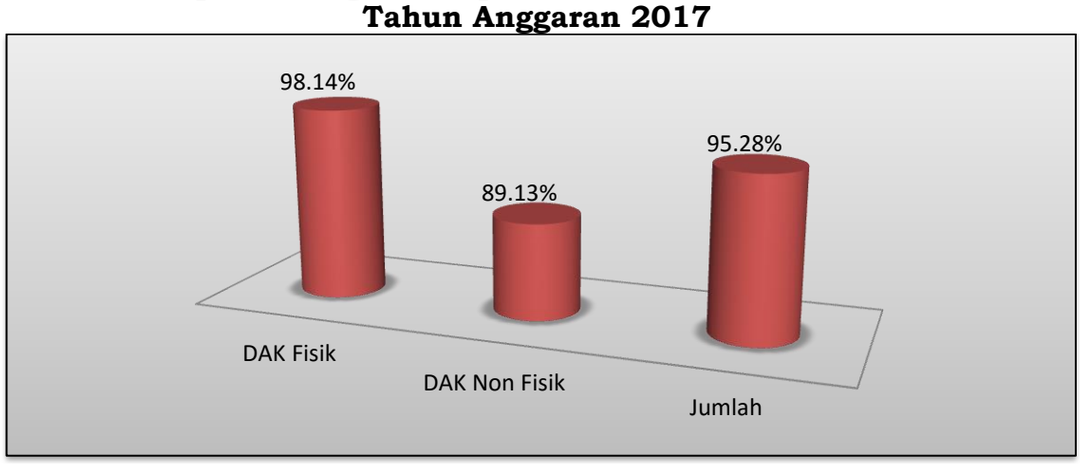
Tabel 3.19
Target dan Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK)
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	120.716.385.000,00	118.471.137.885,00	98,14
2.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	56.171.828.850,00	50.068.712.576,00	89,13
	Jumlah	**176.888.213.850,00**	**168.539.850.461,00**	**95,28**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

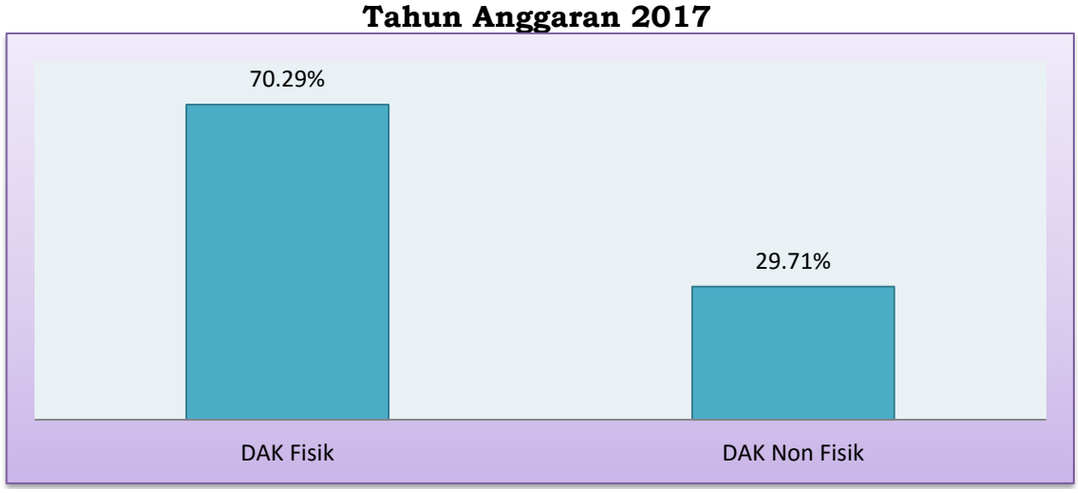
Adapun kinerja capaian penerimaan dari komponen Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.23 berikut.

Gambar 3.23
Capaian Target Komponen Dana Alokasi Khusus
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.19 dan Gambar 3.23 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi DAK Fisik pada tahun anggaran 2017 sebesar Rp.118.471.137.885,00 atau mencapai 98,14%, sedangkan realisasi DAK Non Fisik sebesar Rp.50.068.712.576,00 atau mencapai 75,94%, lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Gambar 3.24
Kontribusi Komponen Dana Alokasi Khusus (DAK)
Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.24 di atas dapat diketahui bahwa, DAK Fisik memberikan kontribusi sebesar 70,29% dari total Dana Alokasi Khusus (DAK), sedangkan untuk DAK Non Fisik sebesar 29,71%.

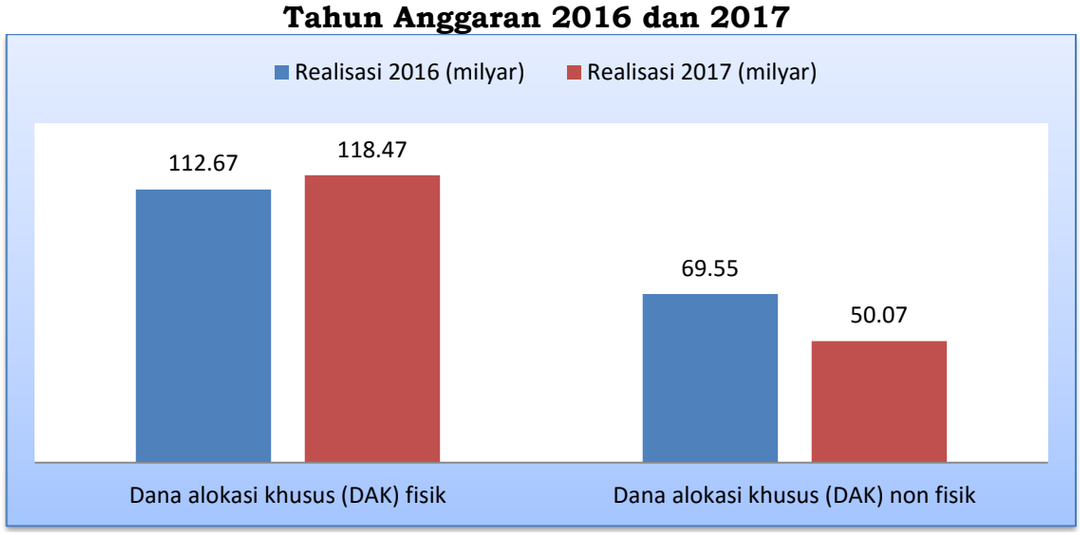
Perbandingan realisasi penerimaan komponen Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.20 dan Gambar 3.25 berikut ini.

Tabel 3.20
Perbandingan Realisasi Komponen Dana Alokasi Khusus
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	112.662.853.000,00	118.471.137.885,00	5,16
2.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	69.554.860.000,00	50.068.712.576,00	(28,02)
	Jumlah	**182.217.713.000,00**	**168.539.850.461,00**	**(7,51)**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.25
Perbandingan Realisasi Komponen Dana Alokasi Khusus
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.20 dan Gambar 3.25 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.182.217.713.000,00 turun menjadi sebesar Rp.168.539.850.461,00 pada tahun anggaran 2017 atau turun sebesar 7,51%.

Selanjutnya, kontribusi masing-masing Dana Alokasi Khusus (DAK), yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik naik sebesar 5,16%; sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non fisik turun sebesar 28,02%.

3.1.2.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang bersumber dari lain-lain pendapatan daerah yang sah terdiri atas: 1) pendapatan hibah; 2) dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya; 3) bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya; serta 4) pendapatan lainnya.

Pada tahun anggaran 2017, lain-lain pendapatan daerah yang sah ditargetkan sebesar Rp.248.291.414.300,00 terealisasi sebesar Rp.13.058.186.719,51 atau mencapai 5,26%. Rincian target dan realisasi penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah disajikan pada Tabel 3.21 berikut ini.

Tabel 3.21
Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Pendapatan hibah	16.122.040.000,00	21.964.193.701,00	136,24
2.	Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya	19.216.063.300,00	37.321.323.782,35	194,22
3.	Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya	13.343.358.000,00	2.135.097.300,16	16,00
4.	Pendapatan lainnya	199.609.953.000,00	199.928.986.236,00	100,16
	Jumlah	**248.291.414.300,00**	**261.349.601.019,51**	**105,26**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

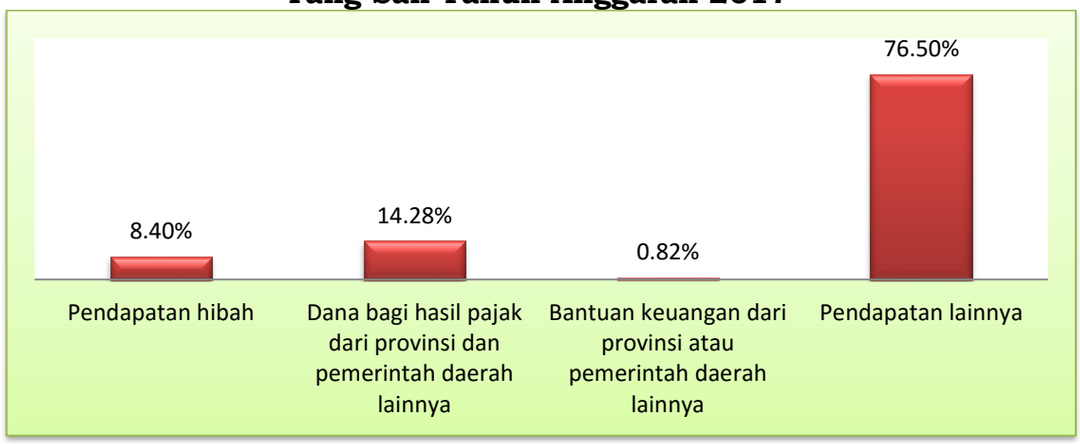
Adapun kinerja capaian penerimaan dari komponen lain-lain pendapatan daerah yang sah pada tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.26 berikut ini.

Gambar 3.26
Capaian Target Komponen Lain-lain Pendapatan Daerah
Yang Sah Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Tabel 3.21 dan Gambar 3.26 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi pendapatan hibah pada tahun anggaran 2017 sebesar Rp.21.964.193.701,00 atau mencapai 136,24%, dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya sebesar Rp.37.321.323.782,35 atau mencapai 194,22%, pendapatan lainnya sebesar Rp.199.928.986.236,00 atau mencapai 100,16%, serta bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya sebesar Rp.2.135.097.300,16 atau mencapai 16,00% lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Gambar 3.27
Kontribusi Komponen Lain-lain Pendapatan Daerah
Yang Sah Tahun Anggaran 2017



Berdasarkan Gambar 3.27 di atas dapat diketahui bahwa, pendapatan lainnya memberikan kontribusi paling besar, yaitu sebesar 76,50% dari total lain-lain pendapatan daerah. Kemudian dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya sebesar 14,28%, pendapatan hibah sebesar 8,40%, serta bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya memberikan kontribusi sebesar 0,82%.

Perbandingan realisasi penerimaan komponen dana lain-lain pendapatan daerah yang sah pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.22 dan Gambar 3.28 berikut ini.

Tabel 3.22
Perbandingan Realisasi Komponen Lain-lain Pendapatan Daerah
Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	(%)
1.	Pendapatan Hibah	613.332.400,00	21.964.193.701,00	3.481,12
2.	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	34.890.249.650,22	37.321.323.782,35	6,97
3.	Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	42.314.156.552,00	2.135.097.300,16	(94,95)
4.	Pendapatan Lainnya	155.992.910.000,00	199.928.986.236,00	28,17
	Jumlah	**233.810.648.602,22**	**261.349.601.019,51**	11,78

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.28
Perbandingan Realisasi Komponen Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.22 dan Gambar 3.28 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp.233.810.648.602,22 meningkat menjadi sebesar Rp.261.349.601.019,51 pada tahun anggaran 2017 atau mencapai 11,78%.

Selanjutnya, realisasi semua komponen Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun anggaran 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun anggaran 2016, kecuali bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya turun sebesar 94,95%.

Rekapitulasi keseluruhan realisasi pendapatan daerah apabila disandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2021 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan daerah sebesar Rp.1.222.223.828.558,97 atau mencapai sebesar 109,77%, dan memenuhi target yang ditetapkan sebesar Rp.1.113.472.815.500,00.

Secara lengkap capaian kinerja pendapatan daerah dibandingkan dengan target RPJMD disajikan pada Tabel 3.23 berikut ini.

Tabel 3.23
Capaian Kinerja Realisasi Pendapatan Daerah Terhadap Target RPJMD Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target RPJMD Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	%
I.	**Pendapatan Asli Daerah**	**42.495.000.000,00**	**89.465.468.093,46**	**210,53**
1.	Pendapatan pajak daerah	7.851.000.000,00	12.125.894.089,00	154,45
2.	Hasil retribusi daerah	5.544.000.000,00	3.740.197.550,00	67,46
3.	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	3.500.000.000,00	3.429.985.483,12	98,00
4.	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	25.600.000.000,00	70.169.390.971,34	274,10

No.	Uraian	Target RPJMD Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	%
II.	**Dana Perimbangan**	**845.275.597.000,00**	**871.408.759.446,00**	**103,09**
1.	Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	112.967.689.000,00	117.599.317.985,00	104,10
2.	Dana alokasi umum	590.455.796.000,00	585.269.591.000,00	99,12
3.	Dana alokasi khusus	141.852.112.000,00	168.539.850.461,00	118,81
III.	**Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah**	**225.702.218.500,00**	**261.349.601.019,51**	**115,79**
1.	Pendapatan hibah	5.122.040.000,00	21.964.193.701,00	428,82
2.	Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya	7.626.867.500,00	37.321.323.782,35	489,34
3.	Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya	13.343.358.000,00	2.135.097.300,16	16,00
4.	Pendapatan lainnya	199.609.953.000,00	199.928.986.236,00	100,16
	JUMLAH	**1.113.472.815.500,00**	**1.222.223.828.558,97**	**109,77**

Sumber: Bappeda Litbang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018

3.1.3. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Pencapaian target pendapatan daerah tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang harus terus diupayakan untuk dapat diatasi sesuai dengan kemampuan. Adapun permasalahan yang dihadapi pada tahun 2017, antara lain:

1. Masih tingginya ketidakpatuhan Wajib Pajak, dalam melaksanakan kewajiban perpajakan;
2. Semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang lebih mudah, cepat, tepat, dan transparan;

Solusi:

1. Mengembangkan model sosialisasi dengan memanfaatkan berbagai media sosial dan elektronik dalam rangka membangun tingkat sadar pajak masyarakat;
2. Mendorong tingkat kepatuhan Wajib Pajak, melalui kegiatan penagihan pajak secara langsung oleh petugas.

3.2. Pengelolaan Belanja Daerah

3.2.1. Kebijakan Umum Belanja Daerah

Prinsip kebijakan perencanaan belanja daerah disesuaikan dengan kemampuan keuangan yang dimiliki disusun berdasarkan pendekatan anggaran berbasis kinerja dan berimbang yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang telah direncanakan. Belanja daerah merupakan semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman

Pengelolaan Keuangan Daerah. Maka belanja daerah dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Secara umum kebijakan belanja daerah diarahkan untuk pemenuhan target RPJMD Tahun 2016-2021, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Belanja daerah diprioritaskan pada belanja urusan wajib dan urusan pilihan yang menjadi prioritas pembangunan daerah;
2. Belanja langsung akan lebih banyak diarahkan untuk peningkatan pelayanan masyarakat, meliputi peningkatan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya, serta mengembangkan sistem jaminan sosial;
3. Meningkatkan alokasi belanja pada sektor-sektor strategis untuk mendorong pertumbuhan, pemerataan, serta perluasan investasi dan kesempatan kerja;
4. Meningkatkan alokasi belanja pada program dan isu-isu strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, kemiskinan, prasarana dasar, serta kelestarian lingkungan.

Selanjutnya pada perubahan APBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017, perubahan kebijakan belanja daerah berpedoman pada hal-hal, sebagai berikut:

1. Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, maka Pemerintah Daerah diwajibkan untuk melakukan penyesuaian terhadap kebijakan sebagaimana yang diatur dalam peraturan tersebut.
2. Belanja daerah juga diprioritaskan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten yakni belanja urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib non pelayanan dasar, urusan pilihan, dan urusan penunjang fungsi pemerintahan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
3. Belanja dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan umum juga digunakan untuk memenuhi kewajiban daerah terhadap UU No. 6 Tahun 2016 tentang Desa, yang mengatur bahwa Pemerintah Daerah harus mengalokasikan sebagian dari penerimaan daerah baik yang bersumber dari pendapatan asli daerah maupun dana perimbangan kepada pemerintahan desa.
4. Belanja daerah disusun berdasarkan program/kegiatan yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan.

3.2.2. Target dan Realisasi Belanja

Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun anggaran 2017 direncanakan sebesar Rp.1.307.009.246.751,04 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.213.827.251.785,44 atau mencapai 92,87%, yang perinciannya dapat dilihat pada Tabel 3.24 berikut ini.

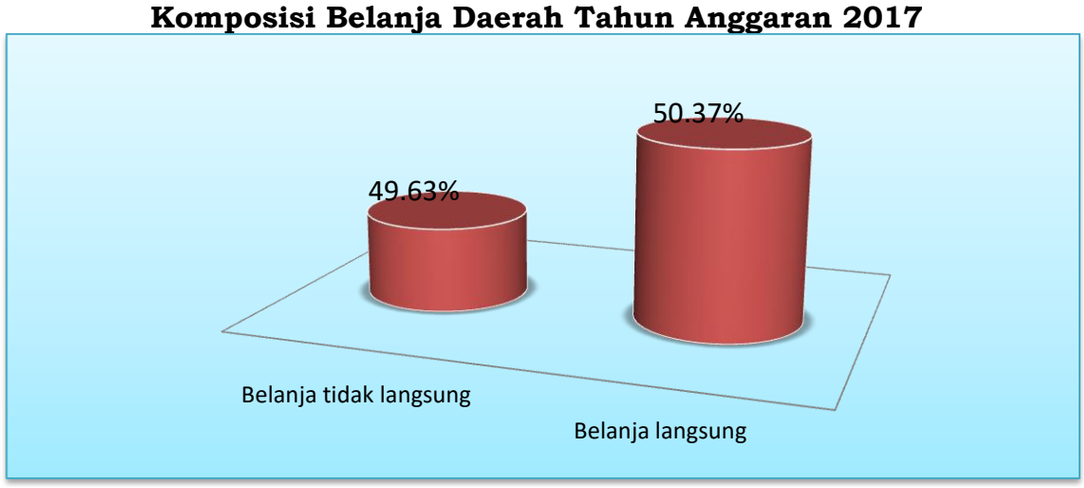
Tabel 3.24
Target dan Realisasi Belanja Daerah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja tidak langsung	633.266.810.331,02	602.409.068.133,00	95,13
2.	Belanja langsung	673.742.436.420,02	611.418.183.652,44	90,75
	Jumlah	**1.307.009.246.751,04**	**1.213.827.251.785,44**	**92,87**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Jika dilihat dari komposisinya, belanja tidak langsung memberikan kontribusi sebesar 49,63% dari realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017, dan sisanya sebesar 50,37% merupakan belanja langsung.

Gambar 3.29
Komposisi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017



Adapun rincian masing-masing komponen belanja tidak langsung dan belanja langsung dapat diuraikan, sebagai berikut.

3.2.2.1. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, terdiri dari: belanja pegawai; belanja bunga; belanja subsidi; belanja hibah; belanja bantuan sosial; belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/Pemerintahan Desa dan partai politik; serta belanja tidak terduga.

Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp.633.266.810.331,02 terealisasi sebesar Rp.602.409.068.133,00 atau mencapai 95,13%. Target dan realisasi anggaran belanja tidak langsung pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.25 berikut ini.

Tabel 3.25
Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja pegawai	399.899.311.478,02	370.210.889.360,00	92,58
2.	Belanja hibah	6.371.600.000,00	6.371.600.000,00	100,00
3.	Belanja bantuan sosial	600.000.000,00	598.365.000,00	99,73
4.	Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/ kota/ pemerintahan desa dan partai politik	224.817.028.607,00	224.815.777.773,00	100,00
5.	Belanja tidak terduga	1.578.870.246,00	412.436.000,00	26,12
	Jumlah	**633.266.810.331,02**	**602.409.068.133,00**	**95,13**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.30
Capaian Target Komponen Belanja Tidak Langsung
Tahun Anggaran 2017



Perbandingan realisasi komponen Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.26 dan Gambar 3.31 berikut ini.

Tabel 3.26
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Tidak Langsung
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Belanja pegawai	401.526.502.705,30	370.210.889.360,00	(7,80)
2.	Belanja hibah	6.524.867.412,00	6.371.600.000,00	(2,35)
3.	Belanja bantuan sosial	519.390.000,00	598.365.000,00	15,21
4.	Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/ kota/ pemerintahan desa dan partai politik	175.670.510.324,00	224.815.777.773,00	27,98
5.	Belanja tidak terduga	996.144.000,00	412.436.000,00	(58,60)
	Jumlah	**585.237.414.441,30**	**602.409.068.133,00**	**2,93**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.31
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Tidak Langsung
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.26 dan Gambar 3.31 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.602.409.068.133,00 atau meningkat sebesar 2,93%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

Adapun komponen belanja tidak langsung yang mengalami peningkatan secara berurutan mulai dari yang terbesar, adalah belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/Pemerintahan Desa dan partai politik sebesar Rp.224.815.777.773,00 atau meningkat sebesar 27,98%, dan belanja bantuan sosial sebesar Rp.598.365.000,00 atau meningkat sebesar 15,21%. Sedangkan komponen belanja tidak langsung yang mengalami penurunan secara berurutan mulai yang terbesar, adalah belanja tidak terduga sebesar Rp.412.436.000,00 atau menurun sebesar 58,60%, belanja pegawai sebesar Rp.370.210.889.360,00 atau menurun sebesar 7,80%, dan belanja hibah sebesar Rp.6.371.600.000,00 atau menurun sebesar 2,35% dari realisasi pada tahun anggaran 2016.

Rincian belanja dari komponen belanja tidak langsung tersebut di atas dapat diuraikan, sebagai berikut:

a) Belanja Pegawai

Belanja pegawai digunakan untuk membiayai belanja gaji dan tunjangan; belanja tambahan penghasilan PNS; belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH; biaya pemungutan pajak daerah; serta insentif pemungutan pajak daerah. Alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp.399.899.311.478,02 terealisasi sebesar Rp.370.210.889.360,00 atau mencapai 92,58%.

Secara rinci target dan realisasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.27 berikut ini.

Tabel 3.27
Target dan Realisasi Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja gaji dan tunjangan	330.998.191.759,04	313.430.398.692,00	94,69
2.	Belanja tambahan penghasilan PNS	67.975.094.718,98	55.951.735.268,00	82,31
3.	Belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	400.000.000,00	400.000.000,00	100,00
4.	Insentif pemungutan pajak daerah	526.025.000,00	428.755.400,00	81,51
	Jumlah	**399.899.311.478,02**	**370.210.889.360,00**	**92,58**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

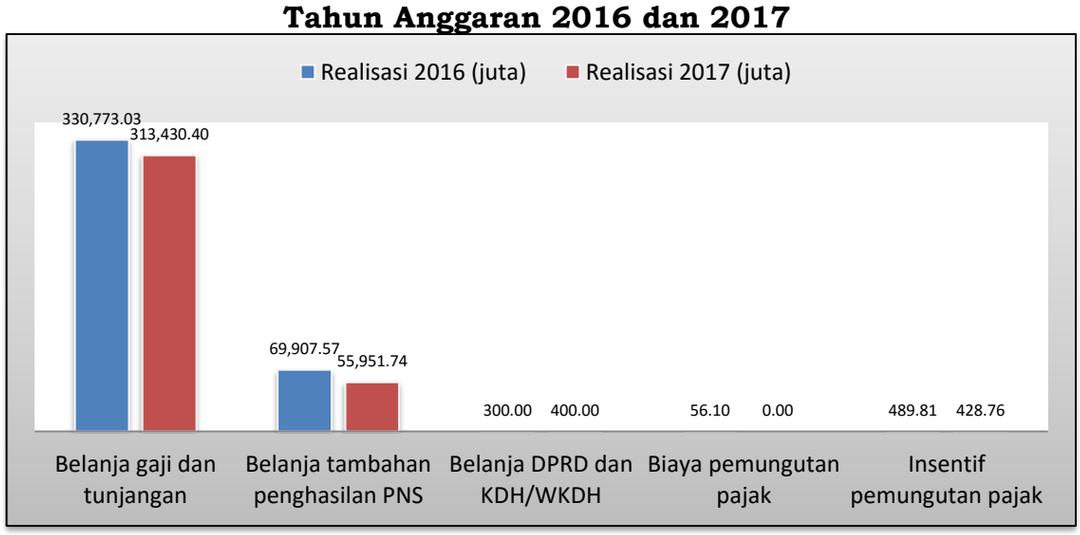
Perbandingan realisasi komponen belanja pegawai pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.28 dan Gambar 3.32 berikut ini.

Tabel 3.28
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Belanja gaji dan tunjangan	330.773.028.482,30	313.430.398.692,00	(5,24)
2.	Belanja tambahan penghasilan PNS	69.907.568.484,00	55.951.735.268,00	(19,96)
3.	Belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	300.000.000,00	400.000.000,00	33,33
4.	Biaya pemungutan pajak daerah	56.098.150,00	0,00	(100,00)
5.	Insentif pemungutan pajak daerah	489.807.589,00	428.755.400,00	(12,46)
	Jumlah	**401.526.502.705,30**	**370.210.889.360,00**	**(7,80)**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.32
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.28 dan Gambar 3.32 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.370.210.889.360,00 atau menurun sebesar 7,80%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

Adapun komponen belanja pegawai yang mengalami penurunan secara berurutan mulai dari yang terbesar, adalah biaya pemungutan pajak daerah sebesar Rp.0,00 atau menurun sebesar 100,00%, belanja tambahan penghasilan PNS sebesar Rp.55.951.735.268,00 atau menurun sebesar 19,96%, insentif pemungutan pajak daerah sebesar Rp.428.755.400,00 atau menurun sebesar 12,46%, serta belanja gaji dan tunjangan sebesar Rp.313.430.398.692,00 atau menurun sebesar 5,24% dari realisasi pada tahun anggaran 2016. Sedangkan belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH sebesar Rp.400.000.000,00 atau meningkat sebesar 33,33% dari realisasi pada tahun anggaran 2016.

b) Belanja Hibah

Belanja hibah dianggarkan untuk pemberian hibah kepada masyarakat dan organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya dan diberikan secara selektif dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, rasionalitas, serta ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.

Alokasi anggaran belanja hibah sebesar Rp.6.371.600.000,00 terealisasi sebesar Rp.6.371.600.000,00 atau mencapai 100,00%. Secara rinci target dan realisasi belanja hibah pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.29 berikut.

Tabel 3.29
Target dan Realisasi Belanja Hibah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja hibah kepada badan/ lembaga/organisasi	6.371.600.000,00	6.371.600.000,00	100,00
	Jumlah	**6.371.600.000,00**	**6.371.600.000,00**	**100,00**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

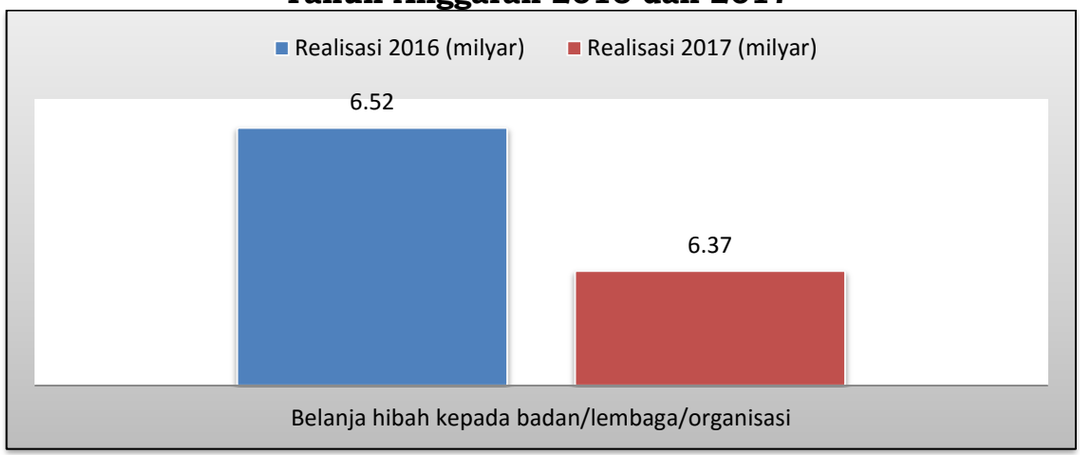
Perbandingan realisasi komponen belanja hibah pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.30 dan Gambar 3.33 berikut ini.

Tabel 3.30
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Hibah
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Belanja hibah kepada badan/ lembaga/organisasi	6.524.867.412,00	6.371.600.000,00	(2,35)
	Jumlah	**6.524.867.412,00**	**6.371.600.000,00**	**(2,35)**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.33
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Hibah
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.30 dan Gambar 3.33 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi belanja hibah pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.6.371.600.000,00 atau menurun sebesar 2,35%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

c) Belanja Bantuan Sosial

Dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan bantuan sosial secara selektif dan tidak mengikat, memiliki kejelasan peruntukan penggunaannya. Ada 2 (dua) jenis bantuan sosial, yaitu bantuan sosial untuk lanjut usia, dan bantuan sosial yang tidak direncanakan.

Alokasi anggaran belanja bantuan sosial sebesar Rp.600.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.598.365.000,00 atau mencapai 99,73%. Secara rinci target dan realisasi belanja bantuan sosial pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.31 berikut ini.

Tabel 3.31
Target dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja bantuan sosial kepada anggota masyarakat	600.000.000,00	598.365.000,00	99,73
	Jumlah	**600.000.000,00**	**598.365.000,00**	**99,73**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

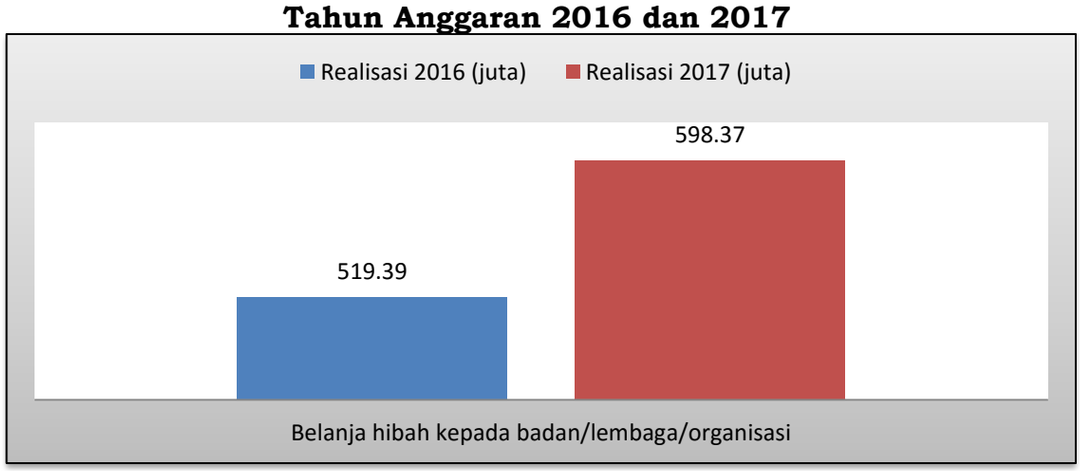
Perbandingan realisasi komponen belanja bantuan sosial pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.32 dan Gambar 3.34 berikut ini.

Tabel 3.32
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Bantuan Sosial
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Belanja bantuan sosial kepada anggota masyarakat	519.390.000,00	598.365.000,00	15,21
	Jumlah	**519.390.000,00**	**598.365.000,00**	**15,21**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.34
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Bantuan Sosial
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.32 dan Gambar 3.34 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi belanja bantuan sosial pada tahun anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.598.365.000,00 atau meningkat sebesar 15,21%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

d) Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ Pemerintahan Desa dan Partai Politik

Alokasi anggaran belanja bantuan ini sebesar Rp.224.817.028.607,00 terealisasi sebesar Rp.224.815.777.773,00 atau mencapai 100,00%. Secara rinci target dan realisasi belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/Pemerintahan Desa dan partai politik pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.33 berikut.

Tabel 3.33
Target dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ Pemerintahan Desa dan Partai Politik
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja bantuan keuangan kepada desa	223.838.078.250,00	223.836.827.450,00	100,00
2.	Belanja bantuan kepada partai politik	978.950.357,00	978.950.323,00	100,00
	Jumlah	**224.817.028.607,00**	**224.815.777.773,00**	**100,00**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

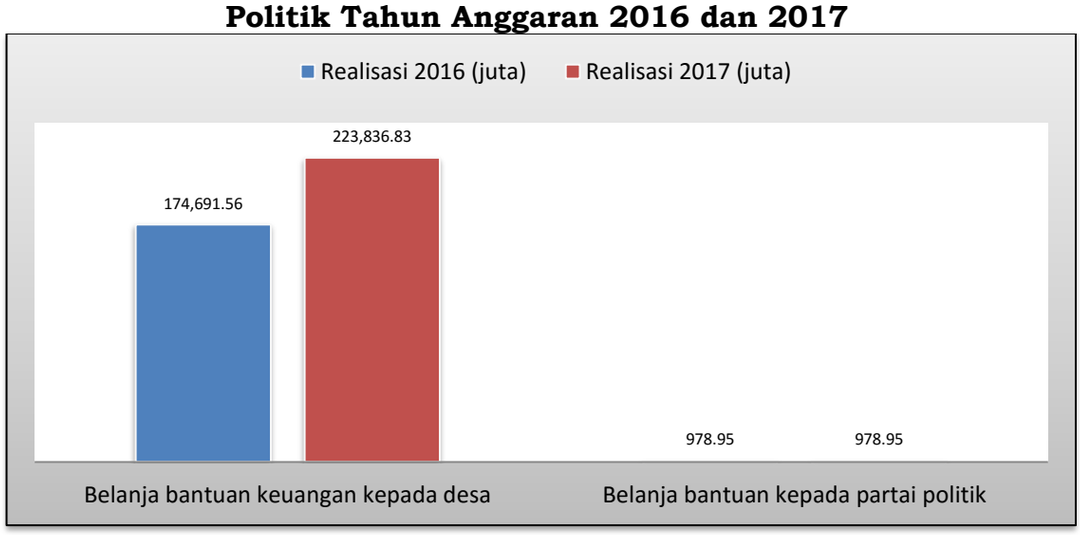
Perbandingan realisasi komponen belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/Pemerintahan Desa dan partai politik pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.34 dan Gambar 3.35 berikut ini.

Tabel 3.34
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/Pemerintahan Desa dan Partai Politik Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Belanja bantuan keuangan kepada desa	174.691.560.000,00	223.836.827.450,00	28,13
2.	Belanja bantuan kepada partai politik	978.950.324,00	978.950.323,00	0,00
	Jumlah	**175.670.510.324,00**	**224.815.777.773,00**	**27,98**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.35
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/Pemerintahan Desa dan Partai Politik Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.34 dan Gambar 3.35 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi belanja bantuan keuanggan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/Pemerintahan Desa dan partai politik pada tahun anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.224.815.777.773,00 atau meningkat sebesar 27,98%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

e) Belanja Tidak Terduga

Alokasi anggaran belanja tidak terduga sebesar Rp.1.578.870.246,00 terealisasi sebesar Rp.412.436.000,00 atau mencapai 26,12%. Secara rinci target dan realisasi belanja tidak terduga pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.35 berikut ini.

Tabel 3.35
Target dan Realisasi Belanja Tidak Terduga
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Tak Terduga	1.578.870.246,00	412.436.000,00	26,12
	Jumlah	**1.578.870.246,00**	**412.436.000,00**	**26,12**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

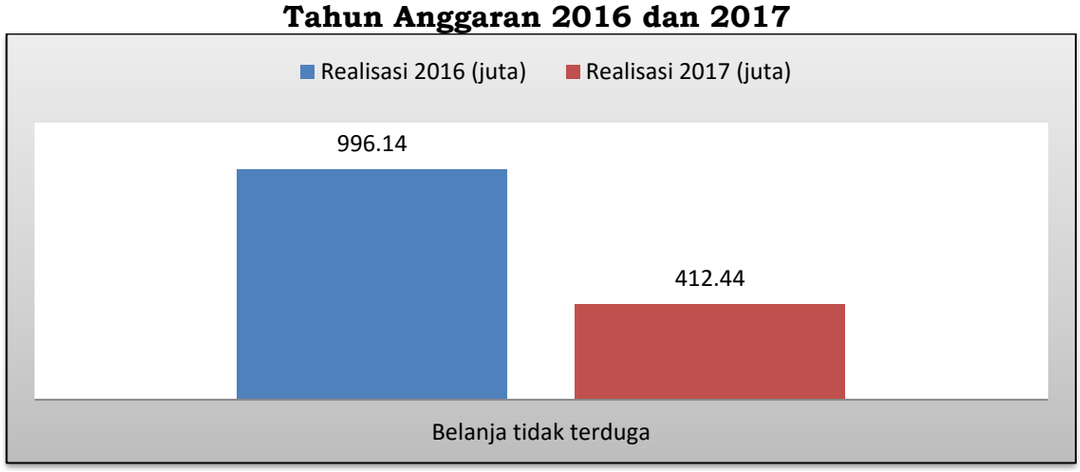
Perbandingan realisasi komponen belanja tidak terduga pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.36 dan Gambar 3.36 berikut ini.

Tabel 3.36
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Tidak Terduga
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Belanja tak terduga	996.144.000,00	412.436.000,00	(58,60)
	Jumlah	**996.144.000,00**	**412.436.000,00**	**(58,60)**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.36
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Tidak Terduga
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.36 dan Gambar 3.36 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi belanja tidak terduga pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.412.436.000,00 atau menurun sebesar 58,60%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

3.2.2.2. Belanja Langsung

Penganggaran belanja langsung dalam APBD digunakan untuk pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah, yang terdiri dari urusan wajib pelayanan dasar dan urusan wajib non pelayanan dasar. Penganggaran belanja langsung dituangkan dalam bentuk program/kegiatan, yang manfaat capaian kinerjanya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan keberpihakan Pemerintah Daerah kepada kepentingan publik.

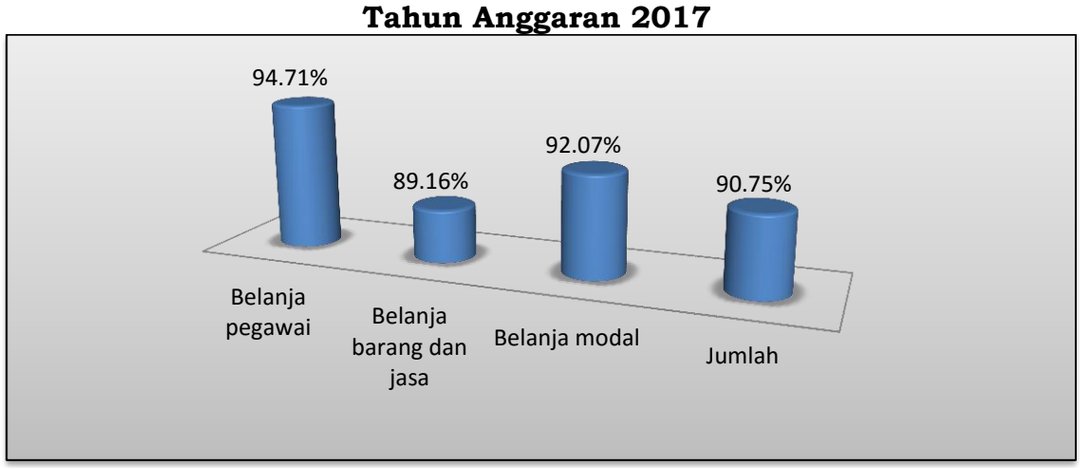
Belanja langsung meliputi: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Alokasi anggaran belanja langsung pada tahun anggaran 2017 sebesar Rp.673.742.436.420,02 terealisasi sebesar Rp.611.418.183.652,44 atau mencapai 90,75%. Secara rinci target dan realisasi anggaran belanja langsung pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.37 berikut ini.

Tabel 3.37
Target dan Realisasi Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja pegawai	26.269.730.800,00	24.879.823.250,00	94,71
2.	Belanja barang dan jasa	329.309.216.792,02	293.604.919.462,64	89,16
3.	Belanja modal	318.163.488.828,00	292.933.440.939,80	92,07
	Jumlah	**673.742.436.420,02**	**611.418.183.652,44**	**90,75**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.37
Capaian Target Komponen Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2017



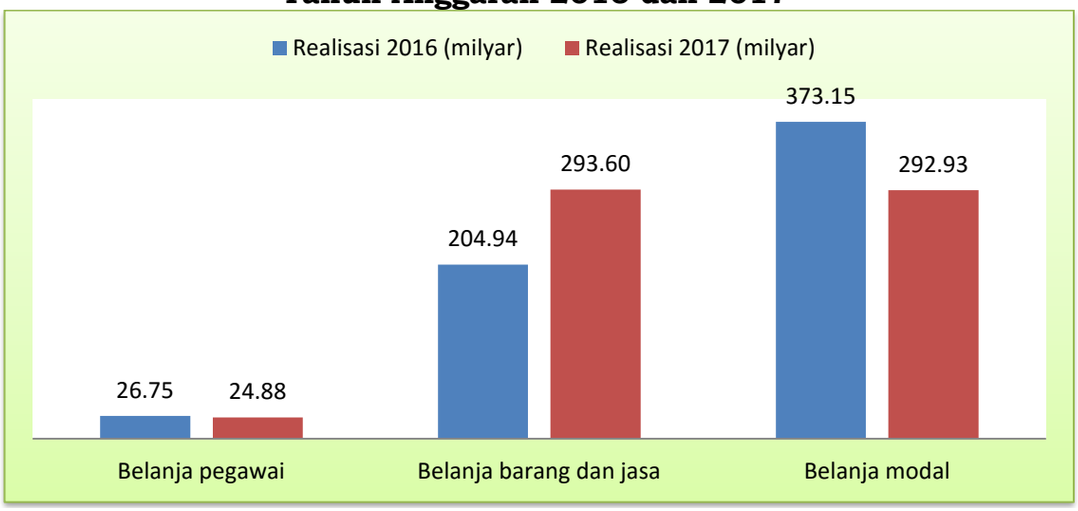
Perbandingan realisasi komponen belanja langsung pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.38 dan Gambar 3.38 berikut ini.

Tabel 3.38
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%
1.	Belanja pegawai	26.746.641.707,00	24.879.823.250,00	(6,98)
2.	Belanja barang dan jasa	204.942.585.551,00	293.604.919.462,64	43,26
3.	Belanja modal	373.153.188.095,00	292.933.440.939,80	(21,50)
	Jumlah	**604.842.415.353,00**	**611.418.183.652,44**	**1,09**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.38
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.38 dan Gambar 3.38 dapat diketahui bahwa, realisasi belanja langsung pada tahun anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.611.418.183.652,44 atau meningkat sebesar 1,09%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

Rincian belanja dari komponen belanja langsung di atas dapat diuraikan, sebagai berikut:

a) Belanja Pegawai

Penganggaran honorarium bagi PNSD dan non PNSD termasuk honorarium narasumber/tenaga ahli dengan memperhatikan asas kepatutan, kewajaran, rasionalitas berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp.26.269.730.800,00 terealisasi sebesar Rp.24.879.823.250,00 atau 94,71%.

Secara rinci target dan realisasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.39 berikut ini.

Tabel 3.39
Target dan Realisasi Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Honorarium PNS	23.883.095.800,00	22.556.945.250,00	94,45
2.	Honorarium Non PNS	25.476.000,00	25.476.000,00	100,00
3.	Uang lembur	980.909.000,00	917.152.000,00	93,50
4.	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	1.380.250.000,00	1.380.250.000,00	100,00
	Jumlah	**26.269.730.800,00**	**24.879.823.250,00**	**94,71**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

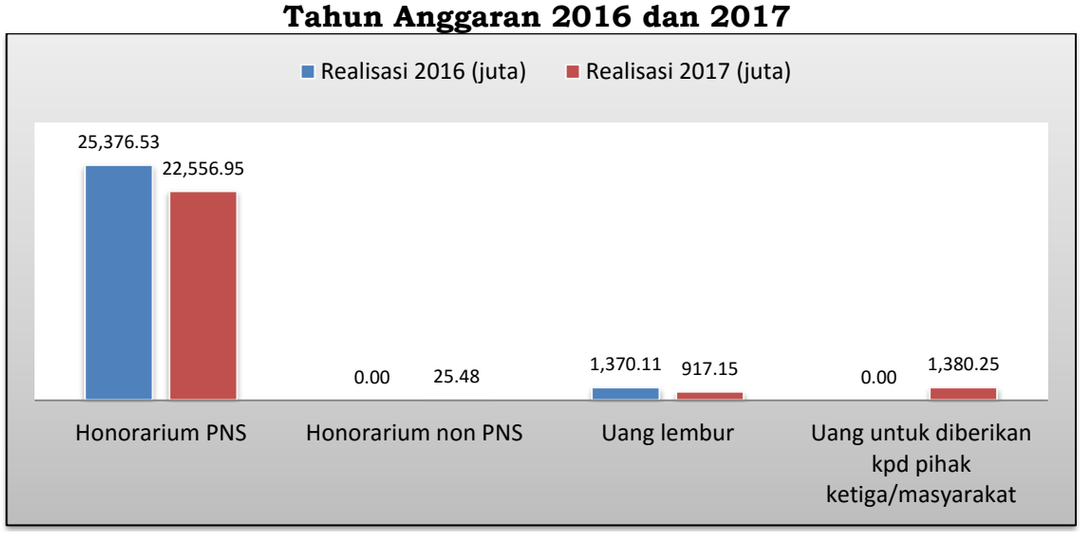
Perbandingan realisasi komponen belanja pegawai pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.40 dan Gambar 3.39 berikut ini.

Tabel 3.40
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Honorarium PNS	25.376.534.107,00	22.556.945.250,00	(11,11)
2.	Honorarium Non PNS	0,00	25.476.000,00	0,00
3.	Uang lembur	1.370.107.600,00	917.152.000,00	(33,06)
4.	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	0,00	1.380.250.000,00	0,00
	Jumlah	**26.746.641.707,00**	**24.879.823.250,00**	**(6,98)**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Gambar 3.39
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2016 dan 2017



Berdasarkan Tabel 3.40 dan Gambar 3.39 di atas dapat diketahui bahwa, realisasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.24.879.823.250,00 atau menurun sebesar 6,98%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

b) Belanja Barang dan Jasa

Penganggaran belanja barang habis pakai dilakukan se-efisien mungkin termasuk belanja perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja disesuaikan dengan kebutuhan nyata dan jumlahnya dibatasi. Demikian pula penganggaran untuk menghadiri rapat pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, sosialisasi, dan sejenisnya yang terkait dengan pengembangan SDM dilakukan sangat selektif dengan mempertimbangkan aspek-aspek urgensi dan kompetensi, serta manfaatnya. Anggaran untuk pengadaan barang termasuk berupa aset tetap yang akan diserahkan atau dijual kepada pihak ketiga/ masyarakat.

Alokasi anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp.329.309.216.792,02 terealisasi sebesar Rp.293.604.919.462,64 atau mencapai 89,16%. Secara rinci target dan realisasi belanja barang dan jasa pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.41 berikut ini.

Tabel 3.41
Target dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja bahan pakai habis	41.689.615.643,00	40.490.731.058,97	97,12
2.	Belanja bahan/material	12.303.821.184,02	8.551.667.127,67	69,50
3.	Belanja jasa kantor	49.084.897.099,00	42.489.142.315,00	86,56
4.	Belanja premi asuransi	20.483.860.000,00	8.079.879.147,00	39,45
5.	Belanja perawatan kendaraan bermotor	6.947.770.075,00	5.947.474.743,00	85,60
6.	Belanja cetak dan penggandaan	14.185.089.062,00	12.946.901.980,00	91,27
7.	Belanja sewa rumah/gedung/ gudang/parkir	2.701.245.333,00	2.559.836.000,00	94,77
8.	Belanja sewa sarana mobilitas	1.932.936.000,00	1.760.052.515,00	91,06
9.	Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor	5.019.297.000,00	4.989.348.800,00	99,40
10.	Belanja makanan dan minuman	23.482.592.065,00	22.078.340.576,00	94,02
11.	Belanja pakaian dinas dan atributnya	4.878.925.000,00	4.840.952.500,00	99,22
12.	Belanja pakaian kerja	1.204.235.000,00	805.237.580,00	66,87
13.	Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu	1.928.644.000,00	1.881.349.000,00	97,55
14.	Belanja perjalanan dinas	75.430.149.968,00	71.597.156.634,00	94,92
15.	Belanja beasiswa pendidikan PNS	377.740.000,00	307.210.000,00	81,33
16.	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	3.346.293.090,00	2.899.567.378,00	86,65
17.	Belanja pemeliharaan	6.172.962.835,00	5.594.976.442,00	90,64
18.	Belanja jasa konsultansi	16.044.707.000,00	14.600.062.800,00	91,00
19.	Belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	4.374.000.000,00	4.211.446.200,00	96,28
20.	Belanja yang bersumber dari dana kapitasi jaminan kesehatan nasional	0,00	0,00	0,00
21.	Belanja narasumber	3.720.861.438,00	3.333.739.086,00	89,60
22.	Belanja uang yang diserahkan ke masyarakat	2.060.575.000,00	2.008.975.000,00	97,50
23.	Hibah barang yang diserahkan ke masyarakat/pihak ketiga	31.676.000.000,00	31.371.824.980,00	99,04
24.	Belanja barang di bawah nilai kapitalisasi	4.500.000,00	4.497.000,00	99,93
25.	Belanja rambu-rambu lalulintas	48.000.000,00	48.000.000,00	100,00
26.	Belanja jasa pertimbangan teknis	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
27.	Belanja jasa peta bidang	8.000.000,00	4.050.600,00	50,63
28.	Bansos barang yang diserahkan ke masyarakat/ pihak ketiga	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00
	Jumlah	**329.309.216.792,02**	**293.604.919.462,64**	**89,16**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Perbandingan realisasi komponen belanja barang dan jasa pada tahun anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.42 berikut ini.

Tabel 3.42
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Barang dan Jasa
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Belanja bahan pakai habis	23.848.129.816,00	40.490.731.058,97	69,79
2.	Belanja bahan/material	5.110.712.528,00	8.551.667.127,67	67,33
3.	Belanja jasa kantor	23.980.246.116,00	42.489.142.315,00	77,18
4.	Belanja premi asuransi	5.060.302.440,00	8.079.879.147,00	59,67
5.	Belanja perawatan kendaraan bermotor	6.845.837.292,00	5.947.474.743,00	(13,12)
6.	Belanja cetak dan penggandaan	8.435.622.326,00	12.946.901.980,00	53,48
7.	Belanja sewa rumah/ gedung/gudang/ parkir	3.205.759.713,00	2.559.836.000,00	(20,15)
8.	Belanja sewa sarana mobilitas	717.450.144,00	1.760.052.515,00	145,32
9.	Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor	5.554.588.929,00	4.989.348.800,00	(10,18)
10.	Belanja makanan dan minuman	14.477.076.900,00	22.078.340.576,00	52,51
11.	Belanja pakaian dinas dan atributnya	1.201.650.960,00	4.840.952.500,00	302,86
12.	Belanja pakaian kerja	1.304.807.500,00	805.237.580,00	(38,29)
13.	Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu	1.678.855.573,00	1.881.349.000,00	12,06
14.	Belanja perjalanan dinas	60.370.607.983,00	71.597.156.634,00	18,60
15.	Belanja beasiswa pendidikan PNS	200.000.000,00	307.210.000,00	53,61
16.	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	2.497.788.913,00	2.899.567.378,00	16,09
17.	Belanja pemeliharaan	6.300.655.228,00	5.594.976.442,00	(11,20)
18.	Belanja jasa konsultansi	13.519.711.500,00	14.600.062.800,00	7,99
19.	Belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	2.671.115.250,00	4.211.446.200,00	57,67
20.	Belanja yang bersumber dari dana kapitasi jaminan kesehatan nasional	4.913.726.440,00	0,00	(100,00)
21.	Belanja narasumber	2.552.271.000,00	3.333.739.086,00	30,62
22.	Belanja uang yang diserahkan ke masyarakat	362.200.000,00	2.008.975.000,00	454,66
23.	Hibah barang yang diserahkan ke masyarakat/ pihak ketiga	9.923.819.000,00	31.371.824.980,00	216,13
24.	Belanja barang di bawah nilai kapitalisasi	2.000.000,00	4.497.000,00	124,85
25.	Belanja rambu-rambu lalulintas	197.500.000,00	48.000.000,00	(75,70)
26.	Belanja jasa pertimbangan teknis	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
27.	Belanja jasa peta bidang	7.650.000,00	4.050.600,00	(47,05)
28.	Bansos barang yang diserahkan ke masyarakat/ pihak ketiga	0,00	200.000.000,00	0,00
	Jumlah	**204.942.585.551,00**	**293.604.919.462,64**	**43,26**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Berdasarkan Tabel 3.42 di atas menunjukkan bahwa, realisasi belanja barang dan jasa pada tahun anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.293.604.919.462,64 atau meningkat sebesar 43,26%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

c) Belanja Modal

Penganggaran belanja modal diutamakan untuk pemenuhan rencana kebutuhan barang milik daerah, serta sarana dan prasarana penunjang infrastruktur daerah berdasarkan kebutuhan dasar. Dalam pelaksanaannya berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Alokasi anggaran belanja modal sebesar Rp.318.163.488.828,00 terealisasi sebesar Rp.292.933.440.939,80 atau mencapai 92,07%. Secara rinci target dan realisasi belanja modal pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.43 berikut ini.

Tabel 3.43
Target dan Realisasi Belanja Modal
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja modal tanah-pengadaan tanah untuk bangunan gedung	45.000.000,00	44.958.500,00	99,91
2.	Belanja modal tanah-pengadaan tanah untuk bangunan bukan gedung	245.000.000,00	231.723.950,00	94,58
3.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat-alat besar darat	5.000.000,00	3.500.000,00	70,00
4.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat angkutan darat bermotor	1.740.587.000,00	1.493.659.010,96	85,81
5.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat angkut apung bermotor	1.457.087.000,00	1.450.039.000,00	99,52
6.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat bengkel bermesin	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
7.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat ukur	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
8.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat pengolahan	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
9.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat kantor	3.741.811.736,00	3.642.978.308,00	97,36
10.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat rumah tangga	5.927.170.978,00	5.457.516.761,00	92,08
11.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan komputer	3.796.768.994,00	3.482.539.284,00	91,72
12.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan meja dan kursi kerja/rapat pejabat	718.956.000,00	642.949.000,00	89,43
13.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat studio	494.809.600,00	486.143.721,00	98,25
14.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat	61.500.000,00	60.183.030,00	97,86

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	komunikasi			
15.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan peralatan pemancar	1.300.000,00	1.300.000,00	100,00
16.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat kedokteran	5.076.024.740,00	5.046.420.041,00	99,42
17.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat kesehatan	8.645.225.878,00	8.083.913.311,84	93,51
18.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan unit-unit laboratorium	30.550.000,00	29.700.000,00	97,22
19.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat peraga/praktek sekolah	1.730.814.385,00	1.450.468.395,00	83,80
20.	Belanja modal peralatan dan mesin -pengadaan alat keamanan dan perlindungan	163.900.000,00	162.173.088,00	98,95
21.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan gedung tempat kerja	28.105.371.573,00	27.506.926.443,00	97,87
22.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan gedung tempat tinggal	6.292.670.800,00	6.059.295.500,00	96,29
23.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan tugu titik kontrol/ pasti	100.000.000,00	99.220.000,00	99,22
24.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan rambu-rambu	88.000.000,00	87.900.000,00	99,89
25.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan jalan	156.050.427.151,00	146.909.325.321,00	94,14
26.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan jembatan	4.800.000.000,00	4.052.505.300,00	84,43
27.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan air irigasi	22.464.147.292,00	21.971.552.000,00	97,81
28.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan pengaman sungai dan penanggulangan bencana	18.863.234.120,00	8.565.765.120,00	45,41
29.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan air bersih/baku	15.760.301.900,00	15.176.636.900,00	96,30
30.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan air kotor	13.945.000.000,00	13.805.008.000,00	99,00
31.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan instalasi air minum/air bersih	205.000.000,00	204.543.000,00	99,78
32.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan jaringan listrik	4.208.850.000,00	3.882.894.029,00	92,26
33.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan buku	8.938.357.680,00	8.557.031.186,00	95,73
34.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan barang bercorak kebudayaan	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
35.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan alat olah	280.000.000,00	276.677.500,00	98,81

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	raga lainnya			
36.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan aset tetap renovasi	875.000.001,00	866.622.000,00	99,04
37.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat-alat bantu	214.935.000,00	213.072.240,00	99,13
38.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat angkut apung tak bermotor	215.665.000,00	189.840.000,00	88,03
39.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat bengkel tak bermesin	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
40.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan bersejarah	2.696.022.000,00	2.560.461.000,00	94,97
41.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan air	48.000.000,00	48.000.000,00	100,00
42.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan barang-barang perpustakaan	75.000.000,00	74.000.000,00	98,67
	Jumlah	**318.163.488.828,00**	**292.933.440.939,80**	**92,07**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Perbandingan realisasi komponen Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.44 berikut ini.

Tabel 3.44
Perbandingan Realisasi Komponen Belanja Modal
Tahun Anggaran 2016 dan 2017

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
1.	Belanja modal tanah - pengadaan tanah untuk bangunan gedung	507.831.560,00	44.958.500,00	(91,15)
2.	Belanja modal tanah - pengadaan tanah untuk bangunan bukan gedung	450.127.080,00	231.723.950,00	(48,52)
3.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat-alat besar darat	0,00	3.500.000,00	0,00
4.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat angkutan darat bermotor	10.033.811.661,00	1.493.659.010,96	(85,11)
5.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat angkut apung bermotor	141.905.000,00	1.450.039.000,00	921,84
6.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat bengkel bermesin	10.000.000,00	5.000.000,00	(50,00)
7.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat ukur	196.050.000,00	7.500.000,00	(96,17)
8.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat pengolahan	88.000.000,00	3.500.000,00	(96,02)
9.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat pemeliharaan tanaman/alat penyimpan	2.500.000,00	0,00	(100,00)
10.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat	2.382.019.945,00	3.642.978.308,00	52,94

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
	kantor			
11.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat rumah tangga	7.767.090.489,00	5.457.516.761,00	(29,74)
12.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan komputer	3.259.953.429,00	3.482.539.284,00	6,83
13.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan meja dan kursi kerja/rapat pejabat	624.740.000,00	642.949.000,00	2,91
14.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat studio	625.719.109,00	486.143.721,00	(22,31)
15.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat komunikasi	150.768.017,00	60.183.030,00	(60,08)
16.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan peralatan pemancar	4.650.000,00	1.300.000,00	(72,04)
17.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat kedokteran	249.810.000,00	5.046.420.041,00	1.920,10
18.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat kesehatan	1.600.933.772,00	8.083.913.311,84	404,95
19.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan unit-unit laboratorium	5.819.381,00	29.700.000,00	410,36
20.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat peraga/praktek sekolah	0,00	1.450.468.395,00	0,00
21.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat laboratorium fisika nuklir/ elektronika	19.950.000,00	0,00	(100,00)
22.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	103.064.500,00	162.173.088,00	57,35
23.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan gedung tempat kerja	38.325.032.712,00	27.506.926.443,00	(28,23)
24.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan gedung tempat tinggal	9.478.626.900,00	6.059.295.500,00	(36,07)
25.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan tugu titik kontrol/ pasti	52.248.000,00	99.220.000,00	89,90
26.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan rambu-rambu	158.163.000,00	87.900.000,00	(44,42)
27.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan jalan	213.238.009.500,00	146.909.325.321,00	(31,11)
28.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan jembatan	21.826.631.300,00	4.052.505.300,00	(81,43)
29.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan air irigasi	22.660.807.600,00	21.971.552.000,00	(3,04)
30.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan pengaman sungai dan penanggulangan	12.940.901.520,00	8.565.765.120,00	(33,81)

No.	Uraian	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	%
	bencana			
31.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan air bersih/baku	3.654.748.100,00	15.176.636.900,00	315,26
32.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan air kotor	19.570.775.500,00	13.805.008.000,00	(29,46)
33.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan instalasi air minum/air bersih	53.713.700,00	204.543.000,00	280,80
34.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan instalasi pembangkit listrik	180.263.820,00	0,00	(100,00)
35.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan jaringan listrik	1.432.254.000,00	3.882.894.029,00	171,10
36.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan buku	62.333.500,00	8.557.031.186,00	1.920,10
37.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan barang bercorak kebudayaan	150.000.000,00	15.000.000,00	(90,00)
38.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan alat olah raga lainnya	259.340.000,00	276.677.500,00	6,69
39.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan aset tetap renovasi	884.595.000,00	866.622.000,00	(2,03)
40.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat-alat bantu	0,00	213.072.240,00	0,00
41.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat angkut apung tak bermotor	0,00	189.840.000,00	0,00
42.	Belanja modal peralatan dan mesin - pengadaan alat bengkel tak bermesin	0,00	25.000.000,00	0,00
43.	Belanja modal gedung dan bangunan - pengadaan bangunan bersejarah	0,00	2.560.461.000,00	0,00
44.	Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - pengadaan bangunan air	0,00	48.000.000,00	0,00
45.	Belanja modal aset tetap lainnya - pengadaan barang-barang perpustakaan	0,00	74.000.000,00	0,00
	Jumlah	**373.153.188.095,00**	**292.933.440.939,80**	**(21,50)**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

Berdasarkan Tabel 3.44 di atas menunjukkan bahwa, realisasi belanja modal pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.292.933.440.939,80 atau menurun sebesar 21,50%, bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016.

Sementara itu, belanja daerah (belanja tidak langsung dan belanja langsung) pada tahun anggaran 2017 menurut Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat dilihat pada Tabel 3.45 berikut ini.

Tabel 3.45
Target dan Realisasi Belanja Daerah
Menurut OPD Tahun Anggaran 2017

No.	Nama OPD	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Dinas Pendidikan	287.346.241.116,00	274.470.363.982,00	95,52
2.	Dinas Kesehatan	97.905.807.756,02	75.019.962.552,67	76,62
3.	RSUD Muaradua	23.775.817.212,00	22.086.575.469,81	92,90
4.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	270.947.198.108,00	256.233.268.584,00	94,57
5.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	24.058.396.000,00	23.641.778.194,00	98,27
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12.622.385.092,00	1.951.577.667,00	15,46
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	10.817.763.792,00	10.125.130.167,00	93,60
8.	Dinas Perhubungan	8.317.765.017,00	8.284.951.300,00	99,61
9.	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.622.483.843,00	2.570.652.829,00	98,02
10.	Dinas Lingkungan Hidup	6.447.874.641,00	5.740.674.835,00	89,03
11.	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4.587.752.359,00	4.549.835.617,00	99,17
12.	Dinas Pengedalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7.048.347.478,00	6.593.880.371,96	93,55
13.	Dinas Sosial	7.808.490.619,00	7.545.983.140,00	96,64
14.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.416.600.000,00	1.372.202.686,00	96,87
15.	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	6.631.746.465,00	6.352.510.221,00	95,79
16.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	8.614.923.027,00	8.367.953.497,00	97,13
17.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3.096.395.635,00	3.059.508.301,00	98,81
18.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	1.748.755.632,00	1.628.169.914,00	93,10
19.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	6.449.135.845,00	6.149.497.737,00	95,35
20.	DPRD	15.325.705.743,00	14.203.853.562,00	92,68
21.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	623.123.762,00	561.966.196,00	90,19
22.	Sekretariat Daerah	76.626.368.372,00	73.876.316.822,00	96,41
23.	Sekretariat DPRD	37.907.563.972,00	37.011.621.172,00	97,64
24.	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	9.413.959.828,00	9.221.235.299,00	97,95
25.	Inspektorat Kabupaten	4.557.319.347,00	4.467.993.989,00	98,04
26.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	2.912.551.200,00	2.515.646.234,00	86,37
27.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	8.389.341.995,00	7.906.811.870,00	94,25
28.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	46.434.460.495,02	29.852.589.165,00	64,29
29.	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	233.367.498.853,00	232.198.178.773,00	99,50
30.	Sekretariat Korpri	702.671.165,00	697.722.840,00	99,30

No.	Nama OPD	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
31.	Kecamatan Muaradua	4.766.603.539,00	4.695.042.235,00	98,50
32.	Kecamatan Pulau Beringin	1.174.893.406,00	1.173.556.613,00	99,89
33.	Kecamatan Banding Agung	3.177.078.754,00	3.162.222.516,00	99,53
34.	Kecamatan Muaradua Kisam	2.021.822.594,00	2.007.699.232,00	99,30
35.	Kecamatan Simpang	1.874.999.003,00	1.863.432.605,00	99,38
36.	Kecamatan Buay Sandang Aji	2.306.905.077,00	2.305.125.077,00	99,92
37.	Kecamatan Buay Runjung	1.950.798.903,00	1.935.314.058,00	99,21
38.	Kecamatan Mekakau Ilir	1.333.722.240,00	1.332.991.777,00	99,95
39.	Kecamatan Kisam Tinggi	1.927.541.708,00	1.927.181.708,00	99,98
40.	Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	2.634.519.229,00	2.597.203.429,00	98,58
41.	Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	1.672.110.142,00	1.668.214.191,00	99,77
42.	Kecamatan Runjung Agung	1.309.387.023,00	1.306.588.521,00	99,79
43.	Kecamatan Sindang Danau	1.024.018.058,00	1.021.735.532,00	99,78
44.	Kecamatan Sungai Are	1.039.729.008,00	1.015.423.047,00	97,66
45.	Kecamatan Kisam Ilir	952.254.563,00	941.758.283,00	98,90
46.	Kecamatan Buana Pemaca	1.333.582.302,00	1.293.352.949,00	96,98
47.	Kecamatan Tiga Dihaji	1.209.371.480,00	1.184.750.154,00	97,96
48.	Kecamatan Buay Pemaca	1.526.506.482,00	1.476.745.757,00	96,74
49.	Kecamatan Buay Rawan	1.745.287.289,00	1.742.182.575,00	99,82
50.	Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa	5.002.609.381,00	4.985.088.863,00	99,65
51.	Dinas Ketahanan Pangan	2.424.580.109,00	2.076.841.250,00	85,66
52.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa	9.066.365.521,00	8.673.168.732,00	95,66
53.	Dinas Pertanian	19.146.332.275,00	17.907.402.923,00	93,53
54.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.443.884.085,00	1.968.347.454,00	80,54
55.	Dinas Perikanan dan Peternakan	5.419.900.211,00	5.307.469.317,00	97,93
	TOTAL	**1.307.009.246.751,04**	**1.213.827.251.785,44**	**92,87**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

3.2.3. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Untuk belanja tidak langsung yang penyerapannya rendah terdiri atas belanja tidak terduga. Sedangkan penyerapan belanja tidak terduga yang rendah disebabkan belanja tidak terduga merupakan belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang, seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya.
2. Untuk belanja langsung yang penyerapannya rendah adalah belanja barang dan jasa disebabkan efisiensi dan penghematan anggaran.

Solusi:

1. Melakukan penajaman dan rasionalisasi kegiatan yang layak untuk direalisasikan;
2. Menetapkan kegiatan berdasarkan skala prioritas; dan
3. Memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas terhadap pencapaian sasaran dan target belanja sesuai dengan tugas dan fungsi, indikator kinerja yang terukur serta dapat dipertanggungjawabkan.

3.3. Pengelolaan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah berfungsi untuk menyeimbangkan struktur APBD yang dapat timbul akibat disebabkan oleh lebih besarnya atau lebih kecilnya belanja daerah dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Penyebab utama terjadinya ketidakseimbangan anggaran, adalah adanya kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat. Sementara kenaikan pendapatan daerah belum mampu menutup belanja daerah. Kebijakan pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

3.3.1. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup: Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA), Pencairan Dana Cadangan, Hasil Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Penerimaan Pinjaman Daerah, Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman, dan Penerimaan Piutang Daerah.

Kebijakan penerimaan pembiayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA) dan Penerimaan Piutang Daerah dari Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi Sumatera Selatan.

3.3.2. Target dan Realisasi Pembiayaan

3.3.2.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup: sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA); pencairan dana cadangan; hasil kekayaan daerah yang dipisahkan; penerimaan pinjaman daerah; penerimaan kembali pemberian pinjaman; dan penerimaan piutang daerah.

Pada tahun anggaran 2017 penerimaan pembiayaan ditargetkan sebesar Rp.6.964.616.813,16 terealisasi sebesar Rp.6.948.540.213,16 atau mencapai 99,77%. Secara rinci target dan realisasi penerimaan pembiayaan daerah pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.46 berikut ini.

Tabel 3.46
Target dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I.	**Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya**	**6.964.616.813,16**	**6.948.540.213,16**	**99,77**
1.	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	0,00	6.948.540.213,16	0,00
2.	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	6.964.616.813,16	0,00	0,00
II.	**Penerimaan Piutang Daerah**	**53.436.680.514,76**	**22.067.191.375,19**	**41,30**
1.	Penerimaan Piutang Daerah Dari Pemerintah	53.436.680.514,76	22.067.191.375,19	41,30

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

3.3.2.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang wajib dikeluarkan baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup: pembentukan dana cadangan; penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah; pembayaran pokok utang; dan pemberian pinjaman daerah.

Kebijakan pengeluaran pembiayaan tahun anggaran 2017 dialokasikan untuk penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Saka Selabung, sesuai dengan ketetapan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Kepada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Saka Selabung Untuk Tahun Anggaran 2017.

Pada tahun anggaran 2017 pengeluaran pembiayaan daerah ditargetkan sebesar Rp.12.000.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.12.000.000.000,00 atau mencapai 100,00%. Secara rinci target dan realisasi pengeluaraan pembiayaan daerah pada tahun anggaran 2017 disajikan pada Tabel 3.47 berikut ini.

Tabel 3.47
Target dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah
Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I.	**Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah**	**12.000.000.000,00**	**12.000.000.000,00**	**100,00**
1.	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	100,00
	Pembiayaan Netto	48.401.297.327,92	17.015.731.588,35	35,16
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)		0,00	25.412.308.361,88	**0,00**

Sumber: BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (unaudited)

3.3.3. Permasalahan dan Solusi

Pada umumnya realisasi pembiayaan sudah cukup baik, hanya saja yang menjadi kendala adalah masih tingginya SiLPA tahun anggaran berjalan, hal ini mengakibatkan kurangnya optimalisasi

anggaran, yang tentu saja berakibat pada turunnya nilai ekonomi uang yang harus tersimpan di dalam rekening kas daerah tersebut.

Untuk mengatasi hal ini dimasa yang datang diharapkan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat lebih berani lagi mengasumsikan penerimaan daerah, sehingga dapat mengoptimalisasikan anggaran dan kemampuan ekonomi yang ada.

BAB IV
PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

4.1. Capaian Tujuan dan Sasaran Pembangunan Makro Daerah Tahun 2017

Berdasarkan capaian tujuan dan sasaran pembangunan makro daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017, secara umum telah memenuhi harapan, diantaranya dapat dilihat dengan peningkatan indeks pembangunan manusia; penurunan kesenjangan pendapatan (indeks gini); peningkatan pertumbuhan ekonomi; pengendalian inflasi; penurunan angka pengangguran; serta penurunan tingkat kemiskinan. Secara rinci, capaian tujuan dan sasaran pembangunan makro daerah disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Capaian Tujuan dan Sasaran Pembangunan Makro Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017

No.	Tujuan	Indkator	Sasaran			Ket
			2016	2017		
				Target	Realisasi	
1.	Meningkatkan mutu sumber daya manusia	Nilai IPM	63,42	64,05	64,08	Tercapai
2.	Mengurangi kesenjangan pendapatan	Indeks Gini	0,319	0,299	0,298	Tercapai
3.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,18	5,20	5,22	Tercapai
4.	Mengendalikan harga	Angka Inflasi Provinsi (%)	3,58	3,57	3,21	Tercapai
5.	Mengurangi pengangguran	Angka Pengangguran Terbuka (%)	1,74	1,65	1,02	Tercapai
6.	Mengurangi kemiskinan	Angka Kemiskinan (%)	10,95	10,59	10,98	Tidak Tercapai

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,66 poin dari tahun 2016 sebesar 63,42 poin menjadi sebesar 64,08 poin pada tahun 2017. Selanjutnya indeks gini pada tahun 2017 berada pada kelompok ketimpangan rendah, yaitu: <0,3. Artinya, masih ada sekelompok kecil masyarakat yang belum turut menikmati hasil pembangunan. Hal ini tentu menjadi kesadaran Pemerintah bahwa tugas melayani masyarakat belum usai. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,22%. Inflasi selama tahun 2017 dapat ditekan menjadi sebesar 3,21%. Sedangkan angka kemiskinan meningkat menjadi 10,98% pada tahun 2017.

4.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2017

Capaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian Visi, Misi Bupati dan Wakil Bupati dari keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah, terutama dalam memenuhi kinerja pada aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing. Berkaitan dengan adanya Perubahan RPJMD, telah dilakukan beberapa penyesuaian target indikator pada Indikator Sasaran Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2016-2021, untuk semakin memacu keberhasilan pembangunan daerah yang menuntut pengelolaan pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan memiliki aspek kemanfaatan kepada masyarakat secara signifikan. Adapun pencapaian sasaran yang merupakan perwujudan dari tujuan pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Capaian Indikator Sasaran
Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017		Ket
				Target	Realisasi	
1.	Nilai implementasi SAKIP	Indeks	C	CC	CC	Tercapai
2.	Tingkat pendidikan aparatur Pemda S1, S2, S3.	Persen	49,17	58,98	49,26	Tidak Tercapai
3.	Predikat pengelolaan keuangan	Opini	WTP	WTP	Masih Proses	-
4.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Milyar (000.000)	41.160	43.814	42,639	Tidak Tercapai
5.	Persentase penyelenggaraan liputan dan penyebarluasan infromasi pembangunan daerah	Persen	25,00	30,00	50,00	Tercapai
6.	Persentase pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Persen	35,00	37,00	88,00	Tercapai
7.	Jumlah Desa tertinggal	Desa	112	112	112	Tercapai
8.	Jumlah Desa sangat teringgal	Desa	49	49	47	Tercapai
9.	Persentase penegakan perda	Persen	55,00	60,00	65,00	Tercapai
10.	Persentase peningkatan kualitas sarana ibadah	Persen	70,00	75,00	77,00	Tercapai
11.	Jumlah anak usia sekolah yang memiliki sertifikasi baca Al-Quran	Orang	N/A	250	275	Tercapai
12.	Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,47	7,76	7,62	Tidak Tercapai
13.	Harapan lama sekolah	Tahun	11,58	11,62	11,76	Tercapai
14.	Persentase SD berakreditasi Minimal B	Persen	16,00	20,00	23,74	Tercapai
15.	Persentase SMP berakreditasi Minimal B	Persen	32,00	35,00	37,31	Tercapai
16.	Angka usia harapan	Tahun	66,16	66,24	66,28	Tercapai

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017		Ket
				Target	Realisasi	
	hidup					
17.	Angka kematian ibu	Per 100.000 kelahiran hidup	325/ 100.000	300/ 100.000	146/ 100.000	Tercapai
18.	Angka kematian bayi	Per 1000 kelahiran hidup	30/1.000	25/1.000	23/1.000	Tercapai
19.	Prevalensi gizi buruk	Persen	19,5	15,0	19,0	Tidak Tercapai
20.	Angka Kemiskinan	Persen	10,95	10,59	10,98	Tidak Tercapai
21.	Peringkat prestasi olahraga	Persen	-	8 besar	15 besar	Tidak Tercapai
22.	Presentase laju pertumbuhan penduduk	Persen	1,39	1,34	1,37	Tidak Tercapai
23.	Rasio KDRT	Persen	0,0067	0,0045	0,17	Tidak Tercapai
24.	Panjang jalan terbangun	Km	162,039	249,311	297,311	Tercapai
25.	Jumlah jembatan terbangun	Unit	25	38	44	Tercapai
26.	Proporsi panjang jaringan jalan kabupaten dalam kondisi baik	Persen	37,11	46,00	46,70	Tercapai
27.	Panjang bronjong/talud terpasang	Km	1,521	2,183	2,257	Tercapai
28.	Persentase Panjang jalan yang memiliki trotoar, Saluran Drainase/ Gorong-gorong Terpasang	Persen	1,03	1,15	1,03	Tidak Tercapai
29.	Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	Persen	18,00	11,68	30,00	Tercapai
30.	Persentase sarana dan prasarana perumahan yang terbangun	Persen	70,00	80,00	81,00	Tercapai
31.	Rasio rumah layak huni	Persen	0,11	0,12	0,13	Tercapai
32.	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	80,46	80,65	80,65	Tercapai
33.	Menurunnya Persentase ancaman bencana	Persen	34,00	32,00	25,00	Tercapai
34.	Jumlah wirausaha baru	UKM/IKM	N/A	43	43	Tercapai
35.	Pencapaian Skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	72,8	75,0	82,4	Tercapai
36.	Persentase rumah tangga dengan penerangan listrik	Persen	65,00	70,00	85,72	Tercapai
37.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	100,3 milyar	1 triliyun	100,3 milyar	Tidak Tercapai
38.	Kunjungan wisata	Orang	13.534	18.655	30.000	Tercapai
39.	Persentase warga transmigrasi terampil	Persen	25,00	45,00	30,00	Tidak Tercapai
40.	Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)	Persen	77,78	78,12	78,21	Tercapai
41.	Tingkat pengangguran terbuka	Persen	1,74	1,65	1,02	Tercapai
42.	Meningkatnya nilai tukar petani (NTP)	Indeks	100	102	102	Tercapai
43.	Kontribusi lapangan usaha sektor pertanian, perkebunan,	Persen	33,64	32,46	32,96	Tercapai

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017		Ket
				Target	Realisasi	
	peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB					
44.	Cakupan kesesuaian dan keterpaduan pembangunan yang berkelanjutan	Persen	50,00	54,00	50,00	Tidak Tercapai
45.	Jumlah dokumen rencana tata ruang (RTR) dan pengaturan zonasi	Dokumen	1	3	0	Tidak Tercapai
46.	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Persen	2,44	2,44	2,44	Tercapai

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, capaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa indikator yang memiliki persentase capaian ≥100% sebanyak 32 indikator dari total 46 indikator. Secara umum, capaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2017, memiliki progres yang lebih baik dengan pertimbangan adanya pencapaian sasaran yang lebih baik dibandingkan capaian pada tahun 2016. Untuk itu, dukungan program yang memiliki signifikasi terhadap pencapaian sasaran, sangat diperlukan untuk mendukung pencapaian sasaran sebagaimana target yang sudah ditentukan.

4.3. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

4.3.1. Urusan Pendidikan

Program dan Kegiatan

Urusan Pendidikan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.238.778.601.116,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.228.389.979.286,00 atau mencapai 95,65%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.204.086.254.520,00 atau 95,89% dan belanja langsung sebesar Rp.24.303.724.766,00 atau 93,69%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pendidikan pada Dinas Pendidikan disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Pendidikan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**212.837.741.490,00**	**204.086.254.520,00**	**95,89**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	151.596.345.686,00	151.487.940.520,00	99,93
2.	Belanja tambahan penghasilan PNS	61.241.395.804,00	52.598.314.000,00	85,89
II.	**Belanja Langsung**	**25.940.859.626,00**	**24.303.724.766,00**	**93,69**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1.384.811.632,00**	**1.196.021.980,00**	**86,37**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	3.000.000,00	2.800.000,00	93,33
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	42.000.000,00	25.836.601,00	61,52
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan	10.500.000,00	5.376.550,00	51,21

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	perizinan kendaraan dinas/operasional			
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	61.200.000,00	61.200.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	7.600.000,00	7.600.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	8.000.000,00	7.765.500,00	97,07
7.	Penyediaan alat tulis kantor	532.567.632,00	523.540.500,00	98,30
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13.244.000,00	12.998.000,00	98,14
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	10.000.000,00	9.988.000,00	99,88
10.	Penyediaan peralatan rumah tangga	10.000.000,00	9.994.000,00	99,94
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	15.000.000,00	14.688.000,00	97,92
12.	Penyediaan makanan dan minuman	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	230.000.000,00	211.214.829,00	91,83
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	26.500.000,00	2.020.000,00	7,62
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	412.200.000,00	298.000.000,00	72,30
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**857.240.000,00**	**847.211.542,00**	**98,83**
1.	Pembangunan gedung kantor	772.500.000,00	765.925.000,00	99,15
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	23.540.000,00	21.050.000,00	89,42
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	61.200.000,00	60.236.542,00	98,43
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**100.000.000,00**	**90.901.000,00**	**90,90**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	40.000.000,00	30.901.000,00	77,25
2.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**63.000.000,00**	**62.382.400,00**	**99,02**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	20.000.000,00	19.925.000,00	99,63
7.	Penyusunan laporan laporan SKPD	34.000.000,00	33.457.400,00	98,40
E.	**Program Pendidikan Anak Usia Dini**	**542.620.000,00**	**474.437.000,00**	**87,43**
1.	Pembangunan gedung sekolah	15.000.000,00	0,00	0,00
2.	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	25.750.000,00	25.712.000,00	99,85
3.	Pengadaan mebeluer sekolah	46.350.000,00	46.340.000,00	99,98
4.	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	174.000.000,00	174.000.000,00	100,00
5.	Pengembangan data dan informasi Pendidikan Anak Usia Dini	10.000.000,00	7.775.000,00	77,75
6.	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
7.	Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini	16.520.000,00	16.460.000,00	99,64
8.	Kegiatan Hari Anak Nasional (HAN)	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
9.	Kegiatan Pengukuhan Bunda PAUD	75.000.000,00	74.150.000,00	98,87
10.	Kegiatan Jambore PTK PAUDNI Tingkat Provinsi	50.000.000,00	0,00	0,00
11.	Penyelenggaraan Lomba Senam TK/PAUD pada Program Pendidikan Anak Usia Dini	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
F.	**Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar**	**22.028.187.994,00**	**20.681.206.294,00**	**93,89**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	Sembilan Tahun			
1.	Pembangunan gedung sekolah	1.300.000.000,00	1.294.122.000,00	99,55
2.	Penambahan ruang kelas sekolah	1.858.770.394,00	1.856.595.394,00	99,88
3.	Pembangunan laboratorium dan ruang pratikum sekolah	241.990.000,00	241.990.000,00	100,00
4.	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	703.077.000,00	598.102.000,00	85,07
5.	Pengadaan mebeluer sekolah	865.200.000,00	504.700.000,00	58,33
6.	Pengadaan perlengkapan sekolah	149.000.000,00	148.946.500,00	99,96
7.	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	6.341.665.650,00	6.329.168.000,00	99,80
8.	Pelatihan Penyusunan kurikulum	100.000.000,00	99.238.800,00	99,24
9.	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS serta pesantren Salafiyah dan Satuan Pendidikan Non-Islam Setara SD dan SMP	8.525.040.000,00	8.299.065.000,00	97,35
10.	Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/ SDLB dan SMP/MTS	925.804.950,00	913.113.600,00	98,63
11.	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	74.000.000,00	73.872.000,00	99,83
12.	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
13.	Pembinaaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	270.000.000,00	267.384.600,00	99,03
14.	Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar	30.000.000,00	29.908.400,00	99,69
G.	**Program Pendidikan Non Formal**	**10.000.000,00**	**10.000.000,00**	**100,00**
1.	Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
H.	**Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan**	**310.000.000,00**	**306.330.000,00**	**98,82**
1.	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	60.000.000,00	59.956.000,00	99,93
2.	Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
3.	Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan	95.000.000,00	91.767.200,00	96,60
4.	Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	135.000.000,00	134.606.800,00	99,71
I.	**Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**	**645.000.000,00**	**635.234.550,00**	**98,49**
1.	Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan	265.000.000,00	263.964.150,00	99,61
2.	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	205.000.000,00	196.570.400,00	95,89
3.	Penyelenggaraan pelatihan, seminar dan lokakarya, serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidikan	105.000.000,00	104.700.000,00	99,71
4.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
5.	Peningkatan Peranan Dewan Pendidikan pada Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
	Jumlah	**238.778.601.116,00**	**228.389.979.286,00**	**95,65**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pendidikan pada Dinas Pendidikan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.384.811.632,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.196.021.980,00 atau 86,37%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 90,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.800.000,00 atau 93,33%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pengiriman surat menyurat yang dikirim sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.42.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.836.601,00 atau 61,52%. *Output* kegiatan, adalah: pembayaran rekening telepon, internet, PDAM, dan listrik sebanyak 5 rekening

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.376.550,00 atau 51,21%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas operasional roda 2 dan roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 12 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.61.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.61.200.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 13 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.600.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium tenaga kebersihan sebanyak 1 orang; dan
b. Penyediaan alat kebersihan kantor sebanyak 4 item.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.765.500,00 atau 97,07%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah alat kerja yang diperbaiki sebanyak 4 item.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.532.567.632,00 dan terealisasi sebesar Rp.532.540.500,00 atau 98,30%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Penyediaan ATK OPD sebanyak 75 item;
b. ATK UPTD Kecamatan sebanyak 19 UPTD; dan
c. ATK taman kanak-kanak sebanyak 4 lembaga.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.244.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.988.000,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan barang cetakan dan penggandaan sebanyak 2 jenis.

9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.988.000,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan komponen listrik sebanyak 10 jenis.

10) Penyediaan peralatan rumah tangga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.994.000,00 atau 99,94%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah peralatan rumah tangga kantor sebanyak 20 item.

11) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.688.000,00 atau 97,92%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah bahan bacaan sebanyak 3.560 eks.

12) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: pelaksanaan rapat rutin sebanyak 3 kali.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.230.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.211.214.829,00 atau 91,83%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.26.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.020.000,00 atau 7,62%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.412.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.298.000.000,00 atau 72,30%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 2 orang;
b. Honor petugas satpam dan penjaga kantor sebanyak 2 orang;
c. Insentif pengawas SMP sebanyak 17 orang;
d. Insentif pengawas TK/SD sebanyak 45 orang;
e. Insentif penilik sebanyak 10 orang;
f. Honorarium pengelola website Dinas Pendidikan sebanyak 1 orang; dan
g. Honorarium tim pengelola Dana BOS Kabupaten sebanyak 33 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.857.240.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.847.211.542,00 atau 98,83%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 80,00%.

1) Pembangunan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.772.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.765.925.000,00 atau 99,15%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembangunan gedung Kantor UPT Disdik Kecamatan Buay Runjung beserta meubiler dan listrik sebanyak 1 unit;
b. Pembangunan gedung Kantor UPT Disdik Kecamatan Buay Pemaca beserta meubiler dan listrik sebanyak 1 unit; dan
c. Pembangunan pagar UPT Disdik Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 100 meter.

2) Pengadaan peralatan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.23.540.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.050.000,00 atau 89,42%. *Output* kegiatan, adalah: pengadaan printer dan printer gaji sebanyak 5 unit.

3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.61.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.236.542,00 atau 98,43%. *Output* kegiatan ini, adalah:

a. Pemeliharaan mobil jabatan sebanyak 2 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 7.500 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.100.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.90.901.000,00 atau 90,90%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 75,00%.

1) Pendidikan dan pelatihan formal

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.901.000,00 atau 77,25%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 5 orang.

2) Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Bimbingan teknis SKP fungsional guru sebanyak 6 orang; dan

b. Bimbingan teknis penilaian angka kredit jabatan fungsional guru sebanyak 6 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.63.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.62.382.400,00 atau 99,02%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan mencapai 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.925.000,00 atau 99,63%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monitoring Tepra sebanyak 4 dokumen.

7) Penyusuan Laporan-Laporan SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.33.457.400,00 atau 98,40%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Dokumen KUA/PPAS/RKA/SKPD sebanyak 1 dokumen;
b. Laporan SPM SKPD sebanyak 1 laporan;
c. SOP sebanyak 1 dokumen;

d. Laporan Ranham sebanyak 1 laporan; dan
e. Laporan pendataan penghapusan barang inventaris, barang milik daerah sebanyak 1 laporan.

5. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Program ini dilaksanakan melalui 12 (dua belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.542.620.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.474.437.000,00 atau 87,43%. *Outcome* dari program ini, adalah: APK PAUD sebesar 33,41%.

1) Pembangunan gedung sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah -.

2) Pengadaan alat praktek dan peraga siswa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.750.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.712.000,00 atau 99,85%. *Output* kegiatan, adalah: APE (Alat Permainan Edukatif) PAUD untuk 5 lembaga.

3) Pengadaan meubiler sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.46.350.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.46.340.000,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: meubiler PAUD sebanyak 100 stel.

4) Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.174.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.174.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Bantuan Operasional TK Negeri Pembina Simpang;
b. Bantuan Operasional TK Negeri Pembina Jagaraga;
c. Bantuan Operasional TK Negeri Pembina Muaradua;
d. Bantuan Operasional TK Negeri Satu Atap Tanjung Jati;
e. Bantuan Operasional TK Negeri Satu Atap Simpang Sender; dan
f. Bantuan Operasional TK Negeri Pembina Pulau Beringin.

5) Pengembangan data dan informasi pendidikan anak usia dini
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.775.000,00 atau 77,75%. *Output* kegiatan, adalah: data PAUD sebanyak 1 laporan.

6) Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00,- dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Pengembangan Kurikulum PAUD (TK, KB, dan TPA) sebanyak 25 orang.

7) Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.16.520.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.16.460.000,00 atau 99,64%. *Output* kegiatan, adalah: sosialisasi program parennting PAUD sebanyak 1 kegiatan.

8) Kegiatan Hari Anak Nasional (HAN)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti HAN sebanyak 150 orang.

9) Kegiatan pengukuhan bunda PAUD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.150.000,00 atau 98,87%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti pelantikan Bunda PAUD sebanyak 50 orang.

10) Kegiatan Jambore PTK PAUDNI Tingkat Provinsi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

11) Penyelenggaraan lomba senam TK/PAUD pada program pendidikan anak usia dini
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta siswa TK/PAUD mengikuti lomba senam sebanyak 30 sekolah.

6. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.21.409.547.994,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.20.681.206.294,00 atau 96,60%. *Outcome* dari program ini, adalah: APK SD/MI mencapai 123,14%, APK SMP/MTS mencapai 96,51%, APM SD/MI mencapai 102,56%, dan APM SMP/MTS mencapai 90,17%.

1) Pembangunan gedung sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.294.122.000,00 atau 99,55%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pembangunan Kantin Sehat SD Negeri 3 Muaradua;
b. Pembangunan Pagar SD Negeri Desa Negeri Agung Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 250 meter;
c. Pembangunan Pagar SMP Negeri 2 Buay Sandang Aji Desa Negeri Cahya Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 300 meter;
d. Pembangunan Pagar SD Negeri Kepayang Desa Kepayang Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 100 meter;

e. Pembangunan Pagar SD Negeri 1 dan 2 Jagaraga Desa Jagaraga Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 200 meter;
f. Pembangunan Pagar SMP Negeri 2 Buana Pemaca Desa Gemiung Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 200 meter;
g. Pembangunan Pagar SD Negeri Talang Baru Desa Talang Baru Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 150 meter;
h. Pembangunan Pagar SMP Negeri 1 Mekakau Ilir Desa Tanjung Besar Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 100 meter.

2) Penambahan ruang kelas sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.858.770.394,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.856.595.394,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SDN 1 Banding Agung Kecamatan Banding Agung sebanyak 2 ruang;
b. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Kelas Jauh SDN 5 Pulau Beringin (Datar Lebar) Kecamatan Pulau beringin sebanyak 1 ruang;
c. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SDN Tanjung Kari sebanyak 2 ruang;
d. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) berikut perabotnya SMPN 2 Buay Pemaca sebanyak 2 ruang;
e. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) berikut perabotnya SMPN 1 Kisam Tinggi sebanyak 2 ruang;
f. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) berikut perabotnya SMPN 1 Sungai Are sebanyak 2 ruang;

3) Pembangunan ruang laboratorium dan ruang pratikum sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.241.990.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.241.990.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pembangunan Laboratorium IPA beserta perabotnya SMPN 3 Buay Sandang Aji sebanyak 1 ruang.

4) Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.703.077.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.598.102.000,00 atau 85,07%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Danau Jaya sebanyak 1 set;
b. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Sinar Napalan sebanyak 1 set;
c. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Pelawi sebanyak 1 set;
d. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Pekuwolan sebanyak 1 set;
e. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Belambangan sebanyak 1 set;

f. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Muara Sindang sebanyak 1 set;
g. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Bandar Alam Lama sebanyak 1 set;
h. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Tanah Pilih sebanyak 1 set;
i. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN 2 Mekakau Ilir sebanyak 1 set
j. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Gunung Gara sebanyak 1 set;
k. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Lawang Agung sebanyak 1 set;
l. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Tunas Jaya sebanyak 1 set
m. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN 3 Muaradua Sebanyak 1 set;
n. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Sukabumi sebanyak 1 set
o. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN 1 Warkuk Ranau Selatan sebanyak 1 set;
p. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Sukamaju sebanyak 1 set;
q. Peralatan Pendidikan SMP (IPS, IPA, dan PJOK) SMPN Simpang Empat sebanyak 1 set.

5) Pengadaan meubiler sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.865.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.504.700.000,00 atau 58,33%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Meubiler Untuk Siswa SD sebanyak 600 stell; dan
b. Meubiler Untuk Siswa SMP sebanyak 400 stell.

6) Pengadaan perlengkapan sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.149.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.148.946.500,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Sarana dan prasarana pendidikan inklusif sebanyak 1 set; dan
b. Media pendidikan sekolah dasar sebanyak 1 paket.

7) Rehabiltasi sedang/berat bangunan sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.341.665.650,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.329.168.000,00 atau 99,80%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Rehabilitasi Ruang Kelas Rusak Berat SDN Sura Kecamatan Runjung Agung sebanyak 3 ruang;
b. Rehabilitasi Ruang Kelas Rusak Berat SMP Negeri 1 Sungai Are Kecamatan Sungai Are sebanyak 2 ruang;

c. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Bandar Alam Lama sebanyak 6 ruang;
d. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Danau Rata sebanyak 4 ruang;
e. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN 2 Talang Padang sebanyak 2 ruang;
f. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Sumber Mulya sebanyak 3 ruang;
g. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Tanjung Beringin sebanyak 3 ruang;
h. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Simpang Lubuk Dalam sebanyak 3 ruang;
i. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Muara Payang sebanyak 3 ruang
j. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN 3 Muaradua Kisam sebanyak 2 ruang;
k. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Bayur Tengah sebanyak 3 ruang;
l. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Peninjauan sebanyak 4 ruang;
m. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Berasang sebanyak 3 ruang;
n. Rehabilitasi Ruang Belajar SDN Muara Sindang sebanyak 3 ruang;
o. Rehabilitasi Ruang Belajar SMPN 2 Warkuk Ranau Selatan sebanyak 3 ruang;
p. Rehabilitasi Ruang Belajar SMPN 1 Buay Runjung sebanyak 3 ruang;
q. Rehabilitasi Ruang Belajar SMPN 2 Buay Runjung sebanyak 3 ruang;
r. Rehabilitasi Ruang Belajar SMPN 2 Pulau Beringin sebanyak 3 ruang;
s. Rehabilitasi Ruang Belajar SMPN 2 Banding Agung sebanyak 3 ruang; dan
t. Rehabilitasi Ruang Belajar SMPN Sri Menanti sebanyak 2 ruang.

8) Pelatihan penyusunan kurikulum
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.238.800,00 atau 99,24%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Guru SD yang memahami kurikulum 2013 sebanyak 50 guru; dan
b. Guru SMP yang memahami kurikulum 2013 sebanyak 50 guru.

9) Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/ MI/SDLB dan SMP/MTs serta Pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.525.040.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.299.065.000,00 atau 97,35%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Bantuan Program Sekolah Gratis di SD/MI (Negeri/Swasta) sebanyak 45.480 siswa; dan
b. Bantuan Program Sekolah Gratis di SMP (Negeri/Swasta) sebanyak 17.386 siswa.

10) Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI, SDLB, dan SMP/MTs
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.925.804.950,00 dan terealisasi sebesar Rp.913.113.600,00 atau 98,63%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Koleksi Perpustakaan SDN Telanai sebanyak 1 set;
b. Koleksi Perpustakaan SDN Lawang Agung sebanyak 1 set;
c. Koleksi Perpustakaan SDN 4 Simpang sebanyak 1 set;
d. Koleksi Perpustakaan SDN Tanjung Raya sebanyak 1 set;
e. Koleksi Perpustakaan SDN Danau Jaya sebanyak 1 set;
f. Koleksi Perpustakaan SDN Air Alun sebanyak 1 set;
g. Koleksi Perpustakaan SDN 1 Pulau Kemiling sebanyak 1 set;
h. Koleksi Perpustakaan SDN Remanam Jaya sebanyak 1 set;
i. Koleksi Perpustakaan SDN Tanjung Kurung sebanyak 1 set;
j. Koleksi Perpustakaan SDN Pecah Pinggan sebanyak 1 set;
k. Koleksi Perpustakaan SDN 2 Ulu Danau sebanyak 1 set;
l. Koleksi Perpustakaan SDN 1 Ulu Danau sebanyak 1 set;
m. Koleksi Perpustakaan SDN 1 Jagaraga sebanyak 1 set; dan
n. Koleksi Perpustakaan SDN Tunas Jaya sebanyak 1 set.

11) Penyelenggaraan Paket A setara SD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.74.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.73,872.000,00 atau 99,83%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kelompok anak usia sekolah yang menamatkan pendidikan Paket A Setara SD sebanyak 1 kelompok; dan
b. Jumlah siswa yang mengikuti ujian Paket A, B, dan C di Rutan Muaradua sebanyak 64 orang.

12) Penyelenggaraan paket B setara SMP
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan ini, adalah kelompok anak usia sekolah yang menamatkan pendidikan Paket B setara SMP sebanyak 2 kelompok.

13) Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.270.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.267.384.600,00 atau 99,03%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta OSN jenjang SD sebanyak 40 peserta;
b. Peserta OSN jenjang SMP sebanyak 40 peserta;
c. Peserta O2SN jenjang SD sebanyak 40 peserta;
d. Peserta O2SN jenjang SMP sebanyak 40 peserta;
e. Peserta FLS2N jenjang SMP sebanyak 40 peserta;

f. Peserta FLS2N jenjang SD sebanyak 40 peserta; dan
g. Peserta Lomba Siswa Berprestasi Jenjang SMP sebanyak 40 peserta.

14) Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.908.400,00 atau 99,69%. *Output* kegiatan, adalah: tingkat Status Akreditasi SD dan SMP yang diketahui sebanyak 50 sekolah.

7. Program Pendidikan Nonformal

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp 10.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: Jumlah lembaga kursus dan pelatihan memenuhi standar nasional mencapai 9 lembaga; dan jumlah lembaga non formal sebanyak 28 lembaga.

1) Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: data dan informasi lembaga kursus dan pelatihan sebanyak 25 lembaga.

8. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.310.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.306.330.000,00 atau 98,82%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV sebesar 50,80%.

1) Pembinaan kelompok kerja guru (KKG)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.59.956.000,00 atau 99,93%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pelatihan kelompok kerja guru (KKG) tingkat sekolah dasar (SD) selama 2 semester; dan
b. Peserta kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) jenjang SMP sebanyak 40 peserta.

2) Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta pendidik yang mengikuti pendidikan lanjutan sebanyak 20 orang.

3) Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.95.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.91.767.200,00 atau 96,60%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pendampingan sekolah model sebanyak 3 sekolah; dan
b. Pendampingan sekolah rujukan sebanyak 2 sekolah.

4) Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.135.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.134.606.800,00 atau 99,71%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pemilihan Guru SD berprestasi sebanyak 40 orang;
b. Pemilihan Kepala Sekolah SD berprestasi sebanyak 10 orang;
c. Pemilihan Guru SMP berprestasi sebanyak 10 orang; dan
d. Pemilihan Kepala SMP berprestasi sebanyak 10 orang.

9. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.645.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.635.234.550,00 atau 98,49%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sekolah yang memahami system pendataan dan informasi pendidikan dasar sebesar 85,00%.

1) Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.265.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.263.964.150,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta ujian sekolah jenjang SD/MI sebanyak 1.000 siswa; dan
b. Peserta ujian sekolah jenjang SMP sebanyak 1.000 siswa.

2) Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.205.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.196.570.400,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Penentuan titik kordinat sekolah di 19 Kecamatan;
b. Pemeliharaan jaringan sistem dan informasi manajemen pendidikan sebanyak 1 jaringan;
c. Pelatihan pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) SD sebanyak 50 peserta; dan
d. Pelatihan pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) SMP sebanyak 120 peserta.

3) Penyelenggaraan pelatihan, seminar, lokakarya serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu di bidang pendidikan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.105.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.104.700.000,00 atau 99,71%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta Hardiknas sebanyak 100 peserta;
b. Peserta kegiatan Hari Guru Nasional sebanyak 100 peserta;
c. Peserta kegiatan Hari Aksara Internasional (HAI) sebanyak 100 peserta;

4) Monitoring evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: monitoring pemetaan kebutuhan Dak Fisik Tahun 2018 di 19 Kecamatan.

5) Peningkatan peranan dewan pendidikan pada program manajemen pelayanan pendidikan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: anggota dewan pendidikan yang mengikuti program manajemen pelayanan pendidikan sebanyak 10 orang.

Permasalahan dan Solusi

Dari pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Pendidikan ditemukan permasalahan dan solusi, sebagai berikut:

1. Secara umum jumlah guru termasuk tenaga guru tidak tetap telah mencukupi setiap jenjang dan jenis sekolah, namun penyebaran guru yang telah PNS belum merata serta kompetensi dan kualifikasi guru perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi hal ini dimasa yang akan datang diperlukannya distribusi guru secara merata melalui koordinasi dengan instansi terkait, serta peningkatan kompetensi melalui pelatihan baik kegiatan MGMP maupun melalui pola pembelajaran jarak jauh (UPBJJ) Palembang secara mandiri maupun subsidi.
2. Akses pelayanan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah masih kurang, terutama pada jenjang pendidikan kejuruan. Untuk solusi hal ini dapat diatasi dengan pendirian kelas jauh, apabila telah dianggap cukup siswanya tersebut dapat didefinitipkan.
3. Saat ini semua pendataan ditingkat sekolah, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional berbasis website, sedangkan ditingkat sekolah masih belum memenuhi tenaga sumberdaya manusia yang memiliki kecakapan dibidang teknologi informasi sehingga sekolah kesulitan menggunakan aplikasi yang berbasis teknologi informasi tersebut. Untuk mengatasi hal ini dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pelatihan secara kontinyu dan

berkelanjutan untuk memudahkan akses pendataan berbasis website.

4. Kepala sekolah di semua jenis dan jenjang sekolah sebagian besar belum mengikuti diklat kompetensi sebagai kepala sekolah sebagai syarat menduduki jabatan kepala sekolah, untuk mengatasi hal ini kiranya instansi yang berkompeten melakukan pelatihan dan diklat calon kepala sekolah secara bertahap.

4.3.2. Urusan Kesehatan

4.3.2.1. Dinas Kesehatan

Urusan Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.97.905.807.756,02 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.75.019.962.552,67 atau 76,62%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.29.047.281.211,00 atau 99,74% dan belanja langsung sebesar Rp.45.972.681.341,67 atau 66,84%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kesehatan pada Dinas Kesehatan disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kesehatan Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Kesehatan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**29.123.739.732,00**	**29.047.281.211,00**	**99,74**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	29.082.339.732,00	29.005.881.211,00	99,74
2.	Belanja tambahan penghasilan PNS	41.400.000,00	41.400.000,00	100,00
II.	**Belanja Langsung**	**68.782.068.024,02**	**45.972.681.341,67**	**66,84**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1.670.237.000,00**	**1.660.986.963,00**	**99,45**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	53.886.000,00	45.933.042,00	85,24
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	20.000.000,00	19.902.925,00	99,51
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	796.200.000,00	795.000.000,00	99,85
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	23.000.000,00	23.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	98.751.000,00	98.750.996,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	63.000.000,00	63.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	11.000.000,00	11.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	270.000.000,00	270.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	176.400.000,00	176.400.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**1.257.950.000,00**	**1.246.622.950,00**	**99,10**
1.	Pembangunan gedung kantor	361.900.000,00	358.784.000,00	99,14

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
2.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	42.000.000,00	42.000.000,00	100,00
3.	Pengadaan peralatan gedung kantor	347.500.000,00	344.391.950,00	99,11
4.	Pengadaan mebeleur	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
6.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	53.300.000,00	53.300.000,00	100,00
7.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	95.550.000,00	95.550.000,00	100,00
8.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
9.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	25.000.000,00	21.250.000,00	85,00
10.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	232.700.000,00	231.347.000,00	99,42
11.	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/ operasional	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**228.650.000,00**	**228.650.000,00**	**100,00**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	85.000.000,00	85.000.000,00	100,00
2.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	8.650.000,00	8.650.000,00	100,00
3.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	135.000.000,00	135.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**16.000.000,00**	**16.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
E.	**Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**	**3.629.615.607,02**	**3.263.535.478,67**	**89,91**
1.	Pengadaaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.569.615.607,02	3.203.535.478,67	89,74
2.	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
F.	**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**	**11.804.319.000,00**	**10.698.033.050,00**	**90,63**
1.	Peningkatan kesehatan masyarakat	190.000.000,00	190.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	11.614.319.000,00	10.508.033.050,00	90,47
G.	**Program Pengawasan Obat dan Makanan**	**90.000.000,00**	**90.000.000,00**	**100,00**
1.	Peningkatan pemberdayaan konsumen/ masyarakat di bidang obat dan makanan	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
2.	Peningkatan pengawasan keaman pangan dan bahan berbahaya	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
H.	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**	**150.000.000,00**	**90.000.000,00**	**60,00**
1.	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	150.000.000,00	90.000.000,00	60,00
I.	**Program Perbaikan Gizi Masyarakat**	**145.000.000,00**	**143.517.500,00**	**98,98**
1.	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	120.000.000,00	118.517.500,00	98,76
2.	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
J.	**Program Pengembangan Lingkungan Sehat**	**155.000.000,00**	**155.000.000,00**	**100,00**
1.	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	125.000.000,00	125.000.000,00	100,00
2.	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
K.	**Program Pencegahan dan Penanggulangan**	**310.000.000,00**	**308.000.000,00**	**99,35**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	Penyakit Menular			
1.	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
2.	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	75.000.000,00	73.000.000,00	97,33
3.	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
4.	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	115.000.000,00	115.000.000,00	100,00
5.	Peningkatan survellance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
L.	**Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**	**988.170.000,00**	**917.940.000,00**	**92,89**
1.	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	953.570.000,00	883.420.000,00	92,64
2.	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	34.600.000,00	34.520.000,00	99,77
M.	**Program pelayanan kesehatan penduduk miskin**	**50.000.000,00**	**0,00**	**0,00**
1.	Penanggulangan penyakit cacingan	50.000.000,00	0,00	0,00
N.	**Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskemas pembantu dan jaringannya**	**9.550.670.539,00**	**9.492.380.791,00**	**99,39**
1.	Pembangunan puskesmas	952.174.800,00	948.180.800,00	99,58
2.	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	5.941.245.864,00	5.906.609.491,00	99,42
3.	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	2.627.249.875,00	2.607.734.400,00	99,26
4.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	30.000.000,00	29.856.100,00	99,52
O.	**Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan**	**38.644.455.878,00**	**17.570.502.609,00**	**45,47**
1.	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	38.644.455.878,00	17.570.502.609,00	45,47
P.	**Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita**	**42.000.000,00**	**41.512.000,00**	**98,84**
1.	Penyuluhan kesehatan anak balita	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
2.	Immunisasi bagi anak balita	22.000.000,00	21.512.000,00	97,78
Q.	**Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia**	**50.000.000,00**	**50.000.000,00**	**100,00**
1.	Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
	Jumlah	**97.905.807.756,02**	**75.019.962.552,67**	**76,62**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kesehatan pada Dinas Kesehatan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.670.237.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.660.986.963,00 atau 99,45%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 100,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah surat yang dikirim sebanyak 100 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.53.886.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.45.933.042,00 atau 85,24%. *Output* kegiatan, adalah: pembayaran rekening telepon, internet, PDAM, dan listrik sebanyak 8 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00dan terealisasi sebesar Rp.19.902.925,00 atau 99,51%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas operasional roda 2 dan roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 4 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.796.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.795.000.000,00 atau 99,85%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 9 orang; dan
b. Honorarium tenaga kesehatan sebanyak 248 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.23.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.23.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium tenaga kebersihan sebanyak 3 orang; dan
b. Penyediaan alat kebersihan kantor sebanyak 10 item.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat kerja yang diperbaiki sebanyak 5 jenis.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.98.751.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.98.750.996,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan ATK OPD dan ATK UPT Yanfar sebanyak 30 item.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.63.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan barang cetakan dan penggandaan OPD dan barang cetakan dan penggandaan UPT Yanfar sebanyak 70 item.

9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat listrik OPD dan alat listrik UPT Yanfar sebanyak 10 item.

10) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 2 jenis.

11) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah makanan dan minuman rapat sebanyak 24 kali.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.270.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.270.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.90.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.90.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.176.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.176.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium supir sebanyak 2 orang;
b. Honorarium keamanan sebanyak 2 orang;
c. Honorarium keamanan Yanfar dan PKM Muaradua sebanyak 2 orang;
d. Honorarium arsiparis sebanyak 4 orang;
e. Honorarium operator Sigap sebanyak 1 orang;
f. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
g. Honorarium operator komputer perencanaan sebanyak 4 orang;
h. Honorarium operator komputer keuangan sebanyak 4 orang; dan
i. Honorarium operator komputer sebanyak 17 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 11 (sebelas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.257.950.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.246.622.950,00 atau 99,10%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 90,00%.

1) Pembangunan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.361.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.358.784.000,00 atau 99,14%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembangunan Ruang Arsip sebanyak 1 unit; dan
b. Pembangunan Ruang Gudang dan Vaksin sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan perlengkapan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.42.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.42.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Penambahan daya instalasi listrik UPT Yanfar sebanyak 1 instalasi;
b. Pendingin udara (AC) ruang rontgen UPTD Muaradua sebanyak 1 unit; dan
c. Penambahan daya instalasi listrik rontgen UPTD Muaradua sebanyak 1 instalasi.

3) Pengadaan peralatan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.347.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.344.391.950,00 atau 99,11%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Laptop sebanyak 4 unit;
b. Printer sebanyak 1 unit;
c. Komputer PC Set (lengkap dengan meja dan kursi) sebanyak 7 set;
d. Sound system sebanyak 1 unit;
e. Alat kebakaran sebanyak 8 unit;
f. Genset sebanyak 1 unit;
g. Kamera Nicon sebanyak 1 unit; dan
h. Stavolt UPT Yanfar sebanyak 1 unit.

4) Pengadaaan moubiler

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah meja kerja dan kursi sebanyak 10 set.

5) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah gedung kantor sebanyak 1 unit.

6) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.53.300.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.53.300.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 2 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 2.400 liter.

7) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.95.550.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.95.550.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/operasinal sebanyak 4 unit; dan
b. BBM kendaraan dinas/operasional sebanyak 2.400 liter

8) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor yang terpelihara sebanyak 5 item.

9) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.250.000,00 atau 85%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peralatan gedung kantor sebanyak 5 item; dan
b. BBM genset sebanyak 1.764 liter.

10) Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.232.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.231.347.000,00 atau 99,42%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Rehab atap kantor sebanyak 1 unit; dan
b. Rehab ruangan gedung kantor sebanyak 1 unit.

11) Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rehabilitasi mobil pusling sebanyak 5 unit.

3. Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.228.650.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.228.650.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah petugas kesehatan yang memenuhi standar kompetensi profesi sebanyak 22 orang.

1) Pendidikan dan pelatihan formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.85.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.85.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta lomba tenaga kesehatan teladan sebanyak 70 peserta;
b. Peserta penilaian jafung sebanyak 50 peserta.

2) Sosialisasi peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.650.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.650.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta penyusunan profil PPSDM sebanyak 20 peserta.

3) Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.135.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.135.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan sebanyak 50 peserta; dan
b. Peserta pelatihan manajemen puskesmas dalam rangka akreditasi sebanyak 40 peserta.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.16.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.16.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen revisi Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.629.615.607.02 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.263.535.478.67 atau 89,91%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sebesar 30,00%.

1) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.569.615.607,02 dan terealisasi sebesar Rp.3.203.535.478.67 atau 89,74%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK) yang tersedia sebanyak 144 jenis obat; dan
b. Pengadaan Obat sebanyak 300 jenis obat.

2) Peningkatan mutu penggunaan obat dan pembekalan kesehatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peningkatan POR melalui Metode CBIA di 19 UPTD; dan
b. Supervisi pelayanan Alkes di Puskesmas sebanyak 1 laporan.

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.11,804,319,000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.698.033.050,00 atau 90,63%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan kesehatan dasar sebesar 55,00%.

1) Peningkatan kesehatan masyarakat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.190.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.190.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembinaan Posyandu Balita Tingkat Kabupaten sebanyak 30 peserta;
b. Pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji sebanyak 200 peserta;
c. Pelayanan kesehatan jiwa sebanyak 50 peserta;
d. Laporan pemeriksaan Posbindu PTM sebanyak 1 laporan;
e. Evaluasi program TB Paru sebanyak 1 kegiatan.

2) Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.614.319.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.508.033.050,00 atau 90,47%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) untuk 19 UPTD; dan
b. Dana jaminan persalinan untuk 19 UPTD.

7. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.90.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.90.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase pengawasan dan pemeriksaan bahan pangan, obat-obatan dan makanan sebesar 95,00%.

1) Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan pengawasan obat, makanan dan minuman serta kosmetik sebanyak 2 laporan.

2) Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pengawasan keamanan pangan dan berbahaya sebanyak 1 kali.

8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.150.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.90.000.000,00 atau 60,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sebesar 85,00%; dan Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) sebanyak 45 Desa/Kelurahan

1) Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.90.000.000,00 atau 60,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembinaan Desa GSI sebanyak 40 peserta;
b. Peserta Lomba Desa PHBS Tingkat Kabupaten sebanyak 50 peserta;
c. Peserta Lomba Desa PHBS Tingkat Provinsi sebanyak 50 peserta; dan
d. Peserta Lomba Desa PHBS Tingkat Nasional sebanyak 20 peserta.

9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.145.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.143.517.500 atau 98,98%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan sebesar 100,00%.

1) Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang Vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.118.517.500,00 atau 98,76%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pengadaan kapsul Vitamin A, Tablet Fe, dan Yodium Tes di 19 PKM; dan
b. Pendistribusian kapsul Vitamin A, Tablet Fe, dan Yodium Tes di 19 PKM.

2) Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pertemuan surveilan gizi sebanyak 1 laporan.

10. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.155.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.155.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase rumah tangga ber PHBS sebesar 62,04%.

1) Pengkajian pengembangan lingkungan sehat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.125.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.125.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Laporan Program Sanitasi Sehat/Pamsimas (Pemicuan) sebanyak 20 laporan; dan
b. Laporan Program Sanitasi Sehat/Pamsimas (pertemuan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut) sebanyak 20 laporan.

2) Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah peserta penyuluhan menciptakan lingkungan sehat sebanyak 40 peserta.

11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.310.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.308.000.000,00 atau 99,35%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular sebesar 35,00%.

1) Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Desa Endemis sebanyak 30 Desa.

2) Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.73.000.000,00 atau 97,33%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah Alat Fogging sebanyak 2 unit.

3) Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah di 19 PKM.

4) Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.115.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.115.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pelayanan Penanggulangan Penyakit Diare di 19 PKM;
b. Pelayanan Penanggulangan Penyakit TB Paru di 19 PKM;
c. Pelayanan Penanggulangan Penyakit Kusta di 19 PKM;
d. Pelayanan Penanggulangan Penyakit DBD di 19 PKM; dan
e. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Malaria di 19 PKM.

5) Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pertemuan Surveilans Diare, Ispa, Filariasis, DBD, Malaria, Kusta, TB Paru, HIV di 19 PKM; dan
b. Survailans KLB di 19 PKM.

12. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.988.170.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.917.940.000,00 atau 92,89%.

1) Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.953.570.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.883.420.000,00 atau 92,64%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Laporan evaluasi standar pencapaian minimal sebanyak 1 laporan;
b. Akreditasi Puskesmas sebanyak 10 PKM; dan
c. Pendampingan Akreditasi Puskesmas di 10 PKM.

2) Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.520.000,00 atau 99,77%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Laporan pemutakhiran data dan profil kesehatan sebanyak 1 laporan;
b. Laporan Sikda sebanyak 1 laporan;
c. Laporan Aspak sebanyak 1 laporan; dan
d. Laporan Komdat sebanyak 1 laporan.

13. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.0,00 atau 0,00%.

1) Penanggulangan penyakit cacingan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

14. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.9.550.670.539,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.9.492.380.791,00 atau 99,58%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah puskesmas terakreditasi sebanyak 7 PKM (PKM Muaradua, PKM Muaradua Kisam, PKM Simpang, PKM Buay Rawan, PKM Tiga Dihaji, PKM Kisam Tinggi, dan PKM Buay Sandang Aji).

1) Pembangunan puskesmas

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.952.174.800,00dan terealisasi sebesar Rp.948.180.800,00 atau 99,58%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembangunan Gedung Rawat Inap UPT PKM Buay Pemaca sebanyak 1 unit;

b. Pembangunan Pagar UPTD Puskesmas Muaradua sebanyak 1 unit;
c. Pembangunan Pagar UPTD Puskesmas Simpang sebanyak 1 unit;
d. Pembangunan Pagar UPTD Puskesmas Buay Pemaca sebanyak 1 unit;
e. Pembangunan Pagar Puskesmas Buay Runjung sebanyak 1 unit; dan
f. Pembangunan Pagar Puskesmas Tiga Dihaji sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.941.245.864,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.906.609.491,00 atau 99,42%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Promosi Kesehatan KIT sebanyak 7 set;
b. Pengadaan Komputer Sikda sebanyak 4 set;
c. Pengadaan gigi dan mulut set sebanyak 5 set;
d. Pengadaan Alat Test Narkoba sebanyak 10 unit;
e. Pengadaan Alat Medik Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir sebanyak 1 set;
f. Pengadaan Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu Anak dan KB sebanyak 1 set;
g. Pengadaan Set Pemeriksaan Umum sebanyak 1 set;
h. Pengadaan Obstetri dan Ginekologi Set sebanyak 1 paket;
i. Pengadaan sarana dan prasarana PKM Rawat Inap sebanyak 1 paket;
j. Set Pelayanan KB sebanyak 1 paket; dan
k. Bidan KIT sebanyak 1 paket,

3) Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.627.249.875,00 dan terealisasi sebesar Rp2.607.734.400,00 atau 99,26%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Rehab Berat Puskesmas Tiga Dihaji sebanyak 1 unit;
b. Rehab Berat Puskesmas Buay Runjung sebanyak 1 unit;
c. Rehab Berat Puskesmas Simpang sebanyak 1 unit;
d. Rehab Berat Puskesmas Kisam Tinggi sebanyak 1 unit;
e. Rehab Berat Puskesmas Buay Rawan sebanyak 1 unit;
f. Rehab Berat Puskesmas Pulau Beringin sebanyak 1 unit;
g. Rehab PKM Muaradua sebanyak 4 paket;
h. Rehab PKM Warkuk Ranau Selatan sebanyak 1 unit;
i. Rehab PKM Buay Pemaca sebanyak 1 unit;
j. Rehab Polindes Pere'an sebanyak 1 unit; dan
k. Rehab Berat Polindes Desa Ulu Danau sebanyak 1 unit.

4) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.856.100,00 atau 99,52%. *Output* kegiatan, adalah: laporan inventarisasi asset pemerintah sebanyak 1 laporan.

15. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.38.644.455.878,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.17.570.502.609,00 atau 45,47%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase kepersertaan SJSN Kesehatan sebesar 75,00%.

1) Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.644.455.878,00 dan terealisasi sebesar Rp.17.570.502.609,00 atau 45,47%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta askes yang mendapatkan pelayanan sebanyak 260.586 jiwa;
b. Peserta Sharing Dana Jamsoskes Sumsel Semesta sebanyak 260.586 jiwa;
c. Administrasi Pengelola Jamkesda sebanyak 18.116 jiwa;
d. Belanja Pelayanan Umum Kesehatan untuk 18.116 jiwa; dan
e. JKN FKTP (BPJS) sebanyak 16.236 jiwa.

16. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.42.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.41.512.000,00 atau 98,84%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan kunjungan bayi sebesar 90,54%.

1) Penyuluhan kesehatan anak balita
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta pertemuan pengelola program Tingkat Kabupaten sebanyak 40 orang.

2) Imunisasi bagi anak balita
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.512.000,00 atau 97,78%. *Output* kegiatan, adalah: laporan pengambilan vaksin rutin ke Dinkes Propinsi sebanyak 1 laporan.

17. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: pelayanan kesehatan pada usia lanjut sebesar 75,00%.

1) Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Pelatihan Kader Posyandu Lansia Tingkat Kabupaten sebanyak 50 orang.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kesadaran sebagian masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih kurang.
2. Belum optimalnya standarisasi pelayanan kesehatan di Puskesmas.
3. Peran serta semua elemen bangsa terhadap program dan kegiatan kesehatan masih belum optimal.

Solusi:

1. Peningkatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta Penggiatan sosialisasi tentang HIV/AIDS ke masayarakat dan sekolah-sekolah.
2. Pelaksanaan akreditasi Puskesmas yang menyeluruh sampai Puskesmas benar-benar terstandarisasi.
3. Advokasi dan sosialisasi kepada semua elemen masyarakat untuk aktif, dan merasa memiliki program dan kegiatan kesehatan, sehingga tercipta kemandirian untuk hidup sehat.

4.3.2.2. RSUD Muaradua

Program dan Kegiatan

Urusan Kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Muaradua mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.23.775.817.212,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.22.086.575.469,81 atau 92,90%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.4.828.566.982,00 atau 98,64% dan belanja langsung sebesar Rp.17.258.008.487,81 atau 91,41%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kesehatan pada RSUD Muaradua disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Kesehatan Yang Dilaksanakan Oleh RSUD Muaradua Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**4.895.257.292,00**	**4.828.566.982,00**	**98,64**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	4.895.257.292,00	4.828.566.982,00	98,64
II.	**Belanja Langsung**	**18.880.559.920,00**	**17.258.008.487,81**	**91,41**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**4.501.800.000,00**	**4.398.770.977,00**	**97,71**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	993.000,00	99,30
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	152.000.000,00	88.818.977,00	58,43

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.400.000,00	93,33
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	51.000.000,00	51.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	148.400.000,00	148.400.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	150.000.000,00	149.803.000,00	99,87
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	80.000.000,00	79.775.000,00	99,72
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	10.000.000,00	9.950.000,00	99,50
10.	Penyediaan peralatan rumah tangga	28.000.000,00	27.918.000,00	99,71
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.000.000,00	3.920.000,00	98,00
12.	Penyediaan makanan dan minuman	506.000.000,00	505.383.000,00	99,88
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	150.000.000,00	114.510.000,00	76,34
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	2.000.000,00	0,00	0,00
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	3.192.900.000,00	3.191.900.000,00	99,97
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**1.094.129.920,00**	**1.083.136.002,00**	**99,00**
1.	Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	278.000.000,00	274.474.750,00	98,73
2.	Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	10.000.000,00	9.950.000,00	99,50
3.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	77.500.000,00	73.291.252,00	94,57
4.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	11.000.000,00	10.865.000,00	98,77
5.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	29.600.000,00	29.423.000,00	99,40
6.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	121.600.000,00	120.541.000,00	99,13
7.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	216.429.920,00	215.291.000,00	99,47
8.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	350.000.000,00	349.300.000,00	99,80
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**1.080.000.000,00**	**645.356.600,00**	**59,76**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	210.000.000,00	69.730.000,00	33,20
2.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	400.000.000,00	268.402.000,00	67,10
3.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	470.000.000,00	307.224.600,00	65,37
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**12.000.000,00**	**12.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan Profil SKPD dan Penyusunan Laporan SDM Kesehatan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan Perda Pelayanan Medik	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
E.	**Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**	**2.364.000.000,00**	**2.232.482.793,97**	**94,44**
1.	Pengadaaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.364.000.000,00	2.232.482.793,97	94,44
F.	**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**	**200.000.000,00**	**169.807.250,00**	**84,90**
1.	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	200.000.000,00	169.807.250,00	84,90

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
G.	**Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**	**50.000.000,00**	**0,00**	**0,00**
1.	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	50.000.000,00	0,00	0,00
H.	**Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata**	**6.578.630.000,00**	**6.320.266.074,84**	**96,07**
1.	Pembangunan rumah sakit	897.000.000,00	679.300.000,00	75,73
2.	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	5.656.630.000,00	5.616.016.074,84	99,28
3.	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	25.000.000,00	24.950.000,00	99,80
I.	**Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan**	**3.000.000.000,00**	**2.396.188.790,00**	**79,87**
1.	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	3.000.000.000,00	2.396.188.790,00	79,87
	Jumlah	**23.775.817.212,00**	**22.086.575.469,81**	**92,90**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kesehatan pada RSUD Muaradua dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.4.501.800.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.398.770.977,00 atau 97,71%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 100,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.993.000,00 atau 99,30%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah surat yang dikirim sebanyak 100 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.152.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.88.818.977,00 atau 58,43%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah rekening telepon, internet, listrik, dan air sebanyak 9 rekening.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 3 unit.

4) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.400.000,00 atau 93,33%. *Output* kegiatan, adalah pembayaran legalisasi kendaraan dinas sebanyak 5 unit roda dua.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.51.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.51.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 10 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.148.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.148.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium cleaning servis sebanyak 17 orang; dan
b. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 20 item.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.149.803.000,00 atau 99,87%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah ATK sebanyak 40 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.79.775.000,00 atau 99,72%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan fotokopi sebanyak 40 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.950.000,00 atau 99,50%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah penerangan kantor sebanyak 15 item.

10) Penyedian Peralatan Rumah Tangga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.28.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.918.000,00 atau 99,71%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah peralatan rumah tangga sebanyak 20 item.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.920.000,00 atau 98%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan sebanyak 10 item.

12) Penyedian Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.506.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.505.383.000,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Makan dan minum rapat sebanyak 6 kali.
b. Makan dan minum Pasien RSUD sebanyak 100 kali; dan
c. Makan dan minum dokter/perawat/petugas jaga sore dan malam sebanyak 68 orang.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.114.510.000,00 atau 76,34%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

15) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.192.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.191.900.000,00 atau 99,97%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium Dokter Specialist Penyakit Dalam sebanyak 3 orang;
b. Honorarium Dokter Specialist Penyakit Anak sebanyak 1 orang;
c. Honorarium Dokter Specialist Penyakit Obgyn sebanyak 1 orang;
d. Honorarium Dokter Specialist Bedah sebanyak 2 orang;
e. Honorarium Dokter Spesialis THT sebanyak 1 orang;
f. Honorarium Dokter Spesialis Mata sebanyak 1 orang;
g. Honorarium Dokter Spesialis Patologi Anatomi sebanyak 1 orang;
h. Honorarium Dokter Umum sebanyak 15 orang;
i. Honorarium Dokter Gigi sebanyak 1 orang;
j. Insentif Non PNS perawat/bidan/labaratorium/rotgen/apotek/ administrasi sebanyak 90 orang;
k. Insentif Penata Anastesi sebanyak 1 orang;
l. Honorarium pemegang SIPA apotik RSUD Muaradua sebanyak 1 orang;
m. Honor Instruktur Senam sebanyak 1 orang;
n. Honorarium Perawat Mahir Kamar Operasi (OK) sebanyak 4 orang;
o. Honorarium Petugas Laundry sebanyak 4 orang;
p. Honorarium Petugas Masak sebanyak 4 orang;
q. Honorarium Tukang Kebun sebanyak 4 orang;
r. Honorarium Operator Petugas IPAL dan incenerator sebanyak 1 orang;

s. Honorarium Poliklinik, Farmasi, Fisioterapi, Rekam Medik, Gizi dan Loundry sebanyak 32 orang;
t. Honorarium UGD dan Rawat Inab sebanyak 25 orang;
u. Honorarium Radiologi, Laboratorium dan Administrasi Rumah Sakit sebanyak 30 orang;
v. Insentif Kepala Ruangan, Kepala Satpam dan Penanggungjawab Administrasi sebanyak 33 orang;
w. Uang Piket Dokter Jaga Lebaran sebanyak 15 orang;
x. Uang Piket Perawat Jaga, Labor, Rontgen dan Apotik Jaga Pagi Lebaran sebanyak 15 orang;
y. Uang Piket Perawat, Labor, Rontgen dan Apotik Jaga Sore Lebaran sebanyak 15 orang;
z. Uang Piket Perawat, Labor, Rontgen dan Apotik Jaga Malam Lebaran sebanyak 15 orang;
aa. Honorarium Sopir sebanyak 7 orang;
bb. Honorarium Petugas Keamanan sebanyak 8 orang;
cc. Honorarium Perawat Tenaga Pendamping Ambulans Gadar Kabupaten sebanyak 2 orang; dan
dd. Honorarium Petugas Listrik dan Air sebanyak 6 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apatur

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.094.129.920,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.083.136.002,00 atau 99,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 95,00%.

1) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.278.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.274.474.750,00 atau 98,73%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah ambulans dan kelengkapannya sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.950.000,00 atau 99,50%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah kulkas sebanyak 2 unit.

3) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.77.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.73.291.252,00 atau 94,57%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Laptop sebanyak 4 unit;
b. AC sebanyak 2 unit;
c. Kipas angin sebanyak 10 unit; dan
d. Kelengkapan mushola sebanyak 1 set.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.865.000,00 atau 98,77%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor RSUD yang terpelihara sebanyak 3 gedung.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.29.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.423.000,00 atau 99,40%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 2 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter.

6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.121.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.120.541.000,00 atau 99,13%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil operasional yang terpelihara sebanyak 4 unit;
b. BBM mobil operasional sebanyak 4.800 liter; dan
c. BBM kendaraan ambulan sebanyak 3.000 liter.

7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.216.429.920,00 dan terealisasi sebesar Rp.215.291.000,00 atau 99,47%. *Output* kegiatan, adalah:
a. BBM genset RSUD sebanyak 19.580 liter; dan
b. Alat alat kesehatan yang terpelihara sebanyak 50 item.

8) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.350.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.349.300.000,00 atau 99,80%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang direhab sebanyak 3 unit.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.080.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.645.356.600,00 atau 59,76%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah petugas kesehatan yang memenuhi standar kompetensi profesi sebanyak 6 orang.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.210.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.69.730.000,00 atau 33,20%. *Output* kegiatan, adalah: pegawai RSUD Muaradua yang terlatih sebanyak 50 orang.

2) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.400.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.268.402.000,00 atau 67,10%. *Output* kegiatan, adalah: peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan sebanyak 100 orang.

3) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.470.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.307.224.600,00 atau 65,37%. *Output* kegiatan, adalah: peserta bimtek implementasi peraturan perundang-undangan sebanyak 100 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.12.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun SKPD sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan profil SKPD dan penyusunan laporan SPM keseharan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: profil SKPD dan penyusunan laporan SDM kesehatan sebanyak 1 dokumen.

7) Penyusunan perda pelayanan medik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen (Penambahan) Perda Medik Pelayanan Umum, Pelayanan Askes, dan Pelayanan Jamkesmas sebanyak 1 dokumen.

5. Program Obat dan Pembekalan Kesehatan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.364.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.232.482.793,97 atau 94,44%.

1) Pengadaan obat-obat dan perbekalan kesehatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.364.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.232.482.793,97 atau 94,44%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Obat-obatan dan pembekalan kesehatan rumah sakit sebanyak 200 item;
b. Alat-alat kesehatan (habis pakai) sebanyak 200 item;
c. Pengadaan alat habis pakai (reagen lab) sebanyak 150 item;
d. Isi ulang tabung oksigen sebanyak 30 tabung;
e. Film rontsen sebanyak 50 unit;
f. Cairan devloper dan fixer sebanyak 600 liter; dan
g. Kaset fuji film sebanyak 15 unit

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.200.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.169.807.250,00 atau 84,90%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pembiayaan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat sebesar 99,11%.

1) Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.169.807.250,00 atau 84,90%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan dan pemulihan kesehatan selama 12 bulan.

7. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.0,00 atau 0,00%.

1) Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

8. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.6.578.630.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.6.320.266.074,84 atau 97,07%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah pelayanan akreditasi rumah sakit sebanyak 5 pelayanan.

1) Pembangunan rumah sakit

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.897.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.679.300.000,00 atau 75,73%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembangunan selasar dan pemasangan keramik selasar sebanyak 1 paket;
b. Pembangunan rumah genset sebanyak 1 paket;
c. Pemasangan instalasi listrik sebanyak 1 paket; dan
d. Pembangunan sumur bor sebanyak 1 paket.

2) Pengadaan alat-alat Kesehatan Rumah Sakit

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.656.630.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.616.016.074,84 atau 99,28%. *Output* kegiatan, adalah: pengadaan alat-alat kesehatan.

3) Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.950.000,00 atau 99,80%. *Output* kegiatan, adalah: teralis ruang rawat inab anak sebanyak 30 unit.

9. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.000.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.396.188.790,00 atau 79,87%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pembiayaan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat sebesar 37,00%.

1) Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.396.188.790,00 atau 79,87%. *Output* kegiatan, adalah: belanja pelayanan BPJS untuk 10.000 jiwa.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Sumber daya manusia RSUD Muaradua baik kualitas maupun kuantitas terutama keberadaan dokter spesialis sangat dibutuhkan untuk menunjang tuntutan pelayanan kesehatan masyarakat, dikarenakan keberadaan dokter spesialis saat ini masih sangat minimal.

Solusi:

Mengusulkan penambahan tenaga kesehatan terutama tenaga dokter spesialis, dan melakukan kerjasama dengan rumah sakit lain dalam praktek dokter spesialis walaupun belum maksimal karena terkendala dengan keterbatasan surat ijin praktek dari dokter spesialis yang bersangkutan

4.3.3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Program dan Kegiatan

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.270.947.198.108,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.256.233.268.584,00 atau 94,57%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.6.269.919.450,00 atau 98,81% dan belanja langsung sebesar Rp.249.963.349.134,00 atau 94,47%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**6.345.740.124,00**	**6.269.919.450,00**	**98,81**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	6.345.740.124,00	6.269.919.450,00	98,81
II.	**BELANJA LANGSUNG**	**264.601.457.984,00**	**249.963.349.134,00**	**94,47**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**3.926.594.600,00**	**3.427.274.256,00**	**87,28**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	10.200.000,00	7.110.000,00	69,71
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	188.900.000,00	75.314.611,00	39,87
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	113.000.000,00	102.000.000,00	90,27
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	50.000.000,00	34.154.425,00	68,31
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	670.600.000,00	667.599.990,00	99,55
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	66.800.000,00	66.800.000,00	100,00
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	50.000.000,00	38.635.000,00	77,27
8.	Penyediaan alat tulis kantor	232.947.600,00	230.941.900,00	99,14
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	213.850.000,00	213.754.750,00	99,96
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	55.000.000,00	54.660.000,00	99,38
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	29.800.000,00	13.230.000,00	44,40
12.	Penyediaan makanan dan minuman	154.800.000,00	129.894.000,00	83,91
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	827.497.000,00	803.404.580,00	97,09
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	374.000.000,00	163.975.000,00	43,84
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	889.200.000,00	825.800.000,00	92,87
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**19.982.642.800,00**	**18.938.282.129,00**	**94,77**
1.	Pembangunan gedung kantor	10.854.742.800,00	10.568.510.500,00	97,36
2.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	120.000.000,00	118.937.217,00	99,11

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
3.	Pengadaan peralatan gedung kantor	481.500.000,00	459.166.338,00	95,36
4.	Pengadaan mebeleur	52.400.000,00	52.400.000,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	30.000.000,00	2.800.000,00	9,33
6.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	105.000.000,00	57.952.163,00	55,19
7.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	424.000.000,00	127.026.547,00	29,96
8.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	15.000.000,00	9.902.015,00	66,01
9.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	6.550.000.000,00	6.212.364.000,00	94,85
10.	Peningkatan pembangunan sarana dan prasaran olahraga	1.350.000.000,00	1.329.223.349,00	98,46
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**608.000.000,00**	**333.517.025,00**	**54,85**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	250.000.000,00	67.467.025,00	26,99
2.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	250.000.000,00	172.300.000,00	68,92
3.	Pembinaan Jasa Kontruksi	108.000.000,00	93.750.000,00	86,81
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**205.400.000,00**	**199.418.700,00**	**97,09**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	48.000.000,00	47.999.700,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
8.	Penyusunan Harga Satuan	50.000.000,00	49.019.000,00	98,04
9.	Penyusunan RPIJM	20.000.000,00	15.000.000,00	75,00
E.	**Program pembangunan jalan dan jembatan**	**77.593.299.412,00**	**70.702.722.631,00**	**91,12**
1.	Perencanaan pembangunan jalan	2.157.452.400,00	2.118.952.400,00	98,22
2.	Survei kontur jalan dan jembatan	400.000.000,00	398.599.000,00	99,65
3.	Pembangunan jalan	63.795.000.000,00	57.801.209.864,00	90,60
4.	Perencanaan pembangunan jembatan	2.381.597.012,00	2.354.680.000,00	98,87
5.	Pembangunan jembatan	7.950.000.000,00	7.175.865.300,00	90,26
6.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	909.250.000,00	853.416.067,00	93,86
F.	**Program pembangunan saluran drainase/ gorong-gorong**	**12.345.000.000,00**	**12.221.594.000,00**	**99,00**
1.	Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	12.345.000.000,00	12.221.594.000,00	99,00
G.	**Program pembangunan turap/talud/ bronjong**	**8.518.234.120,00**	**8.417.265.120,00**	**98,81**
1.	Pembangunan turap/talud/bronjong	8.518.234.120,00	8.417.265.120,00	98,81
H.	**Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan**	**98.197.427.151,00**	**94.989.231.457,00**	**96,73**
1.	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	97.897.427.151,00	94.691.325.457,00	96,73
2.	Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	300.000.000,00	297.906.000,00	99,30
I.	**Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya**	**35.099.859.900,00**	**33.821.837.537,00**	**96,36**
1.	Perencanaan pembangunan jaringan irigasi	400.000.000,00	397.700.000,00	99,43
2.	Perencanaan pembangunan jaringan air bersih/air minum	300.000.000,00	298.490.000,00	99,50
3.	Pembangunan jaringan air bersih/air minum	5.059.201.900,00	4.868.936.300,00	96,24

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
4.	Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	780.000.000,00	576.168.000,00	73,87
5.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	216.970.000,00	165.103.650,00	76,10
6.	Pembangunan Jaringan Irigasi	11.712.400.000,00	11.496.315.000,00	98,16
7.	Water Irrigation Sector Management Program	5.331.288.000,00	5.186.478.587,00	97,28
8.	Optimalisasi Jaringan Air Bersih/Air Minum	11.300.000.000,00	10.832.646.000,00	95,86
J.	**Program pembangunan infrastruktur perdesaan**	**5.580.000.000,00**	**5.580.000.000,00**	**100,00**
1.	Pembangunan sarana dan prasarana air bersih perdesaan	1.480.000.000,00	1.480.000.000,00	100,00
2.	Pembangunan MCK	4.100.000.000,00	4.100.000.000,00	100,00
K.	**Program Perencanaan Tata Ruang**	**1.350.000.000,00**	**345.883.279,00**	**25,62**
1.	Revisi rencana tata ruang	1.300.000.000,00	296.082.773,00	22,78
2.	Pelatihan aparat dalam perencanaan tata ruang	50.000.000,00	49.800.506,00	99,60
L.	**Program Pemanfaatan Ruang**	**250.000.000,00**	**192.600.000,00**	**77,04**
1.	Survey dan pemetaan	200.000.000,00	192.600.000,00	96,30
2.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	50.000.000,00	0,00	0,00
M.	**Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)**	**760.000.001,00**	**751.723.000,00**	**98,91**
1.	Penataan RTH	510.000.001,00	504.038.000,00	98,83
2.	Pemeliharaan RTH	250.000.000,00	247.685.000,00	99,07
N.	**Program kerjasama informasi dengan mas media**	**185.000.000,00**	**42.000.000,00**	**22,70**
1.	Penyebarluasan informasi pembangunan daerah	185.000.000,00	42.000.000,00	22,70
	Jumlah	**270.947.198.108,00**	**256.233.268.584,00**	**94,57**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.926.594.600,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.427.274.256,00 atau 87,28%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 80,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.110.000,00 atau 69,71%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah materai sebanyak 1.460 Lembar.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.188.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.75.314.611,00 atau 39,87%. *Output* kegiatan, adalah: pembayaran rekening telepon, internet, PDAM, dan listrik sebanyak 16 rekening.

3) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.113.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.102.000.000,00 atau 90,27%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Sewa sekretariat Pamsimas sebanyak 2 unit;
b. Sewa kendaraan roda empat BOP Pamsimas Sebanyak 60 hari; dan
c. Sewa mobilitas darat BOP hibah air minum perdesaan Sebanyak 60 hari.

4) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.154.425,00 atau 68,31%. *Output* kegiatan, adalah: pajak kendaraan bermotor sebanyak 17 unit.

5) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.670.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.667.559.990,00 atau 99,55%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 41 orang.

6) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.66.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.66.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium jasa kebersihan kantor sebanyak 3 orang; dan
b. Alat kebersihan kantor Sebanyak 30 item.

7) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.635.000,00 atau 77,27%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kerja yang diperbaiki sebanyak 5 Jenis.

8) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.232.947.600,00 dan terealisasi sebesar Rp.230.941.900,00 atau 99,14%. *Output* kegiatan, adalah:
a. ATK sebanyak 70 item;
b. ATK BOP hibah air minum perdesaan sebanyak 18 item;
c. ATK BOP Pamsimas sebanyak 20 item;
d. ATK kegiatan DAK air bersih sebanyak 16 item;
e. ATK Sanimas Sebanyak 16 item;

9) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.213.850.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.213.754.750,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Penggandaan sebanyak 799.619 lembar;
b. Fotocopy dan penggandaan BOP hibah air minum perdesaan Sebanyak 9.400 lembar;
c. Fotocopy BOP Pamsimas sebanyak 40.000 lembar;
d. Fotocopy kegiatan DAK Air Bersih sebanyak 4.000 lembar; dan
e. Fotocopy Sanimas sebanyak 2.000 lembar.

10) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.55.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.54.660.000,00 atau 99,38%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Komponen listrik dan penerangan gedung sebanyak 8 item; dan
b. Alat listrik dan penerangan Islamic Center sebanyak 4 item.

11) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.29.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.13.230.000,00 atau 44,40%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Jumlah bahan bacaan sebanyak 2.280 eksampler; dan
b. Jumlah surat kabar/majalah AP Pengairan sebanyak 720 eksampler.

12) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.154.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.129.894.000,00 atau 83,91%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Makan minum rapat bulanan sebanyak 793 Orang;
b. Makanan dan minuman rapat BOP Hibah Air Minum Perdesaan sebanyak 56 orang;
c. Makanan dan minuman rapat BOP Pamsimas sebanyak 400 orang;
d. Makanan dan minuman serah terima aset Pamsimas dan hibah air minum perdesaan Sebanyak 160 orang;
e. Makanan dan minuman rapat (DAK Sanimas) sebanyak 80 orang; dan
f. Makan minum tamu sebanyak 6 Item.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.827.497.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.803.404.580,00 atau 97,09%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 5 laporan.

14) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.374.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.163.975.000,00 atau 43,84%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 4 laporan.

15) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.889.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.825.800.000,00 atau 92,87%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Jasa petugas pengantar surat sebanyak 2 orang;
b. Jasa petugas keamanan/satpam kantor Dinas PU sebanyak 4 orang;
c. Jasa petugas keamanan/satpam garasi alat berat sebanyak 4 orang;
d. Jasa operator alat berat (Non PNS) sebanyak 2 orang;
e. Jasa helper alat berat (Non PNS) sebanyak 4 orang;
f. Jasa operator mobil tronton (Non PNS) sebanyak 1 orang;
g. Jasa helper mobil tronton (Non PNS) sebanyak 1 orang;
h. Jasa sopir mobil kadin (PNS) sebanyak 1 orang;
i. Jasa operator core drill sebanyak 2 orang;
j. Jasa pengurus taman sebanyak 2 orang;
k. Jasa operator komputer sebanyak 7 orang;
l. Jasa admin RUP sebanyak 1 orang;
m. Jasa petugas kearsipan sebanyak 2 orang;
n. Jasa petugas admin kepegawaian sebanyak 1 orang;
o. Jasa tim verifikasi sebanyak 10 orang;
p. Jasa tim teknis rekomdasi surat ijin usaha jasa kontruksi (SIUJK) sebayak 5 orang;
q. Jasa pengelola alat berat sebayaak 3 orang
r. Jasa TFL Sanimas (DAK Sanitasi) sebanyak 10 orang;
s. Jasa petugas e-monitoring (DAK Sanimas) sebanyak 1 orang;
t. Jasa tim satker BOP Pamsimas (SK Menteri) sebanyak 5 orang;
u. Jasa tim DPMU BOP Pamsimas (SK Bupati) sebanyak 8 orang;
v. Jasa tim staf satker BOP Pamsimas (SK Ka. Satker) sebanyak 16 orang;
w. Jasa tim pengelola kegiatan hibah air minum perdesaan sebanyak 17 orang; dan
x. Jasa penjaga stadion mini bumi agung sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.19.982.642.800,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.18938282129,00 atau 94,77%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pembangunan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.854.742.800,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.568.510.500,00 atau 97,36%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Review Desain Pembangunan Gedung BPKAD Sebanyak dokumen;
b. Perencanaan Teknis Pembangunan Gedung Kantor Lapas di Desa Majar Kecamatan Buay Rawan Sebanyak 1 dokumen;
c. Master Plan Kawasan Wisata Danau Ranau di Desa Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Sebanyak 1 dokumen;
d. Master Plan Kawasan Wisata Danau Ranau di Desa Kota Batu Kec. Warkuk Ranau Selatan Sebayak 1 dokumen;
e. Pembangunan Rumah Adat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 unit;
f. Pembangunan Gedung Legion Veteran RI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 unit;
g. Pembangangunan Lapangan Parkir Kawasan Dermaga Danau Ranau Kecamatan Banding Agung seluas 522 M2;
h. Revitalisasi Kolam Air Panas Danau Ranau (bantuan Gubernur) sebanyak 1 unit;
i. Pembangunan Gedung Bidang Tata Ruang sebanyak 1 unit;
j. Pembangunan Masjid Agung (lanjutan) sebanyak 1 kegiatan;
k. Pembangunan Pagar dan Pelataran Parkir Kantor Kejari sepanjang 263,25 Meter;
l. Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Gunung Aji seluas 180 M2;
m. Pembangunan Balai Desa Kiwis Raya Warkuk Kecamatan Warkuk Ranau Selatan seluas 50 M2;
n. Pembangunan Tugu Batas Kecamatan Tiga Dihaji seluas 10 M2.
o. Pembangunan Tempat Peristirahatan di Kawasan Wisata Air Panas dengan pagar 24 meter, serta Gerbang Hollow, Paving Blok 385,55 m2, Rehab Lantai Keramik seluas 279,75 m2.

2) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.118.937.217,00 atau 99,11%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Teralis dan pintu sebanyak 8 Unit;
b. Jaringan listrik sebanyak 1 Paket.

3) Pengadaan peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.481.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.459.166.338,00 atau 95,36%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Genset 18-40 KVA sebanyak 1 unit;
b. StaVolt 30-60 KVA sebanyak 1 unit;

c. Mata bor cord drill sebanyak 3 unit;
d. Printer portable kegiatan WISMP sebanyak 4 unit;
e. Scanner smart office ePS396 sebanyak 1 unit;
f. Alat penghancur kertas sebanyak 2 unit;
g. Kotak sampah stainless sebanyak 6 unit;
h. Laptop sebanyak 2 unit;
i. Kamera sebanyak 2 unit;
j. Proyektor sebanyak 2 unit;
k. Layar motorize sebanyak 2 unit;
l. GPS sebanyak 1 unit; dan
m. AC 1 PK sebanyak 8 unit.

4) Pengadaan moubeler
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.52.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.52.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Ranjang lipat sebanyak 5 unit;
b. Kursi kerja sebanyak 14 unit;
c. Kursi direktur sebanyak 3 unit;
d. Meja 1/2 biro sebanyak 14 unit;
e. Meja 1 biro sebanyak 2 unit.

5) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.800.000,00 atau 9,33%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah gedung kantor yang dipelihara sebanyak 1 unit.

6) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.105.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.57.952.163,00 atau 55,19%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang dipelihara sebanyak 1 unit;
b. BBM mobil jabatan sebanyak 2.147,67 liter.

7) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.424.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.127.026.547,00 atau 29,96%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Service kendaraan dinas sebanyak 16 unit;
b. Service alat berat sebanyak 1 unit;
c. Service mobil tronton sebanyak 1 unit;
d. Pelek belakang wheel loader sebanyak 2 unit;
e. BBM kendaraan dinas sebanyak 6.317,2 liter; dan
f. BBM alat berat sebanyak 808 liter.

8) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.902.015,00 atau 66,01%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan BBM genset sebanyak 1.740 liter.

9) Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.550.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.212.364.000,00 atau 94,85%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Rehabilitasi Mess Pemda Banding Agung sebanyak 1 unit;
b. Rehab Kantor Dishub (lanjutan) sebanyak 1 unit;
c. Rehab Kantor Dinas Dukcapil (lanjutan) sebanyak 1 unit;
d. Rehab Kantor Dinas Kehutanan sebanyak 1 unit;
e. Rehab Kantor Dinas Pariwisata sebanyak 1 unit;
f. Rehab Kantor Dinas Pendidikan sebanyak1 Unit;
g. Rehab Kantor Dinas KB sebanyak 1 unit;
h. Pemeliharaan Gedung RSUD Muaradua sebanyak1 Unit;
i. Rehab Kantor Camat Muaradua Kisam (lanjutan) sebanyak 1 unit;
j. Lanjutan rehab Kantor Camat Muaradua Kisam sebanyak1 Unit;
k. Rehab Aula Gedung Serbaguna Kecamatan Kisam Tinggi sebanyak 1 unit;
l. Rehab Aula Gedung Serbaguna Kecamatan Kisam Ilir sebanyak 1 unit;
m. Rehab Kantor Pengadilan Muaradua sebanyak 1 unit;
n. Rehab Guess House (lanjutan) sebanyak 1 unit;
o. Rehab Balai Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin sebanyak 1 unit;
p. Rehab Polsek Buay Runjung sebanyak1 Unit;
q. Rehab Balai Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan sebanyak 1 unit; dan
r. Rehabilitasi Gedung Kantor Dinas PU (pembangunan interior) sebanyak 1 kegiatan.

10) Kegiatan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.350.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.329.223.349,00 atau 98,46%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pembangunan Stadion Bumi Agung KecamatanMuaradua, luas tribun 367 m2, luas lapangan parkir 589,75 m2, dan pintu gerbang 1 unit; dan
b. Pembangunan Lapangan Bola Kaki Desa Gunung Aji Kecamatan Warkuk Ranau Selatan seluas 5.250 m2 dan siring sepanjang 105 meter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.608.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.333.517.025,00 atau 54,85%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 70,00%.

1) Pendidikan dan pelatihan formal

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.250.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.67.467.025,00 atau 26,99%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 8 orang.

2) Bimbingan teknis impelementasi peraturan perundang-undangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.250.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.172.300.000,00 atau 68,92%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah aparatur yang mengikuti bimtek sebanyak 342 orang.

3) Pembinaan jasa kontruksi

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.108.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.93.750.000,00 atau 86,81%. *Output* kegiatan, adalah: peserta sosialisai peraturan jasa kontruksi sebanyak 158 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 9 (sembilan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.205.400.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.199.418.700,00 atau 97,09%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.18.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.18.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semester sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan ahir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renstra SKPD sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.48.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.47.999.700,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laporan monev perencanaan sebanyak 2 laporan; dan
b. Laporan realisasi kemajuan fisik bulanan Sebanyak 1 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 laporan.

8) Penyusunan harga satuan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.019.000,00 atau 98,04%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen harga satuan sebanyak 1 dokumen.

9) Penyusunan RPIJM
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 75,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RPIJM sebanyak 1 dokumen.

5. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.77.593.299.412,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.70.702.722.631,00 atau 91,12%. *Outcome* dari program ini, adalah: panjang jalan terbangun sepanjang 135,272 km; dan jumlah jembatan terbangun sebanyak 19 unit.

1) Perencanaan pembangunan jalan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.157.452.400,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.118.952.400,00 atau 98,22%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Perencanaan Teknis Ruas Jalan Belambangan Buay Runjung-Sura Kecamatan Runjung Agung sebanyak 1 dokumen;
b. Perencanaan peningkatan Jalan kawasan Kecamatan BPR Ranau Tengah sebanyak 1 dokumen;

c. Perencanaan Teknis Ruas jalan menuju Sumber Mulia dan Sumber Jaya Kecamatan BPR Ranau Tengah sebanyak 1 dokumen;
d. Perencanaan Teknis Jalan Sinar Baru-Air Bunga Kecamatan Buay Pemaca sebanyak 1 dokumen;
e. Perencanaan Teknis Ruas Jalan Desa Wates Kecamatan Sindang Danau-Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are sebanyak 1 dokumen;
f. Perencanaan Teknis Ruas Jalan lingkar Kisau-Pemkab sebanyak 1 dokumen;
g. Perencanaan Teknis Ruas Jalan Sumber Jaya-Batas Way Kanan sebanyak 1 dokumen;
h. Review desain perencanaan Jalan menuju TPA Pelawi sebanyak 1 dokumen;
i. Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan Pulau Panggung-Ulak Pandan-Gunung Megang-Simpang Tiga-Danau Rata-Padang Lay-Tebat Gabus-Berasang Kecamatan Kisam Tinggi sebanyak 1 dokumen; dan
j. Perencanaan Teknis Ruas Jalan Desa Pajar Bulan Kisam Tinggi-Talang Serian Desa Bandar Alam Baru-Desa Sugihan Kecamatan Muaradua Kisam sebanyak 1 dokumen.

2) Survei kontur jalan dan jembatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.400.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.398.599.000,00 atau 99,65%. *Output* kegiatan, adalah: survey kontur jalan dan jembatan sebanyak 1 laporan.

3) Pembangunan jalan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.795.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.57.801.209.864,00 atau 90,60%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Supervisi Pembangunan Ruas Jalan Penyandingan-Sugihan ke Muaradua Kisam (pasca bencana alam) sebanyak 1 laporan;
b. Supervisi Peningkatan Ruas Jalan Simpang Jaya-Air Saka Kecamatan Muaradua Kisam sebanyak 1 laporan;
c. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Sp. Lubuk Serai-Muara Payang (lanjutan) sebanyak 1 laporan;
d. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan Jalan Banding Agung-Pulau Beringin sebanyak 1 laporan;
e. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan ruas jalan kawasan Warkuk Ranau Selatan sebanyak 1 laporan;
f. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan ruas Jalan Villa Pusri-Banding Agung sebanyak 1 laporan;
g. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan ruas Jalan Kota Batu-Heni Arong (lanjutan) sebanyak 1 laporan;
h. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan Jalan Sp. Gunung Raya-Gunung Raya sebanyak 1 laporan;

i. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan ruas Jalan Tebing Gondrong Desa Mekar Jaya Kecamatan Buay Pemaca sebanyak 1 laporan;
j. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan ruas Jalan Gedung Wani-Hambakar Kecamatan Runjung Agung sebanyak 1 laporan;
k. Supervisi pengembangan SPAM perkotaan Muaradua sebanyak 1 laporan;
l. Supervisi pemeliharaan dan peningkatan ruas Jalan Sp. Muara Sindang Ilir-Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau sebanyak 1 laporan;
m. Pembangunan Ruas Jalan Penyandingan-Sugihan ke Muaradua Kisam (pasca bencana alam) sepanjang 790 M;
n. Peningkatan Ruas Jalan Simpang Jaya-Air Saka Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 2,35 Km;
o. Pembangunan Ruas jalan menuju TPA Pelawi Kecamatan Buay Rawan (lanjutan) sepanjang 150 m;
p. Pembangunan Ruas Jalan Menuju SMP Negeri 3 Muaradua Desa Pelangki Kecamatan Muaradua sepanjang 520 meter;
q. Pembangunan Ruas Jalan Dusun 1-Dusun 2 Desa Pelangki sepanjang 550 meter;
r. Lanjutan pembangunan Jalan Menuju SMPN 3 Muaradua sepanjang 353 meter;
s. Lanjutan peningkatan RUAS JALAN Penanggungan-Tanjung Kurung sepanjang 984 meter;
t. Lanjutan peningkatan Ruas Jalan Simpang Serakat-Pemda sepanjang 837 meter;
u. Peningkatan Ruas Jalan Simpang Serakat Jaya-Pemda sepanjang 782 m;
v. Peningkatan Ruas Jalan Sp. Peninjauan-Talang Tinggi Kecamatan Kisam Ilir sepanjang 770 m;
w. Peningkatan Ruas Jalan Penanggungan-Tanjung Kurung sepanjang 984 m;
x. Peningkatan Ruas Jalan Bendi-Pekuwolan sepanjang 380 m;
y. Pembangunan Jalan Sinar Marga-Selabung Belimbing Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 3.500 m;
z. Peningkatan Jalan Simpang Desa Sidorahayu-Desa Sidorahayu Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 385 meter;
aa. Peningkatan Jalan Wates-Setingkul Kecamatan Sindang Danau sepanjang 1.597 m;
bb. Peningkatan Jalan Dalam Kota Muaradua sepanjang 5.230 m;
cc. Peningkatan Jalan Menuju Pesantren Desa Gemiung Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 201,50 meter;
dd. Pembangunan Jalan Dusun 2 Desa Penyandingan Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 322 meter;
ee. Peningkatan Jalan Batu Belang II Kecamatan Muaradua sepanjang 1.767 m;

ff. Pembangunan Jalan Sipatuhu-SMPN 1 Sipatuhu Kecamatan Banding Agung sepanjang 39 meter;
gg. Pembangunan Jalan Way Lumay Desa Pelangki Kecamatan Muaradua sepanjang 124 meter;
hh. Peningkatan Jalan di Desa Sumber Raya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 91 meter;
ii. Pembangunan Jalan Lingkar Desa Kota Karang Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 378,75 meter;
jj. Pembangunan Jalan Lingkar Desa, Desa Air Ubar Karet Jaya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 212 meter;
kk. Pembangunan Jalan Lingkar Desa, Desa Danau Jaya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 136,34 meter;
ll. Pembangunan Jalan Lingkar Desa, Desa Mekar Jaya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 240 meter;
mm. Pembangunan Jalan Dusun 4 Desa Pelangki Kecamatan Muaradua sepanjang 231 meter;
nn. Pembangunan Jalan Dusun 2 Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan sepanjang 497 Meter;
oo. Pembangunan Jalan Dusun 3 Desa Pelangki Kecamatan Muaradua sepanjang 404 meter;
pp. Rehab Jalan Raya Kalangan Desa Merpang Kecamatan Runjung Agung sepanjang 160 meter;
qq. Pembangunan Ruas Jalan Desa Gunung Gara-Pius Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 340 meter;
rr. Lanjut pembangunan Jalan Lingkar Desa Negeri Batin Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 694,5 meter;
ss. Pengerasan Jalan Lingkar Desa Pematang Danau Kecamatan Sindang Danau sepanjang 594 meter;
tt. Peningkatan Jalan Desa Tanjung Durian Dusun 4 Kec. Buay Pemaca sepanjang 286 meter;
uu. Peningkatan Jalan Desa Sembilan Dusun Suban Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 456 meter;
vv. Peningkatan Jalan Desa Tanjung Setia Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 426 meter;
ww. Peningkatan Jalan Way Bulan-SMU 2 Kelurahan Batu Belang Jaya sepanjang 200 meter;
xx. Peningkatan Jalan Lingkar Desa Kemu Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 415,2 meter;
yy. Peningkatan Jalan Dusun II Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua sepanjang 200 meter;
zz. Peningkatan Jalan Inspeksi Irigasi Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung sepanjang 1.327 meter;
aaa. Peningkatan Ruas Jalan Simpang Saga-Trans Pauh Kecamatan Buay Runjung sepanjang 1.028 meter;
bbb. Peningkatan Ruas Jalan Desa Nagar Agung-Terawengan Kecamatan Buay Runjung sepanjang 682 meter;

ccc. Pembangunan Jalan Ataran Mangris Desa Bumi Genap Kecamatan Runjung Agung sepanjang 2.042 meter;
ddd. Lanjutan peningkatan jalan menuju SMAN Buay Rawan sepanjang 184 meter;
eee. Peningkatan Jalan Lingkar Desa Sukarena Kecamatan Tiga Dihaji sepanjang 500 meter;
fff. Peningkatan jalan wilayah Kecamatan Simpang sepanjang 4044 meter;
ggg. Peningkatan Jalan Sp. Empat Talang Himbe Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 244 meter;
hhh. Pembangunan Jalan Menuju SMK Taruna Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan sepanjang 750 meter;
iii. Pembangunan Jalan Dusun 5 dan 6 Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan sepanjang 345,8 meter;
jjj. Pembangunan Jalan Depan KPUD-Kecipung Kelurahan Batu Belang Kecamatan Muaradua sepanjang 288 meter;
kkk. Peningkatan Jalan Desa Sidodadi Kecamatan Banding Agung sepanjang 392 meter;
lll. Pemeliharaan Jalan Simpang Luas Dusun I Kecamatan Sungai Are sepanjang 174 meter;
mmm. Pemeliharaan Ruas Jalan Provinsi dan Kabupaten kawasan ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Sepanjang 7.500 meter;
nnn. Lanjutan pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Kisau-Pendagan sepanjang 840 meter;
ooo. Pembangunan Jalan Dan Talud Jalan Dusun II Menuju Dusun III Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are sepanjang 155,5 meter;
ppp. Pembukaan Jalan Alternatif Desa Simpang Luas menuju Desa Pecah Pinggan Kecamatan Sungai Are sepanjang 109 meter;
qqq. Pembangunan Jalan Setapak RT. 02 Lingkungan 08 Kelurahan Batu Belang Jaya sepanjang 222 meter;
rrr. Pembangunan Jalan Menuju Perumahan Guru I Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua sepanjang 174 meter;
sss. Pemeliharaan Jalan Kampung Baru Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua sepanjang 626 meter;
ttt. Peningkatan Jalan Desa Padang Bindu-Pajar Bulan Kecamatan Kisam Tinggi sepanjang 450 meter;

4) Perencanaan pembangunan jembatan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.381.597.012,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.354.680.000,00 atau 98,87%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Perencanaan Jembatan Gantung Desa Tanjung Harapan dan Air Luas Desa Tanah Pilihan Kecamatan Sungai Are sebanyak 1 dokumen;

b. Perencanaan teknis Jembatan Air Sekeli dan teknis jembatan Air Masad Desa Padang Lay Kecamatan Kisam Tinggi sebanyak 1 dokumen;
c. Perencanaan teknis pembangunan Jembatan Menuju Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam sebanyak 1 dokumen;
d. Perencanaan teknis Jembatan Gantung Air Sekeli Desa Merpang Kecamatan Runjung Agung sebanyak 1 dokumen;
e. Perencanaan teknis Jembatan Air Napalan Kecamatan Buay Pemaca sebanyak 1 dokumen;
f. Perencanaan teknis Jembatan Gantung Air Keni Talang Tengah Terawengan Desa Kota Aman sebanyak 1 dokumen;
g. Perencanaan teknis Jembatan Gantung Desa Pematang Danau dan Jembatan Gantung Muara Cangkah Kidau Kecamatan Sindang Danau sebanyak 1 dokumen;
h. Perencanaan teknis Jembatan Air Lumai ruas jalan Batu Belang 2-Bumi Jaya Kecamatan Buay Rawan sebanyak 1 dokumen;
i. Perencanaan teknis Jembatan Menuju Desa Sumber Mulia dan Sumber Jaya Kecamatan BPR Ranau Tengah sebanyak 1 dokumen;
j. Perencanaan teknis Jembatan Air Komering V di Kelurahan Kisau Kecamatan Muaradua sebanyak 1 dokumen;
k. Perencanaan teknis Jembatan Air Saka Ruas Jalan Belambangan-Sura sebanyak 1 dokumen; dan
l. Perencanaan teknis Jembatan Menuju Desa Pulau Kemuning Kecamatan Sungai Are Sebanyak 1 dokumen.

5) Pembangunan jembatan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.950.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.175.865.300,00 atau 90,26%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembangunan Jembatan Punti Henai Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 12 meter;
b. Pemeliharaan Ruas Jalan Jagaraga Kecamatan Buana Pemaca - Tanjung Durian Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 105 meter;
c. Pembangunan Jembatan Ruas Jalan Bendi-Pekuolan Kecamatan Buay Rawan sebanyak 2 unit dengan panjang 10 meter dan 5 meter;
d. Pembangunan Jembatan Air Abang Desa Galang Tinggi Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 8,3 meter;
e. Pembangunan Jembatan Pematang Obar Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 20 meter;
f. Lanjutan Jembatan Air Buyuk Kecamatan Buay Pemaca dengan Jalan Pendekat sepanjang 45 meter dan panjang siring 15 meter;

g. Pembangunan Jembatan Air Mahan dan Tebat Dalam Desa Sura Kecamatan Runjung Agung Sebanyak2 unit, sepanjang 6 meter dan 2 meter;
h. Pembangunan Jembatan dan jalan Way Hilian Tuba Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan sepanjang 7 meter;
i. Pembangunan Jembatan Desa Mekar Jaya Dusun 7 Sinar Pagi Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 5 meter;
j. Pembangunan Jembatan Sungai Napalan Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 10 meter;
k. Pembangunan Jembatan Gantung Air Lembak Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau sepanjang 100 meter;
l. Pembangunan Jembatan Desa Pulau Duku sepanjang 11 meter;
m. Pembangunan Jembatan Gantung Air Napalan Desa Sukarena Kecamatan Tiga Dihaji sepanjang 8 meter;
n. Pembangunan Jembatan Gantung Desa Sukarena Kecamatan Tiga Dihaji sepanjang 20 meter;
o. Pembangunan Jembatan Air Baru Desa Bunut Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 9 meter;
p. Pembangunan Jembatan Way Putang Dusun 03 Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 8 meter;
q. Pembangunan Jembatan Gantung Desa Cukoh Nau Kecamatan Sungai Are (penanggulangan bencana alam) sepanjang 45 meter; dan
r. Pembangunan Oprit Jembatan Kisau III dan Kisau I Kecamatan Muaradua sepanjang 145 meter.

6) Monetoring, evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.909.250.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.853.416.067,00 atau 93,86%. *Output* kegiatan, adalah: laporan biaya pendukung DAK Bina Marga sebanyak 1 laporan.

6. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.12.345.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.12.221.594.000,00 atau 99,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: panjang jalan yang memiliki trotoar, saluran drainase/gorong-gorong terpasang sepanjang 1,03 km.

1) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.345.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.221.594.000,00 atau 99,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pembangunan Siring Pasangan Kawasan Ibukota Kecamatan Simpang sepanjang 10.145 meter;
b. Pembangunan Drainase Dalam Kota Muaradua (lanjutan) sepanjang 731 meter;

c. Pemeliharaan Drainase Kelurahan Bumi Agung sepanjang 640 meter;
d. Pembangunan Drainase SDN 2 Muaradua sepanjang 255 meter;
e. Pembangunan Drainase Kampung Sawah Muaradua sepanjang 247 meter;
f. Pembangunan Drainase Jalan Simpang Pemkab-Pemkab sepanjang 301 meter;
g. Pembangunan Drainase Desa Pelangki sepanjang 1.501 meter;
h. Pembangunan siring pasang jalan Seuyun Seangkonan Dusun I Desa Pelangki Kecamatan Muaradua sepanjang 360 meter;
i. Pembangunan Siring Pasang Desa Sipatuhu 2 Kecamatan Banding Agung sepanjang 387 meter;
j. Penanggulangan bencana alam di Desa Sukaraja Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 178 Meter;
k. Pembangunan Siring Pasang Desa Sipin Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 202 meter;
l. Pembangunan Siring Pasang Desa Sukamaju Kecamatan Banding Agung sepanjang 419 meter;
m. Siring pasang Desa Negeri Cahya Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 560 meter;
n. Pembangunan Siring Pasang di Desa Sukarame Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 147 meter;
o. Pembangunan Siring Pasang Desa Bumi Jaya Kecamatan Buay Rawan sepanjang 226 meter;
p. Pembangunan Siring Pasang Desa Kenali Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 565 meter;
q. Pembangunan Siring Pasang Desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung sepanjang 1.100 meter;
r. Pembangunan Drainase Kelurahan Lingkungan I Depati Kecamatan Muaradua sepanjang 476 meter;
s. Pembangunan Siring Pasang Desa Tanjung Durian Dusun 5 Curup Ulu Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 222 meter;
t. Perbaikan dan peningkatan siring pasang serta penebasan rumput Jalan Desa Sugihan sepanjang 184 meter;
u. Pembangunan Siring Pasang Jalan Desa Penyandingan Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 170 meter;
v. Pembangunan Siring Pasang Desa Tanjung Tebat Bayur sepanjang 320 meter;
w. Peningkatan Siring Pasang Lingkungan Kelurahan Simpang Sender sepanjang 135 meter;
x. Pembangunan Siring Pasang Desa Subik Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 227,5 meter;
y. Pembangunan Siring Pasang Dusun 2 Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua sepanjang 322 meter;
z. Pembangunan Drainase Dusun 2 Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji sepanjang 266 meter;

aa. Pembangunan Siring Pasang Dusun II Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 200 meter;
bb. Pembangunan Siring Pasang Desa Sukaraja I Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 178,5 meter;
cc. Pembangunan Siring Pasang Desa Serakat Jaya Kecamatan Buay Pemaca Sepanjang310 meter;
dd. Pembangunan Siring Pasang Desa Damar Pura Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 221 meter;
ee. Pembangunan Siring Pasang Desa Tanjung Menang Ulu Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 189 meter;
ff. Pembangunan Siring Pasang Desa Bunut Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 9 meter;
gg. Pembangunan Siring Pasang Desa Gemiung Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 210 meter;
hh. Pembangunan Siring Pasang Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 1.365 meter;
ii. Pembangunan Siring Pasang Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang sepanjang 223 meter;
jj. Pembangunan Siring Pasang Desa Alun Dua Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 247 meter;
kk. Pembangunan Siring Pasang Dusun 1 Desa Gemiung Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 237 meter;
ll. Pembangunan Siring Pasang Desa Sinar Danau Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 362 meter;
mm. Pembangunan Siring Pasang Desa Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir sepanjang 209 meter;
nn. Pembangunan Siring Pasang Desa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan sepanjang 250 meter;
oo. Pembangunan Siring Pasang Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung sepanjang 387 meter;
pp. Pembangunan Siring Pasang Desa Sukabumi Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 211 meter;
qq. Pembangunan Siring Pasang Desa Datar Kecamatan Muaradua sepanjang 211,64 meter;
rr. Pembangunan Siring Pasang Desa Rantau Nipis Kecamatan Banding Agung sepanjang 348 meter;
ss. Pembangunan Siring Pasang Dusun II Desa Sukabumi Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 291,5 meter; dan
tt. Lanjutan pembangunan Drainase Simpang Pemkab-Pemkab sepanjang 225 Meter.

7. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.8.518.234.120,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.8.417.265.120,00 atau 98,81%.

1) Pembangunan turap/talud/bronjong

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.518.234.120,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.417.265.120,00 atau 98,81%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembanguan Talud Penahan Longsor Jalan Trans Mahanggin Kecamatan Muaradua sepanjang 40 meter;
b. Pembanguan pembangunan Pagar dan Talud Penyangga Tanah Kantor Camat Banding Agung sepanjang 135 Meter;
c. Pembanguan Talud dan Penanganan Pasca Bencana Tangsi depan Jembatan Kuning Kecamatan Muaradua sepanjang 11 meter;
d. Pembangunan Bronjong Desa Galang Tinggi Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 70 meter;
e. Normalisasi Sungai Teleme Desa Kota Way Kecamatan Buay Pemaca (lanjutan) sepanjang 250 meter;
f. Normalisasi Sungai Muara Sindang Desa Muara Sindang Tengah Kecamatan Sindang Danau (lanjutan) sepanjang 100 meter;
g. Pembangunan Talud/Pagar Kantor Camat Warkuk Ranau Selatan sepanjang 70,76 meter;
h. Normalisasi Sungai Saka Desa Kota Karang Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 183 meter;
i. Pemasangan Talud Way Negeri Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Banding Agung sepanjang 107 meter;
j. Pembangunan Talud/Bronjong Dusun 3 Desa Tanjung Beringin Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 134 meter;
k. Pembangunan penanganan longsor Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are sepanjang 30 meter;
l. Pembangunan Bronjong Ruas Jalan Simpang Gunung Raya-Gunung Raya Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan sepanjang 15 meter;
m. Pembangunan Talud Pengaman Pantai Danau Ranau-Pantai Lama Desa Kota Batu Kecamatan Warkuk Ranau Selatan sepanjang 129 meter;
n. Pembangunan Bronjong Desa Kuripan II Kecamatan Tiga Dihaji sepanjang 40 meter;
o. Pembangunan Talud Bahu Jalan Desa Sukaraja I Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 709 meter;
p. Pembangunan Talud Desa Pilla Kecamatan Warkuk Ranau Selatan sepanjang 55 meter;
q. Normalisasi Sungai Muarasindang Desa Muara Sindang Tengah Kecamatan Sindang Danau (Bangub) sepanjang 100 meter;
r. Pembangunan Bronjong Jalan Terbis Desa Danau Rata Kecamatan Kisam Tinggi (penanggulangan bencana alam) sepanjang 15 meter;

s. Pembangunan Bronjong Jalan Terbis di Batu Beranak Desa Madura Kecamatan Buay Sandang Aji (penanggulangan bencana alam) sepanjang 17 meter; dan
t. Pembangunan Bronjong Ruas Jalan Sp. Haji-Sp. Lubuk Serai (penanggulangan bencana alam) sepanjang 47 meter.

8. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.98.197.427.151,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.94.989.231.457,00 atau 96,73%. *Outcome* dari program ini, adalah: proporsi panjang jaringan jalan kabupaten dalam kondisi baik sepanjang 46,70 persen.

1) Rehabilitasi/pemeliharaan jalan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.97.897.427.151,00 dan terealisasi sebesar Rp.94.691.325.457,00 atau 96,73%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Sp. Lubuk Serai-Muara Payang (lanjutan) sepanjang 6.551 meter;
b. Pemeliharaan dan peningkatan Jalan Banding Agung-Pulau Beringin sepanjang 9.838 meter;
c. Pemeliharaan Ruas Jalan Sp. Peninggiran-Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji sepanjang 100 meter;
d. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Sp. Peninjauan-Galang Tinggi Kecamatan Kisam Ilir sepanjang 590 meter;
e. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Sp. Tiga-Sp. Empat-Singadilaga Kecamatan Kisam Tinggi sepanjang 5.120 meter;
f. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Kawasan Warkuk Ranau Selatan sepanjang 5.651,1 meter;
g. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Villa Pusri-Banding Agung sepanjang 7.944 meter;
h. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Kota Batu-Heni Arong (lanjutan) sepanjang 650 meter;
i. Pemeliharaan Ruas Jalan di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sepanjang 219,59 meter;
j. Pemeliharaan Ruas Jalan Jagaraga-Pemkab sepanjang 52 meter;
k. Pemeliharaan dan peningkatan ruas Jalan Simpang Ulak Agung Ulu-Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 1.234 meter;
l. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Sp. Muara Sindang Ilir-Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau sepanjang 3.155 meter;
m. Lanjutan pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Talang Padang-Tanjung Menang-Sumber Raya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 1.173 meter;
n. Peningkatan Ruas Jalan Simpang Gunung Raya-Gunung Raya sepanjang 5.189 meter;

o. Lanjutan pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Simpang Ulak Agung Ulu-Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 254 meter;
p. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Simpang Pere'an-Pere'an sepanjang 499 meter;
q. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Dalam Kota Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 612,85 meter;
r. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Kawasan Bandar Alam Lama Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 300,8 meter;
s. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan kawasan Ibukota Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 782,3 meter;
t. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Tebing Gondrong Desa Mekar Jaya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 2.747 meter;
u. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Gedung Wani-Hambakar Kecamatan Runjung Agung sepanjang 1.200 meter;
v. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Talang Padang-Sumber Raya-Tanjung Menang Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 1.173 meter;
w. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Simpang Empat-Kotaway (pasca bencana alam) sepanjang 45 meter;
x. Pemiliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Sp. Sukabumi-Pantai Danau Ranau Kecamatan BPR Ranau Tengah (lanjutan) sepanjang 382 meter;
y. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan SMK Sipatuhu Kecamatan Banding Agung sepanjang 771 meter;
z. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Pendagan-Mehanggin Kecamatan Muaradua (lanjutan) sepanjang 500 meter;
aa. Pemeliharaan dan peningkatan Ruas Jalan Kisau-Pendagan sepanjang 350 meter;
bb. Pemeliharaandan peningkatan Ruas Jalan Simpang Serumpun-Serumpun Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 428 meter; dan
cc. Pemeliharaan Ruas Jalan Kota Way-Jembatan Teleme 1 Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 415 meter.

2) Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.297.906.000,00 atau 99,30%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Rehabilitasi Jembatan Gantung Desa Simpang Saga Kecamatan Buay Runjung sepanjang 77 meter; dan
b. Rehab Jembatan Air Keni Desa Ulak Agung Ilir Kecamatan Muaradua Kisam sebanyak 1 unit.

9. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.35.099.859.900,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.33.821.837.537,00 atau 96,36%. *Outcome* dari program ini, adalah: luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik sebesar 80,65%.

1) Perencanaan pembangunan jaringan irigasi
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.400.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.397.700.000,00 atau 99,43%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Perencanaan Teknis Pembangunan DI Gedung Lepihan, Gunung Tiga, dan Sukaraja 2 Kecamatan Muaradua sebanyak 1 dokumen; dan
   b. Perencanaan Teknis Pembangunan DI Way Mehuai Runjung Agung sebanyak 1 dokumen.

2) Perencanaan pembangunan jaringan air bersih/air minum
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.298.490.000,00 atau 99,50%. *Output* kegiatan, adalah: perencanaan RISPAM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 dokumen.

3) Pembangunan jaringan air bersih/air minum
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.059.201.900,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.868.936.300,00 atau 96,24%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Pembangunan Sarana Air Bersih Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung sebanyak 1 unit;
   b. Pembangunan Sarana Air Bersih Desa Suka Maju Kecamatan Banding Agung sebanyak 1 unit;
   c. Pembangunan Sarana Air Bersih Desa Teluk Agung Kecamatan Mekakau Ilir sebanyak 1 unit;
   d. Pembangunan Sarana Air Bersih Desa Pendagan (lanjutan) sebanyak 1 Unit;
   e. Pembangunan dan pemeliharaan kawasan PDAM Sunur Raya Kecamatan Buay Runjung sebanyak 1 Unit;
   f. Pembangunan Sarana Air Bersih Dusun 5 Talang Pohon Desa Remanam Jaya sebanyak 1 unit;
   g. Peningkatan Jaringan Air Bersih Hidram Desa Sidodadi Kecamatan Banding Agung sebanyak 1 jaringan;
   h. Pembangunan Sarana Air Minum Desa Peninggiran Kecamatan Tiga Dihaji (DAK IPD);
   i. Pembangunan Sarana Air Minum Desa Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi (DAK IPD); dan
   j. Pembangunan Sarana Air Minum Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan (DAK IPD).

4) Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.780.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.576.168.000,00 atau 73,87%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Way Mehuos Desa Ruos Kecamatan Buay Rawan sepanjang 36 meter;
b. Rehab DI Repong Balak Desa Kegelang Kecamatan Buay Runjung sepanjang 15 meter;
c. Rehabilitasi DI Alun Dua Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 121 meter;
d. Peningkatan DI Tanjung Besar Kecamatan Mekakau Ilir (penanggulangan bencana alam) sepanjang 170 meter; dan
e. Rehab DI Pelawi Desa Sura Kecamatan Runjung Agung (bencana alam) sepanjang 72 meter.

5) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.216.970.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.165.103.650,00 atau 76,10%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laporan BOP kegiatan DAK Air Bersih sebanyak 1 laporan;
b. Laporan biaya penunjang kegiatan DAK Irigasi sebanyak 1 laporan;
c. Laporan AP Bidang Pengairan sebanyak 1 laporan;
d. Laporan AP Bidang Cipta Karya sebanyak 1 laporan; dan
e. Laporan BOP Sanimas sebanyak 1 laporan.

6) Pembangunan jaringan irigasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.712.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.496.315.000,00 atau 98,16%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Inventarisasi bidang pengairan (lanjutan) sebanyak 1 laporan;
b. Supervisi peningkatan Jaringan Irigasi DI Pulau Kejai Kecamatan Buay Runjung sebanyak 1 laporan;
c. Peningkatan Jaringan Irigasi DI Pulau Kejai Kecamatan Buay Runjung sepanjang 1.100 meter;
d. Pembangunan Jaringan Irigasi DI Datar Lebar Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin (lanjutan) sepanjang 1.635 meter;
e. Peningkatan DI Talang Padang Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 164 meter;
f. Peningkatan Jaringan Irigasi DI Ataran Pius sepanjang 385 m;
g. Pembangunan Jaringan Irigasi DI Talang Rumun sepanjang 311 meter;
h. Peningkatan Jaringan Irigasi DI Cangkah Tengah sepanjang 306 meter;
i. Peningkatan Jaringan Irigasi DI Talang Suban sepanjang 395 meter;

j. Peningkatan Jaringan Irigasi DI Terawengan sepanjang 281 meter;
k. Peningkatan Jaringan Irigasi DI Pulau Duku sepanjang 353 meter;
l. Peningkatan Jaringan Irigasi DI Siring Panjang sepanjang104 meter;
m. Pembangunan Jaringan Irigasi DI Semingkap sepanjang 382 m;
n. Peningkatan DI Irigasi Way Mahak Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung sepanjang 155 meter;
o. Pembangunan DI Tebat Bengkarang Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 255 meter;
p. Pembangunan Irigasi Sawah, Repong Balak Desa Bedeng Kecamatan Buay Runjung sepanjang 190 meter;
q. Pembangunan Siring Irigasi Persawahan Ataran Payung Lebar Desa Ulak Agung Ilir Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 83 meter;
r. Pembangunan Siring Cacing Sawah Ulu Tanjung Jati sepanjang 99 meter;
s. Pembangunan Siring Pasang Sawah Ulu Tanjung Baru sepanjang 113 meter;
t. Pembangunan Siring Pasang Sawah Kota Batu sepanjang 62 meter;
u. Pembangunan Siring Pasang Sawah Tanjung Jati sepanjang 96 meter; dan
v. Pembangunan Irigasi Sawah Simpang Puan Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua sepanjang 153 meter.

7) Water irrigation sector management program
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.331.288.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.186.478.587,00 atau 97,28%. *Output* terpelihara Jaringan DI sebanyak 5 DI.

8) Optimalisasi jaringan air bersih/air minum
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.832.646.000,00 atau 95,86%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Optimalisasi SPAM perkotaan Muaradua Kecamatan Muaradua sebanyak 1 unit Intake, WTP, 2 unit Pompa Sentripugal, 2 unit Pompa Submersible (kapasitas 50 ltr/detik), Jembatan Pipa 1 unit dan Perpipaan Jaringan sepanjang 330 meter;
b. Optimalisasi Jaringan Perpipaan IKK Kecamatan Simpang Sender sepanjang 1896 meter, dan 350 unit Sambungan Rumah (SR);
c. Optimalisasi Jaringan Perpipaan IKK Kecamatan Muaradua Kisam sepanjang 1770 meter, dan 200 unit Sambungan Rumah (SR)

d. Optimalisasi Jaringan Perpipaan IKK Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 3288 meter dan 250 unit Sambungan Rumah (SR)
e. Optimalisasi Jaringan Perpipaan IKK Sipatuhu Kecamatan Banding Agung sepanjang 3210 meter dan 250 unit Sambungan Rumah (SR); dan
f. Optimalisasi Jaringan Perpipaan IKK Kota Batu Kecamatan Warkuk Ranau Selatan sepanjang 1296 meter dan 200 unit Sambungan Rumah (SR);

10. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.580.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.580.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih sebesar 72,04%.

1) Pembangunan sarana dan prasarana air bersih perdesaan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.480.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.480.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Dana Shearing Pamsimas sebanyak 4 Desa; dan
b. Hibah Air Minum Perdesaan sebanyak 55 SR.

2) Pembangunan MCK

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.100.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pembangunan IPAL Komunal Desa Negeri Agung Kecamatan Buay Sandang Aji sebanyak 1 unit bak penampungan air;
b. Pembangunan IPAL Komunal Desa Peninggiran Kecamatan Tiga Dihaji sebanyak 1 unit bak penampungan air;
c. Pembangunan IPAL Komunal Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji sebanyak 1 unit bak penampungan air;
d. Pembangunan IPAL Komunal Desa Penantian Kecamatan Banding Agung sebanyak 1 unit bak penampungan air;
e. Pembangunan IPAL Komunal Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua sebanyak 1 unit bak penampungan air;
f. Pembangunan IPAL Komunal Desa Serakat Jaya Kecamatan Buay Pemaca sebanyak 1 unit bak penampungan air;
g. Pembangunan IPAL Komunal Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are sebanyak 1 unit bak penampungan air;
h. Pembangunan IPAL Komunal Desa Banding Agung Kecamatan Banding Agung sebanyak 1 unit bak penampungan air;
i. Pembangunan IPAL Komunal Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are sebanyak 1 unit bak penampungan air; dan
j. Pembangunan IPAL Komunal Desa Kepayang Kecamatan Mekakau Ilir sebanyak 1 unit bak penampungan air.

11. Program Perencanaan Tata Ruang

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.350.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.345.883.279,00 atau 25,62%.

1) Revisi rencana tata ruang

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.296.082.773,00 atau 22,78%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen revisi RTRW sebanyak 1 dokumen.

2) Pelatihan aparat dalam perencanaan tata ruang

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.800.506,00 atau 99,60%. *Output* kegiatan, adalah: aparat yang ikut pelatihan perencanaan tata ruang sebanyak 4 (empat) orang.

12. Program Pemanfaatan Ruang

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.250.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.192.600.000,00 atau 77,04%.

1) Survey dan pemetaan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.192.600.000,00 atau 96,30%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Fasilitasi Study TPA di Banding Agung sebanyak 1 dokumen; dan
b. Fasilitasi Study TPA di Warkuk Ranau Selatan sebanyak 1 dokumen.

2) Monitoring, evaluasi dan pelaporan pemanfaatan ruang

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

13. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.760.000.001,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.751.723.000,00 atau 98,91%.

1) Penataan RTH

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.510.000.001,00 dan terealisasi sebesar Rp.504.038.000,00 atau 98,83%. *Output* kegiatan, adalah: penataan taman di lingkungan Jalan Pemerintah Kabupaten sebanyak 1 Unit.

2) Pemeliharaan RTH

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.250.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.247.685.000,00 atau 99,07%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Perencanaan taman di lahan Eks Timbangan Kelurahan Kisau Kecamatan Muaradua sebanyak 1 dokumen perencanaan; dan
b. Pemeliharaan Taman Kota Muaradua berupa pemasangan keramik 295,62 m2 dan pemasangan paving block 268,52 m2.

14. Program Kerja Sama Informasi Dengan Mas Media

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.185.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.42.000.000,00 atau 22,70%.

1) Penyediaan Informasi Pembangunan Daerah

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.185.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.42.000.000,00 atau 22,70%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Informasi pembangunan daerah;
b. Publikasi melalui media/surat kabar; dan
c. Pembuatan spanduk/banner/stiker/poster.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Untuk kegiatan Revisi RTRW pada bidang Tata Ruang kegiatan tersebut tidak terealisasi 100% dikarenakan Produk Laporan Peninjauan Kembali (PK) Tahun 2016 belum sesuai dengan acuan Permen ATR Nomor 06 Tahun 2017, sehingga kegiatan Revisi RTRW tertunda.
2. Belum optimalnya pelayanan air minum di perkotaan dan perdesaan.
3. Belum optimalnya cakupan layanan air limbah perkotaan dan perdesaan.
4. Belum optimalnya pengembangan pelayanan pengolahan sistem air limbah terpusat (system sewerage).
5. Belum tersedianya rencana rinci tata ruang (kawasan strategis dan rencana detail tata ruang).
6. Belum tersedianya RTRW sebagai acuan pembangunan di daerah.
7. Belum adanya perwujudan NSPK bidang penataan ruang.
8. Belum optimalnya pengendalian pemanfaatan ruang.

Solusi:

1. Perlu diadakan Peninjauan Kembali (PK) Tahun 2016 disesuaikan dengan Permen ATR Nomor 06 Tahun 2017 sehingga Revisi RTRW bias dilanjutkan kembali.
2. Meningkatkan peran serta seluruh stakeholder dalam upaya mencapai sasaran pembangunan air minum dan air limbah di perkotaan dan perdesaan.
3. Menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia usaha (swasta) untuk berperan serta dalam meningkatkan pelayanan air minum dan air limbah untuk masyarakat.

4. Mendorong terbentuknya regionalisasi pengelolaan air minum dan air limbah sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya alam (air baku).
5. Meningkatkan kualitas SDM pengelola pelayanan air minum dan air limbah melalui uji kompetensi, pendidikan dan pelatihan.
6. Fasilitasi kerjasama tata ruang lintas Kabupaten/Kota.
7. Perlu dilakukannya pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis terhadap aparatur.
8. Perlu dilakukannya pemantauan dan evaluasi kegiatan pemanfaatan ruang.

4.3.4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Program dan Kegiatan

Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.24.058.396.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.23.641.778.194,00 atau 98,27%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**24.058.396.000,00**	**23.641.778.194,00**	**98,27**
A.	**Program pembangunan jalan dan jembatan**	**12.280.000.000,00**	**12.147.714.000,00**	**98,92**
1.	Pembangunan jalan	12.280.000.000,00	12.147.714.000,00	98,92
B.	**Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong**	**3.000.000.000,00**	**2.970.764.000,00**	**99,03**
1.	Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	3.000.000.000,00	2.970.764.000,00	99,03
C.	**Program pembangunan turap/talud/ bronjong**	**1.650.000.000,00**	**1.609.511.000,00**	**97,55**
1.	Pembangunan turap/talud/bronjong	1.650.000.000,00	1.609.511.000,00	97,55
D.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1.008.756.000,00**	**921.944.529,00**	**91,39**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	29.400.000,00	9.705.161,00	33,01
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	260.300.000,00	198.200.000,00	76,14
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	8.500.000,00	4.470.750,00	52,60
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	155.400.000,00	155.400.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	68.800.000,00	68.100.000,00	98,98
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan alat tulis kantor	82.600.000,00	82.600.000,00	100,00
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	perundang-undangan			
12.	Penyediaan makanan dan minuman	20.600.000,00	20.600.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	168.600.000,00	168.353.618,00	99,85
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	22.456.000,00	22.415.000,00	99,82
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	144.600.000,00	144.600.000,00	100,00
E.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**163.640.000,00**	**163.640.000,00**	**100,00**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	103.640.000,00	103.640.000,00	100,00
F.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**50.000.000,00**	**49.316.615,00**	**98,63**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	50.000.000,00	49.316.615,00	98,63
G.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**21.000.000,00**	**21.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan RKA	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
H.	**Program Pengembangan Perumahan**	**145.000.000,00**	**131.567.650,00**	**90,74**
1.	Penetapan kebijakan, strategi, dan program perumahan	100.000.000,00	98.662.650,00	98,66
2.	Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan	10.000.000,00	0,00	0,00
3.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang perumahan	15.000.000,00	14.550.000,00	97,00
4.	Koordinasi pembangunan perumahan dengan lembaga/badan usaha	10.000.000,00	8.355.000,00	83,55
5.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
I.	**Program Lingkungan Sehat Perumahan**	**50.000.000,00**	**48.240.000,00**	**96,48**
1.	Koordinasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan tentang pembangunan perumahan	25.000.000,00	23.840.000,00	95,36
2.	Penyuluhan dan pengawasan kualitas lingkungan sehat perumahan	25.000.000,00	24.400.000,00	97,60
J.	**Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan**	**15.000.000,00**	**13.500.000,00**	**90,00**
1.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan perumahan	15.000.000,00	13.500.000,00	90,00
K.	**Program perbaikan perumahan akibat bencana alam/sosial**	**200.000.000,00**	**200.000.000,00**	**100,00**
1.	Fasilitasi dan stimulasi rehabilitasi rumah akibat bencana alam	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00
L.	**Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran**	**25.000.000,00**	**24.550.000,00**	**98,20**
1.	Sosialisasi norma, standar, prosedur, dan manual pencegahan bahaya kebakaran	20.000.000,00	19.550.000,00	97,75
2.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
M.	**Program pengelolaan areal pemakaman**	**1.345.000.000,00**	**1.330.200.000,00**	**98,90**
1.	Pembangunan sarana dan prasarana	1.345.000.000,00	1.330.200.000,00	98,90

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	pemakaman			
N.	**Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)**	**365.000.000,00**	**362.584.000,00**	**99,34**
1.	Penataan RTH	365.000.000,00	362.584.000,00	99,34
O.	**Program kerjasama informasi dengan mas media**	**30.000.000,00**	**30.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyebarluasan informasi pembangunan daerah	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
P.	**Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan**	**3.710.000.000,00**	**3.617.246.400,00**	**97,50**
1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Bidang Kelistrikan	3.710.000.000,00	3.617.246.400,00	97,50
	Jumlah	**24.058.396.000,00**	**23.641.778.194,00**	**98,27**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.12.280.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.12.147.714.000,00 atau 98,92%.

1) Pembangunan jalan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.280.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.147.714.000,00 atau 98,92%. *Output* kegiatan ini, adalah:

a. Pembangunan Jalan Cor Beton Kelurahan Batu Belang Jaya Lingkungan V RT. 03 Kecamatan Muaradua (belakang kehutanan lama) sepanjang 400 meter;
b. Pembangunan Ruas Jalan Menuju Kantor TPH sepanjang 200 meter;
c. Pembangunan Jalan Setapak RT. 01, RT. 05, RT. 06 Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua sepanjang 350 meter;
d. Pembangunan Jalan Desa Pendagan Kecamatan Muaradua sepanjang 250 meter;
e. Pembangunan Jalan Lingkungan Talang Bandung Kelurahan Muaradua Kecamatan Muaradua sepanjang 250 meter;
f. Pembangunan Jalan Gang Masjid Dusun I Desa Suka Jaya Kecamatan Buay Rawan sepanjang 300 meter;
g. Pembangunan Jalan Nyapah Ruos Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan sepanjang 200 meter;
h. Pembangunan Jalan Dusun 1, 2, dan 5 Desa Tanjung Raya Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 150 meter;
i. Pembangunan Tangga Menuju TPU Desa Tanjung Beringin Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 120 meter;

j. Pembangunan Jalan Dusun II Desa Tanjung Sari Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 200 meter;
k. Pembangunan Jalan Desa Sri Menanti Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 120 meter;
l. Pembangunan Jalan Setapak Desa Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 200 meter;
m. Pembangunan Jalan Setapak Air Hitam Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 200 meter;
n. Pembangunan Jalan Setapak Pematang Panjang Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 200 meter;
o. Pembangunan Jalan Dusun 5 Talang Sulai Desa Tanjung Jaya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 150 meter;
p. Pembangunan Jalan Tebing Rorokan Desa Sido Rahayu Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 150 meter;
q. Pembangunan Jalan Tebing Akar Desa Tanjung Durian Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 100 meter;
r. Pembangunan Jalan Tebing Batu Desa Tanjung Jaya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 100 meter;
s. Pembangunan Jalan Desa Menuju Ataran Hujung Dusun VI Desa Negeri Batin Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 200 meter;
t. Pembangunan Jalan Kuripan 2 Dusun 2 Kecamatan Tiga Dihaji sepanjang 100 meter;
u. Pembangunan Jalan Desa Tanjung Menang Ulu Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 200 meter;
v. Pembangunan Jalan Setapak Talang Belidang Dusun I Desa Pelangki Kecamatan Muaradua sepanjang 200 meter;
w. Pembangunan Jalan Lingkungan 9 Gang Kapuk Dusun I Kecamatan Muaradua sepanjang 400 meter;
x. Pembangunan Jalan Dusun I Desa Sukajaya Kecamatan Buay Rawan sepanjang 400 meter;
y. Pembangunan Jalan di lingkungan Sukamaju Kecamatan Muaradua sepanjang 150 meter;
z. Pembangunan Jalan Dusun 3 Desa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan sepanjang 200 meter;
aa. Pembangunan Jalan Setapak Kecipung Kelurahan Batu Belang Jaya sepanjang 100 meter;
bb. Pembangunan Jalan Setapak Tanjung Jati Dalam sepanjang 200 meter;
cc. Pembangunan Jalan Setapak Desa Pilla Danau Ranau sepanjang 100 meter;
dd. Pembangunan Jalan Setapak Desa Suka Marega sepanjang 100 meter;
ee. Pembangunan Jalan Setapak Desa Sukajaya sepanjang 100 meter;
ff. Pembangunan Jalan di Simpang Sender Ilir Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 100 meter;

gg. Pembangunan Jalan Kampung Basis Simpang Sender Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 150 meter;
hh. Pembangunan Jalan Setingkul Simpang Sender Utara Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 175 meter;
ii. Pembangunan Jalan Setapak Desa Kota Batu sepanjang 100 meter;
jj. Pembangunan Jalan Dusun 2 Desa Pelangki Kec. Muaradua sepanjang 200 meter;
kk. Pembangunan Jalan Desa Pelangki Kecamatan Muaradua sepanjang 200 meter;
ll. Pembangunan Jalan Desa Simpang Campang Kecamatan Kisam Ilir sepanjang 300 meter;
mm. Pembangunan Jalan Desa Sugih Waras Kecamatan Banding Agung sepanjang 200 meter;
nn. Peningkatan Jalan Dusun 6 Talang Kemuning Desa Sukarena Kecamatan Tiga Tihaji sepanjang 100 meter;
oo. Peningkatan Jalan Desa Pajar Bulan Kecamatan Kisam Tinggi sepanjang 200 meter;
pp. Peningkatan Jalan Talang Kemuning Desa Jagaraga sepanjang 150 meter;
qq. Peningkatan Jalan Lingkar Talang Liman Sakti Desa Jagaraga Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 200 meter;
rr. Panjang Peningkatan Jalan Desa Kemu Ulu Kec. Pulau Beringin sepanjang 200 meter;
ss. Peningkatan Jalan Air Jernih Desa Kemu Ulu Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 200 meter;
tt. Peningkatan Jalan Desa Kemu Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 200 meter;
uu. Peningkatan Jalan Villa Seminung SD IT Insan Mulia Desa Rantau Panjang sepanjang 200 meter;
vv. Peningkatan Jalan Dusun I Desa Serakat Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 200 meter;
ww. Peningkatan Jalan Desa Bunga Mas Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 150 meter;
xx. Peningkatan Jalan Setapak Genting Naning Ulu Desa Simpang Pancur Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 200 meter;
yy. Peningkatan Jalan Cuhup Ndap Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 150 meter;
zz. Peningkatan Jalan Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 350 meter;
aaa. Peningkatan Jalan Desa Tanjung Besar Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 200 meter;
bbb. Peningkatan Jalan Lingkungan 6 Talang Kates Kelurahan Batu Belang Jaya sepanjang 200 meter;
ccc. Peningkatan Jalan Dusun 5 Talang Repong Salak Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji sepanjang 100 meter;

ddd. Pembangunan Cor Beton Jalan Mangga Kecipung Lingkungan IX Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua sepanjang 300 meter;
eee. Peningkatan Jalan Lingkungan V-Lingkungan VI Kelurahan Batu Belang Jaya sepanjang 200 meter;
fff. Peningkatan Ruas Jalan Kampung Rengas-Kampung Sawah sepanjang 150 meter;
ggg. Peningkatan Jalan Lingkar Desa Dusun I dan III Desa Sinar Marga Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 400 meter;
hhh. Pembangunan Jalan Dusun Dusun 6 Desa Sri Menanti Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 200 meter;
iii. Peningkatan Jalan Desa Batu Belang II Kecamatan Muaradua sepanjang 100 meter;
jjj. Peningkatan Jalan Dusun V Desa Tanjung Agung Kecamatan Banding Agung sepanjang 200 meter;
kkk. Pembangunan Jalan Desa, Desa Kota Way Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 200 meter;
lll. Pembangunan Jalan Menuju Pemakaman Umum Desa Tanjung Kurung Kecamatan Runjung Agung sepanjang 100 meter;
mmm. Pembangunan Jalan Dusun IV Negeri Batin Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 200 meter;
nnn. Pembangunan Jalan Dusun 5 dan 6 Desa Negeri Agung Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 200 meter; dan
ooo. Pembangunan Jalan Pemandian Simpang Gunung Tiga Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua sepanjang 100 meter.

2. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.000.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.970.764.000,00 atau 99,03%.

1) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.970.764.000,00 atau 99,03%. *Output* kegiatan ini, adalah:

a. Pembangunan Drainase Pembuangan Lingkungan III Tangsi Atas Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua sepanjang 200 meter;
b. Pembangunan Draiase Primer Kelurahan Kisau Kecamatan Muaradua sepanjang 500 meter;
c. Pembangunan Drainase RT. 04 Lingkungan Kampung Tanding Kecamatan Muaradua sepanjang 100 meter;
d. Pembangunan Siring Pasang Desa Banding Agung Kecamatan Banding Agung sepanjang 200 meter;
e. Pembangunan Siring Pasang Lingkungan V Talang Kates Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua sepanjang 200 meter;

f. Pembangunan Siring Pembuangan Limbah SMPN 3 Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 200 meter;
g. Pembangunan Siring Pasang Pelita Jaya Lingkungan 7 Kelurahan Kisau Kecamatan Muaradua sepanjang 100 meter;
h. Normalisasi Saluran Air Tengah Desa Kotabatu dan Gorong-Gorong Pembuangan ke Sungai Warkuk sepanjang 150 meter;
i. Pembangunan Drainase Desa Way Relai sepanjang 150 meter;
j. Pembangunan Siring Pasang Dusun II dan Dusun III Desa Sumber Makmur Kecamatan Banding Agung sepanjang 200 meter;
k. Pembangunan Siring Pasang Desa Kemu Ulu Kecamatan Pulau Beringin sepanjang 100 meter;
l. Pembangunan Siring Tertutup Perumahan Jati Kuning Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua sepanjang 150 meter;
m. Pembangunan Siring Pasang Kampung Sawah sepanjang 150 meter;
n. Dokumen Masterplan Pembangunan Wilayah di Kelurahan Kecamatan Muaradua sebanyak 1 dokumen; dan
o. Dokumen Penyusunan Teknis Drainase Kawasan Permukiman Kota Muaradua sebanyak 1 dokumen.

3. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.650.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.609.511.000,00 atau 97,55%.

1) Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.650.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.609.511.000,00 atau 97,75%. *Output* kegiatan ini, adalah:

a. Pembangunan pengendalian banjir Desa Kiwis Raya sepanjang 1.500 meter; dan
b. Pembangunan talud di Griya Selatan I Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua sepanjang 150 meter.

4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.008.756.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.921.944.529,00 atau 91,93%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 65,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jasa pengiriman surat menyurat yang dikirim sebanyak 1.000 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.29.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.705.161,00 atau 33,01%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Biaya komunikasi fasilitator lapangan BSPS untuk 12 orang; dan
b. Pembayaran rekening telepon, internet, PDAM, dan listrik sebanyak 5 rekening.

3) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.260.300.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.198.200.000,00 atau 76,14%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Sewa rumah sekretariat BSPS sebanyak 1 unit;
b. Sewa gedung rembug dan sosialisasi BSPS sebanyak 8 kali;
c. Sewa sarana mobilitas darat BSPS sebanyak 1 unit; dan
d. Sewa sound system sosialisasi BSPS sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.470.750,00 atau 52,60%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Legalisasi mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. Legalisasi mobil operasional/mobil tinja sebanyak 1 unit

5) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.155.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.155.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 13 orang.

6) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.68.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.68.100.000,00 atau 98,98%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang;
b. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 5 item; dan
c. Honorarium pengurus taman sebanyak 6 orang.

7) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah peralatan kerja yang terpelihara sebanyak 10 item.

8) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.82.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.82.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. ATK sebanyak 50 item;
b. ATK fasilitator lapangan BSPS sebanyak 12 item;
c. ATK kegiatan BSPS sebanyak 6 item; dan
d. ATK tim teknis BSPS sebanyak 4 item.

9) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah barang cetakan sebanyak 15 eksampler.

10) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah komponen listrik dan penerangan gedung sebanyak 4 item.

11) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: bahan bacaan sebanyak 20 eksampler.

12) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Makan minum rapat bulanan sebanyak 4 triwulan;
b. Konsumsi (snack) sosialisasi dan rembug BSPS sebanyak 4 triwulan; dan
c. Makan minum tamu sebanyak 4 triwulan.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.168.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.168.353.618,00 atau 99,85%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan; dan
b. Laporan perjalanan dinas luar daerah tim teknis kegiatan BSPS sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.456.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.415.000,00 atau 99,82%. *Output* kegiatan ini,

adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan

15) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.144.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.144.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Honorarium pengantar surat sebanyak 1 orang;
b. Honorarium keamanan/satpam sebanyak 2 orang;
c. Honorarium supir kadin (PNS) sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator mobil tinja (Non PNS) sebanyak 1 orang;
e. Honorarium helper mobil tinja (Non PNS) sebanyak 1 orang;
f. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
g. Honorarium admin RUP sebanyak 1 orang;
h. Honorarium kearsipan sebanyak 1 orang;
i. Honorarium admin kepegawaian sebanyak 1 orang;
j. Honorarium verifikasi sebanyak 2 orang;
k. Honorarium tim teknis rekomendasi surat ijin mendirikan bangunan (SIMB) sebanyak 5 orang; dan
l. Honorarium pengelola mobil tinja sebanyak 4 orang.

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.163.640.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.163.640.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 30,00%.

1) Pengadaan peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Laptop sebanyak 4 unit; dan
b. Printer sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.103.640.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.103.640.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Jasa service kendaraan dinas sebanyak 1 unit;
b. Service mobil tinja sebanyak 1 unit;
c. BBM kendaraan dinas sebanyak 2.824 liter;
d. BBM motor sebanyak 1.016 liter;
e. BBM mobil tinja sebanyak 2.352 liter; dan
f. BBM kendaraan BSPS sebanyak 2.117 liter.

6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.49.316.615,00 atau 98,63%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 45%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.316.615,00 atau 98,63%. *Output* kegiatan ini, adalah: peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 40 orang.

7. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.21.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.21.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan mencapai 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan keuangan semester sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan keuangan ahir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

8. Program Pengembangan Perumahan

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.145.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.131.567.650,00 atau 90,74%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah rumah tangga perdesaan dan daerah terpencil yang terfasilitasi peningkatan kualitas rumah sebanyak 335 unit; jumlah mbr yang menerima pemberdayaan dan meningkat keswadayaannya sebanyak 335 unit.

1) Penetapan kebijakan, strategi, dan program perumahan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.98.662.650,00 atau 98,66%. *Output* kegiatan ini, adalah: dokumen penetapan kebijakan, strategi, dan program perumahan sebanyak 1 dokumen.

2) Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: -.

3) Sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang perumahan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.550.000,00 atau 97,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang perumahan sebanyak 40 peserta.

4) Koordinasi pembangunan perumahan dengan lembaga/badan usaha
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.355.000,00 atau 83,55%. *Output* kegiatan ini, adalah: koordinasi pembangunan perumahan dengan lembaga/ badan usaha sebanyak 1 laporan.

5) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan sebanyak 1 dokumen.

9. Program Lingkungan Sehat Perumahan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.48.240.000,00 atau 96,48%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase lingkungan pemukiman kumuh sebesar 5,6%.

1) Koordinasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan tentang pembangunan perumahan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.23.840.000,00 atau 95,36%. *Output* kegiatan ini,

adalah: koordinasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan tentang pembangunan perumahan sebanyak 1 laporan.

2) Penyuluhan dan pengawasan kualitas lingkungan sehat perumahan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.400.000,00 atau 97,60%. *Output* kegiatan ini, adalah: peserta penyuluhan dan pengawasan kualitas lingkungan sehat perumahan sebanyak 30 orang.

10. Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.13.500.000,00 atau 90,00%.

1) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan perumahan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.13.500.000,00 atau 90,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan perumahan sebanyak 1 laporan.

11. Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.200.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.200.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah rumah khusus terbangun di daerah pasca bencana sebanyak 5 unit.

1) Fasilitasi dan Stimulasi Rehabilitasi Rumah Akibat Bencana Alam
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.200.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: Fasilitasi dan Stimulasi Rehabilitasi Rumah Akibat Bencana Alam sebanyak 10 rumah.

12. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.25.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.24.550.000,00 atau 98,20%.

1) Sosialisasi norma standar, prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.550.000,00 atau 97,75%. *Output* kegiatan ini, adalah: peserta sosialisasi norma standar, prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran sebanyak 30 peserta.

2) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan sebanyak 1 laporan.

13. Program Pengelolaan Areal Pemakaman

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.345.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.330.200.000,00 atau 98,90%.

1) Pembangunan sarana dan prasarana pemakaman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.345.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.330.200.000,00 atau 98,90%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Pembangunan Pagar TPU Desa Karet Jaya Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 100 meter;
b. Pembangunan Pagar TPU Desa Sipin Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 100 meter;
c. Pembangunan Pagar TPU Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 120 meter;
d. Pembangunan Pagar TPU Desa Kota Karang Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 150 meter;
e. Pembangunan Pagar TPU Simpang Kotaway Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua sepanjang 200 meter;
f. Pembangunan Pagar TPU Desa Gemiung Kecamatan Buana Pemaca sepanjang 200 meter;
g. Pembangunan Pagar TPU Lingkungan 8 Kelurahan Simpang Sender sepanjang 200 meter; dan
h. Pembangunan Talud dan Pagar TPU Desa Negeri Batin Kecamatan Buay Sandang Aji sepanjang 300 meter.

14. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.365.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.362.584.000,00 atau 99,34%.

1) Penataan ruang terbuka hijau
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.365.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.362.584.000,00 atau 99,34%. *Output* kegiatan ini, adalah: pembangunan taman area Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 lokasi.

15. Program Kerja Sama Informasi Dengan Mas Media

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.30.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%.

1) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Informasi pembangunan daerah selama 1 tahun;
b. Publikasi dan dokumentasi (media/surat kabar) sebanyak 40 eksampler; dan
c. Spanduk/banner/stiker/poster sebanyak 15 jenis.

16. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Kelistrikan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.710.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.617.246.400,00 atau 97,50%. *Outcome* dari program ini, adalah: rasio elektrifikasi sebesar 85,72%.

1) Koordinasi dan pengembangan ketenagalistrikan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.710.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.617.246.400,00 atau 97,50%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Pengadaan dan Pemasangan 5 Unit Trafo Tap 20/14 sebanyak 2 lokasi;
b. Pembangunan PLTS Lampu Jalan sebanyak 1 unit;
c. Pemeliharaan PJU Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 unit;
d. Pemeliharaan Lampu Taman Kabupaen Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 3 lokasi;
e. Pengadaan Hidrolik Untuk Pemeliharaan PJU sebanyak 1 unit;
f. Peningkatan PJU Kecamatan Banding Agung (FDR);
g. Pembangunan JTR dan trafo 50 kVa ke SMPN 3 Kecamatan Muaradua sebanyak 1 jaringan;
h. Pembangunan JTR dan Trafo 50 kVa Desa Prupus Blambangan Kecamatan Buay Runjung sebanyak 1 jaringan;
i. Pembangunan JTR dan Trafo 50 kVa Jalan Way Gugur-Talang Belidang Desa Pelangki Kecamatan Muaradua sebanyak 1 jaringan;
j. Pengadaan dan Pemasangan 50 Batang Tiang Listrik Beton (9 meter) sebanyak 2 lokasi;
k. Penambahan Trafo PLN di Desa Kenali Kecamatan Buay Sandang Aji sebanyak 1 unit; dan
l. Survey dan Perencanaan Bidang Perumahan selama 3 bulan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Rendahnya tingkat pemenuhan kebutuhan perumahan yang layak huni dan terjangkau.
2. Menurunnya kualitas permukiman sehingga tumbuh kawasan kumuh di perkotaan.

3. Terbatasnya pengembangan PSU dan kawasan permukiman perdesaan.

Solusi:

1. Merealisasikan pelaksanaan Gerakan Nasional Pembangunan Sejuta Rumah (GNPSR) melalui penyediaan hunian rumah sederhana sehat, rumah susun sewa, serta menyediakan prasarana dan sarana permukiman dengan melibatkan semua stakeholder.
2. Meningkatkan pemahaman peraturan jasa konstruksi dan pembinaan teknis pengelolaan/pembangunan gedung negara.
3. Mengembangkan teknologi tepat guna dalam pembangunan bidang perumahan permukiman.

4.3.5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat

4.3.5.1. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat

Program dan Kegiatan

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.748.755.632,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.628.169.914,00 atau 93,10%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.364.871.218,00 atau 97,93% dan belanja langsung sebesar Rp.263.298.696,00 atau 74,17%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat pada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Yang Dilaksanakan Oleh Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.393.755.632,00**	**1.364.871.218,00**	**97,93**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.393.755.632,00	1.364.871.218,00	97,93
II.	**Belanja Langsung**	**355.000.000,00**	**263.298.696,00**	**74,17**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**193.900.000,00**	**156.273.696,00**	**80,59**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	8.400.000,00	3.599.000,00	42,85
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.800.000,00	1.426.350,00	79,24
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	50.400.000,00	50.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	4.100.000,00	3.800.000,00	92,68
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	10.240.000,00	10.240.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.500.000,00	1.200.000,00	80,00
10.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	50.000.000,00	49.698.346,00	99,40
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	3.000.000,00	2.950.000,00	98,33
12.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	54.960.000,00	23.460.000,00	42,69
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**15.000.000,00**	**15.000.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
C.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**4.950.000,00**	**99,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	450.000,00	90,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
D.	**Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal**	**71.100.000,00**	**67.075.000,00**	**94,34**
1.	Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan	71.100.000,00	67.075.000,00	94,34
E.	**Program pengembangan wawasan kebangsaan**	**50.000.000,00**	**20.000.000,00**	**40,00**
1.	Peningkatan Toleransi dan Kerukunan dalam Kehidupan Beragama	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
2.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	30.000.000,00	0,00	0,00
F.	**Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan**	**20.000.000,00**	**0,00**	**0,00**
1.	Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan Masyarakat	20.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	**1.748.755.632,00**	**1.628.169.914,00**	**93,10**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat pada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Admnistrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 12 (dua belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.193.900.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.156.273.696,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 70,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: pembayaran jasa surat menyurat sebanyak 1.200 lembar.

2) Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.599.000,00 atau 42,85%. *Output* kegiatan ini, adalah: pembayaran rekening listrik telepon/internet sebanyak 4 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.426.350,00 atau 79,24%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Kendaraan dinas roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 4 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 11 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.800.000,00 atau 92,68%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Alat kebersihan kantor sebanyak 5 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah peralatan kerja yang prima sebanyak 10 item.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.240.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.240.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah alat tulis kantor sebanyak 47 jenis.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: barang cetakan dan fotokopi sebanyak 45.600 lembar.

9) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.200.000,00 atau 80,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: bahan bacaan sebanyak 20 eksampler.

10) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.698.346,00 atau 99,40%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

11) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.950.000,00 atau 98,33%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

12) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.54.960.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.23.460.000,00 atau 42,69%. *Output* kegiatan ini, adalah: honorarium jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran sebanyak 7 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan mencapai 70,00%.

1) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.950.000,00 atau 99,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan mencapai 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.450.000,00 atau 90,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Rencana Kerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: dokumen Review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Laporan LPPD SKPD sebanyak 1 laporan; dan
b. Laporan TEPA SKPD sebanyak 1 laporan.

4. Program Pemeliharaan Kantrabtimnas dan Pencegahan Tindak Kriminal

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.71.100.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.67.075.000,00 atau 94,34%.

1) Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.71.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.67.075.000,00 atau 94,34%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan konsultasi dan koordinasi komunitas intelijen daerah (Kominda) di daerah sebanyak 4 laporan.

5. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.20.000.000,00 atau 40,00%.

1) Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di daerah sebanyak 4 lembaga.

2) Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:-.

6. Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.20.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.0,00 atau 0,00%.

1) Pembentukan satuan kemanan lingkungan masyarakat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: -.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Koordinasi dengan Instansi terkait yang belum maksimal.
2. Kondisi masyarakat saat ini cenderung kritis dan emosional (irrasional).
3. Belum optimalnya peran institusi-institusi demokrasi, peningkatan, pemajuan, perlindungan, pemenuhan dan penegakan HAM
4. Rendahnya kesadaran hukum masyarakat.
5. Masih rendahnya tingkat koordinasi dan konsultasi antar berbagai pihak terkait, serta belum maksimalnya implementasi Hak Asasi Manusia.
6. Belum semua Ormas/LSM yang terdaftar melakukan her-regerestrasi ulang sehingga perubahan kepengurusan belum diketahui dan dicatat oleh Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
7. Aktifitas Ormas/LSM belum semua melaporkan kepada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
8. Kurangnya kerjasama dalam pertukaran informasi antara aparat dan masyarakat serta terbatasnya jaringan informasi tentang pemantauan keamanan dan ketertiban masyarakat di Jawa Timur

Solusi:

1. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait
2. Melaksanakan sosialisasi tentang keberadaan RANHAM dengan tujuan meningkatkan perkembangan kepribadian dan wawasan, serta kesadaran sehingga masyarakat memahami hak dan kewajibannya sebagai pelaku sosial dalam masyarakat.
3. Dilakukan identifikasi dan inventarisasi data terhadap keberadaan Ormas/LSM.
4. Meningkatkan fasilitasi kepada Ormas/LSM.
5. Meningkatkan monitoring kegiatan Ormas/LSM.

6. Mengadakan berbagai kegiatan sebagai wadah pertukaran informasi antara masyarakat dan pemerintah, serta membentuk forum untuk memperkuat jaringan informasi terkait keamanan dan ketertiban masyarakat.

4.3.5.2. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

Program dan Kegiatan

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.6.449.135.845,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.6.149.497.737,00 atau 95,35%, dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp.2.407.503.920,00 atau 89,96% dan belanja langsung sebesar Rp.3.741.993.817,00 atau 99,18%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran disajikan pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Yang Dilaksanakan Oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.676.135.845,00**	**2.407.503.920,00**	**89,96**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.676.135.845,00	2.407.503.920,00	89,96
II.	**Belanja Langsung**	**3.773.000.000,00**	**3.741.993.817,00**	**99,18**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**3.205.000.000,00**	**3.174.694.617,00**	**99,05**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	5.500.000,00	5.490.000,00	99,82
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	18.000.000,00	2.448.417,00	13,60
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	5.000.000,00	0,00	0,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	55.200.000,00	55.200.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	11.000.000,00	11.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	18.900.000,00	18.900.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	21.440.000,00	21.440.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	105.000.000,00	104.323.200,00	99,36
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	30.000.000,00	29.875.000,00	99,58
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	2.919.360.000,00	2.910.418.000,00	99,69
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**290.000.000,00**	**289.999.200,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/	280.000.000,00	279.999.200,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	operasional			
C.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**8.000.000,00**	**8.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**	**270.000.000,00**	**269.300.000,00**	**99,74**
1.	Pengendalian keamanan lingkungan	270.000.000,00	269.300.000,00	99,74
	Jumlah	**6.449.135.845,00**	**6.149.497.737,00**	**95,35**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Admnistrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.205.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.174.694.617,00 atau 99,05%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.490.000,00 atau 99,82%. *Output* kegiatan ini, adalah: jasa surat menyurat yang dikirim sebanyak 416 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber air dan listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.18.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.448.417,00 atau 13,60%. *Output* kegiatan ini, adalah: pembayaran rekening listrik, PDAM, wifi sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: -.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.55.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.55.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini,

adalah: honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 11 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Jumlah alat kebersihan sebanyak 35 item; dan
b. Honorarium cleaning service sebanyak 2 orang.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.18.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.18.900.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah peralatan kerja yang prima sebanyak 20 unit.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.21.440.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.440.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah ATK sebanyak 35 jenis.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: barang cetakan dan fotokopi sebanyak 3 item.

9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah komponen listrik sebanyak 32 item.

10) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah koran dan majalah sebanyak 1 item.

11) Penyediaan makanan dan minuman rapat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 10 kali.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.105.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.104.323.200,00 atau 99,36%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.875.000,00 atau 99,58%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.919.360.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.910.418.000,00 atau 99,69%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 2 orang;
b. Honorarium pengantar surat sebanyak 1 orang;
c. Tunjangan beban kerja sebanyak 150 orang;
d. Honorarium tenaga pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan sebanyak 250 orang;
e. Jumlah petugas unit PBK sebanyak 90 orang;
f. Jumlah koorsik sebanyak 65 orang; dan
g. Honorarium pengamanan objek vital daerah sebanyak 31 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.290.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.289.999.200,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp280.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.279.999.200,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Operasional kendaraan dinas roda empat dan roda dua sebanyak 19 unit; dan
b. Jumlah kendaraan PBK sebanyak 7 unit.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.8.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen LAKIP SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun SKPD sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Monev, Teppa, Tapkin, IKU, LKPD, LPPAD, Ranham.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA-SKPD sebanyak 1 dokumen.

4. Program Peningkatan Kemananan dan Kenyamanan Lingkungan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.270.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.269.300.000,00 atau 99,74%. *Outcome* dari program ini, adalah: Persentase Penegakan Perda sebesar 65,00%.

1) Pengendalian keamanan lingkungan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.270.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.269.300.000,00 atau 99,74%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Jumlah anggota penegakan Perda, Keputusan Bupati, dan Kebijakan Bupati sebanyak 50 orang;
b. Jumlah anggota pengamanan kegiatan pejabat sebanyak 60 orang; dan
c. Jumlah anggota pengamanan Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2017 sebanyak 100 orang.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kurangnya kendaraan operasional pemadam kebakaran.
2. Kurang kendaraan support pemadam kebakaran (mobil tangki 5000 liter).
3. Kurangnya kendaraan operasional mobil patroli Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran.
4. Penyikapan terhadap situasi Tibumtranmas masih perlu ditingkatkan dan bersikap menunggu perintah.
5. Ruang lingkup operasional yang begitu luas sehingga kurangnya sarana prasarana transportasi dalam melakukan kegiatan patroli.
6. Pelanggar Perda belum sepenuhnya terpantau.
7. Sarana dan prasarana mobilitas masih kurang memadai.
8. Disiplin moril, motivasi, kreativitas aparatur dalam melaksanakan tugas-tugas kewajibannya belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja lembaga secara keseluruhan.
9. Sarana prasarana transportasi untuk menjangkau wilayah rawan bencana belum ada.
10. Belum tersedianya posko permanen dengan dukungan logistik yang memadai bagi personil Pol PP dan Linmas sebagai pendukung operasional kegiatan penanggulangan bencana di daerah**.**

Solusi:

1. Mengajukan Usulan Program Kegiatan Prioritas Untuk Pengadaan Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran, Kendaraan Support Pemadam Kebakaran(Mobil Tangki 5000 Liter), Kendaraan Operasional Mobil Patroli Satuan Polisi Pamong Praja dan pemadam Kebakaran Melalui Sumber Pembiayaan APBN, APBD Provinsi Atau APBD Kabupaten.
2. Peningkatan kualitas SDM Pol PP.
3. Pengadaan sarana mobilitas dan komunikasi.
4. Perlu merevitalisasi peran Satpol PP agar dapat berperan sebagai fasilitator dan mitra kerja masyarakat dalam menjaga Tibumtranmas;
5. Dalam penyusunan produk-produk Perda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang bersangsi pidana hendaknya Polisi Pamong Praja sebagai aparat Penegak Perda dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya dilibatkan agar tumbuh *sense of belonging* (rasa memiliki) dan pengertian yang benar-benar jelas tentang Isi-Isi Pasal Peraturan Daerah.

6. Perlu disusun berbagai sistem-sistem yang menopang penyampaian pelaksanaan tugas-tugas pokok dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja, seperti sistem informal ketenteraman dan ketertiban, sistem operasional penertiban, sistem administrasi dan dukungan logistik.
7. Penambahan sarana prasarana mobilitas pengamanan dan pengawalan.

4.3.5.3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Program dan Kegiatan

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.12.622.385.092,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.951.577.667,00 atau 15,46%, dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp.872.362.762,00 atau 95,09% dan belanja langsung sebesar Rp.1.079.214.905,00 atau 9,22%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah disajikan pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Yang Dilaksanakan Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**917.395.492,00**	**872.362.762,00**	**95,09**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	917.395.492,00	872.362.762,00	95,09
II.	**Belanja Langsung**	**11.704.989.600,00**	**1.079.214.905,00**	**9,22**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**258.680.000,00**	**239.675.220,00**	**92,65**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.998.000,00	1.998.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	10.002.000,00	7.746.970,00	77,45
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	3.500.000,00	581.850,00	16,62
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	61.200.000,00	50.700.000,00	82,84
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	6.600.000,00	6.600.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	20.000.000,00	19.837.000,00	99,19
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	6.100.000,00	6.100.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	12.000.000,00	11.167.000,00	93,06
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	60.000.000,00	59.319.400,00	98,87
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	51.480.000,00	49.825.000,00	96,79
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	7.800.000,00	7.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**91.280.000,00**	**91.093.700,00**	**99,80**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	21.880.000,00	21.880.000,00	100,00
2.	Pengadaan mebeleur	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.400.000,00	24.269.700,00	99,47
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	20.000.000,00	19.944.000,00	99,72
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**44.720.000,00**	**43.831.080,00**	**98,01**
1.	Pengadaan pakaian kerja lapangan	44.720.000,00	43.831.080,00	98,01
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**10.000.000,00**	**10.000.000,00**	**100,00**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**9.500.000,00**	**9.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
F.	**Program pembangunan turap/talud/ bronjong**	**11.000.000.000,00**	**398.407.000,00**	**3,62**
1.	Pembangunan turap/talud/bronjong	11.000.000.000,00	398.407.000,00	3,62
G.	**Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam**	**290.809.600,00**	**286.707.905,00**	**98,59**
1.	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	70.000.000,00	69.900.000,00	99,86
2.	Penyusunan kontigensi dan SOP penaggulangan bencana	80.000.000,00	79.385.500,00	99,23
3.	Pengadaan perlengkapan penanggulangan bencana	90.809.600,00	88.063.705,00	96,98
4.	Penyelenggaraan simulasi penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan	50.000.000,00	49.358.700,00	98,72
	Jumlah	**12.622.385.092,00**	**1.951.577.667,00**	**15,46**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.258.680.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.239.675.220,00 atau 92,65%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.998.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.998.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pembelian materai sebanyak 410 lembar.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.002.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.746.970,00 atau 77,45%. *Output* kegiatan, adalah: jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik sebanyak 4 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.581.850,00 atau 16,62%. *Output* kegiatan, adalah: pajak kendaraan dinas operasional sebanyak 1 motor.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.61.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.700.000 atau 82,84%. *Output* kegiatan ini, adalah: honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 10 orang selama 12 bulan dan 3 orang selama 5 bulan.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah:
a. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 1 orang; dan
b. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 6 item.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 8 item.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.837.000,00 atau 99,19%. *Output* kegiatan ini, adalah: jumlah alat tulis kantor sebanyak 50 item.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.100.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: fotocopy sebanyak 13.500 lembar dan penjilidan sebanyak 410 buah.

9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: komponen instalasi alat penerangan kantor sebanyak 4 item.

10) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan ini, adalah: langganan surat kabar dan ucapan selamat sebanyak 2 item.

11) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.167.000,00 atau 93,06%. *Output* kegiatan ini, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.59.319.400,00 atau 98,87%. *Output* kegiatan ini, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan perjalanan dinas ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.51.480.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.825.000,00 atau 96,79%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan perjalanan dinas ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium petugas keamanan kantor sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.91.280.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.91.093.700,00 atau 99,80%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 65,00%.

1) Pengadaan peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.21.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah peralatan gedung kantor sebanyak 4 item.

2) Pengadaan mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Lemari sebanyak 1 item; dan
b. Meja dan kursi kerja/rapat pejabat sebanyak 2 item

3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.269.700,00 atau 99,47%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter

4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.944.000,00 atau 99,72%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional sebanyak 1 mobil, 2 motor.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.44.720.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.43.831.080,00 atau 98,01%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100,00%.

1) Pengadaan pakaian kerja lapangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.44.720.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.43.831.080,00 atau 98,01%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian kerja dan perlengkapan lapangan sebanyak 5 item.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 75,00%.

1) Pendidikan dan pelatihan formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah aparatur yang berbasis kinerja sebanyak 2 orang.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.9.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.9.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen LAKIP sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Review Renstra SKPD sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan Teppra sebanyak 12 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

6. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.11.000.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.398.407.000,00 atau 3,62%.

1) Pembangunan turap/talud/bronjong
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.398.407.000,00 atau 3,62%. *Output* kegiatan, adalah: terbangunnya turap/talud/bronjong di 4 (empat) lokasi.

7. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.290.809.600,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.286.707.905,00 atau 98,59%. *Outcome* dari program ini, adalah: menurunnya persentase ancaman bencana sebesar 25,00%.

1) Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.69.900.000,00 atau 99,86%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Informasi potensi bencana alam di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui media komunikasi/radio yang tersebar sebanyak 2 kali; dan
b. Papan himbauan/peringatan di lokasi rawan bencana sebanyak 1 item

2) Penyusunan kontigensi dan SOP penanggulangan bencana
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.79.385.500,00 atau 99,23%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen kontigensi dan SOP penanggulangan bencana sebanyak 1 dokumen.

3) Pengadaan perlengkapan penanggulangan bencana
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.90.809.600,00 dan terealisasi sebesar Rp.88.063.705,00 atau 96,98%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peralatan kebencanaan di posko BPBD sebanyak 8 item; dan
b. Trailer/troli perahu karet sebanyak 1 unit.

4) Penyelenggaraan simulasi penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.358.700,00 atau 98,72%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 peserta.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kegiatan Pembangunan turap/talud/bronjong merupakan bagian dari kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi yang sumber dananya berasal dari Pemerintah Pusat dan dihibahkan kepada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Kas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada Bulan Juni Tahun 2017. Realisasi dana pada kegiatan pembangunan turap/talud/ bronjong hanya sebesar Rp.398.407.000,00 atau 3,62% dari total dana yang dihibahkan, yaitu Rp.11.000.000.000. Hal tersebut disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian kegiatan tersebut adalah selama 12 bulan, yang dimulai pada bulan Juni tahun 2017 dan berakhir pada bulan Mei tahun 2018. Alokasi dana pada bulan Juni sampai dengan Desember tahun 2017 digunakan untuk pembayaran honorarium panitia pelaksana kegiatan, penyediaan ATK, pelaporan triwulan kegiatan, konsultansi perencanaan teknis, koordinasi vertikal dan pemantauan di 4 (empat) lokasi yang akan dibangun bangunan pengaman sungai. Empat lokasi tersebut, antara lain Sungai Komering Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca, Sungai Selabung Desa

Sukaraja II Kecamatan Muaradua, Sungai Saka Desa Madura Kecamatan Buay Sandang Aji, dan Sungai Selabung Desa Sukabanjar Kecamatan Muaradua.

2. Target capaian indikator sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang ditetapkan sebesar 32% pada tahun 2017 hanya dapat dicapai sebesar 25%, karena masih minimnya dana yang teralokasikan untuk kegiatan-kegiatan pencegahan dan mitigasi bencana alam.

Solusi:

1. Kegiatan Pembangunan turap/talud/bronjong pada Tahun 2017 berlanjut di Tahun 2018 dengan tetap menggunakan dana hibah dimaksud. Nama kegiatan yang semula pembangunan turap/talud/ bronjong di Tahun 2017, berubah menjadi kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana alam pada Tahun 2018. Penandatanganan kontrak pembangunan fisik telah dilakukan pada Bulan Januari Tahun 2018, dan kegiatan pembangunan fisik tersebut ditargetkan selesai pada Bulan Mei Tahun 2018.
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyebarluaskan informasi potensi bencana alam kepada masyarakat. Selain itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan lebih berperan aktif melakukan koordinasi dengan instansi vertikal maupun horisontal untuk mendapatkan dukungan berupa dana ataupun fasilitasi lainnya, agar target menurunnya persentase ancaman bencana dapat tercapai di tahun-tahun mendatang.

4.3.6. Urusan Sosial

Program dan Kegiatan

Urusan Sosial mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.7.808.490.619,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.7.545.983.140,00 atau 96,64%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.3.556.663.487,00 atau 93,25% dan belanja langsung sebesar Rp.3.989.319.653,00 atau 99,87%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Sosial pada Dinas Sosial disajikan pada Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Sosial Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**3.814.121.119,00**	**3.556.663.487,00**	**93,25**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	3.814.121.119,00	3.556.663.487,00	93,25
II.	**Belanja Langsung**	**3.994.369.500,00**	**3.989.319.653,00**	**99,87**
A.	**Program pengelolaan areal pemakaman**	**48.776.000,00**	**48.776.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman	48.776.000,00	48.776.000,00	100,00
B.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**387.474.000,00**	**387.397.000,00**	**99,98**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	500.000,00	500.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	25.874.000,00	25.797.000,00	99,70
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	23.000.000,00	23.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	39.600.000,00	39.600.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	26.200.000,00	26.200.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	105.250.000,00	105.250.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	49.250.000,00	49.250.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	79.800.000,00	79.800.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**223.400.000,00**	**223.400.000,00**	**100,00**
1.	Pembangunan gedung kantor	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	74.600.000,00	74.600.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.400.000,00	24.400.000,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	54.400.000,00	54.400.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**12.000.000,00**	**12.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
8.	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Perangkat Daerah (LPPD)	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
E.	**Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**	**930.809.000,00**	**928.523.000,00**	**99,75**
1.	Peningkatan kualitas pelayanan, sarana, dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan sosial bagi PMKS	580.409.000,00	579.899.000,00	99,91
2.	Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	120.000.000,00	118.525.000,00	98,77

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
3.	Kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH)	230.400.000,00	230.099.000,00	99,87
F.	**Program pembinaan panti asuhan /panti jompo**	**75.000.000,00**	**75.000.000,00**	**100,00**
1.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan/Panti Jompo	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
G.	**Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**	**2.316.910.500,00**	**2.314.223.653,00**	**99,88**
1.	Peningkatan Peranan Kelembagaan Sosial	2.316.910.500,00	2.314.223.653,00	99,88
	Jumlah	**7.808.490.619,00**	**7.545.983.140,00**	**96,64**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Sosial pada Dinas Sosial dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Areal Pemakaman

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.48.776.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.48.776.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase pengelolaan Taman Makam Pahlawan Kabupaten sebesar 65,00%.

1) Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.48.776.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.48.776.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: TMP yang terpelihara dan terawat sebanyak 1 unit.

2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.387.474.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.387.397.000,00 atau 99,98%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran mencapai 95,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah surat menyurat yang dikirim sebanyak 1.000 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.874.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.797.000,00 atau 99,70%. *Output* kegiatan, adalah: pembayaran rekening telepon, internet, PDAM, dan listrik sebanyak 60 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.23.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.23.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/opersional roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 6 unit; dan
b. Kendaraan dinas/opersional roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 10 unit;

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.39.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 19 orang.

5) Penyedia jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa kebersihan kantor sebanyak 2 orang.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 7 unit.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.26.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.26.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Jumlah alat tulis kantor sebanyak 50 item.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah buku untuk penggadaan sebanyak 250 buku.

9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik sebanyak 8 jenis.

10) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan untuk aparatur sebanyak 15 eksampler.

11) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan minum aparatur dan tamu sebanyak 20 kali.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.105.250.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.105.250.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi keluar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.49.250.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.250.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.79.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.79.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium operator Sigap sebanyak 1 orang;
b. Honorarium operator komputer keuangan sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator perencanaan sebanyak 1 orang; dan
e. Honorarium admin RUP sebanyak 1 orang.

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.223.400.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.223.400.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 85,00%.

1) Pembangunan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang direhab sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.74.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Komputer PC sebanyak 5 unit;
b. Printer sebanyak 5 unit;
c. Stavol sebanyak 3 unit; dan
d. UPS sebanyak 3 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.54.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.54.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/operasional sebanyak 3 unit;
b. BBM kendaraan dinas/operasional sebanyak 1.200 liter
c. Kendaraan dinas/operasional bencana sebanyak 5 unit; dan
d. BBM kendaraan dinas/operasional bencana.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.12.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan mencapai 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen LAKIP SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan laporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir-tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen rencana kerja tahunan sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporanmonev perencanaan sebanyak 1 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

8) Penyusunan LPPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen LPPD sebanyak 1 laporan.

5. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.930.809.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.928.523.000,00 atau 99,75%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase PMKS yang tertangani sebesar 85,00%.

1) Peningkatan kualitas pelayaan, sarana dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan sosial bagi PMKS
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.580.409.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.579.899.000,00 atau 99,91%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Laporan pelaksanaan peningkatan kualitas rumah (bedah rumah) lanjut usia terlantar sebanyak 10 unit;
   b. Pelayanan terhadap gelandangan, pengemis, pemulung, Pekerja migran terlantar dan penyandang penyakit jiwa sebanyak 25 orang;
   c. Meningkatnya kualitas pelayanan bagi PMKS sebanyak 4 laporan;
   d. Pemberian bantuan terhadap Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebanyak 2 kelompok; dan
   e. Monev bantuan KUBE sebanyak 1 kegiatan.

2) Penanganan masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.118.525.000,00 atau 98,77%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Buffer stok bencana; dan
b. Pembangunan garasi mobil kendaraan dinas bencana sebanyak 1 unit.

3) Program Keluarga Harapan (PKH)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.230.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.230.099.000,00 atau 99,87%. *Output* kegiatan, adalah: bantuan sarana dan prasarana penunjang kegiatan PKH.

6. Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.75.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.75.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah panti yang mendapatkan bantuan sarana prasarana sebanyak 8 panti.

1) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.35.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: monitoring, evaluasi dan pelaporan sebanyak 6 lembaga.

2) Peningkatan sarana dan prasarana panti asuhan/panti jompo
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pelayanan terhadap penghuni panti asuhan sebanyak 2 panti.

7. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.316.910.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.314.223.653,00 atau 99,88%.

1) Peningkatan peranan kelembagaan sosial
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.316.910.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.314.223.653,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: laporan peranan pemberdayaan kelembagaan sosial sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kurangnya tingkat kemandirian para penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS);
2. Kurangnya kepedulian, partisipasi dan pemahaman masyarakat serta dunia usaha dalam pencegahan penanggulangan bencana;

3. Belum adanya kerjasama penanganan masalah kesejahteraan sosial;
4. Tidak memiliki sarana prasarana pelayanan sosial;
5. Belum optimalnya potensi dan sumber dari kesejahteraan sosial;
6. Masih adanya kelompok masyarakat yang masih memiliki keterbatasan untuk mengakses berbagai sumber pelayanan sosial dasar, sementara disisi lain mereka juga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (pangan, sandang, perumahan dan interaksi sosial);
7. Permasalahan sosial atau PMKS jumlahnya selalu bertambah seiring dengan semakin kompleksnya kondisi sosial ekonomi masyarakat secara umum dan semakin cepatnya proses pembangunan dan laju globalisasi informasi;
8. Kejadian bencana alam pada umumnya tidak bisa diprediksikan secara tepat dan cepat waktu dan lokasinya, sehingga penanggulangan permasalahan sosial yang menyertai dan menjadi akibatnya perlu kesiapan penanganan setiap saat;
9. Jumlah tenaga sosial masyarakat yang terdidik dan terlatih yang siap bekerja di lapangan masih terbatas, karena belum tercapainya SPM bidang kesejahteraan sosial dan koordinasi kerja antar instansi yang masih lemah; dan
10. Kriteria PMKS yang harus dilayani sangat beragam sehingga menyulitkan penentuan sasaran program dan kegiatan kesejahteraan sosial.

Solusi:

1. Meningkatkan peranserta/partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam penanganan masalah sosial, pengangguran dan korban bencana;
2. Meningkatkan penanganan masalah sosial dan pengangguran yang berbasis masyarakat;
3. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya penanganan masalah sosial, pengangguran dan korban bencana;
4. Pemberdayaan masyarakat, penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), seperti penyandang cacat agar dapat melaksanakan fungsi sosial ekonomi sesuai kemampuan dan bermartabat melalui pelatihan keterampilan dalam beriwirausaha.
5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya penanganan masalah sosial, pengangguran dan korban bencana;
6. Meningkatkan kerjasama dengan OPD lain dalam penanganan pemberdayaan kesejahteraan sosial;
7. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial;
8. Meningkatkan potensi dari sumber kesejahteraan sosial;
9. Meningkatkan berbagai upaya perlindungan sosial, jaminan sosial, dan rehabilitasi sosial bagi PMKS, dengan mengembangkan sistem informasi dan publikasi mengenai pelayanan kesejahteraan sosial

agar memudahkan bagi para PMKS mengakses berbagai informasi dan layanan yang dibutuhkan;

10. Meningkatkan perlindungan sosial dan hukum bagi korban kekerasan, anak terlantar, dan anak jalanan, serta melakukan kegiatan rehabilitasi sosial sehingga mereka mampu kembali hidup bersosialisasi dalam masyarakat;
11. Memanfaatkan bentuk-bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari pihak swasta dan pihak-pihak lainnya untuk menunjang dan meng-kolaborasikannya dengan program dan kegiatan kesejahteraan sosial;

4.4. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

4.4.1. Urusan Tenaga kerja

Program dan Kegiatan

Urusan Tenaga Kerja mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.236.600.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.193.435.686,00 atau 96,51%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Tenaga Kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi disajikan pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Tenaga Kerja Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**1.236.600.000,-**	**1.193.435.686,00**	**96,51**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**309.250.000,00**	**288.868.586,00**	**93,41**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000,00	0,00	0,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	20.000.000,00	14.096.693,00	70,48
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	3.300.000,00	2.784.400,00	84,38
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	62.250.000,00	57.150.000,00	91,81
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	13.200.000,00	13.200.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.000.000,00	4.990.000,00	99,80
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
10.	Penyediaan peralatan rumah tangga	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.000.000,00	1.810.000,00	22,63
12.	Penyediaan makanan dan minuman	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	125.000.000,00	124.575.348,00	99,66
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	15.000.000,00	14.762.145,00	98,41
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**178.950.000,00**	**161.817.100,00**	**90,43**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	59.000.000,00	59.000.000,00	100,00
2.	Pengadaan mebeleur	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.400.000,00	21.173.900,00	86,78
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	23.000.000,00	20.990.200,00	91,26

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
5.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	15.003.000,00	3.106.000,00	20,70
6.	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/ operasional	32.547.000,00	32.547.000,00	100,00
C.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**18.500.000,00**	**18.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
5.	Penyusunan Rencana Strategis SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
6.	Monitoring dan Evaluasi Perencanaan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
8.	Penyusunan Standar Pelayanan Minimum	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
9.	Penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Perangkat Daerah	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
D.	**Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja**	**30.000.000,00**	**29.825.000,00**	**99,42**
1.	Penyusunan data base tenaga kerja daerah	30.000.000,00	29.825.000,00	99,42
E.	**Program Peningkatan Kesempatan Kerja**	**565.000.000,00**	**559.565.000,00**	**99,04**
1.	Penyusunan informasi bursa tenaga kerja	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00
2.	Pengembangan kelembagaan produktivitas dan pelatihan kewirausahaan	155.000.000,00	154.770.000,00	99,85
3.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	5.000.000,00	0,00	0,00
4.	Padat Karya Produktif Pedesaan Padat Pekerja	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00
5.	Padat Karya Infrastruktur Pedesaan Padat Pekerja	200.000.000,00	199.795.000,00	99,90
F.	**Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan**	**134.900.000,00**	**134.860.000,00**	**99,97**
1.	Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
2.	Kegiatan Sinergitas HI, dan Jamsos	74.900.000,00	74.860.000,00	99,95
	Jumlah	**1.236.600.000,-**	**1.193.435.686,00**	**96,51**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Tenaga Kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.309.250.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.288.868.586,00 atau 93,41%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 80,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.096.693,00 atau 70,48%. *Output* kegiatan, adalah: rekening telepon, speedy, listrik dan air sebanyak 48 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.300.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.784.400,00 atau 84,38%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/opersional roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 3 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.62.250.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.57.150.000,00 atau 91,81%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium pengelola jasa administrasi keuangan sebanyak 14 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.13.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa kebersihan dan penjaga kantor sebanyak 3 orang.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Jasa Perbaikan Peralatan Kerja sebanyak 10 unit.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah ATK sebanyak 50 item.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.990.000,00 atau 99,80%. *Output* kegiatan, adalah: cetakan dan penggandaan.

9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik sebanyak 8 jenis.

10) Penyediaan peralatan rumah tangga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat rumah tangga sebanyak 20 item.

11) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.810.000,00 atau 22,63%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan sebanyak 430 eksampler.

12) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan minum aparatur dan tamu sebanyak 12 kali.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.125.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.124.575.348,00 atau 99,66%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.762.145,00 atau 98,41%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium driver sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.178.950.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.161.817.100,00 atau 90,43%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 40,00%.

1) Pengadaan peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.59.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.59.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laptop sebanyak 2 unit;
b. Komputer PC sebanyak 3 unit;
c. Printer sebanyak 5 unit; dan
d. Genset sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Filling besi/metal sebanyak 3 unit;
b. Meja kerja 1/2 biro sebanyak 5 unit; dan
c. Lemari arsip sebanyak 2 unit.

3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.173.900,00 atau 86,78%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.23.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.990.200,00 atau 91,26%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas operasional sebanyak 4 unit; dan
b. BBM kendaraan dinas/operasional sebanyak 1.529 liter.

5) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.003.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.106.000,00 atau 20,70%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 2.353 liter.

6) Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.32.547.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.32.547.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas operasional yang direhabilitasi sedang/ berat sebanyak 1 unit.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 9 (sembilan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.18.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.18.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 2 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen rencana kerja tahunan sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monev perencanaan sebanyak 2 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

8) Penyusunan SPM
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen standar pelayanan minimum sebanyak 1 laporan.

9) Penyusunan LPPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen LPPD sebanyak 1 laporan.

4. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.30.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.29.825.000,00 atau 99,42%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah pencari kerja yang dilatih sebanyak 30 orang.

1) Penyusunan database tenaga kerja daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.825.000,00 atau 99,42%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen tolok ukur produktivitas sektor dunia usaha, sesuai dengan klarifikasi lapangan usaha Indonesia di OKU Selatan sehingga dapat dipakai sebagai perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan untuk penetapan acuan dalam evaluasi perkembangan program kerja sebanyak 1 dokumen.

5. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.565.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.559.565.000,00 atau 99,04%.

1) Penyusunan informasi bursa tenaga kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.55.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.55.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan informasi bursa tenaga kerja (program bursa kerja on-line) sebanyak 1 laporan.

2) Pengembangan kelembagaan produktivitas dan pelatihan kewirausahaan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.155.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.154.770.000,00 atau 99,85%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah tenaga kerja mandiri sebagai bagian pelaksanaan program penciptaan lapangan kerja/usaha bagi angkatan kerja muda untuk dibina dan kembangkan menjadi kader-kader wirausaha baru atau pengusaha pemula yang terbentuk sebanyak 10 orang.

3) Monitoring dan evaluasi dan pelaporan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

4) Padat karya produktif pedesaan padat pekerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.150.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: masyarakat yang mendapatkan bantuan padat karya produktif serta terciptanya lapangan usaha baru sebanyak 88 orang.

5) Padat karya infrastruktur pedesaan padat pekerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.199.795.000,00 atau 99,90%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah lapangan pekerjaan dan menumbuh-kembangkan ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat Desa sebanyak 88 orang.

6. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.134.900.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.134.860.000,00 atau 99,97%. *Outcome* dari program ini, adalah: keselamatan dan perlindungan kerja sebesar 40,00%.

1) Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: sosialisasi peraturan ketenegakerjaan di 5 perusahaan.

2) Kegiatan sinergitas hubungan industrial dan jaminan sosial
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.74.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.860.000,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah: data hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 20 perusahaan/badan usaha.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kurangnya sarana dan prasarana latihan keterampilan kerja yang memadai, seperti gedung Balai Latihan Kerja (BLK);
2. Belum adanya tempat atau wadah sebagai sarana penampung hasil produk wirausaha baru;
3. Anggaran kegiatan bursa kerja tidak mencukupi;
4. Terbatasnya peluang dan lapangan kerja, serta terbatasnya kesempatan berusaha;

Solusi:

1. Pembangunan gedung Balai Latihan Kerja (BLK);
2. Penambahan anggaran kegiatan bursa kerja;
3. Meningkatkan perluasan dan kesempatan kerja bagi para pencari kerja;
4. Mendorong pekerja/buruh meningkatkan kemampuannya melalui sertifikasi ketrampilan; pemenuhan sarana prasarana balai pelatihan kerja, serta pembinaan pusat-pusat pelatihan ketrampilan agar meningkatkan standar kompetensinya;

4.4.2. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Program dan Kegiatan

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.450.000.000 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.450.000.000 atau 100,00%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak disajikan pada Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**450.000.000,00**	**450.000.000,00**	**100,00**
A.	**Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Genger dan Anak**	**120.000.000,00**	**120.000.000,00**	**100,00**
1.	Fasilitas Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan (P2TP2)	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan**	**215.000.000,00**	**215.000.000,00**	**100,00**
1.	Fasilitas Upaya Perlindungan Perempuan Terhadap Tindak Kekerasan	115.000.000,00	115.000.000,00	100,00
2.	Sosialiasi dan Advokasi Kebijakan Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan**	**115.000.000,00**	**115.000.000,00**	**100,00**
1.	Pembinaan Organisasi Perempuan	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
2.	Peningkatan Peran Serta Wanita	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00
	Jumlah	**450.000.000,00**	**450.000.000,00**	**100,00**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.120.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.120.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: rasio KDRT sebesar 0,07.

1) Fasilitasi pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2A)

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.120.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Sekretariat P2TP2A yang dibentuk dan diresmikan sebanyak 1 sekretariat; dan
b. Sosialisasi perlindungan perempuan dan anak sebanyak 150 peserta.

2. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.215.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.215.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: partisipasi perempuan di lembaga swasta sebesar 16,93%.

1) Fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.115.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.115.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta peringatan hari ibu sebanyak 60 peserta; dan
b. Peserta lomba GSI sebanyak 60 peserta.

2) Sosialisasi dan advokasi kebijakan perlindungan tenaga kerja perempuan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.100.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta kebijakan perlindungan tenaga kerja perempuan yang tersosialisasi dan teradvokasi sebanyak 50 peserta;
b. Sosialisasi Tentang perlindungan tenaga kerja perempuan sebanyak 1 kali; dan
c. Sosialisasi pencegahan dan perlindungan perdagangan manusia sebanyak 1 kali.;

3. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.115.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.115.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah sebesar 8,95%.

1) Pembinaan organisasi perempuan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta peringatan Hari Kartini sebanyak 70 peserta.

2) Peningkatan peran serta wanita
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.55.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.55.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Lomba P2WKSS sebanyak 50 peserta.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Masih banyak perempuan dan anak-anak yang belum mendapat pendampingan dan penanganan pengaduan oleh petugas.
2. Masih banyak jumlah kekerasan yang terjadi di Desa/Kecamatan yang belum tercatat karena korban takut ataupun tidak tahu cara melapor.
3. Masih lemahnya kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender dan anak serta minimnya penyediaan data terpilah gender dan anak yang sistematis dan berkala.

4. Kurangnya wawasan, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan perempuan dalam mengelola usahanya.
5. Pengaruh IT pada Anak usia remaja yang tidak diimbangi dengan pemahaman yang benar sehingga berdampak buruk terjadinya kejahatan seksual, tindak kekerasan dan perdagangan orang, perilaku seks bebas, penggunaan narkoba dan kasus perkawinan usia muda.
6. Pusat pelayanan terpadu korban kekerasan terhadap perempuan dan anak belum berfungsi secara optimal.

Solusi:

1. Sudah dibentuk sekretariat P2TP2A dan perlu dibentuknya Kota Layak Anak per Kecamatan dan forum anak/perempuan per Kecamatan.
2. Pendataan rutin per tahun tentang tingkat kekerasan di dalam rumah tangga (KDRT).
3. Melakukan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan tentang Perlindungan Anak, KDRT, TPPO, dan Pornogafi secara rutin.
4. Bersama-sama dengan Swadaya Masyarakat melakukan sosialisasi Peraturan Perundang-undangan tentang Perlindungan Anak, KDRT, TPPO, dan Pornogafi secara rutin kepada lingkungan sekolah baik di tingkat SMU dan SLTP dan juga melakukan advokasi/ pendampingan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan dan trafiking.

4.4.3. Urusan Pangan

Program dan Kegiatan

Urusan Pangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.424.580.109,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.2.076.841.250,00 atau mencapai 85,66%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.504.820.780,00 atau 60,81% dan belanja langsung sebesar Rp.1.572.020.470,00 atau 98,59%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan disajikan pada Tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Pangan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**830.140.109,00**	**504.820.780,00**	**60,81**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	830.140.109,00	504.820.780,00	60,81
II.	**Belanja Langsung**	**1.594.440.000,00**	**1.572.020.470,00**	**98,59**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**306.900.000,00**	**296.827.063,00**	**96,72**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.500.000,00	1.864.200,00	74,57
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	13.400.000,00	12.107.022,00	90,35
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan	6.297.000,00	2.917.450,00	46,33

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	kendaraan dinas/operasional			
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	61.800.000,00	61.800.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	9.000.000,00	8.946.700,00	99,41
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	3.000.000,00	2.300.000,00	76,67
7.	Penyediaan alat tulis kantor	32.603.000,00	32.476.000,00	99,61
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.000.000,00	4.516.000,00	90,32
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.000.000,00	7.175.000,00	79,72
12.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	108.000.000,00	107.999.691,00	100,00
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	31.000.000,00	29.425.000,00	94,92
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**444.540.000,00**	**433.278.446,00**	**97,47**
1.	Pengadaan mobil jabatan	400.000.000,00	389.580.000,00	97,40
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
3.	Pengadaan mebeleur	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	15.940.000,00	15.098.446,00	94,72
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**3.000.000,00**	**3.000.000,00**	**100,00**
1.	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**15.000.000,00**	**14.999.197,00**	**99,99**
1.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	15.000.000,00	14.999.197,00	99,99
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**33.000.000,00**	**33.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
8.	Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
F.	**Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/perkebunan)**	**762.000.000,00**	**760.915.764,00**	**99,86**
1.	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
2.	Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	50.000.000,00	49.995.764,00	99,99
3.	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah	40.000.000,00	39.900.000,00	99,75
4.	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	285.000.000,00	284.020.000,00	99,66
5.	Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
6.	Pengembangan lumbung pangan desa	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
7.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	72.000.000,00	72.000.000,00	100,00
8.	Promosi Produk Pangan Olahan dan Lomba Cipta Menu Makanan	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00
9.	Pengembangan kawasan rumah pangan lestari	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
G.	**Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan**	**30.000.000,00**	**30.000.000,00**	**100,00**
1.	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
	Jumlah	**2.424.580.109,00**	**2.076.841.250,00**	**85,66**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.306.900.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.296.827.063,00 atau 96,72%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 70,00%.

1) Penyediaan jasa surat meyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.864.200,00 atau 74,57%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah surat yang terkirim sebanyak 210 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.107.022,00 atau 90,35%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Rekening jasa komunikasi, sumber daya air dan listik sebanyak 3 rekening; dan
b. Pemasangan jaringan listrik sebanyak 1 jaringan.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.297.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.917.450,00 atau 46,33%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas operasional yang dilegalisasi sebanyak 7 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.61.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.61.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah honorarium pengelola keuangan sebanyak 13 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.946.700,00 atau 99,41%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium office boy sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.300.000,00 atau 76,67%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 10 unit.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.32.603.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.32.476.000,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah ATK sebanyak 50 jenis.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.516.000,00 atau 90,32%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 8 jenis.

9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik sebanyak 10 jenis.

10) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 1 jenis.

11) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.175.000,00 atau 79,72%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan sebanyak 3.432 eksampler.

12) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum sebanyak 12 kali.

13) Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.108.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.107.999.691,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.31.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.425.000,00 atau 94,92%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa pendukung administrasi sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.444.540.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.433.278.446,00 atau 97,47%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pengadaan mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.400.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.389.580.000,00 atau 97,40%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah mobil jabatan sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor sebanyak 2 buah.

3) Pengadaan mebeler
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah motor dinas sebanyak 3 buah.

4) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.940.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.098.446,00 atau 94,72%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 buah; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 660 liter.

5) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/oprasional yang terpelihara sebanyak 6 unit.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100,00%.

1) Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian olah raga sebanyak 2 jenis.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.14.999.197,00 atau 99,99%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 70,00%.

1) Bimbingan teknis implenmentasi peraturan perundang-undangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.999.197,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti bimtek perundang-undangan sebanyak 1 orang.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.33.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.33.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: Tingkat Ketepatan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monev sebanyak 6 dokumen.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 2 dokumen.

8) Penyusunan survey kepuasan masyarakat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen survey kepuasan masyarakat sebanyak 1 dokumen.

6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)

Program ini dilaksanakan melalui 9 (sembilan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.762.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.760.915.764,00 atau 99.86%.

1) Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen pola konsumsi pangan masyarakat yang dianalisis sebanyak 1 dokumen.

2) Analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.995.764,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen hasil analisis NBM dan PPH sebanyak 1 dokumen.

3) Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.900.000,00 atau 99,75%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen pemantauan situasi pangan dan gizi sebanyak 1 dokumen.

4) Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.285.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.284.020.000,00 atau 99,66%. *Output* kegiatan, adalah: kelompok wanita tani yang diberi bantuan bibit tanaman sayuran sebanyak 4 kelompok.

5) Pemantauan dan analisis harga pangan pokok
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan,

adalah: laporan pemantauan dan pendataan harga pangan pokok sebanyak 1 dokumen.

6) Pengembangan lumbung pangan di desa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kelompok penguatan kelembagaan lumbung sebanyak 2 kelompok.

7) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.72.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.72.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kelompok lumbung pangan yang dibina sebanyak 8 kelompok.

8) Promosi produk pangan olahan dan lomba cipta menu makanan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.150.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Lomba Cipta Menu Makanan Tingkat Kabupaten; dan
b. Lomba Cipta Menu Makanan Tingkat Provinsi.

9) Pengembangan kawasan rumah pangan lestari
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.35.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gerakan tanam alpokat sebanyak 1.000 pohon.

7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.30.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%.

1) Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: promosi hasil pertanian/perkebunan sebanyak 1 kali.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Data untuk per Kecamatan sulit didapat sedangkan anggaran tidak memadai untuk pendataan langsung ke lapangan.
2. Peserta kegiatan kurang mengenai sasaran tentang pangan beragam, bergizi dan berimbang non beras non terigu dan berbasis pangan lokal.

3. Penerima bantuan tidak menjadikan bantuan sebagai stimulan bagi penerima sedangkan bantuan diharapkan menjadi stimulan bagi daerah rawan pangan untuk berusaha.
4. Masih banyak sebagai pengusaha musiman sehingga susah untuk dibina.
5. Bangunan kantor yang kurang memadai sehingga mengurangi kinerja

Solusi:

1. Perlu tambahan anggaran biaya pendataan ke tiap Kecamatan.
2. Penyuluhan pentingnya Pangan 3B (Beragam, Bergizi, Berimbang) dan pemanfaatan sumber pangan lokal.
3. Pembinaan secara berkelanjutan.
4. Pembinaan dan pemberinan bantuan modal usaha.
5. Pembangunan gedung yang memadai.

4.4.4. Urusan Lingkungan Hidup

Program dan Kegiatan

Urusan Lingkungan Hidup mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.6.447.874.641,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.5.740.674.835,00 atau 89,03%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.969.507.026,00 atau 69,53% dan belanja langsung sebesar Rp.4.771.167.809,00 atau 94,41%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup disajikan pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.394.339.641,00**	**969.507.026,00**	**69,53**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.394.339.641,00	969.507.026,00	69,53
II.	**Belanja Langsung**	**5.053.535.000,00**	**4.771.167.809,00**	**94,41**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**2.125.830.000,00**	**2.088.848.759,00**	**98,26**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	3.000.000,00	2.598.000,00	86,60
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	15.000.000,00	9.724.179,00	64,83
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	27.630.000,00	9.991.000,00	36,16
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	70.800.000,00	70.800.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	13.000.000,00	12.988.000,00	99,91
6.	Penyediaan alat tulis kantor	20.000.000,00	19.987.500,00	99,94
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	6.000.000,00	5.974.500,00	99,58
8.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.800.000,00	3.300.000,00	86,84
9.	Penyediaan makanan dan minuman	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	149.000.000,00	148.960.580,00	99,97
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	19.925.000,00	99,63

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
12.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	1.795.600.000,00	1.782.600.000,00	99,28
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**1.185.715.000,00**	**1.049.409.500,00**	**88,50**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	148.980.000,00	146.080.000,00	98,05
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000,00	9.800.000,00	98,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.400.000,00	22.200.000,00	90,98
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	892.335.000,00	762.649.000,00	85,47
5.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	5.000.000,00	3.800.000,00	76,00
6.	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/ operasional	105.000.000,00	104.880.500,00	99,89
D.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**35.000.000,00**	**34.950.000,00**	**99,86**
1.	Pengadaan pakaian kerja lapangan	35.000.000,00	34.950.000,00	99,86
E.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**202.400.000,00**	**201.917.000,00**	**99,76**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	202.400.000,00	201.917.000,00	99,76
F.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**7.500.000,00**	**7.260.000,00**	**96,80**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	975.000,00	97,50
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	830.000,00	83,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	982.000,00	98,20
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	985.000,00	98,50
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	988.000,00	98,80
G.	**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**	**1.312.090.000,00**	**1.205.206.750,00**	**91,85**
1.	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaaan persampahan	1.312.090.000,00	1.205.206.750,00	91,85
H.	**Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**	**100.000.000,00**	**99.500.000,00**	**99,50**
1.	Pemantauan Kualitas Lingkungan	30.000.000,00	29.500.000,00	98,33
2.	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
3.	Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
I.	**Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**	**85.000.000,00**	**84.075.800,00**	**98,91**
1.	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	25.000.000,00	24.552.800,00	98,21
2.	Pengembangan data dan informasi lingkungan	60.000.000,00	59.523.000,00	99,21
	Jumlah	**6.447.874.641,00**	**5.740.674.835,00**	**89,03**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 12 (dua belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.125.830.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.088.848.759,00 atau 98,26%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.598.000,00 atau 86,60%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pengiriman surat menyurat (prangko/bukti kirim) sebanyak 20 surat; dan
b. Materai sebanyak 500 lembar.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00dan terealisasi sebesar Rp.9.724.179,00 atau 64,83%. *Output* kegiatan, adalah: rekening telekomunikasi, air bersih dan listrik sebanyak 2 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.630.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.991.000,00 atau 36,16%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Kendaraan roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 2 unit;
b. Mobil truk sampah yang dilegalisasi sebanyak 4 unit;
c. Kendaraan roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 2 unit; dan

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.70.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 14 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.988.000,00 atau 99,91%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Peralatan kebersihan dan alat pembersih sebanyak 15 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 2 orang.

6) Penyediaan alat tulis kantor (ATK)

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.987.500,00 atau 99,94%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 50 item.

7) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.974.500,00 atau 99,58%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah kebutuhan barang cetak dan penggandaan sebanyak 23.898 lembar.

8) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.300.000,00 atau 86.84%. *Output* kegiatan, adalah: surat kabar sebanyak 2 eks surat kabar.

9) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 4 triwulan.

10) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.149.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.148.960.580,00 atau 99.97%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

11) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.925.000,00 atau 99,63%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

12) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.795.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.782.600.000,00 atau 99,28%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium penjaga malam sebanyak 1 orang;
b. Honorarium supir (driver) sebanyak 1 orang;
c. Honararium kondektor mobil pengangkut sampah sebanyak 36 orang;
d. Honorarium sopir mobil pengangkut sampah sebanyak 13 orang;
e. Honorarium sopir motor pengangkut sampah sebanyak 7 orang;
f. Honorarium kondektor motor pengangkut sampah sebanyak 6 orang;
g. Honorarium penyapu jalan sebanyak 75 orang;
h. Honorarium petugas penagih objek retribusi sebanyak 7 orang;
i. Honorarium pengawas kebersihan yang dibayar sebanyak 9 orang;
j. Honorarium petugas koordinator kebersihan sebanyak 2 orang;

k. Honorarium pengelola TPA sebanyak 3 orang;
l. Honorarium petugas pemotong rumput (ABT) sebanyak 5 orang/2 bulan; dan
m. Honorarium petugas penyemprot rumput (ABT) sebanyak 5 orang/2 bulan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.185.715.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.049.409.500,00 atau 88,50%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan Sebesar 75,00%.

1) Pengadaan peralatan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.148.980.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.146.080.000,00 atau 98,05%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Wirelles sebanyak 2 unit;
b. Laptop sebanyak 1 unit;
c. Meja Rapat sebanyak 2 unit;
d. Kursi Rapat sebanyak 50 unit;
e. Meja Kerja sebanyak 15 unit; dan
f. Kursi Kerja sebanyak 10 unit.

2) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.800.000,00 atau 98,00%. *Output* kegiatan, adalah: bangunan gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.200.000,00 atau 90,98%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter.

4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.892.335.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.762.649.000,00 atau 85,47%. *Output* kegiatan, adalah:
a. BBM motor sampah sebanyak 6 unit;
b. BBM mobil truk pengangkut sampah sebanyak 12 unit;
c. Kendaraan operasional sampah yang diservice; dan
d. Spare part kendaraan operasional sampah.

5) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.800.000,00 atau 76,00%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor sebanyak 10 unit.

6) Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.105.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.104.880.500,00 atau 99,89%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan operasional (mobil laboratorium) yang direhab sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas/operasional (mobil sampah) yang direhab sebanyak 3 unit.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.35.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.950.000,00 atau 99,86%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100%.

1) Pengadaan pakaian kerja lapangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.950.000,00 atau 99,86%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian kerja lapangan petugas kebersihan sebanyak 150 stel.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.202.400.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.201.917.000,00 atau 99,76%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 55,00%.

1) Pendidikan dan pelatihan formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.202.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.201.917.000,00 atau 99,76%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pendidikan dan pelatihan amdal penilai yang diikuti Oleh aparatur sebanyak 3 orang;
b. Pendidikan dan pelatihan amdal penyusun yang diikuti oleh aparatur sebanyak 3 orang; dan
c. Pendidikan dan pelatihan dasar-dasar amdal yang diikuti oleh aparatur sebanyak 2 orang.

5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.7.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.7.260.000,00 atau 96,80%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

laporan realisasi kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.975.000,00 atau 97,50%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.830.000,00 atau 83,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.982.000,00 atau 98,20%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.985.000,00 atau 98,50%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.988.000,00 atau 98,80%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

6. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.312.090.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.205.206.750,00 atau 91,85%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase penanganan sampah sebesar 13,30%.

1) Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaaan persampahan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp1.312.090.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.205.206.750,00 atau 91,85%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Tong Sampah sebanyak 685 unit/set;
   b. Alat Kebersihaan dan Bahan Pembersih sebanyak 5 jenis;
   c. Alat Kebersihaan dan Bahan Pembersih (Pestisida) sebanyak 1 paket;
   d. Mobil Pengangkut Sampah Pick Up sebanyak 1 unit;
   e. Tangki Semprot sebanyak 5 unit;
   f. Mesin Pemotong Rumput sebanyak 5 unit;
   g. Pengadaan Bentor sebanyak 1 unit;

h. Lahan TPS 3R seluas 3 ha; dan
i. TPA yang terpelihara sebanyak 1 lokasi.

7. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.100.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.99.500.000,00 atau 99,50%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan UKL, UPL, Amdal, dan SPPL (yang sudah ada dan yang baru) sebanyak 70 usaha/kegiatan.

1) Pemantauan kualitas lingkungan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.500.000,00 atau 98,33%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah zat pemantau kualitas lingkungan sebanyak 10 jenis;

2) Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: usaha yang berdampak lingkungan yang terawasi sebanyak 5 usaha.

3) Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Rakor Pembentukan Komisi Amdal Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 40 Anggota.

8. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.85.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.84.075.800,00 atau 98,91%.

1) Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.552.800,00 atau 98,21%. *Output* kegiatan, adalah: sekolah teredukasi (Adiwiyata) sebanyak 5 sekolah.

2) Pengembangan data dan informasi lingkungan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp60.000.000,00dan terealisasi sebesar Rp.59.523.000,00 atau 99,21%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 2 laporan; dan
b. Laporan indonesia hijau sebanyak 1 laporan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM khususnya yang bersifat teknis dalam pengelolaan lingkungan hidup.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan lingkungan hidup, terutama untuk pengelolaan persampahan.
3. Masih kurangnya kesadaran dan Kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup juga dalam menjaga kelestarian lingkungan.
4. Masih kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan hidup.
5. Kurangnya Koordinasi antar instansi terkait dalam pelaksanaan Tupoksi program kegiatan bidang lingkungan hidup
6. Laju kerusakan dan pencemaran lingkungan yang terjadi tidak sebanding dengan usaha pencegahan, pemulihan dan pengelolaan lingkungan yang dilakukan.
7. Waktu kritis atau titik jenuh dari kemampuan alam dalam menampung/menghadapi laju kerusakan dan pencemaran lingkungan akan sangat berpengaruh pada perencanaan program yang akan semakin kompleks, biaya yang semakin tak terjangkau, lama pemulihan dan kemampuan menanggulangi dampak yang terjadi.
8. Adanya pola pemikiran dari sebagian masyarakat baik dari kalangan industri maupun masyarakat umum untuk tetap menghalalkan segala cara serta mengabaikan aturan pengelolaan lingkungan hidup karena alasan desakan atau motif keuntungan ekonomi yang lebih besar.
9. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajibannya untuk menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup.
10. Jumlah penduduk yang semakin meningkat memicu peningkatan pencemaran dari sumber daya domestik dan emisi kendaraan bermotor.
11. Jumlah beban pencemaran dari industri dan kegiatan usaha lain baik skala besar, menengah maupun kecil cenderung semakin meningkat.
12. Kemampuan alam dalam menerima kondisi kerusakan yang dialaminya pada titik tertentu akan memiliki titik jenuh dimana alam sukar atau hampir mustahil untuk dipulihkan ke kondisi semula meskipun dengan waktu pemulihan yang sangat panjang. Hal ini bisa terjadi apabila laju kerusakan yang terjadi tidak sebanding dengan usaha pemulihan yang dilakukan. Berbagai faktor akan mengancam luas tutupan hutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berkurang, antara lain disebabkan kebakaran hutan, pembalakan liar, konversi hutan, dan praktik pengelolaan hutan yang tidak lestari. Kebakaran dan pembukaan hutan dengan pembakaran tidak hanya mengakibatkan menipisnya potensi sumber daya hutan, tetapi juga menghasilkan CO dalam jumlah

besar. Pembalakan liar merupakan salah satu penyebab utama berkurangnya sumber daya hutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

13. Konversi hutan guna memenuhi tuntutan masyarakat untuk budidaya merupakan salah satu penyebab penurunan sumber daya hutan yang sulit dikendalikan. Perubahan iklim akan menghadirkan tantangan besar bagi pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Solusi:

1. Meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengikuti pendidikan/ pelatihan/kursus/sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup.
2. Menambah sarana dan prasarana pengelolaan lingkungan hidup secara bertahap.
3. Meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.
4. Melakukan penyuluhan/sosialisasi/bimtek kepada masyarakat mengenai pengelolaan dan pemeliharaan bidang lingkungan hidup.
5. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan bidang lingkungan hidup.
6. Memperkuat instrumen peraturan perundang undangan lingkungan hidup serta meningkatkan upaya pentaatan dan penegakan hukum lingkungan secara konsisten.
7. Peningkatan kualitas penilai dokumen lingkungan;
8. Upaya penurunan beban pencemaran lingkungan melalui pemantauan dan pengawasan kualitas lingkungan air badan air;
9. Membangun kesadaran dan meningkatkan peran aktif masyarakat masyarakat atas hak dan kewajibannya dalam pengelolaan lingkungan hidup;
10. Upaya melakukan perlindungan keanekaragaman hayati dari ancaman kepunahan.
11. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan membangun koordinasi harmonis;
12. Peningkatan luas area hutan yang dilindungi dan kawasan lindung perairan secara signifikan untuk mengatasi laju deforestrasi;
13. Pemberantasan pembalakan liar di berbagai daerah dilakukan untuk mempertahankan luas kawasan hutan dan kawasan konservasi;
14. Pembentukan kesatuan pengelolaan hutan (KPH) dan mekanisme pendanaannya dalam rangka meningkatkan kapasitas dan pemantapan pengelolaan kawasan hutan;
15. Sosialisasi dan pemberian insentif fiskal maupun nonfiskal dalam gerakan penghematan energi dan pemakaian energi alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan, misalnya pemanfaatan energi terbarukan sebagai upaya diversifikasi;

16. Pelaksanaan program perlindungan lapisan ozon dengan menegakkan larangan penggunaan bahan-bahan perusak ozon yang secara hukum sudah dilarang;
17. Mitigasi pemanasan global serta adaptasi terhadap dampak negatif perubahan iklim melalui pengarusutamaan isu perubahan iklim ke dalam sektor-sektor utama pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan; dan
18. Diperlukan aksi nasional, baik untuk mitigasi perubahan iklim global maupun melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memberdayakan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan khususnya agar dapat beradaptasi dengan dampak negatif perubahan iklim.

Penghargaan Yang Diterima:

1. Peringkat 3 Besar Adiwiyata Kategori SMP/Sederajat (SMP 1 Buay Pemaca) Se-Sumsel.
2. Peringkat 13 Besar Adiwiyata Provinsi Kategori SMP/Sederajat (MTs Negeri 1 OKU Selatan).
3. Juara Harapan 3 Adiwiyata Lomba Kreasi 3R Tingkat Provinsi (Siswa MAN Muaradua).
4. Peringkat 10 Besar Adiwiyata Provinsi Kategori SD/Sederajat (SDN 4 Muaradua).

4.4.5. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.4.587.752.359,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.4.549.835.617,00 atau 99,17%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.721.755.497,00 atau 99,75 dan belanja langsung sebesar Rp.2.828.080.120,00 atau 98,83%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil disajikan pada Tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.726.107.359,00**	**1.721.755.497,00**	**99,75**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.726.107.359,00	1.721.755.497,00	99,75
II.	**Belanja Langsung**	**2.861.645.000,00**	**2.828.080.120,00**	**98,83**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1.264.776.600,00**	**1.244.087.909,00**	**98,36**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	3.500.000,00	2.352.000,00	67,20
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	27.600.000,00	19.041.121,00	68,99
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan	5.000.000,00	2.950.000,00	59,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	kendaraan dinas/operasional			
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	264.600.000,00	264.600.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	10.930.000,00	10.930.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	146.807.500,00	146.633.952,00	99,88
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	492.739.100,00	488.656.890,00	99,17
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	136.400.000,00	136.399.946,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	82.000.000,00	77.324.000,00	94,30
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	46.200.000,00	46.200.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**748.900.000,00**	**737.463.011,00**	**98,47**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	580.500.000,00	570.365.770,00	98,25
2.	Pengadaan mebeleur	100.000.000,00	99.230.000,00	99,23
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	32.400.000,00	31.867.241,00	98,36
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**110.000.000,00**	**110.000.000,00**	**100,00**
1.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
2.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**10.000.000,00**	**9.706.000,00**	**97,06**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.500.000,00	1.216.000,00	81,07
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.500.000,00	1.490.000,00	99,33
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan IKM	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
E.	**Program Penataan Administrasi Kependudukan**	**727.968.400,00**	**726.823.200,00**	**99,84**
1.	Koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan	130.000.000,00	129.995.800,00	100,00
2.	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
3.	Penyediaan informasi yang dapat diakses masyarakat	69.192.500,00	68.902.500,00	99,58
4.	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	228.000.000,00	227.700.000,00	99,87
5.	Pengembangan data base kependudukan	50.000.000,00	49.800.000,00	99,60
6.	Peningkatan kapasitas aparat kependudukan dan catatan sipil	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
7.	Sosialisasi kebijakan kependudukan	120.775.900,00	120.775.900,00	100,00
8.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	55.000.000,00	54.649.000,00	99,36
	Jumlah	**4.587.752.359,00**	**4.549.835.617,00**	**99,17**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp1.264.776.600,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.244.087.909,00 atau 98,36%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 90,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.352.000,00 atau 67,20%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pengiriman surat menyurat sebanyak 4 item

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.041.121,00 atau 68,99%. *Output* kegiatan, adalah: jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik sebanyak 3 item.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.950.000,00 atau 59,00%. *Output* kegiatan, adalah, kendaraan dinas/operasional yang dilegalisasi sebanyak 3 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.264.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.264.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium pengelola administrasi keuangan sebanyak 32 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.930.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.930.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Honorarium jasa kebersihan kantor sebanyak 1 orang; dan
   b. Alat kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 18 item.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 5 item.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.146.807.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.146.633.952,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah:
a. ATK sebanyak 24 item; dan
b. Ribon, cleaning kit, dan film printer sebanyak 3 jenis

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.492.739.100,00 dan terealisasi sebesar Rp.488.656.890,00 atau 99,17%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Barang cetakan dan pengandaan sebanyak 3 item;
b. Blangko dan formulir pencatatan sipil sebanyak 2 jenis; dan
c. Blanko dan formulir pendaftaran penduduk sebanyak 3 jenis.

9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen listrik sebanyak 10 item.

10) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan sebanyak 36 eksampler.

11) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum sebanyak 12 kali.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.136.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.136.399.946,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.82.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.77.324.000,00 atau 94,30%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.46.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.46.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium supir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium penjaga Malam sebanyak 1 orang;

c. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
f. Honorarium petugas dukcapil sebanyak 1 orang;
g. Honorarium petugas verifikasi data Dukcapil sebanyak 1 orang; dan
h. Honorarium operator Sigap sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.748.900.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.737.463.011,00 atau 98,47%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pengadaan peralatan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.580.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.570.365.770,00 atau 98,25%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Genset 25 KVA sebanyak 1 unit;
b. Printer sebanyak 3 unit;
c. Printer percetakan KTP elektronik sebanyak 2 unit;
d. Printer cetak KK sebanyak 2 unit;
e. Kamera sebanyak 2 unit;
f. PC (personal computer) sebanyak 6 unit;
g. Alat perekaman KTP el sebanyak 1 unit;
h. Server sebanyak 2 unit;
i. Kipas angin gantung sebanyak 3 unit; dan
j. Tedmon fiber (1000 liter) sebanyak 2 unit.

2) Pengadaan mebeleur

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.230.000,00 atau 99,23%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Rak server;
b. Kursi tunggu sebanyak 4 unit; dan
c. Meja pelayanan/meja operator di ruang utama sebanyak 4 unit.

3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.36.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.36.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: mobil jabatan yang terawat sebanyak 4 unit.

4) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.32.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.31.867.241,00 atau 98,36%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bakar untuk genset sebanyak 3.600 liter

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.110.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.110.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 45,00%.

1) Sosialisasi peraturan perundang-undangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.100.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta sosialisasi tentang peraturan perundang undangan sebanyak 50 orang.

2) Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti bimtek tentang peraturan perundang-undangan sebanyak 2 orang

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.9.706.000,00 atau 97,06%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.216.000,00 atau 81,07%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 2 laporan.

3) penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.490.000,00 atau 99,33%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

7) Penyusunan IKM
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen IKM sebanyak 1 dokumen.

5. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.727.968.400,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.726.823.200,00 atau 99,84%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sebesar 88,00%.

1) Koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.130.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.129.995.800,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kependudukan di 19 Kecamatan;
b. Laporan Koordinasi dan Konsoltasi ke Provinsi sebanyak 1 laporan; dan
c. Laporan Koordinasi dan Konsoltasi Ke Luar Provinsi sebanyak 1 laporan.

2) Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Data kependudukan yang dikelola sebanyak 2 dokumen; dan
b. Informasi media cetak dan elektronik sebanyak 2 informasi.

3) Penyediaan informasi yang dapat diakses masyarakat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp..69.192.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.68.902.500,00 atau 99,58%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Profil kependudukan sebanyak 1 dokumen; dan
b. Data kependudukan sebanyak 2 dokumen.

4) Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.228.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.227.700.000,00 atau 99,87%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kepemilikan Akta Kelahiran di kalangan anak usia 0-18 tahun sebanyak 1.900 orang;
b. Pelayanan Keliling Pencatatan Sipil di 19 Kecamatan; dan
c. Pelayanan Keliling Pendaftaran Penduduk di 19 Kecamatan.

5) Pengembangan data base kependudukan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.800.000,00 atau 99,60%. *Output* kegiatan, adalah: DAK 2 semester sebanyak 50 buku.

6) Peningkatan kapasitas aparat kependudukan dan catatan sipil
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta pelatihan untuk meningkatkan kapasitas aparatur dalam pengelolan kependudukan sebanyak 20 orang.

7) Sosialisasi kebijakan kependudukan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.775.900,00 dan terealisasi sebesar Rp.120.775.900,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta rapat sosialisasi sebanyak 259 orang.

8) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.55.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.54.649.000,00 atau 99,36%. *Output* kegiatan, adalah: monitoring, evaluasi dan pelaporan data penduduk wajib KTP Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 laporan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Masyarakat banyak yang belum mengetahui tentang informasi mengenai persyaratan untuk membuat dokumen kependudukan.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuat dokumen kependudukan.
3. Peralatan yang ada di Kecamatan banyak yang tidak berfungsi.
4. Tidak adanya alat transportasi untuk menjangkau masyarakat yang tinggal di pedesaan jauh dari Kecamatan.
5. Data penduduk dalam database selalu berkembang melalui hasil konsolidasi data, namun berdasarkan hasil registrasi manual masih selalu ada anomali data ganda (dokumen ganda, meninggal belum dilaporkan, lahir belum dicatatkan, pindah tidak melapor).
6. Data kependudukan belum dimanfaatkan secara optimal

7. Jarak tempuh masyarakat selaku pengguna layanan dengan tempat layanan kependudukan dan pencatatan sipil yang jauh;
8. Luasnya wilayah operasi pembinaan kependudukan serta jumlah SDM yang terbatas;
9. Mobilitas penduduk baik datang maupun pergi masih cukup tinggi;
10. Kesadaran masyarakat untuk membuat dan menyesuaikan data keluarga ke dalam Kartu Keluarga (KK) terhadap kejadian vital (lahir, mati, datang dan pindah) masih perlu ditingkatkan.

Solusi:

1. Perlu dilakukan sosialisasi melalui media massa, baik berupa media cetak, media elektronik maupun media sosial yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Perlu adanya gagasan serta gerakan bahwa masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan harus sadar administrasi.
3. Mengalihfungsikan peralatan yang ada di Kecamatan ke Unit Pelayanan Terpadu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Ogan Komering Ulu Selatan.
4. Perlunya pengadaan mobil KTP elektronik keliling.
5. Meningkatkan kemampuan pengelola SIAK (Sistem Administrasi Kependudukan) melalui bimtek dan koordinasi lebih intensif dengan instansi, lembaga/organisasi dan masyarakat
6. Kerjasama dengan instansi terkait/lembaga/masyarakat untuk memanfaatkan data penduduk
7. Melakukan pembinaan administrasi kependudukan melalui Kades/ Lurah/Kaling;
8. Melakukan penyuluhan akta catatan sipil secara periodik;
9. Menambah jumlah dan cakupan pelayanan langsung ke masyarakat dalam bentuk jembut bola pelayanan akta catatan sipil;
10. Melakukan pembinaan administrasi kependudukan ke masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil melalui sosialisasi.

4.4.6. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Program dan Kegiatan

Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.9.066.365.521,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.8.673.168.732,00 atau 95,66%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.820.139.896,00 atau 100,00% dan belanja langsung sebesar Rp.6.853.028.836,00 atau 94,57%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa disajikan pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.820.139.896,00**	**1.820.139.896,00**	**100,00**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.820.139.896,00	1.820.139.896,00	100,00
II.	**Belanja Langsung**	**7.246.225.625,00**	**6.853.028.836,00**	**94,57**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1.095.770.000,00**	**1.078.149.040,00**	**98,39**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	4.200.000,00	4.197.000,00	99,93
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	36.000.000,00	20.314.340,00	56,43
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	7.500.000,00	7.402.500,00	98,70
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	104.400.000,00	104.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan alat tulis kantor	81.272.000,00	81.272.000,00	100,00
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	41.385.400,00	41.385.250,00	100,00
8.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan makanan dan minuman	86.000.000,00	86.000.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	453.342.600,00	451.527.950,00	99,60
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	105.670.000,00	105.650.000,00	99,98
13.	Penyedia Jasa Administrasi /Teknis Perkantoran	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**121.200.000,00**	**92.244.200,00**	**76,11**
1.	pengadaan Kendaraan dinas/operasional	35.000.000,00	6.094.200,00	17,41
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	20.400.000,00	20.400.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	40.800.000,00	40.750.000,00	99,88
5.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**40.000.000,00**	**40.000.000,00**	**100,00**
1.	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**15.000.000,00**	**15.000.000,00**	**100,00**
1.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**9.500.000,00**	**9.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
E.	**Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan**	**533.455.625,00**	**532.389.984,00**	**99,80**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
1.	Penyelengaraan Gelar Teknologi Tepat Guna	310.000.000,00	309.836.900,00	99,95
2.	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan	223.455.625,00	222.553.084,00	99,60
F.	**Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan**	**150.000.000,00**	**145.450.100,00**	**96,97**
1.	Pembentukan Lembaga Ekonomi Pedesaan	150.000.000,00	145.450.100,00	96,97
G.	**Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa**	**311.300.000,00**	**310.453.400,00**	**99,73**
1.	Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa	211.300.000,00	211.193.400,00	99,95
2.	Monitoring PAMSIMAS	100.000.000,00	99.260.000,00	99,26
H.	**Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa**	**3.390.000.000,00**	**3.056.078.512,00**	**90,15**
1.	Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang pengelolaan keuangan desa	350.000.000,00	336.178.000,00	96,05
2.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	150.000.000,00	149.917.600,00	99,95
3.	Monitoring dan Evaluasi Tentang Dana Desa	150.000.000,00	149.919.200,00	99,95
4.	Penyelenggaraan Lomba Desa	230.000.000,00	229.269.100,00	99,68
5.	Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa	2.460.000.000,00	2.140.814.850,00	87,02
6.	Penyusunan Peraturan Perundangan-Undangan tentang Desa	50.000.000,00	49.979.762,00	99,96
I.	**Program peningkatan peran perempuan di perdesaan**	**920.000.000,00**	**917.336.200,00**	**99,71**
1.	Pokja I TP-PKK	350.000.000,00	348.623.800,00	99,61
2.	Pokja II TP-PKK	200.000.000,00	199.892.800,00	99,95
3.	Pokja III TP-PKK	190.000.000,00	189.343.800,00	99,65
4.	Pokja IV TP-PKK	180.000.000,00	179.475.800,00	99,71
J.	**Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan**	**660.000.000,00**	**656.427.400,00**	**99,46**
1.	Peningkatan Peran Serta Perempuan di Bidang Pembangunan	360.000.000,00	358.305.800,00	99,53
2.	Pembinaan Organisasi Perempuan	300.000.000,00	298.121.600,00	99,37
	Jumlah	**9.066.365.521,00**	**8.673.168.732,00**	**95,66**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.095.770.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.078.149.040,00 atau 98,39%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 85,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.197.000,00 atau 99,93%. *Output* kegiatan, adalah: pengiriman surat menyurat sebanyak 100 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.36.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.314.340,00 atau 56,43%. *Output* kegiatan, adalah: pembayaran rekening telepon, air, dan listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.402.500,00 atau 98,70%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas yang dilegalisasi sebanyak 14 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.104.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.104.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 16 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan kantor sebanyak 5 item; dan
b. Honorarium cleaning service sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.81.272.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.81.272.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: ATK sebanyak 24 item.

7) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.41.385.400,00 dan terealisasi sebesar Rp.41.385.250,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetak dan fotocopy sebanyak 2 jenis.

8) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 6 item.

9) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan sebanyak 36 eksampler.

10) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.86.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.86.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat, dan harian koordinasi staf sebanyak 12 kali.

11) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.453.342.600,00 dan terealisasi sebesar Rp.451.527.950,00 atau 99,60%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.105.670.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.105.650.000,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

13) Penyedia jasa administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.150.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administarsi/teknis perkantoran sebanyak 30 orang

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.121.200.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.92.244.200,00 atau 76,11%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.094.200,00 atau 17,41%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan roda 2 sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM operasional dan jabatan sebanyak 1.300 liter.

4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.750.000,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/operasional yang terpelihara sebanyak 2 unit; dan
b. BBM mobil operasional sebanyak 2.600 liter.

5) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.40.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.40.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100,00%.

1) Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian yang disediakan sebanyak 100 stel dengan perincian 50 stel pakaian batik tradisional dan 50 stel pakaian olahraga.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 80,00%.

1) Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti bimtek pengadaan barang dan jasa sebanyak 3 orang.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.9.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.9.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: lapoan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD yang disusun sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

6. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.533.455.625,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.532.389.984,00 atau 99,80%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah kelompok ekonomi produktif masyarakat Desa sebanyak 100 kelompok.

1) Penyelengaraan Gelar Teknologi Tepat Guna

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.310.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.309.836.900,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah: frekuensi keikutsertaan pameran TTG di 2 lokasi, yaitu Tingkat Provinsi di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan TTG Tingkat Nasional di Provinsi Sulawesi Tengah.

2) Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.223.455.625,00 dan terealisasi sebesar Rp.222.553.084,00 atau 99,60%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah masyarakat yang memahami fungsi dari Lembaga dan organisasi meningkat sebesar 99,59%.

7. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.150.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.145.450.100,00 atau 96,97%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah BUMdes sebanyak 132 BUMdes.

1) Pembentukan Lembaga Ekonomi Pedesaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.145.450.100,00 atau 96,97%. *Output* kegiatan, adalah: Lembaga Ekonomi Pedesaan yang terbentuk di 19 Kecamatan.

8. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.311.300.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.310.453.400,00 atau 99,73%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase LPM berprestasi sebesar 0,39%; dan rata-rata jumlah kelompok binaan LPM ssebanyak 0,08%.

1) Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.211.300.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.211.193.400,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah: terlaksananya kegiatan pencanangan BBGRM di Desa Sukajaya Kecamatan Buay Rawan dengan peserta 100 orang.

2) Monitoring Pamsimas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.260.000,00 atau 99,26%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah monitor, evaluasi dan pelaporan Pamsimas yang dilaksanakan di 19 Kecamatan.

9. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.390.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.056.078.512,00 atau 90,15%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase aparatur desa yang terlatih sebesar 40,00%.

1) Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang pengelolaan keuangan desa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.350.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.336.178.000,00 atau 96,05%. *Output* kegiatan,

adalah: Aparatur Desa dalam bidang keuangan yang terlatih sebanyak 252 Desa.

2) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.149.917.600,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan sebanyak 252 Desa.

3) Monitoring dan Evaluasi Tentang Dana Desa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.149.919.200,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah: monitoring, evaluasi tentang Dana Desa sebanyak 1 laporan.

4) Penyelenggaraan Lomba Desa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.230.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.229.269.100,00 atau 99,68%. *Output* kegiatan, adalah: Desa yang menyelenggarakan lomba sebanyak 252 Desa.

5) Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.460.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.140.814.850,00 atau 87,02%. *Output* kegiatan, adalah: Kepala Desa yang dipilih sebanyak 252 Desa.

6) Penyusunan Peraturan Perundangan-Undangan tentang Desa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.979.762,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah penyusunan Peraturan Desa.

10. Program Peningkatan Peran Perempuan Di Perdesaan

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.920.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.917.336.200,00 atau 99,71%. *Outcome* dari program ini, adalah: rata-rata jumlah kelompok binaan PKK sebesar 11,11%.

1) Pokja I TP-PKK
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.350.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.348.623.800,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Pengurus Pokja I Yang Memahami Tentang Penyuluhan Pola Asuh Anak di 252 Desa; dan
   b. Pengurus Pokja II Yang Memahami Tentang Program Rumah Cinta di 252 Desa.

2) Pokja II TP-PKK
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.199.892.800,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah: UP2K Yang Mendapat Pelatihan Jumputan di 19 Kecamatan.

3) Pokja III TP-PKK
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.190.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.189.343.800,00 atau 99,65%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pengurus PKK Yang Memahami Tentang Manfaat Tanam Tebu di Pekarangan di 252 Desa; dan
b. Pengurus PKK Yang Memahami Tentang Manfaat Tanam Tanaman Hidroponix di 252 Desa.

4) Pokja IV TP-PKK
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.180.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.179.475.800,00 atau 99,71%. *Output* kegiatan, adalah: Masyarakat Yang Memahami Tentang Bahaya dan Cara Mengatasi Kusta dan TB Paru di 252 Desa.

11. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.660.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.656.427.400,00 atau 99,46%.

1) Peningkatan peran serta perempuan di bidang pembangunan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.360.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.358.305.800,00 atau 99,53%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah perempuan dibidang pembangun meningkat menjadi 100,00%.

2) Pembinaan organisasi perempuan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.298.121.600,00 atau 99,37%. *Output* kegiatan, adalah: pembinaan organisasi perempuan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Pengertian “kemandirian atau keberdayaan masyarakat” yang menjadi tujuan dari proses pemberdayaan masyarakat masih sangat beragam, sehingga beberapa upaya dalam rangka pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan yang berbeda-beda;
2. Masih adanya beberapa kegiatan yang kurang memperhatikan sasaran yang harus dicapai, walaupun telah menghasilkan output kegiatan sesuai dengan rencana awal, namun outcome yang dhasilkan kurang maksimal;

3. Seringkali suatu kegiatan kurang berkesinambungan dengan kegiatan lain ataupun dengan kegiatan selanjutnya, sehingga aspek keberlanjutan program pemberdayaan kurang tercapai terutama untuk kegiatan yang membutuhkan waktu dalam periode tertentu;
4. Aspek monitoring, evaluasi dan pendampingan dalam setiap kegiatan masih kurang, terutama untuk kegiatan di Tingkat Desa;
5. Masih adanya beberapa kelompok masyarakat yang belum berperan serta secara aktif dalam proses pembangunan;
6. Akses masyarakat terhadap informasi mengenai program pemberdayaan masyarakat dan program pembangunan secara umum masih kurang dan terbatas.

Solusi:

1. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan Desa dilakukan dengan lebih integratif, tepat sasaran, tujuan yang jelas, dan berkelanjutan;
2. Perlu adanya pendampingan yang berkesinambungan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dan Desa, dan pihak Kecamatan bisa lebih mengambil peran sebagai pendamping kegiatan;
3. Sistem monitoring dan evaluasi kegiatan perlu diperkuat, didukung dengan database desa, sehingga hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat lebih terukur serta tepat sasaran;
4. Keterlibatan lembaga Desa, lembaga masyarakat, serta masyarakat secara umum dari berbagai kelompok perlu ditingkatkan, dalam rangka meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
5. Perlunya peningkatan akses masyarakat terhadap informasi pembangunan dan informasi lain yang dibutuhkan, melalui berbagai media informasi dan komunikasi yang efektif dan efisien.

4.4.7. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Program dan Kegiatan

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.6.598.347.478,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.6.143.880.371,96 atau mencapai 93,11%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.3.048.019.222,00 atau 98,87% dan belanja langsung sebesar Rp.3.095.861.149,96 atau 86,06%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak disajikan pada Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**3.082.707.304,00**	**3.048.019.222,00**	**98,87**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	3.082.707.304,00	3.048.019.222,00	98,87
II.	**Belanja Langsung**	**3.515.640.174,00**	**3.095.861.149,96**	**86,06**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**438.432.800,00**	**419.903.015,00**	**95,77**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	30.000.000,00	19.059.370,00	63,53
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	8.000.000,00	1.561.250,00	19,52
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	151.732.800,00	151.732.800,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	10.100.000,00	10.100.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan makanan dan minuman	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	75.000.000,00	74.999.595,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	10.000.000,00	8.850.000,00	88,50
13.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	59.100.000,00	59.100.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**960.147.500,00**	**798.985.760,96**	**83,21**
1.	Pembangunan gedung kantor	268.057.500,00	264.194.000,00	98,56
2.	pengadaan Kendaraan dinas/operasional	538.690.000,00	381.391.760,96	70,80
3.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
4.	Pengadaan peralatan gedung kantor	28.200.000,00	28.200.000,00	100,00
5.	Pengadaan mebeleur	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
6.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
7.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
8.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**60.000.000,00**	**58.000.000,00**	**96,67**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	60.000.000,00	58.000.000,00	96,67
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**44.200.500,00**	**44.200.500,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	30.200.500,00	30.200.500,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renstra SKPD	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan RKA	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
6.	Peyusunan Laporan Bulanan/Tahunan Sistem SIDUGA	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
E.	**Program Keluarga Berencana**	**582.000.000,00**	**578.190.000,00**	**99,35**
1.	Penyediaan pelayanan KB dan Alat kontrasepsi bagi Keluarga Miskin	76.000.000,00	76.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Keluarga Berencana	300.000.000,00	299.940.000,00	99,98
3.	Pengadaan sarana mobilitas tim KB keliling	206.000.000,00	202.250.000,00	98,18
F.	**Program pelayanan kontrasepsi**	**80.000.000,00**	**80.000.000,00**	**100,00**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
1.	Pelayanan pemasangan kontrasepsi KB	80.000.000,00	80.000.000,00	100,00
G.	**Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri**	**1.095.000.000,00**	**860.722.500,00**	**78,60**
1.	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00
2.	Sosialisasi dan Diseminasi Kebijakan dan Strategi Pengendalian Penduduk	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
3.	Penyediaan Operasional Keluarga Berencana	915.000.000,00	680.722.500,00	74,40
H.	**Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan dimasyarakat**	**105.152.174,00**	**105.152.174,00**	**100,00**
1.	Penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok dimasyarakat	105.152.174,00	105.152.174,00	100,00
I.	**Program peningkatan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS**	**150.707.200,00**	**150.707.200,00**	**100,00**
1.	Penyuluhan penanggulangan narkoba dan PMS di sekolah	150.707.200,00	150.707.200,00	100,00
	Jumlah	**6.598.347.478,00**	**6.143.880.371,96**	**93,11**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.438.432.800,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.419.903.015,00 atau 95,77%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 80,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 850 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.059.370,00 atau 63,53%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah rekening sebanyak 4 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.561.250,00 atau 19,52%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional roda empat sebanyak 4 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.151.732.800,00 dan terealisasi sebesar Rp.151.732.800,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium pengelola jasa administrasi keuangan sebanyak 17 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.100.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 2 orang; dan
b. Alat kebersihan sebanyak 13 item.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kerja yang prima sebanyak 13 unit.

7) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah alat tulis kantor (ATK) sebanyak 60 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Barang cetakan/penggandaan sebanyak 4 item; dan
b. Blanko pelaporan sebanyak 10 rim.

9) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang undangan sebanyak 3 item.

10) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat sebanyak 12 kali.

11) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.999.595,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.850.000,00 atau 88,50%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

13) Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.59.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.59.100.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran sebanyak 14 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.960.147.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.798.985.760,96 atau 83,21%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 80,00%.

1) Pembangunan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.268.057.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.264.194.000,00 atau 98,56%. *Output* kegiatan, adalah: pembangunan gedung Balai Penyuluhan KB sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.538.690.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.381.391.760,96 atau 70,80%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan operasional pengangkut akseptor KB sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas/operasional roda 2 sebanyak 1 unit.

3) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mesin air sebanyak 1 unit; dan
b. Tower air + rangka tower air sebanyak 1 unit.

4) Pegadaan peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.28.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.28.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laptop sebanyak 2 unit;
b. Notebook sebanyak 1 unit; dan
c. Teralis sebanyak 3 unit.

5) Pengadaan mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kursi plastik sebanyak 200 unit.

6) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor sebanyak 1 unit.

7) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.333 liter.

8) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.43.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.43.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional sebanyak 3 unit; dan
b. BBM mobil kendaraan dinas roda empat sebanyak 1.760 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.60.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.58.000.000,00 atau 96,67%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 80,00%.

1) Pendidikan dan pelatihan formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.58.000.000,00 atau 96,67%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta pelatihan formal sebanyak 50 orang;
b. Laporan regional advokasi, penggerakan dan informasi sebanyak 1 laporan; dan
c. Laporan regional DAK sebanyak 1 laporan.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.44.200.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.44.200.500,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini,

adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.200.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.200.500,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan capaian kerja kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan kauangan akhir tahun SKPD sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renstra SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan RKA

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan laporan bulanan/tahunan sistem SIDUGA

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan bulanan/tahunan Siduga sebanyak 13 laporan.

5. Program Keluarga Berencana

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.582.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.578.190.000,00 atau 99,35%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan peserta KB aktif sebesar 69,65%.

1) Penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi bagi keluarga miskin

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.76.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.76.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

   a. Pelayanan/Pemasangan Alat KB (TKBK) di 19 Kecamatan;
   b. Monitoring KKB dan PLKB sebanyak 1 laporan; dan

c. Standar Pelayanan Minimum KB dan PP Tahun 2016 sebanyak 1 dokumen.

2) Pembinaan keluarga berencana
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.299.940.000,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta Lomba PKK KB KES sebanyak 50 peserta;
b. Peserta Rakerda sebanyak 50 peserta;
c. Peserta Bhakti IBI sebanyak 40 orang;
d. Peserta TMKK sebanyak 40 orang;
e. Peserta Harganas sebanyak 60 peserta; dan
f. Peserta Lomba UPPKS (pengembangan usaha mandiri perempuan) sebanyak 50 peserta.

3) Pengadaan sarana mobilitas Tim KB keliling
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.206.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.202.250.000,00 atau 99,18%. *Output* kegiatan, adalah: Sarana Mobilitas Tim KB Keliling sebanyak 3 item.

6. Program Pelayanan Kontrasepsi

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.80.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.80.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: presentase penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) sebesar 26,20%.

1) Pelayanan pemasangan kontrasepsi KB
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.80.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta MOP dan MOW sebanyak 75 akseptor.

7. Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB dan KR Yang Mandiri

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.095.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.860.722.500,00 atau 78,60%. *Outcome* dari program ini, adalah: Persentase keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I sebesar 58,68%.

1) Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.120.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pelatihan RR Dallap sebanyak 60 orang; dan
b. Update Data Pendataan Keluarga di 19 Kecamatan.

2) Sosialisasi dan diseminasi kebijakan dan strategi pengendalian penduduk

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta KIE MKJP di Wilayah Galsitas, DAS, Khusus dan Sasaran Khusus Yang Tersosialisasi sebanyak 70 orang.

3) Penyediaan operasional keluarga berencana

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.915.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.680.722.500,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: balai yang menerima operasional di lapangan sebanyak 15 Balai.

8. Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kelompok Kegiatan Di Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.105.152.174,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.105.152.174,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I sebesar 58,68%.

1) Penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok di masyarakat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.105.152.174,00 dan terealisasi sebesar Rp.105.152.174,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Peserta Yang Mengikuti Penyuluhan Melalui Lomba BKB sebanyak 1 kelompok; dan
b. Peserta Yang Mengikuti Sosialisasi Tribina sebanyak 57 peserta.

9. Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS, HIV, AIDS

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.150.707.200,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.150.707.200,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I sebesar 58,68%.

1) Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS Di Sekolah

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.707.200,00 dan terealisasi sebesar Rp.150.707.200,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Peserta yang mengikuti sosialisasi kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba sebanyak 73 peserta; dan
b. Peserta Jambore Saka Kencana sebanyak 100 peserta;

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Masih tingginya angka dropout peserta KB;
2. Tingkat partisipasi keluarga pra sejahtera dan sejahtera untuk menjadi peserta KB aktif masih rendah;
3. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah;
4. Masih rendahnya tingkat partisipasi kaum pria dalam ber-KB;
5. Tingginya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I mengindikasikan rendahnya ketahanan keluarga.

Solusi:

1. Perlu adanya revitalisasi program dan kegiatan KB, serta perencanaan program dan kegiatan yang lebih terintegratif;
2. Peningkatan jumlah dan peran PIK KKR disetiap Kecamatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja;
3. Mengoptimalkan peran aktif masyarakat dan lebih melakukan promosi tentang KB pria untuk meningkatkan peran pria dalam ber KB;
4. Lebih meningkatkan promosi dalam menggerakkan Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan Tim Penggerak PKK, TNI, Polri, Muslimat dan Aisiyah;
5. Optimalisasi panca bina keluarga dalam rangka pemberdayaan keluarga;
6. Perlunya subsidi biaya pelayanan untuk keluarga prasejahtera dan sejahtera 1 dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi keluarga tersebut didalam ber KB;
7. Melakukan pembinaan dan pendampingan, serta memberikan pengetahuan kepada keluarga terutama pasangan usia subur baik yang sudah ber KB maupun yang belum.

4.4.8. Urusan Perhubungan

Program dan Kegiatan

Urusan Perhubungan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.8.317.765.017,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.8.284.951.300,00 atau 99,61%, dengan rincian: belaja tidak langsung sebesar Rp.4.559.778.300,00 atau 99,53% dan belanja langsung sebesar Rp.3.725.173.000,00 atau 99,70%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perhubungan pada Dinas Perhubungan disajikan pada Tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Perhubungan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**4.581.240.017,00**	**4.559.778.300,00**	**99,53**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	4.581.240.017,00	4.559.778.300,00	99,53
II.	**Belanja Langsung**	**3.736.525.000,00**	**3.725.173.000,00**	**99,70**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**611.425.000,00**	**611.385.000,00**	**99,99**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	42.000.000,00	41.960.000,00	99,90
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	11.000.000,00	11.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	99.000.000,00	99.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	31.000.000,00	31.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	41.263.000,00	41.263.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	52.962.000,00	52.962.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	11.000.000,00	11.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	73.000.000,00	73.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	205.200.000,00	205.200.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**227.100.000,00**	**227.100.000,00**	**100,00**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	140.300.000,00	140.300.000,00	100,00
2.	Pengadaan mebeleur	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	20.400.000,00	20.400.000,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	27.400.000,00	27.400.000,00	100,00
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**140.000.000,00**	**140.000.000,00**	**100,00**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	140.000.000,00	140.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**10.500.000,00**	**10.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
5.	Penyusunan RKA	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
E.	**Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan**	**2.525.000.000,00**	**2.513.688.000,00**	**99,55**
1.	Perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	2.500.000.000,00	2.488.688.000,00	99,55
2.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
F.	**Pogram peningkatan pelayanan angkutan**	**122.500.000,00**	**122.500.000,00**	**100,00**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
1.	Kegiatan penyuluhan bagi para sopir/juru mudi untuk peningkatan keselamatan penumpang	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
2.	Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
3.	Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
4.	Peningkatan pelayanan angkutan dalam Pengamanan Hari-Hari Besar	67.500.000,00	67.500.000,00	100,00
G.	**Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas**	**100.000.000,00**	**100.000.000,00**	**100,00**
1.	Pengadaan rambu-rambu lalu lintas	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
2.	Pengadaan marka jalan	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
	Jumlah	**8.317.765.017,00**	**8.284.951.300,00**	**99,61**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perhubungan pada Dinas Perhubungan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.611.425.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.611.385.000,00 atau 99.99%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 80,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pengiriman surat dan barang sebanyak 70 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.42.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.41.960.000,00 atau 99.90%. *Output* kegiatan, adalah: rekening air, listrik dan jaringan komunikasi sebanyak 4 rekening.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 8 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas roda dua sebanyak 5 unit; dan roda empat sebanyak 2 unit yang dilegalisasi.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.99.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium pengelola administrasi keuangan sebanyak 16 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.31.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.31.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 5 orang; dan
b. Alat kebersihan kantor sebanyak 10 item.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.41.263.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.41.263.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kebutuhan ATK sebanyak 10 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.52.962.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.52.962.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan fotokopi sebanyak 5 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: instalasi listrik/alat penerangan bangunan kantor sebanyak 7 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 20 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.73.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.73.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.205.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.205.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 5 orang;
c. Honorarium petugas pelayanan keselamatan dermaga sebanyak 120 orang; dan
d. Honorarium petugas pengamanan rawan macet sebanyak 18 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.227.100.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.227.100.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 70,00%.

1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.140.300.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.140.300.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laptop sebanyak 2 unit;
b. HT sebanyak 10 unit;
c. Lampu/Senter Lalin sebanyak 10 unit;
d. Brankas sebanyak 1 unit;
e. Tedmon sebanyak 1 unit;
f. Pembangunan Jaringan PDAM PKB sebanyak 1 unit;
g. Perangkat Mobile Rig (Pemancar Radio Komunikasi di Kendaraan Roda Empat) sebanyak 2 set;
h. Led Proyektor dan Layar sebanyak 1 set; dan
i. Peralatan Tim SAR (Jaket Pelampung) sebanyak 40 lembar.

2) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: sofa sebanyak 1 set.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: WC yang diperbaiki sebanyak 5 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan 1.040 liter.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/operasional sebanyak 1 unit; dan
b. BBM kendaraan dinas/operasional sebanyak 1.040 liter.

6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah gedung kantor yang dipelihara sebanyak 1 unit.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.140.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.140.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 65,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.140.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.140.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. SDM yang handal bidang LLAJ (Diklat PPNS) sebanyak 2 orang;
b. SDM yang handal bidang LLAJ (Diklat PKB) sebanyak 2 orang; dan
c. SDM yang handal bidang LLASDP sebanyak 2 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.10.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

5. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.525.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.513.688.000,00 atau 99.55%. *Outcome* dari program ini, adalah: rasio panjang jalan per jumlah kendaraan sebesar 0,02.

1) Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.488.688.000,00 atau 99.55%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen studi kelayakan Bandar Udara Banding Agung, Rencana Induk Bandar Udara Banding Agung, Rencana KKOP Bandar Udara Banding Agung sebanyak 3 dokumen.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pengawasan sarana dan prasarana perhubungan sebanyak 1 laporan.

6. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.122.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.122.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: rasio izin trayek sebesar 0,43.

1) Kegiatan Penyuluhan Bagi Para Sopir/Juru Mudi Untuk Peningkatan Keselamatan Penumpang
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta pemahaman, ketertiban, serta keselamatan angkutan penyeberangan sebanyak 30 orang.

2) Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pembinaan petugas lahan parkir sebanyak 20 orang.

3) Kegiatan Pemilihan dan Pemberian Penghargaan Sopir/Juru Mudi/Awak Kendaraan Angkutan Umum Teladan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: sopir angkutan umum teladan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 10 orang.

4) Peningkatan Pelayanan Angkutan Dalam Pengamanan Hari-Hari Besar
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.67.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.67.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Anggota pengamanan pada hari-hari besar Islam/ Natal/Tahun Baru sebanyak 30 orang; dan
b. Anggota pengamanan pada Hari Kemerdekaan RI sebanyak 50 orang.

7. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.100.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.100.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: pemasangan rambu-rambu sebanyak 358 buah.

1) Pengadaan rambu-rambu lalu lintas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah rambu-rambu lalu lintas sebanyak 50 unit.

2) Pengadaan marka jalan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah garis kejut sebanyak 5 unit.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Belum berfungsinya saluran drainase jalan, sehingga apabila musim penghujan datang terjadi genangan di beberapa titik badan jalan yang pada akhirnya mempercepat kerusakan jalan;
2. Masih banyaknya jalan berlobang yang tidak segera ditangani sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pengguna jalan yang pada akhirnya menyebabkan kecelakaan;
3. Banyak rambu-rambu lalu lintas pada daerah rawan yang hilang;
4. Pengaruh persimpangan pada kondisi topografis turunan curam yang rawan kecelakaan;
5. Sepinya pengguna angkutan mengakibatkan munculnya terminal bayangan pada titik titik tertentu;
6. Belum optimalnya penataan parkir terutama pada badan jalan yang mengakibatkan kemacetan;
7. Belum optimalnya manajemen transportasi perhubungan darat;
8. Masih rendahnya kualitas prasarana perhubungan darat;
9. Masih kurangnya jaringan transportasi perhubungan darat

Solusi:

1. Pengembangan sistem pelayanan transportasi angkutan umum;
2. Perlu dilakukan pemeliharaan dan pengecekan drainase jalan secara berkala;
3. Pengaturan parkir progesif dan berlangganan;
4. Penambahan pemasangan perlengkapan keselamatan jalan;
5. Audit keselamatan jalan;
6. Pemberian training terutama untuk pengemudi angkutan umum;
7. Pengujian KIR kendaraan bermotor sampai dengan pada uji kendaraan pribadi;
8. Penggalakkan program uji secara priodik pada ruas jalan terpilih untuk uji emisi; dan
9. Pengembangan angkutan umum massal dan teknologi mesin ramah lingkungan.

4.4.9. Urusan Komunikasi dan Informatika

Program dan Kegiatan

Urusan Komunikasi dan Informatika mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.472.483.843,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.2.421.427.229,00 atau 97,94%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Komunikasi dan Informatika pada Dinas Komunikasi dan Informatika disajikan pada Tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**2.472.483.843,00**	**2.421.427.229,00**	**97,94**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**843.677.000,00**	**829.647.290,00**	**98,34**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.500.000,00	2.168.500,00	86,74
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	265.000.000,00	259.974.816,00	98,10
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	0,00	0,00
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	56.400.000,00	52.400.000,00	92,91
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan alat tulis kantor	36.977.000,00	36.977.000,00	100,00
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	10.000.000,00	9.963.000,00	99,63
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan peralatan rumah tangga	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
12.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.500.000,00	3.360.000,00	96,00
13.	Penyediaan bahan logistik kantor	8.000.000,00	7.148.824,00	89,36
14.	Penyediaan makanan dan minuman	18.000.000,00	16.500.000,00	91,67
15.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	134.000.000,00	133.905.150,00	99,93
16.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	15.000.000,00	14.950.000,00	99,67
17.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	259.800.000,00	259.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	597.331.843,00	588.160.266,00	98,46
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	372.340.000,00	364.295.266,00	97,84
2.	Pengadaan mebeleur	140.130.000,00	140.130.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	6.861.843,00	6.800.000,00	99,10
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	13.000.000,00	12.960.000,00	99,69
5.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	50.000.000,00	49.000.000,00	98,00
6.	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/ operasional	15.000.000,00	14.975.000,00	99,83
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**160.000.000,00**	**153.650.973,00**	**96,03**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	60.000.000,00	59.924.300,00	99,87
2.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	100.000.000,00	93.726.673,00	93,73
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**14.100.000,00**	**10.100.000,00**	**71,63**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	0,00	0,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.500.000,00	0,00	0,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
E.	**Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa**	**799.375.000,00**	**781.935.700,00**	**97,82**
1.	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	291.000.000,00	286.443.200,00	98,43
2.	Hosting dan Update Website	508.375.000,00	495.492.500,00	97,47

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
F.	**Program fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi**	**58.000.000,00**	**57.933.000,00**	**99,88**
1.	Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi	58.000.000,00	57.933.000,00	99,88
	Jumlah	**2.472.483.843,00**	**2.421.427.229,00**	**97,94**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Komunikasi dan Informatika pada Dinas Komunikasi dan Informatika dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 17 (tujuh belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.843.677.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.829.647.290,00 atau 98,34% *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 65%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000 dan terealisasi sebesar Rp.2.168.500 atau 86,74%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pengiriman surat dan barang sebanyak 100 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.265.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.259.974.816 atau 98,12%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Rekening air, listrik, dan jaringan telekomunikasi sebanyak 6 rekening;
b. Rekening astinet (LPSE) sebanyak 1 rekening; dan
c. Jaringan internet moratel LPSE sebanyak 1 set.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 3 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.56.400.000 dan terealisasi sebesar Rp.52.400.000 atau 92,90%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium pengelola administrasi keuangan sebanyak 8 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 2 orang.

7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kantor dan persandian sebanyak 6 item.

8) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.36.977.000 dan terealisasi sebesar Rp.36.977.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah jumlah kebutuhan ATK yang disediakan sebanyak 15 item.

9) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.9.963.000 atau 99,63%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan fotokopi sebanyak 20 item.

10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kebutuhan instalasi listrik/alat penerangan bangunan kantor sebanyak 8 item.

11) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.500.000 dan terealisasi sebesar Rp.4.500.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peralatan rumah tangga kantor (barang pecah belah) sebanyak 10 item; dan
b. Peralatan kebersihan kantor sebanyak 8 item.

12) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000 dan terealisasi sebesar Rp.3.360.000 atau 96%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 10 eksampler.

13) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.7.148.824 atau 89,36%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 1.000 liter.

14) Penyediaan Makanan Dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.18.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.16.500.000 atau 91,6%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

15) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.134.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.133.905.150 atau 99,93%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

16) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.14.950.000 atau 99,6%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

17) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.259.800.000 dan terealisasi sebesar Rp.259.800.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 1 orang;
b. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
c. Honorarium tim pengelola LPSE sebanyak 11 orang;
d. Honorarium tim kelola website sebanyak 6 orang;
e. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
f. Honorarium operator Keuangan sebanyak 1 orang;
g. Honorarium operator bidang sebanyak 4 orang;
h. Honorarium operator perencanaan sebanyak 1 orang;
i. Honorarium operator evaluasi dan pelaporan sebanyak 1 orang; dan
j. Honorarium verifakator SPPD sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.597.331.843,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.588.160.266 atau 98,46%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 55,00%.

1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.372.340.000 dan terealisasi sebesar Rp.364.295.266 atau 97,84%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Stabilizer Tegangan 10.000 VA sebanyak 1 unit;
b. AC sebanyak 2 unit;
c. Sound System Rapat Aula sebanyak 1 set;
d. Generator set solar 4.000 watt sebanyak 1 buah;
e. Perangkat Lunak LPSE (Software Lisensi dan e-Reporting) sebanyak 1 perangkat;
f. Laptop sebanyak 6 unit;
g. PC (All In One) sebanyak 3 unit;

h. UPS sebanyak 3 unit;
i. Printer sebanyak 4 unit;
j. HT sebanyak 5 unit;
k. Televisi + Receiver + Parabola sebanyak 1 set;
l. Kamera digital (DSLR) dan aksesoris sebanyak 1 set;
m. Led Proyektor dan Layar sebanyak 1 set; dan
n. Drone Kamera sebanyak 1 set.

2) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.140.130.000 dan terealisasi sebesar Rp.140.130.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Meja kerja 1 biro sebanyak 2 buah;
b. Meja kerja 3/4 biro sebanyak 14 buah;
c. Meja kerja 1/2 biro sebanyak 15 buah;
d. Kursi kerja pimpinan sebanyak 16 buah;
e. Kursi kerja staf sebanyak 20 buah;
f. Sofa sebanyak 1 set; dan
g. Meubeler biding room LPSE sebanyak 1 set.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.861.843 dan terealisasi sebesar Rp.6.800.000 atau 99,10%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang diperbaiki sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.12.960.000 atau 99,69%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.000 liter.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.49.000.000 atau 98,00%. *Output* kegiatan, adalah jumlah perangkat LPSE yang terpelihara sebanyak 4 set.

6) Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.14.975.000 atau 99,83%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.160.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.153.650.973 atau 99,8%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 50,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.59.924.300 atau 99,87%. *Output* kegiatan, adalah:
a. SDM yang handal bidang informatika dan statistik sebanyak 2 orang; dan
b. SDM yang handal bidang persandian sebanyak 2 orang.

2) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.93.726.673 atau 93,73%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta bimbingan teknis dan penyusunan Sirup V2 sebanyak 30 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.14.100.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.100.000 atau 71,63%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.600.000 dan terealisasi sebesar Rp.3.600.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000 dan terealisasi sebesar Rp.3.500.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

5. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.799.375.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.781.935.700 atau 97,82%. *Outcome* dari program ini, adalah: website milik pemerintah daerah.

1) Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.291.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.286.443.200 atau 98,43%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Dokumen masterplan e-goverment sebanyak 1 dokumen;
b. Pengolahan dan analisa data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk pengamanan dokumen sebanyak 1 dokumen; dan
c. Laporan penagihan dan terselesaikannya penagihan retribusi dan pengawasan menara telekomunikasi sebanyak 1 laporan.

2) Hosting dan Update Website

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.508.375.000 dan terealisasi sebesar Rp.495.492.500 atau 97,47%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Dokumen Perpanjangan Kontrak Hosting Domain dan Update Website Kabupaten sebanyak 1 dokumen;
b. Dokumen Update Website Diskominfo sebanyak 1 dokumen; dan
c. Dokumen Website PKK Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 dokumen.

6. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.58.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.57.933.000 atau 99,88%. *Outcome* dari program ini, adalah: Jumlah SDM bidang informasi dan komunikasi yang terlatih sebanyak 4 orang.

1) Pelatihan SDM Dalam Bidang Komunikasi dan Informasi

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.58.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.57.933.000 atau 98,02%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti sosialisasi penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah sebanyak 30 orang.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Pelatihan SDM tentang IT yang masih kurang.
2. Pendanaan untuk pembangunan jaringan infrastuktur yang belum memadai.
3. Kurangnya data tentang aplikasi yang dibutuhkan oleh OPD lain untuk dikembangkan.
4. Belum adanya Data Centre Pemerintah.
5. Jaringan listrik yang sering mati.

Solusi:

1. Perekrutan PNS/Honorer SDM ahli IT dan mengalokasikan kegiatan pelatihan lebih banyak.
2. Membutuhkan dana lebih kurang 5 Miliar untuk pembuatan infrastruktur kable optic dan data centre tahap awal.
3. Adanya kegiatan pengumpulan data semua OPD.
4. Pembangunan data centre.
5. Penyelesaian gardu induk secepatnya.

4.4.10. Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Program dan Kegiatan

Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.3.159.216.465,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.3.062.524.421,00 atau 96,94%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.363.307.364,00 atau 98,61 dan belanja langsung sebesar Rp. 699.217.057,00 atau 91,70%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah pada Dinas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan disajikan pada Tabel 4.21 berikut ini.

Tabel 4.21
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah
Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.396.716.465,00**	**2.363.307.364,00**	**98,61**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.396.716.465,00	2.363.307.364,00	98,61
II.	**Belanja Langsung**	**762.500.000,00**	**699.217.057,00**	**91,70**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**393.500.000,00**	**339.370.723,00**	**86,24**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	47.000.000,00	31.744.820,00	67,54
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	4.600.000,00	2.185.725,00	47,52
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	42.000.000,00	42.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	12.200.000,00	9.700.000,00	79,51
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000,00	9.900.000,00	99,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan	10.000.000,00	9.952.000,00	99,52

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	penggandaan			
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.000.000,00	9.955.000,00	99,55
11.	Penyediaan makanan dan minuman	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	155.000.000,00	131.658.178,00	84,94
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	19.100.000,00	8.675.000,00	45,42
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	39.600.000,00	39.600.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**111.000.000,00**	**105.223.334,00**	**94,80**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	19.600.000,00	16.200.000,00	82,65
2.	Pengadaan mebeleur	5.000.000,00	3.300.000,00	66,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	30.000.000,00	29.770.000,00	99,23
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	56.400.000,00	55.953.334,00	99,21
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**20.000.000,00**	**16.663.000,00**	**83,32**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	20.000.000,00	16.663.000,00	83,32
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**8.000.000,00**	**8.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	500.000,00	500.000,00	100,00
E.	**Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah**	**100.000.000,00**	**99.960.000,00**	**99,96**
1.	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	100.000.000,00	99.960.000,00	99,96
F.	**Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah**	**130.000.000,00**	**130.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro kecil Menengah	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
2.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
	Jumlah	**3.159.216.465,00**	**3.062.524.421,00**	**96,94**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah pada Dinas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.393.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.339.370.723,00 atau 86.24%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 85,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa surat sebanyak 1 orang.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.47.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.31.744.820,00 atau 67,54%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik, air, telepon-fax, dan internet sebanyak 4 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.185.725,00 atau 47,52%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 6 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.42.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.42.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 8 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.700.000,00 atau 79,51%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 2 orang; dan
b. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 4 item.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.900.000,00 atau 99,00%. *Output* kegiatan, adalah: perbaikan peralatan kerja sebanyak 8 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor yang tersedia sebanyak 5 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.952.000,00 atau 99,52%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetak dan penggandaan yang tersedia sebanyak 3 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik bangunan kantor sebanyak 6 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.955.000,00 atau 99,55%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan perundang-undangan sebanyak 10 item.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rapat yang dilaksanakan sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.155.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.131.658.178,00 atau 84,94%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.19.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.675.000,00 atau 45,42%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.39.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran sebanyak 5 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.111.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.105.223.334,00 atau 94,80%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.19.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.16.200.000,00 atau 82,65%. *Output* kegiatan, adalah: wirelles sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.300.000,00 atau 66,00%. *Output* kegiatan, adalah: kursi rapat sebanyak 10 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.770.000,00 atau 99,23%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Bangunan gedung kantor sebanyak 1 unit; dan
b. Rumah anjungan sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.56.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.55.953.334,00 atau 99,21%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.20.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.16.630.000,00 atau 82,32%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.16.663.000,00 atau 83,32%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 2 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.8.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

5. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.100.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.99.960.000,00 atau 99,96%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah pelaku usaha yang mengikuti pelatihan sebanyak 60 pelaku usaha.

1) Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.960.000,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah: peserta pelatihan pengelolaan manajemen koperasi wanita sebanyak 19 orang.

6. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.130.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.130.000.000,00 atau 100,00%.

1) Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.100.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta pameran HUT Koperasi sebanyak 40 orang.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: monev di 19 Kecamatan sebanyak 20 orang.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Lemahnya koordinasi lintas instansi dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM serta praktik bisnis dan persaingan usaha yang semakin ketat dan terkadang mengarah pada persaingan yang tidak sehat.
2. Rendahnya daya saing Koperasi dan UMKM dalam mengakses pasar;
3. Masih kurangnya kemampuan Koperasi dan UMKM dalam penguasaan teknologi informasi;
4. Promosi dan pemasaran yang belum optimal, serta terbatasnya informasi pasar mengenai produk unggulan daerah;
5. Belum optimalnya kemitraan usaha antara Koperasi dan UMKM, dengan pelaku usaha lainnya;

Solusi:

1. Peningkatan kualitas pelayanan kepada Koperasi dan UMKM dengan mengembangkan pola pelayanan publik.
2. Peningkatan kapasitas dan produktivitas Koperasi dan UMKM dalam rangka pengembangan produk yang berkualitas, inovatif, dan kreatif;
3. Peningkatan nilai tambah produk dengan pemanfaatan teknologi yang inovatif, agar mampu bersaing baik di pasar domestik maupun manca negara;
4. Peningkatan promosi produk Koperasi dan UKM di pasar domestik maupun internasional, melalui promosi produk unggulan, menyediakan informasi pasar berbasis IT, dan menyediakan sumber daya manusia untuk menjalankan fungsi pemasaran;
5. Peningkatan pengembangan kemitraan yang melibatkan Koperasi dan UMKM dalam pengembangan produk-produk unggulan yang berbasis rantai nilai, subkontrak, alih teknologi, pemasaran/ekspor, atau investasi;

4.4.11. Urusan Penanaman Modal

Program dan Kegiatan

Urusan Penanaman Modal mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.912.551.200,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.2.515.646.234,00 atau 86,37%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.333.886.508,00 atau 78,03% dan belanja langsung sebesar Rp.1.181.759.726,00 atau 98,23%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP disajikan pada Tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Penanaman Modal Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.709.551.200,00**	**1.333.886.508,00**	**78,03**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.709.551.200,00	1.333.886.508,00	78,03
II.	**Belanja Langsung**	**1.203.000.000,00**	**1.181.759.726,00**	**98,23**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	315.500.000,00	312.818.843,00	99,15
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.500.000,00	1.368.530,00	91,24
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	9.000.000,00	8.142.126,00	90,47
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	700.000,00	35,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	61.800.000,00	61.800.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.200.000,00	5.200.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	42.100.000,00	42.099.625,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.000.000,00	14.997.000,00	99,98
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	5.772.900,00	96,22
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	120.000.000,00	119.883.662,00	99,90
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	30.000.000,00	29.955.000,00	99,85
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	8.400.000,00	8.400.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**180.560.000,00**	**179.680.081,00**	**99,51**
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	150.000.000,00	149.132.000,00	99,42
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	30.560.000,00	30.548.081,00	99,96
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**70.000.000,00**	**70.000.000,00**	**100,00**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**14.500.000,00**	**13.865.000,00**	**95,62**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	2.000.000,00	1.648.000,00	82,40
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	2.000.000,00	1.717.000,00	85,85
E.	**Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi**	**547.440.000,00**	**535.594.802,00**	**97,84**
1.	Koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan investasi PMDN/ PMA	67.440.000,00	63.226.804,00	93,75
2.	Koordinasi perencanaan dan pengembangan penanaman modal	100.000.000,00	99.612.600,00	99,61
3.	Peningkatan kualitas SDM guna peningkatan pelayanan Investasi	50.000.000,00	45.000.000,00	90,00
4.	Penyelenggaraan pameran investasi	300.000.000,00	297.838.837,00	99,28
5.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	30.000.000,00	29.916.561,00	99,72

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
F.	**Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi**	**75.000.000,00**	**69.801.000,00**	**93,07**
1.	Penyederhanaan prosedur perijinan dan peningkatan pelayanan penanaman modal	75.000.000,00	69.801.000,00	93,07
	Jumlah	**2.912.551.200,00**	**2.515.646.234,00**	**86,37**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.315.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.312.818.843,00 atau 99,15%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 80,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.368.530,00 atau 91,24%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang terkirim sebanyak 182 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.142.126,00 atau 90,47%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik, air, telepon, dan langganan internet sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.700.000,00 atau 35,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.61.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.61.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 12 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Bahan kebersihan sebanyak 4 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kantor yang terpelihara rutin sebanyak 10 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.42.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.42.099.625,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: ATK yang disediakan sebanyak 39 jenis.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.997.000,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan fotocopy sebanyak 7.987 eksemplar.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik sebanyak 15 jenis.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 1.500 eksemplar.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.772.900,00 atau 96,22%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat sebanyak 4 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.119.883.662,00 atau 99,90%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.955.000,00 atau 99,85%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang; dan
b. Honorarium jaga malam sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.180.560.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.179.680.081,00 atau 99,51%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.149.132.000,00 atau 99,42%. *Output* kegiatan, adalah: partisi (ruang pelayanan) sebanyak 1 ruangan.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.560.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.548.081,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah: mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 2 unit.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 65,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.70.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 4 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.14.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.13.865.000,00 atau 95,62%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.648.000,00 atau 82,40%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev Perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monev perencanaan sebanyak 1 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.717.000,00 atau 85,85%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

5. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.547.440.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.535.594.802,00 atau 97,84%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah investor (PMDN/PMA) sebanyak 23 investor.

1) Koordinasi Antar Lembaga Dalam Pengendalian Pelaksanaan Investasi PMDN/PMA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.67.440.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.63.226.804,00 atau 93,75%. *Output* kegiatan, adalah: laporan hasil koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan investasi PMDN/PMA sebanyak 1 laporan.

2) Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.612.600,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah:

rapat koordinasi perencanaan penanaman modal daerah sebanyak 2 kali.

3) Peningkatan Kualitas SDM Guna Peningkatan Pelayanan Investasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.45.000.000,00 atau 90,00%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dibidang penanaman modal sebanyak 10 orang.

4) Penyelenggaraan Pameran Investasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.297.838.837,00 atau 99,28%. *Output* kegiatan, adalah: event yang diikuti sebanyak 2 kali.

5) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.916.561,00 atau 99,72%. *Output* kegiatan, adalah: laporan pemutakhiran data investasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 laporan

6. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.75.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.69.801.000,00 atau 93,07%. *Outcome* dari program ini, adalah: realisasi nilai investasi (PMDN dan PMA) sebesar 103 milyar rupiah.

1) Penyederhanaan Prosedur Perijinan dan Peningkatan Pelayanan Penanaman Modal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.69.801.000,00 atau 93,07%. *Output* kegiatan, adalah: penyusunan perda/perbup yang mendukung iklim investasi dan kemudahan berinvestasi sebanyak 1 perda/perbub.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kurangnya sumber daya manusia yang kreatif dan handal.
2. Kurangnya fasilitas dan peralatan kerja.
3. Belum adanya informasi data investasi yang masuk di Dinas DPMP2TSP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (LKPM).
4. Belum adanya proses penerbitan secara online tentang Izin Prinsip (IP), Pendaftaran Investasi (PI), dan Izin Usaha (IU)
5. Tidak aktifnya PMDN/PMA dalam membuat laporan kegiatan penanaman modal, serta menyampaikan dokumen legalitas perusahan serta pendukungnya.

Solusi:

1. Perekrutan SDM yang mempunyai Kopetensi di bidang Penanaman modal.
2. Pemerintah Daerah dapat memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana.
3. Mengajukan hak akses untuk petugas yang mengelola LKPM online kepada BKPM kemudian untuk diusulkan mengikuti bimtek dalam hal membuat laporan LKPM bagi penanam modal secara online.
4. Hak akses SPIPISE baru tahap proses, kemudian diajukan bimtek/pemagangan petugas SPIPISE di BKPM
5. Akan dilakukan pengawasan dan pemantauan serta pembinaan PMDN/PMA.
6. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan secara pro aktif memberikan informasi dan peringatan kepada penanam modal yang belum atau terlambat menyampaikan LKPM.
7. Menambah SDM yang kompeten di bidang penanaman modal dan mengikutsertakan SDM yang ada untuk mengikuti diklat dan workshop yang terkait dengan penanaman modal untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan SDM yang ada di bidang penanaman modal

4.4.12. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Program dan Kegiatan

Urusan Kepemudaan dan Olahrga mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.3.096.395.635,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.3.059.508.301,00 atau 98,81%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.286.537.301,00 atau 98,99% dan belanja langsung sebesar Rp.1.772.971.000,00 atau 99,40%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kepemudaan dan Olahrga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga disajikan pada Tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Kepemudaan dan Olahraga
Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.312.800.635,00**	**1.286.537.301,00**	**98,00**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.312.800.635,00	1.286.537.301,00	98,00
II.	**Belanja Langsung**	**1.783.595.000,00**	**1.772.971.000,00**	**99,40**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**205.575.500,00**	**203.091.000,00**	**98,79**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	9.000.000,00	7.950.000,00	88,33
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	3.175.500,00	3.000.000,00	94,47
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	50.400.000,00	50.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	5.000.000,00	4.754.000,00	95,08
7.	Penyediaan alat tulis kantor	20.000.000,00	19.262.000,00	96,31
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	7.500.000,00	7.225.000,00	96,33
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
10.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	80.000.000,00	80.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	16.400.000,00	16.400.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**24.400.000,00**	**24.397.000,00**	**99,99**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	24.400.000,00	24.397.000,00	99,99
C.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**29.000.000,00**	**29.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
D.	**Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda**	**50.000.000,00**	**50.000.000,00**	**100,00**
1.	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
E.	**Program peningkatan peran serta kepemudaan**	**1.076.024.500,00**	**1.073.824.500,00**	**99,80**
1.	Pembinaan organisasi kepemudaan	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00
2.	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	776.024.500,00	773.824.500,00	99,72
3.	Fasilitasi pekan temu wicara organisasi pemuda	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
F.	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga**	**205.000.000,00**	**205.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	175.000.000,00	175.000.000,00	100,00
2.	Permassalan olah raga bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
G.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga**	**193.595.000,00**	**187.658.500,00**	**96,93**
1.	Peningkatan kerjasama pola kemitraan antara pemerintah dan masyarakat untuk pembangunan sarana dan prasarana olahraga	143.595.000,00	142.700.000,00	99,38
2.	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	50.000.000,00	44.958.500,00	89,92
	Jumlah	**3.096.395.635,00**	**3.059.508.301,00**	**98,81**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kepemudaan dan Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 11 (sebelas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.205.575.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.203.091.000,00 atau 98,79%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 95,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah jumlah surat menyurat yang terkirim sebanyak 600 lembar.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.950.000,00 atau 88,33%. *Output* kegiatan, adalah: rekening komunikasi, sumber daya air, dan listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.175.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 94,47%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional yang dilegalisasi sebanyak 2 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 10 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Alat kebersihan kantor sebanyak 4 item; dan
   b. Honorarium clening service sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.754.000,00 atau 95,08%. *Output* kegiatan, adalah: alat yang diperbaiki sebanyak 3 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.262.000,00 atau 96,31%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor yang tersedia sebanyak 7 jenis.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.225.000,00 atau 96,33%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah cetakan yang tersedia sebanyak 50 buku.

9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah koran yang tersedia sebanyak 360 eksampler.

10) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.80.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

11) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.16.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.16.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 2 orang; dan
b. Honorarium satpam dan penjaga kantor sebanyak 3 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.24.400.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.24.397.000,00 atau 99,99%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 40,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.397.000,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah:
a. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter; dan
b. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.29.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.29.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan realisasi kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev Perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monev sebanyak 1 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

4. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah organisasi pemuda sebanyak 18 organisasi.

1) Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Pemuda
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Yang Ikut Upacara Hari Sumpah Pemuda sebanyak 100 orang.

5. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.076.024.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.073.824.500,00 atau 99,80%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah kegiatan kepemudaan sebanyak 6 kegiatan.

1) Pembinaan Organisasi Kepemudaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.250.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.250.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta kepemudaan kepramukaan sebanyak 100 orang.

2) Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.776.024.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.773.824.500,00 atau 99,72%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta yang ikut paskibraka sebanyak 70 orang; dan
b. Peserta yang ikut wawasan kebangsaan sebanyak 50 orang.

3) Fasilitasi Pekan Temu Wicara Organisasi Pemuda
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang diutus pada Jambore Pemuda Daerah (JPD) sebanyak 17 orang.

6. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.205.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.205.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah kegiatan olahraga sebanyak 16 cabang olahraga.

1) Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.175.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.175.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta peringatan HUT RI sebanyak 40 orang; dan
b. Peserta Porkab sebanyak 19 Kecamatan.

2) Permassalan Olahraga Bagi Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti Upacara Haornas sebanyak 50 orang.

7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.193.595.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.187.658.500,00 atau 96,93%.

1) Peningkatan Kerjasama Pola Kemitraan Antara Pemerintah dan Masyarakat Untuk Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.143.595.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.142.700.000,00 atau 99,38%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Dukungan peralatan olahraga sebanyak 2 jenis; dan
b. Dukungan peralatan olahraga untuk Karang Taruna sebanyak 8 jenis.

2) Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.44.958.500,00 atau 89,92%. *Output* kegiatan, adalah: *land clearing* lapangan sepak bola Kecamatan Sindang Danau seluas 10.000 m2.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Banyaknya pemuda terjebak dalam dekadensi moral, kriminalitas dan Narkoba.
2. Terbatasnya pemuda yang bergerak di bidang Kewirausahaan.
3. Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan masih rendah.
4. Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda masih terbatas. Tersendatnya kaderisasi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda antara lain disebabkan belum optimalnya peran organisasi kepemudaan.
5. Munculnya orientasi yang berlebihan kepada kegiatan-kegiatan politik praktis seputar kekuasaan dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan kepeloporan dibidang pendidikan, kewirausahaan, ekonomi kreatif, serta olahraga.
6. Ilmu pengetahuan dan tekhnologi olahraga belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan budaya dan prestasi olahraga.
7. Pengembangan sarana dan prasarana sebagai rumah bagi olahragawan belum optimal.
8. Terbatasnya fasilitas olahraga dan minimnya pendananaan pada event olahraga.
9. Terbatasnya upaya pembibitan atlet unggulan.
10. Belum optimalnya manajemen pembinaan olahraga unggulan di daerah.
11. Terjadinya masalah-masalah sosial seperti kriminalitas, premanisme, penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (Napza).

Solusi:

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, budaya prestasi dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda diberbagai bidang pembangunan melalui pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan pemuda.
2. Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional, melalui pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan

dan pengembangan olahraga secara terpadu, sistematik, berjenjang, dan berkelanjutan.

3. Peningkatan kegiatan berkaitan dengan upaya untuk mengatasi kenakalan remaja melalui sarasehan, sosialisasi, pembinaan dan pelatihan baik dalam kewirausahaan, kepeloporan maupun kepedulian pemuda dalam masalah lingkungan dan sosial.
4. Peningkatan kemitraan pemerintah, masyarakat, dan swasta, serta lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi dalam penyediaan sarana prasarana olahraga, pemberian beasiswa kepada atlit berprestasi dan pendanaan event olah raga.
5. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat berdasarkan cabang olahraga prioritas daerah.

4.4.13. Urusan Statistik

Program dan Kegiatan

Urusan Statistik mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.150.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.149.225.600,00 atau 99,48%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Statistik pada Dinas Komunikasi dan Informatika disajikan pada Tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Statistik Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**150.000.000,00**	**149.225.600,00**	**99,48**
A.	**Program pengembangan data/informasi/ statistik daerah**	**150.000.000,00**	**149.225.600,00**	**99,48**
1.	Penyusunan dan pengumpulan data PDRB	70.000.000,00	69.927.800,00	99,90
2.	Pengolahan, Updating dan Analisa Data Kabupaten dalam Angka	80.000.000,00	79.297.800,00	99,12
	JUMLAH	**150.000.000,00**	**149.225.600,00**	**99,48**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Statistik pada Dinas Komunikasi dan Informatika dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. **Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah**

   Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.150.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.149.225.600,00 atau 99,50%. *Outcome* dari program ini, adalah: ketersediaan data statistik daerah sebanyak 5 dokumen.

   1) Penyusunan dan Pengumpulan Data PDRB

      Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.69.927.800,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: buku data PDRB sebanyak 40 buku.

2) Pengolahan, Updating dan Analisa Data Kabupaten Dalam Angka
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.79.297.800,00 atau 99,10%. *Output* kegiatan, adalah: Buku OKU Selatan Dalam Angka sebanyak 40 buku.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Data-data statistik yang disajikan melalui kerjasama dengan Badan Pusat Statistik merupakan data tahun sebelumnya dan baru dipublikasikan pada bulan September-Nopember tahun berjalan sehingga data-data tersebut tidak *up to date*.
2. Belum adanya forum statistik bersama antara OPD dengan BPS dalam rangka sinkronisasi data statistik.
3. Masih adanya perbedaan data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik dengan OPD.

Solusi:

1. Melakukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan BPS, sebelum data dipublikasi dilakukan klarifikasi dengan OPD terkait sehingga data yang dikeluarkan sama dengan data dari OPD.
2. Penyusunan Profil Desa/Kelurahan pada tahun berjalan, diharapkan mampu menjembati permasalahan kebutuhan data terkini.
3. Meningkatkan sistem pendataan yang dilakukan oleh OPD.

4.4.14. Urusan Kebudayaan

Program dan Kegiatan

Urusan Kebudayaan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.897.388.500,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.896.188.500,00 atau 99,87%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kebudayaan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan disajikan pada Tabel 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Kebudayaan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**897.388.500,00**	**896.188.500,00**	**99,87**
A.	**Program Pengembangan Nilai Budaya**	**390.000.000,00**	**389.300.000,00**	**99,82**
1.	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	390.000.000,00	389.300.000,00	99,82
B.	**Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**	**75.000.000,00**	**74.500.000,00**	**99,33**
1.	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	75.000.000,00	74.500.000,00	99,33
C.	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	**432.388.500,00**	**432.388.500,00**	**100,00**
1.	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	432.388.500,00	432.388.500,00	100,00
	Jumlah	**897.388.500,00**	**896.188.500,00**	**99,87**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kebudayaan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Nilai Budaya

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.390.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.389.300.000,00 atau 99,82%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase meningkatnya lembaga adat budaya Kabupaten OKU Selatan sebesar 25,00%.

1) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.390.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.389.300.000,00 atau 99,82%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pemilihan dan Pengiriman Bujang Gadis OKU Selatan Tingkat Provinsi, dan Pemilihan Putri Pariwisata 2017 sebanyak 200 peserta; dan
b. Pakaian Adat OKU Selatan sebanyak 50 set.

2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.75.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.74.500.000,00 atau 99,33%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan sebesar 2,44%.

1) Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.500.000,00 atau 99,33%. *Output* kegiatan, adalah: sovenir yang dibuat sebanyak 375 buah.

3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.432.388.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.432.388.500,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah kelembagaan/sanggar/grup kesenian sebanyak 47 grup.

1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.432.388.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.432.388.500,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Operasional Komite Dewan Kesenian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 2 kegiatan;
b. Peserta operasional Komite Pembina Adat, Pemangku Adat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 30 orang; dan
c. Sanggar seni di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang dibina di 19 Kecamatan

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Masih belum optimalnya kegiatan dokumentasi dan inventarisasi data kesenian tradisional dan adat budaya lokal sebagai bahan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal.
2. Belum optimalnya aktualisasi kesenian tradisional dan adat budaya lokal.
3. Pemahaman nilai-nilai budaya tradisional lokal dan pelestariannya beserta makna yang tersirat di dalamnya masih rendah oleh generasi muda.
4. Belum adanya keterlibatan semua pihak dalam upaya pelestarian nilai dan keanekaragamaan terhadap warisan budaya.
5. Belum berkembangnya apresiasi masyarakat terhadap nilai dan keragaman budaya daerah.
6. Kekayaan budaya belum terkelola dengan baik.

Solusi:

1. Meningkatkan koordinasi dengan dewan Kesenian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Instansi terkait dalam pendokumentasian dan pedataan seni tradisi dan budaya lokal.
2. Meningkatkan fasilitasi terhadap aktualisasi kesenian tradisional dan budaya lokal dengan menjalin kerja sama dengan pelaku/usaha pariwisata
3. Perlu adanya pemahaman yang nyata dari generasi muda untuk tetap melestarikan budaya tradisonal yang merupakan warisan budaya ditengah arus derasnya budaya asing yang masuk dalam kehidupan sekarang ini.
4. Perlu adanya pengenalan budaya daerah melalui pendidikan formal pada materi muatan lokal pengenalan budaya.
5. Keterlibatan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam upaya pelestarian nilai dan keanekaragamaan terhadap nilai-nilai budaya.
6. Pemberdayaan aset budaya lokal untuk memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.
7. Identifikasi, dokumentasi, dan inventarisasi benda cagar budaya perlu dilakukan agar kelestariannya bisa terpelihara.

4.4.15. Urusan Perpustakaan

Program dan Kegiatan

Urusan Perpustakaan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.303.500.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.301.876.400,00 atau 99,47%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan disajikan pada Tabel 4.26 berikut ini.

Tabel 4.26
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Perpustakaan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**303.500.000,00**	**301.876.400,00**	**99,47**
A.	**Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**	**278.500.000,00**	**276.876.400,00**	**99,42**
1.	Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00
2.	Pengembangan minat dan budaya baca	15.000.000,00	14.927.000,00	99,51
3.	Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	78.500.000,00	77.000.000,00	98,09
5.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	15.000.000,00	14.949.400,00	99,66
B.	**Program Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan Umum Daerah**	**25.000.000,00**	**25.000.000,00**	**100,00**
1.	Pengadaan Pengolahan Buku Perpustakaan	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
	Jumlah	**303.500.000,00**	**301.876.400,00**	**99,47**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.278.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.276.876.400,00 atau 99,42%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase meningkatnya minat baca masyarakat sebesar 48,00%.

1) Pemasyarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca Untuk Mendorong Terwujudnya Masyarakat Pembelajar

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.120.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Lomba Minat Baca 30 peserta dan jumlah peserta yang dikirim ke Provinsi sebanyak 1 peserta juara lomba dan pendamping peserta; dan
b. Peserta Lomba Mewarnai sebanyak 30 peserta.

2) Pengembangan Minat dan Budaya Baca

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.927.000,00 atau 99,51%. *Output* kegiatan, adalah: pembinaan perpustakaan sekolah.

3) Publikasi dan Sosialisasi Minat dan budaya baca

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan,

adalah: peserta sosialisasi perpustakaan minat budaya baca sebanyak 60 peserta.

4) Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.78.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.77.000.000,00 atau 98,09%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan sebanyak 2.000 eksampler.

5) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.949.400,00 atau 99,66%. *Output* kegiatan, adalah: monitoring dan evaluasi Perpustakaan Desa sebanyak 15 perpustakaan.

2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan Umum Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.25.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase meningkatnya minat baca masyarakat sebesar 48,00%.

1) Pengadaan Pengolahan Buku Perpustakaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: sarana pengelolaan buku perpustakaan sebanyak 5 jenis.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kendala yang dihadapi ialah dari anggaran yang ada sehingga pencapaian target Urusan Perpustakaan belum maksimal.
2. Belum adanya pejabat pustakawan;
3. Kurangnya buku bacaan untuk mencukupi kebutuhan Perpustakaan Desa dan Perpustakaan Keliling.

Solusi:

1. Mohon Urusan Perpustakaan untuk dapat ditingkatkan dalam penganggaran sehingga bisa tercapai target program secara maksimal.
2. Berupaya mengikutsertakan staf dalam kursus penciptaan pustakawan;
3. Mengusulkan bantuan sarana/prasarana perpustakaan utamanya kebutuhan buku ke Perpusnas RI.

4.4.16. Urusan Kearsipan

Program dan Kegiatan

Urusan Kearsipan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.140.384.085,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.666.471.054,00 atau 77,86%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.155.405.754,00 atau 71,53% dan belanja langsung sebesar Rp.511.065.300,00 atau 97,35%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan disajikan pada Tabel 4.27 berikut ini.

Tabel 4.27
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Kearsipan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.615.384.085,00**	**1.155.405.754,00**	**71,53**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.615.384.085,00	1.155.405.754,00	71,53
II.	**Belanja Langsung**	**525.000.000,00**	**511.065.300,00**	**97,35**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**327.500.000,00**	**313.705.400,00**	**95,79**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	13.500.000,00	6.734.750,00	49,89
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	3.500.000,00	2.508.400,00	71,67
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	68.400.000,00	68.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	30.000.000,00	29.999.700,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	28.500.000,00	24.198.250,00	84,91
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.200.000,00	4.200.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	120.000.000,00	118.289.300,00	98,57
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	10.000.000,00	9.975.000,00	99,75
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	25.200.000,00	25.200.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**75.000.000,00**	**74.994.200,00**	**99,99**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.400.000,00	24.398.900,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	40.600.000,00	40.595.300,00	99,99
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**20.000.000,00**	**20.000.000,00**	**100,00**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**10.500.000,00**	**10.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
E.	**Program perbaikan sistem administrasi kearsipan**	**20.000.000,00**	**19.865.700,00**	**99,33**
1.	Pengumpulan data	20.000.000,00	19.865.700,00	99,33
F.	**Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah**	**12.000.000,00**	**12.000.000,00**	**100,00**
1.	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
G.	**Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan**	**10.000.000,00**	**10.000.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
H.	**Program peningkatan kualitas pelayanan informasi**	**50.000.000,00**	**50.000.000,00**	**100,00**
1.	Sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
	Jumlah	**2.140.384.085,00**	**1.666.471.054,00**	**77,86**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.327.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.313.705.400,00 atau 95,79%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 60,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pengiriman surat sebanyak 300 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.734.750,00 atau 49,89%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Rekening telepon sebanyak 1 rekening;
b. Rekening air sebanyak 1 rekening; dan
c. Rekening listrik sebanyak 1 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.508.400,00 atau 71,67%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Kendaraan dinas/operasional roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 2 unit; dan
b. Kendaraan dinas/operasional roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.68.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.68.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium pengelola administrasi keuangan sebanyak 14 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium cleaning service sebanyak 1 orang; dan
b. Peralatan dan bahan pembersih sebanyak 10 item.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kantor sebanyak 10 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 25 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.28.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.198.250,00 atau 84,91%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Cetak sebanyak 100 eksampler;
b. Penjilidan sebanyak 20 eksampler; dan
c. Fotocopy sebanyak 1000 eksampler.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat penerangan kantor sebanyak 10 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 3 item.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali; dan
b. makanan dan minuman piket sebanyak 1 orang/tahun.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.118.289.300,00 atau 98,57%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.975.000,00 atau 99,75%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarim sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarim jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarim pengantar surat sebanyak 1 orang; dan
d. Honorarim piket sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.75.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.74.994.200,00 atau 99,99%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 30,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.595.300,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil perpustakaan keliling sebanyak 1 unit mobil, 1 unit motor;
b. BBM mobil perpustakaan keliling sebanyak 2.500 liter; dan
c. Penggantian suku cadang sebanyak 2 unit.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.20.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 50,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 4 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.10.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 2 laporan.

3) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laporan triwulan sebanyak 4 laporan;
b. Laporan Teppa sebanyak 2 laporan; dan
c. Laporan Tapkin sebanyak 1 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 2 dokumen.

5. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.20.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.19.865.700,00 atau 99,33%.

1) Pengumpulan Data
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.865.700,00 atau 99,33%. *Output* kegiatan, adalah: data yang terkumpul dalam setahun sebanyak 30 OPD

6. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.12.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase kebutuhan pengolahan dan penyimpanan arsip sebesar 12,00%.

1) Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: arsip yang terdata dan tertata dalam setahun sebanyak 30 OPD.

7. Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: sarana pemeliharaan arsip sebanyak 9 item.

8. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%.

1) Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan Dilingkungan Instansi Pemerintah/Swasta
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta sosialisasi tata cara pengarsipan sebanyak 40 orang peserta.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kendala dan permasalahan yang dihadapi untuk pencapaian target program dan Urusan Perpustakaan dan Kearsipan ialah Pagu yang kita sesuaikan pada anggaran yang ada dalam pencapaiannya.
2. Masih terbatasnya jumlah SDM Arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sendiri maupun disetiap OPD yang mempunyai keahlian dan ketrampilan dalam hal pengelolaan kearsipan (minimal 1 OPD ditangani oleh 1 orang arsiparis tingkat terampil).
3. Masih adanya anggapan bahwa penataan arsip di masing-masing OPD belum penting sehingga penataan dan penyimpanan arsip belum sesuai dengan kaidah atau aturan kearsipan yang baku.
4. Personel dari masing-masing OPD yang telah dididik untuk mengikuti bimtek kearsipan belum difungsikan secara maksimal di masing-masing OPD.

Solusi:

1. Mohon perhatian agar dalam pencapaian Visi dan Misi Bupati untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, inovatif dan berkualitas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
2. Peningkatan ataupun penambahan jumlah SDM Arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan maupun di setiap OPD lainnya melalui diklat/kursus/bimtek kearsipan.
3. Sosialisasi tentang tata kelola arsip bagi semua pimpinan OPD.
4. Pengadaan tenaga fungsional kearsipan di masing-masing OPD.

4.5. Urusan Pilihan

4.5.1. Urusan Kelautan dan Perikanan

Program dan Kegiatan

Urusan Kelautan dan Perikanan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.3.115.900.211,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.3.036.340.517,00 atau 97,45%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.078.661.563,00 atau 99,95% dan belanja langsung sebesar Rp.957.678.954,00 atau 92,43%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kelautan dan Perikanan pada Dinas Perikanan dan Peternakan disajikan pada Tabel 4.28 berikut ini.

Tabel 4.28
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.079.741.563,00**	**2.078.661.563,00**	**99,95**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.079.741.563,00	2.078.661.563,00	99,95
II.	**Belanja Langsung**	**1.036.158.648,00**	**957.678.954,00**	**92,43**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**351.250.648,00**	**302.316.875,00**	**86,07**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	30.000.000,00	13.654.968,00	45,52
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	14.700.000,00	5.845.700,00	39,77
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	42.000.000,00	42.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	15.600.000,00	15.600.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	30.868.648,00	30.796.000,00	99,76
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	7.564.000,00	7.529.000,00	99,54
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	6.368.000,00	6.368.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.800.000,00	5.685.000,00	52,64
11.	Penyediaan makanan dan minuman	12.000.000,00	11.700.000,00	97,50
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	110.000.000,00	109.663.207,00	99,69
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	10.000.000,00	9.975.000,00	99,75
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	54.850.000,00	37.000.000,00	67,46
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**104.560.000,00**	**98.343.727,00**	**94,05**
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.400.000,00	23.265.220,00	95,35
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	44.400.000,00	44.398.507,00	100,00
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	6.760.000,00	1.680.000,00	24,85
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**15.000.000,00**	**12.660.352,00**	**84,40**
1.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	15.000.000,00	12.660.352,00	84,40

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**15.200.000,00**	**15.200.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
E.	**Program pengembangan budidaya perikanan**	**290.148.000,00**	**270.298.000,00**	**93,16**
1.	Pengembangan bibit ikan unggul	200.148.000,00	180.298.000,00	90,08
2.	Pembinaan dan pengembangan perikanan	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00
F.	**Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar**	**260.000.000,00**	**258.860.000,00**	**99,56**
1.	Kajian kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan dan Pembudidaya Ikan	200.000.000,00	198.860.000,00	99,43
	Jumlah	**3.115.900.211,00**	**3.036.340.517,00**	**97,45**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kelautan dan Perikanan pada Dinas Perikanan dan Peternakan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.351.250.648,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.302.316.875,00 atau 86,07%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa administrasi surat menyurat sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.13.654.968,00 atau 45,52%. *Output* kegiatan, adalah: rekening komunikasi sumber daya air dan listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.14.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.845.700,00 atau 39,77%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Kendaraan mobil dinas jabatan yang dilegalisasi sebanyak 1 unit;
b. Kendaraan mobil dinas operasional yang dilegalisasi sebanyak 3 unit;
c. Kendaraan motor dinas yang dilegalisasi sebanyak 26 unit; dan
d. Kendaraan bentor dinas yang dilegalisasi sebanyak 4 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.42.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.42.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 8 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat-alat kebersihan sebanyak 10 jenis; dan
b. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 2 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 7 jenis.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.868.648,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.796.000,00 atau 99,76%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat tulis kantor sebanyak 50 jenis;
b. Alat tulis kantor monev dan perencanaan sebanyak 6 jenis; dan
c. Alat tulis kantor operasional BBI sebanyak 10 jenis.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.564.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.529.000,00 atau 99,54.%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan fotocopy sebanyak 8 jenis.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.368.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.368.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat-alat listrik sebanyak 10 jenis; dan
b. Alat listrik BBI sebanyak 6 jenis.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.685.000,00 atau 52,64%. *Output* kegiatan, adalah: surat kabar/majalah sebanyak 180 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.700.000,00 atau 97,50%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum kegiatan sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.110.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.109.663.207,00 atau 99,69%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.975.000,00 atau 99,75%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.54.850.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.37.000.000,00 atau 67,46%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium penjaga malam sebanyak 2 orang;
b. Honorarium operator Simda sebanyak 2 orang;
c. Honorarium operator komputer sebanyak 2 orang;
d. Honorarium petugas pembuat Sigap sebanyak 1 orang;
e. Honorarium jasa penyusunan monev perencanaan sebanyak 5 orang; dan
f. Honorarium tenaga kerja BBI sebanyak 12 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.104.560.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.98.343.727,00 atau 94,05%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 65,00%.

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Papan absen sebanyak 1 unit; dan
b. Papan nama ruangan sebanyak 5 buah.

2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laptop operator Simda sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.23.265.220,00 atau 95,35%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. Bahan bakar minyak mobil jabatan sebanyak 1.200 liter.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.44.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.44.398.507,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil operasional sebanyak 3 unit; dan
b. Bahan bakar minyak mobil operasional sebanyak 1.200 liter.

6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.760.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.680.000,00 atau 24,85%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan gedung kantor sebanyak 4 item.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.12.660.352,00 atau 84,40%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 85,00%.

1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.660.352,00 atau 84,40%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan sebanyak 2 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.15.200.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.15.200.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.600.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

5. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.290.148.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.270.298.000,00 atau 93,16%. *Outcome* dari program ini, adalah: produksi ikan budidaya sebesar 91,06%.

1) Pengembangan Bibit Ikan Unggul
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.148.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.180.298.000,00 atau 90,08%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Operasional BBI terhadap jumlah produksi dan benih ikan sebanyak 2 unit;
   b. Pipanisasi saluran air sebanyak 1 BBI;
   c. Benih Ikan Lele sebanyak 50.000 ekor; dan
   d. Benih Ikan Nila sebanyak 200.000 ekor.

2) Pembinaan dan Pengembangan Perikanan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.90.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.90.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pelatihan pengolahan perikanan sebanyak 1 kelompok; dan
b. Lomba Masakan Serba Ikan Tingkat Kabupaten sebanyak 1 kali.

6. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.260.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.258.860.000,00 atau 99,56%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sarana dan prasarana kawasan minapolitan di Kecamatan Banding Agung sebesar 25,00%.

1) Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Ikan di Danau Ranau yang di restocking sebanyak 60.000 ekor.

2) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan dan Pembudidaya Ikan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.198.860.000,00 atau 99,43%. *Output* kegiatan, adalah: kolam tanah yang dibuat sebanyak 24 unit.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Tidak adanya dana anggaran untuk bina kelompok nelayan pada perikanan tangkap sehingga jumlah kelompok bina nelayan masih kurang dan tidak berjalan semestinya.
2. Sumber daya manusia perikanan khususnya dibidang teknisi perikanan masih kurang.
3. Tenaga listrik masih kurang memadai sehingga proses produksi, pembenihan ikan kurang baik.
4. Rantai pemasaran perikanan belum berjalan dengan baik.
5. Dana operasional BBI khususnya masih kurang, sedangkan jumlah BBI saaat ini ada dua.
6. Aspek pelayanan dalam bidang permodalan, pemasaran dan sarana prasarana produksi perikanan masih kurang berkembang;
7. Kualitas lingkungan dan sumberdaya perikanan menurun;
8. Kemampuan sumber daya bidang perikanan kurang memadai;
9. Tingkat kesejahteraan petani ikan masih rendah;
10. Produktivitas dan kualitas produksi perikanan belum optimal.

Solusi:

1. Disediakannya dana anggaran untuk kegiatan bina kelompok neayan agar berjalan semestinya.
2. Sumber daya manusia perikanan ditambah karena sebagian besar sekarang ini bukan bidangnya.
3. Diadakannya persediaan listrik untuk kegiatan tersebut.
4. Diadakannya koperasi dalam bidang perikanan dan tersedianya dana untuk kegiatan tersebut agar berjalan dengan baik.
5. Penambahan dana dan benih sehingga kegiatan tercapai dengan baik.
6. Pemanfaatan teknologi informatika untuk mengetahui data-data terbaru, mengembangkan perencanaan, akses modal dan sarana promosi produk perikanan;
7. Mengembalikan kualitas sumber daya perikanan dan lingkungan;
8. Pengembangan sumber daya nelayan, pembudidaya ikan dan pelaku usaha perikanan lainnya;
9. Mengembangkan diversifikasi usaha bidang perikanan yang dapat memberikan nilai tambah pada produk perikanan;
10. Peningkatan produksi dan produktivitas perikanan.

4.5.2. Urusan Pariwisata

Program dan Kegiatan

Urusan Pariwisata mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.7.717.534.527,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.7.471.764.997,00 atau 96,82%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.720.116.649,00 atau 99,63% dan belanja langsung sebesar Rp.4.751.648.348,00 atau 95,28%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pariwisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan disajikan pada Tabel 4.29 berikut ini.

Tabel 4.29
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pariwisata Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.730.258.027,00**	**2.720.116.649,00**	**99,63**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.730.258.027,00	2.720.116.649,00	99,63
II.	**Belanja Langsung**	**4.987.276.500,00**	**4.751.648.348,00**	**95,28**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**564.951.500,00**	**563.959.348,00**	**99,82**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	16.800.000,00	15.814.848,00	94,14
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	63.000.000,00	63.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	19.000.000,00	19.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	21.451.500,00	21.451.500,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan	5.000.000,00	4.993.000,00	99,86

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	perundang-undangan			
10.	Penyediaan makanan dan minuman	6.600.000,00	6.600.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	205.000.000,00	205.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
13.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	182.600.000,00	182.600.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**168.400.000,00**	**167.397.000,00**	**99,40**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	90.000.000,00	89.000.000,00	98,89
2.	Pengadaan mebeleur	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	29.000.000,00	28.997.000,00	99,99
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	29.400.000,00	29.400.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**10.000.000,00**	**10.000.000,00**	**100,00**
1.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**14.500.000,00**	**14.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
7.	Pelaporan dan Penyusunan SPM	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
8.	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Perangkat Daerah (LPPD)	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
E.	**Program pengembangan pemasaran pariwisata**	**1.870.000.000,00**	**1.870.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	1.870.000.000,00	1.870.000.000,00	100,00
F.	**Program pengembangan destinasi pariwisata**	**2.184.625.000,00**	**1.950.992.000,00**	**89,31**
1.	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	520.000.000,00	318.540.000,00	61,26
2.	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	1.664.625.000,00	1.632.452.000,00	98,07
G.	**Program pengembangan Kemitraan**	**174.800.000,00**	**174.800.000,00**	**100,00**
1.	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	74.800.000,00	74.800.000,00	100,00
2.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
	Jumlah	**7.717.534.527,00**	**7.471.764.997,00**	**96,82**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pariwisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.564.951.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.563.959.348,00 atau 99,82%. *Outcome* dari

program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 95,00%.

1) Penyediaan jasa Surat Menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang terkirim sebanyak 500 lembar.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.16.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.814.848,00 atau 94,14%. *Output* kegiatan, adalah: pembayaran jasa rekening telpon/internet, listrik, dan air bersih sebanyak 7 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Kendaraan dinas roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 6 unit;
   b. Kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
   c. Bea balik nama kendaraan roda 2 sebanyak 2 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.63.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 14 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.19.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Alat kebersihan kantor sebanyak 18 item;
   b. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 2 orang; dan
   c. Honorarium petugas kebersihan Mess Pemda Banding Agung sebanyak 4 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 7 unit; dan
   b. Peralatan dan perlengkapan kantor yang diperbaiki sebanyak 10 item.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.21.451.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.451.500,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor yang disediakan sebanyak 40 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetak dan penggandaan sebanyak 45.360 lembar.

9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.993.000,00 atau 99,86%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan yang dibaca sebanyak 1.464 eksampler.

10) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah rapat yang diselenggarakan sebanyak 4 kali.

11) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.205.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.205.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: lapaoran perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

13) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.182.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.182.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium penjaga keamanan kantor sebanyak 2 orang;
c. Honorarium petugas penjaga keamanan Mess Pemda Banding Agung sebanyak 2 orang;
d. Honorarium operator jetski sebanyak 2 orang;
e. Honorarium tenaga kerja operasional UPTD sebanyak 3 orang;
f. Honorarium jasa pengelola dewan kesenian sebanyak 9 orang; dan
g. Honorarium pengelola pemangku adat sebanyak 11 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.168.400.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.167.397.000,00 atau 99,40%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 85,00%.

1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.90.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.89.000.000,00 atau 98,89%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Patung/manequin pakaian adat sebanyak 4 buah; dan
b. Potensi pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang dipromosikan ke media elektronik sebanyak 3 media.

2) Pengadaan Mebeleur

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: mebeleur yang disediakan sebanyak 15 item.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.29.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.28.997.000,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit;
b. BBM jetski, speed boat, dan banana boat; dan
c. Pemeliharaan jetski, speed boat, dan banana boat sebanyak 3 jenis.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.29.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 85,00%.

1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pegawai yang mengikuti bimtek sebanyak 2 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.14.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.14.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan Lakip SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Keuangan Akhir Tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

7) Pelaporan dan Penyusunan SPM

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen SPM sebanyak 1 dokumen.

8) Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Perangkat Daerah (LPPD)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen LPPD sebanyak 1 laporan.

5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.870.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.870.000.000,00 atau 100,00%.

1) Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Di Dalam dan Di Luar Negeri
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.870.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.870.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta Mengikuti Festival Kesenian di Tingkat Provinsi sebanyak 200 peserta;
b. Even-Even di Tingkat Nasional yang diikuti sebanyak 40 peserta;
c. Bahan promosi sebanyak 8.000 lembar;
d. Paper Bag Pariwisata sebanyak 1.500 lembar;
e. Kegiatan Festival Danau Ranau sebanyak 1 kegiatan; dan
f. Jelajah Alam (Trail Adventure) sebanyak 100 peserta.

6. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.184.625.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.950.992.000,00 atau 89,31%.

1) Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.520.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.318.540.000,00 atau 61,26%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pemeliharaan Mess Pemda Banding Agung sebanyak 1 unit;
b. Pembangunan tempat ganti pakaian/jetsky sebanyak 1 unit; dan
c. Pembangunan papan nama objek wisata sebanyak 1 unit.

2) Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.664.625.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.632.452.000,00 atau 98,07%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Jet Ski dan perlengkapan sebanyak 5 unit; dan
b. Sarana Wisata Air yang disediakan sebanyak 1 set.

7. Program Pengembangan Kemitraan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.174.800.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.174.800.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah sarana pariwisata yang dikelola oleh masyarakat dan swasta sebanyak 3 objek.

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.74.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

   a. Operasional UPTD Banding Agung sebanyak 1 UPTD; dan
   b. Penyambutan tamu kehormatan yang dilaksanakan sebanyak 4 kali.

2) Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.100.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta lomba kebersihan home stay kawasan wisata Danau Ranau sebanyak 70 peserta.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Tingkat kunjungan wisatawan perlu dipertahankan bila perlu ditingkatkan dan pasar wasatawan perlu dijaga.
2. Semakin ketatnya persaingan antarnegara, antarprovinsi dalam menciptakan destinasi pariwisata yang mampu mendatangkan wisatawan dan investor, yang berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
3. Kualitas layanan usaha pariwisata belum optimal.
4. Kualitas layanan pelaku pariwisata belum optimal.
5. Jumlah tenaga kerja usaha pariwisata yang bersertifikasi profesi masih kurang
6. Masih perlunya kerjasama semua pihak baik Pemerintah, swasta, dan masyarakat akan manfaat pariwisata guna menunjang dan memacu pertumbuhan ekonomi yang berguna bagi pembangunan.
7. Masih sedikitnya SDM di bidang pariwisata.
8. Pengembangan sektor pertanian tanpa adanya kesadaran dari masyarakat terhadap lingkungan dan alam sehingga membawa akibat terhadap kegiatan kepariwisataan.
9. Masyarakat kurang peduli untuk ikut serta memelihara dan menjaga lokasi pariwisata.

Solusi:

1. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana promosi dan pengembangan destinasi pariwisata sangat penting

mengingat strategi tersebut mampu secara efektif menjangkau pasar yang jauh lebih luas dan tanpa batas.
2. Meningkatkan promosi dalam dan luar negeri, terutama pada pasar potensial.
3. Peningkatkan advokasi terhadap pelaku usaha pariwisata menuju standarisasi usaha.
4. Meningkatkan fasilitasi uji kompetensi melalui sertifikasi profesi bidang pariwisata.
5. Mendorong pelaku usaha pariwisata menuju sertifikasi profesi.
6. Fasilitasi sertifikasi profesi melalui uji kompetensi tenaga kerja, asesor dan auditor pariwisata dan pelatihan.
7. Peningkatan pemahaman bahwa sektor pariwisata memberikan dampak yang sangat berarti bagi semua baik sektor pertanian, perdagangan, industri, bisnis, jasa dan lain sebagainya sehingga kerjasama antara pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata dapat terjalin.
8. Peningkatan promosi wisata melalui website dan paket-paket wisata.
9. Peningkatan kualitas SDM industri pariwisata.
10. Pengembangan kegiatan pariwisata harus memperhatikan arahan dalam rencana tata ruang wilayah serta memperhatikan daya dukung lingkungan

4.5.3. Urusan Pertanian

4.5.3.1. Dinas Pertanian

Program dan Kegiatan

Urusan Pertanian mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.19.146.332.275,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.17.907.402.923,00 atau 93,53%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.7.643.349.992,00 atau 100,00% dan belanja langsung sebesar Rp.10.264.052.931,00 atau 89,23%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pertanian pada Dinas Pertanian disajikan pada Tabel 4.30 berikut ini.

Tabel 4.30
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Pertanian Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Pertanian
Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**7.643.350.275,00**	**7.643.349.992,00**	**100,00**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	7.643.350.275,00	7.643.349.992,00	100,00
II.	**Belanja Langsung**	**11.502.982.000,00**	**10.264.052.931,00**	**89,23**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**667.476.320,00**	**532.455.576,00**	**79,77**
1.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	16.000.000,00	8.710.665,00	54,44
2.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	39.000.000,00	12.910.000,00	33,10
3.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	37.200.000,00	37.200.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
4.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	10.000.000,00	9.990.000,00	99,90
5.	Penyediaan alat tulis kantor	75.821.320,00	73.027.000,00	96,31
6.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	20.000.000,00	19.999.000,00	100,00
7.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	7.000.000,00	6.830.000,00	97,57
8.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan bahan logistik kantor	76.355.000,00	72.544.750,00	95,01
10.	Penyediaan makanan dan minuman	34.500.000,00	11.988.000,00	34,75
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	195.000.000,00	186.856.161,00	95,82
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	42.000.000,00	30.000.000,00	71,43
13.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	108.600.000,00	56.400.000,00	51,93
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**148.240.000,00**	**144.978.614,00**	**97,80**
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	51.120.000,00	47.979.114,00	93,86
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	51.120.000,00	50.999.500,00	99,76
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**18.000.000,00**	**18.000.000,00**	**100,00**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**31.000.000,00**	**27.967.000,00**	**90,22**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	3.000.000,00	0,00	0,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	20.000.000,00	19.967.000,00	99,84
7.	Penyusunan RKA	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
E.	**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**	**1.343.600.000,00**	**1.302.193.890,00**	**96,92**
1.	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	1.313.600.000,00	1.272.193.890,00	96,85
2.	Peningkatan kemampuan lembaga petani	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
F.	**Program peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan)**	**6.293.334.680,00**	**6.189.064.616,00**	**98,34**
1.	Kegiatan Penyusunan data base potensi produksi pangan	671.000.000,00	659.337.009,00	98,26
2.	Kegiatan Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	71.500.000,00	71.500.000,00	100,00
3.	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	247.500.000,00	233.562.600,00	94,37
4.	Pengembangan diversifikasi tanaman	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
5.	Penelitian dan pengembangan sumber daya pertanian	180.000.000,00	172.375.000,00	95,76
6.	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	4.993.334.680,00	4.922.431.307,00	98,58
7.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	30.000.000,00	29.858.700,00	99,53

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
G.	**Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan**	**782.000.000,00**	**764.629.525,00**	**97,78**
1.	Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah	782.000.000,00	764.629.525,00	97,78
H.	**Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan**	**531.000.000,00**	**525.645.500,00**	**98,99**
1.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	531.000.000,00	525.645.500,00	98,99
I.	**Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan**	**35.000.000,00**	**35.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
J.	**Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan**	**40.000.000,00**	**34.849.500,00**	**87,12**
1.	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	40.000.000,00	34.849.500,00	87,12
K.	**Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku**	**533.331.000,00**	**338.954.710,00**	**63,55**
1.	Standarisasi Kualitas Bahan Baku	350.000.000,00	172.023.710,00	49,15
2.	Penanganan Pasca Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	183.331.000,00	166.931.000,00	91,05
L.	**Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai**	**100.000.000,00**	**99.980.000,00**	**99,98**
1.	Penyampaian Informasi Peraturan Perundang-undangan di Bidang Cukai Kepada Masyarakat dan atau Pemangku Kepentingan, Serta Pemantauan dan Evaluasi atas Pelaksanaan	100.000.000,00	99.980.000,00	99,98
M.	**Program Pembinaan Lingkungan Sosial**	**980.000.000,00**	**250.334.000,00**	**25,54**
1.	Penguatan Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran, dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Kegiatan Padat Karya/ Swakelola dengan Menggunakan Sumber Daya/Bahan	280.000.000,00	98.314.000,00	35,11
2.	Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat. Penguatan Sarana dan Prasarana Kelembagaan Pelatihan Serta Pelayanan Kesempatan Kerja Bagi Pencari Kerja (Pelatihan Pasca Panen Tembakau)	200.000.000,00	0,00	0,00
3.	Pembinaan Kemampuan dan Keterlampiran Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat (Pelatihan Budidaya Tembakau)	400.000.000,00	75.230.000,00	18,81
4.	Pembinaan Kemampuan dan Keterlampiran Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat (Pelatihan Kelembagaan Petani Tembakau)	100.000.000,00	76.790.000,00	76,79
	Jumlah	**19.146.332.275,00**	**17.907.402.923,00**	**93,53**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pertanian pada Dinas Pertanian dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.667.476.320,00 dan realisasi

anggaran sebesar Rp.532.455.576,00 atau 79,77%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 95,00%.

1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.16.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.710.665,00 atau 54,44%. *Output* kegiatan, adalah: jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 36 rekening.

2) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.39.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.910.000,00 atau 33,10%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Kendaraan dinas roda empat dilegalisasi sebanyak 4 unit;
   b. Bea balik nama kendaraan roda 4 sebanyak 2 unit; dan
   c. Kendaraan roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 95 unit roda 2.

3) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.37.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.37.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium tenaga administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.990.000,00 atau 99,90%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Honorarium petugas kebersihan kantor/clening service sebanyak 1 orang; dan
   b. Peralatan kebersihan kantor sebanyak 5 jenis.

5) Penyediaan Alat Tulis Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.821.320,00 dan terealisasi sebesar Rp.73.027.000,00 atau 96,31%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 15 jenis.

6) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.999.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen yang dicetak dan digandakan sebanyak 5 jenis.

7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.830.000,00 atau 97,57%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 5 jenis.

8) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: koran dan majalah sebanyak 500 eksampler.

9) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.76.355.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.72.544.750,00 atau 95,01%. *Output* kegiatan, adalah: bahan logistik kantor sebanyak 10 jenis.

10) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.988.000,00 atau 34,75%. *Output* kegiatan, adalah: makan, minum pegawai dan tamu sebanyak 12 kali.

11) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.195.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.186.856.161,00 atau 95,82%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.42.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 71,43%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan

13) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.108.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.56.400.000,00 atau 51,93%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas jaga malam kantor sebanyak 2 orang;
b. Honorarium sopir mobil jabatan sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Sigap sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator komputer sebanyak 2 orang;
f. Honorarium operator website sebanyak 1 orang;
g. Honorarium THL Pertanian sebanyak 96 orang; dan
h. Honorarium Simak Barang Milik Daerah sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.148.240.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.144.978.614,00 atau 97,80%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 85,00%.

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pendingin udara (AC) sebanyak 2 unit.

2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laptop sebanyak 2 unit; dan
b. Printer sebanyak 2 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bangunan gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.51.120.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.47.979.114,00 atau 93,86%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 2 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 2.640 liter.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.51.120.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.999.500,00 atau 99,76%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/operasional roda empat sebanyak 1 unit; dan
b. BBM kendaraan dinas operasional roda empat sebanyak 2.640 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.18.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.18.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 80,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.18.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.18.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 3 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.31.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.27.967.000,00 atau 90,22%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00,- atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev Perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.967.000,00 atau 99,84%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen pelaporan kegiatan tahunan sebanyak 1 dokumen.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.343.600.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.302.193.890,00 atau 96,92%. *Outcome* dari program ini, adalah: indeks nilai tukar petani (NTP) sebesar 102.

1) Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.313.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.272.193.890,00 atau 96,85%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Peserta yang mengikuti SL-SOP Tanaman Kubis sebanyak 3 kelompok;
b. Wismp Loan sebanyak 5 DI; dan
c. Pendamping Wismp APBD sebanyak 5 DI.

2) Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kelompok SL-PHT Tanaman Kubis sebanyak 5 kelompok.

6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.6.293.334.680,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.6.189.064.616,00 atau 98,34%. *Outcome* dari program ini, adalah provitas jagung 6,30 ton/ha; provitas cabe 10,0 ton/ha; provitas pisang 58 ton/ha; provitas alpukat 3 ton/ha; provitas durian 2,50 ton/ha; provitas duku 17 ton/ha; produksi kopi 48.522,75 ton; produksi lada 2.869,20 ton; produksi kakao 631,20 ton; produksi karet 4.232,80 ton; produksi tembakau 140 ton;

1) Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.671.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.659.337.009,00 atau 98,26%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Plot Ubinan Produktivitas Tanaman Padi sebanyak 200 unit;
b. Sinkrosisasi, evaluasi dan pengolahan Data Statistik Pertanian (SP) bulanan sebanyak 12 kali;
c. Insentif pengumpul dan pengolah Data Statistik Pertanian (SP) bulanan (mantri tani) sebanyak 22 orang;
d. Operasional UPTD sebanyak 12 UPTD;
e. Koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi program dan kegiatan penyuluhan sebanyak 1 laporan;
f. Pembinaan Pendampingan dan Pengawasan UPSUS Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura sebanyak 5 kelompok;
g. RDKK Pupuk Bersubsidi sebanyak 1 dokumen;
h. Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Tanaman Pangan sebanyak 1 laporan;
i. Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Prasarana dan Sarana pertanian sebanyak 1 laporan;
j. Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Hortikultura sebanyak 1 laporan; dan
k. Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Perkebunan sebanyak 1 laporan.

2) Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.71.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.71.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Kelompok Pemanfaatan Pekarangan sebanyak 4 kelompok.

3) Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.247.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.233.562.600,00 atau 94,37%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peralatan Pasca Panen Jagung sebanyak 5 unit;
b. Peralatan Pasca Panen Padi sebanyak 5 unit; dan
c. Alat Pengolahan Pasca Panen sebanyak 2 kelompok tani.

4) Pengembangan Diversifikasi Tanaman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.100.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Diversifikasi Tanaman Kopi dengan Cabe Rawit sebanyak 4 KWT.

5) Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.180.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.172.375.000,00 atau 95,76%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Dokumen DED (Detail Enginering Design) Pembuatan Jalan Usaha Tani sebanyak 1 dokumen;
b. Dokumen DED (Detail Enginering Design) Pembuatan Jalan Produksi sebanyak 1 dokumen;
c. Dokumen DED (Detail Enginering Design) Pembuatan Embung sebanyak 1 dokumen;
d. Dokumen DED (Detail Enginering Design) Pembuatan Dam Parit sebanyak 1 dokumen;
e. Dokumen DED (Detail Enginering Design) Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi sebanyak 1 dokumen; dan
f. Dokumen DED (Detail Enginering Design) Rehabilitasi BPP sebanyak 1 dokumen.

6) Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.993.334.680,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.922.431.307,00 atau 98,58%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pembangunan Jalan Pertanian (JUT) sepanjang 150 meter;
b. Pembangunan Irigasi Tanah Dalam (Sumur Bor) DAK sebanyak 10 unit;
c. Pembangunan Saluran Irigasi Desa Rantau Nipis Kecamatan Banding Agung sepanjang 249 meter;

d. Pembangunan Saluran Irigasi Desa Hangkuasa Kecamatan BPR Ranau Tengah sepanjang 231 meter;
e. Pembangunan Saluran Irigasi Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua sepanjang 378 meter;
f. Pembangunan Saluran Irigasi Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca sepanjang 345 meter;
g. Pembangunan Saluran Irigasi Desa Negeri Batin Baru Kecamatan Buay Runjung sepanjang 283 meter;
h. Pembangunan Saluran Irigasi Desa Kemang Bandung Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 266 meter;
i. Pembangunan Saluran Irigasi Desa Tanjung Besar Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 245 meter;
j. Pembangunan Saluran Irigasi Desa Sinar Marga Kecamatan Mekakau Ilir sepanjang 280 meter;
k. Embung (DAK) Desa Gedung Nyawa Kecamatan Runjung Agung sebanyak 1 unit;
l. Embung (DAK) Desa Pajar Bulan Kec. Kisam Tinggi sebanyak 1 unit;
m. Embung (DAK) Desa Padang Ratu Kecamatan BPR Ranau Tengah sebanyak 1 unit;
n. Embung (DAK) Desa Kota Way Kecamatan Buay Pemaca sebanyak 1 unit;
o. Embung (DAK) Desa Bumi Jaya Kecamatan Buay Rawan sebanyak 1 unit;
p. Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal/Dam Parit (DAK) Desa Tanjung Bulan Ulu Kecamatan Pulau Beringin sebanyak 1 unit;
q. Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal/Dam Parit (DAK) Desa Negeri Batin Baru Kecamatan Buay Runjung sebanyak 1 unit;
r. Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal/Dam Parit (DAK) Desa Sinar Mulyo Kecamatan Simpang sebanyak 1 unit;
s. Pembangunan Irigasi Tanah Dangkal/Dam Parit (DAK) Desa Saung Naga Kecamatan Buay Runjung sebanyak 1 unit;
t. Benih padi (500 ha x 25 kg) sebanyak 12.500 kg;
u. Benih Tanaman Kacang Tanah (50 ha x 40 Kg) sebanyak 2.000 kg;
v. Bibit dan Sarana Produksi Pengembangan Tanaman Durian (2,5 ha x 100 batang) sebanyak 250 batang;
w. Luas Intensifikasi Tanaman Cabe sebanyak 4 ha; dan
x. Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) sebanyak 1 laporan.

7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.858.700,00 atau 99,53%. *Output* kegiatan, adalah: Pendamping Kegiatan UPPO di 10 Kecamatan.

7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.782.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.764.629.525,00 atau 97,78%. *Outcome* dari program ini, adalah: Kontribusi Lapangan Usaha Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian Terhadap PDRB sebesar 32,96%.

1) Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.782.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.764.629.525,00 atau 97,78%. *Output* kegiatan, adalah:

   a. Peserta Pameran Produksi Pertanian Unggulan sebanyak 80 peserta; dan
   b. Anggota KTNA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Petugas Yang Mengikuti Penas sebanyak 70 peserta.

8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.531.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.525.645.500,00 atau 98,99%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan bina kelompok petani sebesar 43,83%.

1) Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.531.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.525.645.500,00 atau 98,99%. *Output* kegiatan, adalah:

   a. Alat Pengolah Tanah (Hand Tracktor) sebanyak 5 unit;
   b. Alat Penanam Jagung (Cornseeder) sebanyak 10 unit;
   c. Jaring Babi sebanyak 26 unit;
   d. Lapun Babi sebanyak 380 unit;
   e. Tombak Babi sebanyak 380 unit;
   f. Pestisida sebanyak 2 jenis;
   g. Hand Sprayer sebanyak 100 unit;
   h. Pembangunan Green House/Hidroponik sebanyak 1 paket.

9. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.35.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.35.000.000,00 atau 100,00%.

1) Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.35.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Bibit dan Sarana Produksi Tanaman Buah-Buahan Mangga sebanyak 1.000 batang

10. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.40.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.849.500,00 atau 87,12%. *Outcome* dari program ini, adalah: kelas kelompok tani pemula sebanyak 1.486 kelompok; lanjut sebanyak 245 kelompok; dan madya sebanyak 2 kelompok; Utama sebanyak 0 kelompok.

1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.849.500,00 atau 87,12%. *Output* kegiatan, adalah: tenaga penyuluh yang mendapatkan sarana dan prasarana kelengkapan penyuluhan sebanyak 81 orang.

11. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.533.331.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.338.954.710,00 atau 63,55%.

1) Standarisasi Kualitas Bahan Baku
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.350.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.172.023.710,00 atau 49,15%. *Output* kegiatan, adalah: sarana produksi tanaman tembakau dan penerapan penanganan hama penyakit tanaman yang disediakan untuk 4 kelompok tani.

2) Penanganan Pasca Panen dan Pasca Panen Bahan Baku
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.183.331.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.166.931.000,00 atau 91,05%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Alat Perajang Tembakau sebanyak 7 unit; dan
   b. Alas Jemur Para-Para/Rimpi dan Alat Perajang sebanyak 50 paket.

12. Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.100.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.99.980.000,00 atau 99,98%. *Outcome* dari program ini, adalah: luas areal tanaman tembakau seluas 295 ha.

1) Penyampaian Informasi Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Cukai Kepada Masyarakat dan atau Pemangku Kepentingan, serta Pemantauan dan Evaluasi Atas Pelaksanaan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.980.000,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: sosialisasi Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai Tembakau sebanyak 4 kelompok tani.

13. Program Pembinaan Lingkungan Sosial

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.980.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.250.334.000,00 atau 25,54%.

1) Penguatan Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran, dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Kegiatan Padat Karya/Swakelola Dengan Menggunakan Sumber Daya/Bahan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.280.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.98.314.000,00 atau 35,11%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Penyuluhan dan sosialisasi pembuatan pupuk organik dalam rangka budidaya tembakau kepada 2 kelompok tani; dan
   b. Kelompok tani yang difasilitasi dalam pembinaan padat karya sebanyak 2 kelompok tani.

2) Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat, Penguatan Sarana dan Prasarana Kelembagaan Pelatihan serta Pelayanan Kesempatan Kerja Bagi Pencari Kerja (Pelatihan Pasca Panen Tembakau)
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

3) Pembinaan Kemampuan dan Keterlampiran Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat (Pelatihan Budidaya Tembakau)
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.400.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.75.230.000,00 atau 18,81%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Kelompok tani yang mengikuti pelatihan budidaya tembakau sebanyak 3 kelompok tani; dan
   b. Peserta yang difasilitasi dalam kunjungan lapangan budidaya tembakau sebanyak 25 orang.

4) Pembinaan Kemampuan dan Keterlampiran Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat (Pelatihan Kelembagaan Petani Tembakau)
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.76.790.000,00 atau 76,79%. *Output* kegiatan, adalah: kelompok tani yang mengikuti pelatihan kelembagaan tembakau sebanyak 3 kelompok tani.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kondisi di lapangan tanaman tembakau sudah panen semua sehingga apabila kegiatan tersebut dilaksanakan maka tidak tepat guna.
2. Benih tembakau dengan bahan nikotin rendah tidak dapat diterima oleh petani tembakau karena petani tembakau lebih suka memakai benih lokal.

3. Nomenklatur program dan kegiatan tidak sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2016 tentang APBN Tahun Anggaran 2017 tentang Dana Bagi Hasil Tembakau sehingga dilakukan perubahan kodering sesuai dengan Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 18 Tahun 2017.
4. DPA Perubahan Tahun Anggaran 2017 disahkan pada tanggal 30 Oktober 2017 sehingga kehabisan waktu untuk pencairan dan pelaksanaan kegiatan.
5. Program kegiatan kunjungan lapangan budidaya tembakau tidak terlaksana dikarenakan kondisi di lapangan sudah tidak ada lagi yang membudidayakan tembakau atau tidak tepat waktu untuk pelaksanaan.
6. Pengendalian hama kurang karena semangat petani dalam memberantas hama menurun;
7. Penurunan harga pada beberapa komoditas saat sedang panen raya;
8. Bantuan diberikan kurang tepat waktu;
9. Peraturan Daerah tentang pola tanam tidak ada, sehingga petani menanam tidak mengikuti pola tanam;
10. Paguyuban Petani Pemakai Air (P3A) kurang berfungsi;
11. Perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan belum ada Peraturan Daerah, sehingga alih fungsi lahan semakin banyak;
12. Belum optimalnya pengembangan dan pemasaran hasil kopi rakyat yang merupakan komoditi unggulan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
13. Belum meratanya kualitas SDM dalam mendukung usaha perkebunan;
14. Lambatnya peremajaan tanaman perkebunan yang sudah tua sehingga mengurangi produktivitas tanaman;
15. Tingginya penyebaran hama penyakit tanaman yang menyebabkan rendahnya produksi;

Solusi:

1. Perencanaan yang lebih cepat dan tepat agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat tepat waktu.
2. Pengendalian hama secara serempak sehingga hama tidak berkali-kali muncul kembali;
3. Diversifikasi hasil produk pertanian sehingga saat terjadi panen raya produk pertanian bisa diolah, tidak menumpuk dan mengakibatkan penurunan harga;
4. Penyesuaian jadwal pemberian bantuan dengan masa tanam;
5. Peraturan Daerah tentang pola tanam perlu dibuat agar petani mematuhi pola tanam yang ditetapkan;
6. Paguyuban Petani Pemakai Air (P3A) difungsikan kembali agar penyaluran dan pengaturan air irigasi yang akan dialirkan ke persawahan dilakukan dengan baik;

7. Peraturan Daerah perlindunan lahan pertanian pangan berkelanjutan perlu dibuat agar tidak terjadi alih fungsi lahan yang semakin meluas;

4.5.3.2. Dinas Perikanan dan Peternakan

Program dan Kegiatan

Urusan Pertanian mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.304.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.2.271.128.800,00 atau 98,57%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pertanian pada Dinas Perikanan dan Peternakan disajikan pada Tabel 4.31 berikut ini.

Tabel 4.31
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Pertanaian Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**2.304.000.000,00**	**2.271.128.800,00**	**98,57**
A.	**Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak**	**95.000.000,00**	**94.704.400,00**	**99,69**
1.	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	95.000.000,00	94.704.400,00	99,69
B.	**Program peningkatan produksi hasil peternakan**	**2.164.000.000,00**	**2.134.574.400,00**	**98,64**
1.	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	244.000.000,00	240.381.000,00	98,52
2.	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	1.186.000.000,00	1.168.786.400,00	98,55
3.	Pembelian dan pendidistribusian vaksin dan pakan ternak	110.000.000,00	109.425.000,00	99,48
4.	Pengembangan agribisnis peternakan	624.000.000,00	615.982.000,00	98,72
C.	**Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan**	**45.000.000,00**	**41.850.000,00**	**93,00**
1.	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	45.000.000,00	41.850.000,00	93,00
	Jumlah	**2.304.000.000,00**	**2.271.128.800,00**	**98,57**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kelautan dan Perikanan pada Dinas Perikanan dan Peternakan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. **Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**

   Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.95.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.94.704.400,00 atau 99,69%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak sebesar 75,00%.

   1) Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak

      Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.95.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.94.704.400,00 atau 99,69%. *Output* kegiatan, adalah: obat-obatan ternak sebanyak 9 jenis.

2. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.164.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.134.574.400,00 atau 98,64%. *Outcome* dari program ini, adalah: produksi daging dan telur sebanyak 2.469,86 ton.

1) Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.244.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.240.381.000,00 atau 98,52%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Sarana dan Prasarana IB sebanyak 3 jenis; dan
   b. Sumur Bor sebanyak 2 unit.

2) Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.186.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.168.786.400,00 atau 98.55%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Ternak Itik sebanyak 1.000 ekor; dan
   b. Ternak Kambing PE sebanyak 300 ekor.

3) Pembelian dan Pendidistribusian Vaksin dan Pakan Ternak
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.110.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.109.425.000,00 atau 99,48%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Pakan Ternak Itik sebanyak 2.000 kg; dan
   b. Vaksin Rabies dan Desinfektan sebanyak 150 ampul.

4) Pengembangan Agribisnis Peternakan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.624.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.615.982.000,00 atau 98,72%. *Output* kegiatan, adalah: Pembangunan Jalan Usaha Tani Ternak sepanjang 3 km.

3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.45.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.41.850.000,00 atau 93,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: kontribusi lapangan usaha sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB sebesar 32,96%.

1) Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.45.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.41.850.000,00 atau 93,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan data harga komoditi perikanan dan peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kurangnya petugas/penyuluh khususnya dibidang peternakan, petugas peternakan saat ini hanya 10 orang latar belakang pendidikan peternakan, sehingga tidak dapat maksimal dalam dalam meningkatkan produksi peternakan seluruh Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Kurangnya dana/anggaran untuk mendukung kegiatan peternakan.

Solusi:

1. Diadakannya penerimaan pegawai ASN bidang peternakan (baik untuk penyuluh khusus peternakan dan di kantor)
2. Penambahan anggaran/dana kegiatan.

4.5.4. Urusan Perdagangan

Program dan Kegiatan

Urusan Perdagangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.3.272.530.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.3.090.156.000,00 atau 94,43%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perdagangan pada Dinas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan disajikan pada Tabel 4.32 berikut ini.

Tabel 4.32
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Perdagangan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**3.272.530.000,00**	**3.090.156.000,00**	**94,43**
A.	**Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan**	**110.000.000,00**	**109.875.000,00**	**99,89**
1.	Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	110.000.000,00	109.875.000,00	99,89
B.	**Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri**	**3.162.530.000,00**	**2.980.281.000,00**	**94,24**
1.	Pengembangan pasar dan distribusi barang/ produk	3.032.530.000,00	2.850.310.000,00	93,99
2.	Pengembangan pasar lelang daerah	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan Aset Tetap Pasar	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
4.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	30.000.000,00	29.971.000,00	99,90
	Jumlah	**3.272.530.000,00**	**3.090.156.000,00**	**94,43**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perdagangan pada Dinas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. **Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**
   Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.110.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.109.875.000,00 atau 99,89%. *Outcome* dari program ini,

adalah: jumlah pelaku usaha perdagangan yang diawasi, dipantau dan dikendalikan sebanyak 250 pelaku usaha.

1) Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.110.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.109.875.000,00 atau 99,89%. *Output* kegiatan, adalah: pengawasan peredaran barang dan jasa sebanyak 3 kali.

2. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.162.530.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.980.281.000,00 atau 94,24%.

1) Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.032.530.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.850.310.000,00 atau 93,99%. *Output* kegiatan, adalah :
a. Administrasi proyek kegiatan pasar tradisional Desa Danau Rata Kecamatan Kisam Tinggi sebanyak 1 dokumen;
b. Pasar tradisional sebanyak 2 unit;
c. Jasa konsultan perencanaan Pasar Banding Agung sebanyak 1 dokumen;
d. Jasa konsultan perencanaan Pasar Simpang Sender sebanyak 1 dokumen; dan
e. Jasa konsultan perencanaan Pasar Karet Jaya sebanyak 1 dokumen.

2) Pengembangan Pasar Lelang Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.70.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pasar ramadhan sebanyak 20 stand.

3) Pemeliharaan Aset Tetap Pasar
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah aset tetap pasar yang terpelihara sebanyak 1 unit pasar.

4) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.971.000,00 atau 99,90%. *Output* kegiatan, adalah: monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pasar sebanyak 1 lokasi.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Sistem distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat yang belum efektif dan efisien dan masih rendahnya kesadaran pemakaian produksi dalam negeri.

2. Masih minimnya ragam komoditas ekspor non migas dengan nilai tambah yang rendah.

Solusi:

1. Mengembangkan jaringan distribusi perdagangan untuk mendorong kelancaran arus barang sehingga ketersediaan barang dan kestabilan harga dapat terjaga salah satunya dengan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur perdagangan.
2. Meningkatkan penggunaan produk dalam negeri dengan memaksimalkan potensi pasar domestik.
3. Meningkatkan produk ekspor non migas yang bernilai tambah terutama untuk produk lokal dengan memanfaatkan teknologi.

4.5.5. Urusan Perindustrian

Program dan Kegiatan

Urusan Perindustrian mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.200.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.199.829.800,00 atau 99,91%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perindustrian pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan disajikan pada Tabel 4.33 berikut ini.

Tabel 4.33
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Perindustrian Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**BELANJA LANGSUNG**	**200.000.000,00**	**199.829.800,00**	**99,91**
A.	**Program pengembangan industri kecil dan menengah**	200.000.000,00	199.829.800,00	99,91
1.	Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industeri	200.000.000,00	199.829.800,00	99,91
	Jumlah	**200.000.000,00**	**199.829.800,00**	**99,91**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.200.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.199.829.800,00 atau 99,91%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah wirausaha baru sebanyak 43 UKM/IKM.

1) Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Dalam Memperkuat Jaringan Klaster Industeri

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.199.829.800,00 atau 99,91%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Dokumen Revitalisasi Data sebanyak 19 kecamatan;
b. Pelatihan Pengolahan Aneka Jasa sebanyak 60 orang;
c. Bungkus/Kemasan Kopi yang dibuat sebanyak 2 jenis.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Kemampuan pengembangan desain, penguasaan teknologi proses dan informasi dari SDM bidang industri yang masih perlu ditingkatkan.
2. Minimnya ketersediaan jaringan informasi pasar dalam dan luar negeri bagi produk IKM.
3. Belum optimalnya keterkaitan antara industri hulu dan hilir.
4. Masih sedikitmya sumber daya lokal sebagai potensi industri unggulan yang dimanfaatkan berbasis inovasi dan teknologi.
5. Kurangnya akses permodalan bagi IKM.
6. Belum adanya sinergi mutualisme antara pengusaha besar dan UKM serta Koperasi.
7. Belum optimalnya pemasaran produksi sehingga tenaga kerja yang diserap belum maksimal, hal ini disebabkan karena mutu produk belum mampu bersaing di pasar internasional.

Solusi:

1. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan SDM bidang industri dengan mengikutsertakan pelatihan bimbingan di bidang pengembangan desain, packaging, kualitas dan mutu produk dan dilaksanakan secara kontinyu.
2. Melakukan promosi produk unggulan baik pada skala regional, nasional maupun internasional serta memanfaatkan setiap event pameran untuk menjaring pasar yang lebih luas melalui kemitraan dalam bentuk keterkaitan usaha antara IKM dan BUMN sehingga dapat memperkuat struktur ekonomi wilayah.
3. Mengembangkan klaster industri yang dapat mendorong keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif sehingga bisa berfungsi sebagai penggerak pembangunan ekonomi yang mampu menghasilkan produk-produk unggulan dan bisa menerobos pasar dalam dan luar negeri.
4. Melakukan standarisasi, procurement dan pemasaran bersama agar tercipta kekuatan kolektif yang mampu memenuhi permintaan pasar yang lebih luas.
5. Mendorong pemanfaatan sumber daya lokal sebagai industri unggulan dengan mengelompokkannya menjadi suatu klaster bisnis unggulan dengan memanfaatkan inovasi teknologi sehingga mampu memproduksi dalam skala besar dengan biaya yang efisien, bisa melakukan ekspor secara rutin yang nantinya bisa dijadikan daya ungkit untuk pertumbuhan ekonomi.
6. Memperkuat struktur industri terutama industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi, lebih utamanya pada agroindustri.
7. Meningkatkan akses IKM terhadap sumber pembiayaan dengan memfasilitasi pertemuan antara IKM dengan CSR perusahaan.

4.5.6. Urusan Transmigrasi

Program dan Kegiatan

Urusan Transmigrasi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.180.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.178.767.000,00 atau 99,32%. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Transmigrasi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi disajikan pada Tabel 4.34 berikut ini.

Tabel 4.34
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Transmigrasi Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**BELANJA LANGSUNG**	**180.000.000,00**	**178.767.000,00**	**99,32**
A.	**Program Transmigrasi lokal**	**180.000.000,00**	**178.767.000,00**	**99,32**
1.	Penyuluhan transmigrasi lokal	130.000.000,00	128.825.000,00	99,10
2.	Pelatihan transmigrasi lokal	50.000.000,00	49.942.000,00	99,88
	Jumlah	**180.000.000,00**	**178.767.000,00**	**99,32**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1. Program Transmigrasi Lokal

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.180.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.178.767.000,00 atau 99,32%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase warga transmigrasi terampil sebesar 30,00%.

1) Penyuluhan transmigrasi lokal

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.130.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.128.825.000,00 atau 99,10%. *Output* kegiatan, adalah: pendataan penduduk transmigrasi dan penyuluhan pengembangan transmigrasi sebanyak 2 lokasi.

2) Pelatihan transmigrasi lokal

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.942.000,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti pelatihan transmigrasi lokal sebanyak 100 orang.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Permasalahan yang dihadapi adalah untuk pelaksanaan transmigrasi belum dapat dilaksanakan karena program transmigrasi sepenuhnya dilaksanakan oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang kuotanya ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan, yang kemudian dialokasikan kepada Kabupaten/Kota.

Solusi:

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka penempatan transmigrasi
2. Mengajukan daftar animo calon transmigran ke Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI di Jakarta melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.

4.6. Penunjang Urusan Pemerintah

4.6.1. Urusan Perencanaan

Program dan Kegiatan

Urusan Perencanaan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.10.817.763.792,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.10.125.130.167,00 atau 93,60%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.3.040.452.814,00 atau 97,64% dan belanja langsung sebesar Rp.7.084.677.353,00 atau 91,96%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perencanaan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan disajikan pada Tabel 4.35 berikut ini.

Tabel 4.35
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Perencanaan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**3.113.923.758,00**	**3.040.452.814,00**	**97,64**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.591.923.758,00	2.588.862.546,00	99,88
2.	Belanja tambahan penghasilan PNS	522.000.000,00	451.590.268,00	86,51
II.	**Belanja Langsung**	**7.703.840.034,00**	**7.084.677.353,00**	**91,96**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1.144.540.034,00**	**958.829.951,00**	**83,77**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	11.000.000,00	8.439.450,00	76,72
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	115.000.034,00	56.857.839,00	49,44
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	16.500.000,00	7.840.150,00	47,52
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	152.640.000,00	152.640.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	39.200.000,00	32.721.500,00	83,47
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	20.000.000,00	7.850.000,00	39,25
7.	Penyediaan alat tulis kantor	56.827.000,00	30.599.500,00	53,85
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	90.425.000,00	73.287.100,00	81,05
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	20.000.000,00	12.855.000,00	64,28
10.	Penyediaan peralatan rumah tangga	15.000.000,00	7.097.000,00	47,31
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	15.500.000,00	9.925.000,00	64,03
12.	Penyediaan bahan logistik kantor	120.000.000,00	114.370.000,00	95,31
13.	Penyediaan makanan dan minuman	33.000.000,00	23.802.500,00	72,13
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	292.248.000,00	289.119.912,00	98,93
15.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	8.000.000,00	7.725.000,00	96,56
16.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	139.200.000,00	123.700.000,00	88,86

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**1.010.200.000,00**	**920.318.425,00**	**91,10**
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	75.000.000,00	63.266.750,00	84,36
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	80.000.000,00	74.117.500,00	92,65
3.	Pengadaan mebeleur	75.000.000,00	72.007.500,00	96,01
4.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	60.000.000,00	55.332.000,00	92,22
5.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	68.800.000,00	52.368.253,00	76,12
6.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	46.400.000,00	28.100.122,00	60,56
7.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	35.000.000,00	34.500.000,00	98,57
8.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	25.000.000,00	3.349.000,00	13,40
9.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	545.000.000,00	537.277.300,00	98,58
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**140.000.000,00**	**129.360.000,00**	**92,40**
1.	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	70.000.000,00	61.985.000,00	88,55
2.	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	70.000.000,00	67.375.000,00	96,25
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**135.000.000,00**	**134.511.079,00**	**99,64**
1.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	100.000.000,00	99.599.500,00	99,60
2.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	35.000.000,00	34.911.579,00	99,75
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**44.000.000,00**	**43.972.000,00**	**99,94**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	6.000.000,00	5.972.000,00	99,53
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
F.	**Program pengembangan data/ informasi**	**865.000.000,00**	**853.757.143,00**	**98,70**
1.	Pengumpulan, updating, dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	130.000.000,00	124.979.126,00	96,14
2.	Penyusunan dan pengumpulan data/ informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	200.000.000,00	197.869.621,00	98,93
3.	Penyusunan dan anlisi data/informasi perencanaan pembangunan ekonomi	200.000.000,00	197.405.250,00	98,70
4.	Penyusunan profile daerah	150.000.000,00	149.417.096,00	99,61
5.	Sistem Informasi Pembangunan Daerah Kabupaten OKU Selatan (SIPD)	100.000.000,00	99.572.800,00	99,57
6.	Pengelolaan Website Bappeda dan PM	50.000.000,00	49.650.000,00	99,30
7.	Penyediaan Sarana Layanan Informasi Arsip	35.000.000,00	34.863.250,00	99,61
G.	**Program Kerjasama Pembangunan**	**275.000.000,00**	**195.233.938,00**	**70,99**
1.	Koordinasi kerjasama wilayah perbatasan	75.000.000,00	0,00	0,00
2.	Fasilitasi kerjasama dengan dunia usaha/lembaga	75.000.000,00	74.963.300,00	99,95
3.	Koordinasi dalam pemecahan masalah-masalah daerah	125.000.000,00	120.270.638,00	96,22

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
H.	**Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh**	**25.000.000,00**	**14.371.900,00**	**57,49**
1.	Koordinasi penetapan rencana tata ruang wilayah strategis dan cepat tumbuh	25.000.000,00	14.371.900,00	57,49
I.	**Program perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar**	**250.000.000,00**	**229.796.723,00**	**91,92**
1.	Koordinasi perencanaan penanganan perumahan	150.000.000,00	134.656.386,00	89,77
2.	Koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan	100.000.000,00	95.140.337,00	95,14
J.	**Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah**	**695.000.000,00**	**684.819.143,00**	**98,54**
1.	Peningkatan kemampuan teknis aparat perencana	270.000.000,00	269.839.143,00	99,94
2.	Pembangunan Sistem E-Planning	425.000.000,00	414.980.000,00	97,64
K.	**Program perencanaan pembangunan daerah**	**1.540.000.000,00**	**1.463.677.339,00**	**95,04**
1.	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik	435.000.000,00	403.814.711,00	92,83
2.	Penyusunan rancangan RPJMD	75.000.000,00	74.537.700,00	99,38
3.	Penetapan RPJMD	75.000.000,00	73.221.100,00	97,63
4.	Penyusunan rancangan RKPD	175.000.000,00	174.719.800,00	99,84
5.	Penyelenggaraan musrenbang RKPD	75.000.000,00	66.357.000,00	88,48
6.	Penetapan RKPD	75.000.000,00	74.996.365,00	100,00
7.	Koordinasi penyusunan laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)	225.000.000,00	203.056.000,00	90,25
8.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	150.000.000,00	147.060.100,00	98,04
9.	Perencanaan Pembangunan Jaringan Air Bersih/Air Minum	125.000.000,00	122.982.500,00	98,39
10.	Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi	130.000.000,00	122.932.063,00	94,56
L.	**Program perencanaan pembangunan ekonomi**	**515.000.000,00**	**495.727.900,00**	**96,26**
1.	Penyusunan indikator ekonomi daerah	175.000.000,00	168.631.400,00	96,36
2.	Penyusunan perencanaan pengembangan ekonomi masyarakat	75.000.000,00	74.796.700,00	99,73
3.	koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	165.000.000,00	154.523.400,00	93,65
4.	Penyusunan tabel input output daerah	100.000.000,00	97.776.400,00	97,78
M.	**Program perencanaan sosial dan budaya**	**205.000.000,00**	**177.129.900,00**	**86,40**
1.	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	155.000.000,00	128.456.400,00	82,88
2.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	50.000.000,00	48.673.500,00	97,35
N.	**Program perancanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam**	**860.100.000,00**	**783.171.912,00**	**91,06**
1.	Peningkatan Kelembagaan Irigasi Partisifatif (Loan Wismp)	335.100.000,00	279.484.500,00	83,40
2.	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air	120.000.000,00	116.461.835,00	97,05
3.	Peningkatan Parsipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	75.000.000,00	72.560.102,00	96,75
4.	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	180.000.000,00	172.518.625,00	95,84
5.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelistrikan	150.000.000,00	142.146.850,00	94,76
	Jumlah	**10.817.763.792,00**	**10.125.130.167,00**	**93,60**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Perencanaan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 16 (enam belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.144.540.034,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.958.829.951,00 atau 83,77%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 95,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.439.450,00 atau 76,72%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Surat yang terkirim sebanyak 20 surat; dan
b. Benda pos sebanyak 1.800 lembar.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.115.000.034,00 dan terealisasi sebesar Rp.56.857.839,00 atau 49,44%. *Output* kegiatan, adalah: rekening yang dibayar sebanyak 5 jenis rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.16.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.840.150,00 atau 47,52%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas yang dilegalisasi sebanyak 27 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.152.640.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.152.640.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium petugas pengelola keuangan sebanyak 13 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.39.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.32.721.500,00 atau 83,47%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Honorarim petugas kebersihan sebanyak 2 orang; dan
b. Alat dan bahan kebersihan sebanyak 16 jenis.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.850.000,00 atau 39,25%. *Output* kegiatan, adalah: Peralatan kerja yang diperbaiki sebanyak 4 jenis.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.56.827.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.599.500,00 atau 53,85%. *Output* kegiatan, adalah: ATK yang tersedia sebanyak 38 jenis.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.90.425.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.73.287.100,00 atau 81,05%. *Output* kegiatan, adalah: cetakan dan penggandaan yang tersedia sebanyak 5 jenis.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.855.000,00 atau 64,28%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik sebanyak 6 jenis.

10) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.097.000,00 atau 47,31%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan rumah tangga sebanyak 8 jenis.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.925.000,00 atau 64,03%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 3 jenis.

12) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.114.370.000,00 atau 95,31%. *Output* kegiatan, adalah: bahan logistik kantor sebanyak 8 jenis.

13) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.33.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.23.802.500,00 atau 72,13%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 24 kali.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.292.248.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.289.119.912,00 atau 98,93%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 40 laporan.

15) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.725.000,00 atau 96,56%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dalam daerah sebanyak 5 laporan.

16) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.139.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.123.700.000,00 atau 88,86%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 2 orang;
c. Honorarium tenaga arsiparis sebanyak 2 orang;
d. Honorarium penguji SPPD sebanyak 1 orang; dan
e. Honorarium operator komputer sebanyak 12 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 9 (sembilan) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.010.200.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.920.318.425,00 atau 91,10%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 85,00%.

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.63.266.750,00 atau 84,36%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor sebanyak 2 jenis.

2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.117.500,00 atau 92,65%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan gedung kantor sebanyak 2 jenis.

3) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.72.007.500,00 atau 96,01%. *Output* kegiatan, adalah: meubeler yang tersedia sebanyak 3 jenis.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.55.332.000,00 atau 92,22%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan rutin gedung kantor sebanyak 1 unit.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.68.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.52.368.253,00 atau 76,12%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 2 unit; dan
b. BBM sebanyak 2.100 liter.

6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.46.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.28.100.122,00 atau 60,56%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/operasional sebanyak 1 unit; dan
b. BBM sebanyak 2.100 liter.

7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.500.000,00 atau 98,57%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan perlengkapan gedung kantor sebanyak 4 jenis.

8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.349.000,00 atau 13,40%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan gedung kantor sebanyak 2 jenis.

9) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.537.277.300,00 dan terealisasi sebesar Rp.537.277.300,00 atau 98,58%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Lanjutan rehab atap kantor sebanyak 1 unit;
b. Rehab ruang kepala bappeda sebanyak 2 ruangan; dan
c. Pemasangan paving seluas 20 m2.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.140.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.129.360.000,00 atau 92,40%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100,00%.

1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.61.985.000,00 atau 88,55%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah pakaian dinas sebanyak 70 set.

2) Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.67.375.000,00 atau 96,25%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah pakaian batik/olahraga sebanyak 70 set.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.135.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.134.511.079,00 atau 99,64%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 85,00%.

1) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.599.500,00 atau 99,60%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti sosialisasi Perbub No. 18 Tahun 2017 sebanyak 55 orang.

2) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.911.579,00 atau 99,75%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti bimtek peraturan perundang-undangan sebanyak 5 orang.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.44.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.43.972.000,00 atau 99,94%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip Bappeda Litbang sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.972.000,00 atau 99,53%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 2 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir sebanyak 1 laporan

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: review dokumen Renstra sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 2 dokumen

6. Program Pengembangan Data/Informasi

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.865.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.853.757.143,00 atau 98,70%.

1) Pengumpulan, Updating, dan Analisis Data Informasi Capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.130.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.124.979.126,00 atau 96,14%. *Output* kegiatan, adalah:

   a. Dokumen Pemuktahiran BPS, SSK dan MPS sebanyak 1 dokumen; dan
   b. Dokumen Review Indikator Kinerja Utama Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan dan Pengumpulan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.197.869.621,00 atau 98,93%. *Output* kegiatan, adalah:

   a. Dokumen Analisis Data Pembangunan Manusia sebanyak 1 dokumen; dan
   b. Dokumen Analisis Data Kesejahteraan Rakyat sebanyak 1 dokumen.

3) Penyusunan dan Anlisis Data/Informasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.197.405.250,00 atau 98,70%. *Output* kegiatan, adalah:

   a. Laporan Perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 sebanyak 1 dokumen; dan
   b. Dokumen kajian/penelitian terhadap pengembangan spesies ikan tawar di Danau Ranau sebanyak 1 dokumen.

4) Penyusunan Profile Daerah

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.149.417.096,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah: Selayang Pandang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 dokumen.

5) Sistem Informasi Pembangunan Daerah Kabupaten OKU Selatan (SIPD)

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.572.800,00 atau 99,57%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen SIPD sebanyak 1 dokumen.

6) Pengelolaan Website Bappeda dan PM
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.650.000,00 atau 99,30%. *Output* kegiatan, adalah: informasi melalui website artikel yang disebar sebanyak 1 website.

7) Penyediaan Sarana Layanan Informasi Arsip
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.863.250,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen informasi arsip sebanyak 1 dokumen.

7. Program Kerjasama Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.275.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.195.233.938,00 atau 70,99%.

1) Koordinasi Kerjasama Wilayah Perbatasan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

2) Fasilitasi Kerjasama Dengan Dunia Usaha/Lembaga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.963.300,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Kegiatan Festival/Lomba/Pawai Pembangunan sebanyak 90 peserta.

3) Koordinasi Dalam Pemecahan Masalah-Masalah Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.125.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.120.270.638,00 atau 96,22%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LP2KD) sebanyak 1 dokumen.

8. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.25.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.14.371.900,00 atau 57,49%.

1) Koordinasi Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.371.900,00 atau 57,49%. *Output* kegiatan, adalah: Koordinasi Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah sebanyak 8 permohonan.

9. Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.250.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.229.796.723,00 atau 91,92%.

1) Koordinasi Perencanaan Penanganan Perumahan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.134.656.386,00 atau 89,77%. *Output* kegiatan, adalah: Identifikasi Kawasan Kumuh Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 dokumen.

2) Koordinasi Perencanaan Air Minum, Drainase dan Sanitasi perkotaan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.95.140.337,00 atau 95,14%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Koordinasi Program Pamsimas III sebanyak 1 laporan.

10. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.695.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.684.819.143,00 atau 98,54%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah aparatur perencana yang berkompeten sebanyak 6 orang; dan sistem informasi e-Planing sebanyak 1 sistem.

1) Peningkatan Kemampuan Teknis Aparat Perencana
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.270.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.269.839.143,00 atau 99,94%. *Output* kegiatan, adalah: koordinasi peningkatan kemampuan teknis aparat perencana sebanyak 20 orang.

2) Pembangunan Sistem E-Planning
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.425.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.414.980.000,00 atau 97,64%. *Output* kegiatan, adalah: Aplikasi e-Planning sebanyak 1 aplikasi.

11. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.540.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.463.677.339,00 atau 95,04%.

1) Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program dan Kebijakan Layanan Publik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.435.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.403.814.711,00 atau 92,83%. *Output* kegiatan, adalah:

a. KUA dan PPAS TA. 2018 sebanyak 2 dokumen;
b. KUA dan PPAS Perubahan TA. 2017 sebanyak 2 dokumen; dan
c. Laporan Survey Kepuasan Pelayanan Publik sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Rancangan RPJMD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.537.700,00 atau 99,38%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Perubahan RPJMD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

3) Penetapan RPJMD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.73.221.100,00 atau 97,63%. *Output* kegiatan, adalah Perda No. 5 Tahun 2017 tentang Perubahan RPJMD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 Perda.

4) Penyusunan Rancangan RKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.175.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.174.719.800,00 atau 99,84%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Dokumen Rancangan RKPD sebanyak 1 dokumen; dan
b. Dokumen Perubahan RKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyelenggaraan Musrenbang RKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.66.357.000,00 atau 88,48%. *Output* kegiatan, adalah: Nota Kesepakatan sebanyak 1 dokumen.

6) Penetapan RKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.996.365,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Penetapan RKPD sebanyak 2 dokumen.

7) Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.225.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.203.056.000,00 atau 90,25%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen LKPJ sebanyak 1 dokumen.

8) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.147.060.100,00 atau 98,04%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Monev Hasil Pembangunan sebanyak 12 dokumen.

9) Perencanaan Pembangunan Jaringan Air Bersih/Air Minum
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.125.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.122.982.500,00 atau 98,39%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Koordinasi penyusunan DED Air Baku Kecamatan Banding Agung sebanyak 1 dokumen; dan
b. Laporan Koordinasi Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pengendalian Daerah sebanyak 4 laporan.

10) Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.130.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.122.932.063,00 atau 94,56%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Rencana Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi sebanyak 4 laporan.

12. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.515.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.495.727.900,00 atau 96,26%.

1) Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.175.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.168.631.400,00 atau 96,36%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Buku Indikator Sektor Pertanian sebanyak 70 buku; dan
b. Database Bidang Perekonomian sebanyak 70 buku

2) Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.74.796.700,00 atau 99,73%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Kajian Produk UMKM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 dokumen.

3) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.165.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.154.523.400,00 atau 93,65%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laporan Koordinasi Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sebanyak 1 laporan;
b. Rancangan Revisi RPJMD Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sebanyak 1 dokumen;
c. Rancangan Revisi Renstra Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sebanyak 1 dokumen
d. Rancangan RKPD Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sebanyak 1 dokumen;
e. Rancangan KUA PPAS Induk Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sebanyak 1 dokumen; dan

f. Rancangan KUA PPAS Perubahan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sebanyak 1 dokumen.

4) Penyusunan Tabel Input Output Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.97.776.400,00 atau 97,78%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Tabel Input Output sebanyak 1 dokumen.

13. Program Perencanaan Sosial dan Budaya

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.205.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.177.129.900,00 atau 86,40%.

1) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.155.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.128.456.400,00 atau 82,88%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laporan Koordinasi Bidang Pemerintahan Dan Pembangunan Manusia Sebanyak 1 Laporan;
b. Rancangan Revisi RPJMD Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia sebanyak 1 dokumen;
c. Rancangan Revisi Renstra Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia sebanyak 1 dokumen;
d. Rancangan RKPD Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia sebanyak 1 dokumen;
e. Rancangan KUA PPAS Induk Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia sebanyak 1 dokumen; dan
f. Rancangan KUA PPAS perubahan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia sebanyak 1 dokumen.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.48.673.500,00 atau 97,35%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Monitoring dan EVALUASI DESA sebanyak 1 laporan.

14. Program Perancanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.860.100.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.783.171.912,00 atau 91,06%.

1) Peningkatan Kelembagaan Irigasi Partisifatif (Loan Wismp)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.335.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.279.484.500,00 atau 83,40%. *Output* kegiatan, adalah: pendampingan terhadap DI yang mendapat bantuan World Bank sebanyak 5 DI.

2) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.116.461.835,00 atau 97,05%. *Output* kegiatan, adalah: koordinasi pelaksanaan WISMP sebanyak 5 DI.

3) Peningkatan Parsipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.72.560.102,00 atau 96,75%. *Output* kegiatan, adalah: Penguatan Kelembagaan Dewan Komisi Irigasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 komisi irigasi.

4) Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.180.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.172.518.625,00 atau 95,84%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laporan Koordinasi Bidang Infrastruktur dan Wilayah yang disusun sebanyak 1 laporan;
b. Rancangan Revisi RPJMD Bidang Infrastruktur dan Wilayah sebanyak 1 dokumen
c. Rancangan Revisi Renstra Bidang Infrastruktur dan Wilayah sebanyak 1 dokumen;
d. Rancangan RKPD Bidang Infrastruktur dan Wilayah sebanyak 1 dokumen;
e. Rancangan KUA PPAS Induk Bidang Infrastruktur dan Wilayah sebanyak 1 dokumen; dan
f. Rancangan KUA PPAS Perubahan Bidang Infrastruktur dan Wilayah sebanyak 1 dokumen.

5) Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelistrikan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.142.146.850,00 atau 94,76%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Pengembangan Kelistrikan sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Terhambatnya penyusunan laporan atau informasi dikarenakan oleh masih ada OPD dalam penyampaian data/informasi hasil pelaksanaan pembangunan, laporan capaian kinerja dan bahan Reses DPRD tidak tepat waktu.
2. Belum optimalnya pelaksanaan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan.
3. Masih rendahnya komitmen dan konsistensi dari *stakeholder* dalam mengawal perencanaan pembangunan daerah ke dalam proses penganggaran dalam APBD, terutama terkait dengan pendekatan

partisipatif sehingga memunculkan apatisme masyarakat dalam partisipasi pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah, sehingga menjadikan proses Musrenbang tidak efektif;
4. Masih rendahnya kesesuaian program dan kegiatan antara Renstra PD dengan RPJMD Kabupaten;
5. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan Musrenbang, karena selama ini hasil Musrenbang yang merupakan usulan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan Pemerintah bersama masyarakat sering kali tidak terakomodir dalam proses penganggaran karena adanya dinamika pembahasan anggaran antara TAPD dengan legislatif, sehingga terbentuk opini dalam masyarakat bahwa ada tidaknya Musrenbang tidak berpengaruh terhadap penyusunan APBD;
6. Masih belum sinkronnya antara hasil kajian maupun dokumen perencanaan yang telah disusun dengan pelaksanaan penyusunan perencanaan makro pembangunan, sehingga hasil kajian tidak memberikan kemanfaatan yang signifikan terhadap penyelenggaraan urusan perencanaan pembangunan;
7. Masih rendahnya kemampuan pengelola perencanaan pembangunan daerah di semua tingkatan karena belum pernah adanya upaya untuk pengembangan SDM perencana secara profesional dan kelembagaan yang belum terstruktur dengan baik sehingga perencanaan pembangunan masih dilaksanakan secara parsial dan terkesan seadanya;
8. Belum terlaksananya pengelolaan data secara optimal, baik dalam kegiatan pengumpulan data maupun dalam pengelolaannya karena pengelolaan data yang belum terintegrasi dengan baik. Dalam hal pengumpulan data, masih terdapat ketidakkonsistenan pemberi data dalam memberikan informasi baik yang berasal dari OPD maupun kewilayahan (Desa/Kelurahan/Kecamatan) karena desain instrumen data yang belum terintegratif yang disesuaikan dengan semua kebutuhan data secara keseluruhan.
9. Belum banyak hasil-hasil penelitian yang ditindaklanjuti/ dimanfaatkan oleh *stakeholder* maupun sebagai perencanaan dan kebijakan.
10. Belum optimalnya mekanisme intermediasi iptek yang menjembatani interaksi antara lembaga riset dengan kebutuhan pengguna.

Solusi:

1. Koordinasi perlu lebih ditingkatkan dan dilakukan secara periodik agar OPD mempunyai pemahaman yang sama sehingga dapat menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
2. Koordinasi dengan OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan perlu lebih ditingkatkan.
3. Perlunya pemahaman akan pentingnya konsistensi dan komitmen kuat dari para *stakeholder* dalam proses penyusunan perencanaan

pembangunan dan penganggaran pemerintah daerah, dan dapat secara konsisten untuk memperjuangkan bersama atas apa yang telah disepakati dalam Forum Musrenbang sebagai bagian dari pendekataan *bottom up* dalam perencanaan pembangunan yang memang wajib untuk diakomodir walaupun juga harus mempertimbangkan faktor pendekatan *top down* dan politis, sehingga semua *stakeholder* terakomodir. Selain itu perlu adanya revitalisasi peran Tim Anggaran Pemerintah Daerah agar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya secara optimal dalam proses penganggaran dengan perlu adanya koordinasi yang baik dan secara intens antar anggota tim sehingga mekanisme proses perencanaan sampai dengan penganggaran dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan konsisten;

4. Perlu adanya penetapan pagu wilayah kecamatan (PWK) untuk memberikan batasan dan efektifitas pelaksanaan Musrenbang Kecamatan, di mana PWK ini akan digunakan sebagai pagu indikatif usulan kegiatan Musrenbang tingkat kecamatan yang akan memberikan garansi kepada masyarakat terkait hasil usulan yang telah disepakati dalam Musrenbang Kecamatan. PWK diterjemahkan sebagai patokan batas maksimal anggaran belanja kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang alokasi besarannya ditetapkan secara proposional setiap tahunnya sesuai dengan indikator-indikator yang disepakati, seperti luas wilayah, jumlah penduduk, PDRB, dan lain-lain. PWK bukanlah alokasi dana OPD Kecamatan, melainkan dana APBD yang disediakan dan dijamin ketersediannya oleh pemerintah kabupaten untuk membiayai usulan kegiatan prioritas pembangunan di tingkat kecamatan berdasarkan hasil Musrenbang Kecamatan di mana pelaksanaannya dikelola oleh OPD teknis terkait;
5. Kajian-kajian yang disusun agar benar-benar dapat memberikan manfaat dalam proses perencanaan pembangunan, sehingga hasil dari kajian-kajian tersebut dapat teraplikasi secara konstruktif pada proses perencanaan pembangunan sehingga tercipta perencanaan pembangunan yang berkualitas;
6. Penguatan kelembagaan dan kemampuan SDM pengelola perencanaan pembangunan daerah, dan pembekalan kemampuan teknis perencanaan kepada pengelola perencanaan melalui pendidikan dan pelatihan yang terkait perencanaan pembangunan;
7. Perlu dilakukan upaya pengintegrasian pengelolaan data baik secara kelembagaan maupun desain instrumen data dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan SDM pengelola data di semua OPD dan tingkatan pemerintahan;
8. Perlu dilakukan penyusunan Pagu Indikatif Kewilayahan (PIK) maupun Pagu Indikatif untuk OPD berdasarkan prioritas urusan;
9. Perlu dilakukan penyelarasan kegiatan dan program antar dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD, dan Renstra).

10. Meningkatkan diseminasi dan sosialisasi hasil penelitian dan pengembangan, serta kajian kepada *stakeholder* dalam rangka mempublikasikan kepada masyarakat luas baik melalui website, jurnal, dan buletin.
11. Mempertajam/meningkatkan kualitas hasil penelitian melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian perguruan tinggi atau dengan para pakar.
12. Menciptakan inovasi-inovasi iptek secara profesional dan menjaga citra hubungan yang konsisten dengan kebutuhan pengguna.
13. Meningkatkan sinergi antar lembaga litbang dan intansi terkait melalui rapat koordinasi litbang, kerjasama litbang, forum komunikasi kelitbangan, seminar, diskusi, lokakarya, atau workshop;

4.6.2. Urusan Keuangan

4.6.2.1. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Program dan Kegiatan

Urusan Keuangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.46.434.460.495,02 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.29.852.589.165,00 atau 64,29%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.18.146.080.596,00 atau 53,00% dan belanja langsung sebesar Rp.11.706.508.569,00 atau 95,99%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah disajikan pada Tabel 4.36 berikut ini.

Tabel 4.36
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Keuangan Yang Dilaksanakan Oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**34.239.468.495,02**	**18.146.080.596,00**	**53,00**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	28.891.049.580,04	16.060.929.596,00	55,59
2.	Belanja tambahan penghasilan PNS	5.348.418.914,98	2.085.151.000,00	38,99
II.	**Belanja Langsung**	**12.194.992.000,00**	**11.706.508.569,00**	**95,99**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**4.236.880.000,00**	**4.091.015.055,00**	**96,56**
1.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	54.600.000,00	32.630.828,00	59,76
2.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	10.000.000,00	4.300.750,00	43,01
3.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	546.480.000,00	546.480.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	13.200.000,00	13.200.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	47.000.000,00	46.949.000,00	99,89
6.	Penyediaan alat tulis kantor	415.969.130,00	391.255.600,00	94,06
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	398.500.000,00	351.307.100,00	88,16
8.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	10.000.000,00	9.900.000,00	99,00
9.	Penyediaan makanan dan minuman	97.000.000,00	91.503.000,00	94,33
10.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1.115.730.870,00	1.114.343.726,00	99,88
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke	25.000.000,00	22.945.051,00	91,78

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	dalam daerah			
12.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	1.503.400.000,00	1.466.200.000,00	97,53
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**726.112.000,00**	**703.186.894,00**	**96,84**
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	397.000.000,00	383.281.000,00	96,54
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	15.000.000,00	14.900.000,00	99,33
3.	Pengadaan mebeleur	225.000.000,00	221.500.000,00	98,44
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	88.200.000,00	82.605.894,00	93,66
5.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	912.000,00	900.000,00	98,68
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**550.000.000,00**	**547.685.000,00**	**99,58**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	400.000.000,00	398.743.000,00	99,69
2.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	150.000.000,00	148.942.000,00	99,29
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**87.000.000,00**	**82.000.000,00**	**94,25**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	5.000.000,00	0,00	0,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
E.	**Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah**	**6.595.000.000,00**	**6.282.621.620,00**	**95,26**
1.	Penyusunan analisa standar belanja	200.000.000,00	198.827.700,00	99,41
2.	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD	320.000.000,00	318.863.800,00	99,64
3.	Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD	310.000.000,00	305.526.600,00	98,56
4.	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD	310.000.000,00	308.781.800,00	99,61
5.	Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD	300.000.000,00	298.595.600,00	99,53
6.	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	185.000.000,00	171.579.911,00	92,75
7.	Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	150.000.000,00	130.123.820,00	86,75
8.	Penyusunan Peraturan KDH tentang Proses Revisi Anggaran SKPD	100.000.000,00	98.052.680,00	98,05
9.	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA KEUANGAN)	200.000.000,00	196.549.800,00	98,27
10.	Sosialisasi Pedoman Penyusunan APBD	200.000.000,00	195.882.600,00	97,94
11.	Bimbingan Teknis Penyusunan RKA, DPA dan Anggaran Kas APBD	200.000.000,00	196.490.000,00	98,25
12.	Verifikasi RKA, DPA dan Anggaran Kas SKPD APBD	100.000.000,00	99.688.800,00	99,69
13.	Penyusunan Standar Biaya Umum	200.000.000,00	196.812.300,00	98,41
14.	Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	100.000.000,00	92.739.160,00	92,74
15.	Penyusunan Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan Daerah	50.000.000,00	41.184.940,00	82,37
16.	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kabupaten	210.000.000,00	178.834.366,00	85,16

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
17.	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun Kabupaten	175.000.000,00	169.550.903,00	96,89
18.	Asistensi Penatausahaan Pengelolaan Barang Milik Daerah	200.000.000,00	194.688.780,00	97,34
19.	Penyusunan RKBMD dan RKPBMD	200.000.000,00	193.964.125,00	96,98
20.	Penyusunan Laporan Inventaris Barang Milik Daerah	200.000.000,00	197.135.660,00	98,57
21.	Identifikasi/Sertifikasi Tanah Milik Daerah Pemkab OKU Selatan	250.000.000,00	244.239.700,00	97,70
22.	Penyusunan Standar Harga Barang	200.000.000,00	191.818.550,00	95,91
23.	Bimbingan Teknis Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA)	200.000.000,00	193.853.780,00	96,93
24.	Bimtek Penatausahaan Bagi Bendahara Pengeluaran dan PPK SKPD	275.000.000,00	266.855.600,00	97,04
25.	Bimtek Verifikasi Bukti-bukti Pengeluaran Bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD	275.000.000,00	267.145.500,00	97,14
26.	Bimtek Penggunaan SBU Bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD	275.000.000,00	269.364.600,00	97,95
27.	Bimtek Penggunaan ASB Bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD	275.000.000,00	270.192.600,00	98,25
28.	Rekonsiliasi Penggunaan dan Pertanggungjawaban Dana Hibah, Bansos, Partai Politik, Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Tidak Terduga Kepada Pemerintah Desa	80.000.000,00	75.969.000,00	94,96
29.	Penghapusan Barang Milik Daerah	250.000.000,00	168.671.530,00	67,47
30.	Sosialisasi pedoman pengelolaan barang milik daerah	200.000.000,00	196.283.480,00	98,14
31.	Sosialisasi Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah	155.000.000,00	106.244.785,00	68,55
32.	Sosialisasi Perpajakan	250.000.000,00	248.109.150,00	99,24
	Jumlah	**46.434.460.495,02**	**29.852.589.165,00**	**64,29**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 12 (dua belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.4.236.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.091.015.055,00 atau 96,56%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 95,00%.

1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.54.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.32.630.828,00 atau 59,76%. *Output* kegiatan, adalah: belanja air, layanan astinet, wifi, sewa domain website sebanyak 5 rekening.

2) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.300.750,00 atau 43,01%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Pajak kendaraan dinas roda 4 sebanyak 3 unit; dan
b. Pajak kendaraan dinas roda 2 sebanyak 4 unit.

3) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.546.480.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.546.480.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 31 orang.

4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.13.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium cleaning service sebanyak 1 orang; dan
b. Alat kebersihan sebanyak 4 item.

5) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.47.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.46.949.000,00 atau 99,89%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kerja yang diperbaiki sebanyak 10 item.

6) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.415.969.130,00 dan terealisasi sebesar Rp.391.255.600,00 atau 94,06%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor yang tersedia sebanyak 64 item.

7) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.398.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.351.307.100,00 atau 88,16%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetak dan penggandaan yang tersedia sebanyak 7 item.

8) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.900.000,00 atau 99,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 2 item.

9) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.97.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.91.503.000,00 atau 94,33%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum yang disediakan sebanyak 30 kali.

10) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.115.730.870,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.114.343.726,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

11) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.945.051,00 atau 91,78%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

12) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.503.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.466.200.000,00 atau 97,53%. *Output* kegiatan, adalah:
1) Honorarium MPTPTGR sebanyak 15 orang;
2) Honorarium Simda/SIM-Gaji/Simbada Kabupaten sebanyak 40 orang; dan
3) Honorarium Tenaga Kerja Pengelola Simda/SIM-Gaji/Simbada Kabupaten sebanyak 60 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.726.112.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.703.186.894,00 atau 96,84%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 85,00%.

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.397.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.383.281.000,00 atau 96,54%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor sebanyak 25 unit.

2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.900.000,00 atau 99,33%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan gedung kantor sebanyak 2 unit.

3) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.225.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.221.500.000,00 atau 98,44%. *Output* kegiatan, adalah: mobiliuer sebanyak 10 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.88.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.82.605.894,00 atau 93,66%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas roda empat sebanyak 3 unit; dan
b. BBM kendaraan dinas operasional Roda 4 sebanyak 3 unit.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.912.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.900.000,00 atau 98,68%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 120 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.550.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.547.685.000,00 atau 99,58%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 90,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.400.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.398.743.000,00 atau 99,69%. *Output* kegiatan, adalah: pendidikan dan pelatihan formal, sosialisasi peraturan perundang-undangan, bimtek implementasi peraturan perundang-undangan sebanyak 50 kali.

2) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.148.942.000,00 atau 99,29%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang mengikuti sosialisasi Dana BOS.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.87.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.82.000.000,00 atau 94,25%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp24.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 4 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev Perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monev perencanaan sebanyak 1 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

5. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 32 (tiga puluh dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.6.595.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.6.282.621.620,00 atau 95,26%. *Outcome* dari program ini, adalah: predikat pengelolaan keuangan.

1) Penyusunan Analisa Standar Belanja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.198.827.700,00 atau 99,41%. *Output* kegiatan, adalah: Analisis Standar Biaya sebanyak 65 dokumen.

2) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.320.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.318.863.800,00 atau 99,64%. *Output* kegiatan, adalah: Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD sebanyak 65 dokumen.

3) Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.310.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.305.526.600,00 atau 98,56%. *Output* kegiatan, adalah: Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD sebanyak 65 dokumen.

4) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.310.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.308.781.800,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah: Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD sebanyak 65 dokumen.

5) Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran Perubahan APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.298.595.600,00 atau 99,53%. *Output* kegiatan, adalah: Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD sebanyak 65 dokumen.

6) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.185.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.171.579.911,00 atau 92,75%. *Output* kegiatan, adalah: Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggung-jawaban Pelaksanaan APBD sebanyak 2 dokumen.

7) Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.130.123.820,00 atau 86,75%. *Output* kegiatan, adalah: Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sebanyak 2 dokumen.

8) Penyusunan Peraturan KDH tentang Proses Revisi Anggaran SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.98.052.680,00 atau 98,05%. *Output* kegiatan, adalah: Peraturan KDH tentang Proses Revisi Anggaran SKPD sebanyak 128 orang.

9) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda Keuangan)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.196.549.800,00 atau 98.27%. *Output* kegiatan, adalah: Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda Keuangan) sebanyak 128 orang.

10) Sosialisasi Pedoman Penyusunan APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.195.882.600,00 atau 97,94%. *Output* kegiatan, adalah: peserta sosialisasi pedoman penyusunan APBD sebanyak 128 orang.

11) Bimbingan Teknis Penyusunan RKA, DPA dan Anggaran Kas APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.196.490.000,00 atau 98,25%. *Output* kegiatan, adalah: peserta bimbingan teknis penyusunan RKA, DPA dan Anggaran Kas APBD sebanyak 128 orang.

12) Verifikasi RKA, DPA dan Anggaran Kas SKPD APBD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.688.800,00 atau 99,69%. *Output* kegiatan, adalah: verifikasi RKA, DPA dan Anggaran Kas SKPD APBD sebanyak 65 dokumen.

13) Penyusunan Standar Biaya Umum
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.196.812.300,00 atau 98,41%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen SBU sebanyak 65 dokumen.

14) Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.92.739.160,00 atau 92,74%. *Output* kegiatan, adalah: peserta bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan akhir tahun sebanyak 128 orang.

15) Penyusunan Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.41.184.940,00 atau 82,37%. *Output* kegiatan, adalah: laporan kemajuan fisik dan keuangan daerah sebanyak 2 laporan.

16) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kabupaten
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.210.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.178.834.366,00 atau 85,16%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan keuangan Semesteran Kabupaten sebanyak 64 OPD.

17) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun Kabupaten
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.175.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.169.550.903,00 atau 96,89%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Keuangan Akhir Tahun Kabupaten sebanyak 4 laporan.

18) Asistensi Penatausahaan Pengelolaan Barang Milik Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.194.688.780,00 atau 97,34%. *Output* kegiatan, adalah: asistensi penatausahaan pengelolaan barang milik daerah sebanyak 128 orang.

19) Penyusunan RKBMD dan RKPBMD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.193.964.125,00 atau 96,98%. *Output* kegiatan, adalah: RKBMD dan RKPBMD sebanyak 65 dokumen.

20) Penyusunan Laporan Inventaris Barang Milik Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.197.135.660,00 atau 98,57%. *Output* kegiatan, adalah: laporan inventaris barang milik daerah sebanyak 65 dokumen.

21) Identifikasi/Sertifikasi Tanah Milik Daerah Pemkab OKU Selatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.250.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.244.239.700,00 atau 97,70%. *Output* kegiatan, adalah: tanah milik daerah yang teridentifikasi/tersertifikasi sebanyak 64 OPD.

22) Penyusunan Standar Harga Barang
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.191.818.550,00 atau 95,91%. *Output* kegiatan, adalah: standar harga barang sebanyak 65 dokumen.

23) Bimbingan Teknis Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (Simbada)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.193.853.780,00 atau 96,93%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Bimbingan Teknis Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (Simbada) sebanyak 128 orang.

24) Bimtek Penatausahaan Bagi Bendahara Pengeluaran dan PPK SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.275.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.266.855.600,00 atau 91,04%. *Output* kegiatan, adalah: peserta bimtek penatausahaan bagi bendahara pengeluaran dan PPK SKPD sebanyak 128 orang.

25) Bimtek Verifikasi Bukti-bukti Pengeluaran Bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.275.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.267.145.500,00 atau 97,14%. *Output* kegiatan, adalah: peserta bimtek verifikasi bukti-bukti pengeluaran bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD sebanyak 128 orang.

26) Bimtek Penggunaan SBU Bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.275.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.269.364.600,00 atau 97,95%. *Output* kegiatan, adalah: peserta bimtek penggunaan SBU Bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD sebanyak 128 orang.

27) Bimtek Penggunaan ASB Bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.275.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.270.192.600,00 atau 98,25%. *Output* kegiatan, adalah: peserta bimtek penggunaan ASB Bagi PPK dan Bendahara Pengeluaran SKPD sebanyak 128 orang

28) Rekonsiliasi Penggunaan dan Pertanggungjawaban Dana Hibah, Bansos, Partai Politik, Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Tidak Terduga Kepada Pemerintah Desa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.75.969.000,00 atau 94,96%. *Output* kegiatan, adalah: rekonsiliasi penggunaan dan pertanggungjawaban dana hibah, bansos, partai politik, belanja bantuan keuangan dan belanja tidak terduga Kepada Pemerintah Desa sebanyak 1 dokumen.

29) Penghapusan Barang Milik Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.250.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.168.671.530,00 atau 67,47%. *Output* kegiatan, adalah: penghapusan barang milik daerah sebanyak 64 OPD.

30) Sosialisasi Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.196.283.480,00 atau 98,14%. *Output* kegiatan, adalah: peserta sosialisasi pedoman pengelolaan barang milik daerah sebanyak 64 OPD.

31) Sosialisasi Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.155.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.106.244.785,00 atau 68,55 %. *Output* kegiatan, adalah: sosialisasi kebijakan akuntansi pemerintah daerah sebanyak 9 dokumen.

32) Sosialisasi Perpajakan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.250.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.248.109.150,00 atau 99,24%. *Output* kegiatan, adalah: sosialisasi perpajakan sebanyak 1 kali.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Pemahaman pelaksanaan penatausahaan keuangan tentang konsep laporan keuangan belum berjalan sepenuhnya hal ini akan menghambat pengelolaan keuangan daerah serta manajemen pengelolaan aset daerah belum maksimal, sehingga mempengaruhi perencanaan kedepan terhadap penggunaan, pemanfaatan maupun pemberdayaan aset-aset daerah.

2. Pengelolaan aset daerah masih terkonsentrasi pada pencatatan dan pendokumentasian, belum dapat secara maksimal diarahkan untuk perencanaan pembangunan dan pendapatan daerah. Hal ini masih dipertegas dengan persoalan pelimpahan aset pusat maupun provinsi kepada daerah.

Solusi:

1. Perlu terus menerus diadakan program *capacity building* untuk meningkatkan kapasitas SDM dan profesionalisme aparatur termasuk didalamnya pembinaan dan pendidikan latihan penatausahaan keuangan secara berkelanjutan serta memaksimalkan manajemen pengelolaan aset daerah yang disinkronkan dengan perencanaan pembangunan daerah.

4.6.2.2. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah

Program dan Kegiatan

Urusan Keuangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.9.413.959.828,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.9.221.235.299,00 atau 97,95%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.3.781.710.588,00 atau 96,37% dan belanja langsung sebesar Rp.5.439.524.711,00 atau 99,08%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Keuangan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah disajikan pada Tabel 4.37 berikut ini.

Tabel 4.37
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Keuangan Yang Dilaksanakan Oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**3.923.982.028,00**	**3.781.710.588,00**	**96,37**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.953.957.028,00	2.910.455.188,00	98,53
2.	Belanja tambahan penghasilan PNS	444.000.000,00	442.500.000,00	99,66
3.	Insentif pemungutan pajak daerah	526.025.000,00	428.755.400,00	81,51
II.	**Belanja Langsung**	**5.489.977.800,00**	**5.439.524.711,00**	**99,08**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1.722.364.441,00**	**1.699.280.106,00**	**98,66**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	12.000.000,00	11.980.000,00	99,83
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	672.800.000,00	661.983.451,00	98,39
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	12.000.000,00	6.523.650,00	54,36
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	270.600.000,00	270.200.000,00	99,85
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	9.800.000,00	9.041.500,00	92,26
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	30.000.000,00	29.845.000,00	99,48
7.	Penyediaan alat tulis kantor	110.714.441,00	110.688.855,00	99,98
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	41.480.000,00	39.920.400,00	96,24
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	35.000.000,00	34.997.250,00	99,99
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.400.000,00	8.400.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	20.640.000,00	17.900.000,00	86,72

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	360.250.000,00	360.250.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	43.880.000,00	43.750.000,00	99,70
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	94.800.000,00	93.800.000,00	98,95
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**597.600.000,00**	**591.655.144,00**	**99,01**
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	26.000.000,00	25.910.000,00	99,65
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	20.000.000,00	19.875.000,00	99,38
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	200.000.000,00	199.245.500,00	99,62
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	20.400.000,00	19.930.300,00	97,70
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	40.800.000,00	39.244.344,00	96,19
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	90.400.000,00	89.250.000,00	98,73
7.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	200.000.000,00	198.200.000,00	99,10
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**200.000.000,00**	**195.540.000,00**	**97,77**
1.	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	120.000.000,00	117.700.000,00	98,08
2.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	80.000.000,00	77.840.000,00	97,30
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**55.000.000,00**	**53.912.000,00**	**98,02**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	55.000.000,00	53.912.000,00	98,02
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**13.500.000,00**	**13.498.500,00**	**99,99**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.500.000,00	1.499.500,00	99,97
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.500.000,00	1.499.500,00	99,97
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	1.999.500,00	99,98
6.	Monev Perencanaan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
F.	**Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah**	**2.901.513.359,00**	**2.885.638.961,00**	**99,45**
1.	Penyusunan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	837.750.000,00	834.720.800,00	99,64
2.	Sosialisasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah	225.000.000,00	222.646.824,00	98,95
3.	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	1.570.127.359,00	1.559.635.337,00	99,33
4.	Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan Asli Daerah	268.636.000,00	268.636.000,00	100,00
	Jumlah	**9.413.959.828,00**	**9.221.235.299,00**	**97,95**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Keuangan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.722.364.441,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.699.280.106,00 atau 98,66%. *Outcome* dari

program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 90,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.980.000,00 atau 99,83%. *Output* kegiatan, adalah: pembelian materai sebanyak 2400 buah (1600 buah materai 6000 dan 800 buah materai 3000).

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.672.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.661.983.451,00 atau 98,39%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Belanja air sebanyak 1 rekening;
   b. Belanja telepon sebanyak 1 rekening;
   c. Belanja listrik sebanyak 1 rekening;
   d. Belanja listrik penerangan lampu jalan sebanyak 1 rekening; dan
   e. Astinet Sismiop dan Simpada sebanyak 1 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.523.650,00 atau 54,36%. *Output* kegiatan, adalah:
   1) Legalisasi mobil jabatan sebanyak 1 unit;
   2) Legalisasi mobil operasional sebanyak 2 unit; dan
   3) Legalisasi motor sebanyak 13 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.270.600.000,00- dan terealisasi sebesar Rp.270.200.000,00 atau 99,85%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 72 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.041.500,00 atau 92,26%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Alat kebersihan kantor sebanyak 9 unit; dan
   b. Honorarium cleaning service sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.845.000,00 atau 99,48%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Perbaikan peralatan kantor sebanyak 5 item;
   b. Service printonix PSA 3 P 7210 sebanyak 1 unit

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.110.714.441,00 dan terealisasi sebesar Rp.110.688.855,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: ATK sebanyak 40 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.41.480.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.920.400,00 atau 96,24%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Barang cetakan sebanyak 9 item; dan
b. Fotocopy/penggandaan sebanyak 1 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.997.250,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Komponen instalasi listrik sebanyak 19 item; dan
b. Perbaikan instalasi listrik sebanyak 1 unit.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan sebanyak 1 item (2800 eksemplar).

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.640.000,00- dan terealisasi sebesar Rp.17.900.000,00 atau 86,72%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.360.250.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.360.250.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.43.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.43.750.000,00 atau 99,70%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.94.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.93.800.000,00 atau 98,95%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium penjaga malam sebanyak 1 orang;
c. Jasa tim penghapusan/pembatalan keberatan pajak bumi dan bangunan sebanyak 15 orang;
d. Jasa penilaian dan verifikasi sebanyak 15 orang; dan
e. Jasa pembuatan laporan PAD sebanyak 15 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.597.600.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.591.655.144,00 atau 99,01%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 90,00%.

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.26.000.000,00- dan terealisasi sebesar Rp.25.910.000,00 atau 99,65%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Alat pendingin ruangan AC sebanyak 2 unit; dan
   b. Stavol sebanyak 4 unit.

2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00- dan terealisasi sebesar Rp.19.875.000,00 atau 99,38%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Laptop sebanyak 1 unit; dan
   b. Printer sebanyak 3 unit

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00- dan terealisasi sebesar Rp.199.245.500,00 atau 99,62%. *Output* kegiatan, adalah Jumlah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.930.300,00 atau 97,70%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
   b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.300 liter.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.244.344,00 atau 96,19%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Mobil operasional sebanyak 2 unit; dan
   b. BBM mobil operasional sebanyak 2.600 liter.

6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.90.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.89.250.000,00 atau 98,73%. *Output* kegiatan, adalah: BBM jenset kantor sebanyak 8.640 liter.

7) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.198.200.000,00 atau 99,10%. *Output* kegiatan, adalah: pemasangan paving block lahan parkir sebanyak 1 unit.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.200.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.195.540.000,00 atau 97,77%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100%.

1) Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.117.700.000,00- atau 98,08%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian olahraga sebanyak 85 stel.

2) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.77.840.000,00 atau 97,30%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian PDH sebanyak 85 stel.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.55.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.53.912.000,00 atau 98,02%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 75%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.55.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.53.912.000,00 atau 98,02%. *Output* kegiatan, adalah: pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 9 orang.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.13.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.13.498.500,00 atau 99,99%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.499.500,00 atau 99,97%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 2 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.499.500,00 atau 99,97%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.999.500,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev Perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monev perencanaan sebanyak 3 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

6. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.901.513.359,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.885.638.961,00 atau 99,45%. *Outcome* dari program ini, adalah: Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 42,63 milyar.

1) Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.837.750.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.834.720.800,00 atau 99,64%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Pemeliharaan Jaringan Server selama 12 bulan;
   b. Pemeliharaan Basis Data Sismiop, BPHTB, dan Simpada selama 12 bulan;
   c. Pembuatan dan Pelatihan Website Badan Pendapatan Derah sebanyak 1 kegiatan;
   d. Pemeliharaan Layanan Sistem Pembayaran Online Pajak Daerah selama 12 bulan; dan
   e. Revitalisasi dokumen sistem pelaporan terhadap persiapan pengembangan sistem informasi pelaporan sebanyak 1 kegiatan.

2) Sosialisasi Paket Regulasi Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.225.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.222.646.824,00 atau 98,95%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Sosialisasi pajak daerah di 19 Kecamatan; dan
b. Rakor pajak daerah sebanyak 4 kali.

3) Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.570.127.359,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.559.635.337,00 atau 99,33%. *Output* kegiatan, adalah :
a. Penagihan rutin pajak daerah selama 12 bulan;
b. Penagihan PBB-P2 Tahun 2017 di 19 Kecamatan
c. Koordinasi dan konsultasi penagihan pajak luar daerah selama 12 bulan;
d. Cetak masal SPPT dan DHKP Tahun 2017 sebanyak 81.000 SPPT;
e. Cetak blangko SPPT dan shopping bag PBB-P2 sebanyak 40 box dan 400 shopping bag;
f. Penyampaian SPPT PBB-P2 Tahun 2017 di 19 Kecamatan;
g. Penyusunan klarifikasi dan besarnya njop sebagai dasar penetapan permukaan bumi berupa tanah tahun 2017 sebanyak 1 dokumen;
h. Pengawasan dan pengendalian objek pajak di 19 Kecamatan
i. Cetak blangko pelayanan administrasi pajak daerah selama 12 bulan;
j. Cetak karcis retribusi sebanyak 10 item;
k. Cetak baleho, banner dan spanduk sebanyak 10 item;
l. Pendataan ulang objek-objek pajak daerah di 19 Kecamatan;
m. Penilaian dan verifikasi objek pajak di 19 Kecamatan;
n. Penghapusan pembatalan dan keberatan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di 19 kecamatan; dan
o. Pengolahan data dan informasi sebanyak 1 dokumen.

4) Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.268.636.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.268.636.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Rekonsiliasi pendapatan daerah sebanyak 1 laporan/bulan; dan
b. Laporan pendapatan daerah sebanyak 4 laporan/bulan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

1. Terjadi selisih penerimaan antara data server dengan rekening koran Bank Sumsel.

2. Kendala jaringan mengakibatkan operasional basis data time out/pending.
3. Belum terpenuhinya target Pendapatan Asli Daerah.
4. Masih banyak wajib pajak yang tidak mau membayar pajak tetapi tidak ada tindakan dari Pemerintah.
5. Lemahnya koordinasi antar OPD yang terkait Pajak Daerah

Solusi:

1. Diminta kepada pihak Bank Sumsel untuk memberikan data rekening koran setiap hari sehingga meminimalisir selisih dan bisa dilakukan rekonsiliasi setiap hari.
2. Memindahkan data-data server dan fungsi server ke Indonesia data centre (IDC) di Jakarta agar komunikasi data lebih cepat dan handal.
3. Menambah objek Pajak.

4.6.3. Urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan

Program dan Kegiatan

Urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.8.389.341.995,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.7.906.811.870,00 atau 94,25%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.301.281.274,00 atau 99,57% dan belanja langsung sebesar Rp.5.605.530.596,00 atau 92,22% .

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia disajikan pada Tabel 4.38 berikut ini.

Tabel 4.38
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan
Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.311.141.995,00**	**2.301.281.274,00**	**99,57**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.311.141.995,00	2.301.281.274,00	99,57
II.	**Belanja Langsung**	**6.078.200.000,00**	**5.605.530.596,00**	**92,22**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**554.126.000,00**	**520.862.002,00**	**94,00**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.976.000,00	2.972.000,00	99,87
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	54.400.000,00	38.568.136,00	70,90
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.800.000,00	1.940.500,00	69,30
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	85.200.000,00	85.200.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	14.300.000,00	14.292.500,00	99,95
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	65.608.300,00	65.608.300,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13.415.000,00	13.415.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	10.000.000,00	9.976.000,00	99,76
10.	Penyediaan peralatan rumah tangga	2.500.000,00	2.490.000,00	99,60

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.750.000,00	6.600.000,00	75,43
12.	Penyediaan makanan dan minuman	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	233.976.700,00	220.749.566,00	94,35
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	5.000.000,00	3.850.000,00	77,00
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	40.200.000,00	40.200.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**247.100.000,00**	**241.147.999,00**	**97,59**
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	140.400.000,00	134.458.199,00	95,77
3.	Pengadaan mebeleur	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	20.000.000,00	19.990.150,00	99,95
5.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	70.200.000,00	70.199.650,00	100,00
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**9.750.000,00**	**9.588.422,00**	**98,34**
1.	Pengadaan mesin/kartu absensi	9.750.000,00	9.588.422,00	98,34
D.	**Program fasilitasi pindah/purna tugas PNS**	**135.000.000,00**	**133.763.400,00**	**99,08**
1.	Pengelolaan Data Pemberhentian dan Pensiunan PNS	95.000.000,00	94.189.500,00	99,15
2.	Pengelolaan Data Pemindahan Tugas PNS Antar Provinsi, Kabupaten dan Antar Instansi	40.000.000,00	39.573.900,00	98,93
E.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**180.000.000,00**	**165.539.239,00**	**91,97**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	50.000.000,00	35.695.377,00	71,39
2.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	130.000.000,00	129.843.862,00	99,88
F.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**14.000.000,00**	**14.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan Laporan Pemerintah Penyelenggaraan Daerah	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
G.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**	**1.887.574.000,00**	**1.779.212.979,00**	**94,26**
1.	Pendidikan dan Pelatihan Struktural Bagi PNS Daerah	1.185.574.000,00	1.116.265.345,00	94,15
2.	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional bagi PNS Daerah	540.000.000,00	538.141.224,00	99,66
3.	Pelaksanaan Ujian Dinas	162.000.000,00	124.806.410,00	77,04
H.	**Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**	**3.050.650.000,00**	**2.741.416.555,00**	**89,86**
1.	Penyusunan rancangan pembinaan karir PNS	30.000.000,00	20.360.500,00	67,87
2.	Seleksi Penerimaan Calon PNS	100.000.000,00	99.102.362,00	99,10
3.	Penempatan PNS	1.887.400.000,00	1.696.426.373,00	89,88
4.	Penataan Sistem Administrasi Kenaikan Pangkat Otomatis PNS	180.000.000,00	179.232.030,00	99,57
5.	Penyusunan instrumen analisis jabatan	20.000.000,00	9.336.000,00	46,68

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	PNS			
6.	Pemberian Penghargaan Bagi PNS Yang Berprestasi	55.000.000,00	50.382.500,00	91,60
7.	Proses Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS	53.250.000,00	51.311.089,00	96,36
8.	Pemberian Bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas	400.000.000,00	329.461.250,00	82,37
9.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	115.000.000,00	101.456.000,00	88,22
10.	Pengelolaan Data Kepegawaian	210.000.000,00	204.348.451,00	97,31
	Jumlah	**8.389.341.995,00**	**7.906.811.870,00**	**94,25**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.554.126.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.520.862.002,00 atau 94,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 90,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.976.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.972.000,00 atau 99,87%. *Output* kegiatan, adalah: pengiriman surat menyurat sebanyak 346 buah materai 6000 dan 299 buah materai 3000.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.54.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.568.136,00 atau 70,90%. *Output* kegiatan, adalah: jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.940.500,00 atau 69,30%. *Output* kegiatan, adalah: pajak kendaraan dinas sebanyak 6 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.85.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.85.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 18 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.14.300.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.292.500,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium cleaning service sebanyak 2 orang; dan
b. Retribusi kebersihan kantor sebanyak 1 rekening.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kerja yang diperbaiki sebanyak 4 item.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.66.608.300,00 dan terealisasi sebesar Rp.66.608.300,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: ATK yang disediakan sebanyak 99 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.415.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.13.415.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: lembar disposisi, kop dinas, fotocopy, dan amplop dinas sebanyak 2.000 eksampler.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.976.000,00 atau 99,76%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 3 unit.

10) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.490.000,00 atau 99,60%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan rumah tangga sebanyak 3 unit.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.750.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.600.000,00 atau 75,43%. *Output* kegiatan, adalah: surat kabar, majalah dan peraturan perundang-udangan sebanyak 822 eksampler.

12) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan minum rapat sebanyak 12 kali.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.233.976.700,00 dan terealisasi sebesar Rp.220.749.566,00 atau 94,35%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.850.000,00 atau 77,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran sebanyak 13 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.247.100.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.241.147.999,00 atau 97,59%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 90,00%.

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: AC kantor sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.140.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.134.458.199,00 atau 95,77%. *Output* kegiatan, adalah: laptop sebanyak 16 unit.

3) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: meubeler sebanyak 7 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.990.150,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.70.199.650,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 3 unit.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.9.750.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.9.588.422,00 atau 98,34%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100,00%.

1) Pengadaan Mesin/Kartu Absensi

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.750.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.588.422,00 atau 98,34%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas sebanyak 1 laporan.

4. Program Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.135.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.133.763.400,00 atau 99,08%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase fasilitasi pegawai purna tugas sebesar 75%.

1) Pengelolaan Data Pemberhentian dan Pensiunan PNS

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.95.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.94.189.500,00 atau 99,15%. *Output* kegiatan, adalah: data pemberhentian dan pensiunan PNS yang menerima SK Pensiun dikelola sebanyak 106 orang.

2) Pengelolaan Data Pemindahan Tugas PNS Antar Provinsi, Kabupaten dan Antar Instansi

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.573.900,00 atau 98,93%. *Output* kegiatan, adalah: data pemindahan tugas PNS Antar Provinsi, Kabupaten dan antar instansi yang dikelola sebanyak 214 orang.

5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.180.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.165.539.239,00 atau 91,97%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 85,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.35.695.377,00 atau 71,39%. *Output* kegiatan, adalah: PNS yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 3 orang.

2) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.130.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.129.843.862,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: peserta yang memahami peraturan perundang-undangan sebanyak 100 orang.

6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.14.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.14.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan Laporan Pemerintah Penyelenggaraan Daerah

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen LPPD sebanyak 1 laporan.

7) Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan sebanyak 1 laporan.

7. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.887.574.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.779.212.979,00 atau 94,26%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase pejabat yang telah lulus diklat kepemimpinan dan diklat jabatan fungsional sebesar 26,57%%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Struktural Bagi PNS Daerah
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.185.574.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.116.265.345,00 atau 94,15%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Peserta PIM II sebanyak 4 orang;
   b. Peserta PIM III sebanyak 5 orang; dan
   c. Peserta PIM IV sebanyak 30 orang.

2) Pendidikan dan Pelatihan Fungsional bagi PNS Daerah
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.540.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.538.141.224,00 atau 99,66%. *Output* kegiatan, adalah: Kepala Sekolah yang kompetensinya dalam memanajemen kebutuhan di sekolah meningkat sebanyak 30 orang.

3) Pelaksanaan Ujian Dinas
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.162.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.124.806.410,00 atau 77,04%. *Output* kegiatan, adalah: PNS yang memenuhi syarat untuk naik golongan dan penyesuaian ijazah sebanyak 80 orang.

8. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.050.650.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.741.416.555,00 atau 89,86%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase ketersediaan pegawai berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja sebesar 40,00%.

1) Penyusunan Rancangan Pembinaan Karir PNS
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.360.500,00 atau 67,87%. *Output* kegiatan, adalah: Rancangan Pembinaan Karir PNS sebanyak 1 laporan.

2) Seleksi Penerimaan Calon PNS
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.102.362,00 atau 99,10%. *Output* kegiatan, adalah: Seleksi Penerimaan CPNS Formasi Umum, Tenaga Honor K2 dan Honorer Pusat sebanyak 88 orang.

3) Penempatan PNS
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.887.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.696.426.373,00 atau 89,88%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan penempatan PNS sebanyak 3 kegiatan.

4) Penataan Sistem Administrasi Kenaikan Pangkat Otomatis PNS
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.180.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.179.232.030,00 atau 99,57%. *Output* kegiatan, adalah: kenaikan pangkat pegawai yang menerima SK kenaikan pangkat yang diproses sebanyak 1.497 orang.

5) Penyusunan Instrumen Analisis Jabatan PNS
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.336.000,00 atau 46,68%. *Output* kegiatan, adalah: Instrumen Analis Jabatan PNS sebanyak 4 laporan.

6) Pemberian Penghargaan Bagi PNS Yang Berprestasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.55.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.382.500,00 atau 91,60%. *Output* kegiatan, adalah: Pemberian Penghargaan Satya Lancana Karya Satya sebanyak 59 PNS.

7) Proses Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.53.250.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.51.311.089,00 atau 96,36%. *Output* kegiatan, adalah penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS sebanyak 2 orang.

8) Pemberian Bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.400.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.329.461.250,00 atau 82,37%. *Output* kegiatan, adalah pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas sebanyak 14 orang.

9) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.115.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.101.456.000,00 atau 88,22%. *Output* kegiatan, adalah monitoring, evaluasi dan pelaporan sebanyak 2 kegiatan.

10) Pengelolaan Data Kepegawaian
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.210.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.204.348.451,00 atau 97,31%. *Output* kegiatan, adalah: data pegawai yang diolah sebanyak 7 kegiatan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Permasalahan pelaksanaan tupoksi Urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan Tahun Anggaran 2016 adalah masih terbatasnya/minimnya anggaran untuk kegiatan yang ada pada Badan Kepegawaian dan Diklat, serta masih belum tersedianya gedung pendidikan dan pelatihan sehingga untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan terbatas dikarenakan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut banyak terserap pada sewa asrama dan ruang kelas.

Solusi:

Solusi atas permasalahan yang timbul adalah penambahan anggaran dan pembangunan gedung diklat serta sarana dan prasarana penunjang diklat, dengan demikian setiap pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan dapat menghemat anggaran.

4.6.4. Urusan Administrasi Pemerintahan

4.6.4.1. Sekretariat Daerah

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.76.626.368.372,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.73.876.316.822,00 atau 96,41%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.8.884.318.947,00 atau 93,95% dan belanja langsung sebesar Rp.64.991.997.875,00 atau 96,76%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Sekretariat Daerah disajikan pada Tabel 4.39 berikut ini.

Tabel 4.39
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Sekretariat Daerah Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**9.456.924.012,00**	**8.884.318.947,00**	**93,95**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	9.079.044.012,00	8.551.538.947,00	94,19
2.	Belanja tambahan penghasilan PNS	377.880.000,00	332.780.000,00	88,06
II.	**Belanja Langsung**	**67.169.444.360,00**	**64.991.997.875,00**	**96,76**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**29.983.021.500,00**	**28.716.042.046,00**	**95,77**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	45.450.000,00	38.585.900,00	84,90
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2.000.000.000,00	1.801.404.952,00	90,07
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	3.080.000.000,00	3.068.105.000,00	99,61
4.	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	375.000.000,00	299.756.248,00	79,93
5.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	150.000.000,00	96.296.000,00	64,20
6.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	835.440.000,00	809.340.000,00	96,88

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
7.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	1.120.000.000,00	1.095.574.000,00	97,82
8.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	300.000.000,00	298.681.460,00	99,56
9.	Penyediaan alat tulis kantor	702.100.000,00	697.942.550,00	99,41
10.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	1.011.200.000,00	947.190.650,00	93,67
11.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	500.000.000,00	495.396.365,00	99,08
12.	Penyediaan peralatan rumah tangga	765.000.000,00	754.550.413,00	98,63
13.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	149.371.500,00	81.170.000,00	54,34
14.	Penyediaan bahan logistik kantor	1.741.540.000,00	1.682.196.120,00	96,59
15.	Penyediaan makanan dan minuman	5.900.000.000,00	5.585.748.800,00	94,67
16.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	7.456.210.000,00	7.446.978.588,00	99,88
17.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	420.000.000,00	419.950.000,00	99,99
18.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	2.737.550.000,00	2.504.050.000,00	91,47
19.	Penyediaan peralatan rumah tangga (Lanjutan)	694.160.000,00	593.125.000,00	85,44
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**14.104.460.000,00**	**13.497.684.272,00**	**95,70**
1.	pengadaan Kendaraan dinas/operasional	700.000.000,00	649.163.800,00	92,74
2.	Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	465.000.000,00	453.850.525,00	97,60
3.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1.140.000.000,00	1.117.923.536,00	98,06
4.	Pengadaan peralatan rumah jabatan/ dinas	625.000.000,00	615.995.553,00	98,56
5.	Pengadaan peralatan gedung kantor	1.365.000.000,00	1.147.535.116,00	84,07
6.	Pengadaan mebeleur	1.541.860.000,00	1.516.327.600,00	98,34
7.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan	450.000.000,00	449.960.300,00	99,99
8.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	1.000.000.000,00	994.169.060,00	99,42
9.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1.150.000.000,00	1.149.919.366,00	99,99
10.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	222.600.000,00	187.364.754,00	84,17
11.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	1.820.000.000,00	1.770.990.583,00	97,31
12.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah jabatan/dinas	425.000.000,00	420.945.515,00	99,05
13.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	750.000.000,00	740.499.664,00	98,73
14.	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	1.550.000.000,00	1.482.315.000,00	95,63
15.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	900.000.000,00	800.723.900,00	88,97
16.	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	0,00	0,00	0,00
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**5.022.600.000,00**	**4.967.875.300,00**	**98,91**
1.	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	800.000.000,00	770.087.800,00	96,26
2.	Pengadaan pakaian kerja lapangan	200.000.000,00	190.387.500,00	95,19
3.	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	500.000.000,00	484.800.000,00	96,96
4.	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya (Lanjutan)	3.522.600.000,00	3.522.600.000,00	100,00
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**2.113.000.000,00**	**2.094.774.025,00**	**99,14**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	280.000.000,00	279.050.000,00	99,66
2.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	670.000.000,00	661.641.257,00	98,75
3.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	765.000.000,00	758.880.155,00	99,20
4.	Peningkatan Kapasitas Aparatur	100.000.000,00	99.889.850,00	99,89

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	Pemerintah Kecamatan			
5.	Evaluasi dan Monitoring	298.000.000,00	295.312.763,00	99,10
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**615.000.000,00**	**611.393.304,00**	**99,41**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	250.000.000,00	249.403.084,00	99,76
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	40.000.000,00	38.460.000,00	96,15
4.	Penyusunan Renja SKPD	50.000.000,00	49.756.451,00	99,51
5.	Penyusunan Renstra SKPD	50.000.000,00	49.630.460,00	99,26
6.	Penyusunan RKA	210.000.000,00	209.143.309,00	99,59
F.	**Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah**	**3.674.000.000,00**	**3.606.698.903,00**	**98,17**
1.	Dialog/audiensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan	850.000.000,00	847.111.998,00	99,66
2.	Penerimaan kunjungan kerja pejabat negara/departemen/lembaga pemerintah non departemen/luar negeri	1.874.000.000,00	1.864.271.790,00	99,48
3.	Rapat koordinasi pejabat pemerintahan daerah	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
4.	Kunjungan kerja/inspeksi kepala daerah/wakil kepala daerah	600.000.000,00	595.557.115,00	99,26
5.	Penyusunan Laporan Kegiatan Kepala Daerah	70.000.000,00	69.758.000,00	99,65
6.	Penyediaan Jasa Rumah Dinas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	50.000.000,00	0,00	0,00
G.	**Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah**	**200.000.000,00**	**192.058.700,00**	**96,03**
1.	Peningkatan manajemen aset/barang daerah	200.000.000,00	192.058.700,00	96,03
H.	**Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH**	**245.000.000,00**	**242.361.000,00**	**98,92**
1.	Penanganan kasus pada wilayah pemerintahan dibawahnya	45.000.000,00	43.362.000,00	96,36
2.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	200.000.000,00	198.999.000,00	99,50
I.	**Program penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan**	**50.000.000,00**	**49.200.730,00**	**98,40**
1.	Penyusunan Standar Opersional Prosedur	50.000.000,00	49.200.730,00	98,40
J.	**Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi**	**3.465.628.500,00**	**3.457.764.361,00**	**99,77**
1.	Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	2.610.628.500,00	2.606.165.500,00	99,83
2.	Pengumpulan, Updating Dan Analisi Data Informasi Capaian Target Kinerja Program Dan Kegiatan Asistensi	100.000.000,00	98.153.400,00	98,15
3.	Pembakuan Nama Rupabumi	80.000.000,00	79.807.800,00	99,76
4.	Kegiatan Asistensi Pengumpulan, Updating Dan Analisi Data Informasi Capaian Target Kinerja Program	195.000.000,00	194.648.261,00	99,82
5.	Penerbitan Informasi Pembangunan	480.000.000,00	478.989.400,00	99,79

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
K.	**Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah**	**35.000.000,00**	**35.000.000,00**	**100,00**
1.	Fasilitasi/pembentukan Kerjasama Antar Daerah Pada Bidang Pemerintahan	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
L.	**Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan**	**1.673.000.000,00**	**1.614.505.250,00**	**96,50**
1.	Koordinasi kerjasama permasalahan peraturan perundang-undangan	150.000.000,00	148.500.000,00	99,00
2.	Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan	200.000.000,00	150.000.000,00	75,00
3.	Legislasi rancangan peraturan perundang-undangan	40.000.000,00	39.435.100,00	98,59
4.	Fasilitasi sosialisasi peraturan perundang-undangan	978.000.000,00	976.082.500,00	99,80
5.	Publikasi peraturan perundang-undangan	65.000.000,00	64.600.000,00	99,38
6.	Kajian peraturan perundang-undangan daerah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru, lebih tinggi dan keserasian antar peraturan peundang-undangan daerah	160.000.000,00	155.887.650,00	97,43
7.	Penyusunan Pidato Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	80.000.000,00	80.000.000,00	100,00
M.	**Program Penataan Daerah Otonomi Baru**	**430.000.000,00**	**427.849.869,00**	**99,50**
1.	Fasilitasi percepatan penyelesaian tapal batas wilayah administrasi antar daerah	70.000.000,00	69.755.800,00	99,65
2.	Fasilitasi pemantapan SOTK pemerintah daerah otonom baru	60.000.000,00	59.909.301,00	99,85
3.	Evaluasi Pemekaran Kecamatan	150.000.000,00	148.282.200,00	98,85
4.	Penyusunan Road Map Kabupaten	150.000.000,00	149.902.568,00	99,94
N.	**Program peningkatan Potensi Sumber Daya Daerah**	**550.000.000,00**	**547.718.115,00**	**99,59**
1.	Promosi dan Penyebarluasan Informasi Kekayaan Potensi Daerah	550.000.000,00	547.718.115,00	99,59
O.	**Program Pengawasan dan Pengendalian Inflasi Daerah**	**312.950.000,00**	**311.905.000,00**	**99,67**
1.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pendistribusian BANSOS	40.000.000,00	39.730.000,00	99,33
2.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengawasan Peredaran Barang/Jasa	160.000.000,00	159.925.000,00	99,95
3.	Pengendalian Inflasi Daerah	112.950.000,00	112.250.000,00	99,38
P.	**Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama**	**4.695.784.360,00**	**4.619.167.000,00**	**98,37**
1.	Peningkatan Kesejahteraan Umat Beragama	1.687.200.000,00	1.635.600.000,00	96,94
2.	Peningkatan Kompetensi Umat Beragama	1.482.584.360,00	1.457.957.000,00	98,34
3.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji dan Umrah	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00
4.	Monitoring Data Guru Ngaji	46.000.000,00	45.610.000,00	99,15
5.	Penghargaan Kepada Pegawai dan Masyarakat yang Berprestasi	1.360.000.000,00	1.360.000.000,00	100,00
	Jumlah	**76.626.368.372,00**	**73.876.316.822,00**	**96,41**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pemerintahan pada Sekretariat Daerah dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 19 (sembilan belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.29.983.021.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.28.716.042.046,00 atau 95,77%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 95,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.45.450.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.585.900,00 atau 84,90%. *Output* kegiatan, adalah: surat yang dikirim.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.801.404.952,00 atau 90,07%. *Output* kegiatan, adalah: rekening jasa komunikasi sumber daya air dan listrik.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.080.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.068.105.000,00 atau 99,61%. *Output* kegiatan, adalah: jasa peralatan dan perlengkapan kantor.

4) Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.375.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.299.756.248,00 atau 79,93%. *Output* kegiatan, adalah: bangunan milik negara sebanyak 1 bangunan.

5) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.96.296.000,00 atau 64,20%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas yang dilegalisasi sebanyak 72 unit.

6) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.835.440.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.809.340.000,00 atau 96,88%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanayak 79 orang.

7) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.095.574.000,00 atau 97,82%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Honorarium cleaning service; dan
   b. Peralatan pembersih kantor.

8) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.298.681.460,00 atau 99,56%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kerja yang diperbaiki.

9) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.702.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.697.942.550,00 atau 99,41%. *Output* kegiatan, adalah: ATK yang tersedia sebanyak 51 item.

10) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.011.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.947.190.650,00 atau 93,67%. *Output* kegiatan, adalah: cetakan dan penggandaan yang tersedia.

11) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.495.396.365,00 atau 99,08%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik.

12) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.765.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.754.550.413,00 atau 98,63%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan rumah tangga.

13) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.149.371.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.81.170.000,00 atau 54,34%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.

14) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.741.540.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.682.196.120,00 atau 96,59%. *Output* kegiatan, adalah: bahan logistik kantor.

15) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.900.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.585.748.800,00 atau 94,67%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat.

16) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.456.210.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.446.978.588,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

17) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.420.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.419.950.000,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dalam daerah sebanyak 1 laporan.

18) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.737.550.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.504.050.000,00 atau 91,47%.

19) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Lanjutan)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.694.160.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.593.125.000,00 atau 85,44%. *Output* kegiatan, adalah: lanjutan penyediaan peralatan rumah tangga sebanyak 5 item.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 16 (enam belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.14.104.460.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.13.497.684.272,00 atau 95,70%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 90,00%.

1) pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.700.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.649.163.800,00 atau 92,74%. *Output* kegiatan, adalah: pengadaan kendaraan dinas/operasional sebanyak 5 unit

2) Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.465.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.453.850.525,00 atau 97,60%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan rumah jabatan/dinas sebanyak 4 paket.

3) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.140.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.117.923.536,00 atau 98,06%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor.

4) Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.625.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.615.995.553,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan rumah jabatan/Dinas sebanyak 1 paket

5) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.365.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.147.535.116,00 atau 84,07%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan gedung kantor sebanyak 1 paket.

6) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.541.860.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.516.327.600,00 atau 98,34%. *Output* kegiatan, adalah: mebeluer sebanyak 1 paket.

7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.450.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.449.960.300,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rumah jabatan sebanyak 2 unit.

8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.994.169.060,00 atau 99,42%. *Output* kegiatan, adalah: rumah dinas sebanyak 4 unit.

9) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.149.919.366,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan gedung kantor.

10) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.222.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.187.364.754,00 atau 84,17%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan mobil jabatan.

11) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.820.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.770.990.583,00 atau 97,31%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan kendaraan dinas/operasional.

12) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Rumah Jabatan/Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.425.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.420.945.515,00 atau 99,05%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan rumah jabatan dan dinas.

13) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.750.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.740.499.664,00 atau 98,73%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan peralatan gedung kantor.

14) Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.550.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.482.315.000,00 atau 95,63%. *Output* kegiatan, adalah: rehabilitasi sedang/berat rumah dinas.

15) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.900.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.800.723.900,00 atau 88,97%. *Output* kegiatan, adalah: rehabilitasi sedang/berat gedung kantor.

16) Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.0,- dan terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. *Output* kegiatan, adalah: -.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.022.600.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.967.875.300,00 atau 98,91%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100,00%.

1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.800.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.770.087.800,00 atau 96,26%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian dinas beserta perlengkapan.

2) Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.190.387.500,00 atau 95,19%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian kerja lapangan.

3) Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.484.800.000,00 atau 96,96%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian khusus hari-hari tertentu.

4) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya (Lanjutan)
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.522.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.522.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian dinas beserta perlengkapan sebanyak 2 item.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.113.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.094.774.025,00 atau 99,14%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 75,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.280.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.279.050.000,00 atau 99,66%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur sipil negara yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sebanyak 56 aparatur.

2) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.670.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.661.641.257,00 atau 98,75%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan pengelolaan keuangan daerah sebanyak 60 orang;
b. Peserta sosialisasi inovasi pelayanan publik (IPP) sebanyak 15 OPD;
c. Peserta sosialisasi citra bhakti abdi tani sebanyak 3 OPD; dan
d. Peserta sosialisasi tata naskah dinas sebanyak 120 orang.

3) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.765.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.758.880.155,00 atau 99,20%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Aparatur sipil negara yang mengikuti bimbingan teknis penyusunan kontrak barang dan jasa sebanyak 75 orang;
b. Peserta yang mengikuti bimbingan teknis pedoman tata cara pengadaan barang dan jasa di Desa sebanyak 304 orang; dan
c. Peserta bimbingan teknis perjanjian kinerja Kabupaten sebanyak 57 OPD.

4) Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.99.889.850,00 atau 99,89%. *Output* kegiatan, adalah: pelaksanaan monitoring pelayanan administrasi terpadu Kecamatan (PATEN) sebanyak 1 Kecamatan.

5) Evaluasi dan Monitoring
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.298.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.295.312.763,00 atau 99,10%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Evaluasi dan monitoring standar pelayanan minimal (SPM) sebanyak 6 OPD;
b. Evaluasi dan monitoring indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebanyak 5 OPD;
c. Evaluasi dan monitoring Anjab dan ABK sebanyak 15 OPD; dan
d. Evaluasi dan monitoring Organisasi Perangkat Daerah sebanyak 47 OPD;

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.615.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.611.393.304,00 atau 99,41%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.250.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.249.403.084,00 atau 99,76%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.460.000,00 atau 96,15%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir Tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.756.451,00 atau 99,51%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen rencana kerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.630.460,00 atau 99,26%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.210.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.209.143.309,00 atau 99,59%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA, DPA, dan Anggaran Kas SKPD sebanyak 1 dokumen.

6. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.674.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.606.698.903,00 atau 98,17%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase terpenuhinya pelayanan kedinasan KDH/WKDH sebesar 100,00%; dan persentase kepatuhan aparatur kebijakan Kepala Daerah Indeks CC.

1) Dialog/Audiensi Dengan Tokoh-Tokoh Masyarakat, Pimpinan/ Anggota Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.850.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.847.111.998,00 atau 99,66%. *Output* kegiatan, adalah: dialog/audiensi dengan tokoh-tokoh masyarakat.

2) Penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara/Departemen/ Lembaga Pemerintah Non Departemen/Luar Negeri
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.874.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.864.271.790,00 atau 99,48%. *Output* kegiatan, adalah: kunjungan pejabat negara.

3) Rapat Koordinasi Pejabat Pemerintahan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Rapat Koordinasi Pejabat Pemerintah Daerah sebanyak 5 kali.

4) Kunjungan Kerja/Inspeksi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.600.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.595.557.115,00 atau 99,26%. *Output* kegiatan, adalah: kunjungan kerja/inspeksi KDH/WKD.

5) Penyusunan Laporan Kegiatan Kepala Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.69.758.000,00 atau 99,65%. *Output* kegiatan, adalah: laporan kegiatan Kepala Daerah.

6) Penyediaan Jasa Rumah Dinas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.180.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.180.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan jasa Rumah Dinas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

7) Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

7. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.200.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.192.058.700,00 atau 96,03%.

1) Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.192.058.700,00 atau 96,03%. *Output* kegiatan, adalah: monitoring pemakaian aset daerah sebanyak 1 kegiatan.

8. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.245.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.242.361.000,00 atau 98,92%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase kepatuhan aparatur kebijakan Kepala Daerah Indeks CC.

1) Penanganan Kasus Pada Wilayah Pemerintahan Dibawahnya
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.45.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.43.362.000,00 atau 96,36%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen kasus pada wilayah pemeritahan di bawahnya sebanyak 1 dokumen.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.192.058.700,00 atau 96,03%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan daerah; dan
   b. Laporan Sismontepra sebanyak 3 laporan.

9. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.49.200.730,00 atau 98,40%.

1) Penyusunan Standar Opersional Prosedur
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.200.730,00 atau 98,40%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen standar operasional prosedur sebanyak 1 dokumen.

10. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.465.628.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.457.764.361,00 atau 99,77%.

1) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.610.628.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.606.165.500,00 atau 99,83%. *Output* kegiatan, adalah: informasi pembngunan daerah.

2) Pengumpulan, Updating dan Analisi Data Informasi Capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan Asistensi
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.98.153.400,00 atau 98,15%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan asistensi sebanyak 1 dokumen.

3) Pembakuan Nama Rupabumi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.79.807.800,00 atau 99,76%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen nama unsur rupabumi yang baku sebanyak 1 dokumen.

4) Kegiatan Asistensi Pengumpulan, Updating Dan Analisi Data Informasi Capaian Target Kinerja Program
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.195.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.194.648.261,00 atau 99,82%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Dokumen asistensi pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program; dan
b. Dokumen Penetapan Kinerja Kabupaten OKU Selatan sebanyak 1 dokumen.

5) Penerbitan Informasi Pembangunan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.480.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.478.989.400,00 atau 99,79%. *Output* kegiatan, adalah: Penerbitan Informasi Pembangunan.

11. Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.35.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.35.000.000,00 atau 100,00%.

1) Fasilitasi/Pembentukan Kerjasama Antar Daerah Pada Bidang Pemerintahan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.35.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Dokumen kerjasama antar pemerintah daerah pada bidang pemerintahan sebanyak 1 dokumen; dan
b. Fasilitasi Forum Sekretaris Daerah Seluruh.

12. Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.1.673.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.614.505.250,00 atau 96,50%.

1) Koordinasi Kerjasama Permasalahan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.148.500.000,00 atau 99,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laporan Aksi HAM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 4 laporan; dan
b. Laporan Yankomas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 4 laporan.

2) Penyusunan Rencana Kerja Rancangan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.150.000.000,00 atau 75,00%. *Output* kegiatan, adalah: usulan Draf Raperda yang diproses/ditindaklanjuti menjadi Raperda sebanyak 14 Raperda.

3) Legislasi Rancangan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.435.100,00 atau 98,59%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Propemperda (Program Pembentukan Peraturan Daerah) sebanyak 1 laporan.

4) Fasilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.978.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.976.082.500,00 atau 99,80%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kecamatan yang mendapat sosialisasi produk hukum daerah sebanyak 19 Kecamatan;
b. Peserta sosialisasi TP4D sebanyak 57 OPD;
c. Peserta bimtek peraturan perundang-undangan sebanyak 75 orang;
d. Peserta bimtek penyusunan PH Desa sebanyak 240 orang;
e. Peserta penyuluhan hukum sebanyak 150 orang;
f. Pembinaan Desa/Kelurahan Sadar Hukum Binaan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 10 Desa; dan
g. Pembinaan keluarga sadar hukum binaan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 2 kelompok.

5) Publikasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.65.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.64.600.000,00 atau 99,38%. *Output* kegiatan, adalah: website jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1 website.

6) Kajian Peraturan Perundang-Undangan Daerah Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Baru, Lebih Tinggi dan Keserasian Antar Peraturan Peundang-Undangan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.160.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.155.887.650,00 atau 97,43%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Dokumen Kajian Produk Hukum Daerah/Desa sebanyak 500 dokumen;
b. Evaluasi Perda sebanyak 182 Perda; dan
c. Prosentase harmonisasi/evaluasi Raperda dan klarifikasi Perda.

7) Penyusunan Pidato Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.80.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: konsep pidato Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah sebanyak 4 konsep.

13. Program Penataan Daerah Otonomi Baru

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.430.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.427.849.869,00 atau 99,50%.

1) Fasilitasi Percepatan Penyelesaian Tapal Batas Wilayah Administrasi Antar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.69.755.800,00 atau 99,65%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen penyelesaian masalah perbatasan wilayah administrasi antar daerah sebanyak 1 dokumen.

2) Fasilitasi Pemantapan SOTK Pemerintah Daerah Otonom Baru
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.59.909.301,00 atau 99,85%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen penyusunan dan pembentukan unit pelaksana teknis dinas sebanyak 7 SKPD

3) Evaluasi Pemekaran Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.148.282.200,00 atau 98,85%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen kajian wilayah pemekaran Kecamatan sebanyak 1 dokumen.

4) Penyusunan Road Map Kabupaten
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.149.902.568,00 atau 99,94%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen road map Kabupaten sebanyak 1 dokumen.

14. Program peningkatan Potensi Sumber Daya Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.550.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.547.718.115,00 atau 99,59%.

1) Promosi dan Penyebarluasan Informasi Kekayaan Potensi Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.550.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.547.718.115,00 atau 99,59%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Keikutsertaan pameran luar Provinsi sebanyak 2 kali; dan
b. Keikutsertaan pameran dalam Provinsi sebanyak 1 kali.

15. Program Pengawasan dan Pengendalian Inflasi Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.312.950.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.311.905.000,00 atau 99,67%. *Outcome* dari program ini, adalah: Angka inflasi sebesar 3,21%.

1) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pendistribusian BANSOS
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.730.000,00 atau 99,33%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen laporan pendistribusian Bansos sebanyak 1 dokumen.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengawasan Peredaran Barang/Jasa
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.160.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.159.925.000,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Laporan pengawasan harga sembilan bahan pokok (Sembako) sebanyak 1 laporan;
   b. Laporan pengawasan harga BBM sebanyak 1 laporan;
   c. Laporan pengasawan elpiji 3 Kg semester I sebanyak I laporan;
   d. Laporan pengasawan elpiji 3 Kg semester II sebanyak 1 laporan; dan
   e. Laporan pengawasan pupuk dan pestisida semester I sebanyak 1 laporan.

3) Pengendalian Inflasi Daerah
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.112.950.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.112.250.000,00 atau 99,38%. *Output* kegiatan, adalah: laporan pengawasan pengendalian inflasi daerah sebanyak 2 laporan.

16. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.4.695.784.360,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.619.167.000,00 atau 98,37%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase peningkatan kualitas sarana ibadah sebesar 75,00%; dan jumlah anak usia sekolah yang memiliki sertifikasi baca Alquran sebanyak 250 anak.

1) Peningkatan Kesejahteraan Umat Beragama
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.687.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.635.600.000,00 atau 96,94%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Insentif petugas pembantu KUA sebanyak 52 orang;
   b. Honorarium pengurus Baznas sebanyak 5 orang; dan
   c. Insentif guru ngaji sebanyak 966 orang.

2) Peningkatan Kompetensi Umat Beragama
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.482.584.360,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.457.957.000,00 atau 98,34%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peserta bimtek dewan hakim MTQ/STQ sebanyak 100 orang;
b. Peserta STQ Tingkat Kabupaten sebanyak 342 orang;
c. Peserta TC Qori dan Qoriah sebanyak 15 orang;
d. Peserta STQ yang diberangkatkan Tingkat Provinsi sebanyak 18 orang;
e. Masyarakat dan aparatur yang menghadiri Maulid Nabi sebanyak 750 orang;
f. Masyarakat dan aparatur yang menghadiri Isra Mi`raj sebanyak 750 orang;
g. Masyarakat dan aparatur yang menghadiri 1 Muharam sebanyak 750 orang;
h. Masyarakat dan aparatur yang menghadiri Nuzul Quran sebanyak 750 orang;
i. Kecamatan yang dikunjungi dalam kegiatan safari ramadhan sebanyak 19 Kecamatan;
j. Paserta kegiatan pengajian akbar sebanyak 1.000 orang;
k. Paserta lomba rebana sebanyak 19 grup;
l. Peserta lomba seni baca Albarzandji sebanyak 76 orang; dan
m. Hari Santri Nasional:
- Pengajian rutin sebanyak 300 orang;
- Pembinaan Majelis Ta`lim sebanyak 19 Kecamatan;
- Pelatihan Khatib sebanyak 40 orang;
- Pelatihan manajemen masjid sebanyak 60 orang; dan
- Lomba Rudat sebanyak 19 kelompok.

3) Peningkatan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji dan Umrah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.120.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.120.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Jama`ah haji yang diberangkatkan sebanyak 60 orang;
b. Jama`ah haji yang dijemput sebanyak 60 orang; dan
c. Personil Tim Pemandu Haji (TPH) sebanyak 1 orang;

4) Monitoring Data Guru Ngaji
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.46.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.45.610.000,00 atau 99,15%. *Output* kegiatan, adalah: monitoring guru ngaji di 19 Kecamatan.

5) Penghargaan Kepada Pegawai dan Masyarakat Yang Berprestasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.360.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.360.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pegawai dan masyarakat yang menerima penghargaan sebanyak 40 orang.

Permasalahan dan Solusi

1. Dalam bidang hukum dan perundang-undangan:
   a. Banyak peraturan perundang-undangan yang diterbitkan pemerintah pusat yang tidak saling menunjang berakibat pada pelaksanaan di daerah yang tidak pasti/mengambang, fungsi pengawasan pemerintahan sebagaimana tersebut dalam permendagri Nomor 53 tahun 2007 tentang pengawasan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah tidak optimal sehingga berdampak pula pada penyusunan perundang-undangan daerah yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan diatasnya;
   b. Masih terdapat ketentuan dalam perundang-undangan dirasakan kurang peka atau bahkan bertentangan dengan realitas kondisi di daerah sehingga sering mengalami berbagai kendala dalam pengimplementasiannya juga dikarenakan SKPD kurang memahami bahwa permasalahan penyusunan produk hukum daerah.
2. Dalam bidang koordinasi dan sumber daya birokrasi:
   a. Masih kurangnya koordinasi yang dilaksanakan antara masing-masing OPD, baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan dari program dan kegiatan. Terdapat beberapa kegiatan yang pencapaiannya tidak optimal karena proses koordinasi yang lemah. Dalam kontek perencanaan karena lemahnya koordinasi berdampak pada implementasi program yang belum sesuai dengan mekanisme perencanaan yang ada. Sehingga pencapaian dari program kerja belum mencapai hasil yang diharapkan.
   b. Kapasitas sumber daya birokrasi belum seluruhnya mampu menjawab tantangan perubahan zaman. Dengan kondisi birokrasi yang cenderung pasif dan kurang inovatif, pemerintah daerah mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan otonomi daerah.
3. Dalam bidang administrasi keuangan daerah:
   a. Pemahaman pelaksanaan penatausahaan keuangan tentang konsep laporan keuangan belum berjalan sepenuhnya hal ini akan menghambat pengelolaan keuangan daerah serta manajemen pengelolaan aset daerah belum maksimal, sehingga mempengaruhi perencanaan kedepan terhadap penggunaan, pemanfaatan, maupun pemberdayaan aset-aset daerah.
   b. Pengelolaan aset daerah masih terkonsentrasi pada pencatatan dan pendokumentasian, belum dapat secara maksimal diarahkan untuk perencanaan pembangunan dan pendapatan daerah. Hal ini masih dipertegas dengan persoalan pelimpahan aset pusat maupun provinsi kepada daerah.

Solusi:

1. Seluruh komponen pemerintahan terus menerus berusaha untuk lebih responsif terhadap kebutuhan yang berkembang di masyarakat dan tanggap serta menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan kebijakan dan peraturan dari tingkat pusat.
2. Peningkatan kualitas koordinasi dalam tataran proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penyelenggaraan pemerintahan, merupakan tindakan yang harus dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

4.6.4.2. Sekretariat DPRD

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.37.907.563.972,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.37.011.621.172,00 atau 97,64%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.700.096.043,00 atau 97,94% dan belanja langsung sebesar Rp.34.311.525.129,00 atau 97,61%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Sekretariat DPRD disajikan pada Tabel 4.40 berikut ini.

Tabel 4.40
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Sekretariat DPRD Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.756.863.172,00**	**2.700.096.043,00**	**97,94**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.756.863.172,00	2.700.096.043,00	97,94
II.	**Belanja Langsung**	**35.150.700.800,00**	**34.311.525.129,00**	**97,61**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**7.884.260.000,00**	**7.553.448.095,00**	**95,80**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	85.500.000,00	82.950.000,00	97,02
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	140.000.000,00	105.327.578,00	75,23
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	30.000.000,00	15.056.275,00	50,19
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	301.120.000,00	299.610.000,00	99,50
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	383.000.000,00	380.327.500,00	99,30
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	50.000.000,00	47.678.000,00	95,36
7.	Penyediaan alat tulis kantor	335.000.000,00	330.855.500,00	98,76
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	565.800.000,00	520.008.500,00	91,91
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	55.000.000,00	54.158.500,00	98,47
10.	Penyediaan peralatan rumah tangga	78.600.000,00	77.920.000,00	99,13
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	324.000.000,00	323.560.000,00	99,86
12.	Penyediaan makanan dan minuman	310.000.000,00	149.295.000,00	48,16
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	4.425.240.000,00	4.423.186.242,00	99,95
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	180.000.000,00	170.515.000,00	94,73
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	621.000.000,00	573.000.000,00	92,27

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**2.433.350.000,00**	**2.219.969.231,00**	**91,23**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	546.800.000,00	544.540.000,00	99,59
2.	Pengadaan mebeleur	70.000.000,00	0,00	0,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	50.000.000,00	42.250.000,00	84,50
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	195.000.000,00	168.702.571,00	86,51
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	521.000.000,00	435.085.160,00	83,51
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	233.550.000,00	231.902.500,00	99,29
7.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	817.000.000,00	797.489.000,00	97,61
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**49.500.000,00**	**47.700.000,00**	**96,36**
1.	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	49.500.000,00	47.700.000,00	96,36
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**407.000.000,00**	**365.049.445,00**	**89,69**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	407.000.000,00	365.049.445,00	89,69
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**10.000.000,00**	**8.705.000,00**	**87,05**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.150.000,00	86,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	900.000,00	90,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	430.000,00	86,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	925.000,00	92,50
5.	Penyusunan Renstra SKPD	2.500.000,00	2.150.000,00	86,00
6.	Penyusunan RKA	2.500.000,00	2.150.000,00	86,00
F.	**Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah**	**23.781.590.800,00**	**23.540.153.358,00**	**98,98**
1.	Pembahasan rancangan peraturan daerah	2.521.500.000,00	2.495.545.681,00	98,97
2.	Rapat-rapat alat kelengkapan dewan	100.000.000,00	93.959.500,00	93,96
3.	Rapat-rapat paripurna	1.397.750.000,00	1.376.905.100,00	98,51
4.	Kegiatan Reses	1.190.895.000,00	1.156.723.925,00	97,13
5.	Kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD dalam daerah	275.000.000,00	263.716.375,00	95,90
6.	Pengadaan Pakaian Dinas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	310.000.000,00	288.300.000,00	93,00
7.	Kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD luar daerah	16.852.445.800,00	16.847.131.438,00	99,97
8.	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	1.006.000.000,00	999.227.839,00	99,33
9.	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD	100.000.000,00	18.643.500,00	18,64
10.	Fasilitasi/Pembentukan Kerjasama antar daerah pada bidang Pemerintahan	28.000.000,00	0,00	0,00
G.	**Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi**	**585.000.000,00**	**576.500.000,00**	**98,55**
1.	Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	585.000.000,00	576.500.000,00	98,55
	Jumlah	**37.907.563.972,00**	**37.011.621.172,00**	**97,64**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Sekretariat DPRD dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.7.884.260.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.7.553.448.095,00 atau 95,80%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 95,8 %.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.85.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.82.950.000,00 atau 97,02% *Output* kegiatan, adalah: pembelian materai 6000 sebanyak 10.560 lembar dan materai 3000 sebanyak 7.380 lembar

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.140.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.105.327.578,00 atau 75,23% *Output* kegiatan, adalah: pembayaran rekening telpon, air, listrik dan tv langganan dan internet sebanyak 4 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.056.275,00 atau 50,19% *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan dan legalisasi kendaraan dinas sebanyak 37 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.301.120.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.299.610.000,00 atau 99,50%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 22 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.383.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.380,327,500,00 atau 99,30%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Alat kebersihan kantor sebanyak 16 item;
b. Honorarium cleaning service sebanyak 13 orang; dan
c. Honorarium pengurus taman sebanyak 4 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.47.678.000,00 atau 95,36%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kerja yang prima sebanyak 6 item.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.335.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.330.855.500,00 atau 98,76%. *Output* kegiatan, adalah: ATK yang disediakan sebanyak 35 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.565.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.520.008.500,00 atau 91,91%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Barang cetak.
b. Belanja cetak risalah.
c. Buku agenda dan kalender 2018 sebanyak 200 buah.
d. Belanja fotocopy.
e. Belanja penjilidan.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.55.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.54.158.500,00 atau 98,47% *Output* kegiatan, adalah: alat listrik dan elektrik sebanyak 5 jenis.

10) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.78.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.77.920.000,00 atau 99,13% *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat rumah tangga sebanyak 11 item; dan
b. Isi ulang gas LPG sebanyak 120 kg.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.324.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.323.560.000,00 atau 99,86%. *Output* kegiatan, adalah: surat kabar/majalah sebanyak 3 jenis.

12) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.310.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.149.295.000,00 atau 48,16%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Snack pegawai sebanyak 12.100 kotak
b. Makan tamu 4 triwulan
c. Snack harian dewan sebanyak 6.480 kotak

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.425.240.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.423.186.242,00 atau 99,95% *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 27 laporan.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.180.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.170.515.000,00 atau 94,73% *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 6 laporan.

15) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.621.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.573.000.000,00 atau 92,27%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium Sopir Mobil Jabatan sebanyak 4 orang;
b. Honorarium Jaga Malam (Rumah Dinas + Kantor DPRD) sebanyak 28 orang;
c. Honorarium Ajudan sebanyak 3 orang;
d. Honorarium Teknisi Generator sebanyak 3 orang;
e. Honorarium Operator Sound System sebanyak 3 orang;
f. Honorarium Pengantar Surat sebanyak 2 orang;
g. Honorarium Operator Komputer sebanyak 22 orang;

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.433.350.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.219.969.231,00 atau 91,23% *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 91,23 %.

1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.546.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.544.549.000,00 atau 99,59% *Output* kegiatan, adalah:
a. Kipas angin sebanyak 2 unit;
b. Plakat (cinderamata) sebanyak 100 unit;
c. AC sebanyak 28 unit;
d. Mic podium wireless sebanyak 1 set;
e. Mic RUANG RAPAT BADAN ANGGARAN sebanyak 1 set;
f. Mesin hitung uang standing sebanyak 1 unit; dan
g. Stabilizer sebanyak 1 unit;

2) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00% *Output* kegiatan, adalah: -.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.42.250.000,00 atau 84,50%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.195.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.168.702.571,00 atau 86,51% *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 4 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 4.0000 liter.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.521.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.435.085.160,00 atau 83,51%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/operasional sebanyak 43 unit; dan
b. BBM kendaraan dinas/operasional sebanyak 10.000 liter.

6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.233.550.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.231.902.500,00 atau 99,29%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Perlengkapan gedung kantor selama 4 triwulan; dan
b. BBM generator Set-DPRD sebanyak 24.000 liter.

7) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.817.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.797.489.000,00 atau 97,61%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Ruang badan anggaran yang direhab ringan (interior) sebanyak 1 ruang; dan
b. WC sekretariat dewan yang direhab sedang/berat sebanyak 17 unit.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.49.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.47,700.000,00 atau 96,36%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100,00%.

1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.49.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.47,700.000,00 atau 96,36%. *Output* kegiatan, adalah: Pakaian Dinas PNS Set-DPRD sebanyak 50 stel.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.407.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.365.049.445,00 atau 89,69%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 75,00%.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.407.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.365.049.445,00 atau 89,69%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Aparatur yang berbasis kinerja sebanyak 13 orang; dan
b. Asdeksi sebanyak 6 orang/6 kali.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.8.705.000,00 atau 87,05% *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.150.000,00 atau 86,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan capaian kinerja SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.900.000,00 atau 90,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan semesteran dan prognosis keuangan SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.430.000,00 atau 86,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan akhir keuangan SKPD sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.925.000,00 atau 92,50%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.150.000,00 atau 86,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.150.000,00 atau 86,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

6. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.23.781.590.800,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.23.540.153.358,00 atau 98,98%.

1) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.521.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.495.545.681,00 atau 98,97%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Raperda sebanyak 10 Raperda; dan
b. Kajian Akademis sebanyak 2 Laporan.

2) Rapat-Rapat Alat Kelengkapan Dewan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.93.959.500,00 atau 93,96%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Rapat-Rapat Alat Kelengkapan Dewan sebanyak 30 kali/laporan.

3) Rapat-Rapat Paripurna
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.397.750.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.376.905.100,00 atau 98,51%. *Output* kegiatan, adalah: Rapat Paripurna sebanyak 10 kali pembahasan.

4) Kegiatan Reses
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.190.895.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.156.723.925,00 atau 97,13%. *Output* kegiatan, adalah: Reses sebanyak 3 kali.

5) Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.275.000.000.00 dan terealisasi sebesar Rp.263.716.375,00 atau 95,90%. *Output* kegiatan, adalah: Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD sebanyak 4 kali.

6) Pengadaan Pakaian Dinas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.310.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.288.300.000,00 atau 93,00%. *Output* kegiatan, adalah: Pakaian Dinas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebanyak 120 stel.

7) Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.16.852.445.800,00 dan terealisasi sebesar Rp.16.847.131.438,00 atau 99,97%. *Output* kegiatan, adalah: Kunjungan Kerja dan Rapat Koordinasi Pimpinan dan Anggota DPRD sebanyak 15 kali.

8) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.006.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.999.227.839,00 atau 99,33%. *Output* kegiatan, adalah: Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Yang Diikuti Anggota DPRD sebanyak 2 kali.

9) Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pimpinan dan Anggota DPRD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.18.643.500,00 atau 18,64%. *Output* kegiatan, adalah: Medical Check Up Anggota DPRD sebanyak 40 orang.

10) Fasilitasi/Pembentukan Kerjasama Antar Daerah Pada Bidang Pemerintahan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.28.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

7. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.585.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.576.500.000,00 atau 98,55%.

1) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.585.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.576.500.000,00 atau 98,55%. *Output* kegiatan, adalah: Informasi Pemerintah Daerah yang tersebarluas sebanyak 4.000 eksampler.

4.6.4.3. Sekretariat Korpri

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Korpri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.702.671.165,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.697.722.840,00 atau 99,30%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.370.646.465,00 atau 99,46% dan belanja langsung sebesar Rp.327.076.375,00 atau 99,11%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Sekretariat Korpri disajikan pada Tabel 4.41 berikut ini.

Tabel 4.41
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Sekretariat Korpri Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**372.671.165,00**	**370.646.465,00**	**99,46**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	372.671.165,00	370.646.465,00	99,46
II.	**Belanja Langsung**	**330.000.000,00**	**327.076.375,00**	**99,11**
A.	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga**	**50.000.000,00**	**50.000.000,00**	**100,00**
1.	Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
B.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**163.000.000,00**	**160.150.975,00**	**98,25**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.400.000,00	2.399.000,00	99,96
2.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan	1.067.475,00	1.067.475,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	kendaraan dinas/operasional			
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	39.600.000,00	36.800.000,00	92,93
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.400.000,00	5.352.000,00	99,11
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	14.832.525,00	14.832.500,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
10.	Penyediaan makanan dan minuman	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	40.600.000,00	40.600.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
13.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	9.600.000,00	9.600.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**56.500.000,00**	**56.445.400,00**	**99,90**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	16.700.000,00	16.650.000,00	99,70
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	39.800.000,00	39.795.400,00	99,99
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**50.000.000,00**	**49.980.000,00**	**99,96**
1.	Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Aparatur	50.000.000,00	49.980.000,00	99,96
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**10.500.000,00**	**10.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Jumlah	**702.671.165,00**	**697.722.840,00**	**99,30**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Sekretariat Korpri dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%.

1) Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: tercapainya kesegaran jasmani dan rekreasi bagi anggota Korpri Kabupaten OKU Selatan.

2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.163.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.160.150.975,00 atau 98,25%. *Outcome* dari

program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.399.000,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang terkirim sebanyak 564 surat.

2) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 3 item.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.067.475,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.067.475,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.39.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.36.800.000,00 atau 92,93%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 8 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.352.000,00 atau 99,11%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Honorarium clening servis sebanyak 1 orang; dan
   b. Alat pembersih sebanyak 15 jenis.

6) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 3 item.

7) Penyediaan alat tulis kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.14.832.525,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.832.525,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan alar tulis kantor sebanyak 16 jenis.

8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 16.000 lembar.

9) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 1 jenis.

10) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat sebanyak 12 kali.

11) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.40.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.30.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

13) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa pendukung perkantoran sebanyak 3 orang

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.56.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.56.445.400,00 atau 99,90%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 90,00%.

1) Pengadaan peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.16.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.16.650.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Jumlah laptop sebanyak 1 unit;
b. Jumlah AC sebanyak 1 unit;
c. Panji Korpri sebanyak 1 unit;
d. Bendera Merah Putih sebanyak 1 buah;
e. Bendera OKU Selatan sebanyak 1 buah;

2) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.39.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.795.400,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.200 liter.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.50.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.49.980.000,00 atau 99,96%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 75,00%.

1) Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Aparatur

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.49.980.000,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang meningkat kualitas dan kompetensi sebanyak 8 orang.

5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.10.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan

4) Penyusunan Renja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev Perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen LPPD dan Tepra sebanyak 2 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Program pusat merupakan Program Tahunan KORPRI ada 2 (dua) tetapi program tersebut dihapuskan dalam Perbup, yaitu:

1. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga
   - Kegiatan Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi
   - Penyelenggaraan Kompetensi Olahraga
2. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
   - Kegiatan Peningkatan Toleransi dan kerukunan dalam kehidupan Umat Beragama.

(Dua program tersebut merupakan program yang mengurusi khusus ASN bukan untuk umum)

Solusi:

Karena Program tersebut merupakan Program Nasional maka harapan kami supaya dimasukkan lagi didalam Peraturan Bupati (Perbup).

4.6.4.4. Kecamatan Muaradua

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Muaradua mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.4.766.603.539,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.4.695.042.235,00 atau 98,50%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.4.068.876.185,00 atau 99,10% dan belanja langsung sebesar Rp.626.166.050,00 atau 94,79%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung Program dan Kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Muaradua disajikan pada Tabel 4.42 berikut ini.

Tabel 4.42
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Muaradua Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**4.106.023.539,00**	**4.068.876.185,00**	**99,10**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	4.106.023.539,00	4.068.876.185,00	99,10

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
II.	**Belanja Langsung**	**660.580.000,00**	**626.166.050,00**	**94,79**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**522.700.000,00**	**488.306.500,00**	**93,42**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	48.000.000,00	20.157.050,00	41,99
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	3.000.000,00	2.750.000,00	91,67
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	3.000.000,00	1.285.450,00	42,85
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	34.700.000,00	34.650.000,00	99,86
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	7.000.000,00	6.989.000,00	99,84
8.	Penyediaan alat tulis kantor	45.000.000,00	44.910.000,00	99,80
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.500.000,00	7.650.000,00	90,00
12.	Penyediaan makanan dan minuman	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	8.000.000,00	7.830.000,00	97,88
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	31.500.000,00	28.085.000,00	89,16
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	264.600.000,00	264.600.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**54.380.000,00**	**54.359.550,00**	**99,96**
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pengadaan peralatan gedung kantor	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	4.880.000,00	4.859.550,00	99,58
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**77.500.000,00**	**77.500.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	67.500.000,00	67.500.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**6.000.000,00**	**6.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**4.766.603.539,00**	**4.695.042.235,00**	**98,50**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Muaradua dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.522.700.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.488.306.500,00 atau 93,42%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang terkirim sebanyak 500 lembar

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.48.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.157.050,00 atau 41,99%. *Output* kegiatan, adalah: jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik sebanyak 36 rekening.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.750.000,00 atau 91,67%. *Output* kegiatan, adalah: jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 20 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00dan terealisasi sebesar Rp.1.285.450,00 atau 42,85%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional yang dilegalisasi sebanyak 3 unit

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

6) Penyediaan jasa kebersihan kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.650.000,00 atau 99,86%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Honorarium cleaning service sebanyak 7 orang; dan
   b. Alat kebersihan kantor sebanyak 10 item;

7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.989.000,00 atau 99,84%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 16 unit.

8) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.45.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.44.910.000,00 atau 99,80%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 45 item.

9) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.9.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Barang Cetak dan Penggandaan sebanyak 2 jenis.

10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik sebanyak 10 item.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.650.000,00 atau 90,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 70 eksampler.

12) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.14.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 72 kali.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.830.000,00 atau 97,88%. *Output* kegiatan, adalah: laporan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.31.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.28.085.000,00 atau 89,16%. *Output* kegiatan, adalah: laporan koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.264.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.264.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium supir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium jaga malam kelurahan sebanyak 5 orang;
c. Honorarium kepala lingkungan 5 sebanyak 50 orang;
d. Honorarium jaga malam kecamatan sebanyak 1 orang;

e. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
f. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
g. Honorarium operator website sebanyak 1 orang; dan
h. Honorarium operator e-KTP sebanyak 4 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.54.380.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.54.359.550,00 atau 99,96%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor sebanyak 1 unit.

2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan gedung kantor sebanyak 2 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaanperalatan gedung kantor sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan sebanyak 1 unit.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.859.550,00 atau 99,58%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan perlengkapan gedung kantor sebanyak 5 item.

6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor sebanyak 2 item.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.77.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.77.500.000,00atau 100,00%. *Outcome* dari program ini,

adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta musrenbang tingkat Kecamatan sebanyak 100 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.67.500.000,00dan terealisasi sebesar Rp.Rp.67.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan kecamatan dan mengikuti berbagai kegiatan festival/lomba sebanyak 2 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.6.000.000,00dan realisasi anggaran sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 2 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

Dokumen review RENSTRA SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen RKA SKPD sebanyak 1 laporan.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Muaradua untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Muaradua untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Muaradua dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Muaradua, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Muaradua, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.5. Kecamatan BPR Ranau Tengah

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan BPR Ranau Tengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.634.519.229,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.2.597.203.429,00 atau 98,58%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.298.607.029,00 atau 98,46% dan belanja langsung sebesar Rp.298.596.400,00 atau 99,57%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan BPR Ranau Tengah disajikan pada Tabel 4.43 berikut ini.

Tabel 4.43
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan BPR Ranau Tengah Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.334.639.229,00**	**2.298.607.029,00**	**98,46**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.334.639.229,00	2.298.607.029,00	98,46
II.	**Belanja Langsung**	**299.880.000,00**	**298.596.400,00**	**99,57**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**182.880.000,00**	**181.696.400,00**	**99,35**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	4.000.000,00	3.447.400,00	86,19
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	39.600.000,00	39.600.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	10.700.000,00	10.400.000,00	97,20
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	24.080.000,00	23.949.000,00	99,46
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	7.600.000,00	7.600.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	2.000.000,00	1.800.000,00	90,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	17.000.000,00	17.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	59.400.000,00	59.400.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**33.000.000,00**	**33.000.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	19.000.000,00	19.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**77.000.000,00**	**76.900.000,00**	**99,87**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba	67.000.000,00	66.900.000,00	99,85
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**7.000.000,00**	**7.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan Laporan Pemerintah Penyelenggaraan Daerah	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**2.634.519.229,00**	**2.597.203.429,00**	**98,58**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan BPR Ranau Tengah dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.182.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.181.696.400,00 atau 99,35%. *Outcome* dari program ini, adalah: Cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 250 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.447.400,00 atau 86,19%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik, air dan telepon sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.39.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.400.000,00 atau 97,20%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 2 orang;
b. Alat kebersihan kantor sebanyak 15 item; dan
c. Alat kebersihan kantor kelurahan sebanyak 3 item.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: perbaikan peralatan kerja sebanyak 3 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.080.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.23.949.000,00 atau 99,46%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat tulis kantor (ATK) Kecamatan sebanyak 15 item; dan
b. Alat tulis kantor (ATK) Kelurahan sebanyak 10 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Barang cetakan, fotocopy dan penjilidan Kecamatan sebanyak 6.000 eksampler; dan
b. Barang cetakan, fotocopy dan penjilidan Kelurahan sebanyak 2.000 eksampler.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi litrik Kantor Kecamatan sebanyak 15 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 300 eksampler; dan
b. Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Kelurahan sebanyak 150 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Makan dan minum rapat kerja dan tamu sebanyak 4 triwulan; dan
b. Makan dan minum rapat kerja dan tamu Kelurahan sebanyak 4 triwulan.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.800.000,00 atau 90,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.17.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.17.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.59.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.59.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium penjaga malam sebanyak 1 orang;
b. Honorarium penjaga malam Kelurahan sebanyak 1 orang;
c. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
d. Honorarium pengantar surat sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
f. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
g. Honorarium operator e-KTP sebanyak 2 orang; dan
h. Honorarium Kaling Kelurahan sebanyak 8 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.33.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.33.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: Cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 65,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.19.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 500 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.77.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.76.900.000,00 atau 99,87%. *Outcome* dari program ini, adalah: Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.67.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.66.900.000,00 atau 99,85%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.7.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.7.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: Tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen LAKIP SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat BPR Ranau Tengah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat BPR Ranau Tengah untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa Pegawai Kantor Camat BPR Ranau Tengah dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat BPR Ranau Tengah, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan BPR Ranau Tengah, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC, dan penggantian mebeleur, serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.6. Kecamatan Banding Agung

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Banding Agung mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.3.177.078.754,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.3.162.222.516,00 atau 99,53%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.801.143.516,00 atau 99,47% dan belanja langsung sebesar Rp.361.079.000,00 atau 100,00%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Banding Agung disajikan pada Tabel 4.44 berikut ini.

Tabel 4.44
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Banding Agung Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.815.998.754,00**	**2.801.143.516,00**	**99,47**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.815.998.754,00	2.801.143.516,00	99,47
II.	**Belanja Langsung**	**361.080.000,00**	**361.079.000,00**	**100,00**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**189.080.000,00**	**189.080.000,00**	**100,00**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
3.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	33.600.000,00	33.600.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	10.100.000,00	10.100.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan alat tulis kantor	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.880.000,00	5.880.000,00	100,00
8.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.600.000,00	4.600.000,00	100,00
10.	Penyediaan makanan dan minuman	21.500.000,00	21.500.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	17.000.000,00	17.000.000,00	100,00
12.	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi dan Teknis	70.200.000,00	70.200.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**31.000.000,00**	**30.999.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	4.000.000,00	3.999.000,00	99,98
C.	**Program peningkatan disiplin aparatur**	**15.000.000,00**	**15.000.000,00**	**100,00**
1.	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
D.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**120.000.000,00**	**120.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	110.000.000,00	110.000.000,00	100,00
E.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**6.000.000,00**	**6.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**3.177.078.754,00**	**3.162.222.516,00**	**99,53**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Banding Agung dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 12 (dua belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.189.080.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.189.080.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 300 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik kantor sebanyak 12 rekening.

3) Penyediaan jasa administrasi keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.33.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.33.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 6 orang.

4) Penyediaan jasa kebersihan kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.100.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Alat kebersihan kantor sebanyak 4 item;
b. Alat kebersihan kelurahan sebanyak 3 item;
c. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang; dan
d. Honorarium cleaning service kelurahan sebanyak 1 orang.

5) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 3 unit.

6) Penyediaan alat tulis kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. ATK Kecamatan sebanyak 15 item; dan
b. ATK Kelurahan sebanyak 10 item.

7) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Barang cetakan dan penggandaan sebanyak 4.000 eksampler; dan
b. Barang cetakan dan penggandaan Kelurahan sebanyak 2.000 eksampler.

8) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: penerangan bangunan kantor sebanyak 3 item.

9) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Bahan bacaan sebanyak 400 eksampler; dan
b. Bahan bacaan Kelurahan sebanyak 100 eksampler.

10) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.21.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Makan dan minum rapat sebanyak 4 triwulan; dan
b. Makan dan minum rapat Kelurahan sebanyak 4 triwulan.

11) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.17.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.17.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

12) Penyediaan jasa tenaga administrasi dan teknis perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.70.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium penjaga malam sebanyak 1 orang;
b. Honorarium penjaga malam Kelurahan sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
f. Honorarium operator e-KTP sebanyak 2 orang;
g. Honorarium Kepala Lingkungan sebanyak 8 orang; dan
h. Honorarium sopir sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.31.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.30.999.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: Cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rumah dinas yang terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

5) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.999.000,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 500 liter.

3. Program peningkatan disiplin aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat kedisiplin aparatur sebesar 100,00%.

1) Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.15.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pakaian olahraga sebanyak 50 stel.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.120.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.120.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.110.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.110.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba yang dilaksanakan sebanyak 6 kali.

5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.6.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: Tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Banding Agung untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Banding Agung untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Banding Agung dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Banding Agung, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Banding Agung, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.7. Kecamaan Buay Rawan

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Buay Rawan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.745.287.289,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.742.182.575,00 atau 99,82%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.510.614.764,00 atau 99,93 dan belanja langsung sebesar Rp.231.567.811,00 atau 99,14%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buay Rawan disajikan pada Tabel 4.45 berikut ini.

Tabel 4.45
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buay Rawan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.511.707.289,00**	**1.510.614.764,00**	**99,93**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.511.707.289,00	1.510.614.764,00	99,93
II.	**Belanja Langsung**	**233.580.000,00**	**231.567.811,00**	**99,14**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**123.700.000,00**	**121.687.811,00**	**98,37**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.000.000,00	728.811,00	72,88
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	0,00	0,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	4.600.000,00	4.600.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.500.000,00	2.499.000,00	99,96
11.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	5.760.000,00	96,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	31.200.000,00	31.200.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**34.880.000,00**	**34.880.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	27.000.000,00	27.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**70.000.000,00**	**70.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.745.287.289,00**	**1.742.182.575,00**	**99,82**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buay Rawan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.123.700.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 121.687.811,00 atau 98,37%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Jasa pengantar surat sebanyak 2 orang; dan
b. Perangko, materai dan benda pos Lainnya sebanyak 20 item.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.728.811,00 atau 72,88%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik sebanyak 3 rekening

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang; dan
b. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 10 item.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan dan peralatan kerja sebanyak 8 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 20 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 3 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: penerangan bangunan kantor sebanyak 3 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.499.000,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan perundang-undangan sebanyak 5.000 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 5.760.000,00 atau 96,00%. *Output* kegiatan, adalah: Makan dan Minum Rapat sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.31.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.31.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator simda sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator simbada sebanyak 1 orang; dan
f. Honorarium operator e-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini,

adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
   b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: Tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Buay Rawan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Buay Rawan untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Buay Rawan dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Buay Rawan, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Buay Rawan, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.8. Kecamatan Buay Pemaca

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Buay Pemaca mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.526.506.482,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.476.745.757,00 atau 96,74%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.242.170.757,00 atau 96,16% dan belanja langsung sebesar Rp.234.575.000,00 atau 99,96% .

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buay Pemaca disajikan pada Tabel 4.46 berikut ini.

Tabel 4.46
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buay Pemaca Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.291.826.482,00**	**1.242.170.757,00**	**96,16**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.291.826.482,00	1.242.170.757,00	96,16
II.	**Belanja Langsung**	**234.680.000,00**	**234.575.000,00**	**99,96**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**119.800.000,00**	**119.700.000,00**	**99,92**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3.600.000,00	3.552.000,00	98,67
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	57.600.000,00	57.600.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	4.600.000,00	4.600.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	1.500.000,00	1.449.000,00	96,60
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	10.000.000,00	9.999.000,00	99,99
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**39.880.000,00**	**39.875.000,00**	**99,99**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	4.998.000,00	99,96
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	27.000.000,00	26.997.000,00	99,99
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**70.000.000,00**	**70.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.526.506.482,00**	**1.476.745.757,00**	**96,74**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buay Pemaca dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.119.800.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.119.700.000,00 atau 99,92%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 400 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.552.000,00 atau 98,67%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik, air dan telpon sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 2 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.57.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.57.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium administrasi keuangan sebanyak 11 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan kantor sebanyak 10 item; dan
b. Honorarium cleaning service sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kerja yang prima sebanyak 2 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: ATK yang disediakan sebanyak 20 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan fotocopy sebanyak 100 eksampler.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik sebanyak 5 jenis.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.499.000,00 atau 96,60%. *Output* kegiatan, adalah: bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 3 jenis.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 9.999.000,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dalam daerah sebanyak 1 laporan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.39.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 39.875.000,00 atau 99,99%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan gedung kantor sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.26.997.000,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pemeliharaan mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Renja yang disusun sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Buay Pemaca untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Buay Pemaca untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Buay Pemaca dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Buay Pemaca, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Buay Pemaca, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.9. Kecamatan Buay Sandang Aji

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Buay Sandang Aji mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.306.905.077,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.2.305.125.077,00 atau 99,92%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.073.425.077,00 atau 100,00% dan belanja langsung sebesar Rp.231.700.000,00 atau 99,24%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buay Sandang Aji disajikan pada Tabel 4.47 berikut ini.

Tabel 4.47
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buay Sandang Aji Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.073.425.077,00**	**2.073.425.077,00**	**100,00**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.073.425.077,00	2.073.425.077,00	100,00
II.	**Belanja Langsung**	**233.480.000,00**	**231.700.000,00**	**99,24**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**124.100.000,00**	**122.709.000,00**	**98,88**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	999.000,00	99,90
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.800.000,00	1.286.500,00	71,47
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.239.000,00	82,60
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	4.600.000,00	4.599.500,00	99,99
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan alat tulis kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
12.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	4.685.000,00	93,70
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	34.800.000,00	34.500.000,00	99,14
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**34.880.000,00**	**34.561.000,00**	**99,09**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	27.000.000,00	26.999.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.562.000,00	88,96
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**70.000.000,00**	**69.930.000,00**	**99,90**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	60.000.000,00	59.930.000,00	99,88
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**4.500.000,00**	**4.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	500.000,00	500.000,00	100,00
	Jumlah	**2.306.905.077,00**	**2.305.125.077,00**	**99,92**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buay Sandang Aji dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.124.100.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.122.709.000,00 atau 998,88%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.999.000,00 atau 99,90%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan jasa surat menyurat sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.286.500,00 atau 71,47%. *Output* kegiatan, adalah: jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 1 rekening.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 5 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.239.000,00 atau 82,60%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/opersional yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.599.500,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 5 unit.

8) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 50 item.

9) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 3 item.

10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 8 jenis.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 100 eksampler.

12) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.685.000,00 atau 93,70%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.500.000,00 atau 99,14%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 1 orang;
b. Honorarium supir sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;

e. Honorarium operator komputer sebanyak 2 orang; dan
f. Honorarium operator e-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.561.000,00 atau 99,09%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.562.000,00 atau 88,96%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.69.930.000,00 atau 99,90%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki Kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pelaksanaan Musrenbang Kecamatan sebanyak 1 kali.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.59.930.000,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 6 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.4.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

<u>Permasalahan dan Solusi</u>

Prasarana

- Belum tersedianya rumah dinas. Pemerintah Kabupaten OKU Selatan diharapkan untuk dapat memberikan dukungan dalam pembangunan rumah dinas.

4.6.4.10. Kecamatan Pulau Beringin

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Pulau Beringin mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.174.893.406,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.173.556.613,00 atau 99,89%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.940.926.613,00 atau 99,88% dan belanja langsung sebesar Rp.232.630.000,00 atau 99,89%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Pulau Beringin disajikan pada Tabel 4.48 berikut ini.

Tabel 4.48
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Pulau Beringin Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**942.013.406,00**	**940.926.613,00**	**99,88**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	942.013.406,00	940.926.613,00	99,88
II.	**Belanja Langsung**	**232.880.000,00**	**232.630.000,00**	**99,89**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**123.000.000,00**	**123.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	33.600.000,00	33.600.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	4.800.000,00	4.800.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi dan Teknis	27.600.000,00	27.600.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**31.880.000,00**	**31.880.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**73.000.000,00**	**73.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	63.000.000,00	63.000.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**4.750.000,00**	**95,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	750.000,00	75,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.174.893.406,00**	**1.173.556.613,00**	**99,89**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Pulau Beringin dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.123.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.123.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 148 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik, air dan telepon sebanyak 1 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional yang dilegalisasi sebanyak 2 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.33.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.33.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: perbaikan dan peralatan kerja sebanyak 3 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 50 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 4 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik kantor sebanyak 7 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan perundang-undangan sebanyak 288 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Makan dan Minum Rapat sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi dan Teknis
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;

b. Honorarium jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator simda sebanyak 1 orang; dan
e. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.31.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.31.880.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaaan gedung kantor sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Pemeliharaaan mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 280 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.63.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.750.000,00 atau 95,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 75,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Pulau Beringin untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Pulau Beringin untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Pulau Beringin dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Pulau Beringin, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Pulau Beringin, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.11. Kecamatan Muaradua Kisam

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Muaradua Kisam mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.021.822.594,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.2.007.699.232,00 atau 99,30%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.767.299.232,00 atau 99,25% dan belanja langsung sebesar Rp.240.400.000,00 atau 99,68%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Muaradua Kisam disajikan pada Tabel 4.49 berikut ini.

Tabel 4.49
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Muaradua Kisam Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.780.642.594,00**	**1.767.299.232,00**	**99,25**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.780.642.594,00	1.767.299.232,00	99,25
II.	**Belanja Langsung**	**241.180.000,00**	**240.400.000,00**	**99,68**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**128.300.000,00**	**127.520.000,00**	**99,39**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.800.000,00	1.020.000,00	56,67
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
6.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
13.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	34.800.000,00	34.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**34.880.000,00**	**34.880.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**73.000.000,00**	**73.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	63.000.000,00	63.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**2.021.822.594,00**	**2.007.699.232,00**	**99,30**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Muaradua Kisam dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.128.300.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.127.520.000,00 atau 99,39%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan jasa surat menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.020.000,00 atau 56,67%. *Output* kegiatan, adalah: rekening komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 15 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan alat tulis kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 50 item.

7) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggadaan sebanyak 3 item.

8) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 4 item.

9) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 1.000 eksampler.

10) Penyediaan makanan dan minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

11) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

13) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium supir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator komputer sebanyak 2 orang; dan
f. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rumah dinas yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan

4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

5) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.63.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Muaradua Kisam untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Muaradua Kisam untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Muaradua Kisam dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Muaradua Kisam, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Muaradua Kisam, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.12. Kecamatan Kisam Tinggi

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Kisam tinggi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.927.541.708,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.927.181.708,00 atau 99,98%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.678.281.708,00 atau 99,99% dan belanja langsung sebesar Rp.248.900.000,00 atau 99,93% .

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Kisam Tinggi disajikan pada Tabel 4.50 berikut ini.

Tabel 4.50
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Kisam Tinggi Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.678.461.708,00**	**1.678.281.708,00**	**99,99**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.678.461.708,00	1.678.281.708,00	99,99
II.	**Belanja Langsung**	**249.080.000,00**	**248.900.000,00**	**99,93**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**129.200.000,00**	**129.020.000,00**	**99,86**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.800.000,00	1.650.000,00	91,67
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00
6.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	7.970.000,00	99,63
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3.400.000,00	3.400.000,00	100,00
8.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
13.	Penyediaan Jasa Pendukung	34.800.000,00	34.800.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	Administrasi/Teknis Perkantoran			
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**42.880.000,00**	**42.880.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**72.000.000,00**	**72.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	62.000.000,00	62.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.927.541.708,00**	**1.927.181.708,00**	**99,98**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Kisam Tinggi dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.129.200.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.129.020.000,00 atau 99,86%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang terkirim sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.650.000,00 atau 91,67%. *Output* kegiatan, adalah: rekening komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 3 rekening

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/opersional roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas/opersional roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 15 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.970.000,00 atau 99,63%. *Output* kegiatan, adalah: jumlah alat tulis kantor yang tersedia sebanyak 50 item.

7) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggadaan sebanyak 3 item.

8) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 5 item.

9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 100 eksampler.

10) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

11) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

13) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator komputer sebanyak 2 orang; dan
f. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.42.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.42.880.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rumah dinas yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.72.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.72.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.62.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.62.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Kisam Tinggi untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Kisam Tinggi untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Kisam Tinggi dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Kisam Tinggi, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Kisam Tinggi, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang

kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.13. Kecamatan Warkuk Ranau Selatan

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Warkuk Ranau Selatan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.672.110.142,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.668.214.191,00 atau 99,77%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.429.744.191,00 atau 99,74% dan belanja langsung sebesar Rp.238.470.000,00 atau 99,91%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Warkuk Ranau Selatan disajikan pada Tabel 4.51 berikut ini.

Tabel 4.51
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.433.430.142,00**	**1.429.744.191,00**	**99,74**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.433.430.142,00	1.429.744.191,00	99,74
II.	**Belanja Langsung**	**238.680.000,00**	**238.470.000,00**	**99,91**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**126.300.000,00**	**126.090.000,00**	**99,83**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3.000.000,00	2.790.000,00	93,00
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
12.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
13.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
15.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
16.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	27.600.000,00	27.600.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**37.380.000,00**	**37.380.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	27.000.000,00	27.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**70.000.000,00**	**70.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.672.110.142,00**	**1.668.214.191,00**	**99,77**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Warkuk Ranau Selatan dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 16 (enam belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.126.300.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.126.090.000,00 atau 99,83%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang terkirim sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.790.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rekening komunikasi, sumberdaya air dan listrik sebanyak 2 rekening.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 5 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kerja yang prima sebanyak 5 unit.

8) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 50 item.

9) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetak dan penggandaan sebanyak 3 jenis.

10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik sebanyak 8 item.

11) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 3 unit.

12) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 100 eksampler.

13) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

15) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

16) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium supir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang; dan
e. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.37.380.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.37.800.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 atau 100%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pelaksanaan Musrenbang Kecamatan sebanyak 1 kali.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 6 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Warkuk Ranau Selatan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Warkuk Ranau Selatan untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Warkuk Ranau Selatan dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang di tetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Warkuk Ranau Selatan, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, dan akan di realisasikan seperti perluasan

ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat lainnya.

4.6.4.14. Kecamatan Buay Runjung

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Buay Runjung mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.950.798.903,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.935.314.058,00 atau 99,21%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.698.759.058,00 atau 99,24% dan belanja langsung sebesar Rp. 236.555.000,00 atau 98,99%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buay Runjung disajikan pada Tabel 4.52 berikut ini.

Tabel 4.52
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buay Runjung Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.711.818.903,00**	**1.698.759.058,00**	**99,24**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.711.818.903,00	1.698.759.058,00	99,24
II.	**Belanja Langsung**	**238.980.000,00**	**236.555.000,00**	**98,99**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**129.100.000,00**	**126.763.500,00**	**98,19**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2.800.000,00	1.155.000,00	41,25
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	833.500,00	55,57
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	33.600.000,00	33.600.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
12.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	4.975.000,00	99,50
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	34.800.000,00	34.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**34.880.000,00**	**34.791.500,00**	**99,75**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	27.000.000,00	26.911.500,00	99,67
3.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber**	**70.000.000,00**	**70.000.000,00**	**100,00**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	Daya Aparatur			
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.950.798.903,00**	**1.935.314.058,00**	**99,21**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buay Runjung dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.129.100.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.126.763.500,00 atau 98,19%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.155.000,00 atau 41,25%. *Output* kegiatan, adalah: Rekening Listrik, Air dan Telepon sebanyak 36 rekening.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 5 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.833.500,00 atau 55,57%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.33.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.33.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 5 unit.

8) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 50 item.

9) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 3 item.

10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 8 item.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 100 eksampler.

12) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.975.000,00 atau 99,50%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator simda sebanyak 1 orang; dan
e. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.791.500,00 atau 99,75%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran

sebesar Rp.70.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pelaksanaan Musrenbang Kecamatan sebanyak 1 kali.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 6 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Buay Runjung untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Buay Runjung untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Buay Runjung dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Buay Runjung, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Buay Runjung, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.15. Kecamatan Mekakau Ilir

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Mekakau Ilir mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.333.722.240,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.332.991.777,00 atau 99,95%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.089.441.777,00 atau 100,00% dan belanja langsung sebesar Rp.243.550.000,00 atau 99,70%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Mekakau Ilir disajikan pada Tabel 4.53 berikut ini.

Tabel 4.53
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Mekakau Ilir Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.089.442.240,00**	**1.089.441.777,00**	**100,00**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.089.442.240,00	1.089.441.777,00	100,00
II.	**Belanja Langsung**	**244.280.000,00**	**243.550.000,00**	**99,70**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**131.400.000,00**	**130.670.000,00**	**99,44**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3.000.000,00	2.270.000,00	75,67
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.400.000,00	1.400.000,00	100,00
12.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	34.800.000,00	34.800.000,00	100,00
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	**34.880.000,00**	**34.880.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	**73.000.000,00**	**73.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	63.000.000,00	63.000.000,00	100,00
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.333.722.240,00**	**1.332.991.777,00**	**99,95**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Mekakau Ilir dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.131.400.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.130.670.000,00 atau 99,44%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.270.000,00 atau 75,67%. *Output* kegiatan, adalah: rekening komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 5 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas/operasional roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas/operasional roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 2 unit.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 15 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 4 unit.

8) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 50 item.

9) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggadaan sebanyak 3 item.

10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 4 item.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 20 eksampler.

12) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium supir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator KOMPUTER sebanyak 2 orang; dan
f. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rumah dinas yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.63.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Mekakau Ilir untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Mekakau Ilir untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Mekakau Ilir dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Mekakau Ilir, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Mekakau Ilir, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.16. Kecamatan Simpang

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Simpang mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.874.999.003,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.863.432.605,00 atau 99,38%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.637.874.173,00 atau 99,70% dan belanja langsung sebesar Rp.225.558.432,00 atau 97,15%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Simpang disajikan pada Tabel 4.54 berikut ini.

Tabel 4.54
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Simpang Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.642.819.003,00**	**1.637.874.173,00**	**99,70**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.642.819.003,00	1.637.874.173,00	99,70
II.	**Belanja Langsung**	**232.180.000,00**	**225.558.432,00**	**97,15**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**122.300.000,00**	**120.638.432,00**	**98,64**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3.600.000,00	1.938.432,00	53,85
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	33.600.000,00	33.600.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	4.600.000,00	4.600.000,00	100,00
6.	Penyediaan alat tulis kantor	8.700.000,00	8.700.000,00	100,00
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
9.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
10.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
12.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	34.800.000,00	34.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**34.880.000,00**	**34.880.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	13.000.000,00	13.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**70.000.000,00**	**65.040.000,00**	**92,91**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	60.000.000,00	55.040.000,00	91,73
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.874.999.003,00**	**1.863.432.605,00**	**99,38**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Simpang dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 12 (dua belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.122.300.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.120.638.432,00 atau 98,64%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat sebanyak 100 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.938.432,00 atau 53,85%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik, air dan telepon sebanyak 1 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/opersional yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.33.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.33.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 6 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan kantor sebanyak 10 item; dan
b. Honorarium cleaning service sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.700.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 50 item.

7) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan, fotocopy dan penjilidan sebanyak 20 eksampler.

8) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan sebanyak 20 eksampler.

9) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat kerja dan tamu sebanyak 6 kali.

10) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan

11) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan

12) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
f. Honorarium operator Sigap sebanyak 1 orang; dan
g. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.13.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.13.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: pemeliharaan mobil jabatan sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.14.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM kendaraan dinas sebanyak 1.500 liter.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.65.040.000,00 atau 92,91%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Musrenbang Tingkat Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.55.040.000,00 atau 91,73%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti berbagai kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD Kecamatan sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja Kecamatan sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA Kecamatan sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Simpang untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Simpang untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Simpang dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Simpang, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Simpang, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.17. Kecamatan Buana Pemaca

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Buana Pemaca mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.333.582.302,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.293.352.949,00 atau 96,98%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.072.369.949,00 atau 97,19% dan belanja langsung sebesar Rp.220.983.000,00 atau 96,00% .

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buana Pemaca disajikan pada Tabel 4.55 berikut ini.

Tabel 4.55
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Buana Pemaca Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.103.402.302,00**	**1.072.369.949,00**	**97,19**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.103.402.302,00	1.072.369.949,00	97,19
II.	**Belanja Langsung**	**230.180.000,00**	**220.983.000,00**	**96,00**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**124.300.000,00**	**124.225.000,00**	**99,94**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	32.400.000,00	32.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.772.000,00	99,52
6.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.000.000,00	1.953.000,00	97,65
8.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
10.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	22.500.000,00	22.500.000,00	100,00
12.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	34.800.000,00	34.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**29.880.000,00**	**29.880.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**70.000.000,00**	**60.878.000,00**	**86,97**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	60.000.000,00	50.878.000,00	84,80
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**6.000.000,00**	**6.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.333.582.302,00**	**1.293.352.949,00**	**96,98**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Buana Pemaca dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 12 (dua belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.124.300.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.124.225.000,00 atau 99,94%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pengantar surat sebanyak 1 orang.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik, air dan telpon sebanyak 2 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: legalisasi kendaraan dinas roda 4 sebanyak 2 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.32.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.32.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan,

adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.772.000,00 atau 99,52%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan sebanyak 10 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: ATK sebanyak 48 item.

7) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.953.000,00 atau 97,65%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan, fotocopy dan penjilidan sebanyak 3 eksampler.

8) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 288 eksampler.

9) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat kerja dan tamu sebanyak 12 kali.

10) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan luar daerah sebanyak 1 laporan.

11) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

12) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium jaga malam sebanyak 1 orang;

c. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
f. Honorarium operator Sigap sebanyak 1 orang; dan
g. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.29.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.29.880.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 800 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.60.878.000,00 atau 86,97%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 100 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.878.000,00 atau 84,80%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.6.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan realisasi anggaran sebanyak 1 laporan.

4) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

5) Penyusunan Renja SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan Renstra SKPD

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

7) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Prasarana

- Belum tersedianya rumah dinas dan aula. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diharapkan untuk dapat memberikan dukungan dalam pembangunan rumah dinas dan aula tersebut.

4.6.4.18. Kecamatan Tiga Dihaji

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Tiga Dihaji mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.209.371.480,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.184.750.154,00 atau 97,96%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.952.870.154,00 atau 97,60% dan belanja langsung sebesar Rp.231.880.000,00 atau 99,49%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Tiga Dihaji disajikan pada Tabel 4.56 berikut ini.

Tabel 4.56
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Tiga Dihaji Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**976.291.480,00**	**952.870.154,00**	**97,60**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	976.291.480,00	952.870.154,00	97,60
II.	**Belanja Langsung**	**233.080.000,00**	**231.880.000,00**	**99,49**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**124.700.000,00**	**124.500.000,00**	**99,84**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	900.000,00	900.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	900.000,00	900.000,00	100,00
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.600.000,00	96,55
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	31.200.000,00	31.200.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**33.380.000,00**	**33.380.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.500.000,00	24.500.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
	gedung kantor			
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**70.000.000,00**	**70.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**4.000.000,00**	**80,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	0,00	0,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.209.371.480,00**	**1.184.750.154,00**	**97,96**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Tiga Dihaji dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.124.700.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.124.500.000,00 atau 99,84%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.900.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: materai dan benda pos lainnya sebanyak 3 item.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.900.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional yang dilegalaisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.600.000,00 atau 96,55%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 1 orang; dan
b. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 12 item.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan dan peralatan kerja sebanyak 4 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 24 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 2 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: penerangan bangunan kantor sebanyak 2 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan perundang-undangan sebanyak 1.000 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.31.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.31.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium jaga malam sebanyak 1 orang;
b. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang; dan
f. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.33.380.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.33.380.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.000.000,00 atau 80,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Tiga Dihaji untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Tiga Dihaji untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Tiga Dihaji dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Tiga Dihaji, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Tiga Dihaji, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.19. Kecamatan Sindang Danau

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Sindang Danau mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.024.018.058,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.021.735.532,00 atau 99,78%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.780.135.532,00 atau 99,85% dan belanja langsung sebesar Rp.241.600.000,00 atau 99,55%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Sindang Danau disajikan pada Tabel 4.57 berikut ini.

Tabel 4.57
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Sindang Danau Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**781.338.058,00**	**780.135.532,00**	**99,85**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	781.338.058,00	780.135.532,00	99,85
II.	**Belanja Langsung**	**242.680.000,00**	**241.600.000,00**	**99,55**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**129.800.000,00**	**128.900.000,00**	**99,31**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	800.000,00	80,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.800.000,00	1.200.000,00	66,67
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	9.000.000,00	8.900.000,00	98,89
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	34.800.000,00	34.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**34.880.000,00**	**34.700.000,00**	**99,48**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.700.000,00	93,75
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**73.000.000,00**	**73.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	63.000.000,00	63.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.024.018.058,00**	**1.021.735.532,00**	**99,78**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Sindang Danau dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.129.800.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.128.900.000,00 atau 99,31%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.800.000,00 atau 80,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.200.000,00 atau 66,67%. *Output* kegiatan, adalah: rekening komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 5 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 2 unit.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Alat kebersihan dan bahan pembersih kantor sebanyak 15 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 1 orang.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.900.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 50 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggadaan sebanyak 3 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 5 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 1.000 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium supir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator komputer sebanyak 2 orang; dan
f. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.34.700.000,00 atau 99,48%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rumah dinas yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2700.000,00 atau 93,75%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.63.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan reab lisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen RKA SKPD yang disusun sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Sindang Danau untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Sindang Danau untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Sindang Danau dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Sindang Danau, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Sindang Danau, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.20. Kecamatan Sungai Are

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Sungai Are mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.039.729.008,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.015.423.047,00 atau 97,66%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.788.523.047,00 atau 99,18% dan belanja langsung sebesar Rp.226.900.000,00 atau 92,73%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Sungai Are disajikan pada Tabel 4.58 berikut ini.

Tabel 4.58
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Sungai Are Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**795.049.008,00**	**788.523.047,00**	**99,18**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	795.049.008,00	788.523.047,00	99,18
II.	**Belanja Langsung**	**244.680.000,00**	**226.900.000,00**	**92,73**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**131.800.000,00**	**130.455.000,00**	**98,98**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.800.000,00	600.000,00	33,33
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00
7.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	7.855.000,00	98,19
9.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
12.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
15.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	34.800.000,00	34.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**34.880.000,00**	**31.445.000,00**	**90,15**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	1.565.000,00	31,30
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**73.000.000,00**	**60.000.000,00**	**82,19**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	63.000.000,00	50.000.000,00	79,37
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.039.729.008,00**	**1.015.423.047,00**	**97,66**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Sungai Are dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 15 (lima belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.131.800.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.130.455.000,00 atau 99,98%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat menyurat yang dikirim sebanyak 200 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.600.000,00 atau 33,33%. *Output* kegiatan, adalah: rekening komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 3 rekening;

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 2 unit.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 2 unit.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan dan bahan pembersih kantor sebanyak 15 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 1 orang.

7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan peralatan kerja sebanyak 4 unit.

8) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.855.000,00 atau 98,19%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 50 item.

9) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 3 item.

10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 4 item.

11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 300 eksampler.

12) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 12 kali.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.7.000.000,00dan terealisasi sebesar Rp.7.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

15) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.34.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium supir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium petugas jaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator komputer sebanyak 2 orang; dan
f. Honorarium operator E-KTP sebanyak 2 orang;

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.34.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.31.445.000,00 atau 90,15%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rumah dinas yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.565.000,00 atau 31,30%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Mobil jabatan sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.60.000.000,00 atau 82,19%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.000.000,00 atau 79,37%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen RKA SKPD yang disusun sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Sungai Are untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Sungai Are untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Sungai Are dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Sungai Are, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Sungai Are, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.21. Kecamatan Kisam Ilir

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Kisam Ilir mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.952.254.563,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.941.758.283,00 atau 98,90%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.712.134.283,00 atau 98,64% dan belanja langsung sebesar Rp.229.624.000,00 atau 99,72%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Kisam Ilir disajikan pada Tabel 4.59 berikut ini.

Tabel 4.59
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Kisam Ilir Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**721.974.563,00**	**712.134.283,00**	**98,64**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	721.974.563,00	712.134.283,00	98,64
II.	**Belanja Langsung**	**230.280.000,00**	**229.624.000,00**	**99,72**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**120.400.000,00**	**119.744.000,00**	**99,46**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.500.000,00	854.000,00	56,93
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	2.000.000,00	1.990.000,00	99,50
7.	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	26.400.000,00	26.400.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**32.880.000,00**	**32.880.000,00**	**100,00**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.880.000,00	2.880.000,00	100,00
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**72.000.000,00**	**72.000.000,00**	**100,00**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba	62.000.000,00	62.000.000,00	100,00
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**952.254.563,00**	**941.758.283,00**	**98,90**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Kisam Ilir dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.120.400.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.119.744.000,00 atau 99,46%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pengantar surat sebanyak 1 orang.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.854.000,00 atau 56,93%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kendaraan dinas/operasional yang dilegalisasi sebanyak 1 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 7 orang; dan
   b. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 17 item.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.990.000,00 atau 99,50%. *Output* kegiatan, adalah: jasa perbaikan dan peralatan kerja sebanyak 10 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 30 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggandaan sebanyak 3 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: penerangan bangunan kantor sebanyak 12 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan perundang-undangan sebanyak 20 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum tamu sebanyak 4 triwulan.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.26.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.26.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator e-KTP sebanyak 2 orang; dan
e. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.32.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.32.880.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini,

adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
   a. Mobil jabatan yang dipelihara sebanyak 1 unit; dan
   b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.880.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.72.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.72.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.62.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.62.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
   Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen RKA SKPD sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Kisam Ilir untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Kisam Ilir untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Kisam Ilir dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Kisam Ilir, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Kisam Ilir, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.22. Kecamatan Runjung Agung

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kecamatan Runjung Agung mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.309.387.023,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.306.588.521,00 atau 99,79%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.1.070.953.921,00 atau 99,83% dan belanja langsung sebesar Rp.235.634.600,00 atau 99,59%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Runjung Agung disajikan pada Tabel 4.60 berikut ini.

Tabel 4.60
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kecamatan Runjung Agung Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**1.072.787.023,00**	**1.070.953.921,00**	**99,83**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	1.072.787.023,00	1.070.953.921,00	99,83
II.	**Belanja Langsung**	**236.600.000,00**	**235.634.600,00**	**99,59**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**124.720.000,00**	**124.500.000,00**	**99,82**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.920.000,00	1.920.000,00	100,00
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.100.000,00	2.100.000,00	100,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	33.600.000,00	33.600.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	11.200.000,00	11.200.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	5.000.000,00	4.780.000,00	95,60
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	27.600.000,00	27.600.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**33.880.000,00**	**33.784.600,00**	**99,72**
1.	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	22.000.000,00	21.906.600,00	99,58
4.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	3.880.000,00	3.878.000,00	99,95
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**73.000.000,00**	**72.350.000,00**	**99,11**
1.	Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
2.	Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/ Lomba	63.000.000,00	62.350.000,00	98,97
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
6.	Penyusunan RKA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Jumlah	**1.309.387.023,00**	**1.306.588.521,00**	**99,79**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kecamatan Runjung Agung dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.124.720.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.124.500.000,00 atau 99,82%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 75,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: materei sebanyak 350 lembar.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.920.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.920.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rekening listrik, air dan telepon sebanyak 2 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.100.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Kendaraan dinas roda 4 yang dilegalisasi sebanyak 1 unit; dan
b. Kendaraan dinas roda 2 yang dilegalisasi sebanyak 3 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.33.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.33.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 6 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Alat kebersihan kantor sebanyak 18 item; dan
b. Honorarium petugas kebersihan kantor sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Jasa Perbaikan dan Peralatan Kerja sebanyak 3 unit.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.200.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor (ATK) sebanyak 37 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan, fotocopy dan penjilidan sebanyak 6.000 eksampler.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: komponen instalasi listrik kantor sebanyak 6 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 160 eksampler.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum rapat kerja dan tamu sebanyak 4 triwulan.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.780.000,00 atau 95,60%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.22.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.600.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium penjaga malam sebanyak 1 orang;
c. Honorarium operator komputer sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Simbada sebanyak 1 orang;
e. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang; dan
f. Honorarium operator Sigap sebanyak 1 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.33.880.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.33.784.600,00 atau 99,72%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 75,00%.

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rumah dinas yang terpelihara sebanyak 1 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.22.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.906.600,00 atau 99,58%. *Output* kegiatan, adalah:

a. Mobil jabatan yang terpelihara sebanyak 1 unit; dan
b. BBM mobil jabatan sebanyak 1.500 liter.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.878.000,00 atau 99,95%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peralatan gedung kantor yang terpelihara sebanyak 2 jenis; dan
b. BBM genset sebanyak 360 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.73.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.72.350.000,00 atau 99,11%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 60,00%.

1) Pelaksanaan/Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: peserta Musrenbang Kecamatan sebanyak 70 peserta.

2) Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Kecamatan Mengikuti Kegiatan Festival/Lomba
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.62.350.000,00 atau 98,97%. *Output* kegiatan, adalah: kegiatan kemasyarakatan Kecamatan dan mengikuti kegiatan festival/lomba sebanyak 5 kali.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Renja sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra SKPD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen RKA SKPD yang disusun sebanyak 1 dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Teknologi

- Menyarankan kepada pegawai Kantor Camat Runjung Agung untuk meningkatkan sumber daya manusia. bagi yang tidak tahu disarankan untuk belajar teknologi, baik melalui teman sekerja maupun pendidikan non formal melalui kursus.

Pendidikan

- Mendukung dan mendorong pegawai Kantor Camat Runjung Agung untuk meningkatkan dan menyelesaikan pendidikan formal yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir SLTA ke sampai ke jenjang Strata 1 dan Strata 2.
- Pendidikan ini dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Camat Runjung Agung dengan biaya sendiri dengan tidak melanggar aturan yang ditetapkan.

Prasarana

- Pemeliharaan prasarana Kantor Camat Runjung Agung, baik gedung maupun perbaikan ruangan melalui dana rutin pembangunan Prasarana melalui dana APBD.

Sarana

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan dukungan dengan meningkatkan Anggaran SKPD Kecamatan Runjung Agung, dan akan di realisasikan seperti perluasan ruang

kerja, pemasangan AC dan penggantian mebeleur serta penambahan peralatan kerja dan perangkat.

4.6.4.23. Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa

Program dan Kegiatan

Urusan Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.5.002.609.381,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.4.985.088.863,00 atau 99,65%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.586.469.011,00 atau 98,41% dan belanja langsung sebesar Rp.4.398.619.852,00 atau 99,82%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa disajikan pada Tabel 4.61 berikut ini.

Tabel 4.61
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran Urusan Administrasi Pemerintahan Yang Dilaksanakan Oleh Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**595.943.899,00**	**586.469.011,00**	**98,41**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	595.943.899,00	586.469.011,00	98,41
II.	**Belanja Langsung**	**4.406.665.482,00**	**4.398.619.852,00**	**99,82**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**333.056.455,00**	**326.625.455,00**	**98,07**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	63.000.000,00	62.708.700,00	99,54
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	6.000.000,00	0,00	0,00
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
7.	Penyediaan alat tulis kantor	44.256.455,00	44.239.755,00	99,96
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	10.400.000,00	10.400.000,00	100,00
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.800.000,00	4.760.000,00	99,17
11.	Penyediaan makanan dan minuman	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	70.000.000,00	69.917.000,00	99,88
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	58.800.000,00	58.800.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**191.700.000,00**	**190.972.473,00**	**99,62**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	82.000.000,00	81.411.273,00	99,28
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	29.400.000,00	29.343.400,00	99,81
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	43.800.000,00	43.767.800,00	99,93
5.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	21.500.000,00	21.450.000,00	99,77
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**60.000.000,00**	**60.000.000,00**	**100,00**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
1.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	**26.500.000,00**	**26.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	500.000,00	500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	500.000,00	500.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan Renstra SKPD	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
6.	Monev Perencanaan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
7.	Penyusunan RKA	500.000,00	500.000,00	100,00
D.	**Program Pelayanan Pemilihan Barang Dan Jasa**	**3.795.409.027,00**	**3.794.521.924,00**	**99,98**
1.	Fasilitasi Pengadaan Kontruksi, Jasa Konsultasi Dan Jasa Lainnya Serta Pengadaan Barang	3.760.409.027,00	3.759.521.924,00	99,98
2.	Penyusunan Perbup Pedoman Juklak Dan Juknis Pengadaan Barang Dan Jasa	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
	Jumlah	**5.002.609.381,00**	**4.985.088.863,00**	**99,65**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Administrasi Pemerintahan pada Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.333.056.455,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.326.625.455,00 atau 98,07%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 90,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: materai 6000 sebanyak 250 lembar.

2) Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.63.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.62.708.700,00 atau 99,54%. *Output* kegiatan, adalah: rekening yang di bayar sebanyak 3 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00%. *Output* kegiatan, adalah: -.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.38.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.38.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium jasa administrasi keuangan sebanyak 7 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.14.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.14.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium petugas kebersihan sebanyak 2 orang; dan
b. Alat kebersihan kantor sebanyak 14 items.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat kerja yang diperbaiki sebanyak 18 items.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.44.256.455,00 dan terealisasi sebesar Rp.44.239.755,00 atau 99,96%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 30 items.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: barang cetakan dan penggadaan sebanyak 5 items.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat-alat instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor sebanyak 20 items.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.4.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.4.760.000,00 atau 99,17%. *Output* kegiatan, adalah: surat kabar dan buku peraturan sebanyak 3 jenis surat kabar.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makanan dan minuman rapat sebanyak 10 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.69.917.000,00 atau 99,88%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.58.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.58.800.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Honorarium sopir sebanyak 1 orang;
b. Honorarium petugas keamanan kantor sebanyak 2 orang;
c. Honorarium operator Simda sebanyak 1 orang;
d. Honorarium operator Sigap sebanyak 1 orang; dan
e. Honorarium operator komputer sebanyak 5 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.191.700.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.190.972.473,00 atau 99,62%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 70,00%.

1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.82.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.81.411.273 atau 99,28%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Laptop sebanyak 3 unit; dan
b. Printer sebanyak 4 unit.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.29.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.29.343.400,00 atau 99,81%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Suku cadang sebanyak 1 unit;
b. Jasa service sebanyak 1 unit; dan
c. BBM sebanyak 1.200 liter.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.43.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.43.767.800 atau 99,93%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Suku cadang sebanyak 1 unit;
b. Jasa service sebanyak 1 unit; dan
c. BBM sebanyak 2.400 liter.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.5.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: perlengkapan gedung kantor yang terpelihara sebanyak 5 item.

6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.21.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.21.450.000,00 atau 99,77%. *Output* kegiatan, adalah:
a. Peralatan gedung kantor yang terpelihara sebanyak 5 item; dan
b. BBM genset sebanyak 3.000 liter.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.60.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya sebesar 70,00%.

1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: PNS yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan sebanyak 10 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.26.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.26.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sebanyak 1 dokumen.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran SKPD sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan Renstra SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen review Renstra Tahun 2016-2021 sebanyak 1 dokumen.

6) Monev Perencanaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan monev perencanaan sebanyak 4 laporan.

7) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

5. Program Pelayanan Pemilihan Barang dan Jasa

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.3.795.409.027,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.794.521.924,00 atau 99,98%. *Outcome* dari program ini, adalah: realisasi pengadaan barang dan jasa pemerintah daerah secara elektronik sebesar 85%.

1) Fasilitasi Pengadaan Kontruksi, Jasa Konsultasi dan Jasa Lainnya Serta Pengadaan Barang
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.760.409.027,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.794.521.924,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: Fasilitasi Lelang Pengadaan Pekerjaan Kontruksi, Jasa Konsultansi dan Jasa Lainnya serta Pengadaan Barang yang dilaksanakan sebanyak 170 paket lelang.

2) Penyusunan Perbup Pedoman Juklak dan Juknis Pengadaan Barang Dan Jasa
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.35.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.35.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Perbup Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 1 dokumen.

4.6.5. Urusan Pengawasan

Program dan Kegiatan

Urusan Pengawasan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.4.557.319.347,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.4.467.993.989,00 atau sebesar 98,04%, dengan rincian: belanja tidak langsung sebesar Rp.2.381.153.496,00 atau 99,63% dan belanja langsung sebesar Rp.2.086.840.493,00 atau 96,29%.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pengawasan pada Inspektorat Kabupaten disajikan pada Tabel 4.62 berikut ini.

Tabel 4.62
Program dan Kegiatan, Alokasi Serta Realisasi Anggaran
Urusan Pengawasan Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
I.	**Belanja Tidak Langsung**	**2.390.109.347,00**	**2.381.153.496,00**	**99,63**
1.	Belanja gaji dan tunjangan	2.390.109.347,00	2.381.153.496,00	99,63
II.	**Belanja Langsung**	**2.167.210.000,00**	**2.086.840.493,00**	**96,29**
A.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**562.860.000,00**	**550.967.943,00**	**97,89**
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	5.000.000,00	3.686.650,00	73,73
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	15.000.000,00	10.026.148,00	66,84
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	12.000.000,00	10.131.250,00	84,43
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	50.400.000,00	50.400.000,00	100,00
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	11.000.000,00	11.000.000,00	100,00
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	9.000.000,00	7.000.000,00	77,78
7.	Penyediaan alat tulis kantor	61.460.000,00	61.460.000,00	100,00
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	18.000.000,00	17.990.000,00	99,94
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	10.000.000,00	8.350.000,00	83,50
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
11.	Penyediaan makanan dan minuman	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	300.000.000,00	299.948.895,00	99,98
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	37.000.000,00	36.975.000,00	99,93
14.	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
B.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**224.200.000,00**	**200.296.818,00**	**89,34**
1.	Pengadaan peralatan gedung kantor	20.000.000,00	19.994.000,00	99,97
2.	Pengadaan mebeleur	40.000.000,00	39.860.000,00	99,65
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	24.400.000,00	24.398.781,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	58.800.000,00	58.794.037,00	99,99
6.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	20.000.000,00	0,00	0,00
7.	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	45.000.000,00	41.250.000,00	91,67
C.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**300.000.000,00**	**294.314.262,00**	**98,10**
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	200.000.000,00	199.734.262,00	99,87
2.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	100.000.000,00	94.580.000,00	94,58

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
D.	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**11.500.000,00**	**11.500.000,00**	**100,00**
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
3.	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
4.	Penyusunan Renja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
5.	Penyusunan RKA	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
E.	**Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH**	**998.650.000,00**	**964.797.120,00**	**96,61**
1.	Pelaksanaan pengawasan Internal secara berkala	310.000.000,00	310.000.000,00	100,00
2.	Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah	85.000.000,00	77.753.800,00	91,48
3.	Inverisasi temuan pengawasan	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
4.	Tindak lanjut hasil temuan pengawasan	80.000.000,00	79.949.112,00	99,94
5.	Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif	75.650.000,00	72.825.000,00	96,27
6.	Evaluasi berkala temuan hasil pengawasan	27.600.000,00	27.284.408,00	98,86
7.	Evaluasi LAKIP SKPD Di Lingkungan Pemerintahan Daerah	50.000.000,00	48.775.000,00	97,55
8.	Pendampingan Asistensi dan Fasilitasi	40.000.000,00	34.935.000,00	87,34
9.	Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
10.	Asistensi Evaluasi LKIP Dilingkungan Pemda	75.000.000,00	73.575.000,00	98,10
11.	Asistensi Reviu Laporan Keuangan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
12.	Reviu RKA SKPD	100.000.000,00	88.604.800,00	88,60
13.	Reviu Penyerapan Anggaran, Reviu PBJ dan Reviu Realisasi Dana Desa	20.400.000,00	19.550.000,00	95,83
14.	Reviu Laporan Keuangan Pemda	70.000.000,00	66.545.000,00	95,06
F.	**Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan**	**70.000.000,00**	**64.964.350,00**	**92,81**
1.	Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	50.000.000,00	46.454.750,00	92,91
2.	Pelatihan Teknis Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja	20.000.000,00	18.509.600,00	92,55
	Jumlah	**4.557.319.347,00**	**4.467.993.989,00**	**98,04**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan Urusan Pengawasan pada Inspektorat Kabupaten dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.562.860.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.550.967.943,00 atau 97,89%. *Outcome* dari program ini, adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 90,00%.

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.5.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.686.650,00 atau 73,73%. *Output* kegiatan, adalah: surat yang terkirim sebanyak 605 surat.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.026.148 atau 66,84%. *Output* kegiatan, adalah: rekening yang dibayar sebanyak 36 rekening.

3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.131.250,00 atau 84,43%. *Output* kegiatan, adalah: jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional sebanyak 5 unit.

4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.50.400.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium pengelola keuangan sebanyak 11 orang.

5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.11.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.11.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorarium cleaning service sebanyak 1 orang.

6) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.9.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.000.000,00 atau 77,78%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan kantor yang diperbaiki sebanyak 10 item.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.61.460.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.61.460.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: alat tulis kantor sebanyak 15 item.

8) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.18.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.17.990.000,00 atau 99,94%. *Output* kegiatan, adalah: penyediaan barang cetakan dan penggandaan sebanyak 3 item.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.8.350.000,00 atau 83,50%. *Output* kegiatan, adalah: komponen Listrik sebanyak 8 item.

10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: surat kabar/koran sebanyak 3 unit.

11) Penyediaan Makanan dan Minuman
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: makan dan minum tamu dan rapat sebanyak 12 kali.

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.300.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.299.948.895,00 atau 99,98%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rakor dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 1 laporan.

13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.37.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.36.975.000,00 atau 99,93%. *Output* kegiatan, adalah: laporan rakor dan konsultasi ke dalam daerah sebanyak 1 laporan.

14) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.12.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.12.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: honorium sopir dan jaga malam sebanyak 2 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.224.200.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.200.296.818,00 atau 89,34%. *Outcome* dari program ini, adalah: cakupan layanan sarana dan prasarana pelayanan sebesar 80,00%.

1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.994.000,00 atau 89,34%. *Output* kegiatan, adalah: peralatan gedung kantor (laptop dan printer) sebanyak 2 unit.

2) Pengadaan Mebeleur
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.39.860.000,00 atau 99,65%. *Output* kegiatan, adalah: mebeleur sebanyak 2 unit.

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.16.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.16.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: gedung kantor yang terpelihara sebanyak 1 unit.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.398.781,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: mobil jabatan sebanyak 1 unit.

5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.58.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.58.794.037,00 atau 99,99%. *Output* kegiatan, adalah: mobil operasional yang terpelihara sebanyak 2 unit.

6) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.24.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.24.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: rehabilitasi sedang/berat gedung kantor sebanyak 2 item.

7) Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.45.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.41.250.000,00 atau 91,67%. *Output* kegiatan, adalah: perawatan berat kendaraan operasional sebanyak 2 item.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.300.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.294.314.262,00 atau 98,10%. *Outcome* dari program ini, adalah: jumlah pegawai fungsional yang mengikuti pelatihan APIP sebanyak 12 orang.

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.199.734.262,00 atau 99,87%. *Output* kegiatan, adalah: aparatur yang mengikuti diklat sebanyak 15 orang.

2) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.94.580.000,00 atau 94,58%. *Output* kegiatan, adalah: sosialisasi peraturan perundang-undangan sebanyak 1 laporan.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.11.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.11.500.000,00 atau 100,00%. *Outcome* dari program ini, adalah: tingkat ketepatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 100,00%.

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.3.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.500.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan semesteran sebanyak 1 laporan.

3) penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 laporan.

4) Penyusunan Renja SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen Renja SKPD sebanyak 1 dokumen.

5) Penyusunan RKA
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.2.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: dokumen RKA sebanyak 1 dokumen.

5. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

Program ini dilaksanakan melalui 14 (empat belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.998.650.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.964.797.120,00 atau 96,61%. *Outcome* dari program ini, adalah persentase tindak lanjut temuan sebesar 78,00%.

1) Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.310.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.310.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Pengawasan Internal Secara Berkala sebanyak 3 laporan

2) Penanganan Kasus Pengaduan Di Lingkungan Pemerintah Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.85.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.77.753.800,00 atau 91,48%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Penangan Kasus sebanyak 15 dokumen.

3) Inverisasi Temuan Pengawasan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Inventarisasi Temuan sebanyak 1 laporan.

4) Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.79.949.112,00 atau 99,94%. *Output* kegiatan, adalah: Hasil Temuan Pengawasan sebanyak 2 laporan.

5) Koordinasi Pengawasan Yang Lebih Komprehensif
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.650.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.72.825.000,00 atau 96,27%. *Output* kegiatan, adalah: 1 laporan.

6) Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.27.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.27.284.408,00 atau 98,86%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Pemuktahiran Data Hasil Temuan Pengawasan Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Teknis lainnya Tingkat Nasional sebanyak 1 laporan.

7) Evaluasi LAKIP SKPD Di Lingkungan Pemerintahan Daerah
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.48.775.000,00 atau 97,55%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Evaluasi Lakip SKPD sebanyak 1 laporan.

8) Pendampingan Asistensi dan Fasilitasi
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.34.935.000,00 atau 87,34%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Verifikasi Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi sebanyak 1 laporan.

9) Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Reviu LKIP Kabupaten sebanyak 1 laporan.

10) Asistensi Evaluasi LKIP Dilingkungan Pemda
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.73.575.000,00 atau 98,10%. *Output* kegiatan, adalah: Asistensi Evaluasi LKIP di Lingkungan Pemda sebanyak 1 laporan.

11) Asistensi Reviu Laporan Keuangan
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.20.000.000,00 atau 100,00%. *Output* kegiatan, adalah: Dokumen Reviu Laporan Keuangan Berbasis Akrual sebanyak 1 dokumen.

12) Reviu RKA SKPD
Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.88.604.800,00 atau 88,60%. *Output* kegiatan, adalah: Reviu RKA 1 laporan.

13) Reviu Penyerapan Anggaran, Reviu PBJ dan Reviu Realisasi Dana Desa

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.19.550.000,00 atau 95,83%. *Output* kegiatan, adalah: Laporan Reviu Penyerapan Anggaran, Reviu PBJ dan Reviu Realisasi Dana Desa sebanyak 3 laporan.

14) Reviu Laporan Keuangan Pemda

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.70.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.66.545.000,00 atau 95,06%. *Output* kegiatan, adalah: Review Laporan Keuangan Pemda sebanyak 1 laporan; dan

6. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.70.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.64.964.350.000,00 atau 92,81%. *Outcome* dari program ini, adalah: Kapabilitas APIP Pemerintah Kabupaten pada Level 1.

1) Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.46.454.750,00 atau 92,91%. *Output* kegiatan, adalah: 41 kegiatan.

2) Pelatihan Teknis Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.18.509.600,00 atau 92,55%. *Output* kegiatan, adalah: 1 laporan.

<u>Permasalahan dan Solusi</u>

Permasalahan

1. Dalam melakukan pengawasan dan pembinaan pada OPD dalam satu tahun belum bisa menjangkau secara keseluruhan OPD yang ada mengingat jumlah aparatur pengawas/ auditor terbatas.
2. Keterbatasan anggaran dalam peningkatan pelaksanaan tupoksi pengawasan.
3. Sarana dan prasarana kurang memadai untuk kegiatan pengawasan belum maksimal.

Solusi

1. Menambah jumlah tenaga SDM/APIP berkoordinasi dengan instansi terkait/BKPSDM.
2. Menambah/meningkatkan anggaran untuk meningkatkan kegiatan pengawasan.
3. Memenuhi sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan/tugas pengawasan.

4.7. Kinerja Pelaksanaan Pemerintahan Daerah Tahun 2017

4.7.1. Aspek Kesejahteraan Masayarakat

4.7.1.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

1. Pertumbuhan PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Perkembangan pertumbuhan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2015-2017 tersaji pada Tabel 4.63 berikut ini.

Tabel 4.63
Pertumbuhan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2015-2017

No.	Uraian	2015[x]	2016 [xx]	2017 [x x]
1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	6.372.621,40	7.045.074,60	7.592.506,93
2.	PDRB Atas Dasar Harga Konstan	4.707.443,00	4.951.259,00	5.165.760,10
3.	Pertumbuhan Ekonomi	4,54	5,18	5,22

[x]angka sementara
[xx]angka sangat sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

2. Laju inflasi Provinsi

Laju inflasi merupakan ukuran yang dapat menggambarkan kenaikan/penurunan harga dari sekelompok barang dan jasa yang berpengaruh terhadap kemampuan daya beli masyarakat.

Tabel 4.64
Nilai Inflasi Sumatera Selatan Tahun 2015-2017

Inflasi	2015	2016	2017[x]
Provinsi Sumatera Selatan	3,10	3,58	3,21

[x]angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.64 di atas menunjukkan bahwa, pada tahun 2012 inflasi mencapai 3,10%, meningkat menjadi sebesar 3,58% pada tahun 2016. Kemudian turun kembali pada tahun 2017 menjadi sebesar 3,21%. Setelah mengkaji data laju inflasi dapat disimpulkan bahwa secara umum inflasi adalah sebuah hal yang tidak bisa dihindari, setiap tahun selalu terjadi peningkatan harga-harga.

3. PDRB Per Kapita

Indeks daya beli merupakan salah satu komponen IPM. Indeks daya beli dicerminkan oleh pengeluaran riil per kapita yang telah disesuaikan. Indeks daya beli penduduk menggambarkan kondisi relatif daya beli antar wilayah dan antar waktu. Sehubungan dengan hal tersebut, daya beli penduduk yang dicerminkan dari komponen IPM ini tidak dapat diinterpretasikan berdasarkan angka nominalnya, melainkan harus diinterpretasi secara riil, dengan membandingkannya antar wilayah dan antar waktu. Daya beli masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2015 sebesar Rp.7.581.000,- perkapita pertahun. Selalu meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2017

menjadi Rp.7.905.000,- perkapita pertahun. Peningkatan ini menujukkan membaiknya kondisi perekonomian masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tabel 4.65
Perkembangan PDRB Per Kapita

Uraian	Tahun (Juta Rp)		
	2015	2016	2017[x]
PDRB Per Kapita	7.581	7.902	7.905

[x]angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

4. Indeks Gini

Tingkat pemerataan distribusi pendapatan sering diukur dengan koefisien gini. Caranya adalah dengan membagi penduduk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat pendapatannya. Kemudian menetapkan proporsi yang diterima oleh masing-masing kelompok pendapatan. Koefisien gini adalah ukuran ketidakseimbangan atau ketimpangan yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan sempurna).

Tabel 4.66
Indeks Gini Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Uraian	2015	2016	2017[x]
Indeks Gini	0,305	0,319	0,298

[x]angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.66 di atas menunjukkan bahwa, Indeks Gini Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sampai dengan tahun 2017 berada pada kelompok ketimpangan rendah, yaitu: <0,3. Artinya, masih ada sekelompok kecil masyarakat yang belum turut menikmati hasil pembangunan. Hal ini tentu menjadi kesadaran Pemerintah bahwa tugas melayani masyarakat belum usai.

5. Persentase Penduduk Di Atas Garis Kemiskinan

Persentase penduduk diatas garis kemiskinan dihitung dengan menggunakan formula (100-angka kemiskinan). Angka kemiskinan adalah persentase penduduk yang masuk kategori miskin terhadap jumlah penduduk. Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak.

Tabel 4.67
Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah penduduk miskin (jiwa)	40.630	38.420	38.630
2.	Penduduk miskin (%)	11,58	10,95	10,98
3.	Garis kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	247.779	273,594	273.594
3.	Penduduk diatas garis kemiskinan (%)	88,42	89,05	89,02

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.67 di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 persentase penduduk diatas garis kemiskinan menunjukkan tren meningkat. Pada tahun 2015 persentase penduduk diatas garis kemiskinan sebesar 88,42%, meningkat pada tahun 2017 menjadi 89,02%. Penurunan persentase jumlah penduduk diatas garis kemiskinan menunjukkan bahwa Pemerintah dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Tahun 2015 tingkat kemiskinan di Kabupaten ini sebesar 11,58%, pada tahun 2017 turun menjadi sebesar 10,98%.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM disusun dari 3 (tiga) dimensi pembangunan manusia, yakni dimensi kesehatan yang dicerminkan dengan indikator angka harapan hidup; dimensi pendidikan yang dicerminkan dengan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah; serta dimensi ekonomi yang dicerminkan dengan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat seperti pada Tabel 4.68 di bawah ini. Pada tahun 2015 IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 62,57 kemudian meningkat menjadi 63,42 pada tahun 2016, dan naik lagi menjadi 64,08 pada tahun 2017.

Tabel 4.68
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Uraian	2015	2016	2017[x]
Indeks Pembangunan Manusia	62,57	63,42	64,08

[x]angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

7. Angka Kriminalitas

Angka kriminalitas yang tertangani adalah penanganan kriminal oleh aparat penegak hukum (polisi/kejaksaan). Angka kriminalitas yang ditangani merupakan jumlah tindak kriminal yang ditangani selama 1 tahun terhadap 10.000 penduduk.

Tabel 4.69
Angka kriminalitas

No.	Indikator	2015	2016	2017
1.	Jumlah tindak kriminal yang ditangani	152	147	144
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Angka kriminalitas yg ditangani (1/2 x 10.000)	3,74	3,60	3,51

Sumber: Polisi Resort Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018

8. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat

Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan.

Tabel 4.70
Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Survey IKM di pemda	Tidak Ada	Tidak Ada	Tersedia

Sumber: Bappeda Litbang, Tahun 2018

4.7.1.2. Fokus Kesejahteraan Masyarakat

1. Pendidikan

a. Angka Melek Hurup

Kemampuan baca tulis penduduk dewasa merupakan ukuran yang sangat mendasar dari tingkat pendidikan, yang tercermin dari data angka melek huruf, yaitu persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca huruf latin dan huruf lainnya. Pada tahun 2017, angka melek huruf naik menjadi sebesar 98,47% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini berarti ada penambahan penduduk yang melek huruf baik adanya migrasi masuk ke Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan maupun bertambahnya penduduk yang baru masuk usia 15 tahun dan melek huruf.

Tabel 4.71
Angka Melek Huruf

Indikator	2015	2016	2017
Angka melek huruf (AMH)	98,39	98,41	98,47

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

b. Angka Rata-Rata Lama sekolah

Indikator lainnya untuk melihat tingkat pendidikan adalah rata-rata lama sekolah, yang secara umum menunjukkan jenjang pendidikan yang telah dicapai oleh penduduk usia 25 tahun ke atas.

Tabel 4.72
Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Indikator	2015	2016	2017[x]
Angka rata-rata lama sekolah	7,46	7,47	7,62

[x]angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Pada tahun 2015 RLS sebesar 7,46 tahun, terus meningkat pada tahun 2016 menjadi 7,47 tahun dan sebesar 7,62 tahun pada tahun 2017. Hal ini menunjukan bahwa pada tahun 2017 penduduk yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan formal sekitar 7 tahun. Hal ini berarti bahwa masih banyak penduduk usia 25 tahun ke atas yang sekolah hanya sampai jenjang SMP. Pemerintah harus terus memberikan perhatian khusus pada peningkatan indikator ini dengan melaksanakan program-program peningkatan tingkat pendidikan untuk penduduk usia 25 tahun ke atas. Biasanya penduduk yang berpendidikan rendah banyak terdapat di daerah perdesaaan yang sulit dalam mengakses pendidikan.

c. Angka Harapan Sekolah

Angka harapan sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Dilihat dari indikator HLS dari tahun 2015-2017, HLS di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selalu mengalami peningkatan. HLS sebesar 11,22 tahun pada tahun 2015, meningkat pada tahun 2015 menjadi 11,58 tahun. Hingga akhirnya pada tahun 2017 HLS telah mencapai 11,76 tahun. Artinya, anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada umur 7 tahun diharapkan dapat merasakan lamanya sekolah selama sekitar 11,7 tahun lebih dimasa mendatang.

Tabel 4.73
Angka Harapan Lama Sekolah

Indikator	2015	2016	2017[x]
Harapan Lama sekolah	11,22	11,58	11,76

[x]angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

d. Angka Partisipasi Kasar (APK)

APK digunakan untuk menunjukan tingkat partisipasi pendidikan secara umum di suatu daerah pada suatu tingkat pendidikan. APK merupakan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 %, menunjukan bahwa ada penduduk yang sekolah

belum mencukupi umur atau melebihi umur yang seharusnya. Atau bisa juga disebabkan oleh adanya anak yang bersekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan tetapi domisilinya di luar Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tabel 4.74
Angka Partisipasi Kasar

Tingkat Pendidikan	2015	2016	2017
SD/MI	115,36	119,27	123,14
SLTP/MTS	102,08	93,74	96,51
SLTA/SMK/MA	60,78	74,31	76,48

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.74 di atas, APK SD dari tahun 2015-2017 selalu mengalami peningkatan dan selalu di atas 100%. Pada tahun 2015 APK SD sebesar 115,36%, meningkata pada tahun 2017 menjadi 123,14%. Hal ini menunjukan bahwa ada penduduk yang sekolah yang belum mencukupi umur atau sudah melebihi umur yang seharusnya pada jenjang pendidikan SD. Selain itu, APK di atas 100% juga dapat mengindikasikan adanya penduduk Kabupaten lain yang berada di perbatasan yang bersekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Untuk jenjang SMP, APK SMP pada tahun 2017 sebesar 96,51%, sedangkan untuk jenjang SMA sebesar 76,48%. Dari Tabel 3.10 di atas juga dapat dilihat bahwa, APK SD selalu lebih tinggi daripada APK SMP dan SMA dari tahun ke tahun, begitupun APK SMP selalu lebih tinggi dari APK SMA. Hal ini menunjukan bahwa, partisipasi pendidikan secara umum pada jenjang yang lebih tinggi semakin menurun, sehingga perlu perhatian khusus bagaimana Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menjamin terlaksananya Wajar 12 Tahun dapat dinikmati oleh seluruh penduduk yang usianya bersesuaian.

e. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM), yaitu tingkat partisipasi penduduk kelompok umur 7-12 tahun, kelompok umur 13-15 tahun, dan kelompok umur 16-18 tahun di masing-masing jenjang Pendidikan SD, SLTP, dan SLTA. APM mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah di jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (bersekolah tepat waktu). Tetapi APM memiliki kelemahan tidak dapat menggambarkan anak yang sekolah di luar kelompok umur disuatu jenjang, seperti anak usia 5-6 tahun dan di atas 12 tahun yang masih bersekolah di SD/Sederajat.

Tabel 4.75
Angka Partisipasi Murni

Tingkat Pendidikan	2015	2016	2017
SD/MI	96,20	99,33	102,56
SMP/MTs	86,99	85,12	90,17
SMA/SMK/MA	50,85	63,33	68,14

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

APM SD dari tahun 2015-2017 cenderung selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2015, APM SD sebesar 96,20% naik menjadi 102,56% pada tahun 2017. APM SD sebesar 102,56%, artinya sebanyak 102% anak usia SD dapat mengenyam pendidikan pada jenjang SD. Meningkatnya APM SD ini bisa disebabkan karena semakin ketatnya sekolah-sekolah menerapkan aturan batas minimal masuk Kelas 1 (satu) SD di usia 7 tahun. Sementara itu, APM SMP terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 hingga tahun 2017, begitu juga dengan APM SMA cenderung naik pada tahun 2017. Yang patut diperhatikan adalah APM SMA, karena nilainya masih sangat rendah, padahal Pemerintah telah menetapkan program Wajib Belajar (Wajar) 12 Tahun.

2. Kesehatan

a. Angka Usia Harapan Hidup (AHH)

Angka usia harapan hidup pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Angka harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

Tabel 4.76
Angka Usia Harapan Hidup (AHH)

Indikator	2015	2016	2017[x]
Angka Usia Harapan Hidup (tahun)	66,08	66,16	66,28

[x]angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan

Meningkatnya AHH saat lahir mengindikasikan meningkatnya derajat kesehatan penduduk. Pada tahun 2015, AHH penduduk mencapai 66,08 tahun dan meningkat menjadi 66,28 tahun pada tahun 2017. Artinya bayi yang baru lahir di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017, rata-rata memiliki kesempatan untuk hidup sampai umur 66 tahun. Secara umum besaran AHH tersebut sangat tergantung pada angka kematian bayi (*perinatal*, *neonatal*, dan *post-neonatal mortality*), angka kematian balita, angka kematian menurut kelompok umur, dan angka kematian ibu.

b. Persentase Balita Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk adalah persentase balita dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah balita. Perkembangan persentase balita gizi buruk periode tahun 2015-2017 tersaji pada Tabel 4.77 berikut ini.

Tabel 4.77
persentase Balita Gizi Buruk

No.	Indikator	2015	2016	2017
1.	Persentase balita gizi buruk	0,14	0,11	0,04

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.77 di atas dapat diketahui bahwa angka balita gizi buruk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus menurun. Pada tahun 2015 nilai gizi buruk sebesar 0,14 turun menjadi 0,04 pada tahun 2017. Rendahnya persentase balita gizi buruk menunjukkan kualitas pelayanan kesehatan yang baik dari Pemerintah Daerah dan kualitas kesehatan masyarakat yang baik. Penurunan persentase nilai gizi juga menggambarkan keberhasilan program Pemerintah yang berkaitan dengan perbaikan gizi. Keberhasilan ini hendaknya dapat dipertahankan oleh aparat Pemerintah Daerah yang menangani Urusan Kesehatan dengan melanjutkan program terkait pelayanan kesehatan balita dan mendorong inisiatif kegiatan penyehatan di tingkat masyarakat.

3. Ketenagakerjaan

a. Rasio Penduduk Yang Bekerja

Kesempatan kerja merupakan hubungan antara angkatan kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja. Pertambahan angkatan kerja harus diimbangi dengan investasi yang dapat menciptakan kesempatan kerja. Dengan demikian, dapat menyerap pertambahan angkatan kerja.

Tabel 4.78
Rasio Penduduk Yang Bekerja

No.	Indikator	2015	2016	2017
1.	Rasio penduduk yang bekerja	0,98	0,98	0,98

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.78 di atas diperoleh kesimpulan bahwa pada tahun 2017 sebanyak 98% penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memperoleh kesempatan kerja dari kesempatan kerja yang ada, sedangkan 1,02% masih mencari atau pengangguran.

4.7.1.3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga

1. Kebudayaan

a. Jumlah Grup dan Gedung Kesenian

Perkembangan jumlah grup dan gedung kesenian tahun 2015-2017 tersaji pada Tabel 4.79 berikut ini.

Tabel 4.79
Prasarana Seni dan Budaya

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah grup kesenian	19	42	48
2.	Jumlah gedung kesenian	1	1	1

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Tahun 2018

2. Pemuda dan Olahraga

a. Jumlah Gedung Olahraga

Perkembangan jumlah gedung olahraga tahun 2015-2017 tersaji pada Tabel 4.80 berikut ini.

Tabel 4.80
Jumlah Klub dan Gedung Olahraga

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah gedung olahraga	1	1	1

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Tahun 2017

4.7.2. Aspek Pelayanan Umum

4.7.2.1. Fokus Layanan Urusan Wajib Dasar

1. Pendidikan

a. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS).

Meningkatnya APS, berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya mem-perluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS mempunyai keunggulan dapat mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah, sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Tetapi kelemahannya, APS tidak dapat melihat dijenjang apa seseorang tersebut bersekolah/menikmati pendidikan.

Tabel 4.81
Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	2015	2016	2017
7-12	98,57	99,14	100,07
13-15	94,53	95,26	97,44
16-18	61,75	62,16	65,57

Sumber: Dinas Pendidikan

Berdasarkan Tabel 4.81 di atas, menunjukkan bahwa semakin tinggi umur APS semakin kecil, mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. APS anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) pada tahun 2017 telah mencapai angka 100,07%, hal ini berarti seluruh anak usia 7-12 tahun bersekolah. Pada tahun 2017 untuk kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP), APS naik menjadi 97,44% dibandingkan pada tahun 2016. Sedangkan, pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SMA), pada tahun 2017 APS juga naik menjadi 65,57%.

b. Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia Sekolah

Rasio ketersediaan sekolah adalah jumlah sekolah tingkat pendidikan dasar dan menengah per 10.000 jumlah penduduk usia pendidikan dasar dan menengah. Rasio ini mengindikasikan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan dasar dan menengah.

Tabel 4.82
Rasio Ketersediaan Sekolah

No.	Jenjang pendidikan	2015	2016	2017
1.	SD/MI			
a.	Jumlah sekolah (SD/MI)	277	279	278
b.	Jumlah penduduk kelompok usia (7-12 tahun)	33.201	44.326	35.253
	Rasio	1 : 119	1 : 159	1 : 127
2.	SMP/MTs			
c.	Jumlah sekolah (SMP/MTs)	66	68	68
d.	Jumlah penduduk kelompok usia (13-15 tahun)	17.659	23.577	37.430
	Rasio (c/d x 10.000)	1 : 267	1 : 347	1 : 567

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.82 di atas menunjukkan bahwa rasio ketersediaan sekolah pada jenjang SD/MI pada tahun 2016 sebesar 1:159 turun menjadi 1:127 pada tahun 2017, sedangkan pada jenjang pendidikan SMP/MTs pada tahun 2016 sebesar 1:347 meningkat menjadi 1:567 pada tahun 2017.

Semakin rendah rasio berarti semakin baik kondisi pelayanan pendidikan sebuah daerah. Rasio ketersediaan sekolah yang rendah memiliki arti bahwa penambahan jumlah murid diikuti dengan penambahan jumlah sekolah. Meninjau bahwa nilai rasio ketersediaan sekolah menunjukkan tren yang menurun, berarti kecepatan penambahan kapasitas sekolah oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mampu mengikuti kecepatan penambahan murid.

c. Rasio Guru/Murid

Rasio guru terhadap murid mengindikasikan ketersediaan tenaga pengajar. Di samping itu juga untuk mengukur jumlah ideal murid untuk satu guru agar tercapai mutu pengajaran.

Tabel 4.83
Rasio Guru dan Murid

No.	Jenjang pendidikan	2015	2016	2017
1.	SD/MI			
a.	Jumlah guru (SD/ MI)	3.541	3.295	3.305
b.	Jumlah murid (SD/MI)	41.468	41.618	48.040
	Rasio	1 : 12	1 : 13	1 : 15
2.	SMP/MTs			
c.	Jumlah guru (SMP/ MTs)	1126	1.044	1.096
d.	Jumlah murid (SMP/ MTs)	13.926	13.975	20.052
	Rasio	1 : 12	1 : 13	1 : 18

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.83 di atas menunjukkan bahwa rasio ketersediaan guru di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk jenjang pendidikan SD/MI mengalami peningkatan, di mana pada tahun 2016 rasio ketersediaan guru pendidikan SD/MI mencapai 1:13 dan pada tahun 2017 mencapai 1:15. Demikian pula rasio ketersediaan guru pendidikan SMP/MTs pada tahun 2017 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016, di mana pada tahun 2016 rasio ketersediaan guru pendidikan SMP/MTs mencapai 1:13 dan pada tahun 2017 mencapai 1:18.

d. Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik

Perkembangan sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.84 berikut ini.

Tabel 4.84
Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik

No.	Jenjang pendidikan	2015	2016	2017
1.	Jumlah sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	270	272	200
2.	Jumlah seluruh sekolah SD/MI	277	277	278
3.	Persentase (1/2 x 100)	97,47	98,00	71,94

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

e. Sekolah Pendidikan SMP/MTS dan SMA/MA/SMK Kondisi Bangunan Baik

Perkembangan sekolah pendidikan SMP/SMA/MA kondisi bangunan baik tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.85 berikut ini.

Tabel 4.85
Sekolah Pendidikan SMP/SMA/MA Kondisi Bangunan Baik

No.	Jenjang pendidikan	2015	2016	2017
1.	Jumlah sekolah pendidikan SMP/SMA/MA kondisi bangunan baik	97	98	64
2.	Jumlah seluruh sekolah SMP/ SMA/MA	102	102	67
3.	persentase (1/2 x 100)	95,10	96,00	95,52

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Perkembangan pendidikan anak usia dini tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.86 berikut ini.

Tabel 4.86
Pendidikan Anak Usia Dini

No.	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017
1.	Jumlah siswa pada jenjang TK/RA/ penitipan anak	308	392	7.500
2.	Jumlah anak usia 4-6 tahun	29.407	30.391	22.447
3.	Persentase (1/2 x 100)	1,05	1,29	33,41

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

g. Angka Kelulusan (AL)

Perkembangan angka kelulusan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.87 berikut ini.

Tabel 4.87
Angka Kelulusan

No.	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017
1.	Angka kelulusan (AL) SD/MI	100	100	100
2.	Angka kelulusan (AL) SMP/MTs	100	100	100
3.	Angka kelulusan (AL) SMA/ SMK/ MA	100	100	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

h. Persentase Guru Yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV

Perkembangan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.88 berikut ini.

Tabel 4.88
Perkembangan Guru Yang Memenuhi Kualifikasi S1/D4

No.	Jenjang pendidikan	2015	2016	2017
1.	Jumlah guru berijazah S1/D-IV	3.575	3.647	3.031
2.	Jumlah guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/ SMK/MA	5.143	5.138	5.966
3.	Persentase (1/2 x 100)	69,51	70,98	50,80

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2018

2. Kesehatan

a. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu Per Satuan Penduduk

Rasio puskesmas, poliklinik, dan puskesmas pembantu merupakan perhitungan untuk mengetahui suatu wilayah dalam cakupannya untuk memenuhi pelayanannya kepada penduduk. Tujuan agar pelayanan dapat terpenuhi sesuai dengan standar pelayanan.

Tabel 4.89
Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per Satuan Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah puskesmas	19	19	19
2.	Jumlah poliklinik swasta	5	7	7
3.	Jumlah pustu	39	39	39
4.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
5.	Rasio (1+2+3 : 4 x 1000)	0,15	0,16	0,16

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.89 di atas menunjukkan bahwa rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 0,16 pada tahun 2017. Semakin tinggi nilai rasio fasilitas kesehatan maka semakin banyak penduduk yang dilayani oleh puskesmas, poliklinik, dan pustu. Sedangkan semakin rendah nilai rasio fasilitas kesehatan maka semakin sedikit penduduk yang dilayani oleh puskesmas, poliklinik, dan pustu.

b. Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk

Rasio rumah sakit per satuan penduduk adalah jumlah rumah sakit per 1.000 penduduk. Rasio ini mengukur ketersediaan fasilitas rumah sakit berdasarkan jumlah penduduk.

Tabel 4.90
Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah rumah sakit	1	1	1
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Rasio (1/2 x 1000)	0,002	0,002	0,002

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.90 di atas menunjukkan bahwa nilai rasio rumah sakit per satuan penduduk dirasa nilainya terlalu kecil, sehingga diperlukan perencanaan pelayanan kesehatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan agar kedepannya pelayanan kesehatan tetap optimal dalam melayani penduduk.

c. Rasio Dokter Per Satuan Penduduk

Indikator rasio dokter per jumlah penduduk menunjukkan tingkat pelayanan yang dapat diberikan oleh dokter

dibandingkan jumlah penduduk yang ada. Apabila dikaitkan dengan standar system pelayanan kesehatan terpadu, idealnya satu orang dokter melayani 2.500 penduduk. Jumlah dokter dan dokter spesialis di Indonesia belum memenuhi kebutuhan sesuai rasio jumlah penduduk Indonesia. Selain itu distribusi dokter dan dokter spesialis tidak merata serta kualitasnya masih perlu ditingkatkan.

Tabel 4.91
Rasio Dokter Per Satuan Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Rasio dokter per satuan penduduk	0,071	0,061	0,08

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.91 di atas menunjukkan bahwa rasio dokter per satuan penduduk pada tahun 2017 sebesar 0,08 meningkat dari tahun 2016 sebesar 0,061. Berdasarkan standar sistem pelayanan kesehatan terpadu setiap dokter melayani 2.500 penduduk. Berdasarkan fakta yang ada, di Indonesia jumlah dokter dan dokter spesialis belum memenuhi kebutuhan sesuai rasio jumlah penduduk Indonesia. Selain itu distribusi dokter di Indonesia belum merata serta perlu ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu diperlukan penanganan agar pemenuhan tenaga kesehatan terpenuhi.

d. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

Perkembangan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.92 berikut ini.

Tabel 4.92
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	99,55	97,98	94,84

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

e. Cakupan Desa/Kelurahan Iniversal Child Immunization (UCI)

Perkembangan cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Imunization (UCI) periode tahun 2012-2016 disajikan pada Tabel 4.93 berikut ini.

Tabel 4.93
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Imunization (UCI)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah Desa/Kelurahan UCI	252	140	243
2.	Jumlah seluruh Desa/ Kelurahan	259	259	259
3.	Persentase (1/2 x 100)	97,30	54,05	94,00

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

f. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Perkembangan cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.94 berikut ini.

Tabel 4.94
Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100,00	100,00	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

g. Prevalensi Gizi Buruk

Perkembangan prevalensi gizi buruk tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.95 berikut ini.

Tabel 4.95
Prevalensi Gizi Buruk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase prevalensi gizi buruk	19,6	19,5	19,0

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

h. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TB (BTA+)

Perkembangan cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TB (BTA+) periode tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.96 berikut ini.

Tabel 4.96
Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC (BTA+)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC (BTA+)	13,09	21,24	28,00

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

i. Cakupan Kunjungan Bayi

Perkembangan cakupan kunjungan bayi tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.97 berikut ini.

Tabel 4.97
Cakupan Kunjungan Bayi

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan kunjungan bayi	99,31	99,52	90,54

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

j. Cakupan Puskesmas Per 30.000 Penduduk

Cakupan puskesmas diperlukan karena bermanfaat untuk mengetahui cakupan pelayanan fasilitas kesehatan di masyarakat. Puskesmas biasanya cakupannya adalah Kecamatan tergantung jumlah penduduknya.

Tabel 4.98
Cakupan Puskesmas Per 30.000 Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah puskesmas	19	19	19
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Rasio (1/2 x 30000)	1,40	1,39	1,40

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

k. Cakupan Puskesmas Pembantu

Cakupan puskesmas pembantu (pustu) diperlukan karena bermanfaat untuk mengetahui cakupan pelayanan fasilitas kesehatan dimasyarakat. Puskesmas pembantu biasanya cakupannya adalah desa dan atau kelurahan tergantung jumlah penduduknya.

Tabel 4.99
Cakupan Puskesmas Pembantu

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah pembantu puskesmas	39	39	39
2.	Jumlah seluruh desa	252	252	252
3.	Persentase (1/2 x 100)	15,48	15,48	15,48

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.99 di atas menunjukkan bahwa, sampai dengan tahun 2017 cakupan Puskesmas Pembantu baru mencapai 15,48%. Hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas Pembantu belum mampu secara maksimal dalam melayani wilayah pelayanannya. Cakupan pelayanan Puskesmas Pembantu perlu ditingkatkan salah satu caranya dengan menambah jumlah Puskesmas Pembantu.

l. Angka Kematian Bayi/Balita

Perkembangan angka kematian bayi/balita tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.100 berikut ini.

Tabel 4.100
Angka Kematian Bayi/Balita

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Angka kematian bayi/balita	32/1000	30/1000	23/1000

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

m. Angka Kematian Ibu

Perkembangan angka kematian ibu tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.101 berikut ini.

Tabel 4.101
Angka Kematian Ibu

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Angka kematian ibu	346/ 100.000	325/ 100.000	146/ 100.000

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

n. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.102 berikut ini.

Tabel 4.102
Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	55,00	55,00	18,00

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

o. Persentase Rumah Tangga ber PHBS

Perkembangan persentase rumah tangga ber PHBS tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.103 berikut ini.

Tabel 4.103
Persentase Rumah Tangga Ber PHBS

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase rumah tangga ber PHBS	78,30	88,30	62,04

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

p. Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

Perkembangan Desa STBM tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.104 berikut ini.

Tabel 4.104
Desa STBM

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Desa STBM	14	28	45

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2018

3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Proporsi Panjang Jaringan Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik

Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik adalah panjang jalan dalam kondisi baik dibagi dengan panjang jalan secara keseluruhan baik Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Informasi mengenai proporsi panjang jalan dalam kondisi baik dapat digunakan untuk mengidentifikasi kualitas jalan dari keseluruhan panjang jalan.

Tabel 2.105
Proporsi Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Proporsi panjang jalan dalam kondisi baik	21,14	37,11	46,70

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

b. Persentase Rumah Tinggal Ber-Sanitasi

Perkembangan persentase rumah tinggal bersanitasi periode tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.106 berikut ini.

Tabel 4.106
persentase Rumah Tinggal Ber-sanitasi

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase rumah tinggal ber-sanitasi	37,77	39,85	54,84

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Tahun 2018

c. Persentase Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar, Saluran Drainase/Gorong-gorong Terpasang

Perkembangan panjang jalan yang memiliki trotoar, saluran drainase/gorong-gorong terpasang tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.107 berikut ini.

Tabel 4.107
Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar, Saluran Drainase/Gorong-Gorong Terpasang

No.	Uraian	2015	2016	
1.	Persentase Panjang jalan yang memiliki trotoar, Saluran Drainase/Gorong-gorong Terpasang	1,13	1,03	1,03

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

d. Drainase Dalam Kondisi Baik/Pembuangan Aliran Air Tidak Tersumbat

Drainase berfungsi untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan salinitas. Drainase merupakan salah satu cara untuk membuang kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu daerah. Selain itu tujuan dari drainase adalah salah satu

unsur dari prasarana kota dalam rangka menuju kehidupan kota yang aman, nyaman, bersih dan sehat.

Tabel 4.108
Drainase Dalam Kondisi Baik/Pembuangan Aliran Air Tidak Tersumbat

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	24,67	18,00	30,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

e. Pembangunan Turap Di Wilayah Jalan Penghubung dan Aliran Sungai Rawan Longsor Lingkup Kewenangan Kota

Perkembangan pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota disajikan pada Tabel 4.109 berikut ini.

Tabel 4.109
Pembangunan Turap Di Wilayah Jalan Penghubung dan Aliran Sungai Rawan Longsor Lingkup Kewenangan Kota

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota)	5,33	6,96	7,66

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

f. Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik

Perkembangan luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.110 berikut ini.

Tabel 4.110
Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	80,46	80,46	80,65

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

g. Rasio Ruang Terbuka Hijau Per Satuan Luas Wilayah Ber HPL/HGB

Perkembangan rasio ruang terbuka hijau periode tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.111 berikut ini.

Tabel 4.111
Rasio Ruang Terbuka Hijau

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Luas ruang terbuka hijau	0	0	0
2.	Luas wilayah (Ha)	549.394	549.394	549.394
3.	Rasio	0	0	0

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

h. Jumlah Bangunan Ber-IMB

Perkembangan jumlah bangunan ber-IMB tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.112 berikut ini.

Tabel 4.112
Jumlah Bangunan Ber-IMB

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah Bangunan Ber-IMB	343	355	404

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Tahun 2018

4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

a. Persentase Rumah Tangga Dengan Sumber Air Minum Layak

Pengunaan sumber air minum yang baik menunjukan kebiasaan masyarakat di rumahnya. Penduduk yang mengkonsumsi air dari sumber yang layak cenderung lebih sehat dan memiliki perumahan yang lebih baik daripada dari sumber yang tidak layak untuk diminum. persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga yang mengunakan air minum dari sumber yang layak terhadap jumlah seluruh rumah tangga di suatu daerah.

Tabel 4.113
Persentase Rumah Tangga Dengan Sumber Air Minum Layak

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	40,77	41,19	72,04

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Tahun 2018

b. Persentase Rumah Tangga Dengan Penerangan Listrik

Rumah tangga pengguna listrik adalah persentase rumah tangga yang memanfaatkan listrik sebagai penerangannya.

Tabel 4.114
Rumah Tangga Pengguna Listrik

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase rumah tangga dengan penerangan listrik	45,5	65,0	85,72

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.114 di atas menunjukkan bahwa persentase rumah tangga pengguna listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa rumah tangga di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan semakin maju dan sejahtera, dengan banyak rumah tangga telah menggunakan listrik. Peningkatan pemanfaatan listrik sebagai penerangan seharusnya diimbangi dengan tersedianya pasokan listrik yang cukup untuk penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan secara merata.

c. Persentase Rumah Tangga Dengan Jamban Sendiri Yang Dilengkapi Tangki Septik

Selain ketersediaan air bersih yang cukup, sanitasi yang baik sangat penting untuk kesehatan keluarga. Ketersediaan jamban yang dipakai sendiri dengan pembuangan akhir tangki septik wajib tersedia di setiap rumah guna menghindari penyakit ikutan yang ditimbulkan.

Tabel 4.115
Persentase RT Dengan Jamban Sendiri Yang Dilengkapi Tangki Septik

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase rumah tangga dengan jamban sendiri yang dilengkapi tangki septik	36,96	38,15	44,00

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Tahun 2018

d. Persentase Lingkungan Permukiman Kumuh

Perkembangan persentase lingkungan permukiman kumuh tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.116 berikut ini.

Tabel 4.116
Persentase Lingkungan Permukiman Kumuh

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase lingkungan permukiman kumuh	11	9	5,6

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Tahun 2018

e. Rasio Rumah Layak Huni

Rasio rumah layak huni adalah perbandingan jumlah rumah layak huni dengan jumlah penduduk.

Tabel 4.117
Rasio Rumah Layak Huni

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Rasio rumah layak huni	0,11	0,11	0,13

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Tahun 2018

f. Rasio Permukiman Layak Huni

Rasio permukiman layak huni adalah perbandingan luas permukiman layak huni dengan luas wilayah permukiman secara keseluruhan. Indikator ini mengukur proporsi luas pemukiman yang layak huni terhadap keseluruhan luas pemukiman.

Tabel 4.118
Rasio Permukiman Layak Huni

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Rasio permukiman layak huni	0,30	0,30	0,36

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Tahun 2018

5. Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

a. Jumlah Kegiatan Pembinaan Terhadap LSM, Ormas, dan OKP

Perkembangan jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas, dan OKP tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.119 berikut ini.

Tabel 4.119
Jumlah Kegiatan Pembinaan Terhadap LSM, Ormas, dan OKP

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, ormas, dan OKP	1	1	1

Sumber: Kantor Kesbangpol dan Linmas, Tahun 2018

b. Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah

Perkembangan jumlah kegiatan pembinaan politik daerah tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.120 berikut ini.

Tabel 4.120
Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	1	1	1

Sumber: Kantor Kesbangpol dan Linmas, Tahun 2018

c. Jumlah Organisasi Kemasyarakatan

Perkembangan jumlah organisasi kemasyarakatan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.121 berikut ini.

Tabel 4.121
Jumlah Ormas

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah ormas terdaftar	17	17	17

Sumber: Kantor Kesbangpol dan Linmas, Tahun 2018

d. Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Per 10.000 Penduduk

Polisi pamong praja merupakan aparatur pemerintah daerah yang melaksanakan tugas kepala daerah dalam memelihara dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan peraturan daerah, dan keputusan kepala daerah. Rasio jumlah polisi pamong praja menggambarkan kapasitas pemda dalam memelihara dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan peraturan daerah dan keputusan kepala daerah.

Tabel 4.122
Rasio Polisi Pamong Praja

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah Polisi Pamong Praja	201	274	273
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Rasio (1/2 x 10.000)	4,94	6,72	6,67

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.122 di atas menunjukkan bahwa, pada tahun 2017 Rasio Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk di Kabupaten Komering Ulu Selatan sebesar 6,67, menurun dari tahun 2016 sebesar 6,72. Semakin besar rasio jumlah Polisi Pamong Praja maka akan semakin besar ketersediaan Polisi Pamong Praja yang dimiliki Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan penunjang penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

e. Jumlah Linmas Pemilu Per Jumlah 10.000 Penduduk

Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) merupakan satuan yang memiliki tugas umum pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat. Satuan ini memiliki peran penting dalam ketertiban masyarakat secara luas.

Tabel 4.123
Jumlah Linmas Pemilu Per Jumlah 10.000 Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah linmas	3.699	3.699	3.699
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Rasio (1/2 x 10.000)	90,91	90,69	90,15

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, Tahun 2018

Rasio jumlah Linmas Pemilu menggambarkan kapasitas Pemda untuk memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat adalah upaya mengkondisikan lingkungan yang kondusif dan demokratif sehingga tercipta kehidupan strata sosial yang interaktif. Semakin besar rasio jumlah Linmas maka akan semakin besar ketersediaan Linmas yang dimiliki Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan penunjang penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam upaya pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.

f. Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten

Perkembangan cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.124 berikut ini.

Tabel 4.124
Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah mobil pemadam kebakaran	7	7	7
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Persentase (1/2 x 10.000)	0,1720	0,1716	0,1706

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, Tahun 2018

g. Persentase Penegakan Perda

Perkembangan persentase penegakan Perda tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.125 berikut ini.

Tabel 4.125
Persentase Penegakan Perda

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase penegakan perda	50,00	55,00	65,00

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, Tahun 2018

6. Sosial

a. Jumlah Sarana Sosial Seperti Panti Asuhan, Panti Jompo dan Panti Rehabilitasi

Perkembangan jumlah sarana sosial di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.126 berikut ini.

Tabel 4.126
Jumlah Sarana Sosial

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah panti asuhan	8	8	8
2.	Jumlah panti jompo	-	-	-
3.	Panti rehabilitasi	-	-	-
4.	Jumlah	8	8	8

Sumber: Dinas Sosial, Tahun 2018

b. Persentase PMKS Yang Memperoleh Bantuan Sosial

Perkembangan persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.127 berikut ini.

Tabel 4.127
Persentase PMKS Yang Memeperoleh Bantuan Sosial

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah PMKS yang diberikan bantuan	2.286	2.674	2,826
2.	Jumlah PMKS yang seharusnya menerima bantuan	125.615	125.615	125.615
3.	Persentase (1/2 x 100)	1,82	2,13	2,25

Sumber: Dinas Sosial, Tahun 2018

c. Persentase PMKS Yang Tertangani

Perkembangan persentase PMKS yang tertangani tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.128 berikut ini.

Tabel 4.128
Persentase PMKS Yang Tertangani

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase PMKS yang tertangani	70,45	80,60	85,00

Sumber: Dinas Sosial, Tahun 2018

4.7.2.2. Fokus Layanan Urusan Wajib Non Dasar

1. Tenaga Kerja

a. Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Perkembangan angka partisipasi angkatan kerja tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.129 berikut ini.

Tabel 4.129
Angka Partisipasi Angkatan Kerja

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Angka partisipasi angkatan kerja	93,77	95,72	96,99

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Tahun 2018

b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPAK adalah proporsi penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja, yakni mereka yang bekerja dan menganggur. Makin tinggi angka tpak merupakan indikasi meningkatnya kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.

Tabel 4.130
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

No.	Uraian	2015	2016	2017[x]
1.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	77,68	77,78	78,21

[x]angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.130 di atas, TPAK Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan cenderung meningkat dari tahun 2015-2017. TPAK sebesar 78,21% pada tahun 2017 artinya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sebanyak sekitar 78 orang tersedia untuk memproduksi barang atau jasa pada tahun ini.

c. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Pengangguran adalah orang yang masuk dalam angkatan kerja (15 sampai 64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya. Pengangguran terbuka adalah penduduk yang tidak mau bekerja karena mengharapkan pekerjaan yang lebih baik atau penduduk yang mau bekerja tetapi tidak memperoleh pekerjaan.

Tabel 4.131
Tingkat Pengangguran Terbuka

No.	Uraian	2015	2016	2017x
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,83	1,74	1,02

xangka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.131 di atas menunjukkan bahwa, TPT Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukan bahwa setiap tahun pada periode tersebut semakin banyak angkatan kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang terserap di pasar kerja.

d. Keselamatan dan Perlindungan Kerja

Perkembangan keselamatan dan perlindungan kerja tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.132 berikut ini.

Tabel 4.132
Keselamatan dan Perlindungan Kerja

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase keselamatan dan perlindungan kerja	15,00	35,00	40,00

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Tahun 2018

2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

a. Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Pemerintah

Perkembangan persentase partisipasi perempuan di Lembaga Pemerintah tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.133 berikut ini.

Tabel 4.133
Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Pemerintahan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Pemerintah	20,00	25,00	8,95

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

b. Partisipasi Perempuan Di Lembaga Swasta

Perkembangan persentase partisipasi perempuan di Lembaga Swasta tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.134 berikut ini.

Tabel 4.134
Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Swasta

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Swasta	20,00	25,00	16,93

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

c. Rasio KDRT

Perkembangan rasio kekerasan dalam rumah tangga tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.135 berikut ini.

Tabel 4.135
Rasio KDRT

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Rasio KDRT	0,0045	0,0067	0,17

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

d. Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Di Dalam Unit Pelayanan Terpadu

Perkembangan Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.136 berikut ini.

Tabel 4.136
Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Di Dalam Unit Pelayanan Terpadu

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	20,00	25,00	0,68

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

3. Pangan

a. Regulasi Ketahanan Pangan

Perkembangan regulasi ketahanan pangan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.137 berikut ini.

Tabel 4.137
Regulasi Ketahanan Pangan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Regulasi ketahanan pangan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tahun 2018

b. Ketersediaan Pangan Utama

Ketahanan pangan merupakan agenda penting di dalam pembangunan ekonomi. Kejadian rawan pangan menjadi masalah yang sangat sensitif dalam dinamika kehidupan sosial politik. Oleh sebab itu, menjadi sangat penting bagi kita untuk mampu mewujudkan ketahanan pangan, khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan berbasis kemandirian penyediaan pangan domestik. Kemandirian ini semakin penting di tengah kondisi yang mengalami krisis pangan, energi dan finansial.

Tabel 4.138
Persentase Ketersediaan Pangan Utama

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase ketersediaan pangan utama	48,89	60,20	75,00

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tahun 2018

c. Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Perkembangan skor pola pangan harapan (PPH) tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.139 berikut ini.

Tabel 4.139
Skor Pola Pangan Harapan (PHH)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PHH)	72,8	72,8	82,40

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tahun 2018

4. Lingkungan Hidup

a. Persentase Penanganan Sampah

Saat ini penanganan sampah bukan masalah yang mudah. Pertumbuhan penduduk yang meningkat drastis dan semakin banyaknya masyarakat yang konsumtif menjadi salah satu faktor pendukung semakin meningkatnya volume sampah. Di Kota-kota besar sampah menjadi masalah besar dan mengakibatkan bencana.

Tabel 4.140
Persentase Penanganan Sampah

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase penanggan sampah	5,00	6,00	13,30

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.140 di atas menunjukkan bahwa, sampai dengan tahun 2017 persentase penanganan sampah baru mencapai 13,30% meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 6,00%. Semakin tinggi nilai persentase penanganan sampah, kondisi lingkungan semakin terjaga. Terjaganya kondisi lingkungan akan menciptakan kenyamanan bagi penduduknya. Peningkatan persentase penanganan sampah dengan berbagai program dan dikung oleh penduduknya dapat menghindarkan dari berbagai musibah yang disebabkan oleh sampah. Diharapkan program-program yang berkaitan dengan sampah terus ditingkatkan agar tercipta Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang lebih sejahtera.

b. Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Amdal

Perkembangan cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.141 berikut ini.

Tabel 4.141
Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Amdal

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal	100,00	100,00	100,00

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

c. Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air

Perkembangan cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.142 berikut ini.

Tabel 4.142
Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	-	-	-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

d. Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan UKL, UPL, Amdal, dan SPPL (yang sudah ada dan yang baru)

Perkembangan cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan UKL, UPL, Amdal, dan SPPL tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.143 berikut ini.

Tabel 4.143
Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan UKL, UPL, Amdal, dan SPPL

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan UKL, UPL, Amdal, dan SPPL	60 usaha/keg	60 usaha/keg	70 usaha/keg

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

e. Persentase Penegakan Hukum Lingkungan

Perkembangan persentase penegakan hukum lingkungan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.144 berikut ini.

Tabel 4.144
persentase Penegakan Hukum Lingkungan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase penegakan hukum lingkungan	-	20,00	20,00

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

f. Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk

Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk Tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.145 berikut ini.

Tabel 4.145
Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	3,27	3,27	27,90

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

5. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

a. Kepemilikan KTP

Kartu Tanda Penduduk merupakan kartu identitas di Indonesia. Saat ini di Indonesia mulai diganti KTP yang lama dengan e-KTP (Kartu Tanda Penduduk Elektronik).

Tabel 4.146
Persentase Kepemilikan KTP

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase kepemilikan KTP	47,00	69,00	82,20

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.146 di atas menunjukkan bahwa persentase penduduk ber-KTP tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan. Semakin tinggi persentase penduduk yang memiliki KTP, maka semakin tinggi capaian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. persentase penduduk ber-KTP yang terus meningkat akan memudahkan Pemerintah dalam melakukan pen-catatan penduduk, serta memudahkan Pemerintah dalam merencana-kan perencanaan yang akan dibuat.

b. Kepemilikan Akta Kelahiran

Pentingnya akta kelahiran adalah akta yang dibuat berdasarkan laporan kelahiran yang disampaikan dalam batas waktu selambat-lambatnya 60 (enam-puluh) hari kerja bagi WNI dan 10 (sepuluh) hari kerja bagi WNA sejak tanggal kelahiran bayi. Akta kelahiran mempunyai manfaat yang besar serta kegunaan dari sebuah akte kelahiran ini di kemudian hari.

Tabel 4.147
Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase kepemilikan akte kelahiran	66,00	79,00	99,99

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

c. Ketersediaan Database Kependudukan Skala Provinsi

Ketersediaan database kependudukan skala Provinsi tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.148 berikut ini.

Tabel 4.148
Ketersediaan Database Kependudukan Skala Provinsi

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Ketersediaan database kependudukan skala provinsi	Ada	Ada	Ada

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

d. Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK

Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.149 berikut ini.

Tabel 4.149
Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Penerapan KTP nasional berbasis NIK	Sudah	Sudah	Sudah

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

6. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

a. Rata-Rata Jumlah Kelompok Binaan LPM

Rata-rata jumlah kelompok binaan LPM dapat menggambarkan keaktifan masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan daerah melalui LPM, juga menunjukkan besarnya pelayanan penunjang yang dapat diciptakan oleh Pemerintah Daerah dalam pemberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah melalui pembentukan LPM.

Tabel 4.150
Rata-Rata Jumlah Kelompok Binaan LPM

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah kelompok binaan LPM	19	19	19
2.	Jumlah LPM	252	252	252
3.	Rata-rata (1/2)	0,08	0,08	0,08

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.150 di atas menunjukkan bahwa, sampai dengan tahun 2017 jumlah kelompok binaan LPM di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 19 kelompok, adapun jumlah LPM sebanyak 252 LPM, dengan demikian rata-rata jumlah kelompok binaan LPM adalah sebanyak 1 kelompok per LPM.

b. Rata-Rata Jumlah Kelompok Binaan PKK

Perkembangan rata-rata jumlah kelompok binaan PKK tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.151 berikut ini.

Tabel 4.151
Rata-Rata Jumlah Kelompok Binaan PKK

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Rata jumlah kelompok binaan PKK	9,52	9,52	11,11

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

c. Persentase LPM Berprestasi

Perkembangan LPM berprestasi periode tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.152 berikut ini.

Tabel 4.152
LPM berprestasi

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah LPM berprestasi	1	1	1
2.	Jumlah LPM	259	259	259
3.	Persentase (1/2 x 100)	0,39	0,39	0,39

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

d. Persentase Posyandu Aktif

Perkembangan persentase jumlah posyandu aktif tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.153 berikut ini.

Tabel 4.153
Jumlah Posyandu

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah posyandu aktif	316	316	316
2.	Jumlah posyandu	324	324	324
3.	Persentase (1/2x100)	97,53	97,53	97,53

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

e. Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan Desa Yang Baik

Perkembangan cakupan sarana prasarana perkantoran Pemerintahan Desa yang baik tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.154 berikut ini.

Tabel 4.154
Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan Desa Yang Baik

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah kantor pemerintahan desa yang baik	126	126	163
2.	Jumlah seluruh pemerintahan desa	252	252	252
3.	Persentase (1/2 x 100)	50,00	50,00	65,00

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

7. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

a. Presentase Laju Pertumbuhan Penduduk

Perkembangan persentase laju pertumbuhan penduduk tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.155 berikut ini.

Tabel 4.155
Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase laju pertumbuhan penduduk	0,23	1,39	1,37

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

b. Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga

Perkembangan rata-rata jumlah anak per keluarga tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.156 berikut ini.

Tabel 4.156
Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Rata-rata jumlah anak per keluarga	2,42	2,45	2,33

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

c. Rasio Akseptor KB

Keluarga Berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran.

Tabel 4.157
Rasio Akseptor KB

No.	Uraian	2015	2016	2017
3.	Rasio akseptor KB	0,79	0,71	0,85

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.157 di atas menunjukkan bahwa rasio akseptor KB pada tahun 2017 sebesar 0,85. Semakin rendahnya rasio akseptor KB dapat menunjukkan semakin rendahnya jumlah penduduk pengguna KB dibandingkan dengan pasangan usia subur.

d. Cakupan Peserta KB aktif

Tujuan dari Keluarga Berencana adalah meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertambahan penduduk.

Tabel 4.158
Cakupan Peserta KB Aktif

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan Peserta KB Aktif	79,66	70,91	69,65

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.158 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 cakupan peserta KB aktif sebesar 69,65% menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 70,91%. Semakin tingginya

cakupan peserta KB dapat menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah penduduk pengguna KB dibandingkan dengan pasangan usia subur. Pemerintah sebaiknya mulai mempromosikan KB kepada penduduk khususnya pasangan usia subur mengenai manfaat program KB.

e. Persentase Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I

Perkembangan keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.159 berikut ini.

Tabel 4.159
Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I	51,14	52,26	58,68

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

f. Angka Kelahiran Pada Remaja Berusia 15-19

Perkembangan angka kelahiran pada remaja berusia 15-19 tahun tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.160 berikut ini.

Tabel 4.160
Angka Kelahiran Pada Remaja Berusia 15-19 Tahun

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Angka kelahiran pada remaja berusia 15-19	74,00	74,00	42,4

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

g. Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Perkembangan persentase penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) tahun tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.161 berikut ini.

Tabel 4.161
Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP)	25,91	25,91	26,20

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA, Tahun 2018

8. Perhubungan

a. Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum

Jumlah arus penumpang angkutan umum tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.162 berikut ini.

Tabel 4.162
Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah arus penumpang angkutan umum	111.775	111.805	111.860

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

b. Rasio izin trayek

Perkembangan rasio ijin trayek tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.163 berikut ini.

Tabel 4.163
Rasio Ijin Trayek Per 10.000 Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah ijin trayek	18	18	18
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Rasio (1/2 x 10.000)	0,4423	0,4413	0,4387

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

c. Jumlah Uji Kir Angkutan Umum

Perkembangan jumlah uji kir angkutan umum tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.164 berikut ini.

Tabel 4.164
Jumlah Uji Kir Angkutan Umum

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Mobil penumpang umum	0	0	0
2.	Mobil bus	116	120	130
3.	Mobil barang	445	445	456
4.	Kereta gandengan	0	0	0
5.	Kereta tempelan	0	0	0
6.	Jumlah	561	565	586

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

d. Jumlah Dermaga

Perkembangan jumlah dermaga tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.165 berikut ini.

Tabel 4.165
Jumlah Dermaga

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah dermaga	3	1	2

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

e. Lama Pengujian Kelayakan Angkutan Umum (KIR)

Perkembangan lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.166 berikut ini.

Tabel 4.166
Lama Pengujian Kelayakan Angkutan Umum (KIR)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	2 jam	2 jam	2 jam

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

f. Jumlah Rambu-Rambu Yang Terpasang

Rambu-rambu lalulintas dan ketertiban lalulintas merupakan salah satu tugas dari Dinas Perhubungan. Selain pemasangan rambu-rambu juga diperlukan perawatan secara berkala. Dengan demikian rambu-rambu dapat mengatur lalu lintas dalam jangka waktu yang lama.

Tabel 4.167
Jumlah Rambu-Rambu Yang Terpasang

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Pemasangan rambu-rambu	154	306	358

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

9. Komunikasi dan Informatika

a. Jumlah Jaringan Telepon Genggam

Perkembangan jumlah jaringan telepon genggam tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.168 berikut ini.

Tabel 4.168
Jumlah Jaringan Telepon Genggam

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah jaringan telepon genggam	59	59	71

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

b. Jumlah Jaringan Telepon Stasioner

Perkembangan jumlah jaringan telepon statisioner tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.169 berikut ini.

Tabel 4.169
Jumlah Jaringan Telepon statisioner

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah jaringan telepon stasioner	43	43	45

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

c. Jumlah Wartel/Warnet

Perkembangan jumlah wartel/warnet tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.170 berikut ini.

Tabel 4.170
Jumlah Wartel/Warnet

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah wartel/warnet	19	19	10

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

d. Website Milik Pemerintah Daerah

Perkembangan website milik pemerintah daerah tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.171 berikut ini.

Tabel 4.171
Website Milik Pemerintah Daerah

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Website milik pemerintah daerah	Ada	Ada	Ada

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

e. Persentase Jaringan Komunikasi

Perkembangan persentase jaringan komunikasi tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.172 berikut ini.

Tabel 4.172
Persentase Jaringan Komunikasi

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase jaringan komunikasi	89,50	89,50	92,00

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

10. Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

a. Persentase Koperasi Aktif

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam dua tahun terakhir mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) atau koperasi yang dalam tahun terakhir melakukan kegiatan usaha.

Tabel 4.173
Persentase Koperasi Aktif

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase koperasi aktif	59,72	60,00	75.00

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.173 di atas menunjukkan bahwa persentase koperasi aktif pada tahun 2015 sebesar 59,72% naik menjadi 60,00% pada tahun 2016. Kemudian naik pada tahun 2017 sebesar 75,00%. Semakin besar nilai persentase koperasi aktif, maka akan semakin besar pelayanan penunjang yang dimiliki daerah dalam menggerakkan perekonomian melalui koperasi. Saat ini ekonomi daerah sudah banyak yang berazaskan koperasi. Azas koperasi dipilih karena tujuan dari koperasi yang bertujuan untuk mesejahterakan anggota. Dengan demikian keberadaan koperasi harus didukung oleh Pemerintah, sehingga terjadi simbiosis mutualisme antara Pemerintah dan koperasi dalam pengembangan ekonomi daerah.

b. Jumlah UKM Non BPR/LKM UKM

Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Tabel 4.174
Jumlah UKM non BPR

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah UKM non BPR/LKM	557	557	697

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.174 di atas menunjukkan bahwa jumlah usaha kecil setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Semakin banyak jumlah UKM non BPR/LKM akan menunjukkan semakin besar kapasitas pelayanan pendukung yang dimiliki daerah dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui UKM. Jumlah UKM non BPR/LKM yang berjumlah ratusan ribu dirasa dapat menggerakkan ekonomi daerah, sehingga dalam pelayanannya terhadap penduduk dapat dioptimalkan dan meminimalisir barang-barang yang didatangkan dari luar daerah.

c. Jumlah BPR/LKM

BPR dan LKM memiliki fungsi sebagai lembaga yang memberikan berbagai jasa keuangan bagi masyarakat miskin dan pengusaha kecil. Semakin banyak jumlah BPR dan LKM, maka akan semakin mudah bagi masyarakat miskin dan pengusaha kecil dalam mengakses keuangan dalam rangka meningkatkan perkonomiannya.

Tabel 4.175
Jumlah BPR/LKM

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah BPR	-	-	-
2.	Jumlah LKM	1	1	1
3.	Jumlah BPR dan LKM	1	1	1

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

d. Usaha Mikro dan Kecil

Perkembangan persentase usaha mikro dan kecil tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.176 berikut ini.

Tabel 4.176
Persentase Usaha Mikro dan Kecil

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase usaha mikro dan kecil	94,36	95,20	97,00

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

11. Penanaman Modal

a. Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA)

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) adalah penggunaan modal dalam negeri bagi usaha usaha yang mendorong pembangunan ekonomi pada umumnya. Penanaman modal asing (PMA) merupakan penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan perundang-undangan di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut.

Tabel 4.177
Jumlah Investor PMDN/PMA

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	23	21	23

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.177 di atas menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2017 jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 23 Perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan. Semakin banyak jumlah investor maka akan semakin menggambarkan ketersediaan pelayanan penunjang yang dimilililiki daerah berupa ketertarikan investor untuk meningkatkan investasinya di daerah. Jumlah investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diharapkan dapat terus meningkat dengan demikian pendapatan daerah juga terus meningkat, namun peningkatan investasi diiringi dengan menjaga kelestarian alam terutama investasi penambangan.

b. Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)

Perkembangan nilai investasi tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.178 berikut ini.

Tabel 4.178
Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	100,3 Milyar	100,3 Milyar	100,3 Milyar

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Tahun 2018

12. Kepemudaan dan Olah Raga

a. Peringkat Prestasi Olahraga

Perkembangan peringkat prestasi olahraga pada Porprov Sumsel tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.179 berikut ini.

Tabel 4.179
Peringkat Prestasi Olahraga

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Peringkat prestasi olahraga	-	-	15 besar

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Tahun 2018

b. Jumlah Organisasi Pemuda

Perkembangan jumlah organisasi pemuda tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.180 berikut ini.

Tabel 4.180
Jumlah Organisasi Pemuda

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah Organisasi Pemuda	16	16	18

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Tahun 2018

c. Jumlah Organisasi Olahraga

Perkembangan jumlah organisasi olahraga tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.181 berikut ini.

Tabel 4.181
Jumlah Organisasi Olahraga

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah Organisasi Olahraga	14	14	15

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Tahun 2018

d. Jumlah Kegiatan Kepemudaan

Perkembangan jumlah kegiatan kepemudaan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.182 berikut ini.

Tabel 4.182
Jumlah Kegiatan Kepemudaaan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah kegiatan kepemudaan	12	12	6

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Tahun 2018

e. Jumlah Kegiatan Olahraga

Perkembangan jumlah kegiatan olahraga tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.183 berikut ini.

Tabel 4.183
Jumlah Kegiatan Olahrga

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah kegiatan olahraga	14	14	16

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Tahun 2018

13. Statistik

Perkembangan Buku Kabupaten Dalam Angka dan buku PDRB Kabupaten tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.184 berikut ini.

Tabel 4.184
Statistik

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Buku kabupaten dalam angka	Ada	Ada	Ada
2.	Buku PDRB Kabupaten	Ada	Ada	Ada

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.184 di atas menunjukkan bahwa penyusunan Buku "Kabupaten Dalam Angka", dan Buku "PDRB Kabupaten" merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin. Dalam rangka penyusunan buku-buku statistik tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang merupakan lembaga resmi untuk mengolah dan mempublikasikan data-data statistik.

14. Kebudayaan

a. Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya

Dalam upaya untuk melestarikan dan pengembangan nilai budaya daerah telah dilaksanakan event-event kesenian baik tingkat lokal, regional maupun nasional.

Tabel 4.185
Penyelenggaraan Festifal Seni dan Budaya

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	2	2

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Tahun 2018

b. Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya

Sarana prasarana penyelenggaraan seni budaya juga terus dilestarikan dan diupayakan pengembangannya seperti sanggar. Demikian juga dengan keberadaan grup kesenian daerah juga diupayakan dibina dan dikembangkan agar bisa tetap bertahan sehingga menjadi wahana untuk pengembangan seni dan budaya daerah.

Tabel 4.186
Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	6	6	7

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Tahun 2018

c. Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan

Perkembangan benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.187 berikut ini.

Tabel 4.187
Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	1	1	1
2.	Total benda, situs dan kawasan yang dimiliki daerah	41	41	41
3.	Persentase (1/2 x 100)	2,44	2,44	2,44

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Tahun 2018

15. Perpustakaan

a. Rasio Perpustakaan Per Satuan Penduduk

Perkembangan rasio perpustakaan per Satuan penduduk periode tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.188 berikut ini.

Tabel 4.188
Rasio Perpustakaan Per Satuan Penduduk

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah perputakaan	1	1	1
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Persentase (1/2 x 1000)	0,002	0,002	0,002

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Tahun 2018

b. Jumlah Rata-Rata Pengunjung Pepustakaan/Tahun

Perkembangan jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan/ tahun tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.189 berikut ini.

Tabel 4.189
Jumlah Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan/Tahun

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan/tahun	165 orang	185 orang	245 orang

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Tahun 2018

c. Jumlah Koleksi Judul Buku Perpustakaan

Perkembangan jumlah koleksi judul buku perpustakaan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.190 berikut ini.

Tabel 4.190
Jumlah Koleksi Judul Buku Perpustakaan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	450	550	670

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Tahun 2018

4.7.2.3. Fokus Layanan Urusan Pilihan

1. Pariwisata

a. Kunjungan Wisata

Perkembangan kunjungan wisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.191 berikut ini.

Tabel 4.191
Kunjungan Wisata

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah seluruh kunjungan wisata	12.685	13.534	30.000

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.191 di atas menunjukkan bahwa, penyelenggaraan Urusan Pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dilihat dari kunjungan wisatawan pada tahun 2017 sebesar 30.000 orang. Jika dibandingkan tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 121,67%.

2. Pertanian

a. Provitas Tanaman Pangan

Perkembangan provitas tanaman pangan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.192 berikut ini.

Tabel 4.192
Provitas Tanaman Pangan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Provitas padi (Ton/Ha)	4,59	4,90	4,93
2.	Provitas jagung (Ton/Ha)	5,88	6,0	6,30
3.	Provitas kedelai (Ton/Ha)	1,1	1,2	0,00

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

b. Provitas Sayur-Sayuran

Perkembangan provitas sayur-sayuran tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.193 berikut ini.

Tabel 4.193
Provitas Sayur-Sayuran

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Provitas cabe (Ton/Ha)	8	9	10,00
2.	Provitas bawang merah (Ton/ Ha)	-	21	0,00

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

c. Provitas Buah-Buahan

Perkembangan provitas buah-buahan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.194 berikut ini.

Tabel 4.194
Provitas Buah-Buahan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Provitas pisang (Ton/Ha)	58,00	58,00	58,00
2.	Provitas alpukat (Ton/Ha)	3,00	3,00	3,00
3.	Provitas durian (Ton/Ha)	30,00	30,00	2,50
4.	Provitas duku (Ton/Ha)	15,00	15,00	17,00

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

d. Produksi Perkebunan

Perkembangan produksi perkebunan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.195 berikut ini.

Tabel 4.195
Produksi Perkebunan (Ton)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Kopi robusta	46.744,82	47.000	48.522,75
2.	Karet	5.187,20	5.188	4.232,80
3.	Kakao	764,80	1.078,78	631,20
4.	Lada	1.133,65	3.071,80	2.869,20
5.	Tembakau	236,00	236,00	140,00

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan penghasil kopi robusta terbesar di Sumatera Selatan dengan luas tanaman kopi mencapai 70.799 Ha, dengan produksi 48,5 ribu ton yang tersebar di 19 Kecamatan yang kesemuanya diusahakan oleh rakyat/perkebunan rakyat. Tanaman kopi merupakan komoditi unggulan dengan rata-rata produksi 0,51 ton/ha. Beberapa faktor penyebab masih sangat rendahnya produksi diantaranya belum optimalnya pengembangan dan pemasaran hasil kopi rakyat, kualitas SDM yang belum merata untuk mendukung usaha perkebunan dan hama penyakit.

e. Produksi Daging dan Telur

Perkembangan produksi daging dan telur tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.196 berikut ini.

Tabel 4.196
Produksi Daging dan Telur (Ton)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Daging dan Telur	824,23	824,51	2.469,86

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

f. Populasi Ternak

Perkembangan Populasi Ternak periode tahun 2012-2016 disajikan pada Tabel 4.197 berikut ini.

Tabel 4.197
Populasi Ternak (Ekor)

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Sapi	15.900	15.945	12.719
2.	Kerbau	499	521	440
3.	Domba	2.367	2.582	60
4.	Kambing	36.275	38.455	27.300

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

g. Cakupan Bina Kelompok Petani

Perkembangan cakupan bina kelompok petani tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.198 berikut ini.

Tabel 4.198
Cakupan Bina Kelompok Petani

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan	644	646	761
2.	Jumlah kelompok tani	1.733	1.737	1.737
3.	Persentase (1/2 x 100)	37,15	37,19	43,83

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

h. Kontribusi Lapangan Usaha Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian Terhadap PDRB

Perkembangan kontribusi lapangan usaha sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.199 berikut ini.

Tabel 4.199
Kontribusi Lapangan Usaha Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian Terhadap PDRB

No.	Uraian	2015	2016	2017[xx]
1.	Pertanian, kehutanan, perikanan	2.215.455,00	2.369.987,70	2.502.699,71
2.	Jumlah PDRB	6.372.621,40	7.045.074,60	7.592.506,93
3.	Persentase (1/2 x 100)	34,77	33,64	32,96

[xx]angka sangat sementara
Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Berdasarkan Tabel 4.199 di atas menunjukkan bahwa, persentase kontribusi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB cenderung menurun setiap tahunnya. Penurunan kontribusi tersebut seharusnya menjadi perhatian Pemerintah Daerah agar penurunan tidak terjadi terus-menerus dan ketahanan pangan serta kestabilan wilayah terjaga.

i. Cakupan Bina Kelompok Ternak

Perkembangan cakupan bina kelompok ternak tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.200 berikut ini.

Tabel 4.200
Cakupan Bina Kelompok Ternak

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan bina kelompok ternak	-	-	17,00

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

3. Perdagangan

a. Kontribusi Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Terhadap PDRB

Perkembangan kontribusi Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.201 berikut ini.

Tabel 4.201
Kontribusi Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Terhadap PDRB

No.	Uraian	2015	2016	2017[xx]
1.	Jumlah PDRB sektor Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi mobil dan sepeda	1.244.277,20	1.482.843,20	1.609.501,04
2.	Jumlah PDRB	6.372.621,40	7.045.074,60	7.592.506,93
3.	Persentase	19,53	21,05	21,20

[xx]angka sangat sementara
Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

b. Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal

Perkembangan cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.202 berikut ini.

Tabel 4.202
Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	0,00	0,00	15,00

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

4. Perindustrian

a. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB

Perkembangan Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB periode tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.203 berikut ini.

Tabel 4.203
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB

No.	Uraian	2015	2016	2017[xx]
1.	Industri pengolahan	450.197,40	484.855,60	532.282,44
2.	Jumlah PDRB	6.372.621,40	7.045.074,60	7.592.506,93
3.	Persentase	7,06	6,88	7,01

[xx]angka sangat sementara
Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

b. Jumlah Wirausaha Baru

Perkembangan jumlah wirausaha baru tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.204 berikut ini.

Tabel 4.204
Jumlah Wirausaha Baru

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah wirausaha baru	N/A	N/A	43

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

5. Transmigrasi

a. Persentase Warga Transmigrasi Terampil

Perkembangan persentase warga transmigrasi terampil tahun 2015–2017 disajikan pada Tabel 4.205 berikut ini.

Tabel 4.205
Persentase Warga Transmigrasi Terampil

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase warga transmigrasi terampil	15,00	25,00	30,00

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Tahun 2018

6. Kelautan dan Perikanan

a. Produksi Ikan Budidaya

Produksi perikanan selama tahun 2015-2017 belum pernah memenuhi target daerah, hanya 91,06% dari target daerah pada tahun 2017 meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 43,02%.

Tabel 4.206
Produksi Perikanan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah produksi ikan (ton)	9.849	4.302	3.682
2.	Target daerah (ton)	10.000	10.000	4.000
3.	Persentase (1/2 x 100)	98,49	43,02	91,06

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

b. Konsumsi Ikan

Sampai dengan tahun 2017 konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 86,31% dan belum mencapai 100%. Untuk itu kesadaran masyarakat Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk mengonsumsi ikan perlu ditingkatkan.

Tabel 4.207
Konsumsi Ikan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah konsumsi ikan (kg)	24,04	24,86	10,15
2.	Target daerah (kg)	27,67	27,67	11,76
3.	Persentase (1/2 x 100)	86,88	89,84	86,31

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

c. Cakupan Bina Kelompok Nelayan

Perkembangan cakupan bina kelompok nelayan tahun 2015–2017 disajikan pada Tabel 4.208 berikut ini.

Tabel 4.208
Cakupan Bina Kelompok Nelayan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan bantuan	0	0	5
2.	Jumlah kelompok nelayan	60	60	60
3.	Persentase (1/2 x 100)	0	0	8,00

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

d. Produksi Perikanan Kelompok Nelayan

Perkembangan produksi perikanan kelompok nelayan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.209 berikut ini.

Tabel 4.209
Produksi Perikanan Kelompok Nelayan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah produksi ikan kelompok nelayan (ton)	747,7	815,8	1.557,8
2.	Jumlah produksi ikan di daerah	9.849	4.302	3.682
3.	Persentase (1/2 x 100)	7,59	18,96	42,31

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

e. Produksi Perikanan Tangkap

Perkembangan produksi perikanan tangkap tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.210 berikut ini.

Tabel 4.210
Produksi Perikanan Tangkap

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Produksi perikanan tangkap (ton)	747,7	750	792,52

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

f. Peningkatan Konsumsi Ikan Masyarakat

Perkembangan peningkatan konsumsi ikan masyarakat tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.211 berikut ini.

Tabel 4.211
Konsumsi Ikan Masyarakat

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Peningkatan konsumsi ikan masyarakat (Kg/Kapita/ Tahun)	37,0	37,5	0,135

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan, Tahun 2018

4.7.2.4. Penunjang Urusan

1. Perencanaan Pembangunan

Indikator yang digunakan untuk menggambarkan urusan perencanaan pembangunan, adalah ketersediaan dokumen perencanaan seperti:

- RPJPD yang telah ditetapkan dengan Perda;
- RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda;
- RKPD yang telah ditetapkan dengan Perkada.

Ketiga dokumen di atas ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan telah di PERDA-kan. Rencana Pembangunan Jangka Panjang telah di-Perda-kan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 1 Tahun 2012 dan berlaku mulai tahun 2005 hingga tahun 2025. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang lalu telah di-Perda-kan dengan Perda Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2016-2021. Rencana Kerja Pemerintah Daerah disusun setelah RPJMD disahkan dan berlaku selama satu tahun. Pada dasarnya RKPD dibuat dengan mengacu pada RPJMD.

2. Keuangan

a. Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan

Perkembangan Opini BPK terhadap laporan keuangan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.212 berikut ini.

Tabel 4.212
Opini BPK

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Opini BPK	WTP	WTP	Masih Proses

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Tahun 2018

b. Persentase SiLPA

Perkembangan persentase SiLPA tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.213 berikut ini.

Tabel 4.213
Persentase SiLPA

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase SiLPA	16,66	5,64	0,55

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Tahun 2018

c. Penetapan APBD

Perkembangan penetapan APBD tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.214 berikut ini.

Tabel 4.214
Penetapan APBD

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Penetapan APBD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Tahun 2018

3. Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan

a. Persentase Pejabat ASN Yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural

Perkembangan pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.215 berikut ini.

Tabel 4.215
Pejabat ASN Yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	19,26	20,61	26,57

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Tahun 2018

4. Penelitian dan Pengembangan

a. Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan

Perkembangan persentase pemanfaatan hasil kelitbangan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.216 berikut ini.

Tabel 4.216
Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	0,00	0,00	40,00

Sumber: Bappeda Litbang, Tahun 2018

b. Persentase Perangkat Daerah Yang Difasilitasi Dalam Penerapan Inovasi Daerah

Perkembangan persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.217 berikut ini.

Tabel 4.217
Persentase Perangkat Daerah Yang Difasilitasi Dalam Penerapan Inovasi Daerah

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jml perangkat daerah yang difasilitasi	1	1	1
2.	Jml total perangkat daerah	53	53	53
3.	Persentase (1/2 x 100%)	1,87	1,87	1,87

Sumber: Bappeda Litbang, Tahun 2018

5. Pengawasan

a. Persentase Tindak Lanjut Temuan

Perkembangan persentase tindak lanjut temuan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.218 berikut ini.

Tabel 4.218
Persentase Tindak Lanjut Temuan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase tindak lanjut temuan	70,00	75,00	78,00

Sumber: Inspekorat Kabupaten, Tahun 2018

4.7.3. Aspek Daya Saing

4.7.3.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

1. Pertanian

a. Nilai Tukar Petani

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.219 berikut ini.

Tabel 4.219
Nilai Tukar Petani (NTP)

No.	Uraian	2015	2016	2017*
1.	Nilai Tukar Petani (NTP)	100	100	102

*angka sementara
Sumber: Bappeda Litbang dan BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2018

4.7.3.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

1. Perhubungan

a. Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan

Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan dihitung untuk mengetahui tingkat ketersediaan sarana jalan dapat memberi akses tiap kendaraan. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan adalah perbandingan panjang jalan terhadap jumlah kendaraan.

Tabel 2.220
Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,02	0,02	0,02

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

b. Jumlah Orang/Barang Yang Terangkut Angkutan Umum

Perkembangan jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.221 berikut ini.

Tabel 4.221
Jumlah Orang/Barang Yang Terangkut Angkutan Umum

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	126.382	126.408	135.708

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

c. Jumlah Orang/Barang Melalui Dermaga/Bandara/Terminal Per Tahun

Perkembangan jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/ terminal per tahun tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.222 berikut ini.

Tabel 4.222
Jumlah Orang/Barang Melalui Dermaga/Bandara/Terminal Per Tahun

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/ terminal per tahun	120.760	121.450	125.350

Sumber: Dinas Perhubungan, Tahun 2018

2. Penataan Ruang

a. Ketaatan Terhadap RTRW

Perkembangan rasio ketaatan terhadap RTRW tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.223 berikut ini.

Tabel 4.223
Rasio Ketaatan Terhadap RTRW

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Realisasi RTRW	Tidak	Tidak	Tidak
2.	Rencana peruntukan	Ada	Ada	Ada
3.	Persentase (1/2x100)	0	0	0

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

b. Luas wilayah produktif

Luas wilayah produktif adalah persentase realisasi luas wilayah produktif terhadap luas rencana kawasan budidaya sesuai dengan RTRW. Luas wilayah produktif diasumsikan bahwa wilayah produktif yang dimaksud adalah wilayah pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, dan perkebunan. Sehingga dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui luas wilayah produktif.

Tabel 4.224
Luas Wilayah Produktif

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah luas wilayah produktif (ha)	326.386	326.386	326.386
2.	Jumlah luas seluruh wilayah budidaya (ha)	340.910	340.910	340.910
3.	Persentase (1/2 x 100)	95,74	95,74	95,74

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

3. Lingkungan Hidup

a. Persentase Rumah Tangga (RT) Yang Menggunakan Air Bersih

Perkembangan persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.225 berikut ini.

Tabel 4.225
Rasio Ketaatan Terhadap RTRW

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih	62,54	70,00	72,04

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

4.7.3.3. Fokus Iklim Berinvestasi

1. Angka Kriminalitas

Angka kriminalitas yang tertangani adalah penanganan kriminal oleh aparat penegak hukum (polisi/kejaksaan). Angka kriminalitas yang ditangani merupakan jumlah tindak kriminal yang ditangani selama 1 tahun terhadap 10.000 penduduk.

Tabel 4.226
Angka kriminalitas

No.	Indikator	2015	2016	2017
1.	Jumlah tindak kriminal yang ditangani	152	147	133
2.	Jumlah penduduk	406.902	407.851	410.303
3.	Angka kriminalitas yg ditangani (1/2 x 10.000)	3,74	3,60	3,24

Sumber: Polisi Resort Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018 (data diolah)

2. Lama Proses Perizinan

Perkembangan lama proses perizinan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.227 berikut ini.

Tabel 4.227
Lama Proses Perizinan

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Lama proses perizinan	4 hari	4 hari	4 hari

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Tahun 2018

3. Jenis dan Jumlah Bank dan Cabang

Sampai dengan akhir tahun 2016, sektor perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum menunjukkan adanya peningkatan, baik dari Bank Pemerintah maupun swasta.

Tabel 4.228
Jenis dan Jumlah Bank

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Bank umum			
	Konvensional	6	6	6
	Syariah	0	0	0
2.	BPR			
	Konvensional	0	0	0
	Syariah	0	0	0

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

4. Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah

Jumah dan macam pajak dan retribusi daerah tahun 2015-2017 tersaji pada Tabel 4.229 berikut ini.

Tabel 4.229
Jumah dan Macam Pajak dan retribusi daerah

No.	Indikator	2015	2016	2017
1.	Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah	33	33	33

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah, Tahun 2018

5. Jumlah Perda Yang Mendukung Iklim Usaha

Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha periode tahun 2012-2016 tersaji pada Tabel 4.230 berikut ini.

Tabel 4.230
Jumlah Perda Yang Mendukung Iklim Usaha

No.	Indikator	2015	2016	2017
1.	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha	8	8	8

Sumber: Bagian Hukum Sekretariat Daerah, Tahun 2018

6. Persentase Desa Berstatus Swasembada

Perkembangan persentase Desa berstatus swasembada tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 4.231 berikut ini.

Tabel 4.231
Persentase Desa Berstatus Swasembada

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Persentase Desa berstatus swasembda	-	10,00	10,00

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

4.7.3.4. Fokus Sumber Daya Manusia

1. Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif.

Tabel 4.232
Rasio Ketergantungan

No.	Indikator	2015	2016	2017
1.	Rasio ketergantungan	48,94	48,60	48,13

Sumber: Dinas Administras Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Rasio ketergantungan *(dependency ratio)* dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

BAB V
PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, penyelenggaraan urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan. Pada Pasal 1 ayat (11) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 disebutkan bahwa, tugas pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada Daerah Otonom untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Provinsi.

Penyelenggaraan asas tugas pembantuan adalah cerminan dari sistem dan prosedur penugasan Pemerintah kepada daerah dan/atau Desa, dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan/atau Desa, serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkannya kepada yang memberi penugasan. Tugas pembantuan diselenggarakan karena tidak semua wewenang dan tugas pemerintahan dapat dilakukan dengan menggunakan asas desentralisasi dan asas dekonsentrasi. Pemberian tugas pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan umum. Tujuan pemberian tugas pembantuan adalah memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, serta membantu penyelenggaraan pemerintahan, dan pengembangan pembangunan bagi daerah dan Desa.

Dalam pengalokasian dana ini, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mendapatkan 2 (dua) kewenangan, yaitu:

1. Tugas pembantuan (TP), adalah tugas untuk turut serta dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah tingkat atasnya dengan kewajiban mempertanggungjawabkan kepada yang menugaskan.
2. Urusan bersama (UB), adalah pendanaan yang bersumber dari APBN dan APBD yang digunakan untuk mendanai program/ kegiatan bersama pusat dan daerah.

Pengalokasian dana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian kinerja, efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan di daerah, serta menciptakan keselarasan dan sinergitas secara nasional antara program dan kegiatan yang didanai dari APBN dengan program dan kegiatan desentralisasi yang didanai dari APBD. Selain itu,

pengalokasian Dana TB dan UB, juga dimaksudkan untuk lebih menjamin tersedianya sebagian anggaran Kementerian/Lembaga bagi pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Renja-KL yang mengacu pada RKP.

Secara umum dasar hukum penyelenggaraan tugas pembantuan adalah, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 240);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dalam Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 203);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 77);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
13. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 253);
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 660).

5.1. Tugas Pembantuan Yang Diterima

Pada tahun anggaran 2017, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menerima 3 (tiga) dana tugas pembantuan, dan 1 (satu) dana urusan bersama, dari: Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sertaa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Tugas pembantuan dilaksanakan oleh 3 (tiga) OPD, yaitu: 1) Dinas Pertanian; 2) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan; dan 3) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Sedangkan urusan bersama dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. Penyelenggaraan tugas pembantuan dan urusan bersama yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat diuraikan, sebagai berikut:

5.1.1. Dinas Pertanian

a. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia kepada Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah: DIPA-018.03.4.119100/2017.

b. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Instansi pemberi tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah Direktorat Jenderal Tahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

c. Organisasi Perangkat Daerah Yang Melaksanakan

Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas pembantuan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, adalah Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

d. Program dan Kegiatan Yang Diterima

Tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu: Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Melalui Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan, dengan kegiatan:

1) Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
2) Pengelolaan Produksi Tanaman Serelia, dan
3) Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Tanaman Pangan.

e. Sumber dan Jumlah Anggaran

Tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan seluruhnya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.3.010.876.000,- (tiga milyar sepuluh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah). Secara rinci realisasi pelaksanaan program dan kegiatan disajikan pada Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1
Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Yang Diterima Oleh Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
			Rp	%	
Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Melalui Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan		**3.010.876.000,-**	**2.586.643.572,-**	**85,91**	**87,65**
1.	Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	360.000.000,-	2.844.000,-	0,79	10,00
2.	Pengelolaan Produksi Tanaman Serelia	2.497.460.000,-	2.359.600.208,-	94,48	98,50
3.	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Tanaman Pangan	153.416.000,-	124.159.569,-	80,93	80,93

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2018

f. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan, Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menghadapi permasalahan pada kegiatan pengelolaan produksi tanaman aneka kacang dan umbi karena terbatasnya sumberdaya lahan. Namun, secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pembantuan yang diberikan dapat berjalan dengan baik, realisasi fisik mencapai 87,65 persen dan realisasi keuangan mencapai 85,91 persen.

5.1.2. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

a. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia kepada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah: SP-090.02.4.403723/2017.

b. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Instansi pemberi tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah Direktorat Jenderal Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

c. Organisasi Perangkat Daerah Yang Melaksanakan

Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas pembantuan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, adalah Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

d. Program dan Kegiatan Yang Diterima

Tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu: Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, dengan kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk.

e. Sumber dan Jumlah Anggaran

Tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan seluruhnya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.5.768.200.000,- (lima milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah). Secara rinci realisasi pelaksanaan program dan kegiatan disajikan pada Tabel 5.2 berikut ini.

Tabel 5.2
Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Yang Diterima Oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
			Rp	%	
Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri		**5.768.200.000,-**	**5.750.895.400,-**	**99,70**	**100,00**
1.	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk	5.768.200.000,-	5.750.895.400,-	99,70	100,00

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

f. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tidak menghadapi permasalahan. Penyelenggaraan tugas pembantuan yang diberikan dapat berjalan dengan baik dengan realisasi fisik mencapai 100 persen dan realisasi keuangan mencapai 99,70 persen.

5.1.3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah: DIPA-033.05.1502144/2017.

b. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Instansi pemberi tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

c. Organisasi Perangkat Daerah Yang Melaksanakan

Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas pembantuan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

d. Program dan Kegiatan Yang Diterima

Tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu: Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Pemukiman

e. Sumber dan Jumlah Anggaran

Tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.4.905.009.000,- (empat miliyar sembilan ratus lima juta sembilan ribu rupiah). Secara rinci realisasi pelaksanaan program dan kegiatan disajikan pada Tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.3
Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Yang Diterima Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
			Rp	%	
Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Pemukiman		**4.905.009.000,-**	**4.905.009.000,-**	**100,00**	**100,00**
1.	Pengmbangan kawasan MBR terfasilitasi pengembangan jaringan SPAM	4.905.009.000,-	4.905.009.000,-	100,00	100,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tahun 2018

f. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tidak menghadapi permasalahan. Penyelenggaraan tugas pembantuan yang diberikan dapat berjalan dengan baik dengan realisasi fisik mencapai 100 persen dan realisasi keuangan mencapai 100 persen.

5.2. Urusan Bersama Yang Diterima

5.2.1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

a. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan urusan bersama yang diberikan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah: DIPA-0607.03.5.350180/2017.

b. Instansi Pemberi Dana Urusan Bersama

Instansi pemberi dana urusan bersama yang diterima oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

c. Organisasi Perangkat Daerah Yang Melaksanakan

Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan bersama dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

d. Program dan Kegiatan Yang Diterima

Urusan bersama yang diterima oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu: Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dengan kegiatan: Peningkatan Pelayanan Sosial Dasar.

e. Sumber dan Jumlah Anggaran

Urusan bersama yang diterima oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2017, adalah sebesar Rp.6.820.157.000,- (enam milyar delapan ratus dua puluh juta seratus lima puluh tujuh ribu rupiah). Secara rinci realisasi pelaksanaan program dan kegiatan disajikan pada Tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4
Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Urusan Bersama Yang Diterima Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
			Rp	%	
Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa		**6.820.157.000,-**	**6.778.554.042,-**	**99,39**	**100,00**
1.	Peningkatan Pelayanan Sosial Dasar	**6.820.157.000,-**	6.778.554.042,-	99,39	100,00

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

f. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan urusan bersama yang diberikan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tidak menghadapi permasalahan. Penyelenggaraan urusan bersama yang diberikan dapat berjalan dengan baik dengan realisasi fisik mencapai 100 persen dan realisasi keuangan mencapai 99,39 persen.

Tabel 5.5
Tugas Pembantuan dan Urusan Bersama Yang Diterima
Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Tahun Anggaran 2017

No.	No. DIPA	Intansi Pemberi Tugas Pembantuan dan Urusan Bersama	OPD Yang Melaksanakan	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Penyerapan	
						S (%)	R (%)
1.	DIPA-018.03.4.119100/2017	Direktorat Jenderal Tahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia	Dinas Pertanian	**Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Melalui Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan**	**3.010.876.000,-**	**85,91**	**87,65**
				Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	360.000.000,-	0,79	10,00
				Pengelolaan Produksi Tanaman Serelia	2.497.460.000,-	94,48	98,50
				Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Tanaman Pangan	153.416.000,-	80,93	80,93
2.	DIPA-090.02.4.403723/2017	Direktorat Jenderal Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	**Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri**	**5.768.200.000,-**	**99,70**	**100,00**
				Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk	5.768.200.000,-	99,70	100,00
3.	DIPA-033.05.1502144/2017	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	**Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Pemukiman**	**4.905.009.000,-**	**100,00**	**100,00**
				Pengmbangan kawasan MBR terfasilitasi pengembangan jaringan SPAM	4.905.009.000,-	100,00	100,00
4.	DIPA-0607.03.5.350180/2017	Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	**Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa**	**6.820.157.000,-**	**99,39**	**100,00**
				Peningkatan Pelayanan Sosial Dasar	6.820.157.000,-	99,39	100,00

BAB VI
PENYELENGGARARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

6.1. Kerjasama Antar Daerah

6.1.1. Kebijakan dan Kegiatan

Kerjasama antar daerah merupakan sarana untuk memantapkan hubungan dan keterikatan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, menyerasikan pembangunan daerah, dan mensinergikan potensi antar daerah. Dengan memperhatikan esensi penyelenggaraan kerjasama tersebut, maka kebijakan kerjasama antar daerah diarahkan pada peningkatan kerjasama untuk menciptakan sinergitas antar daerah Provinsi, Kabupaten/Kota, baik yang dilaksanakan secara bilateral maupun regional, sesuai dengan arah kebijakan pembangunan kewilayahan.

Dasar pelaksanaan kerjasama antar daerah, yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 363 menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, daerah dapat mengadakan kerjasama yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan. Kerjasama sebagaimana dimaksud dapat di-lakukan oleh daerah dengan daerah lain; pihak ketiga; dan/atau lembaga atau Pemerintah Daerah di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6.1.2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan selaku penyelenggara pemerintahan umum telah mengambil kebijakan untuk menyediakan pelayanan pendidikan dan kesehatan gratis bagi masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui penyediaan alokasi anggaran untuk pembiayaan pendidikan dan kesehatan gratis.

Kesepakatan ini berbentuk kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, antara lain:

1. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor: 026/MoU/Bappeda/2017 dan Nomor: 03/MoU/Bappeda/ 2017 tentang Penyelenggaraan Program Sekolah Gratis Tahun Anggaran 2018; dan
2. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor: 043/MoU/Bappeda/2017 dan Nomor: 04/Pemkab/OKUS/ 2017 tentang Penyediaan Dana Program Jamsoskes Sumsel Semesta Tahun Anggaran 2018.

Sampai dengan tahun 2017, kerjasama antar daerah yang masih aktif, adalah:

1. Kerjasama Dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung

Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat memiliki sejarah dan proses yang cukup panjang, diawali dengan tidak berkembangnya secara optimal Regional Management Kaukus Setara Kuat yang dimotori oleh Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, maka Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat mengambil langkah cepat dan tepat untuk meningkatkan kerjasama antar daerah yang lebih intens dan saling mendukung dalam mempercepat pengelolaan dan pengembangan kawasan strategis pariwisata Danau Ranau dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi antar wilayah yang berbatasan melalui penandatangan Nota Kesepakatan Nomor: 08/PEMKAB/OKUS/ 2015; dan Nomor:139/08/01/2015 tentang Kerjasama Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Danau Ranau, yang ditandatangani pada tangggal 30 September 2015 bertempat di Liwa Kabupaten Lampung Barat.

Kerjasama ini meliputi pengelolaan bersama aspek perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Ranau, terdiri dari: infrastruktur; transportasi; sosial ekonomi; dan tapal batas antar Kabupaten dengan ruang lingkup kegiatan berada di wilayah Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, dan Kecamatan BPR Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan, serta Kecamatan Sukau dan Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung.

2. Kerjasama Dengan Pemerintah Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dengan panjang garis perbatasan ±90 Km yang meliputi Kecamatan Mekakau Ilir, Kecamatan Pulau Beringin, dan Kecamatan Sungai Are di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kecamatan Maje, Kecamatan Nasal, dan Kecamatan Muara Sahung di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Adapun jalur penghubung dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Kabupaten Kaur adalah Ruas jalan Provinsi OKU Timur-Simpang-Muaradua-Simpang Haji-Simpang Campang-Ujan Mas-Provinsi Bengkulu.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang difasilitasi oleh Gubernur Provinsi Bengkulu telah melaksanakan pertemuan dengan Wakil Bupati Kabupaten Kaur pada tanggal 2 September 2016 bertempat di Istana Gubernur Bengkulu, dengan hasil sebagai berikut:

1) Pemerintah Kabupaten Kaur dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki kesamaan visi bahwa Ruas Jalan Provinsi tersebut memiliki peranan penting dalam perputaran ekonomi masyarakat di perbatasan.
2) Pemerintah Kabupaten Kaur telah mengupayakan untuk perbaikan ruas jalan yang longsor sepanjang 100 meter yang masuk dalam wilayah status quo perbatasan antara Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatera Selatan mengingat jalan tersebut menjadi urat nadi transportasi antara Kecamatan Muara Sahung Kabupaten Kaur dan Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3) Pemerintah Provinsi Bengkulu dalam hal ini Gubernur Bengkulu menyambut baik upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan status Ruas Jalan Provinsi dari Kabupaten OKU Timur-Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan-Kabupaten Kaur menjadi Jalan Nasional. Untuk itu Gubernur Bengkulu telah menyusun agenda pertemuan dengan Menteri Pekerjaan Umum dengan mengikutsertakan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan, Bupati Ogan Komering Ulu Timur dan Bupati Kaur pada Bulan September 2016 dengan agenda pokok yakni peningkatan status ruas jalan dan peningkatan kualitas jalan ruas jalan OKU Timur-Simpang-Muaradua-Simpang Haji-Simpang Campang-Ujan Mas-Provinsi Bengkulu.
4) Gubernur Bengkulu memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Kaur dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk mengalokasikan anggaran untuk pelebaran jalan pada ruas jalan tersebut agar proses peningkatan status ruas jalan memenuhi persyaratan teknis.

6.1.3. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

Kesepakatan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan daerah lain yang telah dilakukan, namun tindak lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama masih belum optimal.

Solusi

Meningkatkan koordinasi terhadap materi kesepakatan kerjasama untuk dapat ditindaklanjuti, melalui perjanjian kerjasama, dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui kemajuan dari manfaat kerjasama tersebut.

6.2. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga

6.2.1. Kebijakan dan Kegiatan

Kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu: swasta, BUMN, dan masyarakat dilakukan dengan prinsip saling menguntungkan. Hal tersebut dilakukan mengingat Pemerintah sekarang tidak lagi berperan sebagai pelaksana tetapi lebih menitikberatkan peran sebagai

katalisator. Dengan demikian peran pihak swasta dan masyarakat sebagai pelaku pembangunan dan perekonomian di daerah menjadi semakin dominan. Peran pihak swasta dan masyarakat kedepan sangat diharapkan untuk secara bersama-sama dan berperan aktif dalam mengembangkan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang terdepan dalam pelaksanaan penyelenggaran negara di Provinsi Sumatera Selatan.

6.2.2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah melakukan berbagai kesepakatan kerjasama dengan pihak ketiga melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD), antara lain:

6.2.2.1. Sektor Pariwisata

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terutama sarana dan prasarana pariwisata di Kawasan Wisata Strategis Danau Ranau, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bekerjasama dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka efisiensi dan efektifitas perolehan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Adapun kerjasama tersebut dilakukan pada:

1. Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan PT Sri Varia Wisata Nomor: 001/KPTS/PARBUD/ 2017 tentang Pengelolaan Cottage/Pondok Wisata Danau Ranau Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Saudara A. Abduh Nomor: 002/KPTS/PARBUD/ 2017 tentang Penunjukan Pengelolaan Retribusi Penginapan Graha Subik B Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Saudara Baroni Nomor: 003/KPTS/PARBUD/2017 tentang Penunjukan Pengelolaan Retribusi Penginapan Graha Subik A Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
4. Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Saudara Andriyanto, Nomor: 004/KPTS/PARBUD/ 2017 tentang Penunjukan Pengelolaan Mess Pemda Serasan Seandanan Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
5. Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Saudara Andriyanto, Nomor: 005/KPTS/PARBUD/ 2017 tentang Penunjukan Pengelolaan Retribusi Kawasan Wisata Air Terjun Subik Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

6. Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan PT Sri Varia Wisata Nomor: 006/KPTS/PARBUD/ 2017 tentang Pengelolaan Retribusi Masuk Tempat Rekreasi (Objek Wisata Pusri) Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
7. Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Saudara Herdi Badri Nomor: 007/KPTS/PARBUD/ 2017 tentang Penunjukan Pengelolaan Retribusi Masuk Kawasan Wisata Air Panas Desa Kota Batu Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

6.2.2.2. Sektor Keuangan

Kerjasama dengan pihak ketiga pada sektor keuangan tahun 2017, di lakukan pada:

1. Perjanjian Kerjasama Antara Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Muaradua Nomor: 05/PKS/BPPRD/2017 dan Nomor: 001.A/MDA/PKS/2017 tentang Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).
2. Perjanjian Kerjasama Antara Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan PT Pos Indonesia (Persero) Nomor: 973/04/BPPRD/2017 dan Nomor: 009/Reg-III/JRP/Pemsar Jaskug/Hk/0117 tentang Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2.
3. Kesepakatan Bersama Antara Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung Dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor: KEP-119/WPJ.03/2017 dan Nomor: MOU 01/PEMKAB/OKUS/2017 tentang Koordinasi Dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak dan Retribusi.
4. Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Nomor: 8/PEMKAB/OKUS/2017 dan Nomor: 1030.MoU/ HKM.01.01/LHT/2017 tentang Pemungutan dan Penyetoran Pajak Penerangan Jalan, Pembayaran Rekening Listrik Pemerintah Kabupaten, Peran Aktif Dalam Penagihan Rekening Listrik dan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik Di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

6.2.2.3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Terkait dengan pelaksanaan jaminan sosial nasional di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, untuk memperkuat integrasi Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial mengadakan perikatan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, antara lain:

1. Memorandum Of Understanding (MoU) Nomor: 800/090/III/1.2/ KES/2017, dan Nomor: 222/KTR/III-03/1216 tentang Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Bagi Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Tahun 2017.
2. Memorandum Of Understanding (MoU) Nomor: 800/3068/III/1.2/ KES/2016, dan Nomor: 139/KTR/III-3/1216 tentang Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Bagi Penduduk Yang Didaftarkan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Memorandum Of Understanding (MoU) Nomor: 445/042/RSUD/ OKUS/III/2017, dan Nomor: 188/KTR/III-03/1216 tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan.
4. Memorandum Of Understanding (MoU) Nomor: 140/479/DPMPD/ 2017, dan Nomor: 310/KTR/III-03/1117 tentang Pendaftaran Peserta Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja Bukan Penerima Upah Dan Bukan Pekerja Melalui Kantor Kecamatan.
5. Memorandum Of Understanding (MoU) Nomor: 12/PEMKAB/ OKUS/2016, dan Nomor: 64/KTR/III-03/0816 tentang Dukungan Program Strategis Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

6.2.3. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

Kesepakatan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Pihak Ketiga dan upaya kerjasama yang telah dilakukan, namun tindak lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama masih belum optimal.

Solusi

Meningkatkan koordinasi terhadap materi kesepakatan kerjasama untuk dapat ditindaklanjuti, melalui perjanjian kerjasama, dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui kemajuan dari manfaat kerjasama tersebut.

6.3. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di Daerah

6.3.1. Kebijakan dan Kegiatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemerintah Daerah dan DPRD bertanggungjawab kepada masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan di daerah setelah diberlakukannya prinsip otonomi yang seluas-luasnya. Meskipun

diberikan otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah, peran Pemerintah Pusat sangat dibutuhkan melalui tugas pembantuan. Tugas pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Provinsi.

Klasifikasi urusan pemerintahan sebagaimana Pasal 9 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, terdiri atas: urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Urusan pemerintahan absolut, adalah urusan pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Urusan pemerintahan konkuren, adalah urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/ Kota. Urusan pemerintahan konkuren yang diserahkan ke daerah menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah. Sedangkan, urusan pemerintahan umum adalah urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan.

Berkaitan dengan pelaksanaan urusan pemerintahan umum, menurut Pasal 25 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dilaksanakan oleh Gubernur dan Bupati/Walikota di wilayah kerja masing-masing dibantu oleh instansi vertikal. Dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum, Gubernur bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri dan Bupati/Walikota bertanggungjawab kepada Menteri melalui Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat. Gubernur dan Bupati/Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum dibiayai dari APBN. Bupati/Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum pada tingkat Kecamatan melimpahkan pelaksanaannya kepada Camat.

Selanjutnya, menurut Pasal 26 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan urusan pemerintahan umum, dibentuk Forkopimda Provinsi, Forkopimda Kabupaten/Kota, dan Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan. Forkopimda Provinsi, Forkopimda Kabupaten/Kota, dan Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan, diketuai oleh Gubernur untuk daerah Provinsi, oleh Bupati/Walikota untuk daerah Kabupaten/Kota, dan oleh Camat untuk Kecamatan. Anggota Forkopimda Provinsi dan Forkopimda Kabupaten/ Kota terdiri atas Pimpinan DPRD, Pimpinan Kepolisian, Pimpinan Kejaksaan, dan Pimpinan Satuan Teritorial Tentara Nasional Indonesia di Daerah. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan terdiri atas Pimpinan Kepolisian dan Pimpinan Kewilayahan Tentara Nasional Indonesia di Kecamatan. Forkopimda Provinsi, Forkopimda Kabupaten/ Kota dan Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan dapat mengundang Pimpinan Instansi Vertikal sesuai dengan masalah yang dibahas.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 65 ayat (1) huruf b, Kepala Daerah mempunyai tugas memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat, serta Pasal 67 ayat (1) huruf a, kewajiban Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian Pasal 225 ayat (1) huruf c, Camat mempunyai tugas mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum.

6.3.2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk koordinasi yang dilaksanakan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah bentuk koordinasi secara horizontal. Di mana koordinasi yang dilakukan untuk menyelaraskan kerjasama secara harmonis dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi guna menunjang terlaksana-nya urusan pemerintahan umum sesuai dengan Undang-Undang.

Dalam pelaksanaan koordinasi Forkopimda lebih menggunakan hasil kesepakatan bersama, belum terdapat aturan baku seperti *standart operating procedures* (SOP), yang disebut dengan Prosedur Tetap (Protap) atau Prosedur Tetap Pelaksanaan (Protatap). Pelaksanaan koordinasi tersebut juga dilakukan sewaktu-waktu, artinya kapan saja dan tidak mengenal waktu apabila ada permasalahan yang dipandang sangat penting (*urgent*) dan harus segera diatasi dan mencari solusi, seperti bencana alam. Bupati selaku Ketua Forkopimda langsung menghubungi Kapolres dan Danramil (Perwira Penghubung) untuk bersama-sama menanggulanginya sehingga dapat mengurangi resiko bencana yang dirasakan masyarakat, serta mengevakuasi masyarakat dan mengamankan segala sesuatu milik masyarakat agar tidak ada yang hilang dan dapat diselamatkan.

Berdasarkan kesepakatan bersama maka ditetapkan jadwal untuk mengadakan koordinasi, melalui rapat koordinasi maupun pertemuan dengan masyarakat. Selain dengan cara tersebut dalam pelaksanaan Fungsi Forkopimda koordinasi harus berjalan terus-menerus tanpa mengenal waktu baik secara formal dan non formal dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, sesuai dengan fungsi masing-masing para pimpinan. Pihak Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan membahas tentang permasalahan bidang pemerintahan, Pihak Kepolisian membahas bidang kamtibmas, dan Koramil tentang kewilayahan/teritorial.

Pelaksanaan Forkopimda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dapat dijelaskan, sebagai berikut:

a. Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional Dalam Rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika Serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;

Indikator pembinaan ini, yaitu masyarakat mampu mengamalkan makna Ideologi Pancasila, melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mampu melestarikan Bhineka Tunggal Ika, serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dilakukan setiap ada kesempatan baik dalam pengajian, keramaian, pesta yang diadakan oleh masyarakat.

Pejabat Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan senantiasa memberikan pengarahan terhadap masyarakat tentang kewajiban masyarakat untuk menjaga keamanan dan ketertiban, serta mengajak masyarakat agar berperilaku rukun antar sesama dan tidak mudah terpengaruh oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab yang dapat menimbulkan bentrok massa yang akan memecah belah bangsa, serta lunturnya wawasan kebangsaan. Pembinaan juga dilakukan oleh Babinkamtibmas, sehingga keutuhan masyarakat akan terpelihara.

b. Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa;

Indikator persatuan dan kesatuan bangsa, yaitu terwujudnya rasa kekeluargaan, persahabatan, kebersamaan, gotong-royong, saling tolong-menolong, menjaga ketertiban umum, menjalin rasa kemanusiaan yang memiliki sikap saling toleransi, serta keharmonisan untuk hidup secara berdampingan. Pembinaan persatuan dan kesatuan dilakukan oleh Forkopimda dengan berbagai kegiatan, seperti melalui kegiatan Jum'at Bersih. Kegiatan ini dilakukan selain untuk membersihkan lingkungan juga untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan, kebersamaan, serta untuk menciptakan kerukunan antar masyarakat.

Pihak Kepolisian juga senantiasa melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang hukum dan ketertiban umum, serta meningkatkan pengamanan swakarsa dan pengamanan lingkungan yang berkaitan dengan kamtibmas melalui Babinkamtibmas baik dikalangan pelajar sampai dikalangan masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat paham tentang hukum dan ketertiban umum, sehingga masyarakat dapat membantu dan menerapkan akan pentingnya keamanan dan ketertiban umum. Perlu disadari bersama bahwa pelaksana ketertiban umum bukan hanya tugas dari Kepolisian maupun pejabat pemerintahan melainkan semua kalangan *stakholder* dan masyarakat wajib menjaga keamanan dan ketertiban umum agar tidak terjadi tindakan-tindakan kriminal baik dari dalam maupun dari luar sehingga terwujud keamanan, persatuan dan kesatuan bangsa.

c. Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Kemanan Lokal, Regional, dan Nasional;

Negara Indonesia merupakan negara yang majemuk terdiri dari berbagai aspek keragaman dalam kehidupan masyarakat mulai dari keragaman suku bangsa, budaya/adat istiadat, bahasa, tempat tinggal, agama, dan berbagai corak dalam masyarakat. Dalam hal ini keanekaragaman tersebut terdapat juga di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, mulai dari Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu, serta terdapat berbagai macam suku dari penduduk asli dan pendatang mulai dari Suku Daya, Ranau, Aji, Semendo, Kisam, Komering, Ogan, Jawa, dan lain sebagainya.

Perbedaaan corak kehidupan dalam masyarakat merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh jajaran Pemerintah dan perlu adanya pembinaan secara berkelanjutan agar terwujudnya kerukunan antarsuku dan antaragama. Upaya pembinaan kerukunan antarsuku, antar umat beragama, antar kelompok sering dilakukan oleh Forkopimda melalui konsolidasi/pertemuan dengan Forum Kerukunan Umat Beragama yang membahas akan pentingnya saling menghargai perbedaan, serta penyuluhan-penyuluhan hukum kepada masyarakat agar masyarakat saling toleransi, bersatu dan sadar hukum. Pembinaan kerukunan antarsuku dan intrasuku, umat beragama, ras dan golongan juga dilakukan Anggota Forkopimda, yaitu Kapoleres dan Danramil (Perwira Penghubung) yang memberikan penyuluhan dan pengarahan kepada masyarakat untuk menjaga kerukunan antar umat terlebih saat akan ada kegiatan di hari-hari besar agama.

Kapolres Ogan Komering Ulu Selatan menghimbau masyarakat untuk saling menghormati perbedaan dan saling menghormati apabila ada masyarakat yang sedang melakukan ibadah, seperti ibadah puasa di Bulan Ramadhan maupun ibadah-ibadah agama non muslim, serta menghimbau kepada masyarakat agar senantiasa menjaga persatuan dan saling toleransi dalam umat beragama. Pembinaan tersebut serupa dilakukan oleh Danramil (Perwira Penghubung) melalui Babinsa dengan cara pimbinaan teritorial yang mengajak masyarakat akan pentingnya hidup damai, rukun, dan saling menghargai perbedaan dan tidak mudah terpropokasi oleh pihak luar yang dapat menimbulkan perpecahan. Pada hakekatnya sistem keamanan merupakan upaya terpadu seluruh komponen bangsa untuk melindungi, menjaga dan menjamin terwujudnya rasa aman dan damai bagi seluruh Bangsa Indonesia dari segala ancaman baik yang bersifat tradisional, non-tradisional maupun multi dimensional.

d. Penanganan Konflik Sosial Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;

Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penangan Konflik Sosial menjelaskan bahwa, konflik adalah perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara kedua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan. Salah satu faktor terjadinya konflik, adalah adanya ketidaksesuaian norma dan prilaku, perselisihan pendapat, dan perbedaan pendirian keyakinan orang-perorang yang dapat menyebabkan konflik antar individu maupun kelompok.

Tindakan preventif, di mana tindakan ini dilakukan oleh Forkopimda sebelum masalah sosial terjadi agar suatu tindakan pelanggaran tidak terjadi. Tindakan ini dilakukan dengan cara melakukan pembinaan, bimbingan, penyuluhan hukum, pengarahan, serta ajakan untuk hidup damai dan tidak menyimpang dari norma dan aturan hukum.

Tindakan Represif, merupakan suatu tindakan aktif yang dilakukan Forkopimda pada saat masalah atau konflik sosial sedang terjadi agar masalah yang terjadi dapat dihentikan dengan cara mengadakan pertemuan, bermusyawarah, dan berkoordinasi dengan Anggota Forkopimda untuk mencari sumber konflik. Setelah mengetahui sumber konflik masing-masing pihak yang berkonflik diundang, serta instansi atau lembaga yang berkaitan untuk penyelesaian konflik pada acara urun rembuk (pertemuan) dan musyawarah mufakat agar mendapatkan solusi tanpa adanya kekerasan dan dapat mengurangi resiko berkelanjutan akibat terjadinya suatu konflik. Pada musyawarah ini masing-masing pihak yang berkonflik diminta untuk menjelaskan apa yang menjadi penyebab terjadinya konflik, kemudian Ketua Forkopimda beserta instansi terkait dan pihak yang berkonflik berembuk untuk mencarikan solusi bagaimana masalah yang terjadi segera terselesaikan.

Adapun hasil koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) pada tahun 2017, sebagai berikut:

1. Koordinasi dalam rangka upaya menciptakan situasi dan kondisi menjelang Bulan Ramadhan/Puasa Tahun 2017 dengan hasil ketersediaan barang kebutuhan pokok, rencana operasi penyelenggaraan angkutan lebaran terpadu, dan situasi kamtibmas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Kesiapan menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1438 H dengan hasil ketersediaan barang kebutuhan pokok, rencana operasi penyelenggaraan angkutan lebaran, situasi kamtibmas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

6.3.3. Permasalahan dan Solusi

Faktor penghambat dalam pelaksanaan fungsi Forum Koordiniasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, antara lain:

a. Rendahnya rasa solidaritas masyarakat yang mengakibatkan kurang maksimalnya pelaksanaan program atau kegiatan-kegiatan yang direncanakan Forkopimda, seperti kegiatan pembinaan persatuan dan kesatuan yang salah satu kegiatan, yaitu Jum'at Bersih yang dalam pelaksanaannya tidak semua masyarakat mengikuti.
b. Belum adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Forkopimda dan aturan baku berupa *Standart Operasional Prosedure* (SOP) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Forkopimda di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan Urusan Pemerintahan Umum.

6.4. Pembinaan Batas Wilayah

6.4.1. Kebijakan dan Kegiatan

Secara geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki topografi 85 persen berupa perbukitan dan merupakan Kabupaten yang berbatasan langsung dengan 3 Provinsi dan 5 Kabupaten. Sehingga dengan fakta geografis tersebut, maka kebijakan pembinaan dan penataan wilayah menjadi sangat penting dan strategis, bukan saja untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan mempercepat kesejahteraan bagi penduduk yang tinggal didalamnya, namun juga untuk melindungi wilayah-wilayah tersebut dari proses degradasi mutu lingkungan dan intervensi wilayah yang berbatasan.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 angka (12) mendefinisikan daerah otonom, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Definisi daerah otonom di atas mengandung 2 (dua) dimensi, yaitu dimensi spasial dan dimensi urusan kewenangan. Yang dimaksud dengan dimensi spasial, adalah bahwa daerah otonom memiliki wilayah yang pasti *(fixed boundary)*, diwujudkan dengan pelaksanaan penegasan batas daerah sesuai ketentuan Permendagri Nomor 76 Tahun 2012 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah. Kemudian, dimaksud dengan dimensi kewenangan, adalah kewenangan dalam pelaksanaan urusan pemerintahan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, terutama kewenangan daerah yang bersifat urusan pemerintahan konkuren.

Oleh karena itu, pelaksanaan urusan pemerintahan oleh suatu Pemerintah Daerah Otonom semestinya memperhatikan batas-batas wilayah administrasi pemerintahannya, guna mewujudkan tertib administrasi pemerintahan di wilayah perbatasan.

6.4.2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pembinaan batas wilayah di dalam wilayah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, khususnya batas wilayah antar Desa, antar Kecamatan dan antar Kelurahan sepanjang tahun anggaran 2017 tidak terjadi konflik yang mempengaruhi berjalannya penyelenggaraan pemerintahan umum. Namun, terkait dengan pelaksanaan pembinaan batas wilayah antar Kabupaten, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk menuntaskan permasalahan batas wilayah yang terjadi, antara lain:

1. Batas wilayah antara Desa Tunas Jaya Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Batas wilayah antara Desa Karang Agung dan Desa Simpangan Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan Desa Baturaja Bungin Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Permasalahan batas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur timbul diakibatkan adanya pemasangan patok perbatasan secara sepihak Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tanpa melalui prosedur dan koordinasi serta regulasi yang jelas. Adapun 15 patok perbatasan yang telah dipasang oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berada dikoordinat UTM:

Patok P1 : 410211,9510568;
Patok P2 : 411211,9509622;
Patok P3 : 412572,9508896;
Patok P4 : 412499,9508162;
Patok P5 : 413895,9505544;
Patok P6 : 413870,9504578;
Patok P7 : 413937,9503560;
Patok P8 : 415124,9501726;
Patok P9 : 416838,9498706;
Patok P10 : 419841,9493811;
Patok P11 : 420105,9490364;
Patok P12 : 420213,9488754;
Patok P13 : 421208,9487922;
Patok P14 : 421393,9487812;
Patok P15 : 422247,9486724.

Bertitik tolak dari permasalahan perbatasan tersebut, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur telah mengadakan rapat koordinasi perbatasan daerah yang difasilitasi oleh Tim Penegasan Batas Daerah Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 20 Oktober 2015 dengan hasil kesepakatan, sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sepakat bahwa penetapan batas kedua Kabupaten mempedomani peta sebagaimana termaktub dalam Lampiran Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kesepakatan yang telah disepakati antara Desa Karang Agung dan Desa Simpangan Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Desa Baturaja Bungin Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tetap dijadikan pedoman.
3. Dari pilar batas P.8 hasil kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengikuti alur Sungai Tualang menuju puncak Bukit Serdang
4. Tim Penegasan Batas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Tim Penegasan Batas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang difasilitasi oleh Tim Penegasan Batas Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan akan melaksanakan peninjauan lapangan sub segmen batas yang dimaksud dengan mempertimbangkan jarak ±200 meter dari pemukiman terluar masyarakat ke arah barat selanjutnya menuju arah utara ke arah Bukit Serdang.
5. Peninjauan lapangan akan dijadwalkan kemudian.

Menindaklanjuti dari kesepakatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus melakukan upaya pembinaan batas wilayah secara konsisten dengan tetap menjaga koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan secara kontinyu sehingga didapatkan regulasi tetap terkait batas wilayah.

6.4.3. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

Kebutuhan SDM aparatur dengan latar belakang pendidikan ilmu spasial (geografi atau teknik geodesi) di Bagian Pemerintah dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum tersedia.

Solusi:

Penguatan kapasitas SDM aparatur melalui pengisian personil dengan latar belakang pendidikan ilmu spasial (geografi atau teknik geodesi).

6.5. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, lembaga yang menangani penanggulangan bencana di tingkat Kabupaten/Kota adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010. BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mempunyai tugas, antara lain:

a. menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanggulangan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
b. menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
c. menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
d. menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
e. melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
f. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
g. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
h. melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundangundangan.

BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai fungsi:

a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien; dan
b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, tepadu dan menyeluruh.

6.5.1. Bencana Yang Terjadi dan Penanggulangannya

Sepanjang tahun 2017, telah terjadi berbagai bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, untuk lebih jelasnya data kejadian bencana alam, kebakaran, dan penanganan korban bencana dapat di lihat pada Tabel 6.1 berikut ini.

Tabel 6.1
Data Kejadian Bencana Alam dan Kebakaran
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017

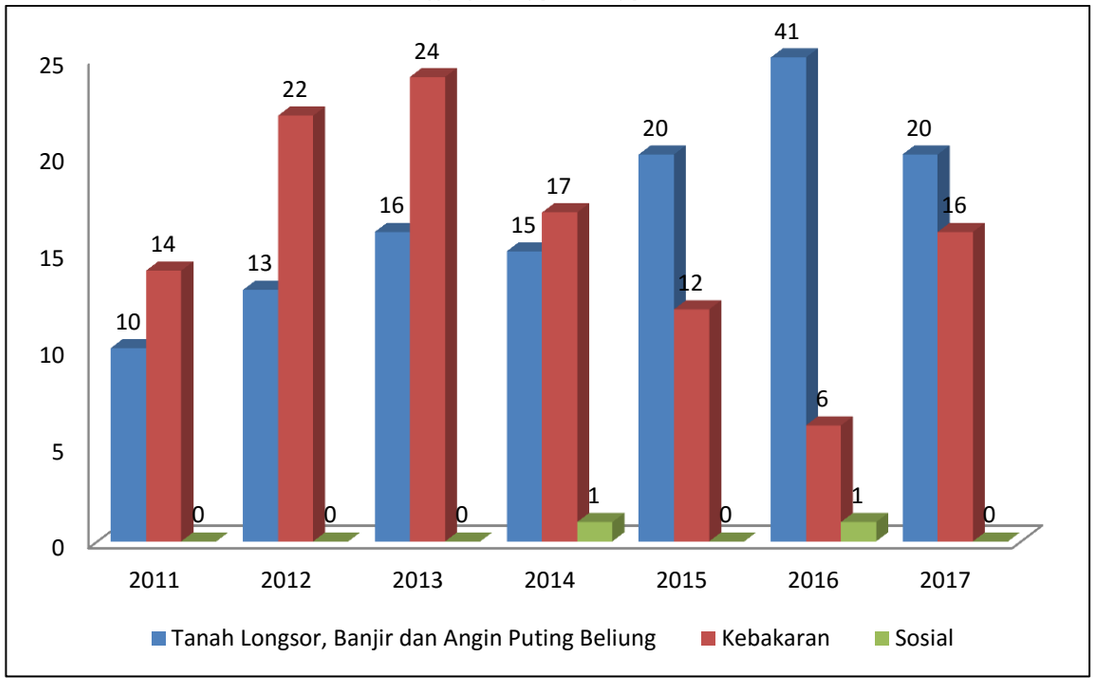
No.	Tanggal	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Jenis Bencana
1.	25 Februari 2017	Buay Rawan	Dusun III Desa Bendi	Kebakaran
2.	27 Februari 2017	Sindang Danau	Desa Watas menuju Muara Sindang Ilir	Tanah Longsor
3.	10 Maret 2017	Buay Sandang Aji	Desa Negeri Agung	Kebakaran
4.	28 Maret 2017	Mekakau Ilir	Desa Sukaraja	Tanah Longsor
5.	01 April 2017	Buay Pemaca	Desa Tanjung Jaya	Kebakaran
6.	05 Mei 2107	Muaradua	Desa Gunung Tiga	Kebakaran
7.	05 Mei 2017	Muaradua	Lingkungan I Pasar Ilir	Kebakaran
8.	05 Mei 2017	Buay Sandang Aji	Desa Gunung Terang	Tanah Longsor
9.	16 Mei 2017	Pulau Beringin	Desa Pulau Beringin	Tanah Longsor
10.	28 Mei 2017	BPR Ranau Tengah	Desa Tanjung Kemala	Tanah Longsor
11.	28 Mei 2017	Warkuk Ranau Selatan	Desa Pilla	Tanah Longsor
12.	28 Mei 2017	BPR Ranau Tengah	Desa Sumber Mulya	Banjir Bandang
13.	29 Mei 2017	Banding Agung	Desa Merbau	Banjir Bandang
14.	05 Juni 2017	Banding Agung	Desa Surabaya	Tanah Longsor
15.	19 Juni 2017	Buana pemaca	Desa Gemiung	Tanah Longsor
16.	04 Juli 2017	Buay Pemaca	Desa Talang Padang	Kebakaran
17.	29 Juli 2017	Buay Sandang Aji	Desa Negri Cahya	Kebakaran
18.	06 Agustus 2017	Muaradua	Pasar Muaradua	Kebakaran
19.	12 Agustus 2017	Kisam Tinggi	Desa Berasang	Kebakaran
20.	17 Agustus 2017	Buay Sandang Aji	Desa Tanjung Menang Ilir	Kebakaran
21.	22 Agustus 2017	Sindang Danau	Desa Watas	Kebakaran
22.	28 Agustus 2017	Buana Pemaca	Desa Gemiung	Kebakaran
23.	14 September 2017	Simpang	Desa Simpang Agung	Angin Puting Beliung
24.	22 September 2017	Buay Runjung	Desa Negeri Batin	Kebakaran
25.	28 September 2017	Muaradua Kisam	Desa Sukaraja	Angin Puting Beliung
26.	08 Oktober 2017	Simpang	Desa Tanjung Sari	Kayu Tumbang
27.	11-Okt-17	Pulau Beringin	Desa Tanjung Kari	Tanah Longsor
28.	19 Oktober 2017	Buay Rawan	Dusun 1 Desa Banjar Agung	Kebakaran
29.	24 Oktober 2017	Buay Sandang Aji	Desa Sukarame	Kebakaran
30.	06 Nopember 2017	Runjung Agung	Desa Penanggungan	Tanah longsor
31.	09 Nopember	Sungai Are	Desa Pulau	Banjir

No.	Tanggal	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Jenis Bencana
	2017		Kemuning	Bandang
32.	09 Nopember 2017	Sungai Are	Desa Cukoh Nau	Tanah Longsor
33.	09 Nopember 2017	Sungai Are	Desa Sadau Jaya	Tanah Longsor
34.	07 Desember 2017	Sungai Are	Desa Ujan Mas	Banjir Bandang
35.	08 Desember 2017	Sungai Are	Desa Pulau Kemuning	Tanah Longsor
36.	09 Desember 2017	BPR Ranau Tengah	Desa Hangkusa	Kebakaran

Sumber: BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018

Pada tahun 2017, kejadian bencana tanah longsor, banjir, dan anginputing beliung paling banyak terjadi, yaitu sebanyak 20 kejadian, dan kebakaran sebanyak 16 kejadian.

Gambar 6.1
Data Bencana Yang Terjadi Di Kabupaten OKU Selatan
Tahun 2011-2017



Sumber: BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018

6.5.2. Status Bencana

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sangat rawan untuk terjadinya berbagai jenis bencana dengan berbagai skala pada tingkat lokal, daerah, maupun nasional yang dalam kondisi tertentu dapat mengganggu kehidupan masyarakat dan menghambat pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang berwenang menetapkan "status bencana" adalah Pemerintah (Presiden) dan Pemerintah Daerah (Gubernur/Bupati/Walikota). Penetapan "status bencana" dilakukan atas rekomendasi Badan yang diberi tugas untuk menanggulangi

bencana, dalam hal ini BNPB/BPBD. "Status bencana" meliputi potensi terjadinya bencana dan tanggap darurat.

Penetapan Status Darurat Bencana dapat dilakukan melalui 3 (tiga) metode, yaitu:

1. Penetapan status keadaan darurat bencana dilakukan Pemerintah atas rekomendasi BNPB.
2. Penetapan status keadaan darurat bencana dilakukan Pemerintah Daerah atas rekomendasi BPBD.
3. Penetapan status keadaan darurat bencana dilakukan oleh Kepala BNPB atas usul instansi lembaga yang berwenang, yakni:
   a. Status keadaan darurat untuk gunung api dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi kegunungapian;
   b. Status keadaan darurat untuk banjir dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi persungaian;
   c. Status keadaan darurat untuk tsunami dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi meteorologi dan geofisika;
   d. Status keadaan darurat untuk tanah longsor dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi kebumian;
   e. Status keadaan darurat bencana untuk gerakan tanah/tanah longsor dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi kebumian;
   f. Status keadaan darurat bencana untuk bencana gempa bumi dilakukan oleh Kementrian/Lembaga yang membidangi kebumian;
   g. Status keadaan darurat bencana angin ribut, angin puting beliung, angin topan dilakukan oleh Kementrian/Lembaga yang membidangi meteorologi dan geofisika;
   h. Status keadaan darurat untuk kebakaran hutan dan lahan dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi kehutanan;
   i. Status keadaan darurat untuk pencemaran dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi lingkungan hidup
   j. Status keadaan darurat untuk kekeringan dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi pertanian;
   k. Status keadaan darurat untuk penyakit/epidemi dilakukan oleh Kementerian/Lembaga yang membidangi kesehatan.

Status keadaan darurat bencana dibedakan atas: normal, waspada, siaga, dan awas, yang penentuannya didasarkan atas pemantauan dan informasi yang dilakukan secara akurat oleh Lembaga/Instansi yang berwenang, dengan pengertian, sebagai berikut:

1. Status keadaan darurat waspada, adalah suatu keadaan darurat yang menunjukkan peningkatan suatu gejala dari suatu proses atau peristiwa yang memungkinkan timbulnya bencana dan ditentukan berdasarkan hasil pemantauan secara akurat.

2. Status keadaan darurat siaga, adalah peningkatan dari keadaan darurat waspada, yang penentuannya didasarkan atas pemantauan yang akurat.
3. Status keadaan darurat awas, adalah peningkatan dari keadaan darurat siaga, yang penentuannya didasarkan atas pemantauan yang akurat. Status keadaan darurat bencana sebagaimana yang dimaksud diatas berlaku pada semua jenis bencana, yang selanjutnya diatur oleh kementerian/lembaga yang berwenang.

Untuk mengantisipasi terjadinya bencana banjir bandang dan tanah longsor. Pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan membuat status tanggap darurat bencana banjir bandang dan tanah longsor dengan dikeluarkan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor: 509/KPTS/BPBD/OKUS/ 2017 tentang Penetapan Status Keadaan Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang dan Tanah Longsor Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Kemudian, dengan Penetapan Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang dan Tanah Longsor melalui Surat Keputusan Nomor: 510/KPTS/BPBD/2017 yang ditandatangani oleh Bupati Ogan Komering Ulu Selatan, menyatakan bahwa Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang dan Tanah Longsor mempunyai tugas, antara lain:

a. Melakukan pengumpulan informasi sebagai dasar penyusunan rencana operasi tanggap darurat bencana banjir bandang dan tanah longsor di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
b. Menyusun rencana operasi penanganan tanggap darurat bencana banjir bandang dan tanah longsong di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
c. Mengajukan permintaan kebutuhan bantuan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
d. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan memantau pengerahan sumber daya untuk penanganan tanggap darurat bencana secara cepat, tepat, efektif dan efisien serta mengevaluasi pelaksanaan penanganan tanggap darurat;
e. Melaporkan pelaksanaan penanganan tanggap darurat kepada Bupati Ogan Komering Ulu Selatan.

Hal tersebut sebagai langkah antisipasi pencegahan dan penanggulangan bencana yang akan terjadi maupun sedang terjadi dan merupakan Instruksi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

6.5.3. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana

Untuk mengatasi bencana dan antisipasi terhadap pasca bencana yang terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, maka Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran menyiapkan mobil pemadam kebakaran sebanyak 7 (tujuh) unit dan 90 orang pegawai.

Sedangkan, untuk Personil di Badan Penanggulangan Bencana Daerah berjumlah sebanyak 25 orang. Antisipasi dalam bencana juga ditunjang oleh Taruna Siaga Bencana (Tagana) pada Dinas Sosial, dengan jumlah personil sebanyak 21 orang.

Dalam antisipasi terhadap bencana, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus berupaya meningkatkan kewaspadaan dengan keterlibatan peran aktif masyarakat dalam penanggulangan bencana sekaligus meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan bencana dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Deteksi dini/pengumpulan data potensi bencana.
b. Menyusun Peta dan Dokumen Kajian Risiko Bencana.
c. Menyusun Dokumen Kontingensi (Skenario Tanggap Darurat) dan Standar Operasional Prosedur Penanggulangan Bencana.
d. Mengadakan Pelatihan Taruna Siaga Bencana (Tagana).
e. Operasional Posko Penanggulangan Bencana.
f. Sosialisasi tentang bahaya bencana alam dan bencana sosial terhadap masyarakat.
g. Menyiapkan dan membekali masyarakat di Kecamatan/ Kelurahan tentang pengetahuan dan keterampilan melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana.
h. Mengadakan Koordinasi Desa dan Kecamatan dengan Pemerintah.
i. Koordinasi dengan aparat pengamanan terkait.
j. Rapat koordinasi dengan instansi terkait.
k. Melakukan penanaman kembali terhadap hutan-hutan yang gundul dan penanaman terhadap daerah resapan air
l. Melakukan perbaikan dan peningkatan saluran air.
m. Memaksimalkan koordinasi antar instansi yang terkait untuk mengantisipasi kondisi-kondisi yang mendesak sehingga dapat dilaksanakan setiap saat.

6.5.4. Potensi Bencana Yang Diperkirakan Terjadi

Bentang alam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang merupakan lipatan membuat permukaan wilayah ini berbukit-bukit dan memiliki kelerengan tinggi. Ketinggian wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berkisar antara 45-1643 mdpl. Diantara 19 (sembilan belas) Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sebagian besar berada di dataran tinggi dan hanya 6 (enam) Kecamatan saja yang daerahnya relatif datar, yaitu Kecamatan Muaradua, Kecamatan Buay Rawan, Kecamatan Buay Sandang Aji, Kecamatan Tiga Dihaji, Kecamatan Buay Runjung, dan Kecamatan Runjung Agung. Wilayah tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Gunung Seminung di Kecamatan Banding Agung dengan ketinggian 1.888 mdpl. Selain itu, beberapa Kecamatan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tepat berada di atas Sesar (patahan) Semangko.

Ditinjau dari bentang alam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tersebut, maka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki potensi bencana alam yang tinggi. Bencana alam yang pernah dan atau sering terjadi di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah gempa bumi, banjir, gerakan tanah/longsor, dan angin puting beliung. Kawasan yang memiliki risiko tinggi terhadap potensi bencana alam tersebut membutuhkan perhatian khusus, agar dalam pengembangan kedepannya disertai upaya pengendalian pemanfaatan ruang, serta mitigasi bencana.

1. Gerakan Tanah/Longsor

Longsoran merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat dari terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng tersebut. Tanah longsor terjadi karena ada gangguan kestabilan pada tanah/batuan penyusun lereng.

Gangguan kestabilan lereng ini dikontrol oleh kondisi morfologi (terutama kemiringan lereng), kondisi batuan ataupun tanah penyusun lereng dan kondisi hidrologi atau tata air pada lereng. Meskipun suatu lereng rentan atau berpotensi untuk longsor, karena kondisi kemiringan lereng, batuan/tanah dan tata airnya, namun lereng tersebut belum akan longsor atau terganggu kestabilannya tanpa dipicu oleh proses pemicu. Proses pemicu longsoran dapat berupa:

- Peningkatan kandungan air dalam lereng, sehingga terjadi akumulasi air yang merenggangkan ikatan antar butir tanah dan akhirnya mendorong butir-butir tanah untuk longsor. Peningkatan kandungan air ini sering disebabkan oleh meresapnya air hujan, air kolam/ selokan yang bocor atau air sawah kedalam lereng.
- Getaran pada lereng akibat gempa bumi ataupun ledakan, penggalian, getaran alat/kendaraan. Gempa bumi pada tanah pasir dengan kandungan air sering mengakibatkan liquefaction (tanah kehilangan kekuatan geser dan daya dukung, yang diiringi dengan penggenangan tanah oleh air dari bawah tanah).
- Peningkatan beban yang melampaui daya dukung tanah atau kuat geser tanah. Beban yang berlebihan ini dapat berupa beban bangunan ataupun pohon-pohon yang terlalu rimbun dan rapat yang ditanam pada lereng lebih curam dari 40 derajat.
- Pemotongan kaki lereng secara sembarangan yang mengakibatkan lereng kehilangan gaya penyangga.

Dalam peta risiko bencana erosi/longsor yang dirilis Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), beberapa Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berpotensi mengalami bencana longsor, yaitu; Kecamatan Banding Agung, Muaradua, Muaradua Kisam, Pulau Beringin, Simpang, Buay Sandang Aji, Kisam Tinggi, dan Mekakau Ilir.

Di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat daerah yang memiliki kepekaan terhadap erosi yang tinggi. Daerah tersebut berpotensi tinggi mengalami bencana alam berupa tanah longsor. Berdasarkan pertimbangan dan kriteria, daerah tersebut masuk dalam kategori kawasan rawan bencana alam. Kawasan rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah kawasan-kawasan yang memiliki tingkat gerakan tanah yang tinggi, seperti Kecamatan Sungai Are, Sindang Danau, Pulau Beringin, Mekakau Ilir, Tiga Dihaji, Buay Sandang Aji, dan Banding Agung (Sumber: *Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia).* Namun tidak hanya itu, kawasan yang memiliki kemiringan lahan >45% pun sangat rentan akan bahaya longsor.

2. Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan peristiwa pelepasan energi yang menyebabkan dislokasi (pergeseran) pada bagian dalam bumi secara tiba-tiba. Penyebab terjadinya gempa bumi, adalah:

- Proses tektonik akibat pergerakan kulit/lempeng bumi.
- Aktivitas sesar di permukaan bumi.
- Pergerakan geomorfologi secara lokal, contohnya terjadi runtuhan tanah .
- Aktivitas gunung api.
- Ledakan nuklir.

Mekanisme perusakan terjadi karena energi getaran gempa dirambatkan ke seluruh bagian bumi. Di permukaan bumi, getaran tersebut dapat menyebabkan kerusakan dan runtuhnya bangunan sehingga dapat menimbulkan korban jiwa. Getaran gempa juga dapat memicu terjadinya tanah longsor, runtuhan batuan, dan kerusakan tanah lainnya yang merusak permukiman penduduk. Gempa bumi juga menyebabkan bencana ikutan berupa kebakaran, kecelakaan industri, dan transportasi serta banjir akibat runtuhnya bendungan maupun tanggul penahan lainnya. Posisi geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diantara 103°22'-104°21' bujur timur dan diantara 04°14'-04°55' lintang selatan yang dekat dengan jalur sesar aktif sumatera, menyebabkan daerah ini rawan terhadap gempa tektonik.

Berdasarkan peta kajian risiko bencana yang disusun oleh BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2016, diketahui bahwa 7 (tujuh) Kecamatan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berada pada indeks resiko bencana gempa bumi yang tinggi, 9 (Sembilan) Kecamatan berada pada indeks resiko bencana gempa bumi yang sedang, dan 3 (tiga) Kecamatan berada pada indeks resiko bencana gempa bumi yang rendah (Tabel 6.3). Untuk itu, mitigasi bencana sebagai upaya mengantisipasi dan menanggulangi bencana gempa bumi harus dipersiapkan.

3. Banjir

Potensi bencana alam lainnya yang dimiliki oleh Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah bencana banjir. Kawasan yang memiliki risiko tinggi terhadap bencana banjir di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah Kecamatan Simpang, Kecamatan Buana Pemaca, Kecamatan Muaradua, Kecamatan Buay Runjung, Kecamatan Buay Sandang Aji, dan Kecamatan Banding Agung. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), seluruh wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki tingkat resiko bencana banjir yang rendah apabila dibandingkan dengan wilayah lainnya di Provinsi Sumatera Selatan. Walaupun begitu, mitigasi bencana untuk mengantisipasi dan menanggulangi bencana pun tetap harus dipersiapkan.

4. Angin Puting Beliung

Selain bencana tanah longsor, banjir, dan gempa bumi, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pun rawan akan bencana angin puting beliung. Bencana tersebut sering mengakibatkan kerusakan permukiman masyarakat. Pada tahun 2016, bencana angin puting beliung terjadi di Kecamatan Simpang dan Kecamatan Muaradua Kisam. Bencana angin puting beliung dapat dihindari, salah satunya dengan cara mempertahankan tutupan lahan hijau dan mencegah *illegal logging*.

Tabel 6.2
Indeks Potensi Bencana
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

No.	Kecamatan	Tanah Longsor	Gempa Bumi	Kebakaran Hutan	Angin Puting Beliung	Kekeringan	Banjir
1.	Muaradua	6,6	3,3	3,3	3,3	3,3	9,9
2.	Buana Pemaca	6,6	3,3	3,3	6,6	3,3	9,9
3.	Simpang	3,3	3,3	6,6	6,6	3,3	9,9
4.	Buay Pemaca	6,6	6,6	3,3	6,6	3,3	6,6
5.	Buay Rawan	6,6	6,6	3,3	6,6	3,3	6,6
6.	Buay Sandang Aji	6,6	6,6	3,3	6,6	3,3	9,9
7.	Tiga Dihaji	6,6	6,6	3,3	6,6	3,3	6,6
8.	Buay Runjung	6,6	6,6	3,3	6,6	3,3	9,9
9.	Runjung Agung	6,6	6,6	3,3	6,6	3,3	6,6
10.	Muaradua Kisam	9,9	6,6	3,3	6,6	3,3	6,6
11.	Kisam Tinggi	6,6	6,6	3,3	6,6	3,3	6,6
12.	Kisam Ilir	6,6	6,6	3,3	6,6	3,3	6,6
13.	Pulau Beringin	6,6	9,9	3,3	6,6	3,3	3,3
14.	Sindang Danau	9,9	9,9	3,3	6,6	3,3	3,3
15.	Sungai Are	9,9	9,9	3,3	3,3	3,3	3,3
16.	Mekakau Ilir	6,6	9,9	6,6	6,6	3,3	6,6
17.	Banging Agung	6,6	9,9	3,3	6,6	6,6	9,9
18.	BPRRT	6,6	9,9	3,3	3,3	6,6	3,3
19.	Warkuk Ranau Selatan	6,6	9,9	3,3	3,3	6,6	6,6
		132	138,6	69,3	112,2	72,6	132
		190	190	190	190	190	190
Indeks Bencana Kabupaten		0,69	0,73	0,36	0,59	0,38	0,69

Sumber: BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018

Tabel 6.3
Indeks Potensi Bencana Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

No.	Kecamatan	Tanah Longsor	Gempa Bumi	Kebakaran Hutan	Angin Puting Beliung	Kekering-an	Banjir
1.	Muaradua	Sedang	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
2.	Buana Pemaca	Sedang	Rendah	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi
3.	Simpang	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Rendah	Tinggi
4.	Buay Pemaca	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
5.	Buay Rawan	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
6.	Buay Sandang Aji	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi
7.	Tiga Dihaji	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
8.	Buay Runjung	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi
9.	Runjung Agung	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
10.	Muaradua Kisam	Tinggi	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
11.	Kisam Tinggi	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
12.	Kisam Ilir	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
13.	Pulau Beringin	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Rendah	Rendah
14.	Sindang Danau	Tinggi	Tinggi	Rendah	Sedang	Rendah	Rendah
15.	Sungai Are	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
16.	Mekakau Ilir	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang
17.	Banging Agung	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
18.	BPRRT	Sedang	Tinggi	Rendah	Rendah	Sedang	Rendah
19.	Warkuk Ranau Selatan	Sedang	Tinggi	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang

Sumber: BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018

Tabel 6.4
Jumlah Kecamatan Yang Memiliki Potensi Terkena Bencana
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

	Tanah Longsor	Gempa Bumi	Kebakaran Hutan	Angin Puting Beliung	Kekeringan	Banjir
Rendah	1	3	17	4	16	4
Sedang	15	9	2	15	3	9
Tinggi	3	7	-	-	-	6

Sumber: BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tahun 2018

6.6. Pengelolaan Kawasan Khusus

Ketentuan umum Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, definisi kawasan khusus adalah bagian wilayah dalam Daerah Provinsi dan/atau Daerah Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan yang bersifat khusus bagi kepentingan nasional yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Pasal 360 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tersebut, untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan tertentu yang bersifat strategis bagi kepentingan nasional, Pemerintah Pusat dapat menetapkan kawasan khusus dalam wilayah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota dengan mengikutsertakan daerah yang bersangkutan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sampai dengan saat ini belum membentuk kawasan khusus. Hal ini disebabkan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tengah mengkaji untuk membentuk kawasan khusus. Permasalahan sarana dan prasarana, serta sebagian wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan termasuk dalam kawasan hutan lindung masih menjadi kendala dalam penetapan kawasan khusus tersebut. Penentuan kawasan khusus ini

membutuhkan proses yang cukup panjang terutama proses perizinan. Di sisi lain dibutuhkan studi dalam hal kecocokan dengan sistem sosial dan budaya masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan.

6.7. Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

6.7.1. Gangguan Yang Tejadi (konflik berbasis SARA, anarkisme, separatisme, atau lainnya)

Penyelenggaraan keamanan, ketentraman dan ketertiban umum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ditekankan pada peningkatan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, terjaganya ketentraman umum, dan terbinanya ketertiban umum yang dilakukan secara terpadu guna mengantisipasi terjadinya gangguan, diantaranya konflik berbasis sara dan anarkisme sehingga tercipta suasana yang kondusif.

6.7.2. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Yang Menangani Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Untuk menjaga ketentraman dan ketertiban demi kenyamanan masyarakat di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani ketentraman dan ketertiban umum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adalah:

1. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran; serta
2. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

6.7.3. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

6.7.3.1. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

Dalam menjalankan tugas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 memiliki personil sebanyak 273 orang dengan rincian, sebagai berikut:

a. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

1) Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin

- Laki-laki : 52 orang
- Perempuan : 8 orang

Jumlah : 60 orang

2) Berdasarkan golongan

- Golongan I : 1 orang
- Golongan II : 27 orang
- Golongan III : 28 orang
- Golongan IV : 4 orang

3) Berdasarkan jabatan

- Struktural : 13 orang
- Jabatan fungsional : - orang
- Tenaga teknis lainnya : - orang
- Arsiparis : - orang
- Staf/pelaksana : 47 orang

4) Berdasarkan pendidikan

- S-3 : - orang
- S-2 : - orang
- S-1/D-IV : 30 orang
- D-III : 2 orang
- D-II : 1 orang
- SLTA : 26 orang
- SLTP : 1 orang
- SD : - orang

b. Non PNS

1) Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin

- Laki-laki : 168 orang
- Perempuan : 45 orang

Jumlah : 213 orang

2) Berdasarkan pendidikan

- S-3 : - orang
- S-2 : - orang
- S-1/D-IV : 11 orang
- D-III : 3 orang
- D-II : - orang
- SLTA : 198 orang
- SLTP : 1 orang
- SD : - orang

6.7.3.2. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat

Jumlah pegawai, kualifikasi pendidikan, pangkat dan golongan pada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sebanyak 24 orang, terdiri dari:

a. Jumlah Pegawai berdasarkan jenis kelamin

- Laki-laki : 12 orang
- Perempuan : 12 orang

Jumlah : 24 orang

b. Berdasarkan golongan

- Golongan I : - orang
- Golongan II : 11 orang
- Golongan III : 12 orang
- Golongan IV : 1 orang

c. Berdasarkan jabatan

- Struktural Eselon III : 1 orang
- Struktural Eselon IV : 4 orang
- Jabatan Fungsional : - orang

6.7.4. Sumber dan Jumlah Anggaran

6.7.4.1. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mendapatkan anggaran APBD yang dipergunakan untuk pendanaan 4 (empat) program dan 24 (dua puluh empat) kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp.6.449.135.845,- terealisasi sebesar Rp.6.149.497.737,- atau 95,35%, dengan rincian:

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.2.676.135.845,- terealisasi sebesar Rp.2.407.503.920,- atau mencapai 89,96%.
- Belanja Langsung sebesar Rp.3.773.000.000,- terealisasi sebesar Rp.3.741.993.817,- atau mencapai 99,18%.

6.7.4.2. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat

Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mendapatkan anggaran APBD yang dipergunakan untuk pendanaan 6 (enam) program dan 23 (dua puluh tiga) kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp.1.748.755.632,- terealisasi sebesar Rp.1.628.169.914,- atau mencapai 93,10%, dengan rincian:

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.1.393.755.632,- terealisasi sebesar Rp.1.364.871.218,- atau mencapai 97,93%.
- Belanja Langsung sebesar Rp.355.000.000,- terealisasi sebesar Rp.263.298.696,- atau mencapai 74,17%.

6.7.5. Penaggulangan dan Kendalanya

Untuk mengatasi gangguan konflik yang berbau sara, anarkisme dan separatisme yang mungkin terjadi, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan hal-hal berikut:

1. Melakukan deteksi dini/pengumpulan data sebagaimana terkait dalam Rencana Aksi Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri yang di support oleh Kantor Staf Presiden.
2. Koordinasi dengan aparat pengamanan terkait dalam bentuk memperkuat kelembagaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah.
3. Rapat koordinasi dengan instansi terkait.
4. Melakukan tindakan sesuai aturan/regulasi.

6.7.6. Keikutsertaan Aparat Keamanan Dalam Penanggulangan

Keikutsertaan aparat keamanan di lapangan, antara lain sebagai *back up* di lapangan jika terjadi kejadian yang tidak diinginkan. Maka dari itu dalam hal penanggulangan gangguan ketentraman dan ketertiban umum, baik dari Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, dan Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat bekerjasama dengan Polres Ogan Komering Ulu Selatan dan Kodim 0403/08 Ogan Komering Ulu. Adapun cara yang dilakukan, yaitu dengan mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan aparat keamanan ataupun Dinas terkait, dengan maksud agar gangguan yang terjadi dapat terdeteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan ataupun penanggulangan sesegera mungkin.

6.8. Penyelenggaraan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

Terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mengakibatkan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengambil langkah-langkah kebijakan yang cukup signifikan dalam proses pelaksanaan pemerintahan umum. Undang-Undang ini memuat amanat bahwa Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk itu, Undang-Undang ini menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu “Desa membangun” dan “membangun Desa” yang diintegrasikan dalam perencanaan Pembangunan Desa.

Sebagai konsekuensi atas terbitnya Undang-Undang ini menimbulkan tanggungjawab, bahwa Desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada Perencanaan Pembangunan Kabupaten. Dokumen Rencana Pembangunan Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa dan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Perencanaan Pembangunan Desa diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat Desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat Desa.

Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat Desa dengan semangat gotong-royong, serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumberdaya alam Desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke Desa diinformasikan kepada Pemerintah Desa dan diintegrasikan dengan rencana Pembangunan Desa. Masyarakat Desa

berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa. Sejalan dengan tuntutan dan dinamika pembangunan bangsa, perlu dilakukan pembangunan kawasan perdesaan. Pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar-Desa dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di kawasan perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif.

Terkait dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah mendistribusikan alokasi Anggaran Dana Desa pada tahun anggaran 2017 sebesar Rp.192.109.953,000,- yang didistribusikan kepada 252 Desa pada 19 Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Adapun rincian distribusi Dana Desa disajikan pada Tabel 6.5 berikut ini.

Tabel 6.5
Distribusi Dana Desa Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Tahun Anggaran 2017

No.	Nama Desa	Alokasi Dasar (Rp)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Pagu Dana Desa per-Desa (Rp)
Kecamatan Muaradua					
1.	Gedung Lepihan	720.442	1.204	190	761.437,811
2.	Gunung Tiga	720.442	2.190	247	781.266,895
3.	Suka Banjar	720.442	1.591	201	771.239,980
4.	Sukaraja II	720.442	906	199	765.304,263
5.	Pendagan	720.442	1.366	450	788.993,951
6.	Mehanggin	720.442	1.395	517	798.450,681
7.	Pelangki	720.442	2.606	340	785.894,849
8.	Batu Belang 2	720.442	906	156	756.135,596
9.	Datar	720.442	497	247	761.541,207
Kecamatan Pulau Beringin					
1.	Tanjung Bulan	720.442	1.359	360	782.478,330
2.	Pulau Beringin	720.442	3.931	642	832.686,822
3.	Aromantai	720.442	1.613	601	809.168,168
4.	Tanjung Kari	720.442	1.367	360	784.485,046
5.	Simpang Pancur	720.442	1.480	534	799.389,544
6.	Pagar Agung	720.442	1.312	278	779.147,805
7.	Gunung Batu	720.442	1.538	687	814.579,710
8.	Kemu	720.442	2.911	851	840.751,046
9.	Anugerah Kemu	720.442	1.736	259	776.665,731
10.	Kemu Ulu	720.442	1.826	180	765.326,845
11.	Pematang Obar	720.442	814	14	750.129,581
12.	Tanjung Bulan Ulu	720.442	1.397	596	805.842,927
13.	Pulau Beringin Utara	720.442	1.740	293	776.633,500
Kecamatan Banding Agung					
1.	Way Timah	720.442	348	27	738.908,872
2.	Sipatuhu	720.442	1.721	87	751.387,292
3.	Banding Agung	720.442	777	112	751.613,900
4.	Surabaya	720.442	678	74	747.831,909
5.	Sugih Waras	720.442	1.444	143	758.332,110

No.	Nama Desa	Alokasi Dasar (Rp)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Pagu Dana Desa per-Desa (Rp)
6.	Suka Negeri	720.442	717	106	755.054,762
7.	Rantau Nipis	720.442	986	204	760.635,143
8.	Air Rupik	720.442	1.012	68	749.114,576
9.	Talang Merbau	720.442	699	61	747.862,414
10.	Tanjung Agung	720.442	776	167	760.028,389
11.	Tanjung Harapan	720.442	594	196	759.934,315
12.	Telanai	720.442	707	114	751.213,696
13.	Sumber Makmur	720.442	432	78	749.204,772
14.	Karang Indah	720.442	430	61	746.494,794
15.	Tangsi Agung	720.442	532	17	741.503,271
16.	Penantian	720.442	675	107	744.226,861
17.	Suka Maju	720.442	562	122	750.907,116
18.	Sidodadi	720.442	620	30	743.160,577
19.	Sipatuhu II	720.442	1.043	169	756.990,000
20.	Terap Mulia	720.442	327	68	743.411,099
21.	Surabaya Timur	720.442	210	60	745.109,093
Kecamatan Muaradua Kisam					
1.	Lawang Agung	720.442	1.976	14	751.944,282
2.	Bayur Tengah	720.442	733	29	743.148,429
3.	Tanjung Tebat	720.442	979	85	748.191,663
4.	Sugihan	720.442	1.337	110	754.478,391
5.	Penyandingan	720.442	616	68	741.208,769
6.	Alun Dua	720.442	456	22	737.018,257
7.	Bandar Alam Baru	720.442	459	49	740.959,020
8.	Dusun Tengah	720.442	770	38	742.565,097
9.	Ulak Agung Ilir	720.442	1.030	34	746.733,833
10.	Gunung Gare	720.442	1.921	43	756.932,351
11.	Ulak Agung Ulu	720.442	1.341	98	754.434,361
12.	Muaradua Kisam	720.442	1.886	35	750.616,734
13.	Sukananti	720.442	704	29	742.667,225
14.	Pagar Dewa	720.442	805	49	749.574,044
15.	Tanjung Beringin	720.442	712	23	742.928,012
16.	Panantian	720.442	740	47	746.477,039
17.	Sukaraja	720.442	464	17	742.346,641
18.	Simpang Lubuk Dalam	720.442	1.057	176	756.249,652
Kecamatan Simpang					
1.	Karang Agung	720.442	2.007	552	810.130,426
2.	Lubar	720.442	1.331	516	795.553,048
3.	Tanjung Sari	720.442	963	213	761.588,795
4.	Simpangan	720.442	1.404	105	752.645,096
5.	Bungin Campang	720.442	1.797	364	780.349,633
6.	Simpang Agung	720.442	3.499	326	787.170,770
7.	Sinar Mulyo	720.442	1.199	126	753.361,876
Kecamatan Buay Sandang Aji					
1.	Sukarami	720.442	1.094	252	768.033,294
2.	Tanjung Raya	720.442	1.252	200	766.136,178
3.	Tanjung Menang Ilir	720.442	854	56	748.373,785
4.	Tanjung Menang Ulu	720.442	849	110	753.304,664
5.	Kenali	720.442	1.602	168	771.627,594
6.	Negeri Cahya	720.442	1.140	263	773.024,658
7.	Sukaraja I	720.442	901	90	752.239,954
8.	Tanjung Iman	720.442	657	104	755.833,607

No.	Nama Desa	Alokasi Dasar (Rp)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Pagu Dana Desa per-Desa (Rp)
9.	Bunga Mas	720.442	966	223	766.994,685
10.	Lubuk Liku	720.442	888	66	755.929,638
11.	Kota Karang	720.442	995	125	755.305,275
12.	Negeri Batin	720.442	1.671	294	772.688,054
13.	Madura	720.442	1.226	204	763.127,037
14.	Negeri Agung	720.442	1.181	108	754.908,140
15.	Gunung Terang	720.442	2.252	323	793.919,843
16.	Talang Baru	720.442	1.027	74	752.698,251
Kecamatan Buay Runjung					
1.	Sugih Rawas	720.442	740	206	765.882,411
2.	Padang Sari	720.442	566	39	745.481,126
3.	Padang Bindu	720.442	1.471	181	764.583,052
4.	Saung Naga	720.442	843	174	753.824,381
5.	Negeri Batin Baru	720.442	412	85	746.663,947
6.	Kota Aman	720.442	461	47	743.232,132
7.	Belambangan	720.442	2.334	54	761.325,702
8.	Paninjauan	720.442	959	229	762.944,633
9.	Nagar Agung	720.442	609	194	757.346,615
10.	Simpang Saga	720.442	844	74	747.516,364
11.	Perupus Blambangan	720.442	529	39	745.186,473
12.	Kagelang Blambangan	720.442	2.835	129	772.472,170
13.	Sukajadi Blambangan	720.442	1.466	62	751.086,031
14.	Bedeng Blambangan	720.442	427	44	742.307,985
Kecamatan Mekakau Ilir					
1.	Kota Dalam	720.442	1.372	101	759.678,440
2.	Teluk Agung	720.442	2.314	75	761.741,072
3.	Pulau Duku	720.442	1.193	81	765.377,766
4.	Tanjung Besar	720.442	1.756	219	774.188,988
5.	Sinar Marga	720.442	1.542	256	777.537,291
6.	Kota Baru	720.442	874	13	747.513,106
7.	Galang Tinggi	720.442	2.016	373	788.271,577
8.	Sukaraja	720.442	971	89	756.523,650
9.	Sri Menanti	720.442	1.461	153	766.156,036
10.	Kepayang	720.442	847	122	755.935,301
11.	Kemang Bandung	720.442	587	117	754.805,478
12.	Selabung Belimbing Jaya	720.442	1.386	46	758.217,530
13.	Bunut	720.442	639	191	764.059,725
14.	Air Baru	720.442	901	133	761.129,692
15.	Pere'an	720.442	1.821	213	776.687,315
Kecamatan Buay Pemaca					
1.	Tanjung Durian	720.442	1.898	351	798.761,263
2.	Sipin	720.442	2.083	329	791.150,904
3.	Kota Way	720.442	1.421	218	769.871,806
4.	Talang Padang	720.442	1.829	316	777.601,942
5.	Sri Menanti	720.442	1.333	129	759.001,683
6.	Serakat Jaya	720.442	1.004	42	751.688,933
7.	Karet Jaya	720.442	1.682	95	757.140,000
8.	Danau Jaya	720.442	2.664	9	765.576,067
9.	Sumber Ringin	720.442	1.522	127	765.021,185
10.	Kembang Tinggi	720.442	972	232	770.888,606

No.	Nama Desa	Alokasi Dasar (Rp)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Pagu Dana Desa per-Desa (Rp)
11.	Sido Rahayu	720.442	3.212	177	788.282,279
12.	Sidodadi	720.442	1.617	89	766.764,407
13.	Durian Sembilan	720.442	1.088	30	753.452,107
14.	Sumber Raya	720.442	829	149	761.269,771
15.	Sinar Napalan	720.442	2.140	379	795.890,281
16.	Tanjung Jaya	720.442	2.070	37	759.676,188
17.	Sinar Baru	720.442	2.386	36	771.024,104
18.	Mekar Jaya	720.442	2.348	66	767.991,915
19.	Tanjung Sari	720.442	760	121	762.787,360
20.	Tanjung Baru	720.442	1.331	122	766.824,912
21.	Air Kelian	720.442	578	39	756.123,063
22.	Tanjung Menang	720.442	554	127	755.374,078
Kecamatan Kisam Tinggi					
1.	Balayan	720.442	715	137	755.942,535
2.	Berasang	720.442	1312	56	750.771,189
3.	Tebat Gabus	720.442	1.214	81	750.274,139
4.	Padang Lay	720.442	1.110	79	752.871,579
5.	Danau Rata	720.442	1.182	141	758.040,744
6.	Pajar Bulan	720.442	650	44	750.068,118
7.	Bandar Alam Lama	720.442	1.240	96	758.301,161
8.	Muara Payang	720.442	1.152	39	748.401,451
9.	Siring Agung	720.442	1.083	47	751.678,684
10.	Kota Padang	720.442	817	64	748.069,012
11.	Padang Bindu	720.442	690	49	750.582,620
12.	Tenang	720.442	1.234	184	768.633,705
13.	Gunung Megang	720.442	989	41	748.222,129
14.	Ulak Pandan	720.442	1.010	151	760.607,930
15.	Pulau Panggung	720.442	1.300	41	752.201,296
16.	Simpang Tiga	720.442	733	41	750.946,198
17.	Simpang Empat	720.442	1.148	62	754.807,527
18.	Singa Laga	720.442	901	190	766.096,743
19.	Air Alun	720.442	519	0	744.744,983
Kecamatan Kisam Ilir					
1.	Pius	720.442	1.602	85	756.530,020
2.	Pengandonan	720.442	900	79	749.733,599
3.	Siring Alam	720.442	533	63	747.892,630
4.	Simpang Campang	720.442	1.029	112	758.436,451
5.	Pulau Kemiling	720.442	464	47	746.044,772
6.	Keban Agung	720.442	601	57	747.662,845
7.	Muara Sindang	720.442	554	94	751.698,138
8.	Campang Jaya	720.442	788	60	746.285,970
9.	Tanjung Jati	720.442	679	75	746.956,475
Kecamatan BPR Ranau Tengah					
1.	Tanjung Kemala	720.442	563	59	744.310,195
2.	Sukamarga	720.442	1.135	110	752.997,454
3.	Subik	720.442	303	27	737.665,744
4.	Jepara	720.442	498	98	745.985,036
5.	Hangkusa	720.442	546	37	740.566,070
6.	Sukarami	720.442	663	43	742.924,942
7.	Padang Ratu	720.442	420	88	749.128,751
8.	Tanjung Setia	720.442	1.061	45	748.033,169
9.	Gedung Baru	720.442	419	24	741.113,515
10.	Tanjung Sari	720.442	345	38	744.801,994

No.	Nama Desa	Alokasi Dasar (Rp)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Pagu Dana Desa per-Desa (Rp)
11.	Suka Bumi	720.442	599	30	742.607,962
12.	Sumber Mulia	720.442	1.785	177	774.149,092
13.	Way Relai	720.442	558	62	743.195,355
14.	Tanjung Baru Ranau	720.442	319	0	735.687,893
15.	Simpang Sender Selatan	720.442	705	7	739.441,552
16.	Simpang Sender Utara	720.442	1.876	15	757.239,187
17.	Simpang Sender Timur	720.442	806	43	753.335,114
18.	Simpang Sender Tengah	720.442	638	13	743.707,523
19.	Sumber Jaya	720.442	1.791	79	771.222,418
20.	Pakhda Suka	720.442	267	48	742.461,834
21.	Serumpun Jaya	720.442	688	21	746.358,919
Kecamatan Warkuk Ranau Selatan					
1.	Sukajaya	720.442	528	67	743.101,398
2.	Kota Batu	720.442	2.311	350	781.884,009
3.	Pagar Dewa	720.442	1.664	234	770.475,858
4.	Tanjung Jati	720.442	1.140	69	745.897,299
5.	Gunung Aji	720.442	1.189	111	755.465,277
6.	Pilla	720.442	1.416	127	758.764,366
7.	Gunung Raya	720.442	2.114	139	760.467,537
8.	Remanam Jaya	720.442	2.559	85	774.432,759
9.	Kiwis Raya	720.442	1.827	164	761.810,169
10.	Segigok Raya	720.442	1.137	37	758.644,944
11.	Bumi Agung	720.442	1.604	75	761.730,805
12.	Mekar Sari	720.442	1.464	34	748.545,311
13.	Bedeng Tiga	720.442	883	107	748.978,124
14.	Gedung Ranau	720.442	644	60	748.407,733
15.	Tanjung Baru	720.442	752	63	745.165,389
16.	Way Wangi Seminung	720.442	685	149	757.093,895
Kecamatan Runjung Agung					
1.	Merpang	720.442	1.146	11	744.223,040
2.	Tanjung Kurung	720.442	1.116	0	747.427,002
3.	Air Baru	720.442	783	4	738.188,212
4.	Penanggungan	720.442	993	29	741.185,435
5.	Bumi Genap	720.442	3.124	332	793.123,127
6.	Gedung Nyawa	720.442	1.519	55	751.546,344
7.	Gedung Wani	720.442	2.499	7	760.031,773
8.	Sura	720.442	762	0	739.912,164
9.	Karang Endah	720.442	580	92	746.878,443
Kecamatan Sungai Are					
1.	Pulau Kemuning	720.442	949	115	764.087,275
2.	Guntung Jaya	720.442	636	195	771.614,529
3.	Tanah Pilih	720.442	478	139	759.344,211
4.	Ujan Mas	720.442	1.963	664	817.465,647
5.	Pecah Pinggan	720.442	582	243	761.994,499
6.	Cukoh Nau	720.442	640	219	764.412,398
7.	Simpang Luas	720.442	1.687	394	779.380,950
8.	Sedau Jaya	720.442	933	318	782.709,559
9.	Sebaja	720.442	915	116	755.541,202

No.	Nama Desa	Alokasi Dasar (Rp)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Pagu Dana Desa per-Desa (Rp)
Kecamatan Sindang Danau					
1.	Tanjung Harapan	720.442	1.338	186	775.350,945
2.	Muara Sindang Ilir	720.442	1.319	568	801.050,549
3.	Muara Sindang Tengah	720.442	628	196	764.539,677
4.	Pematang Danau	720.442	820	327	782.855,056
5.	Ulu Danau	720.442	3.747	2282	983.315,364
6.	Tebat Layang	720.442	751	69	760.358,626
7.	Watas	720.442	459	68	747.312,337
Kecamatan Buana Pemaca					
1.	Tekana	720.442	1.301	289	774.011,736
2.	Tanjung Beringin	720.442	1.365	219	768.309,216
3.	Bandar	720.442	1.053	476	791.554,904
4.	Jagaraga	720.442	2.396	757	828.238,562
5.	Damarpura	720.442	2.283	554	811.765,626
6.	Tunas Jaya	720.442	2.107	378	796.975,889
7.	Sinar Danau	720.442	984	101	757.449,251
8.	Gemiung	720.442	1.415	399	788.819,195
Kecamatan Tiga Dihaji					
1.	Peninggiran	720.442	694	81	744.337,524
2.	Kuripan	720.442	2.522	101	773.640,110
3.	Surabaya	720.442	504	99	750.224,196
4.	Sukarena	720.442	2.475	48	763.719,358
5.	Karang Pendeta	720.442	1.441	393	786.683,100
6.	Kota Agung	720.442	866	225	768.677,420
7.	Sukabumi	720.442	3.739	306	802.950,916
8.	Kuripan II	720.442	526	20	745.506,037
Kecamatan Buay Rawan					
1.	Rantau Panjang	720.442	1.948	174	762.906,114
2.	Sukajaya	720.442	3.979	134	776.676,252
3.	Banjar Agung	720.442	1.561	94	755.820,703
4.	Ruos	720.442	1.018	86	747.718,812
5.	Gunung Cahya	720.442	2.177	96	763.488,386
6.	Bumi Jaya	720.442	776	70	745.902,427
7.	Bendi	720.442	807	167	763.046,656
8.	Pekuolan	720.442	1.007	409	785.783,376
9.	Pelawi	720.442	1.036	161	760.132,436
10.	Majar	720.442	892	113	753.182,306
11.	Bumi Agung Jaya	720.442	1.255	4	744.550,698
	TOTAL	**181.551.384**	**305.758**	**40.793**	**192.109.953,000**

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Tahun 2018

6.9. Program Keluarga Harapan (PKH)

Salah satu program untuk mengurangi beban keluarga atau rumah tangga miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Pada tahun 2016, dari 19 Kecamatan semuanya mendapat Program PKH. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menerima Program PKH, yaitu sebanyak 7.731 keluarga dengan jumlah bantuan sebanyak 9,12 milyar rupiah. Sementara itu, pada tahun 2017, dengan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebanyak 7.581 keluarga, dengan jumlah bantuan yang diberikan

sebesar 8,40 milyar rupiah. Adanya penurunan jumlah bantuan ini, karena adanya pengurangan KPM sebanyak 150 keluarga dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.6 berikut ini.

Tabel 6.6
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Bantuan PKH Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2017

No.	Kecamatan	Jumlah KPM		Jumlah Bantuan PKH (Rupiah)	
		2016	2017	2016	2017
1.	Mekakau Ilir	585	565	480.308.000	581.100.000
2.	Banding Agung	433	429	332.866.000	425.287.500
3.	Warkuk Ranau Selatan	451	441	716.825.000	453.650.000
4.	BPR. Ranau Tengah	461	456	385.412.000	461.312.500
5.	Buay Pemaca	601	591	680.996.000	669.487.500
6.	Simpang	247	240	433.751.000	322.600.000
7.	Buana Pemaca	527	521	620.025.000	581.362.500
8.	Muaradua	595	576	514.754.000	620.712.500
9.	Buay Rawan	240	239	281.417.000	261.537.500
10.	Buay Sandang Aji	441	436	527.317.000	460.625.000
11.	Tiga Dihaji	281	269	330.412.000	292.862.500
12.	Buay Runjung	250	244	380.388.000	316.500.000
13.	Runjung Agung	248	248	268.221.000	248.787.500
14.	Kisam Tinggi	217	210	500.492.000	245.150.000
15.	Muaradua Kisam	308	302	332.379.000	331.137.500
16.	Kisam Ilir	206	199	398.925.000	219.512.500
17.	Pulau Beringin	795	787	867.233.000	938.112.500
18.	Sindang Danau	441	433	688.325.000	553.862.500
19.	Sungai Are	404	395	381.676.000	405.437.500
	Jumlah	**7.731**	**7.581**	**9.121.722.000**	**8.389.037.500**

Sumber: Dinas Sosial, Tahun 2018

6.10. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Salah satu program stimulan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Pada tahun 2017, banyaknya rumah yang mendapat Program BSPS di Kecamatan sebanyak 341 unit dengan dana yang telah diberikan sebanyak 4,9 milyar rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.7 berikut ini.

Tabel 6.7
Jumlah Rumah dan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya
Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2017

Kecamatan/Desa	Jumlah Rumah (Unit)	Jumlah Bantuan Stimulan (Rupiah)
Warkuk Ranau Selatan:		
1. Mekar Sari	109	1.540.000.000,-
2. Gunung Raya	97	1.440.000.000,-
Sungai Are:		
1. Sebaja	69	960.000.000,-
2. Cukoh Nau	66	960.000.000,-
Jumlah	**341**	**4.900.000.000,-**

Sumber: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Tahun 2018

6.11. Pembangunan Waduk Tiga Dihaji

Bendungan Tiga Dihaji nantinya merupakan bendungan pertama di Provinsi Sumatera Selatan, kegiatan studi bendungan ini dimulai pada tahun 1982 berupa Pra-Feasibility Study oleh Konsultan Nippon Koei dengan dana pinjaman dari JICA, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Feasibility Studi pada tahun 2013 dengan dana APBN.

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2017, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII mendapat tugas cukup besar mengenai pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi/Komering II, antara lain:

1. Detail Desain Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi/Komering II.
2. Sertifikasi Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi/Komering II.
3. Pembebasan lahan pembangunan prasarana konservasi SDA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi/Komering II).
4. Pembangunan sarana air baku IKK Pulau Beringin dan IKK Ranau Tengah (Simpang Sender).

Sesuai hasil Studi Pola Pengelolan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Musi-Sugihan-Banyuasin dan Lemau (WS-MSBL) yang telah ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 196/KPTS/M/2014 tanggal 14 April 2014, potensi air yang dimiliki oleh sungai tersebut sekitar 75 milyar m3 per tahun namun yang baru dimanfaatkan untuk irigasi, rumah tangga dan industri, dan lain-lain hanya sekitar 11 persen sedang sisanya terbuang percuma kelaut. Sementara angka kebutuhan air rata-rata penduduk Provinsi Sumatera Selatan mencapai 1,5 milyar m3 pertahunnya.

Curah hujan yang ada rata-rata sekitar 2.500 mm s/d 3.000 mm dan hampir merata ditiap Kabupaten. Walaupun memiliki persediaan air yang melimpah namun krisis air masih saja terjadi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Kita masih belum mampu menghindar dari permasalahan krisis air, hal ini terlihat apabila musim kemarau tiba, maka akan terjadi kekeringan di beberapa Kabupaten sehingga masyarakat kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan air bersih, produksi pertanian menjadi turun bahkan sering

terjadi pembakaran hutan/lahan yang berakibat asap. Sementara jika musim hujan, akan terjadi banjir yang kadangkala tidak dapat dihindarkan bahkan dapat membawa korban dan kerugian harta benda serta mengganggu kegiatan ekonomi.

Untuk memanfaatkan seoptimal mungkin potensi air yang ada tersebut agar tidak terbuang percuma serta mempertimbangkan kecocokan lahan yang ada, maka di Provinsi Sumatera Selatan melalui beberapa studi yang pernah dilakukan terdapat beberapa lokasi yang berpotensi untuk dibangun bendungan, salah satunya Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi/Komering II. Pembangunan bendungan tersebut juga untuk mendukung ketahanan air, ketahanan pangan dan ketahanan energi (*water, food and energy nexus*) sesuai dengan kebijakan nasional program Pemerintah berupa "Nawacita". Salah satu agenda Nawacita adalah untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakan sektor strategis perekonomian di Indonesia dan salah satu pendukung pembangunan perekonomian bangsa adalah dengan adanya kebutuhan infastruktur seperti bendungan, irigasi dan situ.

Sesuai dengan Program Nawacita tersebut, khusus untuk pembangunan bendungan baru, Provinsi Sumatera Selatan mendapat kepercayaan untuk membangun satu bendungan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang diberi nama Bendungan Tiga Dihaji. Tujuan dibangunnya bendungan ini, adalah untuk mendukung upaya konservasi dan mengembangkan serta memanfaatkan sumber daya air yang ada.

Bendungan Tiga Dihaji memanfaatkan sumber air yang berasal dari Sungai Selabung (ordo-3) yang merupakan salah satu anak dari Sungai Komering. Sungai Selabung sendiri hulunya berada di Danau Ranau yang merupakan danau terbesar dan terindah di Provinsi Sumatera Selatan dan juga merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sedang bagian hilir dari Sungai Selabung akan bermuara ke Sungai Komering. Rencanannya jika bendungan ini selesai dibangun, maka dapat:

1. Meningkatkan produktivitas lahan pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan seluas 8.000 ha yang sebelumnya berupa sawah tadah hujan menjadi pertanian yang beririgasi teknis.
2. Mendukung kebutuhan air irigasi di DI Komering Kabupaten OKU Timur dan di Kabupaten OKI seluas 25.424 hektar.
3. Berfungsi sebagai pengendali sedimen dan pengendali banjir pada kawasan Daerah Aliran Sungai Selabung sebesar 3,7 meter kubik/detik.
4. Mendukung ketersediaan energi listrik sebesar 40-76,3 MW untuk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten OKU.
5. Mendukung ketersediaan sumber air baku untuk PDAM sebesar 0,98 meter3/detik yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan air baku di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan sekitarnya.
6. Mendukung kegiatan wisata air (renang, memancing, dan bersantai), serta wisata alam jika diintegrasikan dengan Danau Ranau.

7. Mendukung usaha bisnis wisma dan penginapan di sekitar bendungan bagi pengunjung yang hendak bermalam dan beristirahat.
8. Sebagai sarana bagi usaha perikanan darat.
9. Pengembangan wilayah karena akan menambah infrastruktur jalan.

Manfaat lain dengan dibangunnya bendungan ini adalah dapat meminimalisir kekurangan air pada saat musim kering/kemarau, paling tidak dapat mengurangi terjadinya gagal panen yang dapat merugikan kehidupan petani. Secara rinci data teknis Bendungan Tiga Dihaji adalah sebagai berikut:

a. Tinggi Bendungan : 121 meter (angka keamanan/ freeboard diambil 7 meter).
b. Elevasi Genangan : + 330 meter.
c. Elevasi Dasar Sungai : + 215 meter.
d. Luas Area Genangan : 4.680.000 m2 (468 Ha).
e. Volume Tampungan Kotor : 104.840.000 m3.
f. Volume Tampungan Mati : 40.190.000 m3.
g. Volume Tampungan Efektif : 64.650.000 m3.
h. Potensi PLTA
   - Minimal : 20 MW.
   - Kondisi puncak : 40-76,3 MW.
i. Potensi air baku : 0,98 m3/detik
j. Kawasan hutan lindung : 110 Ha.

Secara total kebutuhan lahan akan pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi/Komering II adalah sebagai berikut:

Tabel 6.8
Perkiraan Kebutuhan Lahan Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi/Komering II

No	Jenis Rencana Pengunaan Lahan	Luas Penggunaan Lahan (Hektar)		
		Hutan	Non Hutan	Jumlah
1.	Tapak Bendungan	0	23	23
2.	Genangan dan Sabuk Hijau	110	402	512
3.	Bangunan Pelengkap	0	5	5
4.	Borrow Area dan Quarry Site	0	5	5
5.	Jalan Akses	0	6	6
	Total	**110**	**441**	**551**

Sumber: BBWS Sumatera VIII, Tahun 2017

6.12. Pembangunan Gardu Induk

Tersedianya energi listrik dalam jumlah dan mutu yang terjamin akan ikut menentukan keberhasilan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terutama di era otonomi daerah sekarang ini dalam rangka mewujudkan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil.

Menyadari bahwa fungsi energi, terutama listrik memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, maka pelaksanaan pembangunan energi dilaksanakan melalui pendekatan-pendekatan yang integratif terhadap pembangunan dan pelestarian daya dukung dan fungsi lingkungan, keterpaduan seluruh sektor dalam pemanfaatan segenap potensi kekayaan alam dan sumber daya manusia, optimasi dari manfaat bersih seluruh potensi yang dimiliki dengan menerapkan azas konservasi sumber daya, alam serta efisiensi dalam pengusahaannya.

Sebagai akibat berubahnya lingkungan strategis dan semakin lajunya pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan menyebabkan masalah energi listrik menjadi semakin kompleks sehingga tantangan yang dihadapi juga semakin berat. Memasuki era keterbukaan sekurang-kurangnya ada lima tantangan besar yang dihadapi dalam pembangunan energi, yaitu: memenuhi kebutuhan energi yang terus meningkat sebagai akibat proses kemajuan daerah; mengatasi masalah dispartitas, efisiensi penggunaan energi; sumber daya manusia; dan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup.

Memperhatikan berbagai faktor di atas, maka PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Rayon Muaradua terus berupaya maksimal untuk memenuhi kebutuhan akan pasokan listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Upaya maksimal ini tentu ditunjang oleh personil yang memadai. Hingga saat ini PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Rayon Muaradua memiliki personil berjumlah 163 orang, terdiri dari Pegawai PLN sebanyak 11 orang dan Alihdaya sebanyak 152 orang.

Total nilai produksi listrik tahun 2017 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 48.263.608 kWh dari total kapasitas terpasang sebesar 47.199,55 KVA. Dari nilai produksi tersebut, jumlah tagihan rekening yang diterima sebesar Rp.47.410.930.485,- dengan nilai tunggakan sebesar Rp.2.337.929.056,-. Adapun gangguan kelistrikan yang terjadi sepanjang tahun 2017 sebanyak 286 kali, SAIDI (lama gangguan) sebanyak 12.685,05 menit/pelanggan, dan SAIFI (kali gangguan) sebanyak 59,58 kali/pelanggan. Jumlah pelanggan baru listrik di tahun 2017 bertambah sebanyak 4.926 pelanggan, sehingga total seluruh pelanggan listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berjumlah 52.086 pelanggan.

Dalam rangka meningkatkan akses pelayanan listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, maka PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Rayon Muaradua di tahun 2017, melaksanakan penambahan jalur distribusi JTM berupa jaringan Listrik Desa (Lisdes) yang berlokasi:

Tabel 6.9
Pembangunan Jaringan Listrik Desa (Lisdes)

No.	Kecamatan	Desa	SUTM (meter)	SUTR (meter)	GARDU (Buah)
1,	Kisam Tinggi	Simpang Tiga	565	4.600	4
		Singa Laga	389	1.616	2
		Air Alun	230	3.038	1
		Simpang Empat	230	2.536	2
2.	Warkuk Ranau Selatan	Kota Batu	235	1.334	2
		Way Wangi	110	3.130	1
		Gedung Ranau	189	3.616	2
3.	Pulau Beringin	Pagar Agung	345	1.018	3
		Gunung Batu	167	1.674	3
		Simpang Saga	195	1.703	1
		Pere'an	115	2.017	1
4.	Buay Rawan	Pekuolan	193	1.500	1
5.	Warkuk Ranau Selatan	Kiwis	275	570	2
		Kukusan	275	2.200	1
		Mekar Sari	100	1.600	1
6.	Banding Agung	Penantian	85	1.000	1
		Tanjung Agung	250	2.250	2
	Total		**3.948**	**35.402**	**30**

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Rayon Muaradua Tahun 2018

Tabel 6.10
Pemasangan Jaringan Rayon Muaradua

No.	Alamat	Pembangunan	
		JTM (Ms)	JTR (Ms)
1.	Talang Belidang	-	450
2.	Talang Belidang II	-	350
3.	Perumahan Selabung Indah	1.350	600
4.	Kecipung	-	650
5.	Simpang Kotaway	-	250
6.	Kota Batu	-	600
	Total	**1.350**	**2900**

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Rayon Muaradua Tahun 2018

Dengan telah dilakukannya penambahan jalur distribusi JTM dan JTR berupa jaringan Listrik Desa (Lisdes), maka secara total jangkauan pelayanan listrik PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Rayon Muaradua telah mencapai 91,00 persen dari seluruh jumlah Desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berjumlah 252 Desa.

Peningkatan pelayanan listrik yang optimal merupakan syarat mutlak dalam memenuhi kebutuhan listrik bagi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang terus melakukan pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan gardu induk menjadi sangat penting dan vital dalam pengelolaan listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Atas dasar kepentingan utama ini, maka Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Rayon Muaradua di tahun 2015 bekerja sama secara intensif untuk melaksanakan proses percepatan pembangunan Gardu Induk

Muaradua. Adapun progres pembangunan gardu induk pada tahun 2017, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6.11
Kegiatan SUTT 150 kV

No.	Kegiatan	Jumlah Tower	Lahan		Pondasi	
			Bebas	Belum Bebas	Selesai	Pelaksanaan
1.	Jalur Simpang Martapura-Muaradua	61	58	3	26	6
2.	Jalur Martapura-Simpang Martapura	61	51	10	26	3
	Total	122	109	13	52	9

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Lahat Rayon Muaradua Tahun 2018

BAB VII
P E N U T U P

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Akhir Tahun Anggaran 2017 disampaikan kepada DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai bentuk laporan hasil pelaksanaan tugas selama tahun 2017, sekaligus sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan sebagai pijakan perencanaan pembangunan tahun-tahun yang akan datang.

Berbagai capaian kinerja telah diraih dalam penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja pembangunan, sebagai berikut: 1) Aspek Kesejahteraan Masyarakat; 2) Aspek Pelayanan Umum; dan 3) Aspek Daya Saing.

7.1. Capaian Kinerja Pembangunan Daerah

7.1.1. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Melalui pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan perekomian masyarakat yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah mencapai keberhasilan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pencapaian IPM merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia yang menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh kesehatan, pendidikan dan standar hidup yang layak. Di mana capaian peningkatan IPM dari 63,42 poin pada tahun 2016 meningkat menjadi 64,08 poin pada tahun 2017.

Beberapa indikator pembangunan yang menunjukkan keber-hasilan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017, antara lain: pencapaian Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) di atas 5 persen (sebesar 5,22 persen pada tahun 2017); pencapaian PDRB Atas Dasar Harga Konstan sebesar Rp.5.165.760,10 juta; Pemerintah Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan belum dapat menurunkan jumlah penduduk miskin dari 10,95 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 10,98 persen pada tahun 2017; dan pengendalian Tingkat Pengangguran Terbuka menjadi 1,02 persen.

7.1.2. Aspek Pelayanan Umum

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas pelayanan dasar kepada masyarakat melalui pelayanan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Pencapaian keberhasilan dalam peningkatan kualitas pelayanan dasar kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur pada tahun 2017, ditunjukkan dalam pencapaian beberapa keberhasilan, antara lain:

Pertama, melalui bidang pendidikan. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di seluruh wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui pemenuhan alokasi pendanaan pendidikan sebesar 20 persen dari total APBD, yang digunakan berbagai peruntukan, antara lain: bantuan operasional TK Negeri Pembina dan TK Negeri Satu Atap; pembangunan ruang kelas baru (RKB) bagi SDN/SMPN; pembangunan Laboratorium IPA; pengadaan peralatan pendidikan (IPS, IPA, dan PJOK) bagi SMPN; pengadaan meubiler untuk Siswa SD dan SMP; rehabilitasi ruang kelas rusak berat bagi SDN/SMPN; rehabilitasi ruang belajar bagi SDN/SMPN; bantuan program sekolah gratis di SD/MI (Negeri/Swasta); bantuan program sekolah gratis di SMP (Negeri/Swasta); dan peningkatan kesejahteraan bagi tenaga pendidik sekolah negeri maupun swasta.

Capaian keberhasilan dalam bidang pendidikan dicermikan dari pencapaian peningkatan rata-rata lama sekolah sebesar 7,47 tahun pada tahun 2016 menjadi 7,62 tahun pada tahun 2017; pencapaian peningkatan harapan lama sekolah pada tahun 2016 sebesar 11,58 tahun menjadi 11,76 tahun pada tahun 2017; pencapaian peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI sebesar 123,14 persen; pencapaian peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP/MTs sebesar 96,51 persen; pencapaian peningkatan persentase SD berakreditasi Minimal B sebesar 23,74 persen; pencapaian peningkatan persentase SMP berakreditasi Minimal B sebesar 37,31 persen.

Kedua, melalui bidang kesehatan. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, melalui: Akreditasi Puskesmas sampai dengan tahun 2017 sebanyak 7 (tujuh) PKM; pembangunan ruang gudang dan vaksin; pembangunan gedung rawat inap UPT PKM; rehab Puskesmas dan Polindes; pengadaan obat, bahan penunjang medis, dan pelayanan kesehatan; bantuan operasional kesehatan dan bantuan dana jaminan persalinan; pelayanan JKN FKTP (BPJS); pengadaan ambulans; pelayanan akreditasi RSUD Muaradua. Selain itu, RSUD Muaradua juga memberikan pelayanan BPJS dalam rangka meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara langsung.

Capaian keberhasilan dalam bidang kesehatan dicerminkan dari pencapaian angka usia harapan hidup dari 66,16 tahun pada tahun 2016 menjadi 66,28 tahun pada tahun 2017.

Ketiga, melalui pembangunan infrastruktur daerah. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui: pembangunan jalan dan jembatan; peningkatan infrastruktur Desa; perbaikan dan pengelolaan jaringan irigasi; serta persiapan revitalisasi Bandara Udara Banding Agung.

Capaian keberhasilan dalam bidang pekerjaan umum ditunjukkan dengan meningkatnya proporsi panjang jaringan Jalan Kabupaten dalam kondisi baik menjadi sebesar 46,70 persen pada tahun 2017; panjang jalan terbangun sepanjang 162,039 km pada tahun 2016 meningkat menjadi 297,311 km pada tahun 2017; jumlah jembatan terbangun sebanyak 25 unit pada tahun 2016 meningkat menjadi sebanyak 44 unit pada tahun 2017; luas Irigasi Kabupaten dalam kondisi baik menjadi sebesar 80,65 persen; persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak menjadi sebesar 72,04 persen; dan Persentase rumah tangga dengan penerangan listrik menjadi sebesar 85,72 persen;

7.1.3. Aspek Daya Saing

Capaian keberhasilan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam peningkatan daya saing daerah ditunjukkan dengan capaian meningkatnya nilai tukar petani (NTP) pada tahun 2017 sebesar 102 point; persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih sebesar 72,04 persen; dan menurunnya rasio ketergantungan menjadi sebesar 48,13 persen.

7.2. Penghargaan Yang Diterima Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017

Pada tahun 2017 berbagai upaya pembangunan telah mendapat apresiasi dengan diterimannya 9 (sembilan) penghargaan, yaitu:

1. Penghargaan Atas Upaya Membina dan Mengembangkan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menjadi Kabupaten Yang Peduli HAM, yang diberikan oleh Kementerian Hukum dan HAM.
2. Penghargaan Predikat Wajar Tanpa Pengecualian, Atas Keberhasilan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2014 Hingga 2016, Dengan Pencapaian Standar Tinggi Dalam Akutansi dan Laporan Kerja Pemerintahan, yang diberikan oleh BPK RI.
3. Penghargaan Atas Partisipasi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Selatan Dalam Mendukung Penggunaan Elpiji Non Subsidi, yang diberikan oleh PT Pertamina.
4. Penghargaan “Leader Award”, yang diberikan oleh Kompas-Gramedia Group.

5. Penghargaan Atas Laporan Keuangan Yang Baik dan Terbuka, yang diberikan oleh Universitas Gajah Mada.
6. Penghargaan dari PWI Sumatera Selatan Atas Upaya, Perhatian dan Pemikiran Kepada Wartawan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yang diberikan oleh PWI Sumatera Selatan.
7. Penghargaan sebagai "Empowerment of Coffee Farmers", yang diberikan oleh Kompas-Gramedia Group.
8. Meraih rekor dari Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI), Kategori Minum Kopi dengan Gula Aren dengan peserta terbanyak.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2017 disampaikan kepada DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai bentuk laporan hasil pelaksanaan tugas selama tahun 2017, sekaligus sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan sebagai pijakan perencanaan pembangunan tahun-tahun yang akan datang. Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang dijabarkan dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini bukan merupakan hasil kinerja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan semata, namun tidak terlepas dari peranan efektif DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam menjalankan fungsi legislasi, pengawasan dan anggaran; kekompakan dan kebersamaan dari seluruh unsur pimpinan daerah, serta wujud dari partisipasi dan kebersamaan masyarakat dalam mendukung program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Oleh karena itu, atas nama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap Pimpinan dan Anggota DPRD, serta jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan termasuk jajaran Pemerintahan Desa, seluruh *stakeholders* pembangunan, dan teristimewa untuk masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan secara keseluruhan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan selama tahun 2017.

Permohonan maaf juga disampaikan apabila dalam penyelenggaraan pemerintahan hingga penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2017 ini terdapat kesalahan maupun kekurangan, baik yang mencakup substansi kepemerintahan maupun redaksional laporan.

Terhadap laporan ini sangat diharapkan adanya saran, kritik dan rekomendasi bersifat konstruktif yang disampaikan oleh DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tahun mendatang.

Demikian penyampaian LKPJ Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Akhir Tahun Anggaran 2017 ini, dengan penuh harapan semoga kinerja pembangunan kedepan senantiasa lebih baik dan lebih bermanfaat bagi segenap masyarakat, serta segala daya upaya kita lakukan demi terwujudnya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang "BERSAMA" (**Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju dan Adil).**

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita sekalian.